

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Laporan Tahunan
2020
Annual Report

DIGITAL CAPABILITIES TO ADVANCE FURTHER

Daftar Isi
Table of Contents



4
Laporan Manajemen
Management Reports



26
Profil Perusahaan
Company Profile



96
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



202
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



262
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



278
Laporan Keuangan Konsolidasian 2020
2020 Consolidated Financial Statements

DIGITAL CAPABILITIES
TO ADVANCE FURTHER

Pandemi COVID-19 telah melanda dunia dan berdampak terhadap perekonomian dan masyarakat global. Meskipun demikian, Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 tetap tangguh dalam mempertahankan kinerjanya untuk melindungi semua pemangku kepentingan di pasar modal.

As the world grappled with the impact of COVID-19 pandemic on the global economy and societies, Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2020 remained resolute to protect all stakeholders in the capital market.

Walaupun di tengah wabah yang merebak, BEI pada tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan jumlah investor yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didominasi oleh kaum milenial, yang akrab dengan dunia digital sebagai media untuk tetap terhubung dimana saja.

As of 2020, despite the unprecedented pandemic, IDX recorded significant growth in the number of investors compared to the previous year. The growth was dominated by millennials, who are highly connected and digitally savvy.

Kondisi pandemi telah mendorong BEI mempercepat transformasi digitalnya. BEI terus memanfaatkan digitalisasi terkini untuk membangun masa depan pasar modal yang lebih baik. Sistem perdagangan bursa, atau Jakarta Automated Trading System (JATS), yang diluncurkan pada tahun 1995, secara terus menerus dikembangkan untuk memenuhi perkembangan pasar. Sepanjang tahun 2020, BEI dengan kapabilitas digitalnya juga mengembangkan fitur dan layanan operasional perdagangan, pencatatan, hingga pengawasan. Selama pandemi COVID-19, Anggota Bursa dapat mengakses JATS dari rumah secara *real time* dengan mekanisme *Work From Home* (WFH). Dari sisi pengawasan perdagangan, sistem pengawasan perdagangan bursa (SMARTS) juga dapat diakses oleh karyawan pengawasan BEI secara *remote* dari rumah. Hal-hal terkait pencatatan seperti penyampaian dokumen pencatatan calon perusahaan-perusahaan tercatan, proses *listing*, aksi korporasi, dengar pendapat, dan *public expose* juga dapat dilakukan secara *online*.

The pandemic led IDX to accelerate its digital transformation. IDX continuously makes the most of what digitalization has to offer to build a better future of the capital market. The exchange trading system or Jakarta Automated Trading System (JATS), which was launched in 1995, has been continuously developed. Throughout 2020, IDX with its digital capabilities also developed features and services from trading operational, listing, to monitoring. During the COVID-19 pandemic, Exchange Members could access JATS from their homes in real time with Work From Home (WFH) mechanism. From trading oversight viewpoint, an exchange trading surveillance system (SMARTS) can also be accessed remotely by IDX employees from their homes. Listing related activities, such as submitting listing documents of prospective listed companies, listing process, corporate actions, hearings and public expose can also be conducted online.

Selain itu, BEI secara rutin menyebarluaskan informasi dan berbagi pengetahuan tentang pemahaman pasar modal serta tip bagaimana melakukan investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. BEI melakukan sosialisasi dan penyebarluasan pengetahuan tersebut kepada masyarakat melalui media sosial, serta dengan membuka kelas-kelas di Sekolah Pasar Modal yang menawarkan program pembelajaran interaktif secara *online*.

In addition, IDX routinely disseminates information and knowledge regarding capital market as well as investment tips in stocks, bonds and mutual funds. The company managed the socialization and knowledge dissemination to the public by using social media platforms, and by opening classes in Capital Market School that offer online interactive learning programs.

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19, pasar saham di seluruh dunia mengalami gejolak volatilitas yang tinggi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia juga mengalami tekanan terutama pada kuartal pertama 2020.

As the impact of the COVID-19 pandemic, stock markets globally experienced very high volatility. Jakarta Composite Index (JCI) was also under pressure especially during the first quarter of 2020.

Fasilitas teknologi yang dimiliki BEI membantu investor ritel melakukan perdagangan *online* dengan nyaman dari tempat tinggal mereka secara *real-time*. Teknologi ini tidak hanya memberikan kenyamanan perdagangan, tetapi juga menjadikan perdagangan investor ritel lebih aktif. Kondisi pasar modal membaik pada kuartal empat dan menjelang penutupan akhir tahun. Hal ini ditandai dengan IHSG yang berangsur-angsur *rebound* dan juga kenaikan aktivitas investor ritel domestik, dari sisi harian maupun bulanan tertinggi, sehingga menjadikan tahun 2020 sebagai tahun kebangkitan investor ritel domestik dalam sejarah pasar modal Indonesia.

IDX's technological facilities helped retail investors to conduct trading online from the comfort of their homes in real-time. The technology provided not only trading convenience but also increased retail investors trading activities. The capital market condition improved in the fourth quarter of the year and towards year-end. Such a favorable condition led to the gradual rebound of JCI in a way that the Company recorded the highest numbers of daily and monthly domestic retail investors' activities, thus making 2020 as the revival year of domestic retail investors throughout the history of the Indonesian capital market.

Pencapaian Kunci
Key Achievements

51

Perusahaan Tercatat Baru
New Listed Companies

Di tengah pandemi COVID-19, BEI mencatatkan 51 perusahaan tercatat baru, dengan pencapaian 110,87% dari target 46 perusahaan yang dicanangkan Perseroan.

Despite the COVID-19 pandemic, IDX managed to list 51 new companies, or 110.87% higher than 46 companies targeted.

Tertinggi di ASEAN
Highest in ASEAN

BEI berada di posisi teratas dengan jumlah perusahaan tercatat baru tertinggi di antara bursa-bursa lain di negara-negara anggota ASEAN.

IDX was on top of the list with the highest number of newly listed companies among exchanges in ASEAN member states.

7 Besar Jumlah IPO Tertinggi di Dunia
Top 7 IPO in the World

BEI berada di peringkat tujuh dunia dengan jumlah perusahaan tercatat baru, berdasarkan EY Global IPO Report kuartal IV tahun 2020.

IDX was ranked seventh in the world in terms of newly listed companies, based on the fourth quarter of 2020 EY Global IPO Report.

713

Total Perusahaan Tercatat
Listed Companies

Total Perusahaan Tercatat pada akhir tahun 2020 di BEI adalah sejumlah 713.

At the end of 2020, IDX had 713 listed companies.

Rp6.970
triliun | trillion

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

56%

Peningkatan Investor
Increase in Investors

Per 30 Desember 2020, BEI mencatatkan peningkatan tajam sebesar 56% pada Jumlah Investor saham, obligasi dan reksa dana, mencapai 3,88 juta investor *Single Investor Identification* (SID). Peningkatan tersebut merupakan yang tertinggi sejak tahun 2016.

As of December 30, 2020, IDX recorded a sharp increase of 56% in the number of stock, bond and mutual fund investors, reaching 3.88 million Single Investor Identifications (SID) . The increase was the highest since 2016.

25,21%

Peningkatan Investor Syariah
Increase in Sharia Investors

Investor syariah tercatat sebanyak 85.891 investor, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah 68.599 investor.

As many as 85,891 sharia investors had been recorded, compared to 68,599 investors in the previous year.

3,88

juta | million

Investor Pasar Modal
Investors in the Capital Market

Jumlah investor aktif harian hingga akhir tahun 2020 mencapai angka 94,7 ribu, meningkat pesat sebesar 73% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

The number of daily active investors as of the end of 2020 reached 94.7 thousand, a remarkable increase of 73% compared to the same period in the previous year.

94,7

Ribu Investor Aktif Harian
Thousand Daily Active Investors

1.697.537

Frekuensi Transaksi Harian Saham Tertinggi
Highest Daily Transaction Frequency

BEI mencatatkan Rekor Frekuensi Transaksi Harian Saham tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia, yaitu sebanyak 1.697.537 kali transaksi pada 22 Desember 2020.

IDX recorded its Highest Daily Trading Frequency at 1,697,537 on December 22, 2020, the highest in the history of the Indonesian Capital Market.

Rp9,21

triliun | trillion

Rata-rata Nilai Transaksi Harian Saham
Average Daily Transaction Value

Naik 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka Rp9,11 triliun, tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia.

Up 1.1% compared to the previous year at Rp9.11trillion, the highest in the history of the Indonesian Capital Market.



GIFA Award

BEI kembali meraih penghargaan Global Islamic Finance Award (GIFA) Award dalam kategori "The Best Islamic Capital Market 2020."

IDX was once again honored with Global Islamic Finance Awards (GIFA) Award as "The Best Islamic Capital Market 2020"

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 6

Laporan Direksi
Board of Directors Report 14



*** Foto oleh Andrean Kristianto, Juara 3 Lomba Fotografi dalam rangka HUT Pasar Modal Indonesia ke 43 Tahun**
* Photo by Andrean Kristianto, Third-place Winner at the 43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market Photography Contest

IDX COMPOSITE
5,688.76
0.64%
35.99
TRADING VOLUME
16,475 M
TRADING VALUE
8,155 B
IDX
DAILY CHART
121
103
1,875

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



JOHN A. PRASETIO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 dan prospek bisnis di tahun 2021.

Kondisi Ekonomi dan Bursa

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, ekonomi global dan Indonesia pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang luar biasa disebabkan pandemi COVID-19. Pandemi ini telah mendisrupsi bisnis di banyak industri, sehingga perekonomian global mengalami kontraksi dengan pertumbuhan negatif 4,3%, dan GDP Indonesia mengalami kontraksi 2,1%.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat penurunan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan titik terendah pada

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board's supervisory report on the performance of Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020 and its business prospects in 2021.

Economic and Exchange Conditions

Unlike the previous years, the global and Indonesian economies in 2020 face extraordinary challenges due to the COVID-19 pandemic. This pandemic has disrupted business in many industries, resulting in the global economy contracting with negative growth of 4.3%, and GDP in Indonesia experienced a contraction of 2.1%.

Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded a decline in the Jakarta Composite Index (JCI) with the lowest level of 3,937

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan untuk terus melanjutkan digitalisasi secara maksimal untuk kegiatan perdagangan, aktivitas pencatatan, pengawasan, pembinaan, penyebaran informasi, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

The Board of Commissioners supports the Company's endeavor to further digitalize trading, listing, surveillance, capacity building, information dissemination, socialization and education activities.



level 3.937 pada 24 Maret 2020, sementara di awal tahun berada di sekitar 6.300.

Menyikapi kondisi ekonomi yang tidak kondusif, Pemerintah Indonesia mencanangkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan menyediakan berbagai stimulus ekonomi. Dengan semangat yang sama, BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyesuaian berbagai regulasi seperti perpanjangan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan emiten dari tanggal 30 April menjadi tanggal 30 Juni, pelaksanaan RUPS Tahunan emiten yang seharusnya dilakukan paling lambat tanggal 30 Juni menjadi tanggal 31 Agustus, perubahan ambang batas *auto rejection* dan mekanisme *pre-opening*, relaksasi atas kewajiban penyampaian laporan kegiatan perusahaan efek, dan lainnya.

Sehubungan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perseroan memudahkan Anggota Bursa untuk menerapkan *work from home* (WFH) dengan

on March 24, 2020, while at the beginning of the year it was around 6,300.

In response to the unfavorable economic conditions, the Government of Indonesia launched the National Economic Recovery (PEN) program to provide various economic stimuli. Likewise, IDX and the Financial Services Authority (OJK) have relaxed a number of regulations, such as extending the deadline for submission of Annual Reports of listed companies from April 30 to June 30, and the implementation of Annual General Meeting of Shareholders for listed companies that should be carried out no later than June 30 to become no later than August 31, changing the auto rejection threshold and the pre-opening mechanism, relaxing the obligation to submit activity reports of securities companies and others.

To support the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), and to make it easier for Exchange Members to implement work from home (WFH) using the internet and

menggunakan internet dan *cloud*, BEI memberikan dukungan penyediaan infrastruktur teknologi informasi kepada Anggota Bursa. BEI juga memberikan potongan 50% atas pembayaran biaya pencatatan awal saham dan/atau biaya pencatatan saham tambahan.

cloud, IDX provided information technology infrastructure to Exchange Members. IDX also provided a 50% discount on the initial share listing fee and/or additional share listing fee.

Evaluasi Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi dalam menghadapi situasi *extraordinary* karena pandemi. Di tengah kelesuan ekonomi dan kecemasan masyarakat terhadap keganasan pandemi, BEI berhasil memfasilitasi 51 emiten saham baru pada tahun 2020, suatu prestasi yang cemerlang, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 55 perusahaan.

Sebelum pandemi, sejak kuartal terakhir 2019, kasus Asuransi Jiwasraya menyebabkan tekanan pada IHSG dan penurunan signifikan Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH). Volatilitas IHSG dan Penurunan RNTH terus berlanjut, pada periode awal diberlakukannya PSBB sampai pada kuartal ketiga 2020.

Pada kuartal terakhir 2020, sentimen investor saham mulai berbalik ke arah positif, antara lain disebabkan oleh disahkannya UU Cipta Kerja dan prospek vaksinasi untuk COVID-19.

Jumlah investor saham, reksa dana dan obligasi pada akhir tahun 2020 meningkat menjadi 3.881.000 investor SID, dibandingkan akhir tahun 2019 yang mencatatkan jumlah 2.484.000 investor SID. Perseroan juga mencatat kenaikan frekuensi perdagangan sebanyak 677 ribu transaksi harian atau 44,50%, dibandingkan dengan 469 ribu transaksi harian pada tahun 2019. Dengan bergairahnya *online trading* dan meningkatnya investor ritel baru pada beberapa bulan terakhir tahun 2020, nilai rata-rata transaksi perdagangan harian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,14% menjadi Rp9,21 triliun di mana pada tahun sebelumnya mencapai Rp9,11 triliun.

Meskipun pandemi memberikan dampak negatif, namun penerapan *work from home* mendorong terjadinya peningkatan 57,92% pada Rata-rata Investor Aktif per Bulan, dari 186.102 SID (*Single Investor Identification*) pada akhir tahun 2019 menjadi 293.886 SID pada akhir tahun 2020. Pada penutupan perdagangan pada 30 Desember 2020 IHSG *rebound* ke level 5.979.

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan untuk terus melanjutkan digitalisasi secara maksimal untuk kegiatan perdagangan, aktivitas pencatatan, pengawasan, pembinaan, penyebaran informasi, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Evaluation of the Company's Performance

The Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors to respond to the extraordinary situation due to the pandemic. Despite the economic downturn and public anxiety due to the pandemic, IDX managed to facilitate 51 newly listed companies in 2020. It is an outstanding achievement, although the number was slightly down compared to the previous year which recorded 55 new listed companies.

Before the pandemic, since the last quarter of 2019, the Jiwasraya case put pressure on JCI and reduced the Average Daily Transaction Value (RNTH). JCI Volatility and the decline in RNTH continued, in the initial period of the implementation of the PSBB until the third quarter of 2020.

In the last quarter of 2020, investor sentiment in the stock market began to turn to positive direction, partly due to the ratification of the Job Creation Law and the plan to roll out vaccination for COVID-19.

The number of investors in stock, mutual fund and bond at the end of 2020 increased to 3,881,000 SID investors, compared to the end of 2019, which recorded a total of 2,484,000 SID investors. The Company also recorded an increase in trading frequency to 677 thousand daily transactions or 44.50% growth, compared to 469 thousand daily transactions in 2019. With the increasing interest in online trading and the increase in new retail investors in the last few months of 2020, the average value of daily trading transactions in 2020 increased by 1.14% to Rp9.21 trillion, from Rp9.11 trillion in previous year.

Despite negative impact of the pandemic, the implementation of Work from Home has also led to a 57.92% increase in Average Active Investor per Month, from 186,102 SID (Single Investor Identification) at the end of 2019 to 293,886 SID at the end of 2020. At the closing day of trading on December 30, 2020 JCI rebounded to the level of 5,979.

The Board of Commissioners supports the Company's endeavor to further digitalize trading, listing, surveillance, capacity building, information dissemination, socialization and education activities.

Sesuai dengan Laporan Keuangan Auditan, Pendapatan Perseroan selama tahun 2020 tumbuh sebesar 0,62% menjadi Rp1,9 triliun, sedangkan biaya operasional turun sebesar Rp42,41 miliar atau 3,20%. Laba bersih tumbuh 9,49% menjadi Rp487,41 miliar dan Laba komprehensif Perseroan mencapai Rp534,26 miliar atau naik 10,68% dari tahun sebelumnya.

Prospek Tahun 2021

Memasuki tahun 2021, program vaksinasi telah dimulai secara progresif di Indonesia dan diharapkan mendukung upaya pemulihan ekonomi. Pemerintah memprediksi pertumbuhan GDP tahun ini lebih dari 4,5%. Beberapa bulan ini, OJK telah menerbitkan beberapa peraturan baru antara lain ketentuan tentang *delisting*, *disgorgement fund*, peningkatan modal disetor pada BEI dan SRO lain yang bertujuan untuk mendorong lebih lanjut terciptanya Pasar Modal yang teratur, wajar, dan efisien.

Dengan peningkatan secara gradual kegiatan ekonomi dan bisnis, rencana IPO beberapa perusahaan besar termasuk BUMN dan Unicorn tertentu, kerangka perlindungan investor yang semakin kokoh, implementasi awal UU Cipta Kerja, serta peluncuran Lembaga Pengelola Investasi, Dewan Komisaris optimis bahwa BEI akan mampu meningkatkan lebih lanjut kinerja Perseroan.

Master Plan BEI 2021-2025

Dewan Komisaris menyambut baik kehadiran *Masterplan* BEI periode 2021-2025, yang difinalkan di bulan Oktober 2020 setelah mengakomodasikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, koordinasi yang erat dengan OJK dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) lain, serta serangkaian diskusi dengan Dewan Komisaris. Master Plan BEI disusun sebagai bagian dari upaya untuk menyatukan visi, misi, program strategis dan derap langkah BEI untuk pengembangan pasar modal yang berkesinambungan. Selanjutnya, Master Plan ini merupakan *roadmap* dan acuan strategis pengembangan Pasar Modal Indonesia selama lima tahun ke depan.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen BEI untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di semua aspek Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dengan Direksi paling tidak satu kali setiap bulan untuk membahas dan mengkaji kondisi pasar, tantangan, dan peluang pengembangan bursa, kasus hukum yang signifikan, serta progres dari berbagai inisiatif kunci yang dilakukan BEI.

Based on Audited Financial Statements, the Company's revenue during 2020 grew by 0.62% to Rp1.9 trillion, while operating costs decreased by Rp42.41 billion or 3.20%. Net profit grew 9.49% to Rp487.41 billion and the Company's comprehensive profit reached RpRp534.26 billion, an increase of 10.68% from the previous year.

Prospects for 2021

In early 2021, the vaccination program started to be rolled out progressively in Indonesia and is expected to support efforts for economic recovery. The government expects GDP growth this year of more than 4.5%. In recent months, OJK has issued several new regulations, including provisions on delisting, disgorgement funds, increased paid-in capital at IDX and other SROs intended to help create a more orderly, fair and efficient Capital Market.

With the gradual increase in economic and business activities, IPO plans of several large companies including BUMN and certain Unicorns, a stronger investor protection framework, the initial implementation of the Job Creation Law including the launch of Indonesia Investment Authority, the Board of Commissioners is optimistic that IDX performance will strengthen further this year.

IDX Master Plan 2021-2025

The Board of Commissioners is pleased with the completion of IDX Master Plan for the period 2021-2025, which was finalized in October 2020 after accommodating input from various stakeholders, close coordination with OJK and other Self-Regulatory Organizations (SROs), as well as a series of discussions with the Board of Commissioners. IDX Master Plan was prepared as part of an effort to reaffirm the vision, mission, strategy and programs of IDX for developing a sustainable capital market. Furthermore, this Master Plan is a roadmap and strategic reference for the development of the Indonesian Capital Market for the next five years.

Corporate Governance

As part of IDX's commitment to continuously improving the quality of corporate governance in all aspects within the Company, the Board of Commissioners holds a meeting with the Board of Directors at least once a month to discuss and review market conditions, challenges and opportunities, significant legal cases, and progress of IDX's various key initiatives.

Pada tahun 2020, Komite Audit melakukan 29 kali pertemuan untuk memantau laporan audit internal, manajemen risiko dan eksternal audit, serta memastikan implementasi atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Keseteraan, serta Integritas yang tinggi pada seluruh tingkatan organisasi. Komite Remunerasi melakukan 2 (dua) kali rapat selama tahun 2020 untuk membahas berbagai hal yang relevan.

Sebagai catatan Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap berbagai proses perlindungan investor seperti pelaksanaan ketentuan tentang *auto rejection*, suspensi saham, penyebaran informasi tentang *unusual market activity*, ketentuan tentang konstituensi LQ45 dan berbagai upaya Direksi untuk menjaga integritas pasar dan membangun pasar yang efisien. Dewan Komisaris juga memantau Tanggapan Direksi atas Temuan dan Rekomendasi pada Laporan Hasil Audit OJK.

Komposisi Dewan Komisaris

Sehubungan telah berakhirnya masa tugas beberapa Anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 30 Juni 2020 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris baru periode 2020-2023 sebagai berikut:

John A. Prasetio	: Komisaris Utama
Mohammad Noor Rachman	: Komisaris
Heru Handayanto	: Komisaris
Karman Pamurahardjo	: Komisaris
Pandu Patria Sjahrir	: Komisaris

Dengan diterbitkannya POJK Nomor 3/POJK.04/2021 masa kerja Direksi diperpanjang sampai bulan Juni 2022.

Throughout 2020, the Audit Committee conducted 29 meetings, to monitor reports of internal and external auditors, reports on risk management, and also to ensure the practice of good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and high level of integrity at all organizational levels. The Remuneration Committee held two meetings throughout 2020 to discuss various relevant matters.

The Board of Commissioners also reviews various processes of investor protection, such as the implementation of auto rejection rule, suspension of stock, dissemination of information on unusual market activities, provision on LQ45 Constituencies, and various efforts to maintain market integrity and to build efficient market. The Board of Commissioners also monitors IDX's Board of Directors' responses to the findings and recommendations in OJK Audit Report.

Board of Commissioners Composition

As the tenure of several members of the Board of Commissioners ended in June 2020, the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2020 approved the composition of the Board of Commissioners for the 2020-2023 period as follows:

John A. Prasetio	: President Commissioner
Mohammad Noor Rachman	: Commissioner
Heru Handayanto	: Commissioner
Karman Pamurahardjo	: Commissioner
Pandu Patria Sjahrir	: Commissioner

With the issuance of OJK Regulation Number 3/POJK.04/2021, the tenure of the Board of Directors is extended until June 2022.

Apresiasi

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih sebesarnya kepada OJK, Anggota Bursa, SRO lain dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya sepanjang tahun 2020. Tentunya, kami juga menyampaikan apresiasi kepada Jajaran Direksi, segenap Manajemen dan Karyawan BEI untuk kerja keras dan raihan kinerjanya.

Akhir kata, Dewan Komisaris berharap Pasar Modal Indonesia akan terus maju dan berkontribusi secara signfikan bagi kemajuan Indonesia.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to OJK, Exchange Members, other SRO, and other stakeholders for their support, trust, and collaboration throughout 2020. Obviously, we would also like to express our appreciation to IDX's Board of Directors, Management and staff for their hard work and outstanding performance.

Finally, the Board of Commissioners hope that the Indonesian Capital Market will keep moving forward and contribute more significantly to the progress of Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner



Kegiatan pemotretan telah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah. Seluruh Dewan Komisaris dan tim yang terlibat telah menjalani tes swab antigen, pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak aman, serta menggunakan masker saat Dewan Komisaris tidak sedang difoto.

The photo sessions were conducted following health protocols in accordance with applicable laws and regulations the Government has imposed. The Board of Commissioners and all the teams have taken antigen swab tests, undergone body temperature checks, maintained physical distancing, and using masks even when they are not being photographed.


IDX COMPOSITE
6,357.59
PERCENT
0.30%
CHANGE
19.08
TRADING VOLUME
2,403 M
TRADING VALUE
1,633 B
TRADING FREQUENCY
165,958
CNT 252 0% 0
CLEO 478 0% 0
CNKO 50 0% 0
CLPI 835 0% 0
CNTB 250 0% 0
9.26% Percent
CMNP 1,580 0% 0
CNTX 183 0% 0
CMPP 184 0% 0
COCO 264 -2.94%

Laporan Direksi
Board of Directors Report



INARNO DJAJADI
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Melihat kembali tahun 2020, kita tidak akan pernah lupa dengan pandemi COVID-19 yang telah membuat dunia mengalami keterpurukan dan berakibat pada terhambatnya kegiatan perekonomian termasuk kinerja pasar modal di banyak negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami kemunduran dalam beberapa kurun waktu selama tahun tersebut, tetapi secara keseluruhan, kami berhasil mengatasi penurunan kinerja dan tetap mampu menjaga ketahanan Perseroan sepanjang tahun. Atas nama jajaran Direksi BEI, perkenankan saya menyampaikan laporan Direksi, di mana BEI masih mampu mencatatkan prestasi sekalipun diterpa banyak gejolak selama tahun 2020. Pada tahun 2021 kami tetap optimis untuk dapat berkontribusi lebih bagi perekonomian nasional serta memperkuat infrastruktur kami.

Dear respected shareholders and stakeholders,

Looking back on 2020, the world experienced adversity that hindered economic activities, including the performance of capital markets in many countries, as the result of the COVID-19 pandemic. By the same token, the Indonesia Stock Exchange (IDX) had experienced a setback in some parts of the year, but overall, we managed to weather the economic downturn and stay resilient throughout the year. On behalf of the Company's Board of Directors, let me present our report where IDX was still able to record achievements in the tumultuous 2020 while we are looking ahead to 2021 with optimism to strengthen our infrastructure and contribute more to the national economy.

BEI mencatatkan peningkatan tertinggi jumlah investor saham, obligasi, maupun reksa dana dalam 4 (empat) tahun terakhir. Dengan pencapaian ini, BEI mengukuhkan tahun 2020 sebagai Tahun Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia.

IDX documented the highest increase in the number of investors in stocks, bonds and mutual funds within the last four years. With this achievement, IDX declared 2020 as the Revival Year of Indonesian Retail Domestic Investors.



Ulasan Makroekonomi

Tahun 2020 ditandai dengan perlambatan ekonomi global sebagai imbas pandemi COVID-19. Tantangan yang luar biasa ini memberikan dampak yang tidak sehat bahkan banyak kegiatan usaha di berbagai sektor di seluruh dunia terhenti. Tidak terkecuali pasar modal yang juga mengalami penurunan kinerja pada indeks harga saham.

Tidak lama setelah WHO mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi di bulan Maret 2020, ekonomi global mulai terguncang. Pandemi ini memicu krisis, salah satu yang terburuk dalam satu abad terakhir. Seperti dilansir *World Economic Outlook* edisi Januari 2021, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 terkontraksi sebesar minus 3,5%. Kontraksi ekonomi dunia ini terbagi atas kontraksi pertumbuhan negara-negara maju sebesar minus 4,9%, dan kontraksi pertumbuhan negara-negara berkembang dengan *emerging market* seperti ASEAN sebesar minus 2,4%.

Macroeconomic Review

The year 2020 was marked by global economic adversity due to the COVID-19 pandemic. Such an unprecedented event led to the unhealthy impact or even the collapse of many businesses in various sectors worldwide. Capital markets in many corners of the world also experienced a performance decline in market indices.

Not long after the WHO declared COVID-19 as a pandemic in March 2020, the global economy started to shake, leading to one of the worst crises in the past centuries. As outlined in the January 2021 edition of the World Economic Outlook, the IMF estimated that the global economic growth in 2020 was contracted by minus 3.5%. The global contraction includes a minus 4.9% for developed countries and a minus 2.4% for developing countries with emerging markets, like ASEAN.

Dalam *World Economic Outlook* ini, IMF juga memprediksi ekonomi dunia akan mengalami pertumbuhan sekitar 5,5% pada tahun 2021 dan 4,2% pada tahun 2022. Landasan perkiraan IMF ini antara lain realisasi pemulihan ekonomi yang lebih cepat di banyak wilayah serta dimulainya distribusi vaksin di seluruh dunia pada awal tahun 2021.

Dalam merespon pandemi dan dampaknya terhadap ekonomi pada tahun 2020, Bank Sentral di sejumlah negara maju dan berkembang menerapkan kebijakan suku bunga rendah. Bank Sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve System (the Fed) menetapkan target suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) di kisaran 0% hingga 0,25%.

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,97% (yoy) pada kuartal I tahun 2020, namun kemudian turun dengan kontraksi minus 5,32% (yoy) pada kuartal II tahun 2020. Tingkat inflasi mencapai titik terendah pada akhir 2020 di level 1,68%. Meskipun demikian, indikator ekonomi nasional secara fundamental tetap terjaga. Secara bertahap, kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mereda pada kuartal III tahun 2020 menjadi minus 3,49% (yoy). Secara tahunan, PDB Indonesia pada tahun 2020 tumbuh negatif sebesar minus 2,07% (yoy) akibat tekanan pandemi. Dengan dimulainya program vaksinasi dan pemulihan ekonomi nasional secara bertahap, asumsi ekonomi makro pada APBN 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berkisar pada rentang 4,5-5,5% (yoy).

Dalam mengatasi tantangan selama tahun 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga *BI 7 Days (Reverse) Repo Rate (BI7DRR)* sebesar 3,75% atau turun 125 basis poin. Sementara itu, Pemerintah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), di mana para UMKM yang terkena dampak pandemi bisa mendapatkan subsidi bunga. Tujuan dari PEN tidak lain adalah untuk menciptakan ketahanan ekonomi.

Kinerja Perseroan

Di tengah pandemi COVID-19, minat perusahaan untuk masuk ke pasar modal tidak surut. Hingga 30 Desember 2020, sebanyak 51 perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham di BEI. Sehingga, sampai dengan akhir 2020 terdapat 713 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI. Seperti dilansir oleh EY Global IPO Report kuartal IV 2020, BEI masih menjadi Bursa dengan jumlah IPO terbanyak di antara negara-negara anggota ASEAN, dan menempati urutan ke-7 di kancah global.

In this World Economic Outlook report, the IMF also forecasts the global economy will grow at the estimated level of 5.5% and 4.2% in 2021 and 2022, respectively. This IMF estimation is based on the faster economic recovery experienced by many regions as well as the start of vaccine distribution across the world in early 2021.

In response to the pandemic and its economic impacts in 2020, Central Banks in some developed and developing countries have implemented low interest policies. The US Central Bank, also known as the Federal Reserve System (the Fed), set its Federal Funds Rate (FFR) at a range of 0% to 0.25%.

In Indonesia, Central Statistics Agency (BPS) recorded economic growth of 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020, but then plunged with a minus 5.32% contraction (yoy) in the second quarter of 2020. The inflation rate hit a low of 1.68% at the end of the year. Nevertheless, the national economic indicators remain fundamentally maintained. Gradually, the Indonesian economic growth improved, as the third quarter of 2020 saw a minus 3.49% of growth contraction (yoy). On a year-to-year basis, Indonesia's GDP in 2020 still recorded a contraction growth of minus 2.07% (yoy) due to the pandemic. With the start of the vaccination program and gradual economic restoration, the 2021 State Budget estimates that Indonesia's economic growth will reach the range of 4.5-5.5% (yoy).

To tackle such unprecedented challenges in 2020, Bank Indonesia lowered the BI 7 Days (Reverse) Repo Rate (BI7DRR) by 3.75% or a decrease of 125 basis points. Meanwhile, the Government responded to the pandemic with the National Economic Recovery (PEN) program, in which the affected MSMEs can get interest subsidies. The objective of the PEN program is to create economic resilience.

Company Performance

Amidst the COVID-19 pandemic, the interest of companies entering the Capital Market was still at a favorable level. As of December 30, 2020, IDX recorded 51 companies conducting the Initial Public Offering (IPO) and listing their shares on IDX. Hence, to date, there are 713 companies that have listed their shares on IDX. As quoted in the fourth quarter of 2020 EY Global IPO Report, IDX is still the Exchange with the highest number of IPOs among ASEAN member states, and ranks 7th globally.

Selain IPO, sepanjang tahun 2020 juga terdapat pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 18 Perusahaan Tercatat dan Konversi Waran dari 56 Perusahaan Tercatat.

In addition to the IPO, the year 2020 saw additional share registrations through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) from 18 Listed Companies and Warrant Conversion from 56 Listed Companies.

Selama tahun 2020, BEI mencatatkan peningkatan tertinggi jumlah investor saham, obligasi, maupun reksa dana dalam 4 (empat) tahun terakhir. Dengan pencapaian ini, BEI mengukuhkan tahun 2020 sebagai Tahun Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia.

Throughout 2020, IDX documented the highest increase in the number of investors in stocks, bonds and mutual funds within the last four years. With this achievement, IDX declared 2020 as the Revival Year of Indonesian Retail Domestic Investors.

BEI mencatatkan 56% kenaikan jumlah investor menjadi 3,88 juta investor *Single Investor Identification* (SID) per akhir tahun 2020. Dari jumlah tersebut, 1,69 juta merupakan investor saham, yang juga mencatatkan kenaikan sebesar 53%. Sementara, rata-rata jumlah investor aktif harian sepanjang 2020 tercatat 94,7 ribu investor atau naik 73% dibandingkan akhir tahun sebelumnya.

IDX recorded an increase of 56% in the number of investors to 3.88 million Single Investor Identifications (SID) as of the end of 2020. The total number of investors include 1.69 million stock investors that also posted a 53% increase. Meanwhile, the number of daily active investors throughout the year was recorded at 94.7 thousand, an increase of 73% compared to the end of the previous year.

BEI memasuki tahun 2020 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di level 6.300-an. Pandemi sempat membawa IHSG ke titik terendah sejak tahun 2013, di level 3.937 pada 24 Maret 2020.

IDX started the year 2020 with the Jakarta Composite Index (JCI) at the level of 6,300ish. The pandemic led JCI to its lowest point since 2013, at the level of 3,937 on March 24, 2020.

Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) sempat turun drastis, dari Rp9,1 triliun di akhir tahun 2019 ke Rp6,4 triliun di bulan Februari 2020. Dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), banyak perusahaan yang mengalami hambatan dalam kegiatan usahanya. Namun, berkat koordinasi yang erat antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Self Regulatory Organization* (SRO) lainnya, serta segenap pemangku kepentingan, kondisi Pasar Modal Indonesia berangur-angsur pulih. Di akhir tahun 2020, BEI mencatatkan RNTH sebesar Rp9,21 triliun, dan IHSG berhasil *rebound* ke level 5.979,07.

The Average Daily Transaction Value (RNTH) also plummeted from Rp9.1 trillion at the end of 2019 to Rp6.4 trillion in February 2020. With the implementation of a Lockdown policy, or known in Indonesia as a Large-Scale Social Restrictions (PSBB), many companies had to face constraints in their business activities. Nevertheless, the solid coordination between the Financial Services Authority (OJK) and other Self Regulatory Organization, as well as other stakeholders, the Indonesian Capital Market condition gradually recovered. As of the end of 2020, IDX recorded an Average Daily Transaction Value (RNTH) of Rp9.21 trillion, and JCI rebounded to the level of 5,979.07.

Peran Digitalisasi

Sesuai dengan tema Laporan Tahunan kali ini, "*Digital Capabilities to Advance Further*", digitalisasi sangat berperan dalam pengembangan pasar modal, terutama di masa pandemi. Peran digitalisasi di BEI mencakup area perdagangan, pengawasan, pencatatan, pemeriksaan dan pembinaan Anggota Bursa, serta kegiatan sosialisasi dan internal Perseroan.

Role of Digitalization

In line with the theme of this Annual Report, "Digital Capabilities to Advance Further", digitalization plays a very important role in the development of the capital market, particularly in the time of the pandemic. The role of digitalization in IDX covers the areas of trading, surveillance, listing, inspection and capacity building of Exchange Members, as well as socialization and internal activities.

Lonjakan jumlah Investor Pasar Modal sepanjang 2020 tidak lepas dari tetap terselenggaranya edukasi dan sosialisasi Pasar Modal secara masif melalui media sosial, komunitas investor, dan kelas-kelas Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diselenggarakan secara *offline* dan *online*.

The surge in the number of new retail investors in the Capital Market throughout 2020 is due to the Capital Market's continuous education and socialization programs held massively through social media platforms, as well as investor communities and Capital Market School (SPM) classes conducted offline and online.

Dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara virtual, jumlah partisipannya menjadi lebih banyak, karena mereka tidak harus hadir secara fisik, dan biayanya juga lebih murah. Hasilnya cukup memuaskan, dengan meningkatnya partisipasi investor ritel domestik. Jumlah investor saham didominasi usia muda sebanyak 73%, di bawah 40 tahun dan dari generasi milenial.

Per 30 Desember 2020, Perseroan mencatatkan persentase kepemilikan saham investor domestik 50,9% dan asing 49,1%. Yang menjadi *highlight* adalah jumlah kepemilikan saham investor ritel domestik yang meningkat lebih dari 2 kali lipat dalam 5 tahun terakhir menjadi 13%. Selain itu, jika kita tengok ke belakang, pada tahun 2015, investor asing mendominasi transaksi pasar saham dengan persentase 43%, dan pada akhir 2020, transaksi saham justru didominasi oleh investor ritel domestik sebesar 48% disusul investor asing 31% dan investor institusi domestik 21%.

Lebih lanjut, OJK dan SRO juga telah meluncurkan sistem e-IPO pada tanggal 10 Agustus 2020 bertepatan dengan *anniversary* reaktivasi Pasar Modal Indonesia ke 43. OJK dan SRO juga telah melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh Anggota Bursa mengenai penggunaan sistem e-IPO, tata cara melakukan proses penawaran umum melalui sistem e-IPO, serta mekanisme terkait sistem e-IPO. Hingga Desember 2020, Anggota Bursa yang telah terdaftar sebagai Partisipan Sistem e-IPO sebanyak 23 perusahaan.

Dalam rangka menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, BEI telah berupaya untuk memperluas jaringan distribusi seperti membuka 30 Kantor Perwakilan di kota-kota besar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, BEI telah berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Institusi mendirikan Galeri Investasi BEI. Di akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan 504 Galeri Investasi BEI, serta 402 Komunitas investor. Selama pandemi, Galeri Investasi BEI dan Komunitas juga memanfaatkan digitalisasi terutama dalam melakukan aktivitas-aktivitas mereka secara virtual.

Investasi yang Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan investasi yang berkelanjutan, BEI pada tahun 2020 melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Bekerja sama dengan Sustainalytics menyediakan nilai ESG (*Environment, Social, Governance*) untuk Perusahaan Tercatat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan praktik ESG.

Virtual socialization and education activities boosted the number of participants because they did not need to physically present and the costs generated were lower. The result was very pleasing as we saw an increase in the participation of domestic retail investors. Those under 40 years and from the millennial generation dominate the number of stock investors at 73%.

As of December 30, 2020, the Company recorded 50.9% domestic investors and 49.1% foreign investors' share ownership. The highlight here is the number of share ownership of domestic retail investors that increased more than two-fold within the last five years to 13%. Looking back on 2015, foreign investors dominated the capital market at 43%, and at the end of 2020, domestic retail investors dominated the stock transactions at 48%, followed by foreign institutions with 31% and other domestic institution investors with 21%.

Furthermore, OJK and SRO launched the e-IPO system on August 10, 2020 to coincide with the 43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market reactivation. OJK and SRO have also conducted socialization and training activities for all Exchange Members on the use of the e-IPO system, procedures for conducting the bidding process using the system, as well as mechanisms related to the system. As of December 2020, there were 23 Exchange Members registered as the Participants of e-IPO System.

IDX has endeavored to expand its distribution network to reach all layers of society in Indonesia. The Company has realized its effort by opening 30 Representative Offices in big cities across Indonesia.

In addition, IDX has collaborated with universities and institutions to establish IDX Investment Galleries. At the end of 2020, there were 504 IDX Investment Galleries and 402 Investor Communities. Both have made the most of digitalization, particularly in conducting their virtual activities.

Sustainable Investment

As a means of improving its sustainable investment, IDX in 2020 made several efforts, among others:

- Collaborating with Sustainalytics to provide ESG (Environment, Social, Governance) values for Listed Companies as a benchmark for improving ESG implementation.

- Meluncurkan Indeks IDX ESG Leaders, yaitu Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) yang baik dan memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Penilaian ESG dan analisis kontroversi dilakukan oleh Sustainalytics.
- Meluncurkan IDX30 Futures. Produk ini diperuntukan untuk melakukan lindung nilai atas perdagangan saham konstituen pada Indeks IDX30, ETF, dan Reksa Dana.
- Meluncurkan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) di bulan November 2020. Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan pengguna jasa SPPA sebanyak 21, terdiri dari 7 Perusahaan Efek dan 14 Bank.

- Launching IDX ESG Leaders Index. This index measures the price performance of stocks with Environmental, Social and Governance (ESG) values, which have sound transaction liquidity and financial performance. Sustainalytics conducts ESG assessment and controversy analysis.
- Launching IDX30 Futures. This product is designed as a hedging facility for constituent stocks on IDX30 Index, ETF and Mutual Funds.
- Launching the Alternative Trading Market System (SPPA) in November 2020. As of the end of the year, the Company recorded as many as 21 SPPA users, consisting of seven Securities Companies and 14 Banks.

Pasar Modal Syariah

Selama tahun 2020, Pasar Modal Syariah Indonesia tetap tumbuh dan berkembang di tengah merebaknya pandemi COVID-19. Di tengah keterbatasan akses karena pembatasan sosial, BEI terus melakukan inovasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melakuan pengembangan di Pasar Modal Syariah baik infrastruktur, produk, serta kegiatan edukasi dan inklusi Pasar Modal Syariah.

Eksistensi Pasar Modal Syariah Indonesia semakin diakui sebagai Pasar Modal Syariah yang maju dan unggul di dunia. Pencapaian ini tercermin dari penghargaan yang didapat dari Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2020 sebagai "The Best Islamic Capital Market 2020". Ini adalah kedua kalinya BEI mendapatkan penghargaan sebagai The Best Islamic Capital Market.

Sharia Capital Market

The Indonesian Sharia Capital Market in 2020 continued to grow and develop despite the COVID-19 pandemic. Amidst limited access that was triggered by social restrictions, IDX continued to innovate and optimize its existing resources towards developing the Sharia Capital Market in terms of infrastructure, products, as well as educational activities and inclusion of the Sharia Capital Market.

The Indonesian Sharia Capital Market is increasingly recognized for its excellence in the eye of the Global Sharia Capital Market. This achievement has led to recognition with an award received from the Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2020 as "The Best Islamic Capital Market 2020". This is the second time IDX has been bestowed with the award as The Best Islamic Capital Market.

Prospek Tahun 2021

BEI telah membuktikan peningkatan yang signifikan terhadap jumlah investor ritel domestik melalui pemanfaatan sarana teknologi. Kegiatan edukasi dan sosialisasi *online* membuktikan jumlah partisipan yang lebih banyak, dan menjadi wadah untuk meningkatkan jumlah investor domestik. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya di Laporan Direksi ini, jumlah kepemilikan investor domestik tercatat dengan persentase 50,9% dan asing 49,1% di akhir tahun 2020. Momen peningkatan investor ritel berlanjut pada 2021, dimana pada tanggal 21 Januari 2021, transaksi saham didominasi investor ritel domestik hingga 70% sementara asing hanya 17% dan investor institusi domestik 13%. Kedepannya, Perseroan akan terus melakukan transformasi digital dalam upayanya untuk memperluas potensi investor ritel domestik, terutama kaum milenial, di pasar modal.

Prospect for 2021

IDX has documented a significant increase in the number of domestic retail investors through the use of technology. Online education and socialization activities not only have led to more participants, but also function as a platform to increase the number of domestic retail investors. As previously mentioned in this Board of Directors Report, the numbers of domestic and foreign investors at the end of 2020 were recorded at 50.9% and 49.1%, respectively. The increase retail investors continues in 2021, where on January 21, 2021, share transactions were dominated by domestic retail investors up to 70% while foreigner only 17% and 13% for domestic institution investors. Going forward, the Company will continue its digital transformation to expand the potential of domestic investors, especially the millennials, in the capital market.

Selain itu, pada tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan Master Plan BEI 2021-2025 dengan tujuan utama "Menjadi Bursa kredibel yang menggerakkan pendalaman keuangan dan memberdayakan Indonesia menjadi ekonomi terbesar ke-5 pada tahun 2045". Adapun *roadmap* pada tahun 2021 berfokus pada pendalaman pasar dan peningkatan efisiensi dan transparansi. Hal ini tentunya tidak melupakan aspek utama yakni perlindungan Investor.

Lebih lanjut, BEI telah meluncurkan 11 indeks sektoral baru untuk saham-saham yang tergabung ke dalam Sektor A sampai dengan Sektor K. Pengembangan IDX "Industrial Classification" sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan resmi diluncurkan pada tahun 2021.

In addition, the Company in 2020 finalized IDX Master Plan 2021-2025. The main objective of the master plan is "to become a credible Exchange that drives financial deepening and empowers Indonesia towards becoming the fifth largest economy in 2045". The focus of the road map for 2021 is to deepen market as well as increase efficiency and transparency, without putting aside the main aspect that is investor protection.

Furthermore, IDX has provided 11 new sectoral indices for stocks listed from Sector A to Sector K. The development of IDX's Industrial Classification has been carried out since 2020 and officially launched in 2021.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai regulator Pasar Modal Indonesia, BEI secara konsisten terus memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memperkokoh prosedur kerja dan sistem manajemen. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu di seluruh kantor perwakilan BEI. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan penerapan Sistem Manajemen Mutu, yaitu *Surveillance Audit Visit* (SAV) di semester 1 dan *Recertification Audit* oleh badan sertifikasi di semester 2. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015.

Inisiatif lainnya, BEI pada tahun 2020 melakukan analisis perubahan persyaratan dalam standar manajemen ISO 22301:2019 sebagai bentuk persiapan Perseroan dalam penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha versi terbaru.

Perseroan juga mempertahankan dan terus memperbaiki kinerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013. Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2013 sebagai sarana untuk menjaga kerahasiaan, kebutuhan, serta ketersediaan informasi kepada pihak internal dan eksternal.

Tidak kalah pentingnya, Perseroan baru-baru ini telah memberlakukan sistem *Whistleblowing* yang bernama "Letter to IDX". Sistem ini merupakan sarana pelaporan informasi kecurangan bukan hanya untuk internal BEI, namun juga untuk publik. "Letter to IDX" dirancang untuk melaporkan tindakan yang merugikan baik yang dilakukan oleh internal BEI maupun eksternal (Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat, serta Transaksi yang Tidak Wajar yang bertentangan dengan standar penerapan tata kelola perusahaan, dan hukum dan peraturan yang berlaku).

Corporate Governance

As a regulator in the Indonesian Capital Market, IDX consistently strives to improve its GCG practice by strengthening the existing work procedures and management systems. In 2020, the Company started implementing the Quality Management System in all IDX representative offices. There were two activities in relation to the Quality Management System conducted in 2020: Surveillance Audit Visit (SAV) in the first semester and Recertification Audit in the second semester by a certification body. Based on the audit, IDX is still qualified to maintain its ISO 9001:2015 certification.

Moreover, in 2020 IDX conducted an analysis on the amendments of requirements in the ISO 22301:2019 management standard as part of the Company's preparation for implementing the latest version of the Business Continuity Management System.

The Company continuously maintains and improves its Information Security Management System ISO 27001:2013. Implemented since 2013, the system has the function to keep confidentiality, as well as the needs and availability of information to internal and external parties.

No less important, the Company has recently implemented Whistleblowing system called "Letter to IDX". This fraud information reporting system is intended not only for internal IDX, but also for public. Through "Letter to IDX" everyone can report any illicit and harmful activities conducted by IDX individuals or external parties (Exchange Members and Listed Companies, as well as any Improper Transactions that are against the standards of corporate governance, and applicable laws and regulations).

Sumber Daya Manusia

BEI memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari para individu yang memiliki kompetensi. Keberadaan mereka sebagai salah satu aset yang paling berharga telah memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan aktivitas usaha Perseroan.

Dalam rangka mempertahankan dan terus memperbaiki kompetensi para karyawan, Manajemen mensinergikan seluruh lapisan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan performa setiap individu di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan terus mengasah keterampilan dan pengetahuan karyawannya dengan berpartisipasi dalam berbagai sesi pelatihan dan lokakarya.

Di tengah wabah COVID-19 yang menyelimuti dunia, termasuk Indonesia, Perseroan tetap aktif dalam program-program edukasi meskipun dilakukan *online*. Salah satu pengecualian adalah "Benchmarking", salah satu program "Learning through Experience & Exposure" yang meliputi kunjungan ke perusahaan di dalam dan luar negeri, serta bursa di mancanegara. Program ini harus kami hentikan setelah WHO mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi di bulan Maret 2020. Sebelumnya, pada tanggal 2-6 Februari 2020, delegasi BEI melakukan kunjungan ke Nasdaq Australia.

Dalam merespon pandemi COVID-19, BEI telah menerapkan *split office*, di mana karyawan dan Direksi kantor pusat dialokasikan terpisah tempat bekerjanya menjadi tiga lokasi yang berbeda. Dan akhirnya sebagian besar bekerja dari rumah (WFH) dan sebagian lainnya bekerja dari kantor (WFO). Perseroan juga telah mengeluarkan aturan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Kami secara rutin melakukan *Rapid Test* dan *PCR Swab Test* kepada seluruh karyawan. Tindakan pencegahan yang kami lakukan termasuk memeriksa suhu tubuh, menyediakan pembersih tangan antiseptik (*hand sanitizer*), memastikan setiap orang menjaga jarak aman serta memakai masker di lingkungan kerja. Lebih lanjut, BEI memiliki pedoman yang merinci tindakan pencegahan untuk semua karyawan. Tujuan dari pedoman ini untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan bagi semua karyawan serta pengunjung.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitasnya sebagai warga korporasi yang baik. Selaku fasilitator dan regulator Pasar Modal Indonesia, BEI berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Terlepas dari hal tersebut, untuk terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, BEI senantiasa berkontribusi untuk masyarakat yang membutuhkan.

Human Resources

IDX's human resources constitute only competent individuals. Their presence as one of the most valuable assets has indeed contributed to the sustainability of the Company's business activities.

To maintain and continuously improve the competencies of the employees, the Management synergizes all layers of human resources to optimize the performance of all individuals in the Company. Therefore, the Company continuously hones the skills and knowledge of its employees by participating in various training sessions and workshops.

Amidst the COVID-19 pandemic that has haunted the entire world, including Indonesia, the Company still actively conducts education programs online. One exception is Benchmarking, one of the programs under Learning through Experience & Exposure. Benchmarking is a visitation to companies in Indonesia and overseas, as well as exchanges in other countries. We halted this program after the WHO declared COVID-19 as a pandemic in March 2020. Previously, on February 2-6, 2020, IDX delegation paid a visit to Nasdaq Australia.

In response to the COVID-19 pandemic, IDX has implemented a split office, where employees and the Board of Directors at the Head Office are located in three different sites. Furthermore, IDX has applied Work From Home (WFH) for most of the employees, while others work from office (WFO). The Company has also regulated precautionary measures to prevent the spread of the coronavirus. We regularly conduct Rapid Test and PCR Swab Test to all the employees. Our precautionary measures include checking body temperature, providing hand sanitizers, ensuring everyone maintains a safe distance and wears a mask in the work environment. Moreover, IDX has issued the guidelines detailing the precautionary measures for all the employees. The objective is clear, which is prioritizing health and safety for all the employees and visitors.

Corporate Social Responsibility

The Company continuously endeavors to improve its position as a good corporate citizen. As a facilitator and regulator of the Indonesian Capital Market, IDX plays a crucial role in supporting the growth of the country's economy. In spite of this, being a sustainable exchange for IDX also includes making contributions to the life of many in need.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan rangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan, serta produk dan konsumen.

Di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, kami melakukan beragam kegiatan, mulai dari pemberian donasi untuk penanganan COVID-19 di berbagai rumah sakit, bantuan untuk pembangunan Pondok Pesantren, perbaikan jalan akibat banjir, dan masih banyak lagi. Di bidang pendidikan, kegiatan kami antara lain ialah memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari berbagai universitas termasuk bantuan berupa uang tunai untuk fasilitas pendidikan. Selanjutnya, wujud kepedulian kami terhadap produk dan konsumen telah ditunjukkan melalui upaya kami yang giat meningkatkan layanan pelanggan serta produk-produk yang mampu memberikan keuntungan bagi pelanggan dan masyarakat luas.

Walau aktivitas kami secara umum tidak berdampak bagi lingkungan, namun kami tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan. Hal tersebut kami wujudkan melalui aktivitas berkelanjutan kami seperti pengelolaan konsumsi energi, pengurangan emisi CO_2, konsumsi air, dan pengelolaan limbah.

Rincian lebih lanjut perihal kegiatan CSR Perseroan dibahas dalam bab CSR pada laporan tahunan ini.

Throughout 2020, the Company conducted a series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities related to social and community development, education, as well as products and consumers.

In the field of social and community development, we carried out many activities, ranging from providing donations for the COVID-19 handling to hospitals, assisting in the construction of Islamic Boarding School, contributing to repair roads due to floods, and many more. In the field of education, our activities included, among others, providing scholarships to students from various universities and cash donations for educational facilities. Our manifestation of how we care for products and consumers has been demonstrated by our efforts to improve our customer service and products that can favorably benefit customers and the public.

We are also concerned for the environment even though our business activities generally do not impact the environment. Our concern for the environment has been demonstrated through our sustainable activities such as energy consumption management, reduction of CO_2 emissions, water consumption and waste management.

More details of the Company's CSR activities are discussed in the CSR chapter of this annual report.

Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Direksi periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:

- Inarno Djajadi : Direktur Utama
- I Gede Nyoman Yetna : Direktur Penilaian Perusahaan
- Laksono W. Widodo : Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
- Kristian S. Manullang : Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
- Fithri Hadi : Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
- Hasan Fawzi : Direktur Pengembangan
- Risa E. Rustam : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Board of Directors Composition

There is no change in the Composition of the Company's Board of Directors.

Hence, the composition of the Board of Directors for the 2020-2023 period is as follows:

- Inarno Djajadi : President Director
- I Gede Nyoman Yetna : Director of Listing
- Laksono W. Widodo : Director of Trading and Membership
- Kristian S. Manullang : Director of Surveillance and Compliance
- Fithri Hadi : Director of Information Technology and Risk Management
- Hasan Fawzi : Director of Business Development
- Risa E. Rustam : Director of Finance and Human Resources

Apresiasi

Direksi BEI menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusinya yang tiada henti terhadap pencapaian BEI. Secara khusus kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, OJK, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan Bank Indonesia atas dukungan dan arahannya. Tidak kalah penting, wujud apresiasi kami terhadap Dewan Komisaris yang telah berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi, serta rekomendasi-rekomendasi Dewan Komisaris yang telah membawa Perseroan mampu untuk tetap tangguh terutama di tengah pandemi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada SRO, Anggota Bursa, Perusahaan Tercatat, para Investor, asosiasi, lembaga profesi penunjang, dan pemangku kepentingan lain. Akhir kata, kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam mengembangkan BEI. Bersama-sama, kita akan terus meningkatkan posisi Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

Appreciation

The Board of Directors would like to express our appreciation to all parties for their continued support and contribution to IDX's achievements. We particularly would like to extend our gratitude to the Indonesian Government, OJK, the Ministry of Finance, the Ministry of SOE, and Bank Indonesia for their support and advice. No less important is our appreciation to the Board of Commissioners that plays an active role in supervising us, the Board of Directors, as well as their valuable recommendations leading to the Company's ability to stay resilient especially amidst the pandemic. Our gratitude is also extended to SRO, Exchange Members, Investors, associates, supporting professional institutions, and other stakeholders. Last but not the least, we would like to thank our employees for their endeavor and dedication to the development of IDX. Together, we will keep strengthening our bond to scale the Company's position at greater heights.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director



Kegiatan pemotretan telah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh Pemerintah. Seluruh Direksi dan tim yang terlibat telah menjalani tes swab antigen, pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak aman, serta menggunakan masker saat Direksi tidak sedang difoto.

The photo sessions were conducted following health protocols in accordance with applicable laws and regulations the Government has imposed. The Board of Directors and all the teams have taken antigen swab tests, undergone body temperature checks, maintained physical distancing, and using masks even when they are not being photographed.


IDX
6,240.88

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sekilas BEI
IDX in Brief 28

Tonggak Sejarah
Milestones 30

Indikator Utama BEI
IDX Main Indicators 32

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 34

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 37

Visi, Misi, dan Sasaran Strategis
Vision, Mission and Strategic Objectives 38

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights 40

Struktur Organisasi BEI
IDX Organization Structure 54

Penasihat Perusahaan
Corporate Advisors 56

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 60

Profil Direksi
Board of Directors Profile 65

Kantor Perwakilan
Representative Offices 72

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries 74

Anggota Bursa & Partisipan
Exchange Members & Participants 88

Notaris dan Auditor
Notary and Auditor 92

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates 93

Sumber Daya Manusia
Human Resources 94





Sekilas BEI
IDX in Brief

Dilihat dari sejarahnya, perjalanan PT Bursa Efek Indonesia berawal pada abad 19, ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912 perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* yang merupakan cabang dari *Amsterdamse Effectenbeurs* - Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Pendirian Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) pada tahun 1976 melalui Keputusan Presiden No. 52/1976 menandai lembar sejarah baru pasar modal di Indonesia setelah hampir tiga dekade lepas dari penjajahan Belanda.

BAPEPAM menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal. Fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan swastanisasi pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) oleh Presiden Soeharto pada tanggal 13 Juli 1992. Pendirian BEJ melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu berdiri pada tanggal 16 Juni 1989.

Pendirian PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 November 2007 merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Digitalisasi

Sejalan dengan perkembangannya, pada tanggal 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah platform yang menjalani sistem otomatisasi transaksi secara elektronik guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Setelah penggabungan BES ke dalam BEJ menjadi BEI, penerapan teknologi tetap menjadi salah satu fokus Bursa.

Dengan terus mengedepankan teknologi digitalisasi, BEI sejak tahun 2018 menggunakan fasilitas JATS NEXT-G sebagai mekanisme sistem perdagangan efek. Saat ini, JATS NEXT-G menggunakan sistem perdagangan X-stream INET yang telah diimplementasikan di bursa-bursa negara-negara maju.

Untuk meningkatkan efisiensi performa, pusat data perdagangan efek (*data center*) dipindahkan dari gedung perkantoran ke gedung khusus *data center*.

Historically speaking, the journey of Indonesia Stock Exchange began in the 19th century, back when the Dutch East Indies Government opened plantations in Indonesia. It was on December 14, 1912 that stock exchange trading activities were inaugurated under the name "Vereniging voor de Effectenhandel", which served as a branch of the "Amsterdamse Effectenbeurs" stock exchange in Amsterdam, the Netherlands.

The establishment of the Capital Market Agency (BAPEPAM) in 1976 through Presidential Decree No. 52/1976 marked a new chapter in the history of Indonesia's capital market after nearly three decades of independence from Dutch colonialism.

The agency served a dual function as both executor and supervisor of capital markets. The executor function was left to the private sector and was marked by the privatization of Jakarta Stock Exchange (JSX) by President Soeharto on July 13, 1992. The establishment of JSX served as a complement to the establishment of Surabaya Stock Exchange earlier on June 16, 1989.

The establishment of Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 30, 2007 represented a merger of Surabaya Stock Exchange (SSX) into Jakarta Stock Exchange (JSX).

Digitalization

In line with its development, on May 22, 1995, JSX launched Jakarta Automated Trading System (JATS), an automated electronic platform transaction system designed to strengthen infrastructure trading. After the merger of JSX and SSX into IDX, technology application was still one of the focuses of the Exchange.

Thanks to its priority on digitalization technology, IDX since 2018 has used JATS NEXT-G facility as a securities trading system mechanism. Currently, JATS NEXT-G makes use of INET's X-stream trading system that has already been put to use in stock exchanges in developed countries.

For more efficient performance, the securities trading data center has been moved from an office building to a special data center building.

Sepanjang sejarah pasar modal di Indonesia, aktivitas investor ritel domestik dari sisi harian dan bulanan tertinggi adalah pada tahun 2020.
Throughout the history of the capital market in Indonesia, 2020 was the year filled with the highest daily and monthly activities for domestic retail investors.

Self Regulatory Organization

BEI juga merupakan salah satu dari tiga lembaga yang tergabung dalam *Self Regulatory Organization* (SRO), suatu organisasi yang melaksanakan kewenangan penerapan aturan di industri pasar modal.

Dua lembaga lainnya yang tergabung dalam SRO adalah Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang didirikan pada tahun 1996; dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang didirikan pada tahun 1997.

Perdagangan Efek di BEI hanya bisa dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga Anggota Kliring KPEI, dengan menggunakan fasilitas perdagangan JATS.

Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negeri

Meskipun di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap perekonomian dunia, tahun 2020 merupakan tahun kebangkitan investor ritel dalam negeri di Pasar Modal Indonesia.

Sepanjang sejarah pasar modal di Indonesia, aktivitas investor ritel domestik dari sisi harian dan bulanan tertinggi adalah pada tahun 2020.

Rata-rata *Single Investor Identifications* (SID) aktif per hari di 2020 meningkat 73,62% menjadi 94.704 dari 54.547 pada tahun 2019, sedangkan dari rata-rata investor aktif per bulan di sepanjang 2020 meningkat 57,92% menjadi 293.886 dari 186.102 pada tahun 2019.

Dengan memanfaatkan digitalisasi, publik dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang pasar modal melalui jaringan internet, mulai dari *website* hingga berbagai platform media sosial. Investor juga dengan mudah melakukan transaksi di mana saja dengan *online trading*.

Kedepannya, BEI akan terus memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan sistem perdagangan pasar modal, memberikan informasi dan edukasi dengan sarana digital. Dengan kapabilitas digitalisasi yang dimilikinya, BEI melihat peluang dalam meningkatkan jumlah SID di seantero Nusantara.

Self Regulatory Organization

IDX is also one of three institutions that are members of the Self Regulatory Organization (SRO), an organization that exercises the authority to apply regulations in the capital market industry.

The other two institutions that are members of the SRO are the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), which was established in 1996; and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), which was established in 1997.

Securities trading on IDX can only be carried out by Exchange Members (AB) who are also KPEI Clearing Members, through the use of JATS trading facility.

The Revival Year of Domestic Retail Investors

Even in the midst of the COVID-19 pandemic and its impact on the world economy, 2020 still managed to be the year of the revival of domestic retail investors in the Indonesian Capital Market.

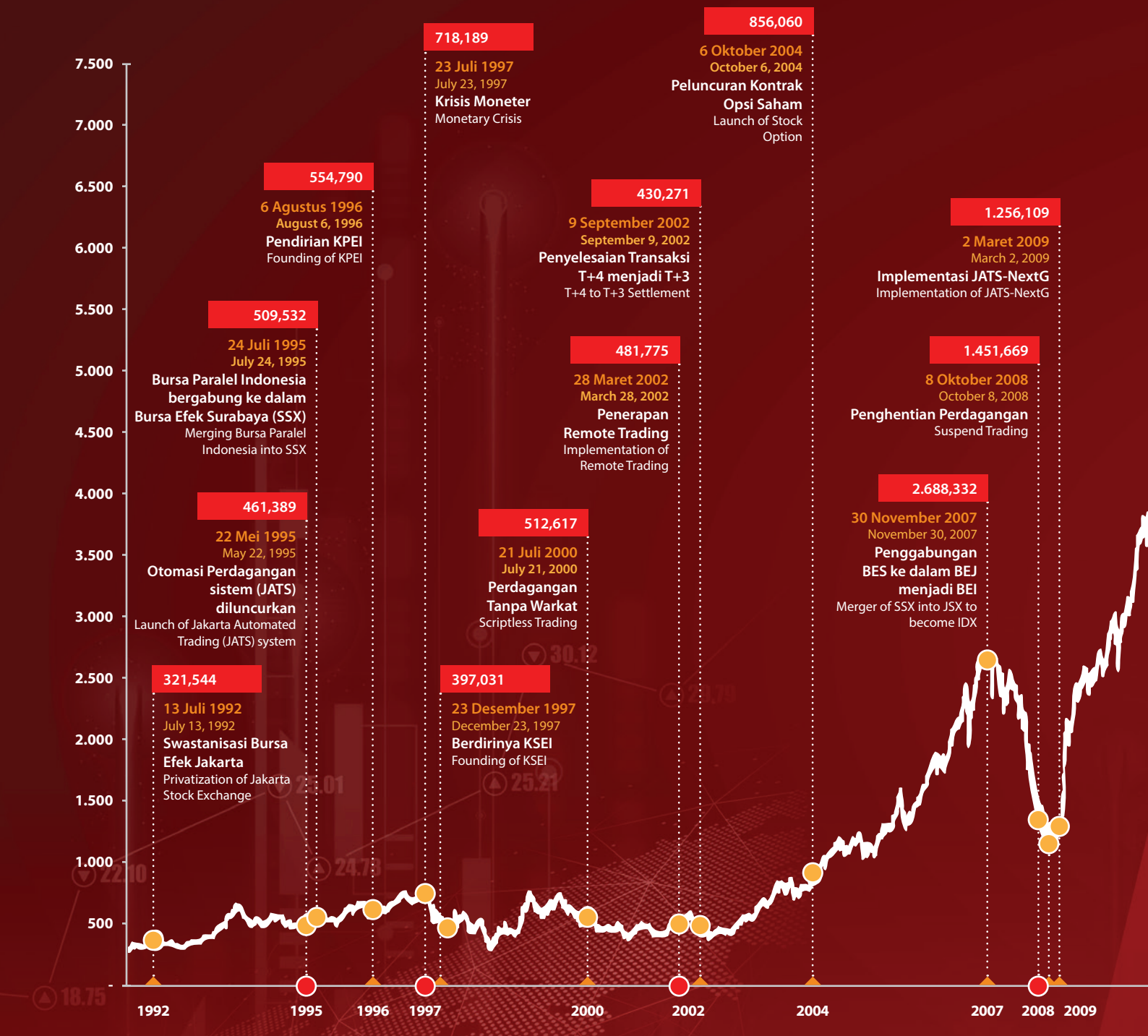
Throughout the history of the capital market in Indonesia, 2020 was the year filled with the highest daily and monthly activities for domestic retail investors.

The average number of active investors with Single Investor Identifications (SID) per day in 2020 increased 73.62% to 94,704 from 54,547 in 2019, while the average number of active investors per month throughout 2020 increased 57.92% to 293,886 from 186,102 in 2019.

Through the use of digitalization, the public can easily obtain information about capital markets from websites to various social media platforms on the internet. Investors can also convenienty conduct transactions anywhere via online trading.

In the future, IDX will continue utilizing technology in developing the capital market trading system by providing information and education through digital means. With its digitalization capabilities, IDX sees an opportunity to increase the number of SIDs throughout the archipelago.

Tonggak Sejarah
Milestones




3.809,140
Januari 2012
January 2012
Pendirian OJK
Establishment of OJK
4.290,796
7 Desember 2012
December 7, 2012
Pendirian SIPF
Establishment of SIPF
4.346,475
2 Januari 2013
January 2, 2013
Perluasan Waktu Perdagangan
Time Expansion in Trading
4.202,809
6 Januari 2014
January 6, 2014
Penyesuaian Jumlah Lot & Fraksi Harga
Adjustment to Lot Size & Tick Price
4.959,252
22 Juni 2015
June 22, 2015
Peluncuran Sistem XBRL
Launch of XBRL System
4.462,225
12 November 2015
November 12, 2015
Peluncuran Kampanye Yuk Nabung Saham
Launch of Yuk Nabung Saham Campaign
4.808,319
2 Mei 2016
May 2, 2016
Penyesuaian Kembali Tick Size
Adjustment to Tick Size
5.395,995
6 Februari 2017
February 6, 2017
Relaksasi Peraturan Margin Trading
Margin Trading Regulation Easing
5.885,098
7 Mei 2018
May 7, 2018
Pembaruan Sistem Perdagangan & Data Center Baru
Upgraded Trading System & New Data Center
6.507,221
18 April 2019
April 18, 2019
Bergabung dengan Sustainable Stock Exchanges
Joined Sustainable Stock Exchanges
6.250,595
12 Agustus 2019
August 12, 2019
Peluncuran dua indeks: IDX Value 30 & Growth 30
Launch of two indices: IDX Value 30 & Growth 30
6.290,546
2 September 2019
September 2, 2019
Relaksasi ETF
Easing of ETF
6.000,582
7 Oktober 2019
October 7, 2019
Papan Akselerasi diberlakukan
Implementation of Acceleration Board
5.356,005
9 November 2020
November 9, 2020
Perubahan Maximum Price Movement produk ETF (Revitalisasi Perdagangan ETF)
Change in Maximum Price Movement of ETF product (Revitalization of ETF Trading)
5.128,225
27 Oktober 2020
October 27, 2020
Peluncuran IDX DNA atau Sistem Distribusi Keterbukaan Informasi Perusahaan Tercatat Terintegrasi
Launch of IDX DNA or Integrated Information Disclosure Distribution System for Listed Companies
5.157,834
10 Agustus 2020
August 10, 2020
Peluncuran Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO)
Launch of Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO)
5.930,759
7 Desember 2020
December 7, 2020
Peluncuran Kontrak Berjangka IDX30 Futures dan Government Basket Bond Futures
Launch of IDX30 Futures and Government Basket Bond Futures
5.356,005
9 November 2020
November 9, 2020
Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) mulai beroperasi
Alternative Trading Market Platform (SPPA)
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020

Indikator Utama BEI
IDX Main Indicators

	2020	Perubahan Change 2020 - 2019	2019	2018	2017	2016	
IHSG							**Composite Index**
Tertinggi	6.325,406	-3,40%	6.547,877	6.689,287	6.355,654	5.472,317	Highest
Terendah	3.937,632	-32,42%	5.826,868	5.633,937	5.250,968	4.414,126	Lowest
Awal Tahun	6.283,581	1,66%	6.181,175	6.339,238	5.275,971	4.525,919	Open
Akhir Tahun	5.979,073	-5,09%	6.299,539	6.194,498	6.355,654	5.296,711	Close
Perdagangan Saham							**Stock Trading**
Volume (miliar saham)	2.752,47	-22,73%	3.562,37	2.536,28	2.844,85	1.925,42	Volume (billion shares)
Nilai (triliun Rupiah)	2.228,80	-0,10%	2.230,92	2.040,09	1.809,59	1.844,59	Value (trillion Rupiah)
Jumlah Transaksi (ribuan kali)	163.937,98	42,73%	114.857,10	92.833,06	74.371,33	64.975,33	Number of Trades (thousand)
Rata-rata Harian							Daily Average
Volume (juta saham)	11.373,85	-21,78%	14.540,28	10.567,83	11.953,13	7.826,91	Volume (million shares)
Nilai (miliar Rupiah)	9.209,91	1,14%	9.105,79	8.500,36	7.603,33	7.498,32	Value (billion Rupiah)
Transaksi (ribuan kali)	677,43	44,50%	468,80	386,80	312,48	264,13	Trades (thousands)
Perdagangan Obligasi (Rupiah)							**Bond Trading** (Rupiah)
Surat Utang Negara (miliar)	10.624.628,43	53,93%	6.902.457,25	5.007.798,52	3.842.398,79	3.655.209,07	Government Securities - IDR (billion)
Surat Utang Negara - USD (juta)	0,004		-	-	-	-	Government Securities - USD (million)
Obligasi Korporasi (miliar)	377.544,30	-2,80%	388.435,48	327.616,84	325.133,27	224.317,97	Corporate Bond (billion)
Efek Beragun Aset (miliar)	158,17	-63,63%	434,90	869,10	644,67	1.108,00	Asset-Backed Securities (billion)
Obligasi Korporasi - USD (juta)	0,036		-	-	1,50	7,98	Corporate Bond - USD (million)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)							**Market Capitalization** (Rupiah)
Saham (triliun)	6.970,01	-4,06%	7.265,02	7.023,50	7.052,39	5.753,61	(Rupiah)
Surat Utang Negara (triliun)	3.870,76	40,61%	2.752,74	2.365,35	2.099,77	1.773,28	Government Securities - IDR (trillion)
Surat Utang Negara - USD (juta)	400,00	0,00%	400,00	300,00	200,00	1.240,00	Government Securities - USD (million)
Obligasi Korporasi - IDR (triliun)	425,71	-4,36%	445,10	411,86	387,33	311,68	Corporate Bond - IDR (trillion)
Efek Beragun Aset - IDR (triliun)	6,60	-36,10%	10,33	9,67	8,27	2,93	Asset-Backed Securities-IDR (trillion)

	2020	Perubahan Change 2020 - 2019	2019	2018	2017	2016	
Obligasi Korporasi - USD (juta)	47,50	0,00%	47,50	47,50	47,50	67,50	Corporate Bond - USD (million)
Hari Bursa	242		245	240	238	246	Trading Days
Perusahaan Tercatat							**Listed Companies**
Saham							**Equity**
Jumlah Perusahaan Tercatat	713	6,74%	668	619	566	537	Listed Companies
Jumlah Perusahaan Tercatat Baru	51	-7,27%	55	57	37	16	Newly Listed Companies
Perusahaan Tercatat Delisting	6		6	4	8	-	Delisted Companies
Surat Utang Negara							**Government Securities**
Jumlah SUN Tercatat (seri)	132	36,08%	97	97	90	94	Listed Gov. Sec. (Series)
Jumlah Obligasi Baru (seri)	59	7,27%	55	54	46	40	New Issued Gov. Sec. (Series)
Obligasi Korporasi							**Corporate Bond**
Jumlah Perusahaan Tercatat	128	7,56%	119	116	114	109	Listed Companies
Jumlah Obligasi Tercatat (seri)	852	5,97%	804	687	594	497	Listed Corporate Bond (Series)
Jumlah Obligasi Baru (seri)	225	-12,45%	257	223	280	181	New Issued Corporate Bond (Series)
Sumber Peningkatan Dana (triliun Rupiah)							**Sources of Funds Raised** (trillion Rupiah)
IPO	5,58	-62,25%	14,78	15,67	9,56	12,11	IPOs
HMETD	21,79	-25,71%	29,33	43,27	74,92	62,51	Rights
Waran	11,85	343,38%	2,67	0,53	1,30	1,14	Warrants
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA							**Corporate Bonds & Sukuk and ABS**
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA	86,96	-30,23%	124,64	107,06	161,38	114,66	Bonds & Corporate Sukuk and EBA
SBN - IDR (triliun)	1.369,00	86,45%	734,23	611,69	564,65	484,63	Government Securities - IDR (trillion)
Total	**1.495,18**	**65,09%**	**905,65**	**778,21**	**811,81**	**674,39**	**Total**

(*) menggunakan angka yang belum dibulatkan
Menggunakan notasi bahasa Indonesia

(*) Using numbers before rounded
using Indonesian notation

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain | in million Rupiah unless otherwise stated)

Aset	2020	2019	2018	2017	2016	Assets
Aset Lancar	6.788.405	5.486.354	5.332.633	6.904.667	6.312.307	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.050.148	1.715.385	1.472.383	1.449.570	1.209.633	Non-current Assets
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal	160.790	157.169	146.870	153.201	150.000	Investor Compensation Reserved Fund
Aset Dana Pengaman	1.104	1.070	1.025	603	603	Security Fund Assets
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan	158.371	153.155	148.569	144.433	139.248	Reserved Fund for Guarantee of Settlement of Securities Transactions
Piutang Lain-lain	50.867	55.101	63.765	81.819	22.369	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi	879.472	776.265	591.588	518.431	460.664	Investments in Associates
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – setelah dikurangi bagian lancar	89	5.406	4.193	4.773	8.400	Advances and Prepaid Expenses – net of current portion
Aset Pajak Tangguhan, Neto	37.651	54.931	55.681	59.505	52.012	Deferred Tax Assets, Net
Aset Tetap, Neto	576.110	498.471	448.882	476.163	368.687	Fixed Assets, Net
Aset Hak Guna, Neto	120.817	-	-	-	-	Right of Use Assets, Net
Goodwill	27.287	-	-	-	-	Goodwill
Aset Lain-lain	37.590	13.817	11.809	10.640	7.650	Other Assets
Jumlah Aset	**8.838.553**	**7.201.739**	**6.805.016**	**8.354.237**	**7.521.940**	**Total Assets**

Liabilitas	2020	2019	2018	2017	2016	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	3.524.118	2.572.869	2.773.476	4.612.875	4.120.067	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	204.579	181.382	149.600	129.877	121.261	Non-current Liabilities
Liabilitas Dana Pengaman	1.104	1.070	1.025	603	603	Security Fund Liabilities
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang	82.480	-	-	-	-	Lease Liabilities - Long-term Portion
Utang kepada Pihak Berelasi	-	50.000	50.000	50.000	50.000	Loan to a Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja	120.995	130.312	98.575	79.274	70.658	Employee Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas	**3.728.697**	**2.754.251**	**2.923.076**	**4.742.752**	**4.241.328**	**Total Liabilities**

Ekuitas	2020	2019	2018	2017	2016	Equity
Modal Ditempatkan dan Disetor	16.875	16.875	16.875	16.875	16.875	Share Capital-Issued and Paid-Up
Tambahan Modal Disetor	6.215	6.215	6.215	6.215	6.215	Additional Paid in Capital
Saham Diperoleh Kembali	(2.700)	(2.565)	(2.160)	(1.350)	(135)	Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain	55.079	28.660	(5.897)	17.721	991	Other Comprehensive Income

Ekuitas	2020	2019	2018	2017	2016	Equity
Saldo Laba	4.693.205	4.186.694	3.739.635	3.463.961	3.161.970	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.768.674	4.235.879	3.754.668	3.503.423	3.185.916	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	341.182	211.609	127.272	108.063	94.696	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**5.109.856**	**4.447.488**	**3.881.940**	**3.611.485**	**3.280.612**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**8.838.553**	**7.201.739**	**6.805.016**	**8.354.237**	**7.521.940**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain | in million Rupiah unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	2017	2016	
Pendapatan						**Revenues**
Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa						**Revenue Relating to Stock Exchange Transaction**
Jasa Transaksi Efek	792.359	789.885	721.592	641.538	648.945	Transaction Fees
Jasa Kliring	400.444	398.287	364.257	322.830	324.424	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	208.517	205.038	188.860	168.882	142.872	Listing Fees
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya	144.884	93.845	79.407	69.093	62.963	Information Services and Other Facilites
Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	1.546.204	1.487.055	1.354.116	1.202.343	1.179.204	Total Revenue Relating to Stock Exchange Transaction
Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa						**Revenue from Non-Stock Exchange Transaction**
Pendapatan Teknologi Informasi	32.927	24.683	-	-	-	Information Technology Revenue
Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar	23.594	24.230	21.080	18.991	16.869	Research, Education, and Market Pricing Data Revenue
Pendapatan Sertifikasi	8.900	14.459	7.690	7.038	4.425	Certification Revenue
Lainnya	12.079	5.677	1.854	2.092	159	Others
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	**77.500**	**69.049**	**30.624**	**28.121**	**21.453**	**Total Revenue from Non-Stock Exchange Transaction**
Pendapatan Investasi	182.829	212.405	133.788	208.851	195.600	Investment Income
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	795	(5.409)	4.966	1.370	(2.261)	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	85.457	117.633	82.963	45.136	42.459	Share in Profit of Associates
Penghasilan Denda	9.143	11.182	15.123	18.144	12.543	Penalty Income

	2020	2019	2018	2017	2016	
Penghasilan Lain-lain	21.572	19.762	22.942	15.670	34.205	Other Income
Jumlah Pendapatan	1.923.500	1.911.677	1.644.522	1.519.635	1.483.203	Total Revenues
Jumlah Beban	1.284.533	1.326.942	1.260.321	1.121.934	1.033.875	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	638.967	584.735	384.201	397.701	449.328	Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses
Beban Pajak Final	(30.567)	(34.221)	(25.660)	(22.034)	(20.624)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	608.400	550.514	358.541	375.667	428.704	Profit Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(120.990)	(105.367)	(92.555)	(65.018)	(83.901)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	487.410	445.147	265.986	310.649	344.803	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	534.262	482.703	246.264	320.589	360.608	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						**Net Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	489.381	449.314	267.299	310.176	347.298	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.971)	(4.167)	(1.313)	473	(2.495)	Non-Controlling Interests
Jumlah	487.410	445.147	265.986	310.649	344.803	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						**Total Comprehensive Income Attributable to**
Pemilik Entitas Induk	534.523	481.616	252.055	318.721	363.125	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(261)	1.087	(5.791)	1.868	(2.517)	Non-Controlling Interests
Jumlah	534.262	482.703	246.264	320.589	360.608	Total
Laba Per Saham Dasar	4.617	4.160	2.386	2.697	2.801	Basic Earnings Per Share

Rasio-rasio Keuangan	2020	2019	2018	2017	2016	Financial Ratios
Rasio Lancar	192,63%	213,24%	192,27%	149,68%	153,21%	Current Ratio
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Usaha	39,35%	37,58%	27,75%	32,32%	37,42%	Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses to Operating Revenues
Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha	79,11%	85,27%	91,01%	91,18%	86,11%	Operating Expenses to Operating Revenues
Margin Laba Bersih	30,02%	28,61%	19,21%	25,25%	28,72%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	5,51%	6,18%	3,91%	3,72%	4,58%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	9,54%	10,01%	6,85%	8,60%	10,51%	Return on Equity
Perputaran Total Aset	18,37%	21,61%	19,90%	14,39%	15,68%	Total Assets Turnover

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

4 Desember 1991
December 4, 1991

Kegiatan Usaha
Business Activities

- **Pengembangan Pasar Modal Indonesia**
  Indonesia Capital Market Development
- **Penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien**
  Organizing an orderly, fair and efficient securities trading

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., yang diubah dengan Akta No. 6 tanggal 14 November 2007, dibuat oleh Notaris Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M. dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 57 tanggal 23 November 2017, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

Deed No. 27 dated December 4, 1991, made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., amended by Deed Number: 6 dated November 14, 2007, made before Notary Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M., and the last time amended with Deed Number 57 dated November 23, 2017, made before Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

Kepemilikan
Ownership

105 Pemegang Saham
105 Shareholders

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp27.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid-Up Capital

Rp16.875.000.000

Jumlah Karyawan
Total Employees

572 karyawan
572 people

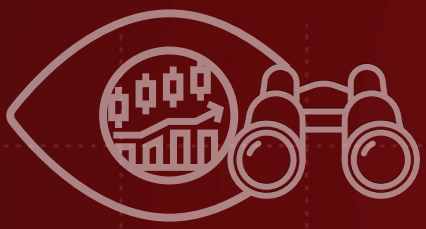
Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

- The International Organization of Securities Commissions (IOSCO)
- World Federation of Exchanges (WFE)
- Asian & Oceanian Stock Exchange Federation (AOSEF)
- International Capital Market Association (ICMA)
- Organisation of Islamic Cooperation - Exchange
- Climate Bond Initiatives (CBI)
- XBRL International (XII) Direct Member
- Sustainable Stock Exchange (SSE)

Alamat Perusahaan
Company Address

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Visi, Misi, dan Sasaran Strategis
Vision, Mission and Strategic Objectives



Visi
Vision

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Stock Exchange.

Misi
Mission

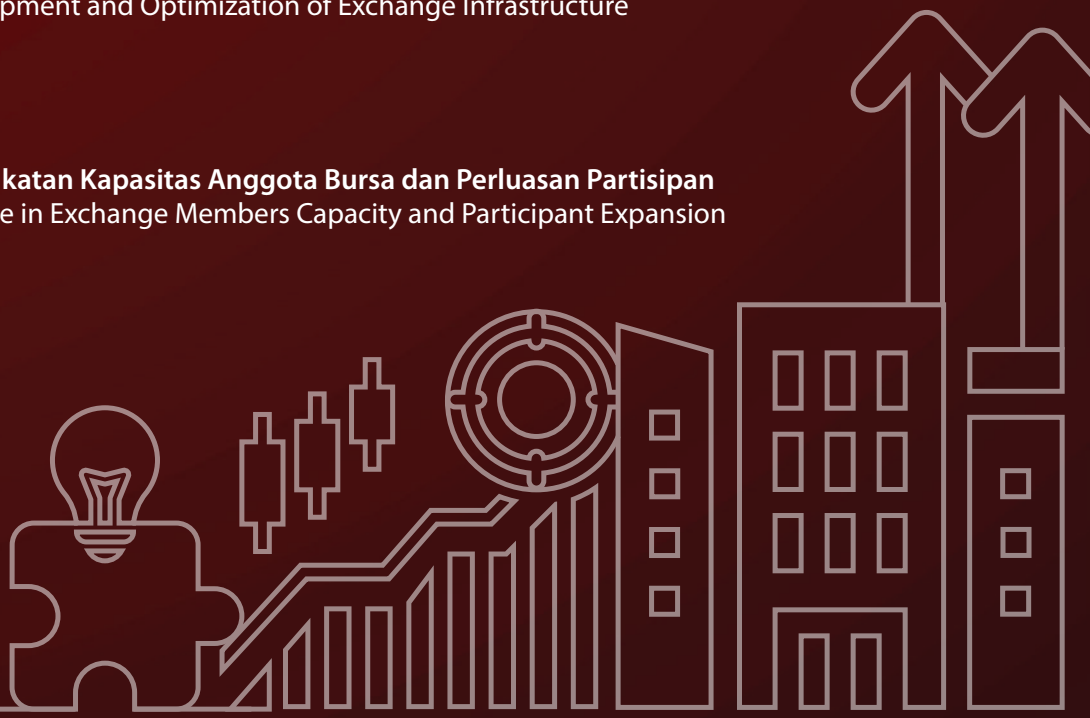


Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Provide infrastructures to enable an orderly, fair, and efficient securities trading whilst being accessible to all stakeholders.

Sasaran Strategis
Strategic Objectives

- **Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya dan Mendukung Pendalaman Pasar Modal Indonesia**
  To become the Center of Trusted Securities Trading and Support Indonesia Capital Market Deepening
- **Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor**
  Increase in Number and Participation of Investors
- **Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perusahaan Tercatat**
  Increase in Quantity and Quality of Listed Companies
- **Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursaan**
  Development and Optimization of Exchange Infrastructure
- **Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan**
  Increase in Exchange Members Capacity and Participant Expansion



Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights



2 Januari | January 2

Pembukaan Perdagangan Pasar Modal 2020 oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo

Capital Market Trading Opening Ceremony in 2020 by President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo.

Perdagangan Pasar Modal tahun 2020 resmi dibuka oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo didampingi oleh Menteri Keuangan RI, Ketua Dewan Komisioner OJK, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK, dan Direktur Utama BEI.

Capital Market Trading in 2020 was officially opened by the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, along with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Chairman of the Financial Services Authority Board of Commissioners, the Chief Executive of the Financial Services Authority Capital Market Supervision, and the President Director of IDX.

Rangkaian Kegiatan Perusahaan
Company Activities

Januari | January



6 Januari | January 6

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan BEI – Jawa Timur
Groundbreaking of the Construction of IDX Representative Office Building - East Java



8 Januari | January 8

Pencatatan Perdana Saham
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO)
Initial listing of PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) Shares



9 Januari | January 9

Pencatatan Perdana Saham
PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) dan
PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)
Initial Listing of PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) and PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) Shares



13 Januari | January 13

Pencatatan Perdana Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO)
Initial Listing of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) Shares



14 Januari | January 14

Pencatatan Perdana Saham PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR)
Initial Listing of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) Shares



15 Januari | January 15

Pencatatan Perdana Saham
PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN)
Initial Listing of PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN) Shares



21 Januari | January 21

Pembukaan Perdagangan dalam rangka Launching Wakaf Saham oleh MNC Sekuritas bekerja sama dengan Rumah Zakat
Trading Opening as part of Launching Waqf Shares by MNC Sekuritas in collaboration with Rumah Zakat



22 Januari | January 22

Pencatatan Perdana Saham
PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)
Initial Listing of PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) Shares



27 Januari | January 27

Dukungan Pembangunan Tanggul di Puri Citayam
Support of Embankment Construction in Puri Citayam



28 Januari | January 28

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh Menteri Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam rangka Penandatanganan Nota Kesepahaman BPKM dan BEI
Opening of Indonesia Stock Exchange (IDX) Trading by the Indonesian Investment Coordinating Board (BPKM) as part of Signing a Memorandum of Understanding between BPKM and IDX



29 Januari | January 29

Pencatatan Perdana Saham
PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)
Initial Listing of PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) Shares



31 Januari | January 31

Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks STAR ETF SRI-KEHATI 9XSRI0
The Initial Listing of the SRI-KEHATI 9XSRI 9XSRI0 STAR Mutual Fund Index

Februari | February



7 Februari | February 7

Pencatatan Perdana Saham
PT Pratama Widya Tbk (PTPW)
Initial listing of PT Pratama Widya Tbk (PTPW) Shares



10 Februari | February 10

Pencatatan Perdana Saham PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA)
Initial Listing of PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) Shares



12 Februari | February 12

Pencatatan Perdana Saham PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) dan PT Agro Yasa Lestari Tbk (AYLS)
Initial Listing of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (FISH) and PT Agro Yasa Lestari Tbk (AYLS) Shares



14 Februari | February 14

Pencatatan Perdana Saham
PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA)
Initial Listing of PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) Shares



17 Februari | February 17

Pencatatan Perdana Saham
PT Andalan Sakti Primaindo Tbk (ASPI)
Initial Listing of PT Andalan Sakti Primaindo Tbk (ASPI) Shares



19 Februari | February 19

Kunjungan Bank Central of Bangladesh
A visit by Bank Central of Bangladesh's representatives



27 Februari | February 27

Pembukaan Perdagangan oleh Dewan Pengurus Daerah REALESTAT (REI) DKI Jakarta
Trading Opening by the Regional Executive Board of REALESTAT (REI) DKI Jakarta

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights

Maret | March



1 Maret | March 1

CSR Recovery Banjir Banksasuci
CSR for Banksasuci Flood Recovery



4 Maret | March 4

Pencatatan Perdana Reksa Dana Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap (XIML)
Initial Listing of MSCI Indonesia large Cap (XIML) Premier Mutual Fund



5 Maret | March 5

Pembukaan Perdagangan oleh Finalis Putri Indonesia 2020 dalam rangka Kunjungan ke Bursa Efek Indonesia
Trading Opening by 2020 Putri Indonesia Finalists as part of a visit to Indonesia Stock Exchange



9 Maret | March 9

Pencatatan Perdana Saham PT Esta Multi Usaha Tbk (ESTA) dan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)
Initial Listing of PT Esta Multi Usaha Tbk (ESTA) and PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) Shares



13 Maret | March 13

BEI Mendukung Hari Perempuan Internasional melalui "Ring The Bell for Gender Equality 2020"
IDX supports International Women's Day through "Ring The Bell for Gender Equality 2020"



13 Maret | March 13

Pencatatan Perdana Saham PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)
Initial Listing of PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) Shares



31 Maret | March 31

Pencatatan Perdana Saham PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF)
Initial Listing of PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) Shares



16 Maret | March 16

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia oleh Investor Pengelola Dana Publik
Opening of Indonesia Stock Exchange Trading by Public Fund Manager Investors

April | April



2 April | April 2

Donasi Penanganan COVID-19 Tunai RS Universitas Airlangga
Cash donation for the COVID-19 handling at the University of Airlangga





8 April | April 8

Pencatatan Perdana Saham dan Waran PT Karya Bersama Anugerah Tbk (KBAG)
Initial Listing of PT Karya Bersama Anugerah Tbk (KBAG) Shares and Warrants

Pencatatan Perdana Saham dan Waran PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT)
Initial Listing of PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Shares and Warrants







9 April | April 9

Pencatatan Perdana Saham PT Cipta Selera Murni Tbk (CSMI)
Initial Listing of PT Cipta Selera Murni Tbk (CSMI) Shares

Pencatatan Perdana Saham PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY)
Initial Listing of PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY) Shares

Pencatatan Perdana Saham PT Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF)
Initial Listing of PT Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF) Shares







15 April | April 15

Pencatatan Perdana Saham dan Waran PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (BBSS)
Initial Listing of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (BBSS) Shares and Warrants

Pencatatan Perdana Saham PT Bakhti Multi Artha Tbk (BHAT)
Initial Listing of PT Bakhti Multi Artha Tbk (BHAT) Shares

14 April | April 14

Pembangunan Ruang Kelas Tuna Netra Yayasan Tabungan Surga
Construction of Class Room for the Blind at Tabungan Surga Foundation



18 April | April 18

Donasi Alat Pelindung Diri (APD) dan disinfektan ke Klinik Ardita dalam rangka Penanganan COVID-19
Donation of Personal Protective Equipment (PPE) and disinfectant for COVID-19 handling to Klinik Ardita

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights

Mei | May



4 Mei | May 4

Pencatatan Perdana Saham dan Waran PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH)
Initial Listing of PT Cashles Worldwide Indonesia Tbk (CASH) Shares and Warrants



5 Mei | May 5

Pencatatan Reksa Dana Indeks Syailendra ETF MSCI Indonesia Unilever Index (XSMU)
Listing of Syailendra ETF MSCI Indonesia Unilever Index (XSMU) Mutual Fund Index



14 Mei | May 14

Pencatatan Reksa Dana Indeks SAM ETF SRI-KEHATI (XSSK) di Bursa Efek Indonesia
The Listing of SAM ETF SRI-KEHATI (XSSK) Mutual Fund Index on Indonesia Stock Exchange



15 Mei | May 15

- Penyerahan Bingkisan Ramadan 1441H kepada Petugas Gedung Kantor BEI
  Hand over of Ramadhan 1441H Parcel for IDX Building staff
- Penyerahan Bingkisan Ramadan 1441H kepada Karyawan non-staf BEI
  Hand over of Ramadhan 1441H parcel to IDX contract employees

Juni | June



4 Juni | June 4

Pencatatan Perdana Saham Indosterling Technomedia Tbk (TECH)
Initial Listing Indosterling Technomedia Tbk (TECH) Shares



9 Juni | June 9

Pembukaan Perdagangan BEI secara Virtual dalam rangka Apresiasi kepada Perusahaan Tercatat Pemenang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
Virtual IDX Trading Opening as part of Appreciation to Listed Companies that are the Winners of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)



11 Juni | June 11

Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index (XILV)
Initial Listing of the Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index (XILV) Mutual Fund Index.







17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 RSUP Fatmawati, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Fatmawati Hospital, Jakarta

Donasi Penangan COVID-19 RSUD Pasar Minggu, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Pasar Minggu Hospital, Jakarta.

Donasi Penanganan COVID-19 RSU Bhayangkara Tk. I.R. Said Sukanto, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at the Hospital of Bhayangkara Tk. I.R. Said Sukanto, Jakarta







17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSUD Tarakan, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Tarakan Hospital, Jakarta

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSUD Duren Sawit, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Duren Sawit Hospital, Jakarta

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSU Pertamina Jaya, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Pertamina Jaya Hospital, Jakarta

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSUD Koja, Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling at Koja Hospital, Jakarta



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSI Jakarta, Cempaka Putih
Donation for the COVID-19 Handling at Jakarta Hospital, Cempaka Putih



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSUD Dr Saiful Anwar, Malang
Donation for the COVID-19 Handling at Dr Saiful Anwar Hospital, Malang



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RSUD Dr R Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, Jawa Timur
Donation for the COVID-19 Handling at the Hospital of Dr R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, East Java



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RS Hermina, Sukabumi
Donation for the COVID-19 Handling at Hermina Sukabumi Hospital



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RS Balangan, Kalimantan
Donation for the COVID-19 Handling at Balangan Hospital, Kalimantan



17 Juni | June 17

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RS Kartika Husada, Setu Bekasi
Donation for the COVID-19 Handling at Kartika Husada Hospital, Setu Bekasi



23 Juni | June 23

Pencatatan Reksa Dana Indeks Premier ETF Index IDX30 (XIID)
Listing of Premier ETF Index of IDX30 (XIID) Mutual Fund Index

Juli | July



1 Juli | July 1

Pencatatan Saham PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (EPAC)
Listing of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (EPAC) Shares



4 Juli | July 4

Donasi Penanganan COVID-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Donation for the COVID-19 Handling at BNPB



6 Juli | July 6

Pencatatan Perdana Saham PT Pakuan Tbk (UANG)
Initial Listing of PT Pakuan Tbk (UANG) Shares



7 Juli | July 7

Pencatatan Perdana Saham PT Boston Furniture Industries Tbk (SOFA)
Initial Listing of PT Boston Furniture Industries Tbk (SOFA) Shares



7 Juli | July 7

Pencatatan Perdana Saham PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN)
Initial Listing of PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) Shares



11 Juli | July 11

Donasi Penanganan COVID-19 Yayasan Daarut Tauhiid
Donation for the COVID-19 Handling at Daarut Tauhiid Foundation



11 Juli | July 11

Donasi Penanganan COVID-19 Yayasan Ibnu Sina
Donation for the COVID-19 Handling at Ibnu Sina Foundation



13 Juli | July 13

Hari Ulang Tahun ke-28 Bursa Efek Indonesia
28th Anniversary of Indonesia Stock Exchange



20 Juli | July 20

Pencatatan Perdana Saham dan Waran PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL)
Initial Listing of PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) Shares and Warrants

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights

Agustus | August



6 Agustus | August 6

Pencatatan Perdana Saham dan Waran
PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS)
Initial Listing of PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS) Shares and Warrants.



10 Agustus | August 10

Peringatan 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia
43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market Reactivation



10 Agustus | August 10

Pencatatan Perdana Saham dan Waran
PT Sumber Global Energy Tbk (SGER)
Initial Listing of PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) Shares and Warrants



26 Agustus | August 26

Public Expose Live
Public Expose Live



27 Agustus | August 27

Pencatatan Perdana Saham
PT Transkon Jaya Tbk (TRJA)
Initial Listing of PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) Shares



31 Agustus | August 31

Pencatatan Perdana Saham
PT Pinago Utama Tbk (PNGO)
Initial Listing of PT Pinago Utama Tbk (PNGO) Shares

September | September







7 September | September 7

Pencatatan Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS)
Initial Listing of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) Shares

Pencatatan Perdana Saham PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP)
Initial Listing of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) Shares

Pencatatan Perdana Saham
PT Bank Bisnis Internasional Tbk (BBSI)
Initial Listing of PT Bank International Business Tbk (BBSI) Shares





8 September | September 8

Pencatatan Perdana Saham
PT Puri Global Sukses Tbk (PURI)
Initial Listing of PT Puri Global Sukses Tbk (CASTLE) Shares

Pencatatan Perdana Saham
PT Soho Global Health Tbk (SOHO)
Initial Listing of PT Soho Global Health Tbk (SOHO) Shares







10 September | September 10

Pencatatan Perdana Saham
PT Grand House Mulia Tbk (HOMI)
Initial Listing of PT Grand House Mulia Tbk (HOMI) Shares

Pencatatan Perdana Saham
PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK)
Initial Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK) Shares

14 September | September 14

Pencatatan Perdana Saham dan Waran
PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO)
Initial Listing of PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO) Shares and Warrants







15 September | September 15

Pencatatan Perdana Saham dan Waran
PT Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN)
Initial Listing of PT Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN) Shares and Warrants

17 September | September 17

Donasi Penanganan COVID-19
Pemprov Banten
Donation for the COVID-19 Handling in Banten Province

Donasi Penanganan COVID-19
Pemprov DKI Jakarta
Donation for the COVID-19 Handling in DKI Jakarta Province

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights







17 September | September 17

Donasi Penanganan COVID-19 KSPM GI Universitas Pamulang
Donation for the COVID-19 Handling at KSPM GI University, Pamulang

Donasi Penanganan COVID-19 LAZIZNU
Donation for the COVID-19 Handling at LAZIZNU

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Yayasan Yatim Mandiri, Serang
Donation for the COVID-19 Handling at Yatim Mandiri Foundation, Serang





24 September | September 24

SPM untuk Negeri Bali
Capital Market School (SPM) for the Country in Bali

SPM untuk Negeri Jawa Barat
Capital Market School (SPM) for the Country in West Java

November | November



19 November | November 19

Pembukaan Perdagangan dalam rangka Peringatan 25 Tahun Pencatatan Saham PT Telkom Indonesia Persero Tbk di Bursa Efek Indonesia
Trading Opening to commemorate the 25th Anniversary of Share Listing of PT Telkom Indonesia Persero Tbk on Indonesia Stock Exchange



23 November | November 23

Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks KISI MSCI Indonesia (XKMS)
Initial Listing of KISI MSCI Indonesia (XKMS) Mutual Fund Index



24 November | November 24

CEONetworking

Desember | December



1 Desember | December 1

OJK dan SRO Selenggarakan Media Gathering Pasar Modal 2020
OJK and SRO Organized 2020 Capital Market Media Gathering



8 Desember | December 8

Pencatatan Perdana Saham PT Djasa Ubersakti Tbk (PTDU)
Initial Listing of PT Djasa Ubersakti Tbk (PTDU) Shares



11 Desember | December 11

Pencatatan Perdana Saham PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP)
Initial Listing of PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP) Shares



14 Desember | December 14

Pengembangan Pasar Modal Indonesia – Apresiasi untuk Negeri
Development of the Indonesian Capital Market - Appreciation for the Country



15 Desember | December 15

Donasi Penanganan COVID-19 untuk RS Darurat Wisma Atlet
Donation for the COVID-19 Handling at Emergency Hospital of Wisma Atlet



16 Desember | December 16

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Panti Sosial Budi Mulya 1, Jakarta Timur
Donation for the COVID-19 Handling at Budi Mulya 1 Social Home, East Jakarta



16 Desember | December 16

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Panti Sosial Budi Mulya 3, Jakarta Selatan
Donation for the COVID-19 Handling at Budi Mulya 3 Social Home, South Jakarta



17 Desember | December 17

Pencatatan Perdana Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI)
Initial Listing of PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) Shares



18 Desember | December 18

Pencatatan Perdana Saham PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP)
Initial Listing of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP) Shares



22 Desember | December 22

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Panti Grahita Belaian Kasih
Donation for the COVID-19 Handling at Grahita Belaian Kasih Social Home

Kegiatan Penting 2020
2020 Event Highlights



22 Desember | December 22

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru
Donation for the COVID-19 Handling at Community Health Center (Puskesmas) in the District of Kebayoran Baru



22 Desember | December 22

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Puskesmas Kelurahan Selong
Donation for the COVID-19 Handling at Community Health Center (Puskesmas) in the sub-District of Selong







22 Desember | December 22

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Puskesmas Kelurahan Gunung
Donation for the COVID-19 Handling at Community Health Center in the sub-District of Gunung

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan
Donation for the COVID-19 Handling at Community Health Center in District of Mampang Prapatan

Donasi Penanganan COVID-19 untuk Puskesmas Kelurahan Gelora
Donation for the COVID-19 Handling at Community Health Center (Puskesmas) in sub-District of Gelora



23 Desember | December 23

Pencatatan Perdana Danareksa ETF MSCI Indonesia ESG Screened (XDSG)
Initial Listing of ETF MSCI Indonesia ESG Screened (XDSG) Mutual Fund



30 Desember | December 30

Pencatatan Perdana Saham PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)
Initial Listing of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) Shares



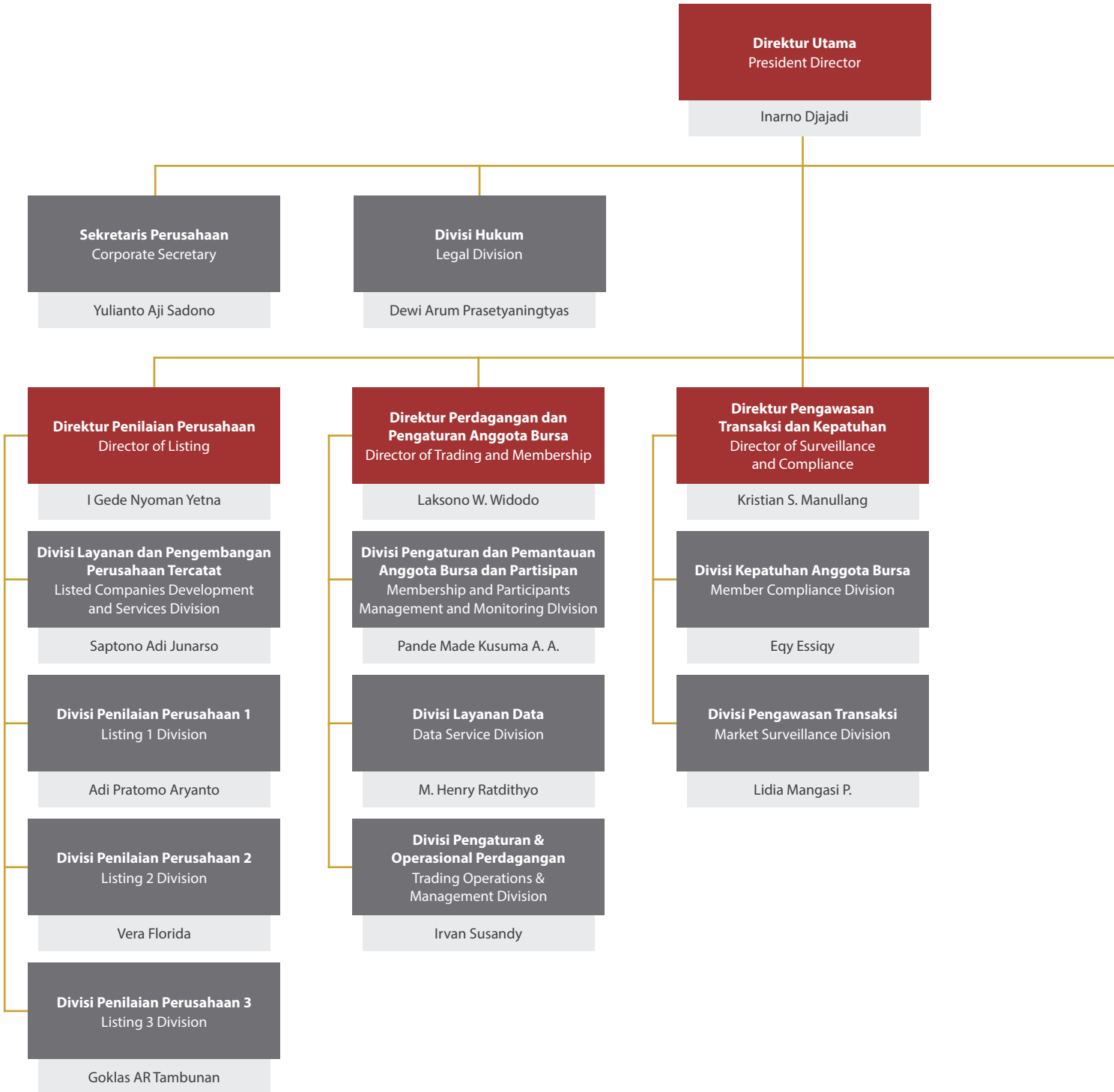
30 Desember | December 30

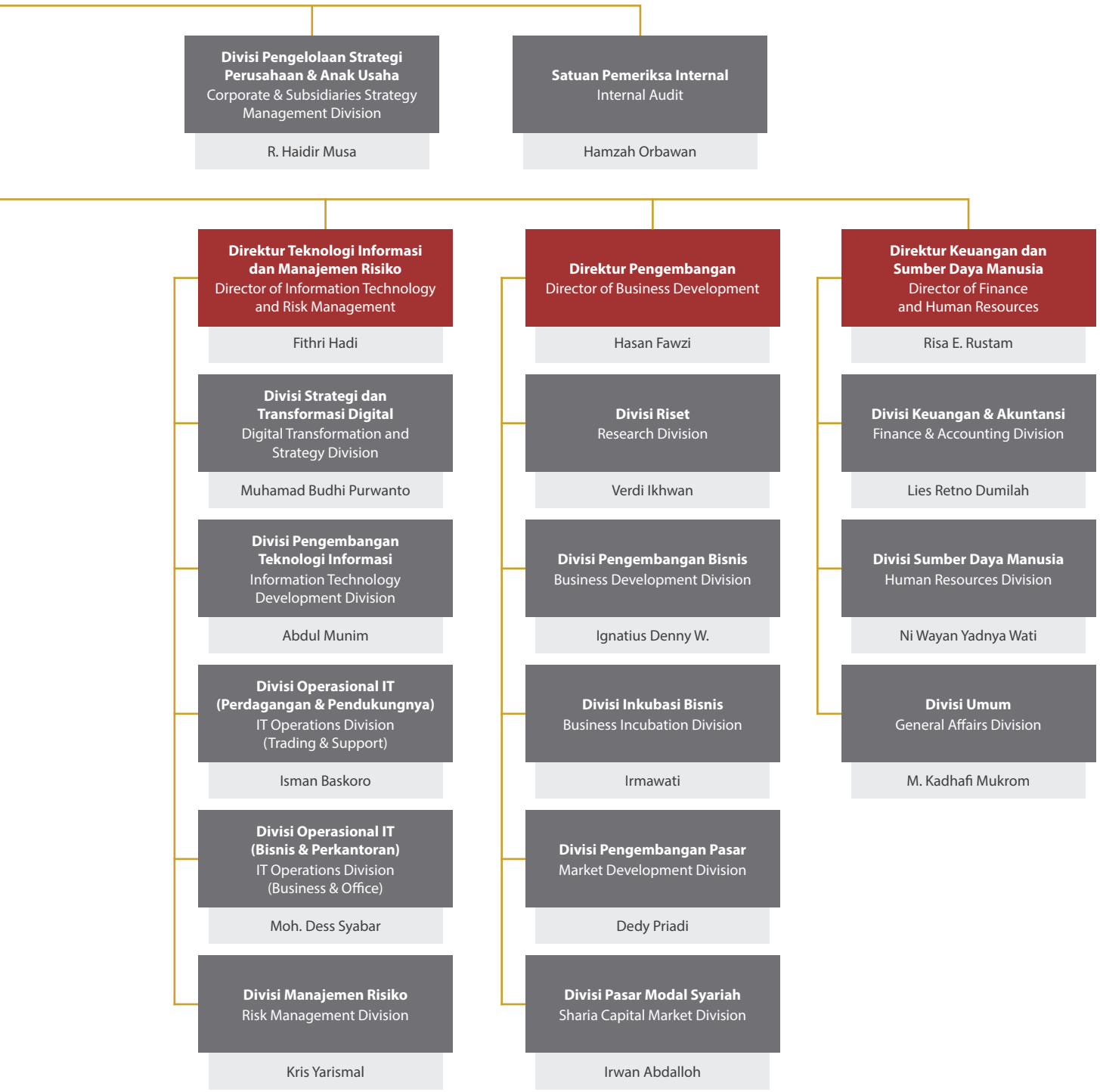
Penutupan Perdagangan Pasar Modal 2020
2020 Capital Market Close of Trading

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Bapak Airlangga Hartarto, disaksikan oleh seluruh pelaku pasar secara virtual resmi menutup perdagangan pasar modal tahun 2020.

Coordinating Minister for Economic Affairs Mr. Airlangga Hartanto, witnessed by all market participants, officially closed the 2020 virtual capital market trading.

Struktur Organisasi BEI
IDX Organization Structure




Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan & Anak Usaha
Corporate & Subsidiaries Strategy Management Division
R. Haidir Musa
Satuan Pemeriksa Internal
Internal Audit
Hamzah Orbawan
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management
Fithri Hadi
Divisi Strategi dan Transformasi Digital
Digital Transformation and Strategy Division
Muhamad Budhi Purwanto
Divisi Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development Division
Abdul Munim
Divisi Operasional IT (Perdagangan & Pendukungnya)
IT Operations Division (Trading & Support)
Isman Baskoro
Divisi Operasional IT (Bisnis & Perkantoran)
IT Operations Division (Business & Office)
Moh. Dess Syabar
Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division
Kris Yarismal
Direktur Pengembangan
Director of Business Development
Hasan Fawzi
Divisi Riset
Research Division
Verdi Ikhwan
Divisi Pengembangan Bisnis
Business Development Division
Ignatius Denny W.
Divisi Inkubasi Bisnis
Business Incubation Division
Irmawati
Divisi Pengembangan Pasar
Market Development Division
Dedy Priadi
Divisi Pasar Modal Syariah
Sharia Capital Market Division
Irwan Abdalloh
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources
Risa E. Rustam
Divisi Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Division
Lies Retno Dumilah
Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division
Ni Wayan Yadnya Wati
Divisi Umum
General Affairs Division
M. Kadhafi Mukrom

Penasihat Perusahaan
Corporate Advisors

Penasihat Senior | Senior Advisor

Marzuki Usman

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Perdagangan Efek **Securities Trading Committee**			
1.	**Silva Halim**	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
2.	**Fendy Sutanto**	Direktur Director	PT Sinarmas Sekuritas
3.	**Indra Christanto**	Direktur Utama (Direktur Independen) President Director (Independent Director)	PT Panin Sekuritas Tbk
4.	**Budi Susanto**	Direktur Director	PT BRI Danareksa Sekuritas
5.	**Daniel Thiang Liong Oen**	Direktur Utama President Director	PT CLSA Sekuritas Indonesia
6.	**Mardi Sutanto**	Direktur Utama President Director	PT BCA Sekuritas
7.	**Sugiharto Widjaja**	Direktur Director	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Komite Penilaian Perusahaan **Listing Committee**			
1.	**Adikin Basirun**	Direktur Utama President Director	PT Madusari Murni Indah Tbk
2.	**Yozua Makes**	Founder and Managing Partner	Makes & Partners Law Firm
3.	**Johan Pinnarwan**	Partner	AP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Ketua Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Standar Profesional Akuntan Publik (IAPI) AP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Standards Board Chairman of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Standards Board Chairman of the Professional of Public Accountants (IAPI)
4.	**Sarmiati**	Executive Vice President – Capital Market Head	PT Bank Mega Tbk
5.	**Suheri**	Ketua Chairman	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Dana Pensiun Astra Indonesian Pension Fund Association Astra Pension Fund
6.	**E. Agung Setiawati**	Direktur Utama President Director	PT Datindo Entrycom
7.	**Jefri Rudyanto Sirait**	Direktur Utama President Director	PT Astra Mitra Ventura
8.	**Iwanho**	Direktur Utama President Director	PT RHB Sekuritas Indonesia
9.	**Hendro Utomo**	Direktur Director	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesian Rating Agency (PEFINDO)
10.	**Rudy Utomo**	Ketua Chairman	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesian Securities Companies Association
Komite Disiplin Anggota **Membership Disciplinary Committee**			
1.	**Susy Meilina**	Direktur Utama President Director	PT MNC Sekuritas
2.	**Friderica Widyasari Dewi**	Direktur Utama President Director	PT BRI Danareksa Sekuritas

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
3.	**Antony**	Direktur Utama President Director	PT KGI Sekuritas Indonesia
4.	**Sugianto Budiono**	Direktur Utama President Director	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
5.	**Herol Sambul**	Compliance Officer	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
6.	**Bono Daru Adji**	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultan Hukum Assegaf Hamzah and Partner
7.	**Indra Safitri**	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsutan Hukum Indra & Co.
Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko **IT & Risk Management Steering Committee**			
1.	**Fifi Virgantria, Bong**	Direktur Director	PT MNC Sekuritas
2.	**Mas Mokhamad Sudarmaji**	Direktur Director	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
3.	**Heryadi Indrakusuma**	Direktur Director	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
4.	**Otto Toto Sugiri**	Direktur Director	PT DCI Indonesia
5.	**Sriwidjaja**	Senior Vice President	PT Danareksa Sekuritas
6.	**Teuku Umar Laksamana**	Advisory Board	Novus Technologies, Singapore
7.	**Zaky Mubarak**	Direktur Director	PT Bosowa Sekuritas
8.	**Patricius Sendjojo**	Direktur Director	PT Graha Kria Lestari
9.	**Fithri Hadi**	Direktur Director	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10.	**Laksono W. Widodo**	Direktur Director	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11.	**Muhamad Budhi Purwanto**	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12.	Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan TI Head of IT Development Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13.	**Moh. Dess Syabar**	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) IT Operations Division (Business and Office)	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
14.	**Isman Baskoro**	Kepala Divisi Operasional TI (Perdagangan dan Pendukungnya) IT Operations Division (Trading and Support)	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15.	**Kris Yarismal**	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Investasi **Investment Committee**			
1.	**Risa E. Rustam**	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	
2.	**I Gede Nyoman Yetna**	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	
3.	**Laksono W. Widodo**	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
4.	**Poltak Hotradero**	Spesialis Pengembangan Development Specialist	
5.	**Verdi Ikhwan**	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	
6.	**Ignatius Denny W.**	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	
7.	**Lies Retno Dumilah**	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	
Komite Anggaran **Budget Committee**			
1.	**Risa E. Rustam**	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	
2.	**Abdul Munim**	Kepala Divisi Pengembangan Informasi dan Teknologi Head of Information and Technology Division	
3.	**Moh. Dess Syabar**	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations Division (Business and Office)	
4.	**Poltak Hotradero**	Spesialis Pengembangan Development Specialist	
5.	**Verdi Ikhwan**	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	
6.	**Ignatius Denny W.**	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	
7.	**Lies Retno Dumilah**	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	
8.	**Irmawati Amran**	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis Head of Business Incubation Division	
9.	**M. Budhi Purwanto**	Head of Digital Transformation and Strategy Division	
10.	**R. Haidir Musa**	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of Corporate & Subsidiaries Strategy Management Division	

Komite Audit **Audit Committee**	
Ketua **Chairman**	**Anggota** **Member**
M. Noor Rachman	Heru Handayanto Karman Pamurahardjo M. Chatim Baidaie Soemarso S. Rahardjo Togu C. Simanjuntak
Komite Remunerasi **Remuneration Committee**	
Ketua **Chairman**	**Anggota** **Member**
Pandu Patria Sjahrir	John A. Prasetio



BEI akan terus memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan sistem perdagangan pasar modal, memberikan informasi dan edukasi dengan sarana digital.

IDX will continue utilizing technology in developing the capital market trading system by providing information and education through digital means.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris Utama BEI sejak 21 Juni 2017. Lahir di Semarang tahun 1950.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen di PT Global Mediacom Tbk, dan Senior Advisor Crowe Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1980.

President Commissioner of IDX since June 21, 2017. Born in Semarang, on 1950.

He currently also serves as President Commissioner at PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk, and Senior Advisor of Crowe Indonesia.

He served as the Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017.

Prior to his appointment in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council, Member of the National Economic Committee and also Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

His experience includes as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

He graduated with a degree in economics from the University of Indonesia in 1973, and has attended various executive programs abroad including the Program for Management Development at Harvard Business School, USA in 1980.



Mohammad Noor Rachman

Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Oktober 2018. Pria kelahiran Bantul, 20 Februari 1957 ini pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Maybank Asset Management (2017 – 2020), Komisaris Utama dan Komisaris Indepeden PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018 – 2020).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Peruri (2000 – 2007) dan Dewan Komisaris PT Waskita Toll Road (2018 – 2019). Beliau memulai karier di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tahun 1984. Selama berkarier di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), beliau ditugaskan di beberapa bidang antara lain; Kepala Biro Pemeriksaan & Penyidikan, Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, dan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK tahun 2013 – 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1982 dan S-2 dari Colorado State University, fort Collins, Colorado, AS pada tahun 1991. Memiliki sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Wakil Manajer Investasi (WMI), Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

Commissioner of IDX since October 25, 2018, he was born in Bantul on February 20, 1957. He served as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Maybank Asset Management (2017 – 2020), President Commissioner and Independent Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018 – 2020).

Previously, he served as Supervisory Board member of Perum Peruri (2000 – 2007) and Commissioner of PT Waskita Toll Road (2018 – 2019). He commenced his career at the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in 1984. During his career at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), he has been assigned in several fields including as Head of Inspection & Investigation Bureau, Head of Transaction and Securities Agency Bureau, Head of Service Sector Company Financial Assessment Bureau, and last position as Deputy Commissioner for Capital Market Supervisory II of OJK in 2013 – 2017.

He earned his Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University in 1982 and his Master's degree from Colorado State University, Fort Collins, Colorado, US in 1991. He holds certificates of Broker-Dealer Representatives (WPPE), Underwriter Representatives (WPEE), Investment Manager Representatives (WMI), Sharia Capital Market Experts (ASPM).



Heru Handayanto
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 30 Juni 2020. Pria kelahiran Jakarta, 23 Februari 1971 ini juga menjabat sebagai Direktur Operasional PT Mandiri Sekuritas sejak 2017 hingga sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 – 2018). Beliau memulai kariernya di PT Danareksa (Persero) sebagai Assistant Manager Operating & Accounting Danareksa Finance, Operation Manager Treasury & Direct Investment, Senior Manager Risk Management. Pernah menjabat di Mandiri Sekuritas sebagai Assistant Vice President Risk Management, Vice President Head of Finance & Accounting, Executive Vice President Group Head Finance, Accounting & Operations. Melanjutkan karier di PT CIMB Securities Indonesia sebagai Direktur Operasional dan di PT MNC Securities sebagai Corporate Secretary dan Direktur Operasional dan Keuangan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manajer Investasi (WMI), dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Commissioner of IDX since June 30, 2020, he was born in Jakarta on February 23, 1971. He currently also serves as Operational Director of PT Mandiri Sekuritas since 2017.

He once served as the Board of Commissioners of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 - 2018). He started his career at PT Danareksa (Persero) as Assistant Manager of Operations & Accounting for Danareksa Finance, Operations Manager for Treasury & Direct Investment, Senior Manager of Risk Management. He once held the position of Mandiri Sekuritas as Assistant Vice President of Risk Management, Vice President (VP) Head of Finance & Accounting, Executive Vice President (EVP) Head of Finance, Accounting & Operations. Continue his career at PT CIMB Securities Indonesia as Director of Operations and at PT MNC Securities as Corporate Secretary and Director of Operations and Finance.

He obtained his Bachelor of Economics/Accounting degree from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1995. He holds certificates of Broker-Dealer Representatives (WPPE), Investment Manager Representatives (WMI), and Underwriter Representatives (WPEE).



Karman Pamurahardjo

Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 30 Juni 2020. Pria kelahiran Jakarta, 1 November 1966 ini juga menjabat sebagai President Director PT Profindo Sekuritas Indonesia sejak 2014 hingga sekarang.

Beliau memulai karier sejak tahun 1996 di PT Harita Kencana Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Executive Director di Deloitte Konsultan Indonesia member of Deloitte Touche; Executive Director PT Trimegah Securities Tbk; President Director PT Profindo Asia Investama. Beliau juga aktif di pasar modal sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Komite Penilaian Perusahaan Efek BEI; Komite Hair Cut KPEI; Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI; Dewan Pembina Yayasan Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI).

Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering in Electronics dari University of Auckland, New Zealand pada tahun 1990, Master of Business Administration (MBA) dari University of Technology, Sydney pada tahun 1995, dan Chartered Financial Analyst (CFA) dari CFA Institute, Charlottesville AS pada tahun 2001. Memiliki sertifikat Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), dan Wakil Manajer Investasi (WMI).

Commissioner of IDX since June 30, 2020, he was born in Jakarta on November 1, 1966. He currently also serves as President Director of PT Profindo Sekuritas Indonesia since 2014.

He started his career in 1996 at PT Harita Kencana Securities with his last position as Director. He once served as Executive Director at PT Deloitte Consultant Indonesia member of Deloitte Touche; Executive Director of PT Trimegah Securities Tbk; President Director of PT Profindo Asia Investama. He is also active in the capital market as the Chairperson Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI), the Securities Company Appraisal Committee of the Indonesia Stock Exchange; Hair Cut Committee of the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI); KPEI Credit Policy and Risk Control Committee; Board of Trustees of the Indonesian Capital Market Professional Certification Institute (LSPPMI).

He earned Bachelor of Engineering in Electronics from the University of Auckland, New Zealand in 1990, Master of Business Administration (MBA) from the University of Technology, Sydney, Australia in 1995, and Chartered Financial Analyst (CFA) from the CFA Institute, Charlottesville, US in 2001. He holds certificates of Underwriter Representative (WPEE), and Investment Manager Representatives (WMI).



Pandu Patria Sjahrir

Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 30 Juni 2020. Pria kelahiran Boston, 17 Mei 1979 ini juga menjabat sebagai Direktur PT Toba Bara Sejahtra Tbk sejak 2011 hingga sekarang. Pada Tahun 2018 Toba terpilih sebagai Indonesia Best Companies oleh Majalah Forbes. Beliau kini juga menjabat sebagai Managing Partner Indies Capital Partners di Singapura dan Indonesia, Komisaris Utama Sea Group Indonesia (termasuk Shopee dan Garena), serta Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek).

Aktif dalam kegiatan berbagai asosiasi di antaranya sebagai Kepala Energi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) periode 2015-2020, Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) periode 2019-2024, Komisaris Endeavor Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts, Economic, University of Chicago, AS pada tahun 2001 dan Master of Business of Administration (MBA), Stanford Graduate School of Business, AS pada tahun 2007. Pernah mendapat penghargaan sebagai Asia Society's Asia 21 Young Leaders of 2013.

Commissioner of IDX since June 30, 2020, he was born in Boston on May 17, 1979. He has also been the Director of PT Toba Bara Sejahtra Tbk from 2011 to the present. In 2018 Toba was chosen as Indonesia Best Companies by Forbes Magazine. He also serves as Managing Partner of Indies Capital Partners in Singapore and Indonesia, President Commissioner of Sea Group Indonesia (including Shopee and Garena), and Commissioner of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek).

Active in various association activities including as Head of Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) for the 2015-2020 period, Chairman of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) for 2019-2024, Commissioner of Endeavor Indonesia.

He obtained his Bachelor of Arts in Economics from the University of Chicago, US in 2001 and Master of Business Administration (MBA), Stanford Graduate School of Business, US in 2007. He received an award as Asia Society's Asia 21 Young Leaders of 2013.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Pria kelahiran Yogyakarta, 31 Desember 1962 ini memulai karier di bidang pasar modal sejak tahun 1991.

Sebelumnya menjabat sebagai Treasury Officer di PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989-1991), Direktur PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991-1997), Direktur PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Direktur PT Widari Sekuritas (1999-1999), dan Direktur Utama PT Madani Sekuritas (2000-2003). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan kemudian Komisaris serta Komisaris Utama PT KPEI (2003-2016), Komisaris Utama PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014), Komisaris Utama PT CIMB Niaga Securities (2014-2017), serta Komisaris BEI (2017-2018).

Beliau juga memiliki pengalaman di berbagai organisasi sepanjang karirnya, termasuk sebagai anggota Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992-1994), anggota Dewan Pengawas Profesi Pasar Modal Indonesia (2017-2020), dan saat ini menjabat sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jakarta Raya (ISEI Jaya) sejak 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981.

Appointed as President Director of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born in Yogyakarta on December 31, 1962, he started his career in the capital market in 1991.

Previously, he served as Treasury Officer at PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989-1991), Director of PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991-1997), Director of PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Director of PT Widari Sekuritas (1999-1999), and President Director of PT Madani Sekuritas (2000-2003). Moreover, he held positions as President Director and subsequently Commissioner and President Commissioner of PT KPEI (2003-2016), as well as President Commissioner of PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014) and Commissioner of IDX (2017-2018).

He also has experiences in several organizations, which include serving as member of the Indonesia Securities Companies Association (APEI) (1992 - 1994), member of the Supervisory Board of the Indonesian Capital Market Professionals Association (2017 - 2020), and currently Chairman of Indonesian Economist Association in Jakarta Raya (ISEI Jaya) since 2020.

He earned his Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University (1981).



I Gede Nyoman Yetna

Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

Ditetapkan sebagai Direktur Penilaian Perusahaan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Memulai kariernya di BEI sebagai pemeriksa pada Satuan Pemeriksa Keuangan (1997-2000), kemudian mendapat promosi sebagai Kepala Unit Satuan Pemeriksa Internal (2000-2003). Pada tahun 2009 diangkat sebagai Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil sampai dengan tahun 2014 dan jabatan terakhir di BEI sebagai Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I (2014-2018). Selain menjadi Kepala Divisi, I Gede Nyoman Yetna juga dipercaya menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia pada tahun 2015-2016.

I Gede Nyoman Yetna sedang menyelesaikan pendidikan program doctoral dan beliau telah mendapatkan Doctor Candidate dari Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FE UI) pada tahun 2020. Sebelumnya memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) pada tahun 2003 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Udayana Denpasar, Bali pada tahun 1996. I Gede Nyoman Yetna juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Appointed as Director of Listing of IDX at Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018.

He began his career at IDX as an auditor at Financial Internal Audit (1997-2000), Head of Financial Internal Audit Unit (2000-2003), Head of Listing Division for Real Sector Unit (2003-2009), Head of Listing Division for Real Sector (2009-2014), and his last position as Head of Listing I (2014-2018). In addition to serving as Head of Listing I, he joined the Board of the Indonesian Capital Market Education in 2015-2016.

He has been pursuing the doctoral degree. He earned Doctor Candidate degree in Management Science Postgraduate Program from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia in 2020. Previously, he earned a Master's Degree in Accounting and Information System from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia in 2003 and a Bachelor's degree in Economics and Accountant from Udayana University, Denpasar, Bali in 1996. I Gede Nyoman Yetna is also certified as Chartered Accountant (CA) from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).



Laksono W. Widodo

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Menjabat sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Pria kelahiran di Bandung, 29 Agustus 1965 ini memulai kariernya di pasar modal sebagai Investment Analyst - PT Baring Securities Indonesia (1993-1995), Senior Investment Analyst - PT ING Baring Securities Indonesia (1995-1999), hingga menjadi Direktur - Head of Equity Research PT ING Securities Indonesia (1999-2004), Direktur - Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006), Direktur - Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), Direktur - PT Ancora Investindo International (2008-2009), menjabat sebagai Staf Ahli untuk Kepala Badan Koodinasi Penanaman Modal (BKPM) sekaligus Anggota Komite Investasi BKPM (2009-2010), kemudian menjadi Direktur Utama - PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011) dan terakhir menjabat sebagai Managing Director - Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas (2011-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Hawaii at Manoa, Honolulu di tahun 1992.

Appointed as Director of Trading and Membership of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born in Bandung on August 29, 1965, he began his career at the capital market as an Investment Analyst PT Baring Securities Indonesia (1993-1995), Senior Investment Analyst PT ING Baring Securities Indonesia (1995-1999), Director - Head of Equity Research PT ING Securites Indonesia (1999-2004), Director – Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006), Director - Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), Director - PT Ancora Investindo International (2008-2009), served as Expert Staff to Head of Investment Coordinating Board (BKPM) as well as Member Investment Committee BKPM (2009-2010), then President Director - PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011) and as Managing Director for Capital Markets at PT Mandiri Sekuritas (2011-2018).

He earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1989 and Master of Business Administration degree from the University of Hawaii at Manoa, Honolulu in 1992.



Kristian S. Manullang

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

Menjabat sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Pria kelahiran Jakarta pada 26 Juli 1965 ini pernah menduduki beberapa jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Anggota Bursa (2000-2012), Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa (2012-2015) dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 (2015-2017). Selain itu, beliau juga pernah menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI) di tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Appointed as Director of Trading Surveillance and Compliance of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born in Jakarta on 26 July 1965, he has held several positions at IDX as Head of Exchange Members Compliance Division (2000-2012), Head of Membership Management and Monitoring (2012-2015), and Head of Listing 2 (2015-2017).He was once in charge as the Board of The Indonesian Capital Market Education (P3MI) in 2015, and as the Commissioner at ICAMEL (Indonesia Capital Market Electronic Library) (2015-2018).

He obtained his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia.



Fithri Hadi

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management

Menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Manajemen Risiko BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Pria kelahiran 25 November 1971 ini memiliki karir beragam di pelaku bisnis jasa keuangan dan regulator jasa keuangan. Mengawali karirnya di BEI sebagai Head of Information Technology Development and Outsourcing, kemudian pindah ke berbagai Perusahaan Sekuritas pada bidang TI dan juga bidang bisnis keuangan diantaranya pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia - Wealth Management Service.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Grup Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan yang menginisiasi inovasi jasa keuangan oleh Lembaga Jasa Keuangan dan Fintech dalam rangka persiapan pengembangan industri menyambut era internet economy.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1994 dan menyandang gelar Master of Business Administration (MBA) dari IPMI-Business School pada tahun 2007.

Appointed as Director of Information Technology & Risk Management of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born on November 25, 1971, he commenced his career at IDX as Head of Information Technology Development and Outsourcing. Later, he worked at several securities companies such as PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia - Wealth Management Service.

He previously was Group Director of Digital Finance Innovation at the Financial Services Authority (OJK). In this position, he was in charge of initiating innovation of financial services by Financial Services Institutions and Fintech to prepare for the industrial development in the era of internet economy.

He obtained his Bachelor of Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology in 1994 and his Master of Business Administration from IPMI-Business School in 2007.



Hasan Fawzi
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Pria kelahiran Purwakarta, 27 April 1970 ini memulai karier di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sistem (1993 – 1997), kemudian bergabung dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997 – 2008). Menjadi Direktur Penilai Harga Efek Indonesia PHEI (2008 – 2012) dan Direktur Utama KPEI selama dua periode (2012 – 2015 dan 2015 – 2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1993, dan gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dari Universitas LÍAE de Grenoble, Université Pierre Mendes, Perancis, serta gelar Magister Manajemen (M.M.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Appointed as Director of Business Development of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born in Purwakarta on April 27, 1970, he began his career at the Indonesian Clearing and Depository Corporation with his last position as Head of System Development (1993 – 1997). Later, he joined the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) with his last position as Head of Information Technology Division (1997 – 2008). Then as Director of Indonesia Bond Pricing Agency IBPA (2008 - 2012) and President Director of KPEI for 2 terms (2012 – 2015 and 2015 – 2018).

He earned his Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1993 and his Master of Business Administration (M.B.A.) from LÍAE de Grenoble, Université Pierre Mendes, France University, and Master of Management (M.M.) from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia in 2008.



Risa E. Rustam

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia di BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Juni 2018. Wanita kelahiran 11 Februari 1964 ini memulai karier di pasar modal tahun 1989 di HSBC-Custodial Services sebagai Staff Officer. Bergabung dengan PT Baring Securities Indonesia tahun 1991 sebagai Settlements Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT ING Securities Indonesia sejak tahun 1999, kemudian sebagai Direktur/COO di PT Macquarie Sekuritas mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Beliau juga aktif di berbagai Komite Kerja maupun Satuan Tugas di OJK, BEI, KPEI & KSEI sejak tahun 1998 sampai tahun 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, dan sertifikasi CACP (Certification in Audit Committee Practices) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Appointed as Director of Finance and Human Resources of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. Born on February 11, 1964, she commenced her career in the capital market in 1989 as a Staff Officer in HSBC's Custodial Services. She joined PT Baring Securities Indonesia in 1991 as Settlements Manager, was appointed as Director of PT ING Securities Indonesia in 1999, and served as Director/COO of PT Macquarie Sekuritas Indonesia from 2004 to 2016. She was actively involved in various Working Committees and Task Forces of OJK, IDX, KSEI and KPEI from 1998 to 2016.

She obtained her Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University, and holds Certification in Audit Committee Practices from the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

Kantor Perwakilan
Representative Offices



1. Aceh
Alamat : Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 83-84 Banda Aceh
Aceh 23247
Telp : (0651) 35101
Fax : (0651) 35102
E-mail : kantorperwakilan.aceh@idx.co.id

2. Sumatera Utara
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-6 Medan
Sumatera Utara
Telp : (061) 4290 6297
E-mail : kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id

3. Sumatera Barat
Alamat : Jl. Ujung Gurun No. 154B Ujung Gurun, Padang Barat
Sumatera Barat
Telp : (0751) 811 330
Fax : (0751) 811 340
E-mail : kantorperwakilan.sumaterabarat@idx.co.id

4. Riau
Alamat : Sudirman Business Central Blok B1, Kel. Tangkerang Selatan,
Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau
Telp : (0761) 848 414 / 839 529
Fax : (0761) 849 456
E-mail : kantorperwakilan.riau@idx.co.id

5. Kepulauan Riau
Alamat : Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11 Jl. Raja H. Fisabilillah,
Batam Center, Batam Kepulauan Riau 29456
Telp : (0778) 748 3348
Fax : (0778) 748 3349
E-mail : kantorperwakilan.kepulauanriau@idx.co.id

6. Jambi
Alamat : Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B Kel. Selamat,
Kec. Telanaipura Jambi
Telp : (0741) 65788
Fax : (0741) 668199
E-mail : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id

7. Bengkulu
Alamat : Jl. Asahan, No. 14 Kel. Padang Harapan
Bengkulu
Telp : (0736) 7313449
Fax : (0736) 7313450
E-mail : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

8. Bangka Belitung
Alamat : Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya,
Kota Pangkalpinang Bangka Belitung
Telp : (0717) 431 662
Fax : (0717) 431 882
E-mail : kantorperwakilan.bangkabelitung@idx.co.id

9. Sumatera Selatan
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 36 B, RT 021 RW 007 Kel. Sekip Jaya,
Kec. Kemuning, Palembang Sumatera Selatan
Telp : (0711) 564 9257; (0711) 564 9259
E-mail : kantorperwakilan.sumateraselatan@idx.co.id

10. Lampung
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 5D Bandar Lampung
Lampung 35118
Telp : (0721) 260 188
Fax : (0721) 262 048
E-mail : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

11. Banten
Alamat : Jl. Veteran No. 39-40 Kel. Cipare, Kec. Serang
Banten
Telp : (0254) 791 6161 / 791 5700
E-mail : kantorperwakilan.banten@idx.co.id

12. DKI Jakarta
Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 2 lantai GF
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : (021) 515 0515 ext. 7511
E-mail : kantorperwakilan.jakarta@idx.co.id

13. Jawa Barat
Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. PH.H. Mustofa No. 33, Bandung Jawa Barat
Telp : (022) 2052 4208; (022) 2052 4209 ; (022) 2052 4210
Fax : (022) 2052 4207
E-mail : kantorperwakilan.jawabarat@idx.co.id

14. Jawa Tengah 1
Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.152 Semarang Jawa Tengah 50134
Telp : (024) 844 6878
Fax : (024) 844 6879
E-mail : kantorperwakilan.jawatengah1@idx.co.id

15. Yogyakarta
Alamat : Jl. P Mangkubumi No. 84 Yogyakarta
Telp : (0274) 587 457
Fax : (0274) 563 054
E-mail : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

16. Jawa Tengah 2
Alamat : Gedung Graha Prioritas Lt 1 & 2 Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Surakarta Jawa Tengah 57141
Telp : (0271) 745 2818
Fax : (0271) 745 2442
E-mail : kantorperwakilan.jawatengah2@idx.co.id

17. Jawa Timur
Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 7 Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No.21, Surabaya Jawa Timur 60271
Telp : (031) 534 0888
Fax : (031) 534 2888
E-mail : kantorperwakilan.jawatimur@idx.co.id

18. Bali
Alamat : Jl. Cok Agung Tresna No. 163 Renon, Denpasar Bali 80239
Telp : (0361) 472 2145
E-mail : kantorperwakilan.bali@idx.co.id

19. Nusa Tenggara Barat
Alamat : Jl. Pejanggik No. 47 C Mataram Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 750 5383
Fax : (0370) 750 6529
E-mail : kantorperwakilan.nusatenggarabarat@idx.co.id

20. Nusa Tenggara Timur
Alamat : Jl. WJ Lalamentik Blok 01 No. 01 Kupang, NTT 85111
Telp : (0380) 844 8406
E-mail : kantorperwakilan.nusatenggaratimur@idx.co.id

21. Kalimantan Barat
Alamat : Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3 Jl. Perdana, Pontianak Kalimantan Barat 78124
Telp : (0561) 734 112
Fax : (0561) 810 2257
E-mail : kantorperwakilan.kalimantanbarat@idx.co.id

22. Kalimantan Tengah
Alamat : Jl. RTA Milono Km. 2,5 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya Kalimantan Tengah
Telp : (0536) 421 5122
Fax : (0536) 425 0575
E-mail : kantorperwakilan.kalimantantengah@idx.co.id

23. Kalimantan Selatan
Alamat : Jl. Ahmad Yani KM 5 RT.003 RW. 001, Pemurus Baru, Banjarmasin Kalimantan Selatan 70248
Telp : (0511) 325 6985, (0511) 325 7043
E-mail : kantorperwakilan.kalimantanselatan@idx.co.id

24. Kalimantan Timur
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.33A-B Balikpapan Kalimantan Timur
Telp : (0542) 421 555
Fax : (0542) 424 333
E-mail : kantorperwakilan.kalimantantimur@idx.co.id

25. Sulawesi Selatan
Alamat : Ruko Pettarani, Jl. A.P. Pettarani No 9 Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang Kota Makassar
Telp : (0411) 8910124
Fax : (0411) 8910125
E-mail : kantorperwakilan.sulawesiselatan@idx.co.id

26. Sulawesi Tengah
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1, Ruko Petak 05 Lolu Utara, Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah 94235
Telp : (0451) 8441122
E-mail : kantorperwakilan.sulawesitengah@idx.co.id

27. Sulawesi Tenggara
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 12A Kendari Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3131266
Fax : (0401) 3131267
E-mail : kantorperwakilan.sulawesitenggara@idx.co.id

28. Sulawesi Utara
Alamat : Ruko Mega Bright Blok 1E1 No.3, Komp. Mega Mas Jl. Piere Tendean, Boulevard, Manado Sulawesi Utara 95111
Telp : (0431) 888 1166
Fax : (0431) 888 1284
E-mail : kantorperwakilan.sulawesiutara@idx.co.id

29. Maluku
Alamat : Jl. Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau. RT. 001/RW. 003, Ambon Maluku
Telp : (0911) 3823838
Fax : (0911) 3823838
E-mail : kantorperwakilan.maluku@idx.co.id

30. Papua
Alamat : Komplek Perkantoran Ardipura No. 3 Jl. Ardipura Polimak Jayapura Papua
Telp : (0967) 532 414 / 532 430
Fax : (0967) 532 424
E-mail : kantorperwakilan.papua@idx.co.id

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
1	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa	Jl. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24411
2	Institut Agama Islam (IAI) AIMuslim Aceh	Jl. Banda Aceh - Medan, Simpang Paya Lipah, Peusangan, Bireuen, Aceh 24261
3	Universitas Malikussaleh	Jl. Cot Tengku Nie Reulet, Muara Batu. Lhokseumawe, Aceh Utara - Aceh
4	Universitas Muhammadiyah Aceh	Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh, Aceh 23123
5	Universitas Syiah Kuala	Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam Banda Aceh, Aceh 23111
6	Sekolah Tinggi Kepercayaan kepada tuhan Islam Negeri (STAIN) Malikussaleh	Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275 No. 1, Buket Rata, Lhoksuemawe, Aceh
7	Universitas Teuku Umar	Jl. Alue Penyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat, Aceh 23681
8	Universitas Gajah Putih	Sp. Kelaping, Lukup Badak, Kala Nareh Pegasing, Takengon, Aceh Tengah, Aceh 24552
9	Universitas Jabal Ghafur	Jl. Gle Gapui, Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh 24182
10	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan	Jl. T. Ben Mahmud, Tapaktuan, Aceh 23711
11	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih	Jl. Yos Sudarso/Aman Dimot No.10, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519
12	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia	Jl. Banda Aceh, Blang Bladeh, Jeumpa, Bireun, Aceh 24251
13	Universitas Islam Negeri (UIN) Ar - Raniry Aceh	Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh 23111
14	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Jl. Banda Aceh - Medan, Km. 280,3 Buketrata, Lhokseumawe, Aceh 24301
15	Fakultas Ekonomi Universitas Samudra Langsa	Jln. TM Bahrum No. 23 Kota Langsa
16	Politeknik Negeri Bali	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali 80364
17	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Bali	Jl. Teuku Umar No. 222, Dauh Puri, Kelod, Denpasar Utara, Bali
18	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar
19	Universitas Pendidikan Ganesha	Jl. Udayana No. 11, Singaraja, Banjar Tegal, Buleleng, Bali
20	Universitas Pendidikan Nasional	Jl. Bedugul no. 39, Sidakarya, Denpasar 80225
21	Universitas Warmadewa	Jl. Terompong No. 24,Tanjung Bungkak, Denpasar
22	Universitas Udayana	Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Jimbaran, Badung, Kabupaten Badung, Bali
23	Universitas Dhyana Pura	Jl. Raya Padang Luwih, Tegaljaya - Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
24	Universitas Triatma Mulya	Jl. Kubu Gunung, Dalung, Kuta Utara,Badung Regency, Bali 80361
25	Universitas Ngurah Rai	Jl. Padma Penatih, Denpasar Timur
26	Universitas Hindu Indonesia	Aula Lantai 3 Gedung Rektorat UNHI, Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih – Denpasar, Provinsi Bali
27	Elizabeth International Hotel Management School	Jalan Hayam Wuruk No. 199, Denpasar Bali
28	STIE IBEK Pangkal Pinang	Jl. Usman Ambon No. 4, Pangkalpinang, Bangka Belitung
29	Universitas Bangka Belitung	Jl. Kampus Terpadu UBB, Balunijuk Merawang, Bangka Belitung
30	STMIK Atma Luhur	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Selindung Baru, Kec. Pangkal Balam, Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung
31	STIE PERTIBA Pangkalpinang	Jl. Adiyaksa, Kel. Kacang Pedang, Pangkalpinang
32	Akademi Manajemen Belitung	Ruang Auditorium Akademi Manajemen Belitung Jl. Telek Dalam No. 17 Tanjungpandan, Belitung
33	Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung	Jl. Raya Petaling Km.13, Petaling, Mendo Barat, Petaling, Mendo Bar., Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33173
34	Joy Kopitiam	Jl. Pulau Bangka, Ruko City Hall, Blok i-12, Kota Pangkal Pinang
35	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Jl. Raya Jakarta Km 4, Panancangan, Cipocok Jaya, Banjaragung, Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124
36	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang, Banten 42118

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
37	Institut Teknologi Indonesia	Jl. Raya Puspiptek Serpong Tangerang Selatan 15320 Banten
38	Swiss-German University	The Prominence Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav 15, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143 Indonesia
39	Universitas Bina Nusantara	BINUS University @Alam Sutera, Gedung Bina Nusantara Lt. 12, Ruang A1208, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 21, Alam Sutera, Tangerang, Banten
40	Universitas Matana	ARA Center, Matana University Tower Jl. CBD Barat Kav.1, Gading Serpong Tangerang, Banten
41	Universitas Surya	Grand Serpong Mall Lt. 1 Unit F8 & F9 Jl. M.H. Thamrin Km 2.7 Tangerang, Banten 15143
42	Universitas Multimedia Nusantara	Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong Tangerang, Banten 15811
43	Universitas Prasetiya Mulya	BSD City Kavling Edutown I.1 Jl. BSD Raya Utama, BSD City Tangerang, Banten 15339
44	Universitas Pembangunan Jaya	Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Ciputat Tangerang Selatan 15413, Banten
45	STIE La Tansa Mashiro	Jalan Soekarno – Hatta Pasirjati, Rangkasbitung, Lebak
46	Universitas Islam Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf No. 10, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
47	Universitas Mathla'ul Anwar	Jl. Raya Labuan KM 23, Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten - 42273
48	Universitas Pamulang	Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten
49	UIN Syarif Hidayatullah - FSH	Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Tangerang Selatan, Banten 15412
50	UIN Syarif Hidayatullah - FEB	Jl. Ibnu Taimia IV, Rumah Dinas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan 15419
51	STIE Insan Pembangunan	Jl. Raya Serang KM. 10, Pos Bitung, Tangerang
52	Universitas Pelita Harapan (UPH)	Jl. MH. Thamrin Boulevard 1100, Klp. Dua, Karawaci, Tangerang, Banten 15811
53	IAIN Bengkulu	Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Bengkulu
54	Universitas Bengkulu	Jl. WR Supratman No. 1 Bengkulu
55	Universitas Dehasen Bengkulu	Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Ratu Agung, Bengkulu 38222
56	Universitas Prof. Dr. Hazairin	Jl. Jend. Sudirman No. 185, Kebun Ros, Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117
57	STAIN Curup	Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 Curup, Bengkulu
58	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jl. H. Adam Malik, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Bengkulu
59	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bengkulu	Gedung Kampus STIE Bengkulu Jl. Cimanuk Km. 6,5, Padang Harapan, Kota Bengkulu
60	Aktiva Bengkulu	Jl. Bumi Ayu, Perumahan Royal Residence 2 No. 465-466, Bengkulu
61	Universitas Bengkulu - Fakultas Hukum	Jl. Rancasari Dalam No. B33, Desa Rancasari,Kab. Subang
62	Perbanas Institute	Jl. Perbanas, RT.19/RW.2, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
63	IPMI International Business School	Jl. Rawajati Timur I No.1, RT.3/ RW.2, Rawajati, Pancoran, RT.3/ RW.2, Rawajati, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
64	Kalbis Institute (d/h Institut Teknologi & Bisnis Kalbe)	Jl. Pulomas Selatan kav.22, Jakarta Timur 13210
65	Politeknik Negeri Jakarta	Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI Depok 16424
66	Universitas Sampoerna (d/h Universitas Putra Sampoerna)	Gedung L'Avenue, Jalan Pasar Minggu Raya Kav. 16, Pancoran, Jakarta 12780
67	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta	Jl. Kayu Jati Raya No. 11 A, Rawamangun, Jakarta Timur
68	STEIN Kalimalang	Jl. Raya Kalimalang No. 2A, Rt. 1 Rw. 4, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur
69	STIE Indonesia Banking School	Jl. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan - 12730
70	Universitas Pelita Bangsa (d/h STIE Pelita Bangsa)	Jalan Inspeksi Kalimalang No. 9, Tegal Danas, Cibatu, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi 17530

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
71	STIE Tri Bhakti Bekasi	Jl. Teuku Umar No. 24, Cut Meutia Bekasi, Jawa Barat
72	STIE Trisakti (Trisakti School Of Management)	Jl. Kyai Tapa No.20, Tomang, Grogol petamburan, RT.1/RW.9, Tomang, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440
73	STMIK ESQ (ESQ Business School)	Menara 165 Lt. 18, Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak, Rt. 3 Rw. 3, Cilandak Tim, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
74	Universitas Al Azhar Indonesia	Komplek Mesjid Agung Al Azhar Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
75	Universitas Bakrie	Kampus Kuningan Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R.Rasuna Said Kav. C-22, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
76	Universitas Bunda Mulia	Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta Utara 14430
77	Universitas Darma Persada	Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa, Jakarta Timur
78	Universitas Gunadarma	Galeri Investasi, Kampus E, Universitas Gunadarma, Jl. Komjen Pol. M. Jasin, Kelapa Dua, Cimanggis, Depok
79	Universitas Krisnadwipayana	Jalan Kampus UNKRIS, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi 17411
80	Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)	Jl. Tanjung Duren Raya no. 4, Jakarta Barat 11470 (Kampus 1)
81	Universitas Mercu Buana	Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650 (Kampus Meruya)
82	Universitas MH Thamrin (Kampus AKA)	Jl Bangka Raya No 2 Pela Mampang Jakarta Selatan
83	Universitas Nasional	Universitas Nasional, Jl Sawo Manila no 61 Pejaten Pasar Minggu, Jakarta Selatan
84	Universitas Pancasila	Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
85	Universitas Tarumanagara	Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat 11470
86	Universitas Trisakti	Kampus A, Jl. Kyai Tapa no. 1, Grogol Jakarta Barat 11440
87	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
88	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	FEB UHAMKA, Kampus E, Jl. Raya Bogor KM. 23, No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750
89	Universitas Respati Indonesia	Jl. Bambu Apus 1 No. 3, Cipayung, Jakarta Timur 13890
90	Universitas MH Thamrin (Kampus A)	Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin, Kampus A, Jl. Raya Pondok Gede No.23-25, RT.2/ RW.1, Dukuh, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, 13550
91	Univeritas Kristen Indonesia	Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/ RW.11, Cawang, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630
92	Universitas Pertamina	Jl. Teuku Nyak Arief, Simprug, Grogol Selatan, RT.7/RW.8, Grogol Sel., Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220
93	STEI TAZKIA Bogor	Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul City, Citaringgul, Babakan Madang, Citaringgul, Babakan Madang Bogor, Jawa Barat 16810
94	Institut Informatika dan Bisnis Kesatuan	Jl. Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123
95	Institut Pertanian Bogor	Kampus IPB Dramaga, Gedung FEM Wing 1 Level 3, Jalan Agatis, Bogor 16680
96	STEBI Global Mulia Cikarang	JL. Untung Suropati, Kp Cibereum, Ds Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat
97	Kopi Tjoean	Jl. Taman Cemara, Ruko Asia Tropis (AT) 15 No. 15 Kota Harapan Indah, Kelurahan Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya Bekasi Utara
98	Pasar Ranggagading	Jl. Ranggagading, Bogor 16123
99	Universitas Pakuan	Jalan Pakuan Utara, Tegallega, Bogor 16143
100	Vokasi Universitas Indonesia	Gedung Administrasi & Laboratorium Program Vokasi, Kampus Universitas Indonesia, Depok 16424
101	Universitas Ibnu Khaldun Bogor	Jalan K. H. Sholeh Iskandar KM. 2, Kedung Badak, Bogor 16164
102	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kampus II Jalan Raya Perjuangan, Bekasi Utara 17121
103	Wakaf Saham (PT Global Wakaf Corpora)	Menara 165 Office Tower, Lantai 9 Jalan TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur, Jakarta 12560
104	Universitas Mpu Tantular	Jalan Cipinang Besar No. 2, Jakarta 13410

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
105	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)	Jalan Hang Lekir 1 No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 10270
106	Politeknik Bisnis dan Pasar Modal (BCM College)	Gedung AKA Lantai 6, Jalan Bangka Raya, RT 2/RW 5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720
107	Universitas Negeri Jakarta	Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
108	Universitas Agung Podomoro	Central Park Mall, Lantai 3 - Unit 112 Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
109	Universitas Satya Negara Indonesia	Jalan Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan 12240
110	Universitas YARSI	Jalan Letjen. Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
111	IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Thaha Syaifuddin - Jl. Arif Rahman Hakim No. 01 Telanaipura, Jambi
112	STIE Muhammadiyah Jambi	Jl. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Telanaipura, Kota Jambi
113	Universitas Batang Hari	Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari - Jl. Slamet Riyadi No. 01 Kota Jambi
114	Universitas Jambi	Kampus Pinang Masak Universitas Jambi Mendalo Darat Jambi, Km 15, Jl. Jambi - Muara Bulian
115	STAI Muara Bulian	Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kab. Batang Hari, Jambi 36612
116	STIE Sakti Alam Kerinci	Jl. Jend. Sudirman No. 89, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
117	IAIN Kerinci	Jl. Pelita IV, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
118	STAI Yasni Muara Bungo	STAI Yasni Muara Bungo Jl. Lintas Sumatera KM. 4 Sungai Binjai, Bathin III, Bungo Jambi 37211
119	Universitas Muara Bungo	Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Jl. Diponogoro No. 27, Muara Bungo Jambi 37214
120	Citra Raya City	Jl. Raya Boulevard Blok A, 06 NO. 16, Citra Raya City, Jambi
121	STAI Ahsanta Jambi	Jl. Fatah Laside NO. 68, Kebun Handil, Jelutung, Jambi

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
122	Politeknik Jambi	Jl. Lingkar Barat II, Lr. Veteran RT 04, Kel. Bagan Pete, Kec. Alam Batako,Jambi
123	Universitas Adiwangsa Jambi	Jl. Sersan Muslim RT.24 The Hok Jambi
124	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Kampus Harapan Bangsa, Jl. Dipatiukur 80-84, Bandung 40132, West Java, Indonesia
125	Politeknik Piksi Ganesha Bandung	Jl Gatot Subroto No 301 Bandung
126	STIE Sutaatmadja (STIESA)	Jl. Otista No. 76, Subang 15419
127	STMIK LIKMI Bandung	Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung - Jawa Barat
128	Universitas Advent Indonesia	Jl. Koionel Masturi No.288, Parongpong, Bandung
129	Universitas Kuningan	Jl. Cut Nyak Dhien No. 36A, Cijoho, Kuningan
130	Universitas Maranatha	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH no. 65 Bandung
131	Universitas Padjajaran (FEB)	Jl. Dipatiukur 35, Bandung 40132
132	Universitas Sangga Buana YPKP (STIE YPKP)	Jl. PH.H. Mustofa No. 68, Bandung 40124
133	Universitas Siliwangi	Fakultas Ekonomi, Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya 46115, P.O. Box 164
134	Universitas Subang	Jl. RA Kartini KM.3, Subang
135	Universitas Swadaya Gunung Jati	Jl. Pemuda No. 32, Cirebon
136	Universitas Telkom	Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu Bandung Gedung C Lantai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung 40257 Jawa Barat
137	Universitas Widyatama Bandung	Jl Cikutra No 204 A Bandung
138	Politeknik Negeri Bandung	Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat 40559
139	Universitas Langlangbuana	Jl. Karapitan No. 116, Cikawao, Lengkong, Bandung, Jawa Barat 40261
140	Universitas Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No, 103, Majalengka Kulon, Majalengka, Jawa Barat 45418
141	Universitas Padjajaran (FISIP)	Jl. Raya Bandung - Sumedang KM 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363
142	Universitas Islam Bandung	Jl. Taman Sari No. 01, Bandung

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
143	STIE Ekuitas	Jl. PH.H. Mustofa No. 31, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung, Jawa Barat 40124
144	Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)	Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 20,5, Sumedang, Jawa Barat
145	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon Gedung SBSN Lt.II Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Cirebon
146	Universitas Jenderal Ahmad Yani	Jl. Terusan Jendral Gatot Subroto, Bandung 40285
147	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jl. Tuparev No. 70, Cirebon
148	Pasar Cikurubuk	Jl. Raden Adiwinangun, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181
149	PT Chitose International Tbk	Jl. HMS Mintareja, SH, Baros Cimahi, Jawa Barat
150	Universitas Wiralodra	Jl. Ir. H. Djuanda KM. 03, Indramayu, Bandung
151	Politeknik Padjajaran	Jl. PH.H. Mustofa No. 155, Bandung 40194
152	Universitas Galuh Ciamis	Jl. RE. Martadinata No. 150, Ciamis 46251
153	Universitas Islam Nusantara	Jl. Soekarno Hatta 530 Bandung
154	Pasar Vida Bekasi	Ruko Pasar Alam No. 18-20, Jl. Alun-Alun Selatan Bumipala Vida Bekasi
155	Universitas Buana Perjuangan Karawang	Jl. HS. Ronggowaluyo Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang 41361
156	STIE DR. Khez Muttaqien	Jl. KK. Singawinata No. 83 kab. Purwakarta
157	Universitas Putra Indonesia Cianjur	Jl. Dr. Muwardi No. 66, Cianjur, Jawa Barat
158	STIE Miftahul Huda Subang	Jl. Rancasari Dalam No. B33, Desa Rancasari,Kab. Subang
159	Universitas Pendidikan Indonesia	Gedung Garnadi Lt.3 Kampus UPI Bumi Siliwangi Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung 40154
160	Kamar Dagang Indonesia Jawa Barat	
161	UIN Walisongo Semarang (d/h IAIN Walisongo Semarang)	Jl. Walisongo No.3-5 Semarang
162	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Duwur, Semarang
163	Universitas Dian Nuswantoro	Jl. Nakula I No 5-11, Semarang
164	Universitas Diponegoro	Fakultas Ekonomi, Jl. Hayam Wuruk no. 5-7, Semarang
165	Universitas Diponegoro - Magister Manajemen	Jl. Erlangga Tengah No. 17, Semarang 50241
166	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan, Jepara, Jawa Tengah
167	Universitas Kristen Satya Wacana	Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga 50711
168	Universitas Muria Kudus	Jl. Gondang Manis BAE PO BOX 53
169	Universitas Negeri Semarang	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang
170	Universitas Pancasakti Tegal	Jl. Halmahera Km 1, Kota Tegal
171	Universitas Pekalongan	Jl. Sriwijaya No. 3, Pekalongan
172	Universitas Semarang	Jl. Soekarno Hatta, Semarang 50196
173	Universitas Stikubank	Jl. Kendeng V, Bendan Ngisor, Semarang
174	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang
175	Politeknik Negeri Semarang	Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang
176	Universitas Islam Sultan Agung	Jl. Kaligawe Raya Km 4 Semarang, Jawa Tengah
177	Universitas PGRI Semarang	Jl. Sidodadi Timur No 24 Semarang
178	IAIN Salatiga	Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721
179	STIE Muhammadiyah Pekalongan	Jl. KH Mohamad Mansyur No. 2, Bendan, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 5119
180	STIE BPD Jateng	Kampus STIE BPD Jateng Jl. Pemuda 4A Semarang
181	Universitas Pandanaran	Jl. Banjarsari Barat No. 1 Pedalangan, Banyumanik Semarang
182	IAIN Pekalongan	Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah 51141
183	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus	Gedung Rektorat IAIN Kudus Lt. 3 Jl. Conge Ngembalrejo PO BOX 51 Kudus Jawa Tengah
184	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin Semarang	Ruang Rapat Gedung STIE Totalwin Semarang Jl. Gedong Songo Raya No. 12 Manyaran, Semarang Jawa Tengah

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
185	Universitas Peradaban Bumiayu Brebes	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Peradaban Jalan Raya Pagojengan KM 3 Paguyangan, Kab. Brebes, Jawa Tengah
186	Politeknik Harapan Bersama, Tegal	Jl. Mataram No.9, Kel. pesurungan lor, Kel. Pesurungan Lor, Pesurungan Lor, Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah
187	Universitas Muhadi Setiabudi Brebes	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi Jalan Pangeran Diponegoro KM.2, Pesantunan, Wanasari, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52221
188	Universitas Katolik Soegijapranata	Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
189	Universitas PGRI Semarang	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang,Dr. Cipto Semarang
190	Universitas Selamat Sri Kendal	Jl. Soekarno Hatta KM 03
191	IAIN Surakarta	Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah 57168
192	STIE AAS Surakarta	Jl. Slamet Riyadi No.361, Windan, Makamhaji, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
193	STIE AUB Surakarta	Jl. Mr. Sartono No.97, Nusukan, Banjarsari, Kota Surakarta Jawa Tengah 57135
194	Universitas Islam Batik Surakarta	Jl. Agus Salim No.10, Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147
195	Universitas Kristen Surakarta	Jl. Monginsidi No.36-38, Gilingan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57134
196	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162
197	Universitas Sebelas Maret - FEB UNS	Fakultas Ekonomi UNS, Gedung V Lantai 2 Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
198	Universitas Sebelas Maret - FH UNS	Fakultas Hukum UNS, Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
199	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda No 18 Surakarta 57136
200	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	Jl. Balekambang Lor No.1, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136
201	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521
202	STIE St. Pignatelli	Jl. Duwet Raya No.1, Karangasem, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57145
203	Universitas Sahid	Jalan Adi Sucipto No. 154, Jajar, Laweyan, Surakarta, 57144
204	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta	KPP Pratama Surakarta, Jalan Agus Salim No. 1, Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147
205	Universitas Widya Dharma Klaten	Jl. Ki Hajar Dewantoro No.Desa, Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438
206	Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Surakarta	Gd. Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta Jalan Jend. Sudirman No. 2 Surakarta 57111
207	Universitas Boyolali - Fakultas Ekonomi	Jl. Pandanaran No. 405, Dusun 1, Winong Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57315
208	Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)	Bukit Lancaran Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk, Sumenep, Madura - Jawa Timur 69463
209	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 5-7, Surabaya, Jawa Timur
210	Institut Agama Islam Negeri Madura	Jl. Pahlawan Km 4, Pamekasan, Jawa Timur
211	STIE Asia Malang	Jl. Soekarno Hatta Rembuksari 1A, Malang
212	STIE Indonesia (STIESIA) Surabaya	Jl. Menur Pumpungan No. 30 Surabaya
213	STIE Mahardhika	Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, Surabaya - Jawa Timur
214	STIE Mandala Jember	Jl. Sumatera 118-120 Jember
215	Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi 68416
216	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
217	Universitas Airlangga	FEB Universitas Airlangga, Jl. Airlangga, No. 4 Surabaya
218	Universitas Bhayangkara Surabaya	Jl. Ahmad Yani 114, Surabaya - Jawa Timur
219	Universitas Brawijaya	Jl. Veteran, Malang 65145
220	Universitas Ciputra	UC Town, CitraLand, Surabaya 60219
221	Universitas Internasional Semen Indonesia - Gresik	Kompleks PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Jl. Veteran, Gersik - 61122
222	Universitas Islam Kadiri	Jl. Sersan Suharmadi No. 38 Kediri

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
223	Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144
224	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki)	Aula lantai 5, Gedung Ir. Soekarno UIN Maliki Malang Jl. Gajayana No 50 Malang 65144
225	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237
226	Universitas Jember (UNEJ)	Fakultas Ekonomi Jl. Kalimantan 37, Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
227	Universitas Kanjuruhan Malang	Jl. Soedanco Supriadi No. 48 Malang
228	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Jl. Dinoyo 42-44, Surabaya
229	Universitas Ma chung	Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151
230	Universitas Merdeka Madiun	Jl. Serayu No.79, Tromol Pos 12, Madiun - Jawa Timur
231	Universitas Muhammadiyah Gresik	Kampus UMG, Jl. Sumatera 101 GKB Randuagung, Gresik 61121
232	Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas no. 246, Malang
233	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Jl. Majapahit 666B Sidoarjo
234	Universitas Negeri Malang	Jl. Surabaya No. 6, Malang 65145
235	Universitas Negeri Surabaya	Jl. Ketintang, Surabaya 60231
236	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Jl. KH. Akhmad Dahlan No. 76, Kediri
237	Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang	Kompleks Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan, Kec. Jombang, Jawa Timur 61481
238	Universitas Surabaya	Departments of Economis, Management & Accounting, Faculty of Economics, Jl. Ngagel Jaya Selatan no.169, Surabaya 60293
239	Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Bangkalan, Madura, Jawa Timur 69162, Indonesia
240	UPN "Veteran" Jawa Timur	FISIP, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
241	Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Probolinggo	Jl. P.B. Sudirman No. 360, Kraksaan, Semampir, Kraksaan, Probolinggo, Jatim
242	Universitas Wiraraja	Jl. Raya Sumenep, Pamekasan Km 5 Patean – Madura

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
243	Universitas Dr. Soetomo	Jl. Semolowaru No 84, Surabaya
244	Universitas Muhammadiyah Jember	Jl. Karimata No. 49, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121
245	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471
246	STIE Widya Gama Lumajang	Jl. Gatot Subroto No. 4, Karangsari, Sukodono, Karangsari, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352
247	Universitas Kadiri	Jl. Slomangleng No. 1, Pojok, Mojoroto, Hutan, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64115
248	Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan Madura
249	STIE Perbanas Surabaya	Jl. Nginden Semolo No. 34-36, Jangkungan, Ngenden Jangkungan, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
250	Universitas Maarif Hasyim Latif	Jl. Raya Ngelom Megare No.30, Ngelom, Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
251	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Kampus ITS Sukolilo, Jl. Teknik Kimia, Keputih, Sukolilo, Keputih, Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111
252	Politeknik Negeri Madiun	Kampus 2 Politeknik Negeri Madiun, Jl. Ringroad, Kec. Manguharjo, Madiun
253	STIE Nganjuk	Jl. Abd. Rahman Saleh 21 Nganjuk, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411
254	UPN Veteran Jawa Timur	FEB, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
255	Universitas Raden Rahmat Malang	Jl. Raya Mojosari 2, Kepanjen, Malang
256	STKIP PGRI Tulungagung	Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7, Tulungagung, Jawa Timur
257	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Jl. Niken Gandini, Ds Pintu, Kec. Jenangan, Ponorogo
258	Universitas PGRI Madiun	Jalan Auri No.14-16, Madiun 63118
259	PT Pakuwon Jati, Tbk	Tunjungan Plaza 2, Lantai 2, Jl. Basuki Rachmat 8-12, Kedungdoro, Tegalsari, Kota Surabaya
260	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60243

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
261	Institut Agama Islam Negeri Tulungangung	Aula lantai 6 - Gedung K.H. Syaifudin Zuhri - Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46, Tulungagung
262	Universitas KH. A. Wahab Hasbullah	Jl. Haruda No. 9, Tambakberas, Jombang
263	Institut Teknologi Sepuluh November	Jl. Raya ITS Sukolilo, Surabaya
264	Universitas Panca Marga Probolinggo	Jl. Yos Sudarso Pabean Dringu Probolinggo
265	Universitas Islam Majapahit	Jl. Raya Jabon KM 07, Gayaman, Kec Mojoanyar Kab. Mojokerto
266	Universitas Hasyim Asy'ari	Gedung B Lt.2 Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471
267	Institut Agama Islam Jember	Jl. Mataraman No. 1, Mangli, Jember
268	Universitas Kristen Widya Karya	Jl. Bondowoso no 2 malang 65115
269	Universitas Brawijaya	Jl. MT Haryono 163 Malang 65145
270	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Kampus B Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari Kec. Wonocolo, Surabaya
271	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Anwar	JL. Raya Brangkal NO.70 Kec. Sooko, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
272	Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP)	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia
273	STIE Widya Dharma	Jl. HOS Cokroaminoto No. 445 Pontianak 78117
274	Universitas Muhammadiyah Pontianak	Jl. Ahmad Yani No. 111 Pontianak 78124
275	Universitas Panca Bhakti Pontianak	Jl. Komodor Yos Sudarso, Pontianak - Kalimantan Barat
276	Universitas Tanjung Pura	Jl. Ahmad Yani - Pontianak 78124
277	IAIN Pontianak	Jl. Letnan Jenderal Soeprapto, Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak
278	Gardenia Hotel & Resort	Jl. Ahmad Yani II Kelurahan Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391
279	Politeknik Negeri Sambas	Jl. Raya Sejangkung Sambas 79462
280	Koperasi Citra Astra Mandiri	Jl. Kesehatan 41 Sekura, Kabupaten Sambas
281	Pascasarjana IAIN Pontianak	Gedung Pasca Sarjana IAIN Pontianak, Jl. Letjend Soeprapto NO. 19, Pontianak
282	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pontianak	Jl. Sultan Hamid II Nomor 163, Pontianak Timur, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78235
283	Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak	Jl. Gajah Mada Komplek Pasar Flamboyan Pontianak Selatan, Kalimantan Barat
284	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak - STIE Indonesia Pontianak	Jl. Imam Bonjol No 82 - 88 Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121
285	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Pontianak - STBA Pontianak	Jl. Imam Bonjol No 82 A-B-C Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121
286	Instititut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas	Jl. Raya Sejangkung No 126 Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat 76460
287	STIE Indonesia (STIEI) Banjarmasin	Jl. Brigjend H. Hasan Basry No. 9-11, Kayu Tangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
288	Universitas Lambungmangkurat (UNLAM)	Fakultas Ekonomi, Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
289	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari	Fakultas Ekonomi, Jl. Adiyaksa No. 2, Kayu Tangi, Banjarmasin
290	UIN Antasari Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 4.5, Banjarmasin 70235
291	STIE Pancasetia Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani KM 5.5 Banjarmasin
292	STMIK Indonesia Banjarmasin	Jl. Pangeran Hidayatullah, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122
293	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin	Jl. Kuripan No.26, Kuripan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236
294	Politeknik Negeri Tanah Laut	Jl. Ahmad Yani km.6, Desa Panggung, Kecamatan Pelaihari, Panggung, Tanah Laut, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815
295	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai	Jl. Bihman Villa No. 07B, Lantai 2, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
296	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (STIENAS) Banjarmasin	Jl. Mayjend Soetoyo S, No. 126, Banjarmasin 70114
297	Univesitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE)	Jl. Ahmad Yani, KM 1,5 Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70652
298	Institut Agama Islam Darussalam Martapura	Jl. Perwira Komp. PP Darussalam, Tanjung Rema, Martapura 70613, Kalimantan Selatan
299	IAIN Palangka Raya	Komplek Islamic Center, Jl. G. Obos, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 74874
300	Universitas Darwan Ali	Jl. Batu Berlian No.10 Sampit Kotawaringin Timur
301	Universitas Palangka Raya	Fakultas Ekonomi Universitas Palangkaraya, Jl. H. Timang, Komplek Universitas Palangkaraya
302	Universitas Antakusuma	Jl. Iskandar No. 63, Madurejo, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74111
303	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 1,5, Palangka Raya
304	STMIK Palangkaraya	Jalan G. Obos, No 114, Palangkaraya, Kalimantan Tengah
305	STIE YBPK Palangkaraya	Jalan H. Ikap No 17 Palangkaraya, Kalimantan Tengah
306	Universitas Balikpapan	Jl. Pupuk Raya, Gunung Bahagia, Balikpapan 76114
307	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda	Jl. Muhamad Yamin No.78, RT.7, Gn. Kelua, Kota Samarinda 75119
308	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Balikpapan	Jl. Mayor Pol.Zainal Arifin No 166 RT 48, Sumber Rejo,Balikpapan 76124
309	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nusantara Sangatta	Jl. Yos Sudarso III, Sangatta, Kutai Timur 75683
310	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur 75243
311	Politeknik Negeri Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM.8, Batu Ampar, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76129
312	Universitas Kutai Kartanegara	Jl. Gunung Kombeng No.27, Kel. Loa Ipuh, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75513
313	Universitas Mulawarman	Jalan Kuaro, Gn. Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119
314	Universitas 17 Agustus Samarinda	Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124
315	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda	Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251
316	Universitas Borneo Tarakan	Jl. Amal Lama No.1, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara
317	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Jl. KH. Wahid Hasyim 2, No. 28 Sempaja Selatan, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda. Kalimantan Timur
318	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Tanjung Redeb	Jl. DR. Murjani II, Tanjung Redeb, Kalimantan Timur
319	Universitas Trunajaya Bontang	Jl. Taekwondo I No.55 RT.09, Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang Kalimantan Timur
320	Politeknik Negeri Batam	Jl. Ahmad Yani, Kec. Batam Kota, Batam 29461, Kepulauan Riau
321	Universitas Universal	Komplek Maha Vihara Duta Maitreya, Sungai Panas, Batam 29456
322	Universitas Putera Batam	Jl. R. Soeprapto, Muka Kuning, Batam
323	Universitas Riau Kepulauan	Jl. Pahlawan No. 99 Bukit Tempayan, Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29425
324	Panacea Training Centre	Komplek Ruko Tiban Bukit Asri Blok A No. 05 Kel. Tiban Baru Kec. Sekupang, Kota Batam
325	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	Jl. Politeknik, Senggarang, Tanjungpinang
326	Universitas Lampung	Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
327	Universitas Muhammadiyah Metro	Kampus Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro 34111
328	Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
329	UIN Raden Intan Lampung	Jl. Letnal Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
330	IAIN Metro	Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjarrejo, Batanghari, Kab Lampung Timur 34381
331	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Jl. Imam Bonjol No. 486, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118
332	Desa Sidorejo	Jl. Cempaka No. 387, Desa Sidorejo Kec. Sidomulyo, Kab. Lampung Selatan 35353
333	Desa Titiwangi	Jl. Soekarno Hatta No. 1 Desa Titiwangi Kec. Candipuro, Lampung Selatan
334	Universitas Pattimura	Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku 97233
335	Universitas Kristen Indonesia Maluku	Jl. Ot Pattimaipauw, Talake Kecamatan, Nusaniwe, Kel Wainitu, Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku
336	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon	Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Sirimau, Ambon, Maluku 97128
337	Universitas Khairun	Jl. Pertamina Kampus II Gambesi, Ternate, Maluku Utara 97719
338	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate	Jl. Lumba-Lumba RT 001/03, Marikurubu, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara 97727
339	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Jl. K.H. Ahmad Dahlan, No. 100, Kel. Salsa, Ternate 97712
340	Politeknik Negeri Ambon	Jl. M. Putuhena Rumatiga, Ambon
341	IAIN Ambon (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)	Jl/ Dr. Tharmizi Taher, Ambon
342	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Gotong Royong Masohi	Jl. Trans Seram Belakang Negeri Haruru, Masohi Kabupaten Maluku Tengah
343	Universitas Teknologi Sumbawa	Jl. Olat Maras Batu Alang, Moyo Hulu Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat
344	STIE AMM Mataram	Jl. Pendidikan No. 1, Mataram, Nusa Tenggara Barat
345	Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Selaparang, Dasan Agung Baru, Mataram
346	UIN Mataram	Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125
347	Universitas Mahasaraswati Mataram	Jl. Amir Hamzah No. 11, Mataram
348	Univesitas Islam Al-Azhar Mataram (UNIZAR)	Jl. Unizar Mataram, No. 20 Turida Sandubaya, Kota Mataram
349	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima	Jl. Wolter Monginsidi, Kompleks Tolobali, Kota Bima
350	Universitas SAMAWA	Kampus I, Gedung Rektorat Lantai 1, Jl. Raya Baypass Sering, Sumbawa, NTB
351	Universitas Muhammadiyah Mataram	Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 01., Pagesangan, Mataram
352	Universitas Muhammadiyah Kupang	Jl. KH Ahmad Dahlan No.17, Fatufeto, Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
353	Universitas Nusa Cendana, Kupang	Jl. Adisucipto Penfui Kupang, NTT
354	Universitas Nusa Nipa Maumere	JL. Kesehatan No. 3, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
355	Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang	Jl. Sumba No.17, Kupang, Nusa Tenggara Timur
356	STIE Port Numbay Jayapura	Kampus STIE Port Numbay Jl. Beringin Kelapa Dua Entrop - Jayapura
357	Universitas Cenderawasih	Gedung Magister Akuntansi Kampus Uncen Abepura, Jayapura Kampus Uncen Baru Perumnas III Waena, Jl. Kamp - Wolker Jayapura
358	Universitas Musamus Merauke	Kampus Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Merauke,papua
359	Universitas Ottow Geissler	Universitas Ottow Geissler Papua – Jl. Perkutut Kotaraja, Jayapura
360	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura Jl. Raya Sentani, Padang Bulan, Jayapura 99351
361	Universitas Yapis Papua	Kampus Universitas Yapis Papua, Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, PO BOX 1214 Jayapura
362	STIE Jambatan Bulan	JL. Sultan Hasanuddin, Sempan,Timika, Papua
363	Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua	Jln. Merah Putih Buper, Yabansai, Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
364	Universitas Papua	Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat
365	STIE Mah-Eisa Manokwari	Jalan Lembah Hijau, Wosi Dalam (Blk. Diklat) Manokwari, Papua Barat

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
366	Universitas Victory Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11,5 Klasaman, Klawuyuk, Sorong, Papua Barat 98416
367	Universitas Muhammadiyah Sorong	Jl. Pendidikan No. 27, Malaingkedi, Sorong Utara, Sorong, Papua Barat 98412
368	STAIN Sorong	KM 17, Jl. Sorong-Klamono, Papua Barat
369	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01, Mariat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat, 98414
370	Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena	Jl. Hom-Hom Wamena Kodepos : 99511 kotak pos 148
371	Politeknik Caltex Riau (PCR)	Jl. Umbansari No. 1 Rumbai Pekanbaru 28265
372	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. HR. Soebrantas Km. 15 Simpangbaru - Tampan Pekanbaru 28923
373	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. H. R. Soebrantas Km. 18, no. 155, Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
374	Universitas Riau	Jl. Bina Widya Km. 12,5, Simpang Baru, Pekanbaru 28293
375	Universitas Muhammadiyah Riau	Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru, Riau
376	Universitas Lancang Kuning	Jl. Yos Sudarso KM. 8, Umban Sari, Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau
377	Universitas Pasir Pengaraian	Jl. Tuanku Tambusai, Rambah, Pasir Pengaraian, Kab. Rokan Hulu, Riau 28558
378	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang	Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 54A Bangkinang
379	STIE Syariah Bengkalis	Jl. Poros Sungai Aam, Selatbaru, Bengkalis
380	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No. 78 – 88 Pekanbaru – Riau 28127
381	Politeknik Kampar	Kampus Politeknik Kampar, Jl. Tengku Muhammad KM 2, Bangkinang, Riau 28412
382	Universitas Islam Indragiri	Kampus 2 Universitas Islam Indragiri Jl.Soebrantas No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29211
383	STIE Bongaya YPBUP (STIEM Bongaya Makassar)	Jl. Mappaoddang No. 28, Makassar
384	STIE Nobel Indonesia	Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar
385	Universitas Muhammadiyah Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar - Sulawesi Selatan
386	Intitut Bisnis dan Keuangan Nitro	Jl. racing Centre No. 101 Makassar
387	Politeknik Negeri Ujung Pandang	KM.10, Jalan Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Tamalanrea Indah, Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
388	Universitas Muslim Indonesia	Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar
389	1Lot Coffee Makassar	JL. Ontalama No. 71 A Makassar
390	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Jl. Agatis Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
391	Universitas Atma Jaya	Jalan Tanjung Alang No. 23, Makassar, 90224
392	PD Pasar Makassar Jaya	Jl. Pasar Butung, Makassar
393	Universitas Kristen Indonesia (UKI) Paulus Makassar	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 13 Daya Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan
394	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Jalan H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Sulawesi Selatan
395	Universitas Indonesia Timur	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur Makassar Jl. Rappocini Raya No. 171-206, Makassar, Sulawesi Tengah
396	Universitas Tadulako	Jl. Soekarno-Hatta KM 9 Tondo, Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148
397	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu	Jl. Doktor Soeharso, Besusu Barat No. 36 A, Palu Timur - Palu
398	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Jl. Diponegoro No. 23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah
399	Universitas Sintuwu Maroso	Jl. P. Timor No. 1, Poso, Lantai 1, Gedung Rektorat, Universitas Sintuwu Maroso, Poso 94612
400	Universitas Alkhairaat	Gedung Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat, Palu, Jl. Diponegoro No.39, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
401	Universitas Halu Oleo	Jl. H.E.A. Mokodompit No. 1 Kampus Hijau Bumi Tridharma, Andounohu, Kendari
402	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 79, Kemaraya, Kendari Sulawesi Tenggara, 93121
403	IAIN Kendari	Jl. Sultan Qaimuddin No. 17, Baruga, Kendari
404	Universitas Muhammadiyah Kendari	Jl. KH. Muhammad Dahlan, Jati Mekar, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93127

Galeri Investasi BEI
IDX Investment Galleries

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
405	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Jl. Sultan Dayanu Ikhsanudin No. 124, Bau-bau, Sulawesi Tenggara
406	Universitas Muhammadiyah Buton	Jl. Betoambari no 36
407	Universitas Tomakaka	Jl. Ir. H. Juanda No. 44/77, Mamuju, Sulawesi Barat 91511
408	Universitas Sulawesi Tenggara	Gedung Rektorat Universitas Sulawesi Tenggara, Lantai 2 Jalan Kapten Piere Tendean No. 109 A. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
409	PT Ammi Ana Wonua Kendari	Jln. Y. Wayong Kompleks Graha Wikapuri Indah, No. 1, Blok D1, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari
410	Universitas Halu Oleo - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
411	IAIN Manado	Jl. Dr. S.H. Sarundajang, Kawasan Ringroad I, Manado - Sulawesi Utara
412	Politeknik Negeri Manado	Jl. Kampus Buha Politeknik Negeri Manado Kec. Mapanget Kota Manado
413	STIE Eben Haezar Manado	Jl. Diponegoro No.4, Manado - Sulawesi Utara
414	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
415	Universitas Negeri Gorontalo	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo 96128
416	Universitas Negeri Manado	Jl. Kampus Universitas Negeri Manado Tounsaru, Tondano Kabupaten Minahasa
417	Universitas Sam Ratulangi	Jl. Kampus Unsrat bahu, Manado 95115, Sulawesi Utara
418	Universitas Ichsan Gorontalo	Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kecamatan, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
419	Universitas Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No. 247, Limboto, Kabupaten Gorontalo
420	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl. Sultan Amai Kampus II IAIN Gorontalo Kel. Pone, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo
421	STIE Petra Bitung	Jl. SH. Sarundajang, Kel. Manembo-nembo Tengah, Kec. Matuari - Kota Bitung
422	Kecamatan Maesa Kota Bitung	Kecamatan - Sulawesi Utara
423	PKK Kota Bitung	Jl. Dr. Samratulangi Pakadoodan Maesa, Kota Bitung Sulawesi Utara
424	Universitas Prisma Manado	Jl. Pomorow No. 113 Lingk. III Kel. Tikala Baru, Kec. Tikala Manado 95126, Sulawesi Utara
425	Universitas Klabat - Program Pascasarjana Magister Manajemen	Jalan B.W. Lapian 38 Manado, Sulawesi Utara
426	IAIN Batusangkar	Jln. Sudirman, No.137, Kuburajo, Lima Kaum Batusangkar
427	IAIN Imam Bonjol Padang	Jl. Prof. M. Yunus No. 1, Lubuk Lintah, Padang
428	Politeknik Negeri Padang	Kampus Politeknik Negeri Padang Jl. Limau Manis Padang
429	Universitas Andalas	Perpustakaan Pusat Universitas Andalas Lantai 3, Kampus Universitas Andalas Jl. Limau Manis Padang
430	Universitas Dharma Andalas	Jl. Sawahan No. 103 A Simpang Haru, Padang, Sumatera Barat
431	Universitas Negeri Padang (UNP)	Gedung Fakultas Ekonomi, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
432	Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang	Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang
433	Universitas Dharmas Indonesia	Jl. Lintas Sumatera Km. 18 Koto Baru Dharmasraya, Sumatera Barat
434	Universitas Bung Hatta	Jl. Sumatera – Ulak Karang, Padang
435	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)	Jl. Pasir Kandang No. 04 Padang, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat 25175
436	Universitas Andalas (MM Unand) -Magister Manajemen	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 77 Padang, Sumatera Barat 25171
437	Universitas Tamansiswa Padang	Kampus Universitas Tamansiswa Padang Jl. Taman Siswa No. 9 Padang 25138
438	Politeknik Negeri Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
439	STIE Multi Data Palembang	Jl. Rajawali No. 14, Palembang 30113
440	Universitas Katolik Musi Charitas (d/h STIE MUSI)	Jl. Bangau No. 60, Palembang, 30113
441	Universitas Muhammadiyah Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu, Palembang 30263
442	Universitas Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumsel
443	UIN Raden Fatah	Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
444	Universitas Tamansiswa Palembang	Jl. Tamansiswa No. 261, Palembang
445	Pasar Kamboja	Jl. Mayor Santoso, Palembang
446	Pasar Bukit Kecil Palembang	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 64A Palembang
447	Universitas Tridinanti	Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang
448	Universitas Baturaja	Jln. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, Baturaja 32113
449	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) APRIN Palembang	Kampus STIE APRIN Jl. Baladewa Padang Selasa Bukit Besar, Palembang
450	Universitas Bina Darma	Jl. Jend. A. Yani No. 3, Plaju - Palembang 30264
451	STIE Mikroskil Medan	Gedung C Mikroskil jalan Thamrin no 40, Medan 20212
452	Universitas HKBP Nommensen Medan	Fakultas Hukum Jurusan Hukum Bisnis - Universitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo No. 4, Medan 20234
453	Universitas Sumatera Utara	Jl. TM. Hanafiah, Gedung Pascasarjana Ekonomi Kampus USU Medan
454	Universitas Tjut Nyak Dhien	Jl. Gatot Subroto No.28, Simpang Tj., Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
455	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Aula Kampus UIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate
456	Universitas Pelita Harapan Medan	Jl. Imam Bonjol No. 6, Petisha Tengah, Medan Petisha
457	IAIN Padangsidimpuan	Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
458	Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Jl. Mucthtar Basri No. 3 Medan
459	STIE Bina Karya	Kampus 3 STIE Bina Karya Jl. Diponegoro (Simp. Rambung), Tebing Tinggi, Sumatera Utara
460	Universitas Harapan Medan	Kampus 1 Universitas Harapan Medan Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan
461	Universitas Methodist Indonesia	Jalan Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Medan Polonia, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20151
462	STIE Labuhanbatu	Jl. SM Raja No 126 A Aek Tapa Labuhanbatu
463	Universitas Islam Sumatera Utara	Jl. Sisingamangaraja, Teladan, Medan - 20217
464	Universitas Potensi Utama	Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A Tanjung Mulia – Medan
465	Universitas Darma Agung	Jl. DR. T. D. Pardede No. 21, Medan, 20152
466	Universitas Negeri Medan	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara
467	Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta	Jl. Gagak Rimang No. 2 - 4 Balapan, Yogyakarta
468	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Jl. Lowanu No. 20, Sorosutan, Yogyakarta 55162
469	STIE Yayasan Karya Pendidikan (YKP) Yogyakarta	Jl Godean Km 3, Ngestiharjo, Kasihan, Yogyakarta 55182
470	STIE YKPN	Lantai Dasar UPT Perpustakaan Kampus STIE YKPN Jl. Seturan, Caturnunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
471	STIM YKPN Yogyakarta	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7 Utara Monumen Jogja Kembali Sleman DI Yogyakarta 55581
472	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Marsda Adisucipta, Yogyakarta
473	Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Kapas No 9, Semaki, Yogyakarta
474	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Jl. Babarsari No. 43, Yogyakarta 55281
475	Universitas Gadjah Mada - Magister Manajemen	MM UGM Library - Bagian Fasilitas Akademik - Jl. Teknika Utara, Yogyakarta
476	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ekonomi	Gedung Sayap Utara (Lt.3) Kampus Fakultas Ekonomi UII Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
477	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)	Jl. Kaliurang Km.14,5 Yogyakarta
478	Universitas Janabadra	Jl. Tentara Rakyat mataram No. 55 - 57, Yogyakarta
479	Universitas Kristen Duta Wacana - Fakultas Ekonomi	Pojok BEI UKDW, Gedung Agape Lt. 2, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224
480	Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta	Jl. Solo KM.11,1, Daerah Istimewa Yogyakarta
481	Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Jl. Wates Km. 10, Sedayu, Yogyakarta 55753

No.	Universitas/Instansi University/Agency	Alamat Address
482	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Jl. Raya Dukuhwaluh, PO BOX 202, Purwokerto 53182
483	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3, Purworejo 54111
484	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	FE UMY Gedung E4 Lantai 2, Jl. Lingkar Selatan, Kasihan Bantul DIY 55183
485	Universitas Negeri Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta - Jl. Karang Malang, Yogyakarta 55281
486	Universitas PGRI Yogyakarta	Jl. PGRI I Sonosewu No. 117, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182
487	Universitas Respati Yogyakarta	Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta - Jl. Laksda Adisucipto Km. 6,3 Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
488	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Jl. Afandi, Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
489	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta
490	Universitas Teknologi Yogyakarta	Fakultas Ekonomi, Library Building UTY Jl. Glagahsari no. 63 Yogyakarta 55164
491	Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Dalem Mangkubumen KT III / 237, Yogyakarta 55132
492	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Jl. SWK No. 104 (Lingkar Utara), Condongcatur, Yogyakarta 55281
493	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jl. Babarsari 21, Tambak Bayan, Yogyakarta
494	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta - DEB Sekolah Vokasi	Jl. Prof. Dr. Notonegoro, Bulaksumur, Yogyakarta
495	STIEBBANK	Jl. Magelang KM. 8, Mlati, Sendangadi, Kec. Sleman, Kab. Selman, DIY 55285
496	STIE Putra Bangsa	Jl. Ronggowarsito No. 18, Pejagoan, Kedawung, Pejagoan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54361
497	Universitas Islam Indonesia	Jl. Tamansiswa 158 PO BOX 1133, Yogyakarta
498	STIE Solusi Bisnis Indonesia Indonesia	Jl. Ringroad Utara No. 17A Condong Catur, Sleman DIY
499	Universitas Amikom Yogyakarta	Jl. Pajajaran, Condong Catur, Sleman DIY
500	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Pertamina Tower Lantai 4 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur Yogyakarta 55281
501	Universitas Jenderal Soedirman	Jalan Prof. H.R Boenyamin No. 708 Purwokerto, 53122
502	Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen	Jalan Tentara Pelajar No. 55 B Kebumen, 54312
503	Universitas Sains Al'quran Yogyakarta	Jl. Raya Kali Beber, Mojotengah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah
504	Fakultas Ekonomi Universitas Tidar	Fakultas Ekonomi Universitas Tidar-Gedung A Fakultas Ekonomi Jalan Kapten Suparman No. 39 Magelang 56116

Anggota Bursa & Partisipan
Exchange Members & Participants

Bursa Efek Indonesia (BEI) per 30 Desember 2020 mencatat jumlah Anggota Bursa Efek (AB) sebanyak 98 AB. Dari 98 AB tersebut, terdapat 96 AB dengan status aktif dan 2 AB dengan status *suspend*.

Indonesia Stock Exchange (IDX) as of December 30, 2020 recorded its Exchange Members (EMs) reaching 98. Of the total number, 96 EMs are active and 2 EMs with suspension status.

Adapun daftar Anggota Bursa Efek tersebut adalah sebagai berikut:

The following is the list of Exchange Members:

Anggota Bursa
Exchange Members

No	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
1	XC	PT Ajaib Sekuritas Asia	Aktif/Active
2	PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
3	YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
4	ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
5	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
6	DX	PT Bahana Sekuritas	Aktif/Active
7	BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	Aktif/Active
8	SQ	PT BCA Sekuritas	Aktif/Active
9	AR	PT Binaartha Sekuritas	Aktif/Active
10	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
11	NI	PT BNI Sekuritas	Aktif/Active
12	SA	PT Bosowa Sekuritas	Aktif/Active
13	OD	PT BRI Danareksa Sekuritas	Aktif/Active
14	RF	PT Buana Capital Sekuritas	Aktif/Active
15	ZR	PT Bumiputera Sekuritas	Aktif/Active
16	YU	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
17	KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Aktif/Active
18	CG	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
19	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
20	CS	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
21	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
22	II	PT Danatama Makmur Sekuritas	Aktif/Active
23	DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
24	TX	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
25	TS	PT Dwidana Sakti Sekuritas	Aktif/ Active
26	ES	PT Ekokapital Sekuritas	Aktif/Active
27	MK	PT Ekuator Swarna Sekuritas	Aktif/Active
28	BS	PT Equity Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
29	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas	Aktif/Active
30	EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
31	PC	PT FAC Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
32	FO	PT Forte Global Sekuritas	Aktif/Active
33	AF	PT Harita Kencana Sekuritas	Aktif/Active
34	HP	PT Henan Putihrai Sekuritas	Aktif/Active
35	GW	PT HSBC Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
36	SC	PT IMG Sekuritas	Aktif/Active
37	IU	PT Indo Capital Sekuritas	Aktif/Active
38	PD	PT Indo Premier Sekuritas	Aktif/Active
39	IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	Aktif/Active
40	BF	PT Inti Fikasa Sekuritas	Aktif/Active
41	IT	PT Inti Teladan Sekuritas	Aktif/Active
42	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas	Aktif/Active
43	BK	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
44	YB	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	Aktif/Active
45	DU	PT KAF Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
46	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
47	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
48	BQ	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
49	YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas	Aktif/Active
50	RX	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
51	XL	PT Mahakarya Artha Sekuritas	Aktif/Active
52	GI	PT Mahastra Andalan Sekuritas	Aktif/Active
53	DD	PT Makindo Sekuritas	Aktif/ Active
54	CC	PT Mandiri Sekuritas	Aktif/Active
55	DM	PT Masindo Artha Sekuritas	Aktif/Active
56	ZP	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	Aktif/Active
57	CD	PT Mega Capital Sekuritas	Aktif/Active
58	MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	Aktif/Active
59	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
60	EP	PT MNC Sekuritas	Aktif/Active

No	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
61	MS	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
62	OK	PT Net Sekuritas	Aktif/Active
63	XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
64	RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
65	RO	PT Nilai Inti Sekuritas	Aktif/Active
66	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
67	IH	PT Pacific 2000 Sekuritas	Aktif/Active
68	AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
69	PG	PT Panca Global Sekuritas	Aktif/Active
70	GR	PT Panin Sekuritas Tbk	Aktif/Active
71	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas	Aktif/Active
72	KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
73	AT	PT Phintraco Sekuritas	Aktif/Active
74	PO	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	Aktif/Active
75	RG	PT Profindo Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
76	LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Aktif/Active
77	DR	PT RHB Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
78	LH	PT Royal Investium Sekuritas	Aktif/Active
79	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
80	MG	PT Semesta Indovest Sekuritas	Aktif/Active

No	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
81	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
82	DH	PT Sinarmas Sekuritas	Aktif/Active
83	AZ	PT Sucor Sekuritas	Aktif/Active
84	SS	PT Supra Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
85	SF	PT Surya Fajar Sekuritas	Aktif/Active
86	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Aktif/Active
87	BR	PT Trust Sekuritas	Aktif/Active
88	AK	PT UBS Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
89	TF	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	Aktif/Active
90	AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas	Aktif/Active
91	CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
92	MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
93	AN	PT Wanteg Sekuritas	Aktif/Active
94	FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
95	FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	Aktif/Active
96	RS	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	Aktif/Active
97	AD	PT OSO Sekuritas Indonesia	Suspen/Suspend
98	KS	PT Kresna Sekuritas	Suspen/Suspend

Partisipan Pelaporan Transaksi Efek (PLTE)
Participants of Securities Transaction Reporting

Selama periode Januari–Desember 2020 jumlah Partisipan Pelaporan Transaksi Efek (PLTE) BEI tercatat 119 Partisipan PLTE, terdiri dari 59 Partisipan PLTE merupakan Perusahaan Efek, 39 Partisipan PLTE merupakan Bank, dan 21 Partisipan PLTE merupakan Bank Kustodian.

During the January-December 2020 period, there are 119 participants of IDX Securities Transaction Reporting (PLTE), consisting of 59 PLTE participants of Securities Companies, 39 PLTE participants of Banks, and 21 PLTE participants of Custodian Banks.

Partisipan PLTE: Perusahaan Efek
PLTE Participants: Securities Companies

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	S-PP
2	PT Amantara Sekuritas Indonesia	S-YO
3	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	S-ID
4	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	S-IP
5	PT Bahana Sekuritas	S-DX
6	PT BCA Sekuritas	S-SQ
7	PT Binaartha Sekuritas	S-AR

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
8	PT BNI Sekuritas	S-NI
9	PT Bosowa Sekuritas	S-SA
10	PT Buana Capital Sekuritas	S-RF
11	PT Bumiputera Sekuritas	S-ZR
12	PT Capital Bridge Indonesia	S-CB
13	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	S-YU
14	PT Ciptadana Sekuritas Asia	S-KI

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
15	PT Danareksa Sekuritas	S-OD
16	PT Erdikha Elit Sekuritas	S-AO
17	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	S-EL
18	PT Indo Premier Sekuritas	S-PD
19	PT Investindo Nusantara Sekuritas	S-IN
20	PT KGI Sekuritas Indonesia	S-HD
21	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	S-AG
22	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	S-BQ
23	PT Kresna Sekuritas	S-KS
24	PT Lotus Andalan Sekuritas	S-YJ
25	PT Mandiri Sekuritas	S-CC
26	PT Mega Capital Sekuritas	S-CD
27	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	S-MU
28	PT Maybank Kim Eng	S-ZP
29	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	S-YP
30	PT MNC Sekuritas	S-EP
31	PT Net Sekuritas	S-OK
32	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	S-XA
33	PT Nikko Sekuritas Indonesia	S-RB
34	PT NISP Sekuritas	S-RO
35	PT OCBC Sekuritas Indonesia	S-TP
36	PT Pacific Sekuritas Indonesia	S-AP
37	PT Panca Global Sekuritas	S-PG

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
38	PT Panin Sekuritas Tbk	S-GR
39	PT Peak Sekuritas Indonesia	S-PX
40	PT Phillip Sekuritas Indonesia	S-KK
41	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	S-PO
42	PT Pratama Capital Sekuritas	S-PK
43	PT Profindo Sekuritas Indonesia	S-RG
44	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	S-LS
45	PT RHB Sekuritas Indonesia	S-DR
46	PT Royal Investium Sekuritas	S-LH
47	PT Samuel Sekuritas Indonesia	S-IF
48	PT Semesta Indovest Sekuritas	S-MG
49	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	S-AH
50	PT Sinarmas Sekuritas	S-DH
51	PT Sucor Sekuritas	S-AZ
52	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	S-LG
53	PT Trust Sekuritas	S-BR
54	PT UOB Kay Hian Sekuritas	S-AI
55	PT Valbury Sekuritas Indonesia	S-CP
56	PT Victoria Sekuritas Indonesia	S-MI
57	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	S-FS
58	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	S-FZ
59	PT Wanteg Sekuritas	S-AN

Partisipan PLTE: Bank Umum
PLTE Participants: Commercial Banks

No.	Bank	Kode Code
1	PT Bank ANZ Indonesia	B-ANZP
2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	B-AGRO
3	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	B-AG
4	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	B-BTPN
5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	B-CAPT
6	PT Bank Central Asia Tbk	B-BCA
7	PT Bank CTBC Indonesia	B-CHNA
8	PT Bank Commonwealth	B-COMM
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	B-BDMN
10	PT Bank DBS Indonesia	B-DBSB
11	PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	B-BBEI
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	B-BII
13	PT Bank Ina Perdana	B-INPB
14	PT Bank QNB Indonesia Tbk	B-AWAN
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B-BMDR

No.	Bank	Kode Code
16	PT Bank Mega Tbk	B-MEGA
17	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	B-BNI
18	PT Bank Pan Indonesia Tbk	B-PNBN
19	PT Bank CIMB Niaga Tbk	B-BNGA
20	PT Bank OCBC NISP Tbk	B-NISP
21	PT Bank Permata Tbk	B-BALI
22	PT Bank Interim Indonesia	B-RABO
23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	B-BRI
24	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	B-BBTN
25	PT Bank UOB Indonesia Tbk	B-BBIA
26	PT Bank Victoria International Tbk	B-VICT
27	Citibank NA	B-CBNA
28	Deutsche Bank AG Jakarta Branch	B-DBAG
29	PT Bank HSBC Indonesia	B-HSBC
30	JP Morgan Chase Bank NA	B-JPMB
31	MUFG Bank, Ltd.	B-BTMU

No.	Bank	Kode Code
32	Standard Chartered Bank Indonesia	B-SCBI
33	PT Bank MNC International Tbk	B-BMPT
34	PT Bank Bukopin Tbk	B-BKPN
35	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	B-MUTI

No.	Bank	Kode Code
36	Bank Of America	B-BOFA
37	PT Bank KEB Hana Indonesia	B-HNBN
38	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	B-MYPD
39	PT Bank DKI	B-BDKI

Partisipan PLTE: Bank Kustodian
PLTE Participants: Custodian Banks

No.	Bank Kustodian Custodian Bank	Kode Code
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBRI
3	PT Bank Bukopin Tbk Kustodian	C-BKPN
4	PT Bank Central Asia Tbk Kustodian	C-BCA
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Securities Services	C-BDMN
6	PT Bank DBS Indonesia Kustodian	C-DBSB
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kustodian	C-BII
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodial Services	C-BMDR
9	PT Bank CIMB NiagaTbk Kustodian	C-BNGA
10	PT Bank Pan Indonesia Tbk Kustodian	C-PNBN
11	PT Bank Permata Tbk Kustodian	C-BALI

No.	Bank Kustodian Custodian Bank	Kode Code
12	Citibank N.A Kustodian	C-CBNA
13	Deutsche Bank AG Jakarta Kustodian	C-DBAG
14	PT Bank HSBC Indonesia Kustodian	C-HSBC
15	Standard Chartered Bank Indonesia Securities Services	C-SCBI
16	PT Bank UOB IndonesiaKustodian	C-UOBB
17	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	C-BBJB
18	PT Bank Mega Tbk Kustodian	C-MEGA
19	PT Bank KEB Hana Indonesia (Kustodian)	C-HNBN
20	PT Bank Syariah Mandiri (Kustodian)	C-BSMK
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Kustodian)	C-BJTM

Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA)
Alternative Market Operator System

Pada tahun 20210 Bursa Efek Indonesia telah mengalami perluasan fungsi menjadi Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA) dan telah mengembangkan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA). Per 30 Desember 2020, Pengguna Jasa SPPA PT Bursa Efek Indonesia tercatat sebanyak 21 Pengguna Jasa SPPA, terdiri dari 7 (tujuh) Perusahaan Efek dan 14 Bank. Adapun daftar Pengguna Jasa SPPA sebagai berikut:

In 2020 Indonesia Stock Exchange expanded its function to become an Alternative Market Operator (PPA) and developed an Alternative Market Operator System (SPPA). As of December 30, 2020, those using the SPPA service include seven Securities Companies and 14 Banks, as listed below:

No.	Kode PJ Service User (PJ) Code	Nama Pengguna Jasa (PJ) Name of Service User (PJ)	Efektif SPPJ-SPPA Effective Date of SPPJ-SPPA	Keterangan Description
1.	CENAI	PT Bank Central Asia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
2.	BDINI	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
3.	BNINI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
4.	SCBLI	Standard Chartered Bank Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
5.	BMRII	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active

No.	Kode PJ Service User (PJ) Code	Nama Pengguna Jasa (PJ) Name of Service User (PJ)	Efektif SPPJ-SPPA Effective Date of SPPJ-SPPA	Keterangan Description
6.	BBBAI	PT Bank Permata Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
7.	MASKI	PT Mandiri Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
8.	TRSSI	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
9.	BAEUI	PT Bahana Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
10.	ANZBI	PT Bank ANZ Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
11.	DBSBI	PT Bank DBS Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
12.	IBBKI	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
13.	BRINI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
14.	CHASI	JPMorgan Chase Bank, N.A	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
15.	BNIAI	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
16.	BDANI	PT BRI Danareksa Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
17.	KISII	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
18.	MASYP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
19.	HSBCI	PT Bank HSBC Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
20.	PINBI	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif/Active
21.	RO001	PT Nilai Inti Sekuritas	30 Desember 2020 December 30, 2020	Aktif/Active

Notaris dan Auditor
Notary and Auditor

Notaris | Notary
Ashoya Ratam, SH., MKn
Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl Suryo No 54 Kebayoran Baru
Jakarta 12180, Indonesia
Tel : +62 21 29236060
Fax : +62 21 29236070
E-mail : notaris@ashoyaratam.com

Auditor | Auditor
Yovita
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja
Izin : No. AP.0242
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 52895000
Fax : +62 21 52894100
Website : www.ey.com/id

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)
Indonesia Clearing and Guarantee Corporation
Sunandar, Direktur Utama | President Director
Iding Pardi, Direktur | Director
Umi Kulsum, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 515 5115
Toll Free : 0800-100-5734
Fax : +62 21 515 5120
adminpublikasi@kpei.co.id
www.kpei.co.id

PT PENYELENGGARA PROGRAM PERLINDUNGAN INVESTOR EFEK INDONESIA (P3IEI)
Indonesia Securities Investor Protection Funds
Narotama Aryanto, Direktur Utama | President Director
Mariska Aritany Azis – Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155553
Fax : 021-5155556
helpdesk@indonesiasipf.co.id
www.indonesiasipf.co.id

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Indonesia Central Securities Depository
Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama | President Director
Syafruddin, Direktur | Director
Supranoto Prajogo, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : +62 21 515 2855
Fax : +62 21 5299 1199
Toll Free : 0800-186-5734
helpdesk@ksei.co.id
www.ksei.co.id

PT TIVI BURSA INDONESIA
IDX Channel
David F. Audy, Direktur Utama | President Director
Rafael Utomo, Direktur | Director
Apreyvita Dyah Wulansari, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515
Fax : 021-5153565
www.idxchannel.com

PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)
Indonesia Bond Pricing Agency
Yoyok Isharsaya, Direktur Utama | President Director
Djoko Saptono, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : 021-5155620
Fax : 021-5155026
enquiries@ibpa.co.id
www.ibpa.co.id

PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)
Indonesia Securities Fund
Armand Eugene Richir, Direktur Utama | President Director
Suryadi, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 2
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5152277
Fax : 021-5152747
corsec@pei.co.id
www.pei.co.id

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)
PEFINDO Credit Rating Agency
Salyadi Saputra, Direktur Utama | President Director
Hendro Utomo, Direktur | Director
Ignatius Girendroheru, Direktur | Director
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Phone : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468
corpcom@pefindo.co.id
www.pefindo.com

PT IDX SOLUSI TEKNOLOGI INFORMASI (IDXSTI)
Yohanes Liauw, Direktur Utama | President Director
Asep Permata Suryana, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3
Tel : 021-5152266
contact@idxsti.co.id
www.idxsti.co.id

PT INDONESIAN CAPITAL MARKET ELECTRONIC LIBRARY (TICMI)
Mety Yusantiati, Direktur Utama | President Director
Dwi R Shara Shinta S, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel : +62 21 5152318
Toll Free : 0800 100 9000
Fax : +62 21 5152319
info@ticmi.co.id
www.ticmi.co.id

PT PEFINDO Biro Kredit (PBK)
PEFINDO Credit Bureau
Yohanes Arts Abimanyu, Direktur Utama | President Director
Wahyu Trenggono, Direktur | Director
Mohammad Mukhlis, Direktur | Director
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5154501
Fax : 021-5154503
corporate.secretary@pefindobirokredit.co.id
www.IdScore.com



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Level Jabatan, dan Pendidikan

Perseroan mencatatkan jumlah karyawannya per 31 Desember 2020 sebanyak 572 orang. Jumlah ini tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Total karyawan tersebut menurun sebesar 0,2% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 573 karyawan. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 9,86 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia antara 30 tahun dan 40 tahun dengan komposisi sebesar 41,8%.

Dilihat dari struktur organisasi Perseroan, komposisi kepegawaian berdasarkan level jabatan terdiri dari Kepala Divisi (26 orang), *Advisor* (5 orang) Kepala Unit (79 orang), Kepala Kantor (68 orang) Expert, Spesialis, dan Staf (366 orang), dan Non-Staf (28 orang).

Sementara, berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas karyawan Perseroan adalah lulusan sarjana S1 dengan total persentase sebesar 61,5%; diikuti dengan karyawan yang menyandang gelar S2 sebesar 26,7%, memiliki diploma D4/D3 sebesar 5,2% serta lulusan SMA dan lainnya sebesar 6,4%.

Number and Composition of Employees Based on Age, Gender, Position, and Education

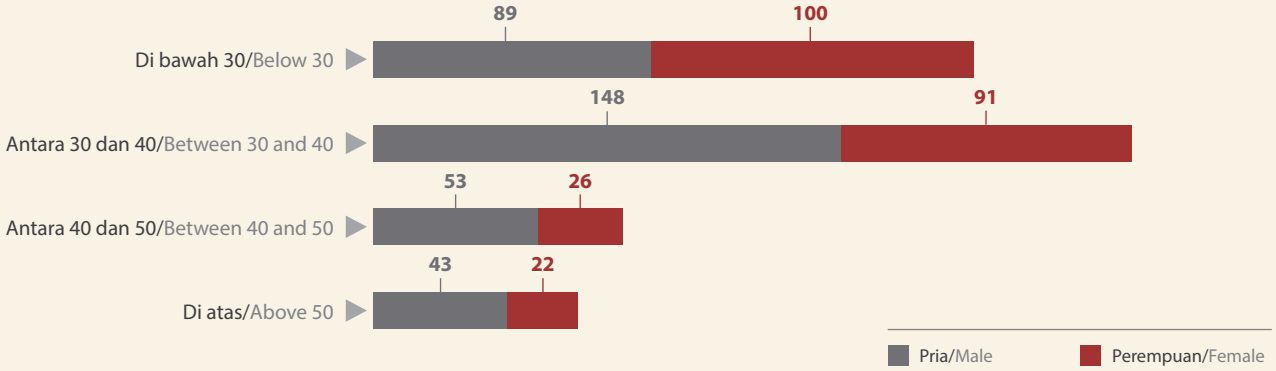
IDX employed a total of 572 people as of December 31, 2020, excluding members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The above mentioned Company's total number of employees decreased by 0.2% compared to 573 in 2019. Overall, the average period of service of employees was 9.86 years, dominated by those between 30 years and 40 years old, constituting 41.8%.

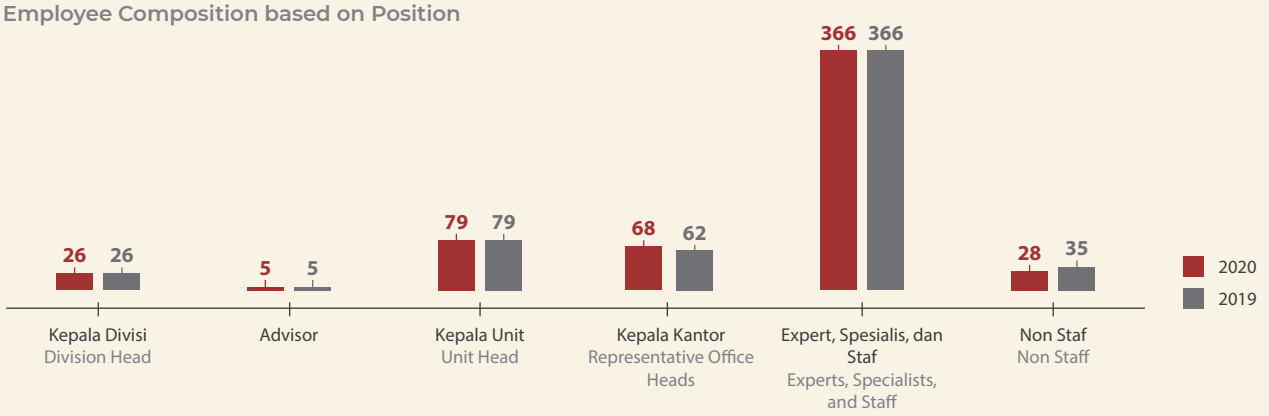
Looking at the Company's organization structure, composition of employees based on position level consisted of Division Heads (26), Advisors (5), Unit Heads (79), Representative Office Heads (68), Experts, Specialists, and Staff (366), and Non-Staff (28).

Meanwhile, based on education level, majority of the Company's employees, or 61.5%, hold a Bachelor's degree; followed by 26.7% with a Master's degree, 5.2% with a Diploma D4/D3 degree, and the rest, or 6.4%, are Senior High School graduates or others.

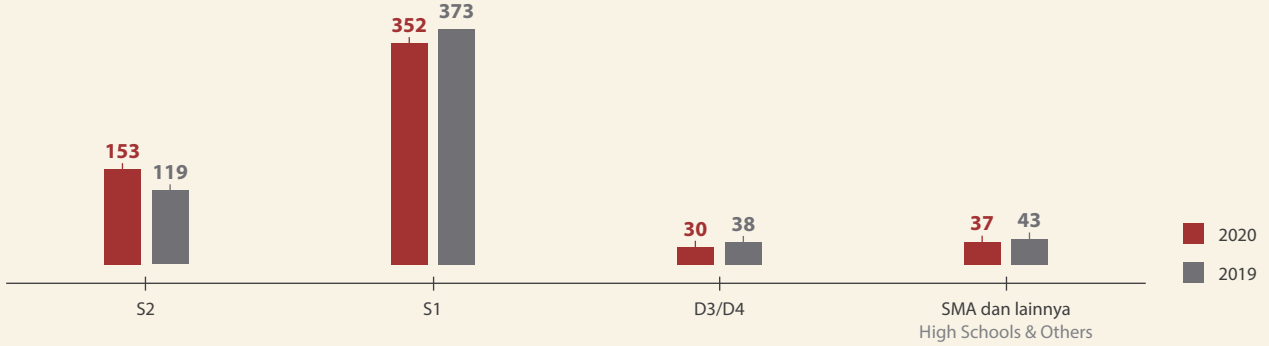
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Age and Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition based on Education Level



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Overview	98
Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020 Securities Trading and Listing in 2020	100
Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia The Revival of Indonesian Domestic Retail Investors	117
Riset Research	126
Kebijakan Perseroan Selama Pandemi di Tahun 2020 Company Policy in 2020 During Pandemic	128
Pengembangan Infrastuktur Perdagangan Development of Trading Infrastructure	133
Pengembangan terkait Perusahaan Tercatat Development of Listed Companies	140
Penguatan Anggota Bursa, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA Empowering Exchange Members, PLTE Participants and SPPA Users	150
Layanan Data Data Service	157
Pengembangan 'Master Plan' BEI 2021-2025 Development of 2021-2025 IDX Master Plan	159
Manajemen Risiko Risk Management	161
Dukungan Teknologi Informasi Support of Information Technology	165
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	175
Tinjauan Keuangan Financial Review	188


SIDO
780
0.65%
Percent
5
Change
650
0
Change
IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Tinjauan Umum Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Overview



Pada awal 2020, pasar mendapatkan optimisme akan pemulihan ekonomi global yang ditandai oleh kesepakatan fase pertama perjanjian dagang Amerika Serikat (AS) dan China. Sayangnya, optimisme tersebut terhalang akibat pandemi COVID-19 yang memukul aktivitas perekonomian di seluruh dunia. Terlebih IMF dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2021 memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,5% (yoy) akibat penyebaran COVID-19 secara global yang mendorong diterapkannya kebijakan pembatasan ekonomi oleh pemerintah negara-negara di dunia, baik secara penuh maupun pada sebagian wilayah. Di sisi lain, perkembangan penemuan vaksin COVID-19 membawa harapan di tengah lonjakan kasus infeksi virus. Hingga akhir 2020, setidaknya terdapat tiga vaksin yang sudah mendapatkan izin penggunaan penuh dari beberapa negara, antara lain vaksin Pfizer-BioNTech, Moderna, dan Gamaleya. Adapun sejumlah negara telah memulai proses vaksinasi pertama, di antaranya Inggris, Kanada, Prancis, Belgia, dan lain-lain. Selain itu, banyak negara menerapkan berbagai kebijakan, seperti pemberian stimulus fiskal dan moneter sebagai upaya pemulihan ekonomi dan kesehatan publik akibat pandemi.

At the beginning of 2020, the market gained optimism on global economic recovery marked with the first phase of the trade agreement between the United States (US) and China. Unfortunately, there was short-lived optimism triggered by the COVID-19 pandemic that hit economic activities across the world. Moreover, the IMF in its January 2021 edition of World Economic Outlook predicted that the global economic growth in 2020 would experience a contraction of 3.5% (yoy) due to the COVID-19 global outbreak that forced various countries in all corners of the world to implement restriction policies, be it fully or partially. On the other side, the development of the COVID-19 vaccine has sparked everyone's confidence in the midst of spiking virus cases. As of the end of 2020, there were at least three vaccines that have been given full use permission from numerous countries, such as Pfizer-BioNTech, Moderna, and Gamaleya. The vaccination process has been carried out in several countries, namely the United Kingdom, Canada, France, Belgium, and more. In addition, many countries have implemented various policies, such as providing fiscal and monetary stimuli as an effort to recover the economy and public health due to the pandemic.

Kejadian penting lainnya pada tahun 2020 adalah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat ke-46 pada perhelatan Pemilu Amerika Serikat pada November 2020. Pasar menyambut positif terpilihnya Biden dan berharap potensi pemberian stimulus lebih besar. Biden dianggap sebagai pribadi yang memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan Trump dalam hal politik luar negeri dan kebijakan fiskal. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya yang turut memengaruhi pergerakan pasar keuangan global sepanjang tahun 2020, di antaranya isu dagang dan teknologi antara Amerika Serikat dan China, penurunan harga-harga komoditas, tensi geopolitik di Timur Tengah, dan *Britain exit* (Brexit).

The year 2020 also marked another significant event, such as the election of Joe Biden as the 46th President of the US last November. The market was optimistic of the elected president and expected the provision of greater stimulus. Biden allegedly has a different approach compared to Trump in terms of foreign and fiscal policies. In addition, there were several other factors that have influenced global financial market movements throughout 2020, including trade and technology issues between the US and China, falling commodity prices, geopolitical tensions in the Middle East, and Britain exit (Brexit).

Sebagaimana yang dialami berbagai negara lain di dunia, perekonomian Indonesia turut terdampak oleh pandemi COVID-19. Tren perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data hingga 31 Desember 2020, terdapat total 743.198 kasus di Indonesia. Jumlah kasus harian masih terus meningkat hingga akhir Desember 2020, yaitu mencapai kisaran 7.000-8.000 per hari. Di sisi lain, rencana pendistribusian vaksin COVID-19 pada awal 2021 memunculkan optimisme di tengah lonjakan kasus di tanah air. Selain itu, untuk mengatasi dampak pandemi tersebut, pemerintah telah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu aktivitas ekonomi di berbagai sektor, mulai dari perlindungan sosial, dukungan kepada UMKM, kesehatan, insentif pajak untuk dunia usaha, bantuan kepada sektoral Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah (Pemda), dan pembiayaan korporasi.

Along with the economic downturn in most of the countries in the world, the Indonesian economy has also been affected by the COVID-19 pandemic, with the number of cases continuing to increase since the first COVID-19 case was announced on March 2, 2020. According to data on December 31, 2020, there were 743,198 cases in Indonesia. The number of daily cases continued to increase until the end of December 2020, reaching 7,000-8,000 cases per day. Somehow, the plan on the distribution of the COVID-19 vaccine in early 2021 raised optimism, despite continuously increasing virus cases in the country. In addition, to overcome the impact of the pandemic, the government has launched the National Economic Recovery (PEN) program to assist economic activities in various sectors, ranging from social protection, supporting MSMEs, health, tax incentives for businesses, assistance to Ministries/Institutions sectors and local government (*Pemda*), and corporate finance.



Selain dukungan fiskal dari pemerintah, Bank Indonesia turut mengeluarkan kebijakan moneter yang akomodatif untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi sekaligus mempertahankan stabilitas sistem keuangan, misalnya penurunan suku bunga acuan (BI *7-day reverse repo rate*) sebanyak lima kali pada 2020, dari 5% pada akhir 2019 menjadi 3,75% pada akhir 2020. Selain itu, Bank Indonesia menerapkan berbagai kebijakan dalam bentuk pelonggaran likuiditas atau *quantitative easing* yang dilakukan melalui berbagai cara, antara lain, pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder sebagai bentuk *burden sharing* anggaran PEN serta penyediaan likuiditas ke perbankan. Adapun laju inflasi cenderung melambat pada 2020, yakni sebesar 1,68%. Selain itu, berdasarkan data JISDOR BI pada akhir 2020, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar berada di level Rp14.105/USD atau terdepresiasi sebesar 1,47% dibandingkan posisi akhir Desember 2019 sebesar Rp13.901/USD. Walaupun mengalami pelemahan, nilai tukar Rupiah dapat dikatakan relatif terkendali dengan dukungan upaya stabilisasi Rupiah bank sentral. Sentimen lainnya yang turut menjadi perhatian pasar adalah penerbitan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau yang dikenal dengan UU Omnibus Cipta Kerja. Aturan ini diharapkan dapat mendorong kemajuan ekonomi Indonesia secara struktural melalui terciptanya lebih banyak lapangan kerja yang lebih produktif. Beberapa hal yang menjadi perhatian pada tahun 2020 selain UU Ombius Cipta Kerja tersebut adalah pembentukan *sovereign wealth fund* (SWF), pajak dividen 0%, dan lain-lain.

In addition to financial support from the Government, Bank Indonesia has issued accommodative monetary policies to sustain the economy while maintaining financial system stability, for example, the reduction in the benchmark interest rate (BI 7-day reverse repo rate) for five times in 2020, from 5% at the end of 2019 to 3.75% by the end of 2020. Bank Indonesia has also implemented various policies in the form of quantitative easing which was carried out through various means, including purchasing Government Securities (SBN) on the secondary market as a form of burden-sharing in the PEN budget, as well as providing liquidity to banks. The inflation rate indicated a slow down in 2020, namely by 1.68%. Based on JISDOR BI data at the end of 2020, the Rupiah exchange rate against the US Dollar was at the level of Rp14,105/USD or depreciated by 1.47% compared to the level at the end of December 2019 of Rp13,901/USD. Despite the depreciation, the Rupiah exchange rate was relatively under control with the support of the central bank's Rupiah stabilization efforts. The market also took into account another sentiment, such as the issuance of Law Number 11 of 2020 on the Omnibus Law on Job Creation. This regulation is expected to encourage Indonesia's economic structural progress by creating more productive jobs. In addition to the Ombinus Law on Job Creation, the public pays attention to several significant events in 2020, such as forming a sovereign wealth fund (SWF), a 0% dividend tax, and others.

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020
Securities Trading and Listing in 2020

Perdagangan Saham

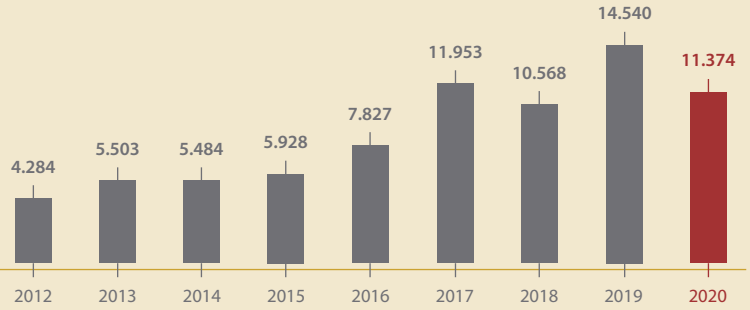
Pada akhir tahun 2020, kapitalisasi pasar tercatat Rp6.970,01 triliun atau turun 4,06% dibandingkan 2019. Penurunan kapitalisasi pasar ini sejalan dengan penurunan IHSG pada tahun 2020 sebesar -5,09% (yoy). Namun demikian, posisi kapitalisasi pasar pada akhir 2020 relatif lebih baik dibandingkan posisi per 24 Maret 2020 yang sebesar Rp4.556,33 triliun, sejalan dengan IHSG yang berada pada level terendahnya sebesar 3.937,63.

Stock Trading

At the end of 2020, the market capitalization was recorded at Rp6,970.01 trillion or down 4.06% compared to 2019. The decrease was in corresponding with JCI decline in 2020 by by -5.09% (yoy). Nevertheless, the market capitalization position as of the end of 2020 was relatively better than the position as of March 24, 2020 at Rp4,556.33 trillion. This was due to JCI that hit its lowest level of 3,937.63.

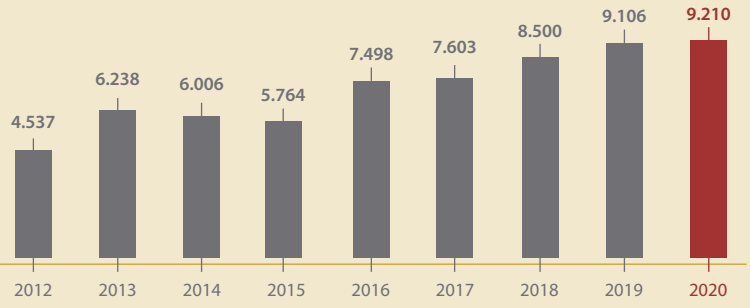
Rata-Rata Volume Perdagangan Harian
Average Daily Trading Volume

(Dalam jutaan saham | In million shares)



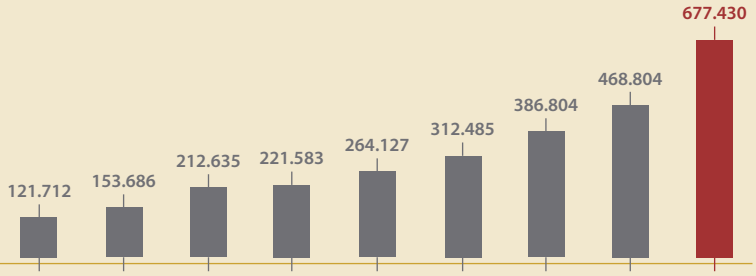
Rata-Rata Nilai Transaksi Harian
Average Daily Trading Value

(Dalam miliar rupiah | In billion rupiah)



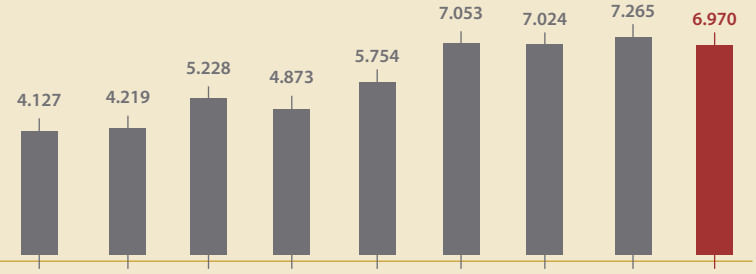
Rata-Rata Frekuensi Perdagangan Harian
Average Daily Trading Frequency

(Kali transaksi | Times of transaction)



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

(Dalam triliun rupiah | In trillion rupiah)



Pencatatan Saham

Selama periode Januari hingga Desember 2020, terdapat 51 Perusahaan Tercatat baru yang mencatatkan saham perdananya melalui proses *Initial Public Offering* (IPO) di BEI. Jumlah tersebut melampaui target sebesar 110,87% atau 46 Perusahaan yang dicanangkan BEI.

Selain IPO, pada tahun 2020 terdapat juga pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 18 Perusahaan Tercatat dan Konversi Waran dari 56 Perusahaan Tercatat.

Total dana yang berhasil dihimpun melalui IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran selama tahun 2020 adalah sebesar Rp35,30 triliun, turun 24,55% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp49,78 triliun.

Secara terperinci, dana yang berhasil dihimpun dari IPO adalah sebesar Rp5,58 triliun; penerbitan HMETD sebesar Rp21,79 triliun; dan Konversi Waran sebesar Rp11,85 triliun.

Listing of Shares

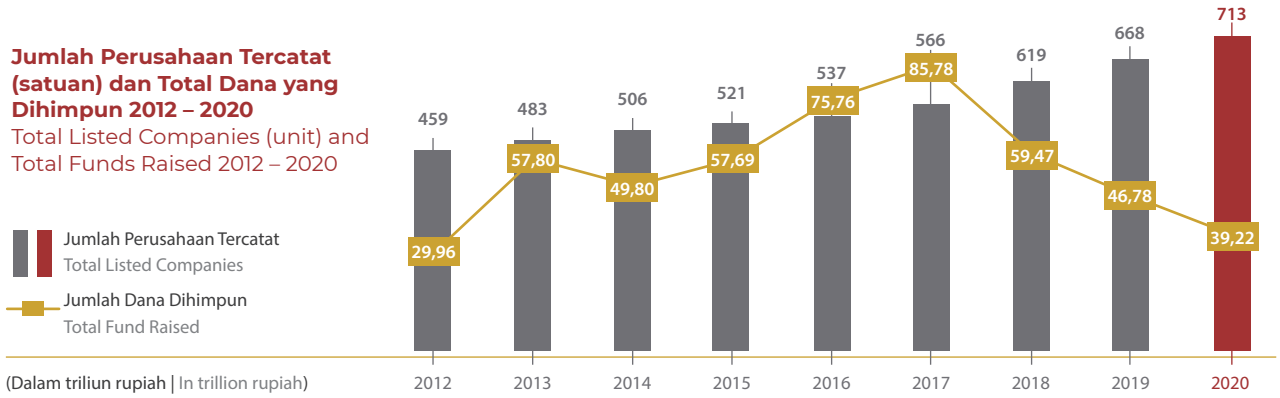
During the period of January to December 2020, there were stock listings from the Initial Public Offering (IPO) of 51 new Listed Companies in IDX. This number exceeds the target by 110,87% or 46 new Listed Companies as set by IDX.

In addition to the IPO, there were additional shares listed in 2020 through the issuance of Pre-emptive Rights (Rights Issue/ HMETD) from 18 Listed Companies and Warrant Conversion from 56 Listed Companies.

The total funds raised from the IPOs and the issuance of HMETD and Warrant Conversion throughout 2020 reached Rp35.30 trillion, a decrease of 24.55% compared to Rp49.78 trillion in 2019.

In detail, the funds raised from the IPOs reached Rp5.58 trillion while HMETD and Warrant Conversion were recorded at Rp21.79 trillion and Rp 11.85 trillion, respectively.

Jumlah Perusahaan Tercatat (satuan) dan Total Dana yang Dihimpun 2012 – 2020
Total Listed Companies (unit) and Total Funds Raised 2012 – 2020



(Dalam triliun rupiah | In trillion rupiah)

Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Tahun 2020

Berikut adalah seluruh pencatatan efek selama tahun 2020:

Equity Listing in 2020

The following are new securities listed in 2020

Pencatatan Perdana Saham Tahun 2020
Initial Stock Listing in 2020

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun (Rp) Fund Raised (Rp)
1	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	8 Januari 2020/January 8, 2020	12.000.000.000
2	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	9 Januari 2020/January 9, 2020	209.855.919.000
3	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	9 Januari 2020/January 9, 2020	51.250.000.000
4	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	13 Januari 2020/January 13, 2020	94.800.200.000
5	AMOR	PT Ashmore Management Indonesia Tbk	14 Januari 2020/January 14, 2020	211.111.280.000
6	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	15 Januari 2020/January 15, 2020	129.766.680.000
7	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020/January 22, 2020	91.500.000.000
8	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	29 January 2020/January 29, 2020	189.000.000.000
9	PTPW	PT Pratama Widya Tbk	7 Februari 2020/February 7, 2020	114.164.375.000
10	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	10 Februari 2020/February 10, 2020	35.000.000.000
11	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020/February 12, 2020	39.999.960.000
12	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk	12 Februari 2020/February 12, 2020	25.870.320.000
13	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk	14 Februari 2020/February 14, 2020	218.994.000.000
14	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk	17 Februari 2020/February 17, 2020	34.650.000.000
15	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk	9 Maret 2020/March 9, 2020	24.000.000.000
16	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	9 Maret 2020/March 9, 2020	73.500.000.000
17	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	13 Maret 2020/March 13, 2020	64.350.000.000
18	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Maret 2020/March 13, 2020	1.030.000.000.000
19	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31 Maret 2020/March 31, 2020	93.000.000.000
20	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	8 April 2020/April 8, 2020	215.000.000.000
21	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	8 April 2020/April 8, 2020	44.625.000.000
22	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk	9 April 2020/April 9, 2020	36.076.054.000
23	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk	9 April 2020/April 9, 2020	25.000.000.000
24	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	9 April 2020/April 9, 2020	60.000.000.000

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020
Securities Trading and Listing in 2020

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun (Rp) Fund Raised (Rp)
25	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15 April 2020/April 15, 2020	156.000.000.000
26	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk	15 April 2020/April 15, 2020	206.000.000.000
27	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	4 Mei 2020/May 4, 2020	87.500.000.000
28	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk	4 Juni 2020/June 4, 2020	40.208.000.000
29	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	1 Juli 2020/July 1, 2020	27.500.000.000
30	UANG	PT Pakuan Tbk	6 Juli 2020/July 6, 2020	34.375.000.000
31	SOFA	PT Boston Furniture Indonesia Tbk	7 Juli 2020/July 7, 2020	40.000.000.000
32	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	7 Juli 2020/July 7, 2020	103.500.000.000
33	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2020/July 20, 2020	16.500.000.000
34	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk	6 Agustus 2020/August 6, 2020	148.750.000.000
35	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	10 Agustus 2020/August 10, 2020	54.000.000.000
36	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	27 Agustus 2020/August 27, 2020	93.750.000.000
37	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	31 Agustus 2020/August 31, 2020	39.062.500.000
38	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	7 September 2020/September 7, 2020	48.000.000.000
39	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	7 September 2020/September 7, 2020	55.000.000.000
40	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	7 September 2020/September 7, 2020	189.487.056.000
41	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk	8 September 2020/September 8, 2020	34.000.000.000
42	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	8 September 2020/September 8, 2020	208.172.874.000
43	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk	10 September 2020/September 10, 2020	59.850.000.000
44	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	10 September 2020/September 10, 2020	384.629.580.000
45	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14 September 2020/September 14, 2020	41.160.000.000
46	PLAN	PT Planet Properindo Jaya Tbk	15 September 2020/September 15, 2020	29.999.961.600
47	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	8 Desember 2020/December 8, 2020	30.000.000.000
48	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	11 Desember 2020/December 11, 2020	25.000.000.000
49	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	17 Desember 2020/December 17, 2020	100.800.000.000
50	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 Desember 2020/December 18, 2020	118.608.000.000
51	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	30 Desember 2020/December 30, 2020	82.975.846.000
Jumlah/Total				**5.578.342.605.600**

Notasi dalam Bahasa Indonesia.

Notation in Indonesian.

Daftar Pencatatan HMETD Tahun 2020
List of Rights Issues in 2020

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Nilai PUT (Penawaran Umum Terbatas) (Rp) Right Issue Value (Rp)
1	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	999.031.672.437
2	DEFI	PT Danasupra Erapicific Tbk	20.843.332.100
3	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	1.192.224.479.700
4	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	800.343.618.960
5	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	1.341.350.000.000
6	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	700.001.756.980

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Nilai PUT (Penawaran Umum Terbatas) (Rp) Right Issue Value (Rp)
7	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.193.240.464.450
8	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	150.003.941.400
9	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	729.565.446.288
10	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	838.937.429.820
11	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	675.956.944.850
12	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	663.498.250.000
13	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	1.499.991.920.000
14	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	1.785.487.886.250
15	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	1.394.020.298.440
16	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.484.955.682.100
17	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	290.152.058.175
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	107.942.123.700
Jumlah/Total			**21.788.319.417.060**

Daftar Konversi Waran Tahun 2020
List of Warrants Conversion in 2020

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Nilai Konversi (Rp) Conversion Value (Rp)
1	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	32.420.000
2	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	453.253.350
3	NATO	PT Nusantara Properti Internasional Tbk	11.588.832
4	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	8.150.908.231.080
5	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	50.828.565.450
6	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	920.526.200
7	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	69.896.971.435
8	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	2.895.885
9	CITY	PT Natura City Developments Tbk	103.650
10	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	145.625
11	IPTV	MNC Vision Networks Tbk	988.391.363.040
12	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk	1.496.002.057
13	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	17.976.000
14	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2.133.200
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	14.566.597.850
16	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	291.963.567.180
17	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	14.308.567.000
18	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	19.950
19	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	6.080
20	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2.000
21	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	564.915.057.350

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020
Securities Trading and Listing in 2020

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Nilai Konversi (Rp) Conversion Value (Rp)
22	INTA	PT Intraco Penta Tbk	1.074.190.000
23	FITT	PT Hotel Fitra Internasional Tbk	690
24	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	300.000.062.500
25	BKSL	PT Sentul City Tbk	1.359.862.879.115
26	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	40.044
27	SOSS	PT Shield On Service Tbk	388.450.000
28	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk	15.655
29	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	2.452.450
30	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	5.000
31	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk	31.000
32	PRIM	PT Royal Prima Tbk	62.500
33	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	2.000
34	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	26.000
35	SINI	PT Singaraja Putra Tbk	1.700.073.750
36	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	3.800
37	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk	5.200
38	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	127.140.000
39	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	6.787.550
40	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	1.200
41	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	37.561.649.610
42	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk	38.989
43	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk	233.064.650
44	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk	750
45	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	358.980
46	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	1.440
47	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	254.860.452
48	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk	1.839.400
49	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	11.000
50	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk	101.865.855
51	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	1.551.902.500
52	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	52.500
53	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	11.417.860
54	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	1.800
55	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	19.920.600
56	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	875
Jumlah/Total			**11.851.615.208.929**

Delisting Tahun 2020

Selama tahun 2020, BEI mencatatkan 6 (enam) Perusahaan yang mengalami delisting. Hal ini disebabkan antara lain karena keraguan atas keberlanjutan usaha (*Going Concern*), *Voluntary Delisting* dan *Force Delisting*.

Keenam perusahaan yang mengalami *delisting* selama tahun 2020 tercantum di tabel berikut:

Delisting in 2020

Throughout 2020, IDX had six companies delisted. The delisting was due to Going Concern in relation to business sustainability issue, Voluntary Delisting and Force Delisting.

The following table summarizes the delisting of the said six companies in 2020:

Daftar Delisting Perusahaan Tercatat 2020
List of Companies Delisted in 2020

No.	Kode Code	Nama Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan Listing Date	Papan Pencatatan Listing Board	Tanggal Delisting Delisting Date	Penyebab Delisting Cause of Delisting
1	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	26 November 2010 November 26, 2010	Pengembangan Development	20 Januari 2020 January 20, 2020	*Going Concern*
2	ITTG	PT Leo Investments Tbk	26 November 2001 November 26, 2001	Pengembangan Development	23 Januari 2020 January 23, 2020	*Going Concern*
3	APOL	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22 Juni 2005 June 22, 2005	Utama Main	6 April 2020 April 6, 2020	*Going Concern*
4	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk	19 April 2002 April 19, 2002	Pengembangan Development	20 April 2020 April 20, 2020	*Voluntary Delisting*
5	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999 May 19, 1999	Pengembangan Development	28 Agustus 2020 August 28, 2020	*Force Delisting*
6	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	9 Juli 2010 July 9, 2010	Utama Main	23 November 2020 November 23, 2020	*Force Delisting*

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (ETF)

Tahun 2020 juga ditandai dengan 9 (sembilan) Pencatatan Baru Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa (*Exchange Traded Fund*/ ETF) dengan jumlah nilai awal yang dicatatkan sebesar Rp58,51 milyar, turun 48,70% dibandingkan dengan tahun 2019, yang mencapai Rp114,05 milyar. Sampai dengan 30 Desember 2020, terdapat total 47 ETF, atau meningkat 23,70% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Mutual Funds in the Form of Exchange Traded Fund (ETF)

In 2020, there were nine new listings of Exchange Traded Fund (ETF) in mutual fund trading on the Exchange, with an initial value of Rp58.51 billion, a decrease of 48.70% compared to Rp114.05 billion in 2019. As of December 30, 2020, the total number of ETFs reached 47, or an increase of 23.70% compared to the same period in the previous year.

Daftar Reksa Dana yang Dapat Diperdagangkan di Bursa (ETF) yang dicatatkan Tahun 2020
List of Exchange Traded Fund Listed in 2020

No.	Kode Code	Nama ETF Name of ETF	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nilai ETF ETF Value
1	XBES	Reksa Dana Indeks BNI-AM ETF MSCI ESG Leaders Indonesia	9 Januari 2020/January 9, 2020	5.287.685.980
2	XSRI	Reksa Dana Indeks STAR ETF SRI-KEHATI	30 Januari 2020/January 30, 2020	10.200.000.000
3	XIML	Reksa Dana Indeks Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	4 Maret 2020/March 4, 2020	10.434.397.498
4	XSMU	Reksa Dana Indeks Syailendra ETF MSCI Indonesia ESG Universal Index	5 Mei 2020/May 5, 2020	5.072.950.250
5	XSSK	Reksa Dana Indeks SAM ETF SRI-KEHATI	14 Mei 2020/May 14, 2020	5.100.000.000
6	XILV	Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Ind	11 Juni 2020/June 11, 2020	6.000.000.000

Daftar Reksa Dana yang Dapat Diperdagangkan di Bursa (ETF) yang dicatatkan Tahun 2020
List of Exchange Traded Fund Listed in 2020

No.	Kode Code	Nama ETF Name of ETF	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nilai ETF ETF Value
7	XIID	Reksa Dana Indeks Premier ETF Index IDX30	23 Juni 2020/June 23, 2020	5.418.634.240
8	XKMS	Reksa Dana Indeks KISI MSCI Indonesia ETF	23 November 2020/November 23, 2020	5.900.000.000
9	XDSG	Reksa Dana Indeks Danareksa ETF MSCI Indonesia ESG Screened	23 Desember 2020/December 23, 2020	5.100.000.000
Jumlah/Total				**58.513.667.968**

Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan Efek Beragun Aset (EBA)

Perdagangan Obligasi Korporasi

Per akhir tahun 2020, volume transaksi perdagangan Obligasi Korporasi mencapai Rp377,54 triliun atau turun 2,80% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp388,43 triliun.

Selama tahun 2020, frekuensi transaksi adalah 37.788 kali atau naik 2,77% dari 36.769 kali di tahun sebelumnya.

Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian selama tahun 2020 adalah Rp1,56 triliun atau turun 1,2% dari Rp1,58 triliun dibandingkan tahun 2019.

Selama tahun 2020, BEI mencatatkan transaksi perdagangan Obligasi Korporasi dalam denominasi Dolar AS sebesar USD47,5 juta. Di tahun sebelumnya, tidak terdapat transaksi Obligasi Korporasi dalam denominasi Dolar AS.

Perdagangan Surat Berharga Negara

Per akhir tahun 2020, BEI mencatatkan nilai Rp10.624,63 triliun untuk volume transaksi perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) termasuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Obligasi Negara Ritel (ORI), dan Sukuk Ritel dalam denominasi Rupiah. Jumlah ini naik 53,93% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sejumlah Rp6.902,46 triliun.

Sementara selama tahun 2020, frekuensi transaksi naik 69,48% menjadi 468.387 kali dari 276.368 kali di tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, BEI mencatatkan rata-rata volume transaksi harian tahun 2020 sebesar Rp43,9 triliun per hari, atau naik 56,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp28,06 triliun per hari.

Selama tahun 2020, BEI mencatatkan transaksi perdagangan SBN dalam denominasi Dolar AS sebesar USD400 juta.

Bonds

Corporate Bonds Trading

By the end of 2020, the volume of corporate bond trading transactions was recorded Rp377.54 trillion or down 2.80% compared to Rp388.43 trillion from the same period in the previous year.

The year 2020 saw as many as 37,788 times of transaction frequency or an increase of 2.77% from 36,769 times recorded in the previous year.

Meanwhile, the average daily transaction volume in 2020 reached Rp1.56 trillion or experienced a decrease of 1.2% compared to Rp1.58 trillion reported in 2019.

IDX throughout 2020 recorded trading transactions in Corporate Bonds denominated in US Dollars at USD47.5 million. In the previous year, IDX did not have Corporate Bond transaction denominated in US Dollars.

Government Bonds Trading

By the end of 2020, IDX recorded Rp10,624.63 trillion of trading transaction volume in Government Securities (SBN), including State Sharia Securities (SBSN), Retail Government Bonds (ORI), and Retail Sukuk in Rupiah denominations. The figure experienced an increase of 53.93% compared to Rp6,902.46 trillion booked in the previous year.

Meanwhile, the frequency of transactions throughout 2020 rose by 69.48% to 468,387 times compared to the previous year with 276,368 times.

Furthermore, IDX documented an average daily transaction volume in 2020 in the amount of Rp43.9 trillion per day, or an increase of 56.47% compared to Rp28.06 trillion per day recorded in 2019.

Throughout 2020, IDX documented SBN trading transactions in US Dollars at to USD400 million.

Pencatatan Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan Efek Beragun Aset (EBA)

Selama tahun 2020, terdapat 103 emisi Surat Utang dan Sukuk Korporasi serta Efek Beragun Aset (EBA) yang diterbitkan oleh 59 Perusahaan Tercatat dengan nilai total mencapai Rp86,95 triliun. Jumlah ini meliputi 83 emisi Surat Utang dalam Rupiah senilai Rp80,05 triliun oleh 56 Perusahaan Tercatat, 20 emisi Sukuk dalam Rupiah senilai Rp6,90 triliun oleh 3 Perusahaan Tercatat, 1 emisi Efek Beragun Aset berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) senilai Rp451,25 milyar.

Jumlah emisi mengalami penurunan 1,86% dan nilai Surat Utang turun 30,23% dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan jumlah 106 emisi dengan total nilai Rp124,64 triliun. Sementara, terjadi kenaikan 11,11% jumlah emisi sukuk pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 18 emisi, meskipun nilai emisi sukuk tahun 2020 sebesar Rp6,91 triliun mengalami penurunan 43,01% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12,12 triliun.

Lebih lanjut, selama tahun 2020 tidak ada pencatatan emisi baru Surat Utang dan Sukuk dalam mata uang asing. Di tahun yang sama, terdapat penambahan pencatatan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset BNI-AM Bank Mandiri 01 - Corporate Loan Kelas A senilai Rp451,25 milyar.

Jumlah nilai emisi EBA berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) mengalami penurunan 40,56% dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan total nilai emisi sebesar Rp6,13 triliun. Demikian halnya dengan nilai emisi EBA Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) yang mengalami penurunan 29,59% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dengan total nilai emisi sebesar Rp4,20 triliun.

Corporate Bonds, Sukuk, and Asset-Backed Securities (ABS) Listings

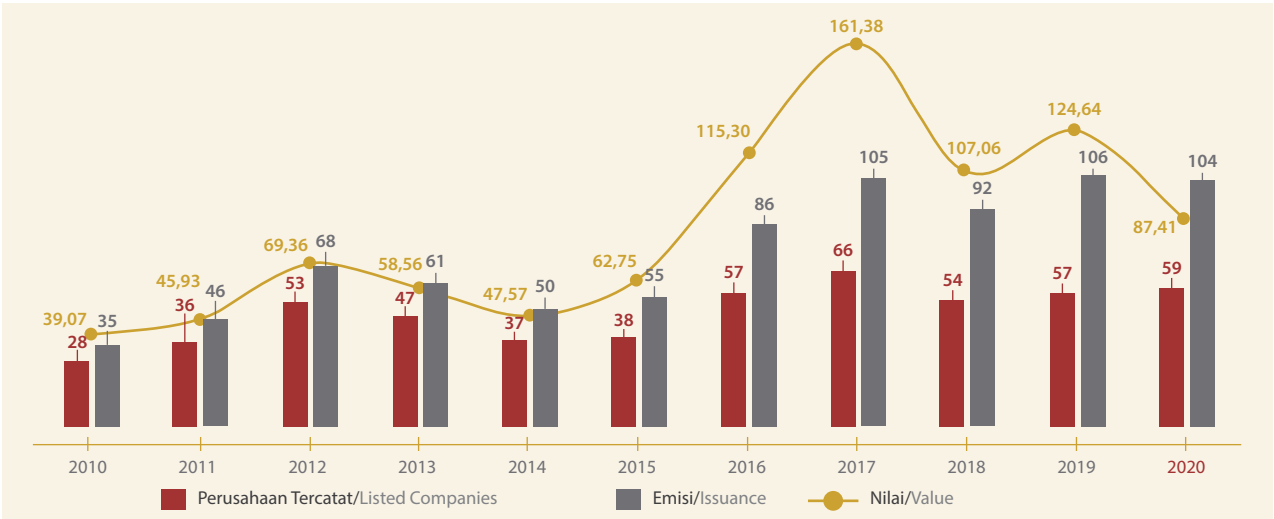
Throughout 2020, there were 103 Corporate Bonds, Sukuk, and Asset-Backed Securities (ABS) issued by 59 Listed Companies, with a total value of Rp86.95 trillion. This figure includes 83 Bonds issuances by 56 Listed Companies worth Rp80.05 trillion, 20 Corporate Sukuk issuances by 3 Listed Companies worth Rp6.90 trillion, 1 issuance of Asset-Backed Securities in the form of Collective Investment Contract worth Rp451.25 billion.

Total Bonds issuance down by 1.86% and its value recorded a decrease of 30.23%, compared to 2019 which recorded a total of 106 Bonds issuance with a total value of Rp124.64 trillion. Meanwhile, there was an increase of 11.11% in total sukuk issuances in 2020, compared to 2019 with 18 issuances. On the other hand, Sukuk issuances in 2020, valued at Rp6.91 trillion, experienced a decrease of 43.01% compared to Rp12.12 trillion recorded in 2019.

There was no new issuance of Bonds and Sukuk in foreign currency throughout 2020. In the same year, There was an additional listing of Asset-Backed Securities in the form of Collective Investment Contract of BNI-AM Bank Mandiri 01 - Class A of Corporate Loan worth Rp451.25 billion.

The total value of Asset-Backed Securities (ABS-ETF) in the form of Collective Investment Contract is down by 40.56%, compared to 2019 at Rp6.13 trillion. Correspondingly, the value of ABS in the form of Participation Letter decreased by 29.59% in 2020, compared to Rp4.20 trillion in 2019.

Pencatatan Obligasi Sukuk dan EBA Baru 2020
Bonds, Corporate Sukuk, and Asset-Backed Securities (ABS) Listings



* Nilai termasuk Emisi dalam USD yang sudah dikonversi ke Rupiah/Value includes issuance in USD that has been converted to Rupiah

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020
Securities Trading and Listing in 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan Tercatat yang baru pertama kali mencatatkan efeknya di Bursa adalah PT AB Sinar Mas Multifinance, PT Bank Commonwealth, PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero), PT Polytama Propindo, dan PT Toyota Astra Financial Services.

Per Desember 2020, total Efek Bersifat Utang, Sukuk dan EBA yang tercatat adalah sebesar Rp432,65 triliun. Jumlah ini mencakup Surat Utang dan Sukuk dalam Rupiah sebanyak 852 seri senilai Rp425,71 triliun, 1 seri Surat Utang dalam USD senilai USD47,5 juta, serta terdiri dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset sebanyak 5 seri senilai Rp3,64 triliun dan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi sebanyak 8 seri senilai Rp3,29 triliun.

In 2020, the following Companies listed their securities for the first time on the Exchange: PT AB Sinar Mas Multifinance, PT Bank Commonwealth, PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero), PT Polytama Propindo, dan PT Toyota Astra Financial Services.

As of December 2020, Bonds, Sukuk, and ABS were recorded at a total of Rp432.65 trillion. The figure covers Bonds and Sukuk in Rupiah including 852 series valued at Rp425.71 trillion, 1 series of Bonds in USD valued at USD47.5 million, and consists of five series of Asset-Backed Securities (ABS) in the form of Collective Investment Contract valued at Rp3.64 trillion and eight series of ABS in the form of participation letters valued at Rp3.29 trillion.

Pencatatan Obligasi, Sukuk, dan EBA Tahun 2020
Listing of Bonds, Sukuk, and ABS in 2020

Jenis Type	Emiten Issuer	Emisi Issuance	Efek Securities	Nilai (Rp) Value (Rp)	Nilai (USD) Value (USD)
Obligasi Bonds	116	357	649	375.905.360.517.200	-
Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	15	35	40	18.996.800.000.000	47.500.000
Obligasi Berwawasan Hijau Green Bonds	-	-	-	-	-
Obligasi Konversi Convertible Bonds	1	1	1	466.102.109.956	-
Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	13	43	107	15.453.591.208.273	-
Sukuk Mudharabah Sukuk Mudharabah	12	28	48	12.440.000.000.000	-
Sukuk Mudharabah Subordinasi Subordinated Sukuk Mudharabah	1	1	1	1.000.000.000.000	-
Sukuk Wakalah Sukuk Wakalah	1	2	6	1.447.000.000.000	-
Total EBUS	**128**	**467**	**852**	**425.708.853.835.429**	**47.500.000**
EBA-KIK	5	5	5	3.645.120.381.402	-
EBA-SP	1	5	8	3.293.737.770.415	-
Total EBA	6	10	13	6.938.858.151.817	-
Total EBUS & EBA	**134**	**477**	**865**	**432.647.711.987.246**	**47.500.000**

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)
BEI membukukan pencatatan Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang tahun 2020 mencapai 78 seri dengan nilai Rp596,82 triliun, 39 seri *reopening* senilai Rp772,18 triliun. Pencatatan baru meliputi 64 seri Surat Utang Negara (SUN)

Government Bonds (SBN) Listing
IDX recorded a total of 78 series of Government Bonds (SBN) throughout 2020 with a value of Rp596.82 trillion, 39 reopening series valued at Rp772.18 trillion. The new listing includes 64 series of Government Securities (SUN) at Rp535.51 trillion and

senilai Rp535,51 triliun dan 14 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp61,31 triliun. *Reopening* meliputi 19 seri SUN senilai Rp504,83 triliun dan 20 seri SBSN senilai Rp772,18 triliun.

14 series of Government Sharia Securities (SBSN) at Rp61.31 trillion. The reopening includes 19 series of SUN at Rp504.83 trillion and 20 series of SBSN at Rp772.18 trillion.

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)
Government Bonds (SBN) Listings

Jenis Type CA	Kode Code CA	SUN		SBSN		Total	
		Jumlah Total	Nilai (Rp) Value (IDR)	Jumlah Total	Nilai (Rp) Value (IDR)	Jumlah Total	Nilai (Rp) Value (IDR)
Jatuh Tempo/Due Date							
IDR	JT	31	139.643.324.000.000	11	105.193.000.000.000	42	244.836.324.000.000
USD	JT	-	-	-	-	-	-
Reopening							
IDR	RO	146	504.830.000.000.000	122	267.349.580.000.000	268	772.179.580.000.000
USD	RO	-	-	-	-	-	-
New Listing							
IDR	NL	64	535.512.210.000.000	14	61.310.439.000.000	78	596.822.649.000.000
USD	NL	-	-	-	-	-	-
Debt Switch							
IDR	DSS	-	-	-	-	-	-
IDR	DSD	-	-	-	-	-	-
USD	DSS	-	-	-	-	-	-
USD	DSD	-	-	-	-	-	-
Buyback							
IDR	BB	-	-	-	-	-	-
USD	BB	-	-	-	-	-	-
Jumlah (Rp) Total (Rp)		**210**	**1.040.342.210.000.000**	**136**	**328.660.019.000.000**	**346**	**1.369.002.229.000.000**
Jumlah (USD) Total (USD)		-	-	-	-	-	-

Sampai dengan Desember 2020, total SBN tercatat berjumlah 132 seri senilai Rp3.870,75 triliun dan USD400 juta. Jumlah ini meliputi 95 seri SUN senilai Rp3.184,20 triliun, 1 seri SUN dalam mata uang Dolar AS senilai USD200 juta, serta 34 seri SBSN senilai Rp6.865,56 triliun, dan 2 seri Sukuk Negara Berbasis Proyek USD dalam mata uang Dolar AS senilai USD200 juta.

As of December 2020, there were 132 series of SBN valued at Rp3,870.75 trillion and USD400 million listed in IDX. The figure includes 95 series of SUN worth Rp3,184.20 trillion, 1 series of SUN in US dollars worth USD200 million, as well as 34 series of SBSN worth Rp6,865.56 trillion, and two series of USD project-based State Sukuk in USDollar valued at USD200 million.

Nama Efek Securities Name	Kode Code	Emisi Issuance	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Nilai (Juta USD) Value (Billion USD)
Surat Utang Negara/Government Bonds		**95**	**3.184.196**	**-**
Obligasi Negara RI Fixed Rate Fixed Rate Government Bonds	FR	44	2.678.787	-
Obligasi Negara RI Retail	ORI	4	62.900	-

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2020
Securities Trading and Listing in 2020

Nama Efek Securities Name	Kode Code	Emisi Issuance	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Nilai (Juta USD) Value (Billion USD)
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan Government Treasury – 3 months	SPN03	2	3.250	-
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan Government Treasury – 12 months	SPN12	12	38.130	-
Obligasi Negara RI Variable Rate Variable Rate of Government Bonds	VR	33	401.129	-
Surat Berharga Syariah Negara/Government Sharia Securities		**34**	**686.562**	**-**
Sukuk Negara Government Sukuk	IFR	3	7.832	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek Project-based Government Sukuk	PBS	21	596.967	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah Sharia Government Treasury	SPNS	6	14.400	-
Sukuk Negara Ritel Retail Government Sukuk	SR	4	67.363	-
Total (IDR)		**129**	**3.870.758**	**-**
Sukuk Negara Berbasis Proyek (USD) Project-based Government Sukuk (USD)	USDPBS	2	-	200
Obligasi Negara RI USD Fixed Rate Fixed Rate Indonesian Government Bonds in USD	USDFR	1	-	200
Total (USD)		**3**	**-**	**400**
Total (IDR, USD)		**132**	**3.870.758**	**400**

Produk Syariah

Terlepas dari pandemi COVID-19 yang sempat menekan kinerja Pasar Modal Dunia, Pasar Modal Syariah Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan dan perkembangan pada tahun 2020. Keterbatasan akses akibat pembatasan sosial tidak menghalangi BEI untuk terus menciptakan inovasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melakukan pengembangan di Pasar Modal Syariah baik dalam hal infrastruktur, produk, serta kegiatan edukasi dan inklusi Pasar Modal Syariah.

Pada tahun 2020, eksistensi Pasar Modal Syariah Indonesia semakin diakui sebagai Pasar Modal Syariah yang maju dan unggul di dunia. Pengakuan ini dibuktikan dengan penghargaan dari Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2020 sebagai The Best Islamic Capital Market 2020. Ini adalah kali kedua BEI mendapatkan penghargaan sebagai The Best Islamic Capital Market. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi dalam GIFA Award yang merupakan salah satu penghargaan internasional di industri keuangan syariah dunia dan diselenggarakan oleh EdBiz Consulting yang berkantor pusat di London.

Sharia Products

Despite the COVID-19 pandemic putting pressure on the World Capital Market performance, the Indonesian Sharia Capital Market still recorded growth and development in 2020. Limited access due to social restriction did not hamper IDX to continuously innovate and optimize the existing resources to develop the Sharia Capital Market in terms of infrastructures, products, and educational and inclusion activities in the Sharia Capital Market.

In 2020, the Indonesian Sharia Capital was recognized as a leading and excellent Sharia Capital Market in the world. This acknowledgment is evidenced by the award given by Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2020 as the Best Islamic Capital Market 2020. This is the second time IDX has been bestowed with The Best Islamic Capital Market award. This award is the highest acknowledgment of the GIFA Award, one of the international awards in the global sharia financial industry held by EdBiz Consulting, headquartered in London.

Sepanjang 2020, BEI telah meraih sejumlah pencapaian dalam mendorong kemajuan industri Pasar Modal Syariah di Indonesia, di antaranya:

1. Peningkatan yang signifikan pada jumlah investor saham syariah yang tercatat sebanyak 85.891 investor, tumbuh sebesar 25,2% dibandingkan dengan akhir tahun 2019.

2. Jumlah saham syariah yang tercatat di BEI juga terus bertambah. Pada 2020, terdapat 424 saham syariah atau sebesar 59,5% dari total saham yang tercatat di BEI dengan kapitalisasi pasar saham syariah mencapai Rp3.344,9 triliun.

3. Dari 51 saham baru yang tercatat selama tahun 2020, 38 atau 74,5% di antaranya merupakan saham syariah.

4. Pandemi COVID-19 tidak menghambat BEI untuk terus menciptakan inovasi pada kegiatan edukasi, literasi dan *workshop* Pasar Modal Syariah. Pada 2020, BEI telah menyelenggarakan sebanyak 332 kegiatan, di mana mayoritas kegiatan diselenggarakan secara *online* dengan total peserta sebanyak 78.889 orang dan 3.811 pembukaan akun. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui kerja sama dengan Anggota Bursa yang telah mempunyai Sistem Online Trading Syariah (SOTS), Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta berbagai lembaga dan komunitas, seperti Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), dan Investor Saham Pemula (ISP).

5. BEI secara terus menerus menyelenggarakan berbagai kegiatan sosialisasi terkait produk-produk investasi syariah selain saham syariah yang ada di pasar modal serta isu-isu terkini yang ada di pasar modal syariah dalam bentuk *online* seminar (webinar) sebanyak 10 kali sepanjang tahun 2020 dengan jumlah peserta mencapai 3.950 peserta.

6. Selain itu, BEI kembali menggelar kegiatan edukasi dan inklusi dalam bentuk festival dan ekspo bertajuk Sharia Investment Week (SIW) 2020 pada 16-21 November 2020 yang diselenggarakan secara virtual melalui *website* shariainvestmentweek.com. Kegiatan ini berhasil menarik minat 3.707 peserta, di mana jumlah transaksi rekening saham syariah tercatat sebanyak 1.380 rekening dan total nilai transaksi mencapai Rp281.020.603. Tidak hanya itu, SIW 2020 juga mengadakan penggalangan donasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan dan terdampak pandemi COVID-19. Total dana yang disalurkan mencapai Rp55.554.521.

7. Bursa Efek Indonesia kembali mengadakan program IDX Islamic Challenge (I2C) pada April-Juni 2020 dan Juli-September 2020. IDX Islamic Challenge 2020 merupakan program kerja sama antara BEI dengan AB SOTS dalam

Throughout 2020, IDX obtained numerous achievements to improve the Sharia Capital Market industry in Indonesia, among others:

1. A significant increase in the number of sharia stock investors recorded at 85,891, increasing by 25.2% compared to the end of 2019.

2. The number of Islamic shares listed on IDX also continued to grow. In 2020, there were 424 Islamic stocks or 59.5% of the total shares listed on IDX, with a market capitalization of Islamic stocks reaching Rp3,344.9 trillion.

3. Of the 51 new shares registered during 2020, 38 or 74.5% of them were sharia shares.

4. The COVID-19 pandemic has not prevented IDX from creating innovations in Islamic capital market education, literacy and workshop activities. In 2020, IDX held 332 activities, whereby the majority of activities were held online with a total of 78,889 participants and 3,811 account openings. This activity was held in collaboration with Exchange Members. They already have Sistem Online Trading Syariah (SOTS), National Sharia Board at the Indonesian Ulema Council (DSNMUI), as well as various institutions and communities, such as the Islamic Economic Study Gathering Forum (FoSSEI), the Islamic Economic Community (MES), and Beginner Stock Investors (ISP).

5. IDX continuously organized various dissemination activities related to Islamic investment products apart from Islamic stocks in the capital market. IDX also communicated to the public on issues related to the Islamic capital market through online seminars (webinars), held ten times throughout 2020, with total participants reaching 3,950.

6. IDX also held educational and inclusion activities through a festival and expo entitled Sharia Investment Week (SIW) 2020 on November 16-21, 2020. These activities were held virtually through the shariainvestmentweek.com website. The activities managed to attract 3,707 participants. In this event, total Islamic stock account transaction was recorded at 1,380 accounts and the total transaction value reached Rp281,020,603. Moreover, SIW 2020 also raised donations for various parties in need and affected by the COVID-19 pandemic. Total funds distributed reached Rp55,554,521.

7. Indonesia Stock Exchange held IDX Islamic Challenge (I2C) program in April-June 2020 and July-September 2020. IDX Islamic Challenge 2020 is a collaborative program between IDX and AB SOTS in awarding sharia investors who actively

pemberian penghargaan kepada investor syariah yang aktif bertransaksi saham syariah. Program I2C 2020 ini dihadiri oleh 12 AB SOTS dan melibatkan 35.962 peserta investor syariah dengan nilai transaksi sebesar Rp758.889.056.509

transact Islamic stocks. The I2C 2020 program was attended by 12 AB SOTS and involved 35,962 sharia investor participants with a transaction value of Rp758,889,056,509.

8. Jumlah perusahaan sekuritas yang mengembangkan sistem perdagangan *online* sesuai syariah (SOTS) terus bertambah. Pada tahun 2020, terdapat penambahan 3 AB SOTS, yaitu OSO Sekuritas, Kresna Sekuritas, dan BRI-Danareksa Sekuritas. Dengan demikian, tercatat ada 18 Anggota Bursa SOTS (AB-SOTS) di antaranya: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Sucor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas, RHB Sekuritas, Samuel Sekuritas, Maybank Kim Eng Sekuritas, OSO Sekuritas, Kresna Sekuritas, dan BRI-Danareksa Sekuritas.

8. The number of securities companies developing sharia-compliant online trading systems (SOTS) continued to grow. In 2020, there were additional 3 AB SOTS, namely OSO Sekuritas, Kresna Sekuritas, and BRI-Danareksa Sekuritas. Thus, there were 18 members of the SOTS Exchange (AB-SOTS) including: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Sucor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas, RHB Sekuritas, Samuel Sekuritas, Maybank Kim Eng Sekuritas, OSO Sekuritas, Kresna Sekuritas, and BRI-Danareksa Sekuritas.

9. BEI telah meluncurkan wakaf saham pada tanggal 26 April 2019 di Surabaya sebagai bentuk inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk filantropi Islam di Pasar Modal Syariah Indonesia. Wakaf saham untuk melengkapi produk filantropi Islam lain yang telah diluncurkan yakni zakat saham dan sedekah saham. Lembaga Pengelola Wakaf yang tertarik dengan filantropi Islam di pasar modal juga bertambah. Pada tahun 2020, melalui kerja sama dengan MNC Sekuritas, Rumah Zakat memberikan kemudahan kepada investor yang ingin menunaikan wakaf saham. Dengan demikian, terdapat 6 Perusahaan Sekuritas yang sudah menyediakan kemudahan berwakaf saham, yaitu MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, BNI Sekuritas, Samuel Sekuritas, Panin Sekuritas dan Phillip Sekuritas, yang bekerja sama dengan 5 (lima) lembaga pengelola wakaf, di antaranya Badan Wakaf Indonesia, Yayasan Global Wakaf, Yayasan Dompet Dhuafa, Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an, dan Rumah Zakat.

9. IDX launched waqf shares on April 26, 2019 in Surabaya as a form of continuous innovation in the development of Islamic philanthropic products in the Indonesian Sharia Capital Market. The waqf shares have complemented other Islamic philanthropic products that have been launched, namely share zakat and share alms. Waqf Management Institutions are also interested in Islamic philanthropy in the capital market. In 2020, through collaboration with MNC Sekuritas, Rumah Zakat allowed investors who want to redeem waqf shares. Thus, there were 6 Securities Companies that have provided the convenience of waqf shares, namely MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, BNI Sekuritas, Samuel Sekuritas, Panin Sekuritas and Phillip Sekuritas, which collaborated with 5 (five) waqf management institutions, including the Indonesian Waqf Board, the Foundation Global Wakaf, Dompet Dhuafa Foundation, PPPA Daarul Qur'an, and Rumah Zakat.

10. BEI juga mengadakan 4 (empat) kegiatan *Workshop Go Public* mengenai penerbitan efek syariah (emiten syariah dan sukuk) di pasar modal Indonesia melalui kerja sama dengan Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Kegiatan ini dihadiri oleh 680 peserta, baik dari perusahaan yang sudah tercatat di BEI, perusahaan tertutup, UMKM, akademisi, dan publik.

10. IDX also held 4 (four) Go Public Workshops on the issuance of sharia securities (sharia and sukuk issuers) in the Indonesian capital market in collaboration with the Directorate of Sharia Capital Markets, the Financial Services Authority, the Indonesian Sharia Bank Association (Asbisindo), and the National Committee. Sharia Economy and Finance (KNEKS). This activity was attended by 680 participants from companies listed on IDX, private companies, MSMEs, academics, and the public.

Peningkatan jumlah kegiatan edukasi dan pengembangan lainnya di Pasar Modal Syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia.

The increase in the number of educational and other development activities in the Sharia Capital Market is expected to make a positive contribution to the development of the Indonesian Sharia Capital Market.



Produk Derivatif

Dalam rangka menambah ragam instrumen investasi yang tersedia bagi investor serta menambah kedalaman pasar modal, Perseroan melakukan pengembangan pada instrumen investasi yang dikenal sebagai produk derivatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuka peluang bagi investor pasar modal dalam melakukan diversifikasi maupun lindung nilai dari produk investasi yang diperdagangkan.

Sebelum ini, terdapat 2 (dua) produk derivatif berupa produk Kontrak Berjangka yang sudah diperdagangkan oleh BEI. Produk-produk tersebut adalah LQ45 Index Futures dan Indonesia Government Bond Futures (*Single Benchmark Bond Futures*), yang mana keduanya memiliki fungsi sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) bagi perusahaan maupun institusi yang memerlukannya baik untuk melindungi pergerakan harga di Pasar Saham maupun Pasar Surat Utang Negara.

Pada tahun 2020, Perseroan mengembangkan dan meluncurkan dua produk derivatif baru, sebagai berikut:

IDX30 Futures

BEI terus berupaya meningkatkan likuiditas dan menyediakan alternatif pilihan investasi bagi investor. Karenanya, pada tanggal 7 Desember 2020, Perseroan meluncurkan Kontrak Berjangka IDX30 Futures. Para investor dapat menggunakan IDX30 Futures ini untuk melakukan lindung nilai atas perdagangan saham konstituen pada Indeks IDX30, ETF, dan Reksa Dana yang menggunakan *underlying* Indeks IDX30.

Derivative Products

To add the variety of investment instruments available to investors and penetrate more into the capital market, the Company has developed investment instrument known as derivative products. The aim of developing such products is for capital market investors to seize opportunities by diversifying and hedging the value of traded investment products.

There have been 2 (two) derivative products that IDX has previously already traded, namely LQ45 Index Futures and Indonesian Government Bond Futures Phase I (Single Benchmark Bond Futures) products. These two derivative products can function as hedging instruments for companies and institutions seeking to protect price movements on the Stock Market and Government Securities Market.

The Company has developed and launched in 2020 two new derivative products as follows:

IDX30 Futures

As IDX incessantly endeavored to increase liquidity and provide alternative investment options for investors, the Company on December 7, 2020 launched IDX30 Futures. Investors can use IDX30 Futures as a hedging facility for constituent stocks on IDX30 Index, ETF and Mutual Funds using the underlying IDX30 Index.

Di samping itu, IDX30 Futures juga dapat digunakan sebagai alternatif investasi bagi *advanced* investor untuk sarana *profit management* pada saat keadaan pasar sedang *bullish* (naik) maupun *bearish* (turun) sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan lebih optimal. Bagi *advanced* investor, Kontrak Berjangka merupakan sebuah alternatif investasi yang *preferable* karena modal yang dibutuhkan hanya sebesar marjin yang dipersyaratkan oleh Perusahaan Efek, relatif kecil jika dibandingkan dengan berinvestasi pada instrumen *underlying*-nya.

In addition, IDX30 Futures can function as an alternative investment for advanced investors in terms of profit management tools when the market is bullish or bearish, hence, the investors can earn optimal return. For advanced investors, Futures Contract is a preferable alternative investment because the capital needed is only the margin required by a Securities Company, which is relatively small compared to investing in the underlying instrument.

Indeks IDX30 dapat menjadi pilihan terbaik untuk mengejar *risk* dan *return* menyerupai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kapitalisasi pasar konstituen dari IDX30 mewakili lebih dari 50% kapitalisasi pasar dari IHSG. Indeks IDX30 juga merupakan indeks BEI yang paling banyak digunakan sebagai *underlying* dari produk Reksa Dana Indeks, maupun ETF dengan jumlah 18 produk dan nilai aktiva bersih sebesar Rp9,5 triliun pada Desember 2020.

IDX30 Index is likely to be the best option in terms of risk and return, like Jakarta Copmposite Index (JCI). The constituent market capitalization of IDX30 represents more than 50% of JCI's market capitalization. IDX30 index is also among IDX's indices that are most widely used as the underlying of index from mutual fund products and ETF, with a total of 18 products and net asset valued at Rp9.5 trillion as of December 2020.

Dalam rangka mendukung perdagangan di Pasar Derivatif BEI menjadi lebih aktif maka peluncuran produk IDX30 Futures dilakukan bersamaan dengan beberapa penyesuaian peraturan serta kebijakan OJK dan BEI. Salah satu penyesuaian yang dilakukan adalah Anggota Bursa yang bertindak sebagai *Liquidity Provider* diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan *short selling* atas *underlying Futures*. Penyesuaian ini untuk mendukung kuotasi yang dilakukan oleh *Liquidity Provider* di Pasar Derivatif. Kegiatan *short selling* dapat dilakukan oleh *Liquidity Provider* tanpa harus perlu memasukkan harga penawaran jual pada harga yang lebih tinggi dari harga terakhir (*uptick rule*).

To support more active trading on IDX Derivative Market, the launch of IDX30 Futures was done in conjunction with several regulatory adjustments and policies of OJK and IDX. One of the adjustments made is an Exchange Member acting as a Liquidity Provider can conduct short selling activities on the underlying Futures. Such an adjustment is to support the quotated value made by Liquidity Provider in the Derivative Market. Liquidity Provider can conduct Short selling activities without having to enter the selling offer price higher than the last price (uptick rule).

Government Basket Bond Futures

Pada tahun 2020, BEI juga melakukan *soft launching* atas Produk Government Basket Bond Futures untuk melengkapi ekosistem perdagangan Surat Utang di Industri Pasar Modal Indonesia. Sekumpulan Surat Utang Negara (*Basket Bond*) digunakan oleh Produk Government Basket Bond Futures sebagai *underlying*. BEI kemudian menerbitkan 2 (dua) produk yang termasuk dalam Government Basket Bond Futures, yaitu Government Basket Bond Futures 5 Tahun dan 10 Tahun.

Government Basket Bond Futures

In 2020, IDX soft launched the Government Basket Bond Futures Product to complement the Debt Securities trading ecosystem in the Indonesian Capital Market Industry. A set of Government Basket Bonds are used by Government Basket Bond Futures products as the underlying. IDX then issued two products including the Government Basket Bond Futures. They are the 5-year and 10-year Government Basket Bond Futures.

Sekumpulan Surat Utang Negara berdurasi 4-7 tahun digunakan sebagai *underlying* untuk produk Government Basket Bond Futures 5 Tahun, sedangkan Surat Utang Negara berdurasi 7-11 tahun digunakan sebagai *underlying* untuk produk Government Basket Bond Futures 10 Tahun.

A set of Government Basket Bonds with a duration of 4-7 years is used as the underlying for the 5-year Government Basket Bond Futures. Meanwhile, the Government Basket Bonds with a duration of 7-11 years are used as the underlying for 10-year Government Basket Bond Futures.

Melalui kehadiran Produk Government Basket Bond Futures ini, BEI berharap Investor pada Surat Utang Negara (SUN) dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas pergerakan SUN baik pada seri SUN *Benchmark* maupun seri SUN *Non Benchmark*

With the presence of the Government Basket Bond Futures, IDX hopes investors in Government Securities (SUN) are able to hedge against the movement of SUN in the SUN Benchmark series and the Non-Benchmark SUN series while the investors

dan mendapatkan keuntungan yang optimal atas pergerakan Government Basket Bond Futures.

Penerbitan Peraturan, Surat Keputusan, Surat Edaran dari Divisi Pendukung Operasional Perdagangan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menerbitkan peraturan, surat keputusan, dan surat edaran sebagai berikut:

- Surat Keputusan Bersama BEI, KPEI dan KSEI Nomor: Kep-00052/BEI/08-2020, Kep-22/DIR/KPEI/08-2020, Kep-0022/DIR/KSEI/08-2020 tanggal 18 Agustus 2020 perihal Kebijakan Keringanan Biaya Transaksi Bursa, Kliring Transaksi Bursa, dan Penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Negosiasi.

  Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal 1 September 2020.

  Dengan pemberlakuan Surat Keputusan ini, BEI, KPEI, dan KSEI mengubah ketentuan pemberian keringanan biaya atas Transaksi Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Negosiasi. Sebelumnya keringanan diberikan dalam hal Anggota Bursa Efek mengajukan surat permohonan kepada Perseroan. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan Bersama ini.

- Surat Keputusan Bersama BEI dan KSEI Nomor: Kep-00112/BEI/12-2020, Kep-0028/DIR/KSEI/1220 tanggal 4 Desember 2020 perihal Kebijakan Pelaporan Perubahan Informasi Penyelesaian Transaksi di Pasar Negosiasi.

  Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal 7 Desember 2020.

  Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, Anggota Bursa Efek diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan dan KSEI dalam hal terdapat perubahan tanggal penyelesaian, metode pemindahbukuan atau penyelesaian transaksi di Pasar Negosiasi disepakati dilakukan tanpa penyerahkan efek dan dana.

- Surat Edaran BEI Nomor: SE-000010/BEI/12-2020 tanggal 7 Desember 2020 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa.

  Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 7 Desember 2020.

  Surat Edaran ini ditujukan untuk mempermudah Anggota Bursa Efek dalam menyampaikan laporan terkait perdagangan Efek kepada Perseroan melalui media elektronik dalam rangka mengukung kegiatan *Work From Home*, serta mengurangi kebutuhan atas dokumen fisi

get optimal benefits from the Government Basket Bond Futures movement.

Issuance of Regulations, Decrees, Circular Letters from Trade Operations Support Division

Throughout 2020, the Company issued the following regulations, decrees and circular letters as follows:

- Joint Decree of IDX, KPEI and KSEI No: Kep-00052/BEI/08-2020, Kep-22/DIR/KPEI/08-2020, Kep-0022/DIR/KSEI/08-2020 dated August 18, 2020 regarding Policy on Exchange Transaction Fee Relief, Exchange Transaction Clearing, and Exchange Transaction Settlement in the Negotiation Market.

  This Joint Decree has been effective since September 1, 2020.

  With the enforcement of this Decree, IDX, KPEI, and KSEI have changed the provisions of providing fee relief for Equity Securities Transactions in the Negotiation Market. Previously, relief was granted if a Securities Exchange Member submits an application letter to the Company. With the enactment of this Joint Decree, hence:

- Joint Decree of IDX and KSEI No: Kep-00112/BEI/12-2020, Kep-0028/DIR/KSEI/1220 dated December 4, 2020 regarding Policy on Reporting Changes to Information on Transaction Settlement in the Negotiation Market.

  This Joint Decree has been effective since December 7, 2020.

  With the enforcement of this Decree, Exchange Members are obliged to report to IDX and KSEI on a change in settlement date and book-entry method or transaction settlement in the Negotiation Market. This is agreed upon without the delivery of securities and funds.

- IDX Circular Letter No: SE-000010 BEI/12-2020 dated December 7, 2020 concerning Procedures for Submitting Reports and/or Applications Regulated in Trading Regulations by Stock Exchange Members to the Exchange.

  This Circular Letter is valid since December 7, 2020.

  This Circular Letter is intended to facilitate Exchange Members in submitting reports related to Securities trading to the Company through electronic media in order to support Work From Home implementation, and to decrease the need for physical documents.

Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia

The Revival of Indonesian Domestic Retail Investors

Pencapaian Program Pengembangan Investor

Pandemi merubah banyak hal, salah satunya adalah pola kedekatan dengan digital. Teknologi digital meniadakan kendala jarak, waktu, biaya komunikasi, dan meningkatkan empati serta kepedulian kita pada sesama. Dengan kemudahan dan kondisi baru tersebut, BEI mengedepankan berbagai bentuk sinergi dan kolaborasi baru antar kanal-kanal edukasi, yang tentunya akan jauh lebih mudah, terutama antar Galeri Investasi BEI dan komunitas pasar modal.

Sepanjang tahun 2020 tercatat berbagai prestasi aktivitas investor ritel, sehingga BEI mengukuhkan Tahun 2020 sebagai Tahun Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia. Beberapa prestasinya adalah Rekor Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) Baru Pasar Modal sebesar 1.396.399 SID; Rekor Pertumbuhan SID Baru Saham sebesar 590.658 SID Baru; Momentum dominasi *Ownership* oleh investor domestik sebesar 50,9%; Momentum dominasi oleh investor domestik atas nilai transaksi Bursa sebesar 68,9%, dimana 48,4% merupakan nilai transaksi ritel domestik; Rekor rata-rata jumlah investor aktif per hari sebesar 94.704; Rekor rata-rata jumlah investor aktif per bulan sebesar 293.886; Distribusi investor yang semakin merata dengan konsentrasi di Pulau Jawa yang semakin berkurang, menjadi hanya 70,5%; Dominasi Investor Gen-Z dan Generasi Milenial sebesar 72,9% Total Investor Muda (Usia di Bawah 40 Tahun); *Milestone* jumlah GI BEI yang melampaui lebih dari 500 GI BEI; Jumlah Kegiatan Edukasi tertinggi, yaitu 8.997 kegiatan dengan total 1.327.530 peserta.

Walaupun dengan adanya pandemi COVID-19 yang mulai mewabah sejak awal bulan Maret 2020, sebanyak 8.997 total kegiatan literasi, inklusi, dan aktivasi tetap terselenggara untuk calon investor, investor, mahasiswa, pelajar, dan wartawan di mana sebagian besar kegiatan dilakukan secara *online* dengan total peserta mencapai 1.327.530 sebagaimana detail berikut:

Kegiatan Literasi

Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ketertarikan (*interest*), keingintahuan (*curiousity*), dan keinginan belajar (*learning*) dari masyarakat atau calon investor

Kegiatan ini meliputi media penulisan artikel di media, *talkshow*, seminar, edukasi publik, pameran, penyebaran

Achievements of the Investor Development Program

The pandemic has changed many things. One of them is our approach to all things digital. Digital technology eliminates the constraints of distance, time, communication costs, and increases our empathy and concern for others. The convenience that digital tech provides combined with current conditions has led IDX to promote various forms of synergy and new collaborations between educational channels, something that has been made much easier, especially between IDX Investment Galleries and the capital market community.

Throughout 2020 there were various achievements in retail investor activity, so much so that IDX was able to label 2020 as the the Revival Year for Indonesian Retail Domestic Investors. Some of these achievements include a Capital Market New Single Investor Identification (SID) Growth Record of 1,396,399 SID; a New SID Growth Record for Shares of 590,658 New SID; ownership domination momentum by domestic investors that amounted to 50.9%; domination momentum by domestic investors on the Exchange transaction value of 68.9%, of which 48.4% was the value of domestic retail transactions; an average number of active investors per day of 94,704; an average number of active investors per month of 293,886; distribution of investors getting more evenly distributed with a decreasing concentration in Java to only 70.5%; the domination of Gen-Z and Millennial investors, at 72.9% of Total Young Investors (Under 40 Years of Age); a milestone for the number of IDX Investment Galleries that exceeded more than 500 IDX Investment Galleries; and the highest number of educational activities, at 8,997 activities with a total of 1,327,530 participants.

Despite the spread of the COVID-19 since the beginning of March 2020, a total of 8,997 literacy, inclusion, and activation activities were held for potential investors, investors, college students, high school students and journalists, with most of the activities carried out online and the total number of participants reaching 1,327,530, the details of which are as follows:

Literacy Activities

These educational activities were carried out with the aim of boosting interest, curiosity, and creating a desire to learn among members of the public or potential investors.

These activities included writing articles in the media and talk shows, seminars, public education, exhibitions, distributing

brosur, *booklet* dan komik pasar modal. Selain itu, kegiatan literasi juga dilakukan dengan penerimaan kunjungan pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum ke BEI serta *co-branding* dengan Perusahaan Tercatat untuk mengenalkan pasar modal kepada masyarakat.

brochures, booklets and capital market comics. In addition, literacy activities were also carried out via visits from college students, grade-school students or members the general public to IDX as well as co-branding activities with Listed Companies to introduce the capital market to the public.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan 3.481 kegiatan literasi yang terdiri dari 393 kegiatan secara tatap muka dan 3.088 kegiatan *online*, dengan jumlah peserta sebanyak 1.033.025.

Throughout 2020, the Company conducted 3,481 literacy activities consisting of 393 face-to-face activities and 3,088 online activities, with 1,033,025 participants.

Kegiatan Inklusi

Tujuan dari kegiatan inklusi bagi pesertanya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap Pasar Modal dan minat membuka rekening Efek. Kegiatan inklusi meliputi, Forum Calon Investor, Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 1 (reguler dan non reguler), serta program wajib jadi investor oleh perguruan tinggi dan Galeri Investasi BEI.

Inclusion Activities

The objective of inclusion activities for participants is to gain an understanding of the Capital Market and an interest in opening a Securities account. Inclusion activities includes Prospective Investors Forums Capital Market School (SPM) Level 1 (regular and non-regular), as well as mandatory investor programs by universities and IDX Investment Gallery.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan 2.367 kegiatan inklusi, termasuk 559 kegiatan secara tatap muka dan 1.808 kegiatan secara *online*, dengan jumlah peserta sebanyak 82.028 dan jumlah inklusi mencapai 66.228 atau 80% dari jumlah peserta.

Throughout 2020, the Company conducted 2,367 inclusion activities, including 559 face-to-face activities and 1,808 online activities, with a total of 82,028 participants and an inclusion number of 66,228, or 80% of the total number of participants.

Lebih lanjut, pada tahun 2020 BEI menyelenggarakan "Sekolah Pasar Modal Learn & Earn". Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan Perusahaan Tercatat antara lain PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Jasnita Telekomindo Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Peserta kegiatan tersebut merupakan karyawan perusahaan, dan jumlah inklusi yang telah diperoleh dari kegiatan tersebut mencapai 3.796.

Furthermore, in 2020, IDX organized a "Learn & Earn Capital Market School". This activity was a collaboration with Listed Companies that included PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Jasnita Telekomindo Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Participants in these activities consisted of company employees, and the number of inclusions obtained from these activities reached 3,796.

Kegiatan Aktivasi dan Pendalaman Pasar Modal

Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah untuk meningkatkan jumlah investor aktif dengan cara sebagai berikut:

1. Praktik membeli saham dengan rekening efek yang sudah dimiliki, baik pembelian saham pertama kali maupun pembelian saham di bulan selanjutnya.
2. Pembekalan pengetahuan analisis saham untuk membantu investor baru dalam mengambil keputusan pembelian saham.

Capital Market Activation and Exploration Activities

The purpose of this educational activity was to increase the number of active investors in the following ways:

1. The practice of buying shares with a Securities account that was already owned, both for the first purchase of shares and the purchase of shares in the following month.
2. Providing stock analysis knowledge to assist new investors in making stock purchase decisions.

Pada tahun 2020 ini, Perseroan juga mengadakan kegiatan pendalaman Pasar Modal dengan tujuan meningkatkan pemahaman lebih jauh bagi para investor terhadap layanan dan produk-produk lainnya yang tersedia di Pasar Modal.

In 2020, the Company also conducted activities towards deepening capital market to increase understanding for investors of other services and products available in the Capital Market.

Kebangkitan Investor Domestik Ritel Indonesia
The Revival of Indonesian Domestic Retail Investors

Termasuk dalam kegiatan aktivasi dan pendalaman pasar modal adalah SPM Level 2 (reguler dan non reguler), SPM Lanjutan, dan Forum Investor. Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan kegiatan aktivasi sebanyak 3.149 kali, dimana 739 kegiatan dilakukan secara tatap muka dan 2.410 secara *online*, dengan jumlah peserta sebanyak 212.477.

Capital market activation and exploration activities included SPM Level 2 (regular and non-regular), Advanced SPM, and an Investor Forum. Throughout 2020, the Company conducted 3,149 activation activities, of which 739 activities were conducted face-to-face and 2,410 online, with a total of 212,477 participants.

Kegiatan-kegiatan literasi, inklusi, dan aktivasi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham sebanyak 590.658 *Single Investor Identification* (SID) dan investor Pasar Modal sebanyak 1.396.399 SID. Jumlah ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia. Dengan penambahan jumlah tersebut, Perseroan telah mencatatkan jumlah investor saham sebanyak 1.695.268 SID dan jumlah investor Pasar Modal mencapai 3.880.753 SID.

Literacy, inclusion, and activation activities have contributed to an increase in the number of stock investors by 590,658 Single Investor Identifications (SID) and Capital Market investors totaling in at 1,396,399 SID. This amount is the highest in the history of the Indonesian Capital Market. With the addition of the numbers mentioned above, the Company has registered a total of 1,695,268 SID stock investors and a total of 3,880,753 SID Capital Market investors.

Tidak kalah penting, investor aktif bulanan dan tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif selama tahun 2020 meningkat 71% dari 437.309 SID pada tahun sebelumnya menjadi 749.917 pada tahun 2020. Rata-rata investor aktif per bulan juga mengalami peningkatan sebesar 57,9% menjadi 293.886 SID dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan 186.102 SID.

No less important was the fact that monthly and yearly active investors also experienced an increase. The number of active investors throughout 2020 increased 71% from 437,309 SID in the previous year to 749,917 in 2020. The average active investor per month also increased by 57.9% to 293,886 SID compared to 2019, which recorded 186,102 SID.

Tabel dan grafik berikut merangkum pertumbuhan investor selama kurun waktu 5 (lima) tahun serta peningkatan penyebaran investor di seluruh Indonesia.

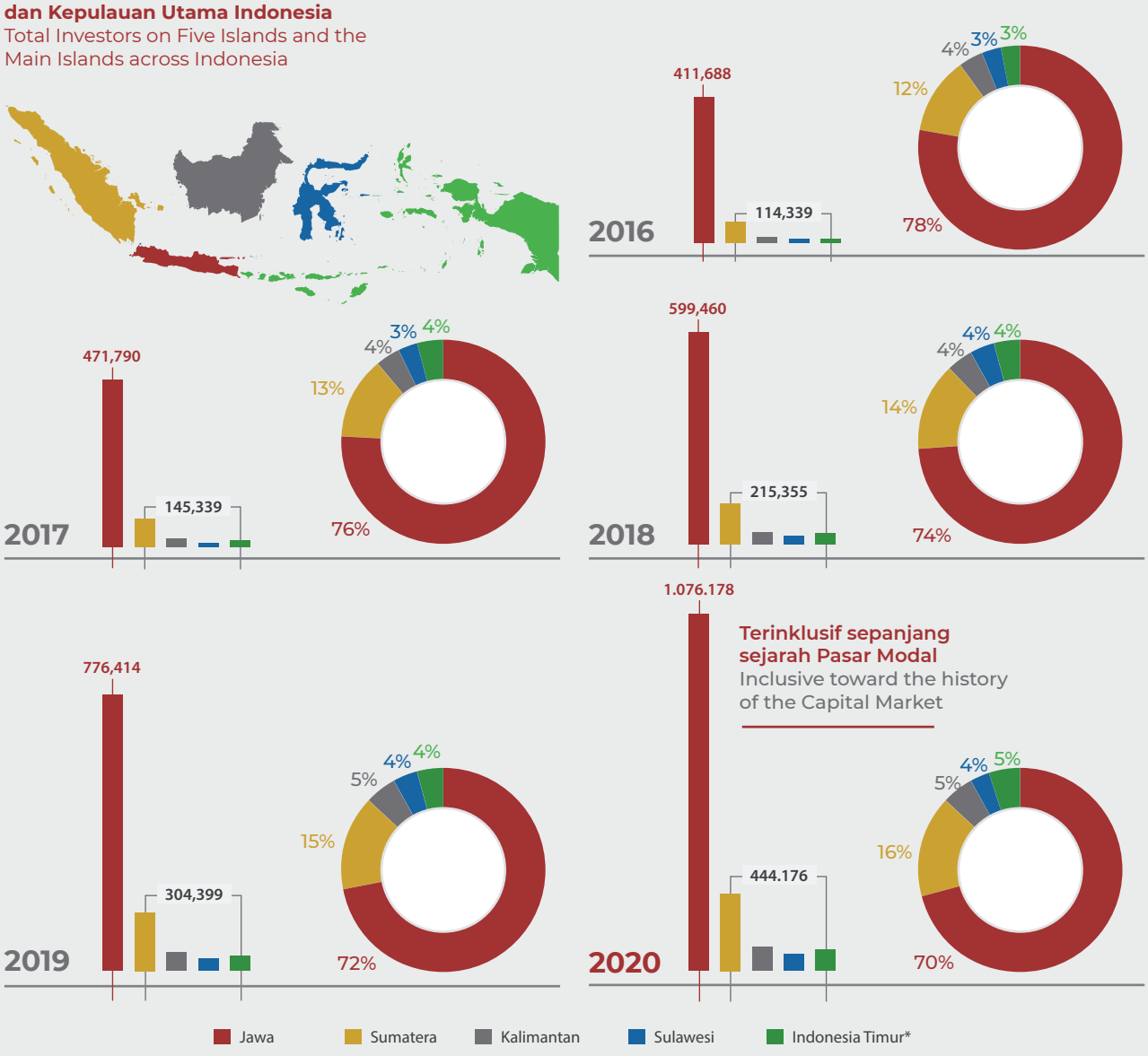
The following table and graph summarize the growth of investors over a period of 5 (five) years as well as the increasing spread of investors throughout Indonesia.

Pertumbuhan Investor per Akhir Tahun
Investor Growth as of End of the Year

	2016	2017	2018	2019	2020
SID Pasar Modal Capital Market SID	894.116	1.122.668	1.619.372	2.484.354	3.880.753
SID Saham Stock SID	535.994	628.491	852.240	1.104.610	1.695.268
Active Investor/Year	187.268	242.056	308.803	437.309	749.917
Active Investor/Month	78.878	98.718	128.497	186.102	293.886
Ratio (Investor Active/Month to Total Stock SID)	14,72%	15,71%	15,08%	16,84%	17,33%

Peningkatan Penyebaran Investor di Seluruh Indonesia
Investor Growth Spread Across Indonesia

Jumlah Investor di 5 Pulau dan Kepulauan Utama Indonesia
Total Investors on Five Islands and the Main Islands across Indonesia



Terinklusif sepanjang sejarah Pasar Modal
Inclusive toward the history of the Capital Market

*Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Papua

Jumlah Galeri Investasi BEI di seluruh Indonesia bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah investor di Pasar Modal yang juga semakin merata di seluruh Nusantara.

Pada tahun 2016, investor saham di Indonesia sebagian besar berasal dari Pulau Jawa dengan persentase 78%. Setiap tahunnya angka ini terus menurun, dan per bulan Desember 2020 turun menjadi 70,5%. Sebaliknya, penyebaran investor di pulau-pulau lainnya di Indonesia terus mengalami

The number of IDX Investment Galleries throughout Indonesia saw an increase that was in line with the increasing number of investors in Capital Markets that also were increasingly being evenly distributed throughout the archipelago.

In 2016, most of the stock investors in Indonesia came from Java Island with a percentage of 78%. Every year this figure continued to decline, and as of December 2020, it dropped to 70.5%. On the other hand, the spread of investors in other islands in Indonesia continued to increase. This can be seen

peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas dimana wilayah Indonesia Timur (Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua) mengalami pertumbuhan jumlah investor yang luar biasa dengan persentase 56,6%, dari 2,9% pada tahun 2016, menjadi 4,6% pada tahun 2020. Pulau Kalimantan menduduki posisi kedua dengan pertumbuhan 35,2%, dari 3,7% pada tahun 2016 menjadi 5,1% pada tahun 2020.

10 Days Challenge

Perseroan kembali menyelenggarakan Kompetisi "10 Days Challenge" sebagai salah satu upaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan investor di Indonesia sekaligus melanjutkan kesuksesan Kompetisi 10 Days Challenge pada tahun 2019. Kompetisi ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari Galeri Investasi BEI maupun Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI. Kompetisi "10 Days Challenge" adalah kompetisi bagi seluruh Galeri Investasi BEI di Indonesia berupa tantangan dalam melakukan pembukaan rekening Efek saham sebanyak-banyaknya dengan jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Bursa.

Selama tahun 2020, karena adanya pembatasan sosial dan kegiatan belajar-mengajar di lingkungan kampus akibat pandemi COVID-19 maka setiap periode diperpanjang menjadi 20 Hari Bursa. Periode ini diselenggarakan selama 4 periode yaitu 11 Maret - 8 April 2020 (Periode 1), 17 Juni - 14 Juli (Periode 2), 9 September - 16 Oktober (Periode 3), dan 5 November - 2 Desember (Periode 4). Sebanyak 154 Galeri Investasi BEI dari 11 Anggota Bursa (AB) Mitra Galeri Investasi BEI telah berpartisipasi dan memperoleh pencapaian sebesar 11.587 SID baru.

Public Expose LIVE 2020

Kegiatan Public Expose (Pubex) LIVE 2020 diselenggarakan pada tanggal 24-28 Agustus 2020 melalui webinar dengan *platform* Zoom. Kegiatan ini merupakan *pilot project* dari pelaksanaan *event* yang sama pada tahun 2019, di tengah kondisi pembatasan akibat pandemi COVID-19 yang pelaksanaannya memanfaatkan teknologi secara *fully digital*, dan merupakan salah satu rangkaian dari Peringatan 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal dengan partisipasi dari 50 Perusahaan Tercatat dari seluruh sektor industri yang melakukan *Public Expose*.

Pendekatan baru pemaparan kinerja Perusahaan Tercatat melalui teknologi ini mendapat respon positif dari masyarakat. Tercatat sebanyak 38.699 peserta dan 2.662 wartawan mengikuti sesi *public expose* secara *online*. Siaran ulang Pubex LIVE 2020 juga dapat disaksikan melalui YouTube *channel* BEI (Indonesia Stock Exchange) sehingga diharapkan dapat semakin memudahkan investor dalam mengakses informasi dari Perusahaan Tercatat sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

in the table above that shows how the Eastern Indonesia region (Bali, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua) experienced an extraordinary growth in the number of investors with a percentage of 56.6%, going from 2.9% in 2016 to 4.6% in 2020. Kalimantan Island was in second place with a growth of 35.2%, going from 3.7% in 2016 to 5.1% in 2020.

10 Days Challenge

The Company once again also held its "10 Days Challenge" competition as part of an effort to continue to increase investor growth in Indonesia while going from the success of the 10 Days Challenge Competition in 2019. This competition has received high enthusiasm from IDX Investment Gallery and from IDX Investment Gallery Partner Exchange Members. The "10 Days Challenge" competition is a competition open for all IDX Investment Galleries in Indonesia that challenges them to open up as many stock securities accounts as possible within a period of 10 (ten) Exchange Days.

Throughout 2020, due to restrictions on social activities and teaching and learning activities on the campus are due to the COVID-19 pandemic, each contest period was extended to 20 Exchange Days. There were a total of 4 periods in 2020: March 11 - April 8 (Period 1), June 17 - July 14 (Period 2), September 9 - October 16 (Period 3), and November 5 - December 2 (Period 4). A total of 154 IDX Investment Galleries from 11 Exchange Members of IDX Investment Gallery Partners participated, with an achievement of 11,587 new SIDs.

Public Expose LIVE 2020

Public Expose (Pubex) LIVE 2020 event was held from August 24-28 2020 through Zoom webinar. This activity served as a pilot project for the implementation of the same event from 2019 and was done amidst limiting conditions that came due to the COVID-19 pandemic. It was done through the full use of digital technology and was part of a series of the 43rd Anniversary of the Reactivation of the Capital Market that saw the participation of 50 Listed Companies from all industrial sectors that conducted Public Expose events.

This new approach to describe the performance of Listed Companies through digital technology has received a positive response from the public. There were 38,699 participants and 2,662 journalists who participated in the online public expose session. Pubex LIVE 2020 reruns can also be watched through IDX's YouTube channel (Indonesia Stock Exchange) with the intention to make it that it will make it easier for investors to access information from Listed Companies as a reference in making investment decisions.



Pubex LIVE 2020 adalah mekanisme perlindungan baru bagi investor di Pasar Modal dengan meminimalisasi potensi terjadinya informasi asimetris yaitu suatu kondisi yang terjadi jika salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Selain itu, Pubex Live 2020 juga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman investor terhadap kinerja Perusahaan Tercatat di Perseroan.

Kegiatan Pubex LIVE 2020 ini telah mampu meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi bagi lebih banyak investor di Indonesia yang pada akhirnya dapat bermuara pada peningkatan aktivitas transaksi investor di Pasar Modal.

Capital Market Summit & Expo

Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 diselenggarakan pada tanggal 19-24 Oktober 2020 dengan lancar dan sukses di tengah kondisi pandemi COVID-19. Tema kegiatan tersebut adalah "Memperkuat Stabilitas Pasar Modal pada Era *New Normal*".

Sebagai sarana untuk menampilkan peran dan fungsi dari seluruh lembaga, profesi, produk, dan layanan di Pasar Modal

Pubex LIVE 2020 was designed as a new protection mechanism for investors in the Capital Market that minimized the potential for asymmetric information, a condition that occurs when one party has more or better information than the other. In addition, Pubex LIVE 2020 was also useful for increasing the understanding that investors had of the performance of Listed Companies in the Company.

Pubex LIVE 2020 was able to boost transparency and disclosure of information for more investors in Indonesia, which in turn has led to an increase in investor transaction activities in Capital Markets.

Capital Market Summit & Expo

The 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) was held from October 19-24 2020. It went smoothly and successfully in the midst of the conditions of the COVID-19 pandemic. The theme of the activity was "Strengthening Capital Market Stability in the New Normal Era".

As a means of presenting the roles and functions of all institutions, professions, products, and services in the



Indonesia kepada para *stakeholders* dan masyarakat, maka dengan memanfaatkan *Go-Digital*, CMSE 2020 dilaksanakan secara *full virtual* dengan memadukan seminar (*Summit*) dan pameran (*Expo*) dengan aplikasi 3D berbasis *website*, yang menghasilkan *virtual experience* layaknya mengunjungi *summit* dan *expo* pada ruang sesungguhnya dengan total pendaftar sebanyak 12.582 di halaman *website* dari 398 Kota/Kabupaten di seluruh Indonesia.

Indonesian Capital Market to stakeholders and society through the use of Go-Digital, CMSE 2020 was a fully virtual event that combining seminars and exhibitions, with a website-based 3D application that produced a virtual experience akin to visiting a summit and expo in a real room. It had a total of 12,582 registrants on the website coming from 398 cities/regencies throughout Indonesia.

Untuk kegiatan *Summit* terdapat 16 seminar dengan tema yang menarik tentang perekonomian dan Pasar Modal Indonesia, sebanyak 49.874 *viewer* telah menonton seminar ini melalui *website* dan YouTube. *Booth* CMSE 2020 terdiri dari 12 *cluster* yang menghadirkan 17 Anggota Bursa, 16 Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), 20 Perusahaan Tercatat, dan 3 (tiga) calon Perusahaan Tercatat. Terdapat 75.030 pengunjung dan 344 pembukaan/*top up* rekening Efek serta pada tahun 2020 menghadirkan 3 (tiga) klinik yaitu Klinik *Go Public*, Aksi Korporasi dan Restrukturisasi, Klinik Karir Pasar Modal, dan Klinik Penasihat Investasi.

There were 16 seminars throughout the summit with interesting themes about the Indonesian economy and capital market. As many as 49,874 viewers watched this seminar through the event's website and YouTube. The CMSE 2020 booth consisted of 12 clusters that presented 17 Exchange Members, 16 Investment Managers and Mutual Fund Selling Agents (APERD), 20 Listed Companies, and 3 (three) prospective Listed Companies. There are 75,030 visitors and 344 opening/top-ups of Securities accounts. In 2020, there were 3 (three) clinics, namely, Go Public, Corporate Action and Restructuring Clinic, Capital Market Career Clinics, and Investment Advisory Clinics.

Kegiatan Capital Market Summit & Expo 2020 telah berhasil menjadi wadah para *stakeholder* Pasar Modal untuk bersama-sama mengupayakan edukasi Pasar Modal guna meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat serta meningkatkan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan melalui Pasar Modal.

CSME 2020's activities succeeded in becoming a forum for Capital Market stakeholders to jointly strive for Capital Market education as a way of boosting the public's financial literacy and improving economy and welfare distribution through the Capital Market.

Waktu Indonesia Berinvestasi (WIB-WITA-WIT)

Sebagai upaya untuk memberi wadah bagi seluruh *stakeholder* Pasar Modal dalam bersinergi meningkatkan pemahaman masyarakat di seluruh Indonesia tentang Pasar Modal dan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin mendekatkan jarak antar wilayah di Indonesia, maka pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2020 telah terlaksana sebuah program yang melibatkan seluruh *stakeholder* Pasar Modal di seluruh wilayah Kantor Perwakilan BEI. Program tersebut bertajuk Waktu Indonesia Berinvestasi (WIB-WITA-WIT).

Time for Indonesia to Invest (WIB-WITA-WIT)

As part of an effort to provide a forum for all Capital Market stakeholders to work together to increase Indonesia's public understanding about the Capital Market, the Company made use of information technology to reduce the distance between regions in Indonesia to create a series of programs in June, July and August of 2020 that involved all Capital Market stakeholders in all areas of IDX Representative Offices. The program is called "WIB-WITA-WIT Time for Indonesia to Invest".

Sesuai namanya, konsep utama WIB-WITA-WIT Waktu Indonesia Berinvestasi atau WIBerinvestasi terletak pada integrasi zona waktu Indonesia yaitu WIB, WITA, dan WIT sehingga seluruh Kantor Perwakilan BEI memiliki agenda program yang selaras satu dengan yang lain. Dalam satu seri pelaksanaannya (30 Kantor Perwakilan BEI = 30 episode = 6 hari), investor dan masyarakat luas dapat menikmati program secara berkelanjutan tanpa ada yang terlewatkan.

As the name implies, the main concept of WIB-WITA-WIT Time for Indonesia to Invest, or "WIBerinvestasi" for short, was in the integration of Indonesia's time zones, namely, WIB, WITA, and WIT, so that all IDX Representative Offices could have agenda programs that were aligned with one another. In one of its implementation series (30 IDX Representative Offices = 30 episodes = 6 days), investors and the wider community were able to enjoy this program on an ongoing basis without anything being missed.

Program WIB-WITA-WIT merupakan rangkaian program edukasi berbasis digital melalui akun Instagram resmi seluruh Kantor Perwakilan BEI di Indonesia dengan narasumber *stakeholder* Pasar Modal yang antara lain adalah Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, Manajer Investasi dan Agen Penjual

"WIB-WITA-WIT Time for Indonesia to Invest" served as a series of digital-based educational programs done through official Instagram accounts of all IDX Representative Offices in Indonesia that had the participation of Capital Market stakeholders that included Listed Companies, Exchange

Reksa Dana, Analis Efek, serta investor dan *influencer* Pasar Modal.

Members, Investment Managers and Agents Mutual Fund Sellers, Securities Analysts, as well as Capital Market investors and Capital Market influencers.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) edisi WIBerinvestasi dengan tema yang berbeda-beda, Edisi bulan Juni memiliki tema 'Perusahaan Tercatat Menahan Laju Corona' yang menghadirkan narasumber Direktur Utama atau Manajemen dari 29 Perusahaan Tercatat, Edisi bulan Juli mengangkat tema 'Mengunyah Rasa Nusantara, Mencerna Istilah Pasar Modal' dengan narasumber pebisnis kuliner di masing-masing provinsi. Edisi bulan Agustus mengangkat topik 'Menyambut Public Expose Live 2020' dengan narasumber Analis Efek Anggota Bursa.

In 2020, the Company held 3 (three) different editions of WIBerinvestasi with different themes. The June edition had the theme of "Listed Companies Withstanding the Coronavirus", which presented speakers that were Managing Directors or Management Members of 29 Listed Companies. The July edition had the theme of "Chewing a Taste of the Archipelago, Digesting the Terminology of Capital Markets" with speakers coming from culinary businesses in each province. The August edition raised the topic of "Welcoming Public Expose Live 2020" with Exchange Member Securities Analyst serving as speakers.

WIBerinvestasi disambut baik oleh banyak investor dan calon investor dengan total *viewer* sebanyak 61.792 dan program ini berhasil mendongkrak jumlah pengikut akun Instagram Kantor Perwakilan BEI secara signifikan sejumlah 34,03% dari 154.112 pengikut pada bulan Mei menjadi 206.559 pengikut pada bulan Agustus 2020.

WIBerinvestasi was welcomed by many investors and potential investors, with a total viewership of 61,792. This program succeeded in significantly increasing the number of followers of IDX Representative Office's Instagram account by 34.03% from 154,112 followers in May to 206,559 followers in August 2020.

Sekolah Pasar Modal (SPM) untuk Negeri

Kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) untuk Negeri dilaksanakan pada tanggal 21-25 September 2020 melalui media webinar (digital) dan merupakan salah satu rangkaian dari Peringatan 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal yang diselenggarakan oleh 30 Kantor Perwakilan BEI dengan total 41 kegiatan, 2.724 peserta, 11 Anggota Bursa, serta 37 institusi dan komunitas. Peserta SPM untuk Negeri meliputi Pemerintah daerah, UMKM, Aparatur sipil negara, Asosiasi/ komunitas guru dan dosen, Kelompok tani, Masyarakat Ekonomi Syariah, Dewan Syariah Nasional MUI, Komunitas bersepeda, dan Industri jasa keuangan.

Capital Market Schools (SPM) for the Government

The activities of the Capital Market School (SPM) for the Government were held from September 21-25, 2020, through digital media webinars and were part of a series of "43rd Anniversary of the Reactivation of the Capital Market" events held by 30 IDX Representative Offices with a total of 41 activities, 2,724 participants, 11 Exchange Members, as well as 37 institutions and communities. SPM Participants from the Government included local governments, MSMEs, state civil servants, teacher and lecturer associations/communities, farmer groups, Sharia Economic Community, the MUI National Sharia Council, bicycling communities, and members of the financial services industry

Pengembangan Pasar Modal Indonesia – Apresiasi untuk Negeri

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perseroan melaksanakan 4 (empat) kegiatan penting yang dirangkum dalam acara Pengembangan Pasar Modal Indonesia – Apresiasi untuk Negeri. Keempat kegiatan tersebut adalah Peresmian Galeri Investasi BEI ke-500, Peluncuran RDIS (*Regional Development Information System*), Apresiasi Galeri Investasi BEI Terbaik di Wilayah Kantor Perwakilan BEI, dan Penghargaan Galeri Investasi BEI 2020.

Indonesian Capital Market Development - Appreciation for the Country

On December 14, 2020, the Company carried out 4 (four) important activities that were all part of an "Indonesian Capital Market Development - Appreciation for the Country" event. The four activities were: the Inauguration of the 500th IDX Investment Gallery, the Launch of RDIS (Regional Development Information System), an Appreciation Event for the Best IDX Investment Gallery in IDX Representative Office Areas, and the 2020 IDX Investment Gallery Awards.

Kegiatan yang dilakukan secara *virtual* melalui platform Zoom dan disiarkan *live* ke YouTube *channel* BEI tersebut mencatatkan sebanyak 460 orang telah melakukan registrasi untuk mengikuti kegiatan, 563 orang hadir melalui *link* Zoom, dan sampai dengan 28 Desember 2020 terdapat 3.800 penonton yang menyaksikan video kegiatan tersebut di YouTube.

These activities carried out virtually through Zoom and were broadcast live to IDX YouTube channel. These events saw 460 people registering to take part in the activity, with 563 people attending via a Zoom link, and as of December 28, 2020, there were 3,800 viewers that had watched the video of this activity on YouTube.

Acara yang dihadiri oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapak Hoesen, dan jajaran Manajemen Self-Regulatory Organization (SRO), yaitu Perseroan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta Anggota Bursa, Pengelola Galeri Investasi BEI, dan Wartawan Pasar Modal telah diliput oleh 30 media cetak dan 350 media *online* di seluruh Indonesia.

The event was attended by Mr. Hoesen, the Chief Executive of the Capital Market Supervisory at the Financial Services Authority (OJK). Also in attendance were members of the Self-Regulatory Organization (SRO), namely, the Company, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as well as Exchange Members, IDX Investment Galleries' Managers, and Capital Market Journalists. This event was covered by 30 print media and 350 online media sources throughout Indonesia.

Pengembangan Regional Development Information System (RDIS)

Sistem pelaporan terintegrasi dengan nama Regional Development Information System (RDIS) diluncurkan pada tanggal 14 Desember 2020 untuk membantu melakukan dokumentasi, rekapitulasi, verifikasi, dan membuat laporan aktivitas Kantor Perwakilan BEI dan Galeri Investasi BEI terintegrasi. Sistem ini juga dapat memantau kegiatan dan pertumbuhan Galeri Investasi BEI di setiap wilayah masing-masing serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sekaligus memberikan solusi atas kendala yang sering dialami oleh Kantor Perwakilan BEI, Galeri Investasi BEI, dan Anggota Bursa.

RDIS sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas sekitar 500 lebih Galeri Investasi BEI yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Fasilitas ini akan menjadi solusi untuk kendala jarak dan waktu, pergantian pembina GI BEI, pergantian AB Mitra maupun untuk *monitoring* kegiatan serta Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Selain Galeri Investasi BEI, koordinasi lewat sistem digital juga dibutuhkan juga oleh 30 AB yang menjadi mitra GI BEI.

Untuk mempermudah dan memperlancar penggunaan sistem ini, BEI mengembangkan dua modul besar RDIS yaitu berupa *public website*: https://rdis.idx.co.id/ dan RDIS CMS: https://rdis.idx.co.id/backend/.

Enhacement on Regional Development Information System (RDIS)

An integrated reporting system called the Regional Development Information System (RDIS) was launched on December 14, 2020 to help document, recapitulate, verify, and report on the activities of IDX Representative Offices and IDX Investment Galleries in an integrated manner. This system also monitored the activities and growth of IDX Investment Galleries in each respective region and helped to improve work effectiveness and efficiency as well as provide solutions to problems often experienced by IDX Representative Offices, IDX Investment Galleries, and Exchange Members.

RDIS is very much needed to support the activities of more than 500 IDX Investment Galleries spread throughout Indonesia. This facility served as a solution to distance and time constraints, change of supervisors of IDX Investment Galleries, change of Exchange Member Partners as well as for monitoring activities and Cooperation Agreements.

Apart from IDX Investment Galleries, coordination through digital system was also a necessity for 30 Exchange Members who were partners of the galleries.

To simplify and facilitate the use of this system, IDX has developed two major RDIS modules in the form of a public website: https://rdis.idx.co.id/ and RDIS CMS: https://rdis.idx.co.id/backend/.

Pembangunan, Renovasi, Relokasi, dan Pembelian Kantor Perwakilan BEI

Meskipun di tengah pandemi COVID-19, pembangunan gedung Kantor Perwakilan BEI Jawa Timur tetap terus berjalan dengan *progress* penyelesaian 50%. Selain itu, pada tahun 2020, Perseroan melakukan renovasi dan relokasi Kantor Perwakilan BEI di Sulawesi Utara, Riau, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan. Lebih lanjut, proses pembelian Kantor Perwakilan BEI Jawa Tengah I telah melewati proses survei beberapa gedung. Perseroan telah memilih satu gedung dan sedang dalam proses *appraisal*.

Construction, Renovation, Relocation, and Purchase of IDX Representative Offices

Even in the midst of the COVID-19 pandemic, the construction of the East Java IDX Representative Office building was still ongoing with a 50% completion progress. In addition, in 2020, the Company also renovated and relocated IDX Representative Offices in North Sulawesi, Riau, South Sumatra and South Sulawesi. Furthermore, the purchase process of the Central Java I IDX Representative Office has gone through the process of surveying several buildings. The company has selected one building and is in the appraisal process.

Riset
Research

Kajian dan Analisis Ekonomi

Pada tahun 2020, BEI telah merampungkan beragam laporan dan kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Berbagai kajian yang telah disusun bersifat reguler maupun non-reguler dengan tujuan untuk memberikan analisis mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkup internal Perseroan. Adapun kajian yang bersifat reguler disampaikan dalam bentuk laporan kilas pasar modal dan ekonomi yang dibuat secara harian, mingguan, bulanan, dan kuartalan (laporan kinerja obligasi).

Sementara itu, kajian yang bersifat non-reguler dengan berbagai topik telah disusun selama tahun 2020, di antaranya Kajian Krisis Pandemi COVID-19, Kajian Update Krisis Pandemi COVID-19 Versi 2.0, Kajian Kinerja Emiten di Era Pandemi COVID-19, Kajian Kinerja Emiten BUMN, dan Kajian Update Krisis Pandemi COVID-19 Versi 3.0. Selain itu, Perseroan telah menyusun kajian mengenai sektor-sektor industri terpilih yang ada di BEI. Kajian ini memberikan informasi mengenai perkembangan sektor industri tersebut secara global dan domestik, serta informasi terkini mengenai kinerja perusahaan yang tercatat pada industri tersebut.

Sepanjang tahun 2020, BEI konsisten melakukan kegiatan diskusi ekonomi dan *sharing session* dengan menghadirkan para pakar di bidang ekonomi dan pasar modal. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana diskusi dan tukar pikiran di antara para pelaku industri keuangan dan para pemangku kepentingan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak untuk mendapatkan gambaran ekonomi secara menyeluruh, terutama informasi mengenai perkembangan dan dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pasar modal, agar dapat menjadi panduan dalam menetapkan keputusan bisnis maupun investasi. Sebagai informasi, telah diselenggarakan *sharing session* internal SRO (BEI, KPEI, KSEI), serta diskusi ekonomi dengan skala yang lebih besar dan lingkup internasional, yakni berupa Seminar Virtual *Economic and Capital Market Outlook* pada akhir tahun dan Seminar Virtual Internasional *ASEAN Capital Market Development* yang merupakan rangkaian acara *Capital Market Summit & Expo*. Acara *Sharing Session* Internal SRO menghadirkan dua analis sebagai pembicara, yakni Bapak Henry Wibowo (Head of Indonesia Research and Strategy PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia) dan Bapak Handy Yunianto (Head of Fixed Income Research PT Mandiri Sekuritas). Sementara itu, Seminar Virtual Economic and Capital Market Outlook 2021 menghadirkan pembicara dari Kementerian Keuangan RI dan PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.

Economic Review and Analysis

In 2020, IDX completed various regular and non-regular reports and studies on economic and capital market developments. It aims to provide an analysis of the latest economic and capital market developments to all stakeholders within the Company's internal scope. Regular studies are submitted in the form of capital market and economic flash reports, which are made daily, weekly, monthly, and quarterly (bond performance reports).

Meanwhile, non-regular studies on various topics have been compiled during 2020, including the COVID-19 Pandemic Crisis Study, COVID-19 Pandemic Crisis Update Version 2.0, Assessment of Issuers' Performance, Review of Issuer Performance BUMN, and the COVID-19 Pandemic Crisis Update Version 3.0. Moreover, the Company has compiled a study on selected industrial sectors on IDX. This study provides information on developments in the industrial sector globally and domestically and the latest updates on the performance of companies listed in the industry.

Throughout 2020, the Company consistently conducted economic discussion activities and sharing sessions by presenting various expertise in economics and capital markets. This activity is intended as a means of discussion and brainstorming among financial industry players and stakeholders. This activity is expected to help all parties get a comprehensive picture of the economy, especially information about the development and impact of the COVID-19 pandemic on the capital market industry, to serve as a guide in making business and investment decisions. SRO internal sharing sessions (IDX, KPEI, KSEI) were held and economic discussions on a larger scale and international scope, namely in the form of a Virtual Economic and Capital Market Outlook Seminar at the end of the year. Besides, there was an International Virtual Seminar on ASEAN Capital Market Development, which is a series of Capital Market Summit & Expo events. The SRO Internal Sharing Session event presented two analysts as speakers, namely Mr. Henry Wibowo (Head of Indonesia Research and Strategy of PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia) and Mr. Handy Yunianto (Head of Fixed Income Research of PT Mandiri Sekuritas). Meanwhile, the Virtual Economic and Capital Market Outlook 2021 Seminar presented speakers from the Indonesian Ministry of Finance and PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.

Riset Pasar Modal

Tahun 2020 menjadi momentum bagi Perseroan untuk melaksanakan berbagai riset dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas perdagangan dan pengembangan bisnis BEI antara lain Penentuan Unit Pengelolaan Wilayah 2, Kebijakan Bursa terkait Wabah COVID-19, Kajian Bea Meterai, dan *Update* Review *Autorejection* di Hari IPO.

Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin kepada *stakeholder* BEI, yaitu Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, dan Data Vendor. Hasil survei ini digunakan untuk mengetahui prioritas langkah perbaikan, sehingga kualitas layanan BEI ke depan semakin meningkat. Adaptasi kebiasaan baru masyarakat mendorong Perseroan untuk melakukan Survei Aktivitas Investor Ritel selama Pandemi guna menentukan strategi yang sesuai dengan perubahan yang terjadi pada tahun 2020. Selain itu, riset yang dilakukan BEI juga mencakup proses analisis data Survei *Website* BEI, Survei Dampak COVID-19, dan Survei Layanan dari beberapa Divisi di BEI.

Perseroan secara konsisten melakukan *review* kuesioner dan pengolahan data untuk evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan edukasi pasar modal agar lebih baik dan optimal dalam memenuhi harapan masyarakat terkait pemahaman investasi.

Meskipun kebijakan daftar efek *margin* ditetapkan tidak berubah sejak Maret 2020, evaluasi saham yang dapat diperdagangkan secara *margin* tetap dilakukan setiap akhir bulan bersama divisi terkait. Komite Margin telah dibentuk pada tahun 2020 untuk meningkatkan kredibilitas dan proses pemilihan yang lebih baik. BEI juga telah melakukan pengelolaan indeks harga efek di BEI dalam bentuk evaluasi berkala atas konstituen indeks sesuai jadwal yang telah ditentukan selama tahun 2020. Evaluasi berkala dilakukan dengan Komite Indeks, divisi terkait di internal BEI atau dengan pihak eksternal, khususnya untuk indeks-indeks yang merupakan hasil kerja sama antara BEI dengan pihak eksternal tersebut. Selain itu, BEI telah melakukan *review* bersama terkait klasifikasi industri terhadap Perusahaan Tercatat berdasarkan JASICA setiap tahun ditambah dengan penentuan sektor untuk Perusahaan Tercatat sebelum diperdagangkan secara perdana (IPO) di Bursa.

Capital Market Research

The year 2020 was a momentum for the Company to carry out various researches to support increased trade liquidity and the business development of IDX. The researches cover the Area 2 Management Unit's determination, Exchange Policy related to the COVID-19 Outbreak, Stamp Duty Studies, and Update Review Autorejection on IPO Day.

The Company conducted Customer Satisfaction Surveys provided regularly to IDX's stakeholders, namely Listed Companies, Exchange Members, and Vendor Data. These survey results are used to determine the priority of improvement measures so that the service quality of IDX in the future will improve. The adaptation of 'new normal' among the community in 2020 prompted the Company to conduct a Retail Investor Activity Survey during the Pandemic to determine a strategy in accordance with the changes that have occurred in 2020. Moreover, IDX research also includes data analysis process of IDX Website Survey, the COVID-19 Impact Survey, and Service Surveys from several Divisions on IDX.

The Company consistently carries out and questionnaire review and data management to evaluate various educational activities in the capital market, in order to improve the educational activities in meeting the community's expectation regarding understanding in investment.

There was not a change in the policy of margin securities list set since March 2020. However, evaluation on margin was still traded every month with related divisions. The Margin Committee was established in 2020 to improve credibility and the election process. IDX also carried out the management of securities price index in IDX in the form of periodic evaluation on constituent index throughout 2020. The periodic evaluation was carried out with Index Committee, division related to IDX internal parties, and external parties, particularly the indices created through IDX cooperation with the external parties. In addition, IDX collectively carried out a study on industrial classification on the Listed Companies based on JASICA every year and on sector determination for the Listed Companies before initial public offering (IPO).

Kebijakan Perseroan Selama Pandemi di Tahun 2020
Company Policy in 2020 During Pandemic

- Pada tanggal 1 Maret 2020, Perseroan mengeluarkan kebijakan atas Pencabutan Daftar Efek yang Dapat Ditransaksikan secara *Short Selling* (Peng-00058/BEI.POP/03-2020). Kebijakan ini berlaku mulai tanggal 2 Maret 2020.

  Melalui kebijakan ini, Perseroan mencabut seluruh efek yang dapat ditransaksikan secara *Short Selling* dari Daftar Efek *Short Selling*.

  Dengan demikian, tidak terdapat Daftar Efek yang dapat ditransaksikan secara *Short Selling* sampai dengan batas waktu yang akan ditetapkan kemudian.

- On March 1, 2020, the Company issued a policy on the Revocation of the Securities List that can be transacted by short selling (Peng-00058/BEI.POP/03-2020). This policy is effective since March 2, 2020.

  Through this policy, the Company removes all securities that can be transacted in Short Selling from the Short Selling Securities List.

  Therefore, no securities list can be transacted in Short Selling up to the deadline, which will be determined later.

- Pada tanggal 9 Maret 2020, Perseroan melakukan Perubahan Batasan *Auto Rejection* melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00023/BEI/03-2020. Kebijakan ini berlaku mulai tanggal 10 Maret 2020.

  Perseroan mengubah ketentuan batas bawah persentase *Auto Rejection* menjadi 10% pada semua tingkat harga dengan rincian sebagai berikut:

- On March 9, 2020, the Company changed the Auto Rejection Limit through the Decree of the Board of Directors No: Kep-00023/BEI/03-2020. This policy is effective since March 10, 2020.

  The Company changed the lower limit for the Auto Rejection percentage to 10% at all price levels with the following details:

Harga Acuan Reference Price	**Auto Rejection Atas** Upper Limit of Auto Rejection	**Auto Rejection Bawah** Lower Limit of Auto Rejection
Rp50,- s.d. Rp200,- Rp50,- up to Rp200,-	35%	10%
> Rp200,- s.d. Rp5.000,- > Rp200,- up to Rp5,000,-	25%	10%
> Rp5.000,- > Rp5,000,-	20%	10%

- Pada tanggal 10 Maret 2020, Perseroan mengeluarkan kebijakan atas Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia Dalam Kondisi Darurat melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00024/BEI/03-2020. Kebijakan ini mulai berlaku pada tanggal 11 Maret 2020.

  Perseroan melakukan perubahan atas ketentuan *Trading Halt* yang sebelumnya 2 tingkat yaitu pada saat terjadi penurunan lebih dari 10% dan 15% menjadi 3 tingkat yaitu pada saat terjadi penurunan lebih dari 5%, 10%, dan 15%, dengan rincian sebagai berikut:

- On March 10, 2020, the Company issued a policy on Amendments to the Guidelines for Handling Trade Continuity on Indonesia Stock Exchange in Emergency condition, through Board of Directors Decree No: Kep-00024/BEI/03-2020. This policy has been effective since March 11, 2020.

  The Company made amandments to the provisions of Trading Halt. Previously, it consisted of two levels, when there was a decrease of more than 10% and 15%. Now, Trading Halt has three levels, with a decrease of more than 5%, 10%, and 15%, respectively. The details are presented in the following table:

Kebijakan Perseroan Selama Pandemi di Tahun 2020
Company Policy in 2020 During Pandemic

Kondisi atau Dampak yang Diakibatkan Resulting Condition or Impact	Tindakan Perseroan atas Kelangsungan Perdagangan Company Actions on Trade Continuity
IHSG mengalami penurunan hingga lebih dari 5% pada Hari Bursa yang sama. JCI has decreased by more than 5% on the same Exchange Day.	*Trading halt* selama 30 menit. Trading halt for 30 minutes.
IHSG mengalami penurunan lanjutan hingga lebih dari 10% pada Hari Bursa yang sama. JCI had a further decline of more than 10% on the same Exchange Day.	*Trading halt* selama 30 menit. Trading halt for 30 minutes.
IHSG mengalami penurunan lanjutan hingga lebih dari 15% pada Hari Bursa yang sama. JCI had a further decline of up to more than 15% on the same Exchange Day.	*Trading suspend*, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Sampai akhir sesi Perdagangan; atau 2. Lebih dari 1 (satu) sesi perdagangan, setelah mendapat persetujuan atau perintah Otoritas Jasa Keuangan. Trading suspend, with the following conditions: 1. Up to the end of the Trading session; or 2. More than one trading session, after obtaining approval or order from the Financial Services Authority.

- Pada tanggal 12 Maret 2020, Perseroan mengeluarkan kebijakan atas Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00025/BEI/03-2020, dan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia tentang Saham yang Keluar dari Daftar Saham yang Diperdagangkan pada Sesi Pra-pembukaan dengan Nomor: Peng-00077/BEI.POP/03-2020.

  Kebijakan ini berlaku mulai tanggal 13 Maret 2020.

  Adapun rincian perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

  1. Perubahan ketentuan batasan bawah presentase *Auto Rejection* dari sebelumnya 10% menjadi 7%.

- On March 12, 2020, the Company issued a policy regarding Amendment to Rule No. II-A concerning Equity Securities Trading through the Decree of Board of Directors No: Kep-00025/BEI/03-2020, and Announcement of PT Bursa Efek Indonesia regarding Shares that come out of the List of Traded Shares in the Pre-opening Session No: Peng-00077/BEI.POP/03-2020.

  This policy starts effective since March 13, 2020.

  The details of the changes are presented in the following table:

  1. Changes in the lower limit of the Auto Rejection percentage from the previous 10% to 7%.

Harga Acuan Reference Price	Auto Rejection Atas Upper Limit of Auto Rejection	Auto Rejection Bawah Lower Limit of Auto Rejection
Rp50,- s.d. Rp200,- Rp50 up to Rp200	35%	7%
> Rp200,- s.d. Rp5.000,- > Rp200 up to Rp5,000	25%	7%
> Rp5.000,- >Rp5,000	20%	7%

2. Perubahan ketentuan *Auto Rejection* untuk perdagangan saham hasil Penawaran Umum yang pertama kali diperdagangkan di Bursa (perdagangan perdana) dari sebelumnya 2 (dua) kali menjadi 1 (satu) kali batasan *Auto Rejection.*

2. Changes in the provisions of Auto Rejection for stock trading as a result of initial public offering from the previous two times to one time of the Auto Rejection limit.

Saham Shares	**Auto Rejection**
Perdagangan perdana Initial public offering	1 (satu) kali dari persentase batasan *Auto Rejection.* 1 (one) time from the percentage of Auto Rejection limit.
Perdagangan hari selanjutnya Next day trading	1 (satu) kali dari persentase batasan *Auto Rejection.* 1 (one) time from the percentage of Auto Rejection limit.

3. Mencabut seluruh daftar saham yang dapat diperdagangkan pada sesi Pra-pembukaan.

3. Revocation of the entire shares list that can be traded in the Pre-opening session.

Sesi Session	**Saham yang dapat diperdagangkan** Tradable shares
Pra-pembukaan Pre-opening	Tidak ada saham yang dapat diperdagangkan. There are no tradable shares.

Dengan demikian, sejak tanggal 13 Maret 2020 tidak terdapat saham yang dapat diperdagangkan pada Sesi Pra-pembukaan sampai dengan batas waktu yang ditetapkan kemudian.

Thus, there has since March 13, 2020 been no tradable shares in the Pre-opening Session until further notice.

- Pada tanggal 26 Maret 2020, Perseroan mempersingkat waktu perdagangan di Bursa dalam kondisi pandemi COVID-19 dengan diterbitkannya:

  – Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 tanggal 26 Maret 2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa.
  – Pengumuman Bersama SRO Nomor: Peng-00099/BEI.POP/03-2020, Peng-0002/DIR/KSEI/0320, Peng-075/DIR/KPEI/0320 perihal Perubahan Jam Perdagangan di Bursa Efek dan Penyesuaian Waktu Penyelesaian.

- On March 26, 2020, the Company shortened the trading hours on the Exchange due to the COVID-19 pandemic by issuing:

  – Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No: Kep-00031/BEI/03-2020 dated March 26, 2020 concerning Changes in Trading Hours of Exchange Transactions.
  – Announcement with SRO No: Peng-00099/BEI.POP/03-2020, Peng-0002/DIR/KSEI/0320, Peng-075/DIR/KPEI/0320 regarding Changes in Trading Hours on the Stock Exchange and Adjustment of Settlement Times.

Surat Keputusan dan Pengumuman Bersama ini berlaku mulai tanggal 30 Maret 2020.

These Joint Decree and Announcement are in effect since March 30, 2020.

Lebih lanjut, sehubungan dengan surat Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A Otoritas Jasa Keuangan perihal pemendekan jam operasional Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), serta untuk mendukung kebijakan Pemerintah terkait penerapan *Work From Home* (WFH) sebagai langkah meminimalisasi penyebaran virus COVID-19, maka Perseroan memperpendek jam perdagangan menjadi sebagai berikut:

Furthermore, in connection with the letter of the Head of the Capital Market Supervision Department 2A of the Financial Services Authority regarding the shortening of the operational hours of Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and to support Government policies regarding the implementation of Work From Home (WFH) as a measure to minimize the spread of the COVID-19 virus, the Company shortens the trading hours to be as follows:

Kebijakan Perseroan Selama Pandemi di Tahun 2020
Company Policy in 2020 During Pandemic

Pasar Reguler
Regular Market

Sesi Session	Sebelum Before		Setelah After
	Jam Perdagangan (Senin s.d. Kamis) Trading Hours (Monday to Thursday)	Jam Perdagangan (Jumat) Trading Hours (Friday)	Jam Perdagangan (Senin s.d. Jumat) Trading Hours (Monday to Friday)
Pra-pembukaan Pre-opening	08.45.00 s.d. 08.55.00 08.45.00 to 08.55.00	08.45.00 s.d. 08.55.00 08.45.00 to 08.55.00	08.45.00 s.d. 08.55.00 08.45.00 to 08.55.00
Sesi I Session I	09.00.00 s.d. 12.00.00 09.00.00 to 12.00.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00
Sesi II Session II	13.30.00 s.d. 15.49.59 13.30.00 to 15.49.59	14.00.00 s.d. 15.49.59 13.30.00 to 15.49.59	13.30.00 s.d. 14.49.59 13.30.00 to 15.49.59
Pra-penutupan Pre-closing	15.50.00 s.d. 16.00.00 15.50.00 to 16.00.00	15.50.00 s.d. 16.00.00 15.50.00 to 16.00.00	14.50.00 s.d. 15.00.00 14.50.00 to 15.00.00
Pasca Penutupan Post Trading	16.05.00 s.d. 16.15.00 16.05.00 to 16.15.00	16.05.00 s.d. 16.15.00 16.05.00 to 16.15.00	15.05.00 s.d. 15.15.00 15.05.00 to 15.15.00

Pasar Tunai
Cash Market

Sesi Session	Sebelum Before		Setelah After
	Jam Perdagangan (Senin s.d. Kamis) Trading Hours (Monday to Thursday)	Jam Perdagangan (Jumat) Trading Hours (Friday)	Jam Perdagangan (Senin s.d. Jumat) Trading Hours (Monday to Thursday)
Sesi I Session I	09.00.00 s.d. 12.00.00 09.00.00 to 12.00.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00

Pasar Negosiasi
Negotiated Market

Sesi Session	Sebelum Before		Setelah After
	Jam Perdagangan (Senin s.d. Kamis) Trading Hours (Monday to Thursday)	Jam Perdagangan (Jumat) Trading Hours (Friday)	Jam Perdagangan (Senin s.d. Jumat) Trading Hours (Monday to Thursday)
Sesi I Session I	09.00.00 s.d. 12.00.00 09.00.00 to 12.00.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00	09.00.00 s.d. 11.30.00 09.00.00 to 11.30.00
Sesi II Session II	13.30.00 s.d. 16.15.00 13.30.00 to 16.15.00	14.00.00 s.d. 16.15.00 14.00.00 to 16.15.00	13.30.00 s.d. 15.15.00 13.30.00 to 15.15.00

Dengan demikian, sejak tanggal 30 Maret 2020 waktu perdagangan Bursa diperpendek sampai dengan batas waktu yang ditetapkan kemudian.

Accordingly, since March 30, 2020, the Exchange trading hours have been shortened until further notice.

- Pada tanggal 2 September 2020, sehubungan dengan Penetapan Kembali Saham yang Dapat Diperdagangkan melalui Sesi Pra-pembukaan dan Perubahan Acuan Harga di Pasar Reguler dan Pasar Tunai atas Perdagangan Saham di Bursa, Perseroan menerbitkan:
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00063/BEI/09-2020 tanggal 2 September 2020 perihal Perubahan Acuan Harga di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

- On September 2, 2020, in connection with the Re-establishment of Tradable Shares through the Pre-opening Session and Change of Reference Prices in the Regular Market and Cash Market for Share Trading at the Exchange, the Company issued:
- Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No: Kep-00063/BEI/09-2020 dated September 2, 2020 regarding Change of Reference Prices in the Regular Market and the Cash Market.

- Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-00272/BEI.POP/09-2020 tanggal 2 September 2020 perihal Saham yang dapat Diperdagangkan melalui Sesi Pra-pembukaan di Pasar Reguler.

- Announcement of PT Bursa Efek Indonesia No: Peng-00272/BEI.POP/09-2020 dated September 2, 2020 regarding Tradable Shares through the Pre-opening Session on the Regular Market.

Surat Keputusan dan Pengumuman ini mulai berlaku pada tanggal 7 September 2020.

These Decree and Announcement have been effective since September 7, 2020.

Dengan demikian, Perseroan menetapkan kembali daftar saham yang dapat diperdagangkan melalui sesi Pra-pembukaan dalam Pengumuman No. Peng-00272/BEI.POP/09-2020 perihal Saham yang dapat Diperdagangkan melalui Sesi Pra-pembukaan di Pasar Reguler dan mengubah acuan harga di Pasar Reguler dan Pasar Tunai atas saham yang diperdagangkan di sesi Pra-pembukaan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00063/BEI/09-2020 tanggal 2 September 2020 perihal Perubahan Acuan Harga di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dengan perubahan sebagai berikut:

Accordingly, the Company has re-established the list of tradable shares through the Pre-opening session in Announcement No. Peng-00272/BEI.POP/09-2020 regarding Tradable Shares through the Pre-opening Session in the Regular Market and changing the reference price in the Regular Market and Cash Market for shares traded in the Pre-opening session in the Decree of the Board of Directors No: Kep -00063/BEI/09-2020 dated September 2, 2020 regarding Change of Reference Price in Regular Market and Cash Market with the following changes:

1. Mengembalikan daftar saham yang dapat diperdagangkan pada sesi Pra-pembukaan

1. Return the list of tradable shares at the Pre-opening session

Sesi Session	**Saham yang dapat diperdagangkan (sebelum)** Tradable Shares (before)	**Saham yang dapat diperdagangkan (setelah)** Tradable Shares (after)
Pra-pembukaan Pre-opening	Tidak ada No Tradable Share	Saham LQ45 LQ45 Shares

2. Mengubah ketentuan acuan harga saham Pra-pembukaan untuk perhitungan *Auto Rejection* di Pasar Reguler dan Pasar Tunai

2. Change the provisions of reference share price in the Pre-opening for the calculation of Auto Rejection in the Regular Market and the Cash Market

Sesi Session	**Acuan Harga Saham Pra-pembukaan (sebelum)** Reference Share Price in The Pre-Opening (before)	**Acuan Harga Saham Pra-pembukaan (setelah)** Reference Share Price in The Pre-Opening (after)
Pra-pembukaan Pre-opening	Harga *Previous* Previous Price	Harga *Previous* Previous Price
Sesi I Session I	Harga Pembukaan Opening Price	Harga *Previous* Previous Price
Sesi II Session II	Harga Pembukaan Opening Price	Harga *Previous* Previous Price
Pra-penutupan Pre-closing	Harga Pembukaan Opening Price	Harga *Previous* Previous Price
Pasca Penutupan Post Trading	Harga Pembukaan Opening Price	Harga *Previous* Previous Price

Dengan demikian, mulai tanggal 7 September 2020 saham-saham Pra-pembukaan dapat kembali diperdagangkan pada sesi Pra-pembukaan dan perhitungan *Auto Rejection*. Untuk saham-saham tersebut, seluruhnya mengacu kepada Harga *Previous* sampai dengan batas waktu yang ditetapkan kemudian.

Thus, starting September 7, 2020, Pre-opening shares could be traded again in the Pre-opening and Auto Rejection calculation sessions. All of these shares refer to the Previous Price until the time limit set later.

Kebijakan BEI terhadap Perusahaan Tercatat selama Pandemi

Selama pandemi, BEI juga memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dari tanggal 30 April menjadi tanggal 30 Juni. Untuk pelaksanaan RUPS Tahunan emiten yang seharusnya dilakukan paling lambat tanggal 30 Juni menjadi tanggal 31 Agustus. Kemudahan lainnya yang diberikan Perusahaan Tercatat antara lain adalah perubahan ambang batas *auto rejection* dan mekanisme *pre-opening*, serta relaksasi atas kewajiban penyampaian laporan kegiatan perusahaan efek. BEI juga memberikan stimulus kepada Perusahaan Tercatat, dengan memberikan potongan 50% atas pembayaran biaya pencatatan awal saham dan/atau biaya pencatatan saham tambahan.

IDX Policies on Listed Companies during Pandemic

During the pandemic, IDX extended the deadline for the submission of Annual Reports of listed companies, from April 30 to June 30. As for the implementation of Annual GMS of listed companies was also extended from June 30 to August 31. Other ease given to listed companies, among others, are the threshold of the auto rejection and pre-opening mechanism, as well as the relaxation of the submission of reports on activities of securities companies. IDX also provided the stimulus to Listed Companies by reducing 50% of the payment of the initial listing fee and/or additional listing fee.

Pengembangan Infrastuktur Perdagangan
Development of Trading Infrastructure

Penyelenggaraan Perdagangan Surat Utang Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA)

Berlandaskan POJK No. 8/POJK.04/2019 tentang Penyelenggara Pasar Alternatif yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2019, Bursa Efek Indonesia saat ini telah mengalami perluasan fungsi menjadi Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA) dan telah mengembangkan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), atau yang juga dikenal sebagai *Electronic Trading Platform* (ETP) Tahap II dalam rangka mendukung perluasan tersebut.

SPPA dikembangkan untuk perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) yang bersifat *regulated over the counter* (*regulated* OTC) yang mengakomodasi kebutuhan pelaku pasar EBUS dan sesuai dengan *best-practice*. Mekanisme transaksi yang terdapat dalam SPPA antara lain Kuotasi Langsung melalui *Trading Board*, Permintaan Kuotasi Harga (*Request for Quotation*) atau Permintaan Konfirmasi Kuotasi (*Request for Order*). Instrumen yang diperdagangkan di SPPA meliputi SUN, SBSN, Obligasi Korporasi, dan Sukuk.

SPPA sudah beroperasi dengan baik, baik dari sisi Peraturan maupun Sistem sejak tanggal 9 November 2020, dan telah digunakan oleh Pengguna Jasa SPPA yakni Bank dan

Trading of Debt Securities through the Alternative Market Trading System (SPPA)

Pursuant to POJK No. 8/POJK.04/2019 on Alternative Market Operators dated on February 19, 2019, Indonesia Stock Exchange has now expanded its function into becoming an Alternative Market Operator (PPA) and developed the Alternative Market Trading System (SPPA), also known as Electronic Trading Platform (ETP) Phase II, to support the expansion.

SPPA is developed for Securities Trading on the Bonds and Sukuk (EBUS), regulated over the counter that accommodates the needs of EBUS market participants and in accordance with best-practice. The transaction mechanisms in SPPA include Direct Quotation through the Trading Board, Request for Quotation or Request for Order. Instruments traded in SPPA include SUN, SBSN, Corporate Bonds and Sukuk.

SPPA has since November 9, 2020 been operating well, both in terms of Regulations and System, and has been used by SPPA Users, namely the Bank and Securities Companies. As of

Perusahaan Efek. Per 31 Desember 2020, telah terdapat 21 Pengguna Jasa yang sudah menggunakan sistem ini dan terdapat 6 (enam) calon Pengguna Jasa yang segera menyelesaikan proses penyelesaian administrasi, baik kesiapan teknis dan pendaftaran, sampai dengan 31 Desember 2020 terdapat 910 Instrumen yang dapat diperdagangkan di SPPA berupa 61 Surat Utang Negara, 31 Sukuk, 808 Surat Utang Korporasi dan 10 Surat Utang Retail.

December 31, 2020, as many as 21 Users have used this system and six prospective Users are in completing the administration process, both technical preparations and registrations. As of December 31, 2020, there are 910 Instruments that are tradeable in SPPA, which include 61 Bonds, 31 Sukuk, 808 Corporate Securities and 10 Retail Notes.

Penyesuaian Mekanisme Pre-Closing

Mekanisme sesi Pra-Penutupan (*pre closing*) Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa bertujuan untuk meminimalisir adanya pembentukan harga semu menjelang penutupan perdagangan dan meminimalisir adanya penawaran atau permintaan palsu yang dilakukan oleh oknum investor tertentu.

Adjusting Pre-Closing Mechanism

The Pre-Closing mechanism of Equity-Type Securities Trading on the Exchange aims to reduce the formation of pseudo prices near market closing and reduce fake offers or requests from unscrupulous investors.

Seiring dengan berkembangnya informasi dan kondisi pasar modal di Indonesia, mekanisme *pre-closing* yang digunakan saat ini dinilai tidak lagi optimal dalam meredam adanya aksi *marking the close* atau penggiringan harga penutupan yang berdampak negatif terhadap volatilitas pergerakan IHSG. Oleh karena itu, Bursa memandang perlu penyesuaian pada mekanisme *pre closing* yang ada saat ini. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan kepada pelaku dalam melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, serta dalam rangka meningkatkan *benchmark* BEI dengan bursa-bursa mancanegara, Bursa juga menambahkan fitur-fitur baru pada sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia untuk memudahkan investor dalam melakukan transaksi perdagangan.

With the development of information and capital market condition in Indonesia, the existing pre-closing mechanism is no longer optimal in reducing "marking the close" actions or the drop in closing prices which can negatively impact the volatility of JCI movement. Therefore, IDX realizes the need to adjust the existing pre-closing mechanism. Moreover, to improve the quality of facilities and services for participants of securities trading, and IDX benchmark with foreign exchanges, IDX has also added new features to its trading system to make trading easier for investors.

Perubahan mekanisme *pre-closing* serta penambahan fitur perdagangan, antara lain:

- Meningkatkan transparansi pembentukan harga penutupan saham kepada pelaku pasar dan mempermudah pelaku pasar dalam melakukan eksekusi *rebalancing* portofolio melalui informasi *Indicative Equilibrium Price and Volume* (IEP dan IEV) pada sesi pra penutupan dan pra pembukaan;
- Meredam volatilitas pergerakan harga saham pada jam penutupan perdagangan yang dapat berdampak negatif terhadap IHSG dan saham itu sendiri, melalui penambahan mekanisme *random closing* pada sesi pra penutupan;
- Meningkatkan kemudahan dan efisiensi investor dalam melakukan transaksi perdagangan saham melalui penambahan fitur *Market Order*.

Changes to pre-closing mechanism and additional trading features are:

- Increase the transparency of closing stock price formation for market participants and the convenience for market participants of conducting portfolio rebalancing through Indicative Equilibrium Price and Volume (IEP and IEV) during pre-closing and pre-opening sessions;
- Reduce the volatility of stock price movements during market closing hours which could negatively impact JCI and the stock itself, by adding random closing mechanism during pre-closing sessions;
- Increase the convenience and efficiency for investors in stock trading by adding the Market Order feature.

Hingga Desember 2020, Bursa telah memberlakukan Perubahan Peraturan II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang mencakup perubahan pengembangan *pre-closing* pada 7 Desember 2020. Terkait sistem JATS saat ini masih dalam tahap pengembangan dan pengujian, dengan target implementasi pada Q3 2021.

As of December 2020, IDX has made amendments to Exchange Rule No. II-A regarding Equity-Type Securities Trading, which include changes to pre-closing development on December 7, 2020. JATS system is currently still under development and testing, and is expected to ooperate in the third quarter of 2021.

Pengembangan Klasifikasi Industri Baru BEI (IDX-IC)

Perkembangan Pasar Modal Indonesia yang pesat, selain ditandai dengan peningkatan indikator-indikator perdagangan di bursa, juga diikuti dengan peningkatan perusahaan tercatat baru dari berbagai bidang usaha. Selain itu, perkembangan bidang usaha baru seiring dimulainya revolusi industri 4.0 mendorong kebutuhan akan pengembangan klasifikasi industri atas perusahaan tercatat sehingga dapat menjadi acuan dan standar untuk semua pelaku pasar.

Bagi pihak-pihak eksternal seperti analis pasar, akademisi, maupun manajer investasi, klasifikasi industri memberikan manfaat untuk menjadi panduan dalam melakukan analisis sektoral. Selain itu, klasifikasi industri juga dapat dijadikan indeks saham berdasarkan sektor industri yang selanjutnya dapat dijadikan acuan produk investasi.

BEI telah memiliki klasifikasi industri yang digunakan sejak tahun 1996 yaitu "Jakarta Stock Industrial Classification" (JASICA). Dengan perkembangan sektor perekonomian dan jenis Perusahaan Tercatat baru saat ini dan untuk menyelaraskan prinsip klasifikasi agar sesuai dengan *common practice*, BEI memandang perlu untuk melakukan penyesuaian atas JASICA.

Oleh karena itu, BEI telah melakukan studi pendahuluan terhadap klasifikasi-klasifikasi industri yang digunakan oleh industri finansial di dunia, meminta masukan dari pelaku pasar seperti analis pasar modal dan manajer investasi, serta menjalin komunikasi kepada regulator dan institusi pemerintahan. Dari hasil studi dan diskusi tersebut, BEI meluncurkan klasifikasi industri "Indonesia Stock Exchange Classification (IDX-IC)" untuk menjadi klasifikasi perusahaan tercatat di BEI.

IDX-IC mengelompokkan Perusahaan Tercatat berdasarkan eksposur pasar atas barang atau jasa akhir yang diproduksi. Oleh karena itu metode klasifikasi IDX-IC ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi para penggunanya terkait kelompok perusahaan dengan eksposur pasar yang sejenis. IDX-IC memiliki 4 (empat) tingkat klasifikasi yang terdiri dari 12 Sektor, 35 Sub-sektor, 69 Industri, 130 Sub-industri. Sektor akan diberikan kode huruf berurutan (A-Z). Untuk Sub-sektor, Industri, dan Sub-industri akan diberikan kode angka bilangan bulat berurutan (1-9).

IDX's New Industry Classification Development (IDX-IC)

Besides the increase of trading indicators in the exchange, the rapid development of the Indonesian Capital Market is also followed by the increasing numbers of new listed companies from various business fields. Moreover, the development of new business fields and the start of industrial revolution 4.0 encourages the need for industry classification developments on listed companies, to become a reference and standard for all market participants.

For external parties such as market analysts, academicians, or investment managers, industry classification benefits them as a guide for sectoral analysis. Moreover, industry classification can also be used as a stock index based on industrial sectors, which then can be used as reference for investment products.

IDX has used an industrial classification since 1996, namely the "Jakarta Stock Industrial Classification" (JASICA). With the developments of the economic sector and new types of Listed Companies, as well as to align classification principles to suit common practice, IDX realizes the need to make adjustments to JASICA.

Therefore, IDX has carried out a preliminary study on industrial classifications used by financial industries in the world, requested inputs from market participants such as capital market analysts and investment managers, and established communications with regulators and government institutions. From the study and discussion results, IDX has launched the "Indonesia Stock Exchange Classification" (IDX-IC) as IDX's classifications of listed companies.

IDX-IC classifies Listed Companies based on market exposure to final goods or services produced. Therefore, IDX-IC classification method aims to provide guidance for its users regarding groups of companies with similar market exposure. IDX-IC has four levels of classification, consisting of 12 Sectors, 35 Sub-sectors, 69 Industries, and 130 Sub-industries. Sectors will be given sequential alphabetical codes (A-Z). Sub-sectors, Industries, and Sub-industries will be given sequential numerical integer codes (1-9).

12 sektor baru dari IDX Industrial Classification adalah sebagai berikut:

Sektor Sectors	Nama Sektor Sector Name
A	Energi Energy
B	Barang Baku Basic Materials
C	Perindustrian Industrials
D	Barang Konsumen Primer Consumer Non-Cyclicals
E	Barang Konsumen Non-Primer Consumer Cyclicals
F	Kesehatan Healthcare
G	Keuangan Financials
H	Properti & Real Estat Properties & Real Estate
I	Teknologi Technology
J	Infrastruktur Infrastructures
K	Transportasi & Logistik Transportation & Logistic
Z	Produk Investasi Tercatat Listed Investment Product

Selain penyusunan klasifikasi baru, BEI akan menyediakan 11 indeks sektoral baru untuk saham-saham yang tergabung ke dalam Sektor A sampai dengan Sektor K. Pengembangan IDX Industrical Classification telah dilakukan sejak tahun 2020 dan diimplementasikan pada Januari 2021.

12 new sectors from IDX Industrial Classification are as follows:

In addition to these new classifications, IDX will provide 11 new sectoral indices for stocks incorporated in Sector A to Sector K. The development of IDX Industrial Classification has been carried out since 2020 and implemented in January 2021.

Pengembangan Mekanisme Perdagangan Efek dalam Pemantauan Khusus

Dalam rangka meningkatkan perlindungan dan *awareness* investor terhadap saham-saham yang masuk dalam kategori tertentu, saat ini BEI tengah mengembangkan mekanisme perdagangan efek dalam pemantauan khusus melalui penyesuaian sistem dan perubahan peraturan Bursa.

Pengembangan mekanisme perdagangan efek dalam pemantauan khusus meliputi beberapa aspek pengembangan sebagai berikut:

- Menyediakan mekanisme transaksi yang berbeda terhadap efek tertentu yang dapat meningkatkan kewajaran, keteraturan, dan lebih efisien.
- Menyediakan mekanisme pemantauan khusus sehingga dapat menjadi *early warning* bagi investor sebelum perusahaan dikenakan suspensi perdagangan dan berpotensi dilakukan *delisting*.

Melalui pengembangan mekanisme perdagangan efek dalam pemantauan khusus ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi dan *awareness* investor atas saham-saham yang perlu mendapatkan perhatian khusus sebelum melakukan tindakan investasi. Selain itu, efek dalam pemantauan khusus merupakan bentuk upaya Bursa untuk meningkatkan transparansi investasi dan perlindungan investor di Pasar Modal Indonesia.

Development of Trading Mechanism for Securities under Special Monitoring

In order to increase investors' protection and awareness of stocks that fall into certain categories, the Exchange is currently developing a strading mechanism for securities under special monitoring, through system adjustments and changes to Exchange regulations.

The development of trading mechanism for securities under special monitoring includes the following aspects:

- Providing a different transaction mechanism for certain securities, which can increase fairness, regularity, and efficiency.
- Providing a special monitoring mechanism that can give early warning for investors before companies are subjected to trading suspension and could potentially be delisted.

Through the development of trading mechanism for securities under special monitoring, it is expected to increase the quality of information and investor awareness on stocks that needs special attention before making an investment decision. Moreover, special monitoring of securities is the Exchange's efforts to increase investment transparency and investor protection in the Indonesian Capital Market.

Hingga Desember 2020, BEI telah melakukan *Rule Making Rule* Peraturan II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus, serta Perubahan Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Penerapan efek dalam pemantauan khusus ditargetkan dapat mulai diimplementasikan pada Q2 tahun 2021.

As of December 2020, IDX has conducted a Rule Making Rule for Rule II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring, and changes to Rule I-A on Listing of Shares and Equity-Type Securities Issued by Listed Companies. The implementation of securities under special monitoring is expected to take place in the second quarter of 2021.

Perubahan 'Maximum Price Movement' Produk ETF

Dalam rangka menciptakan ekosistem pertumbuhan yang optimal untuk produk Exchange Traded Fund (ETF) di Pasar Modal Indonesia, BEI telah melakukan berbagai inisiatif dan kebijakan terkait pengembangan produk dan pasar ETF, termasuk di antaranya melakukan penyesuaian terkait operasional perdagangan ETF untuk meningkatkan likuiditas transaksi ETF di pasar sekunder.

Pada tahun 2020, BEI telah melakukan penyesuaian *maximum price movement* produk ETF di pasar sekunder Bursa, dari semula sebesar 10 *tick* menjadi tidak terbatas, dan telah dinyatakan live pada tanggal 9 November 2020. Penyesuaian *maximum price movement* memudahkan kuotasi bagi pelaku pasar termasuk Dealer Partisipan di pasar sekunder, *spread* dari *bid-ask* di pasar sekunder membaik dari 2,45% pada periode sebelum penyesuaian MPM menjadi 2,05% sesudah penyesuaian, sampai dengan bulan Desember 2020.

Pengembangan ETF yang pesat di Pasar Modal Indonesia pada tahun 2021 menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah ETF tertinggi di ASEAN, dengan jumlah ETF tercatat sebanyak 47 ETF.

Changes to Maximum Price Movement of ETF Products

To achieve optimal growth ecosystem for Exchange Traded Fund (ETF) products in the Indonesian Capital Market, IDX has taken several initiatives and issues policies related to the development of ETF products and markets, including making adjustments to ETF trading operations, to increase the liquidity of ETF transactions in the secondary market.

In 2020, IDX made adjustments to the maximum price movement of ETF products in the secondary market of the Exchange. 10 ticks are now unlimited, and have gone live on November 9, 2020. The maximum price movement adjustment facilitates quotations for market participants, including Dealer Participants in the secondary market, spread of bid-ask ETF in the secondary market improved from 2.45% before the MPM adjustment period, to 2.05% after adjustment, until December 2020.

The rapid development of ETF in the Indonesian Capital Market in 2021 has made Indonesia a country with the highest ETF in ASEAN, with a total of 47 ETFs.

Dukungan 'Securities Lending and Borrowing' (SLB) KPEI

Dalam rangka mendukung pengembangan layanan Securities Lending & Borrowing (SLB) KPEI, BEI melakukan pengembangan website agar dapat menampilkan informasi terkait layanan SLB KPEI, sehingga informasi tersebut dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Pengembangan website BEI selama tahun 2020 ditujukan untuk mengakomodasi informasi produk dan data pasar terkait layanan SLB KPEI dengan metode *upload* data otomatis melalui jalur FTP dari KPEI ke *website* BEI telah dinyatakan *live* pada tanggal 21 Desember 2020.

KPEI Securities Lending and Borrowing (SLB) Support

To support the development of KPEI Securities Lending & Borrowing (SLB), IDX has developed the website. The website features information on the KPEI SLB service, and the information can be easily accessed by the public.

The development of IDX's website in 2020 aimed to provide product and market data information related to KPEI SLB by uploading data automatically through FTP from KPEI to IDX's website. It is live since December 21, 2020.

Adapun beberapa informasi yang dapat diakses terkait layanan SLB KPEI melalui laman *website* BEI antara lain:
- Daftar Saham Lendable.
- Data Transaksi PME/SBL.
- Top 5 by Frekuensi, Nilai, Volume.

There is several accessible information related to KPEI SLB in IDX's website, including:
- List of Lendable Shares.
- PME/SBL Transaction Data.
- Top 5 by Frequency, Value, and Volume.

Pengembangan dan Penyediaan Indeks Baru

BEI secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku Pasar Modal. Pengembangan dan penyediaan indeks baru didorong oleh meningkatnya kebutuhan pasar akan pilihan indeks saham baru untuk digunakan sebagai panduan investasi pasif oleh investor dan acuan untuk penciptaan produk investasi berbasis indeks seperti reksa dana indeks dan ETF indeks oleh Manajer Investasi.

Pada tahun 2020, BEI telah menerbitkan 2 (dua) indeks baru, yaitu:
- Indeks IDX Quality30
  Indeks IDX Quality30 adalah indeks atas harga 30 saham perusahaan yang secara historis relatif memiliki profitabilitas tinggi, solvabilitas baik, dan pertumbuhan laba stabil dengan likuiditas transaksi yang baik. Indeks IDX Quality30 telah diluncurkan pada 10 Agustus 2020.

- Indeks IDX ESG Leaders
  Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) yang baik dan tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan serta memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Penilaian ESG dan analisis kontroversi dilakukan oleh Sustainalytics. Indeks IDX ESG Leaders telah diluncurkan pada 14 Desember 2020.

Dengan penambahan 2 (dua) indeks baru tersebut, maka di tahun 2020 BEI telah memiliki 36 indeks saham. Indeks-indeks saham tersebut telah digunakan dalam 53 produk investasi berbasis indeks (24 ETF dan 29 reksa dana) dengan dana kelolaan sebesar Rp15,88 triliun, meningkat sebesar 9,4% dibandingkan dengan tahun 2019 dengan dana kelolaan sebesar Rp14,51 triliun.

Development and Launch of New Indices

IDX actively continues to innovate in the development and supply of stock indices that can be used by all Capital Market players. The development and provision of new indices are triggered by the increasing market demands for new stock index options that can be used as a passive investment guideline by investors and a reference for index-based investment products such as index mutual funds and ETF index by Investment Managers.

In 2020, IDX issued two new indices, namely:

- IDX Quality30 Index
  IDX Quality30 Index is an index of 30 companies stock prices that historically have relatively high profitability rate, good solvency, and stable profit growth with good transaction liquidity. IDX Quality30 index was launched on August 10, 2020.

- IDX ESG Leaders Index
  This index measures the price performance of stocks that have good Environmental, Social, and Governance (ESG) assessment, not involved in significant controversy, and have good transaction liquidity and financial performance. The ESG assessment and controversy analysis are carried out by Sustainalytics. IDX ESG Leaders Index was launched on December 14, 2020.

With the addition of these two new indices, IDX now offers 36 stock indices in 2020. These stock indices have been used in 53 index-based investment products (24 ETFs and 29 mutual funds), with managed funds of Rp 15.88 trillion, a 9.4% increase compared to 2019 with a total of management funds of Rp14.51 trillion.

Program-program yang Menunjang Keberlanjutan

Bursa efek Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan investasi yang berkelanjutan, berbagai upaya yang dilakukan antara lain:

- Penyediaan Nilai ESG untuk Perusahaan Tercatat
  Mulai tahun 2020, BEI telah bekerja sama dengan Sustainalytics untuk menyediakan nilai *Environment, Social, Governance* (ESG) bagi Perusahaan Tercatat. Penyediaan nilai ESG ini diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan Tercatat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan praktik ESG.

- Indeks IDX ESG Leaders
  Pada tanggal 14 Desember 2020 telah diluncurkan Indeks IDX ESG Leaders, yaitu Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) yang baik dan tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan serta memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Penilaian ESG dan analisis kontroversi dilakukan oleh *Sustainalytics*.

Indeks IDX ESG Leader dapat digunakan sebagai panduan investor untuk melakukan investasi bertema ESG dan digunakan sebagai acuan produk investasi berbasis indeks ESG.

Programs that Support Sustainability

Indonesia Stock Exchange continues to improve sustainable investment. Some of the efforts that have been made include:

- Provision of ESG Value for Listed Companies
  In 2020, IDX collaborated with Sustainalytics to provide Environment, Social, Governance (ESG) value for Listed Companies. The provision of ESG value is expected to be used by Listed Companies as a benchmark to increase ESG practice.

- IDX ESG Leaders Index
  On December 14, 2020, IDX ESG Leaders Index was launched. It is an Index that measures price performance of stocks that have good Environmental, Social, and Governance (ESG) assessments, and not involved in any significant controversy, and have good transaction liquidity and financial performance. The ESG assessment and controversy analysis is carried out by Sustainalytics.

IDX ESG Leaders Index can be used by investors as a guideline to make ESG-themed investments and as a reference for investment products based on the ESG index.

Reset Nomor Order dan Nomor Transaksi JATS

Dengan pertumbuhan jumlah investor ritel, terjadi kenaikan jumlah order dari rata-rata 900 ribu order setiap harinya pada tahun 2019 menjadi 1,34 juta order setiap harinya pada tahun 2020. Oleh karenanya, Perseroan dalam pengembangan bisnisnya merencanakan untuk menerapkan "*lightweight protocol*" untuk mempercepat penyampaian *order* ke BEI seiring dengan peningkatan jumlah order yang akan diproses oleh JATS.

Untuk mengantisipasi pertumbuhan order kedepannya, meminimalisasi nomor *order* yang terlalu panjang, dan dalam rangka mengikuti perkembangan *best practice* bursa. Perseroan berencana untuk melakukan implementasi nomor *order* serta nomor transaksi yang akan dimulai dari angka 1 setiap harinya.

Sistem ini telah diuji secara internal di SRO pada tahun 2020, dan penerapannya akan dilakukan pada bulan Februari 2021.

Reset Order Number and JATS Transaction Number

With rising numbers of retail investors, there has been an increase in the number of orders. From 900 thousand orders per day in 2019, to 1.34 million orders per day in 2020. Therefore, in developing its business, the Company has planned to implement lightweight protocol to accelerate order submission to IDX along with the increase in the number of orders, which will be processed by JATS.

To anticipate future growth of orders, the Company will minimize order numbers that are too long. Additionally, to keep up with the development of exchange best practices, the Company plans to implement the order and transaction numbers, which will start at number 1 each day.

The system was tested internally by SRO in 2020, and its implementation will be carried out in February 2021.

Pengembangan terkait Perusahaan Tercatat
Development of Listed Companies

Pembinaan Perusahaan Tercatat

BEI terus aktif dalam program pembinaan Perusahaan Tercatat. Partisipan. Sepanjang 2020, BEI melaksanakan rangkaian kegiatan untuk para Perusahaan Tercatat, sebagai berikut:

Pembinaan Perusahaan Tercatat

Kegiatan pembinaan Perusahaan Tercatat yang dilakukan BEI selama 2020 antara lain, adalah:

1. Sosialisasi Peraturan Pasar Modal, Pelatihan Sarana Pelaporan Elektronik SPE-IDXNet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL untuk Perusahaan Tercatat baru dan beberapa Perusahaan Tercatat lama sebanyak 12 kali dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Waktu pelaksanaan yaitu pada 20 Januari 2020, 18 Februari 2020, 23 April 2020, 29 Mei 2020, 29 Juni 2020, 28 Juli 2020, 31 Agustus 2020, 24 September 2020, 27 Oktober 2020, 26 November 2020, 17 Desember 2020 dan 23 Desember 2020.

   Seluruh kegiatan diikuti oleh total 202 orang dari 85 Perusahaan Tercatat.

2. Seminar BEI Kerja Sama dengan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali Acara di Tahun 2020:
   a. Seminar pada 14 Januari 2020: Seminar Terkait POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Seminar pada 4 Februari 2020: Seminar Terkait Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
   c. Seminar pada 3 Maret 2020: Seminar Terkait Penilaian Tata Kelola Perusahaan.

   Selain diselenggarakan di *Main Hall* BEI, 3 (tiga) kegiatan seminar rutin dengan ICSA tersebut dihadiri secara akumulasi oleh peserta sebanyak 917 orang dari 839 perusahaan.

3. Seminar BEI Kerja Sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) diselenggarakan sebanyak 1 kali pada tanggal 14 Januari 2020 dengan tema Sosialisasi dan Implementasi SE-25/PJ/2019 terkait Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan kepada Perusahaan Tercatat.

4. Seminar BEI kerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI) bagi Perusahaan Tercatat, diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang 2020:
   a. Webinar pada 3 Juli 2020: Reporting on Emission and Climate Risk.

Capacity Building of Listed Companies

IDX continuously holds capacity building program for Listed Companies. Throughout 2020, IDX conducted a series of activities for its Listed Companies, as outlined below:

Capacity Building of Listed Companies

Capacity building activities for Listed Companies carried out by IDX during 2020 include:

1. Socializations of Capital Market Regulations, Trainings of SPE-IDXNet and XBRL-Based Financial Report as Electronic Reporting System for new Listed Companies and several existing Listed Companies which were held 12 times offline and online. The events were held on January 20, 2020, February 18, 2020, April 23, 2020, May 29, 2020, June 29, 2020, July 28, 2020, August 31, 2020, September 24, 2020, October 27, 2020, November 26, 2020, December 17, 2020 and December 23, 2020.

   All activities were attended by a total of 202 participants from 85 Listed Companies.

2. IDX Seminars in collaboration with Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) were held 3 (three) times in 2020:
   a. Seminar on January 14, 2020: Seminar Related to POJK No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
   b. Seminar on February 4, 2020: Seminar Related to In-depth study on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
   c. Seminar on March 3, 2020: Seminar Related to Corporate Governance Assessment.

   In addition to the event held at IDX Main Hall, the 3 routine seminars with ICSA were attended by a total of 917 participants from 839 companies.

3. IDX Seminar in collaboration with AEI was held once on January 14, 2020 with the theme of Socialization and Implementation of SE-25/PJ/2019 on the Calculation of Income Tax Installments to Listed Companies.

4. IDX Seminar in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI) for Listed Companies, was held 4 (four) times throughout 2020:
   a. Webinar on July 3, 2020: Reporting on Emission and Climate Risk.

b. Webinar pada 9 Juli 2020: Reporting on Waste with Circular Economy Perspective.
c. Webinar pada 21 Juli 2020: SDGs Reporting.
d. Webinar pada 4 Agustus 2020: Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy.

Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. 4 (empat) kegiatan seminar dengan GRI tersebut dihadiri secara akumulasi oleh 807 peserta.

5. Seminar BEI kerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bagi Perusahaan Tercatat diselenggarakan sebanyak 2 kali pada tahun 2020:
   a. Webinar pada 29 April 2020: Dampak Pandemi COVID-19 pada PSAK 8, 68, dan 71
   b. Webinar pada 13 Mei 2020: ED Primary Financial Statements & DE Amendemen PSAK 73.

   Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. Jumlah keseluruhan peserta dalam pelaksanaan acara adalah sebanyak 1.381 peserta.

6. Seminar BEI kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi Perusahaan Tercatat dan *stakeholders* lainnya diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali pada tahun 2020:
   a. Webinar pada 5 Mei 2020: Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 dan 16/POJK.04/2020 terkait E-RUPS
   b. Webinar pada 8 Juli 2020: Webinar OJK-IDX: Sukuk Part 1 - Manfaat Pendanaan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020
   c. Webinar pada 11 Agustus 2020: Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material
   d. Webinar pada 11 Agustus 2020: Keterbukaan Informasi & UMKM
   e. Webinar pada 13 Agustus 2020: E-IPO (POJK & Sistem)
   f. Webinar pada 1 September 2020: Sosialisasi Pasar Modal kepada 49 BUMN dan Afiliasi
   g. Webinar 8 September 2020: Sosialisasi Pasar Modal kepada Emiten dan Perusahaan Publik
   h. Webinar pada 1 Oktober 2020: Webinar OJK-IDX: Sukuk Part 2 - Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor.

   Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. Jumlah keseluruhan peserta dalam pelaksanaan acara adalah sebanyak 2.602 orang dari 1.162 perusahaan.

7. Sosialisasi *Public Review* kepada Perusahaan Tercatat dan *stakeholders* lainnya pada tanggal 27 Februari, 28 Februari dan 3 Maret 2020.

b. Webinar on July 9, 2020: Reporting on Waste with Circular Economy Perspective.
c. Webinar on July 21, 2020: SDGs Reporting.
d. Webinar on August 4, 2020: Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy.

All events were held online. The four seminars with GRI were attended by a total of 807 participants.

5. IDX Seminar in collaboration with the Intitute of Indonesian Chartered Accountant (IAI) for Listed Companies was held twice in 2020:
   a. Webinar on April 29, 2020: Impact of the COVID-19 Pandemic on PSAK 8, 68, and 71
   b. Webinar on May 13, 2020: ED Primary Financial Statements & DE Amendments to PSAK 73.

   All events were held online. The events were attended by a total of 1,381 participants.

6. IDX Seminar in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) for Listed Companies and other stakeholders was held 8 (eight) times in 2020:
   a. Webinar on May 5, 2020: Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 dan 16/POJK.04/2020 related to E-GMS
   b. Webinar on July 8, 2020: OJK-IDX Webinar: Sukuk Part 1 - Benefits of Corporate Funding through Sukuk Issuance and the Indonesia Sharia Capital Market Outlook 2020.
   c. Webinar on August 11, 2020: Affiliate Transactions and Material Transactions.
   d. Webinar on August 11, 2020: Information Disclosure & MSME
   e. Webinar on August 13, 2020: E-IPO (POJK & Systems)
   f. Webinar on September 1, 2020: Capital Market Dissemination to 49 SOEs and Affiliates
   g. Webinar on September 8, 2020: Capital Market Dissemination to Issuers and Public Companies
   h. Webinar on October 1, 2020: OJK-IDX Webinar: Sukuk Part 2 - Sukuk Issuance Strategies during the Pandemic to Attract Investors.

   All events were held online and were attended by a total of 2,602 participants from 1,162 companies.

7. Socialization of Public Reviews to Listed Companies and other stakeholders on February 27, February 28, and March 3, 2020.

8. Sosialisasi Peraturan I-B dengan tema Pencatatan Efek Bersifat Utang tanggal 9 Juni 2020.

9. Seminar kerja sama BEI dengan Indonesia FC tanggal 29 Juli 2020 dengan tema *How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators*.

10. Sosialisasi dengan tema Perkembangan Environmental, Sosial, Governance (ESG) kepada Perusahaan Tercatat pada tanggal 2 September 2020.

11. Penyelenggaraan *Roadshow Best of* Indonesia secara virtual tanggal 6-9 Oktober 2020, atas kerja sama BEI dengan Daiwa Capital Markets Singapore dan PT Bahana Securities. Jumlah Perusahaan Tercatat yang mengikuti Best of Indonesia secara keseluruhan adalah sebanyak 10 Perusahaan Tercatat.

12. Sosialisasi dengan tema *Industrial Classification* (IDX-IC) kepada Perusahaan Tercatat pada tanggal 25 Oktober 2020.

13. Penyelenggaraan CEO Networking 2020 secara virtual pada tanggal 24 November 2020 dengan tema "*Building Resilience to Economic Recovery*".

14. Seminar kerja sama dengan IBCWE pada tanggal 16 Desember 2020 dengan tema "Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: Menuju Planet 50:50 - Kontribusi Bisnis Pada Pencapaian SDG 5".

15. Penyediaan layanan kepada seluruh Perusahaan Tercatat dalam hal:
    a. Penggunaan ruangan dan fasilitasnya untuk melaksanakan acara yang terkait Pasar Modal yaitu RUPS/RUPO/RUPUP/RUPSU dan *Public Expose*. Sampai dengan Desember 2020, terdapat 18 peminjaman ruangan dengan rincian sebagai berikut:
        - *Public Expose* sebanyak 2 Perusahaan Tercatat;
        - RUPS/RUPSLB sebanyak 6 Perusahaan Tercatat;
        - *Public Expose* Insidentil sebanyak 8 Perusahaan Tercatat;
        - *Public Expose* dan RUPS sebanyak 2 Perusahaan Tercatat.
    b. Peminjaman sebanyak 55 Akun Ms. Teams untuk pelaksanaan *Public Expose* Tahunan/Insidentil secara virtual kepada Perusahaan Tercatat (SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik).

8. Socialization of Rule I-B concerning Listing of Debt Securities on June 9, 2020.

9. A collaboration seminar between IDX and Indonesia FC on July 29, 2020 on How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators.

10. Socialization regarding Environmental, Social, Governance (ESG) Development to Listed Companies on September 2, 2020.

11. Best of Indonesia Roadshow virtually held on October 6-9, 2020, in collaboration with IDX with Daiwa Capital Markets Singapore and PT Bahana Securities. A total of 10 Listed Companies participated in Best of Indonesia.

12. Socialization regarding Industrial Classification (IDX-IC) to the Listed Company on October 25, 2020.

13. CEO Networking 2020 on Building Resilience to Economic Recovery was virtually held on November 24, 2020.

14. Collaboration seminar with IBCWE on "Commemorating the Journey of the 1928 Indonesian Women's Congress: Towards The 50:50 Planet - Business Contribution to the Achievement of SDG 5" was held on December 16, 2020.

15. Provision of services to all Listed Companies are in terms of:
    a. Use of the room and its facilities to carry out events related to the Capital Market, namely the GMS/RUPO/RUPUP/RUPSU and Public Expose. As of December 2020, there were 18 rooms used by Listed Companies with the following details:
        - Public Expose of 2 Listed Companies;
        - GMS/EGMS of 6 Listed Companies;
        - 8 Incidental Public Expose Listed Companies;
        - Public Expose and GMS of 2 Listed Companies.
    b. Lending 55 Ms. Teams accounts for the implementation of an Annual/Incidental Public Expose virtually to the Listed Companies (SE-00003/BEI/05-2020 dated May 29, 2020 on the Procedures for Implementing an Electronic Public Expose).

Pemantauan Perusahaan Tercatat

BEI memantau dan memastikan bahwa persyaratan pencatatan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat kepada pemangku kepentingan dan BEI telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. BEI melakukan pemantauan pemenuhan kewajiban antara lain melalui penelaahan terhadap keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perusahaan Tercatat baik secara berkala maupun sewaktu-waktu, termasuk informasi yang mungkin dapat mempengaruhi harga efek. Dalam hal terjadi pergerakan harga efek yang signifikan, BEI akan segera meminta penjelasan kepada Perusahaan Tercatat yang bersangkutan. Di samping itu, Peraturan Pencatatan BEI juga mewajibkan Perusahaan Tercatat untuk menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan tindakan korporasi yang akan dilakukan.

Monitoring of Listed Companies

IDX monitors and ensures that the listing requirements and fulfillment of the Listed Company's obligations to stakeholders and IDX have been carried out in accordance with the applicable regulations. IDX monitors the fulfillment of obligations, among others, by reviewing the disclosure of information submitted by the Listed Companies either periodically or at any time, including information that may affect the price of securities. In the event of a significant price movement of securities, IDX will immediately request an explanation from the Listed Companies. In addition, IDX Listing Regulation also requires Listed Companies to submit disclosure of information related to corporate actions to be taken.

IDX Incubator

Sejalan dengan komitmen BEI untuk mendukung *startup* dan Perusahaan Skala Aset Kecil-Menengah di Indonesia memanfaatkan pasar modal sebagai sumber pendanaan bisnis, Bursa Efek Indonesia mendirikan IDX Incubator guna mempersiapkan perusahaan-perusahaan tersebut memperoleh pendanaan melalui IPO (*Initial Public Offering*).

IDX Incubator bercita-cita menjadi *one-stop-solution* bagi *Startup* dan Perusahaan Skala Aset Kecil-Menengah di Pasar Modal Indonesia.

IDX Incubator

In line with IDX's commitment to support startups and Small-Medium Asset Scale Companies in Indonesia to utilize capital market as a source of business funding, Indonesia Stock Exchange has established IDX Incubator to prepare those companies to obtain funding through an IPO (Initial Public Offering).

IDX Incubator aspires to be a one-stop-solution for Startups and Small-Medium Asset Scale Companies in the Indonesian Capital Market.

Perusahaan Binaan IDX Incubator

Sampai dengan 31 Desember 2020, IDX Incubator telah membina sebanyak 113 (seratus tiga belas) perusahaan yang tersebar di IDX Incubator Jakarta, Bandung dan Surabaya. Sebanyak 3 (tiga) perusahaan yang dibina IDX Incubator telah berhasil IPO dan 42 (empat puluh dua) perusahaan lainnya saat ini sedang dalam program persiapan IPO (Road-to-IPO Program). Berikut rincian jumlah perusahaan binaan di masing-masing kota:

IDX Incubator Foster Companies

As of December 31, 2020, IDX Incubator has fostered 113 companies spread across IDX Incubators in Jakarta, Bandung and Surabaya. IDX Incubator's three foster companies have successfully conducted IPOs and 42 other companies are currently in the preparation program for an IPO (Road-to-IPO Program). The following is a breakdown of the number of foster companies in each city:

Perusahaan Binaan IDX Incubator
IDX Incubator Foster Companies

IDX Incubator	Jumlah Binaan IDX Incubator Number of IDX Incubator Foster Companies	Sudah IPO Conducted IPO	Program Road-to-IPO On Road to IPO Program
IDX Incubator Jakarta	62	3	17
IDX Incubator Bandung	24	N/A	12
IDX Incubator Surabaya	27	N/A	13
Total	**113**	**3**	**42**

IPO dan Pencatatan Perusahaan

IDX Incubator mempunyai komitmen untuk mendorong perusahaan-perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah untuk berkembang bersama publik melalui IPO dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2020, IDX Incubator berhasil membawa 2 (dua) perusahaan binaan melakukan IPO dan menjadi Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Bursa Efek Indonesia yaitu PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) dan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH). Adapun PGJO merupakan perusahaan pertama yang tercatat di Papan Akselerasi dan menjadi *milestone* baru bagi Pasar Modal Indonesia untuk memberikan kemudahan pencatatan bagi Perusahaan Aset Skala Kecil dan Menengah melalui Papan Akselerasi.

Berikut rincian perusahaan binaan IDX Incubator yang telah IPO dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.

IPO and Company Listing

IDX Incubator is committed to fostering companies with small- and medium-scale assets to develop together with the public through IPOs and being listed on Indonesia Stock Exchange.

In 2020, IDX Incubator successfully managed to have its two foster companies to conduct an IPO, thus becoming listed Companies on the Acceleration Board of Indonesia Stock Exchange, namely PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) and PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH). PGJO is the first company to be listed on the Acceleration Board, which marked a new milestone for the Indonesian Capital Market. Throgh the Acceleration Board, IDX eases Small-and Medium-Scale Asset Companies to go public.

The following table shows the details of IDX Incubator's foster companies that in 2020 conducted their IPOs and are now listed on Indonesia Stock Exchange.

IPO Perusahaan Binaan IDX Incubator tahun 2020
IDX Incubator Foster Companies' IPO in 2020

No.	Nama Perusahaan Company Name	Tanggal IPO IPO Date	Total Aset Asset Total	Dana Dihimpun Fund Raised	Papan Pencatatan Listing Board
1	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	8 Januari 2020 January 8, 2020	Rp9,97 Miliar Rp9.97 billion	Rp12 Miliar Rp12 billion	Papan Akselerasi Acceleration Board
2	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	27 April 2020 April 27, 2020	Rp55 Miliar Rp55 billion	Rp87,5 Miliar Rp87.5 billion	Papan Akselerasi Acceleration Board

Program IDX Incubator

Sebagai upaya untuk mendukung para binaan yang terdiri dari perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah agar dapat memperoleh pendanaan melalui Pasar Modal dan menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia, IDX Incubator mempunyai program yang bernama *Road-to-IPO*. Program ini memberikan pengetahuan secara komprehensif dan membantu peserta dalam proses persiapan IPO sampai dengan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun rincian program IDX Incubator tersebut yaitu:

1. Pemahaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penawaran Umum
   Peserta akan mendapatkan pelatihan Proses Penawaran Umum, sesuai dengan peraturan OJK di bawah ini:
   a. POJK Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk
   b. POJK Nomor 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas

IDX Incubator Program

IDX Incubator has a program called Road-to IPO. The program is IDX Incubator's endeavor to support companies with small- and medium-scale assets to obtain funding through the Capital Market and become a Listed Company on Indonesia Stock Exchange. The program provides comprehensive knowledge and assists participants in the IPO preparation process until being listed on Indonesia Stock Exchange. The details of IDX Incubator program are as follow:

1. Understanding of the Financial Services Authority Regulations concerning Public Offerings
   Participants will receive training on the Public Offering Process, in accordance with the following OJK regulations:
   a. POJK Number 7/POJK.04/2017 concerning Registration Statement Documents for Public Offering of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk
   b. POJK Number 8/POJK.04/2017 concerning Form and Content of Concise Prospectus and Prospectus for Public Offering of Equity Securities

c. POJK Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah; dan
d. POJK Nomor 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.

c. POJK Number 53/POJK.04/2017 concerning Registration Statements for Public Offering and Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights by Issuers with Small-Scale Assets or Issuers with Medium-Scale Assets; and
d. POJK Number 54/POJK.04/2017 concerning Form and Content of Prospectus for Public Offering and Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights by Issuers with Small-Scale Assets or Issuers with Medium-Scale Assets.

2. Pemahaman Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia
Peserta akan mendapatkan pemahaman terkait proses Pencatatan Bursa Efek Indonesia secara detail baik dari segi pemenuhan persyaratan maupun persiapan proses evaluasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Understanding of Indonesia Stock Exchange Listing Regulations
Participants will get an understanding of the process of listing Indonesia Stock Exchange in detail, both in terms of meeting the requirements and preparing for the evaluation process on Indonesia Stock Exchange.

3. Pemahaman Struktur Penawaran Umum
Peserta akan diajarkan bagaimana proses penawaran umum dilakukan secara optimal mulai dari restrukturisasi perusahaan, valuasi, pembuatan *financial statement projection*, sampai dengan proses *roadshow* dan penyusunan IPO *timeline*.

3. Understanding the Structure of the Public Offering
Participants will gain insights into how the public offering process is carried out optimally, starting from company restructuring, valuation, preparing a financial statement projection, to the roadshow process and the preparation of an IPO timeline.

4. Persiapan *Roadshow* ke Investor
Peserta akan mendapatkan pelatihan terkait penyusunan *company profile* yang baik, mulai dari penyusunan *milestone*, *business model, business plan*, serta bagaimana cara perusahaan meyakinkan investor mengenai *competitive advantage* yang mereka miliki.

4. Preparation for Roadshow to Investors
Participants will receive training related to the preparation of a good company profile, starting from milestones, business models, business plans, and how companies convince investors about their competitive advantage.

5. Pemahaman aspek-aspek hukum perusahaan
Peserta akan mendapatkan pelatihan proses persiapan IPO dari aspek hukum perusahaan mulai dari pemahaman kontrak-kontrak hukum yang material seperti *initial investor term sheet* dan sebagainya sampai dengan persiapan audit hukum bagi perusahaan.

5. Understanding of Corporate Legal Aspects
Participants will receive training on the IPO preparation process from corporate legal aspects, starting from understanding material legal contracts such as initial investor term sheets and other related issues, including preparation for legal audits for companies.

6. Pemahaman aspek-aspek keuangan perusahaan
Para peserta akan mempelajari bagaimana pencatatan laporan keuangan di perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

6. Understanding of Company Financial Aspects
Participants will learn how to prepare company financial statements in accordance with accounting standards applicable in Indonesia.

Program *Road-to-IPO* ini akan difasilitasi langsung oleh pihak-pihak yang kompeten di masing-masing aspek topik yaitu OJK, Bursa Efek Indonesia, *Investment Banking*, Firma Hukum, dan Kantor Akuntan Publik. Selain itu, Program *Road-to-IPO* dapat diikuti oleh perusahaan binaan yang telah lolos seleksi tanpa dikenakan biaya apapun. Informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran IDX Incubator dapat diakses pada www.idxincubator.co.id atau melalui *email* idxincubator@idx.co.id.

This Road-to-IPO program will be facilitated directly by competent parties in each relative aspect, namely OJK, Indonesia Stock Exchange, Investment Banking, Law Firms, and Public Accounting Firms. Moreover, foster companies that have passed the selection can take part of the Road-to-IPO Program free of charge. Further information on IDX Incubator registration can be accessed at www.idxincubator.co.id or via email at *idxincubator@idx.co.id*.

Program *Road-to-IPO* IDX Incubator
IDX Incubator Road-to-IPO Programs

No.	Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Fasilitator Facilitator
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait IPO Financial Services Authority (OJK) regulations regarding IPOs	Peraturan OJK No. 7, 8, 53 dan 54 OJK Regulations no. 7, 8, 53 and 54	OJK dan BEI OJK and IDX
2	Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange Listing Regulations	Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A, I-E, I-F.1 dan I-V Indonesian Stock Exchange Listing Regulations no. I-A, I-E, I-F.1 and I-V	BEI IDX
3	Struktur Penawaran Publik Public Offering Structure	Valuasi Valuation	*Investment Banking*
		Proyeksi Laporan Keuangan Financial Report Projection	*Investment Banking*
		Proses *Roadshow* dan IPO Roadshow and IPO process	*Investment Banking*
4	Persiapan *Meeting* dengan *Anchor Investor* Preparation for Meeting with Anchor Investors	Pembuatan Profil Perusahaan • *Milestone* • *Business model* • *Business plan* • *Competitor and competitive advantage* Making a Company Profile • Milestone • Business model • Business plan • Competitors and competitive advantage	*Investment Banking*
5	Aspek Hukum Law Aspect	*VC funding term-sheet*	Kantor Hukum Law Office
		Persiapan Audit Hukum Legal Audit Preparation	Kantor Hukum Law Office
6	Aspek Laporan Keuangan Financial Report Aspect	*Accounting Bookkeeping Services*	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Pengembangan IDXNet-SPE Integrasi dengan Sistem KSEI

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penyebaran keterbukaan informasi Perusahaan Tercatat, OJK, BEI, dan KSEI berinisiatif untuk mengintegrasikan sarana pelaporan elektronik Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDXnet) dengan AKSes dan eASY yang dimiliki oleh KSEI. AKSes KSEI merupakan sarana elektronik yang digunakan oleh investor untuk meninjau kepemilikan sekuritasnya, sedangkan eASY merupakan sarana yang digunakan oleh Emiten untuk melaporkan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga digunakan oleh Investor untuk menyampaikan hak suara (*voting*) dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik.

IDXNet-SPE Integration with KSEI System Development

In order to increase the effectiveness of the dissemination of Listed Companies' information disclosure, OJK, IDX, and KSEI took an initiative to integrate electronic reporting facilities of Issuers and Public Companies (SPE-IDXnet) with AKSes and eASY which owned by KSEI. KSEI's AKSes is an electronic tool used by investors to monitor their securities ownership, whereas eASY is a tool used by Issuers to report General Meeting of Shareholder (GMS) activities and used by Investors to vote in the GMS electronically.

Integrasi SPE-IDXnet dengan sistem KSEI ini diharapkan dapat meningkatkan:
- Kemudahan Perusahaan Tercatat dalam menyampaikan keterbukaan informasi terkait aktivitas RUPS pada SPE-IDXnet yang terintegrasi dengan eASY KSEI; dan
- Efektifitas penyebaran Keterbukaan informasi Perusahaan Tercatat kepada investor melalui AKSes KSEI yang lebih berfokus pada portofolio investor, sehingga investor dapat lebih *aware* dan terinformasi mengenai aktivitas dan informasi penting emiten yang termasuk dalam portofolio investor.

Hingga Desember 2020, BEI telah mengimplementasikan *enhancement* aplikasi IDX DNA (Disclosure, News and Announcement) pada 20 Oktober 2020 yang merupakan sarana pertukaran data keterbukaan informasi Perusahaan tercatat secara *straight through processing* antara SPE IDXnet dengan KSEI, yang selanjutnya terintegrasi dengan eASY dan AKSes KSEI. Bursa dan KSEI terus berupaya untuk menyempurnakan sarana integrasi informasi keterbukaan informasi Perusahaan Tercatat.

The integration of SPE-IDXnet with KSEI system is expected to increase:
- The easiness of Listed Companies in submitting information disclosure related to GMS activities on SPEIDXnet which is integrated with KSEI's eASY;
- Effectiveness of dissemination of the Listed Companies' information disclosure to investors through KSEI's AKSes, which is more focus on investor's portfolios, so that investors are more aware and informed about the activities and important information of issuers which included in investor's portfolio which are included in an investor portfolio.

As of December 2020, IDX has implemented the enhancement of IDX DNA (Disclosure, News, and Announcement) application on October 20,2020, which is a tool for exchanging information disclosure data of Listed Company with straight through processing between SPE-IDXnet and KSEI which is then integrated with eASY and AKSes KSEI. IDX and KSEI continue to improve the integration of Listed Companies' information disclosure system.

Sistem 'Electronic Indonesia Public Offering' (e-IPO)

Dalam meningkatkan kemudahan akses bagi investor untuk berpartisipasi pada sebuah proses Penawaran Umum, baik dalam proses pembentukan harga (*bookbuilding*) maupun Penawaran Umum (*offering*), Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan BEI, KPEI, dan KSEI mengembangkan sarana penawaran umum secara elektronik yang dinamakan dengan sistem e-IPO (*Electronic Indonesia Public Offering*).

Saat ini, dalam sebuah proses Penawaran Umum, khususnya bagi investor ritel, masih sulit untuk berpartisipasi dalam melakukan pemesanan saham di pasar perdana, dikarenakan akses yang tersedia untuk berpartisipasi dalam sebuah penawaran umum sangat terbatas, dan tidak terjangkau oleh investor yang berada di luar daerah (perlu datang ke gerai secara fisik untuk melakukan pemesanan). Selain itu, porsi yang dialokasikan untuk investor ritel juga sangat terbatas, sehingga partisipasi investor ritel cenderung rendah dan jumlah investor ritel yang memperoleh alokasi penjatahan pada pasar perdana semakin menurun.

Melalui e-IPO, diharapkan dapat:
- Memberikan kesempatan yang sama kepada investor untuk berpartisipasi dalam proses penawaran umum;
- Meningkatkan kepercayaan investor terhadap proses Penawaran Umum dan meningkatkan partisipasi investor;
- Meningkatkan kemudahan efektivitas pengawasan oleh regulator;

Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System

To increase the convenience of access for investors to participate in a Public Offering process, both in the bookbuilding process and public offerings, the Financial Services Authority has collaborated with IDX, KPEI, and KSEI to develop an electronic initial public offering facility called e-IPO (Electronic Indonesia Public Offering).

Currently, in a public offering process, especially for retail investors, it is still difficult to participate in placing shares orders in the primary market. Due to the limited access to participate in a public offering, and it is not reachable by investors residing outside the area (they need to come to the booth physically to place an order). In addition, the portion allocated to retail investors is very limited, hence retail investor participation is possibly low and the number of retail investors receiving an allocation in the primary market decreases.

e-IPO is expected to:
- Provide equal opportunities to investors to participate in the public offering process;
- Increase investors' confidence in the Public Offering process and increase investor participation;
- Increase the effectiveness of supervision by a regulator;

- Memperluas partisipasi perusahaan efek sebagai *selling agent*; dan
- Berdampak positif terhadap kinerja dan likuiditas saham pada pasar sekunder.

Hingga akhir bulan Desember 2020, OJK dan SRO telah meluncurkan sistem e-IPO pada 10 Agustus 2020 saat acara HUT Pasar Modal Indonesia ke 43 Tahun. OJK dan SRO juga telah melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh Anggota Bursa mengenai penggunaan sistem e-IPO dan tata cara melakukan proses penawaran umum melalui sistem e-IPO serta mekanisme terkait sistem e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penawaran umum secara elektronik.

Hingga Desember 2020, Anggota Bursa yang telah terdaftar sebagai Partisipan Sistem e-IPO sebanyak 23 Perusahaan, yang dapat ikut serta sebagai *selling agent* dalam sebuah penawaran umum dan dapat memberikan layanan kepada para nasabahnya yang berminat untuk berpartisipasi pada sebuah penawaran umum di e-IPO.

Pada tahun 2021, OJK dan SRO terus berupaya untuk mengembangkan sistem e-IPO dalam rangka meningkatkan layanan sistem e-IPO bagi para Anggota Bursa, Perusahaan Efek dan Investor.

- Expand the participation of securities companies as selling agents;
- Provide positive impact on the performance and liquidity of shares in secondary market.

By the end of December 2020, OJK and SRO have launched the e-IPO system on August 10, 2020 during the 43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market. OJK and SRO have also conducted socialization activities and training for all Exchange Members regarding the use of e-IPO and how to carry out the public offering process using the e-IPO system, as well as the mechanism of the e-IPO system as regulated in the Financial Services Authority Regulation on electronic initial public offering.

As of December 2020, Exchange Members which have been registered as Participants in the e-IPO System have reached 23 Companies. Those Participants can participate as selling agents in a public offering and can provide service to their customers who are interested to participate in a public offering in e-IPO.

In 2021, OJK and SRO will continue developing the e-IPO system to improve the services of the system for Exchange Members, Securities Companies, and Investors.

Pengembangan Sistem Penyampaian Dokumen Pencatatan Secara Elektronik (e-Registration)

Dalam rangka meningkatkan kemudahan dan efisiensi proses penyampaian dokumen Penawaran Umum bagi calon Emiten dan penjamin emisi yang akan mencatatkan efek di Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia bekerja sama dalam pengembangan integrasi sarana penyampaian dokumen Pernyataan Pendaftaran dan Permohonan Pencatatan secara elektronik (*e-Registration*) melalui satu pintu yakni melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT).

Sebelumnya, dokumen Penawaran Umum yang disampaikan kepada OJK dan BEI oleh calon Emiten dan Penjamin Emisi, disampaikan secara terpisah, dan dokumen yang disampaikan merupakan dokumen yang cukup identik dan disampaikan dalam bentuk *hardcopy*. Kondisi ini menimbulkan adanya duplikasi proses penyampaian oleh calon Emiten dan Penjamin Emisi, serta menimbulkan proses penyampaian yang kurang efisien, baik dari segi waktu maupun biaya.

Development of Electronic Document Recording Submission System (e-Registration)

To increase the easiness and efficiency of submitting public offering documents for prospective issuers and underwriters willing to list their shares on Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange have collaborated to integrate the system for electronic submission of Registration Statement and Listing Application (e-Registration) through 1 (one) system which is the Integrated Licensing and Registration System (SPRINT).

Previously, prospective Issuers and Underwriters submitted the Public Offering documents to OJK and IDX separately. The documents submitted were mostly identical and in the hardcopy format. This condition causes duplication of the submission process by prospective Issuers and Underwriters, and creates inefficient delivery process, both in terms of time and cost.

Pengembangan terkait Perusahaan Tercatat
Development of Listed Companies



Pada tanggal 12 Agustus 2019 OJK dan BEI telah mengimplementasikan sarana penyampaian dokumen penawaran umum secara elektronik (*e-Registration)* melalui SPRINT. Pada tahap integrasi tersebut, dokumen yang disampaikan terbatas pada dokumen awal untuk pencatatan saham di BEI.

On August 12, 2019, OJK and IDX implemented an electronic system for submitting public offering documents (e-Registration) through SPRINT. In this integration process, documents that were submitted were limited to initial documents for listing stocks on IDX.

Hingga Desember 2020, OJK dan BEI telah mengembangkan sistem *e-Registration* dan SPRINT untuk menyempurnakan proses penyampaian dokumen permohonan pencatatan kepada BEI termasuk dokumen pencatatan efek saham, obligasi dan sukuk, serta pertukaran dokumen hasil evaluasi dan persetujuan kepada calon emiten dan OJK, sehingga keseluruhan proses pertukaran dan penyampaian atas dokumen-dokumen tersebut menjadi tersentralisasi pada satu database, memudahkan proses evaluasi, lebih teratur, dan efisien. Penyempurnaan sistem *e-Registration* ini ditargetkan mulai diimplementasikan pada Q2 tahun 2021.

As of December 2020, OJK and IDX have developed the e-Registration system and SPRINT to improve the listing application submission process to IDX, including listing documents for stocks, bonds, and sukuk, and the exchange of evaluation results and approval to prospective issuers and OJK. Thus, the entire process of exchanging and submitting these documents can be centralized into one database, so that the evaluation process becomes easier, more organized and efficient. Improvement of the e-Registration system is expected to be implemented in the second quarter of 2021.

Integrasi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi calon Emiten dan Penjamin Emisi, khususnya dalam:

- Meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi Penawaran Umum dan Pencatatan Efek;
- Mengeliminasi redudansi penyampaian dokumen oleh Calon Emiten dan Penjamin Emisi; dan
- Meningkatkan kemudahan akses secara satu pintu dalam penyampaian dokumen Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dan Permohonan Pencatatan kepada Bursa.

This integration is expected to benefit prospective Issuers and Underwriters, particularly in:

- Improving efficiency in the evaluation process of Public Offering and Securities Listing;
- Eliminating redundancy of document submission by prospective issuers and Underwriters;
- Increasing the easiness of access through one system in the submission of Registration Statement documents to OJK and Listing Request to IDX.

Penguatan Anggota Bursa, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA

Empowering Exchange Members, PLTE Participants and SPPA Users

BEI mencatat jumlah Anggota Bursa (AB) per 30 Desember sebanyak 98 AB. Dari jumlah ini, 96 AB berstatus aktif, sementara 2 AB berstatus suspen.

Sementara, terdapat 119 Partisipan Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) selama periode Januari-Desember 2020. Dari jumlah Partisipan PLTE ini 59 adalah Perusahaan Efek, 39 Bank, dan 21 Bank Kustodian.

Selain AB dan Partisipan PLTE, Perseroan pada tahun 2020 meluncurkan layanan baru BEI yaitu Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA). Per 30 Desember 2020, terdapat 21 pengguna Jasa SPPA tercatat, yang terdiri dari 7 Perusahaan Efek dan 19 Bank.

Daftar AB dan informasi selengkapnya terkait PLTE dan SPPA bisa dilihat di hal. 89-92 di Bab Profil Perusahaan.

As of December 30, 2020, IDX listed a total of 98 Exchange Members (EM). Of the 98 EM, 96 EM were active, while two AB were with suspension status.

Meanwhile, there were 119 Participants of Securities Transaction Reports Receiver (PLTE) during the January-December 2020 period. Of the total PLTE Participants, 59 were Securities Companies, 39 Banks, and 21 Custodian Banks.

Besides AB and PLTE Participants, in 2020 the Company launched a new IDX service, namely the Alternative Market Trading System (SPPA). As of December 30, 2020, there were 21 registered SPPA Service users, consisting of 7 Securities Companies and 19 Banks.

List of Exchange Members and further information regarding PLTE and SPPA are presented on the page. 89-92 in the Company Profile Chapter.

Sosialisasi, Pelatihan Anggota Bursa, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan Anggota Bursa (AB), Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA. Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan, dimana 90% dari kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara *online* dikarenakan kondisi pandemi.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan AB, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA:

Anggota Bursa:

1. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif dan *Structured Warrant* pada tanggal 19 Februari 2020.
2. *Workshop* Pelatihan "Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)" Anggota Bursa *Batch* I pada tanggal 28 Februari 2020.
3. Sosialisasi Rencana Kerja BEI tahun 2020 yang Berdampak ke Anggota Bursa pada tanggal 2 Maret 2020.
4. *Workshop* Pelatihan MKBD kepada Anggota Bursa *Batch* I pada tanggal 5 Juni 2020.
5. *Sharing Session* "Momentum Work From Home (WFH)" untuk Transformasi Digital" pada tanggal 5 Juni 2020.
6. *Workshop* Derivatif dan *Structured Warant Batch* I pada tanggal 8 Juni 2020.
7. *Workshop* Derivatif dan Structured Warant *Batch* II pada tanggal 15 Juni 2020.

Socialization, Training of Exchange Members, PLTE Participants, and SPPA Services Users

The Company continually strives to improve the competence and development of the Exchange Members (EM), PLTE participants, and SPPA service users. Throughout 2020, the Company held some activities. 90% of these activities were conducted online due to the pandemic.

The activities of EM, PLTE participants, and SPPA service users are listed below:

Exchange Members:

1. Focus Group Discussion related derivatives and structured warrants on February 19, 2020.
2. Training workshop of "Customized Clean Working Capital (MKBD) Batch I Exchange Members on February 28, 2020.
3. The socialization of IDX Work Plan in 2020 which Has an Impact on the Exchange Members on March 2, 2020.
4. MKBD training workshop to Batch I Exchange Members on June 5, 2020.
5. Sharing Session "Work From Home (WFH) Momentum" for digital transformation" on June 5, 2020.
6. Derivative and Structured Warrant Workshop Batch I on June 8, 2020.
7. Derivative and Structured Warrant Workshop Batch II on June 15, 2020.

8. *Sharing Session Compliance Officer* pada tanggal 30 Juni 2020 dengan topik Pengelolaan Risiko Kredit - Assessment Tingkat Kelayakan Pembiayaan Nasabah.
9. Sosialisasi Terkait Stimulus Anggota Bursa Tahun 2020 pada tanggal 8 Juli 2020.
10. *Sharing Session* untuk Anggota Bursa Tahun 2020 dengan topik Kebijakan BEI atas kondisi "New Normal" kepada para pemangku kepentingan (Anggota Bursa) pada tanggal 10 Juli 2020.
11. Sosialisasi Pengujian Fungsional Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) kepada Anggota Bursa pada tanggal 22 Juli 2020.
12. Sosialisasi Mekanisme Stimulus WFH kepada Anggota Bursa pada tanggal 23 Juli 2020.
13. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif dan Structured Warrant pada tanggal 27 Juli 2020.
14. Sosialisasi Pengujian *Back-end* Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) kepada Anggota Bursa pada tanggal 28 Juli 2020.
15. Sosialisasi POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Kesediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik pada tanggal 13 Agustus 2020.
16. Sosialisasi Interaktif Pengujian Lanjutan *Back-end* Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) pada tanggal 24 Agustus 2020.
17. *Workshop* terkait Derivatif Tahap Lanjutan bagi Anggota Bursa pada tanggal 27 Agustus 2020.
18. *Sharing Session Compliance Officer* dengan topik Ketentuan Penerimaan Pesanan Nasabah dan Summary Hasil Pemeriksaan Bursa pada tanggal 22 September 2020.
19. Webinar Transformasi Digital Dalam Rangka Optimalisasi Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) Anggota Bursa pada tanggal 24 September 2020.
20. Sosialisasi Insentif e-IPO *Batch* I pada tanggal 25 September 2020.
21. Sosialisasi Insentif e-IPO *Batch* II pada tanggal 29 September 2020.
22. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif dan Structured Warrant pada tanggal 29 September 2020.
23. Sosialisasi Insentif e-IPO *Batch* III pada tanggal 30 September 2020.
24. Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Anggota Bursa Efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 pada tanggal 13 Oktober 2020.

8. Compliance Officer Sharing Session on June 30, 2020 with the topic of credit risk management - assessment of the feasibility level of customer financing.
9. Socialization related to the Stimulus of the 2020 Exchange Members on July 8, 2020.
10. Sharing Session for 2020 Exchange Members with the topic of IDX policy on the "New Normal" condition to stakeholders (Exchange Members) on July 10, 2020.
11. Socialization of Functional Testing of the Electronic Indonesia Public Offering (E-IPO) system to the Exchange Members on July 22, 2020.
12. Socialization of the WFH stimulus mechanism to the Exchange Members on July 23, 2020.
13. Focus Group Discussion related derivatives and structured warrants on July 27, 2020.
14. Socialization of Back-End Testing of Electronic Indonesia Public Offering (E-IPO) system to Exchange Members on July 28, 2020.
15. Socialization of POJK No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Public Offering of Equity Securities, Debt Securities, and/or Electronic Sukuk and SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 concerning the provision of Orders Funds, Verification of Available Funds, the Allocation of Securities for Centralized Allotment, and Settlement of the Order of Securities in Public Offering of Equity Securities in the Form of Electronic Shares on August 13, 2020.
16. Interactive socialization of advanced testing of the Electronic Indonesia Public Offering (E-IPO) system on August 24, 2020.
17. Workshop related to the Advanced DerivativeS for the Exchange Members on August 27, 2020.
18. Compliance Officer Sharing Session with the topic of the Provisions for Receiving Customer Orders and the Summary of the Exchange Examination Results on September 22, 2020.
19. Digital Transformation Webinars in order to optimize the implementation of work from home (WFH) for Exchange Members on September 24, 2020.
20. Socialization of E-IPO Batch I incentives on September 25, 2020.
21. Socialization of E-IPO Batch II incentives on September 29, 2020.
22. Focus Group Discussion related Derivatives and Structured Warrants on September 29, 2020.
23. Socialization of E-IPO Batch III incentives on September 30, 2020.
24. Socialization of Sustainable Financial Application for Exchange Members In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No 51/POJK.03/2017 on October 13, 2020.

25. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif dan Structured Warrant pada tanggal 27 Oktober 2020.
26. Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00072/BEI/09-2020 perihal Perubahan Pedoman *Mediator Remote Trading* dan SK Direksi BEI nomor Kep-00079/BEI/10-2020 perihal Perubahan Pedoman *Independent Reviewer* pada tanggal 11 November 2020.
27. Sosialiasasi Peraturan Sistem Pelaksanan Pasar Alternatif pada tanggal 12 November 2020.
28. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif dan Structured Warrant tanggal 25 November 2020.
29. Sosialisasi Pemberlakuan Undang-Undang Bea Meterai No 10 Tahun 2020 pada tanggal 11 Desember 2020.
30. Economic & Capital Market Outlook 2021 pada tanggal 15 Desember 2020.
31. Sosialisasi e-IPO kepada investor pada tanggal 21 Desember 2020.
32. Pelatihan Sistem e-IPO sebanyak 14 kali sepanjang tahun 2020.
33. Penyelenggaraan Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Khusus untuk Pegawai Anggota Bursa tahun 2020 yang dilaksanakan secara *online*.

25. Focus Group Discussion related Derivatives and Structured Warrants on October 27, 2020.
26. Socialization of Decree (SK) of the Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No Kep-00072/BEI/09-2020 Regarding Change of Remote Trading Mediator Guidelines and Decree of the Directors of IDX No KEP-00079/BEI/10-2020 Regarding Guidelines Change of Independent Reviewer on November 11, 2020.
27. Socialization of Regulations of Alternative Market implementation System on November 12, 2020.
28. Focus Group Discussion related Derivatives and Structured Warrants on November 25, 2020.
29. Socialization of Implementation of the Stamp Duty Law No. 10 of 2020 on December 11, 2020.
30. 2021 Economic & Capital Market Outlook on December 15, 2020.
31. E-IPO socialization to investors on December 21, 2020.
32. As many as 14 e-IPO training sessions throughout 2020.
33. Implementation of a Sustainable Education Program for Broker-Dealer (PPL WPPE) specifically for employees of the 2020 Exchange Members held online.

Partisipan PLTE dan Pengguna Jasa SPPA:

1. Pelatihan Sistem *Centralized Trading Platform* (CTP) – Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) rutin dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali (Januari hingga Desember 2020), di mana 1 (satu) kali kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan 7 (tujuh) kali dilaksanakan secara *online*/virtual.
2. Pelatihan Penggunaan SPPA sebanyak 6 (enam) kali (Juli hingga Desember) dilaksanakan secara *online*.

PLTE participants and SPPA service users:

1. Training of Centralized Trading Platform System - Securities Transaction Reports Receiver (PLTE) routinely held eight training sessions (January to December 2020). One training was held face-to-face and seven training sessions trainings were via online/virtual
2. Six Training sessions on SPPA Use (July to December) are carried out online.

Penerbitan Peraturan Bursa, Surat Keputusan Direksi BEI, dan Surat Edaran

Selama tahun 2020, BEI mengeluarkan Peraturan Bursa, Surat Keputusan Direksi, dan Surat Edaran sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor III-J tentang Persetujuan Sebagai Anggota Bursa Efek yang Melakukan Kerjasama dengan Perusahaan Efek Daerah (PED) - dikeluarkan dan diberlakukan pada tanggal 28 Februari 2020 melalui SK Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00020/BEI/02-2020 tertanggal 28 Februari 2020.
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00039/BEI/05-2020 tertanggal 26 Mei 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Harian dan Laporan Bulanan Anggota Bursa Efek.
3. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00051/BEI/08-2020 tertanggal 10 Agustus 2020 perihal Pedoman Partisipan Sistem Dalam menggunakan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* yang Disediakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Issuance of Exchange Regulations, Decree of IDX Board of Directors and Circular Letters

During 2020, IDX issued Exchange Regulations, Decrees of IDX's Board of Directors and Circular Letters as follows:

1. Regulation no. III-J regarding approval as the Exchange Members that cooperate with the Regional Securities Companies (PED). The regulation was issued and applied on February 28, 2020 through Board of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree no. KEP-00020/IDX/02-2020 dated February 28, 2020.
2. Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No Kep-00039/BEI/05-2020 dated May 26, 2020 regarding Relaxation on Time Limit of Exchange Members Daily Report and Monthly Report Submission.
3. Board Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00051/BEI/08-2020 dated August 10, 2020 regarding the system participant guidelines in using the Electronic Indonesia Public Offering system provided by PT Bursa Efek Indonesia.

4. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00052/BEI/08-2020 tertanggal 31 Agustus 2020 perihal Pelaksanaan Pelelangan dan Pembelian Kembali Saham Bursa Secara Elektronik.
5. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00072/BEI/09-2020 tertanggal 21 September 2020 perihal Perubahan Pedoman *Mediator Remote Trading*.
6. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00079/BEI/10-2020 tertanggal 1 Oktober 2020 perihal Perubahan Pedoman *Independent Reviewer*.
7. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00092/BEI/11-2020 tertanggal 9 November 2020 perihal Peraturan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).

4. Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00052/BEI/08-2020 dated August 31, 2020 regarding the implementation of the auction and Repurchase of Stock Exchange Shares Electronically.
5. Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00072/BEI/09-2020 dated September 21, 2020 regarding the Change in the Guidelines of the Remote Trading Mediator.
6. Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00079/BEI/10-2020 dated October 1, 2020 regarding the Change in the Guidelines of the Independent Reviewer.
7. Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00092/BEI/11-2020 dated November 9, 2020 regarding the Regulation of Alternative Market Management System Services (SPPA) Users.

Pembinaan, Pemanggilan, dan Sanksi kepada Anggota Bursa

BEI aktif melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap Anggota Bursa untuk memastikan kepatuhan Anggota Bursa. Kegiatan ini mencakup pemantauan dan evaluasi yang atas laporan-laporan yang wajib disampaikan. Selain itu, BEI melakukan pembinaan, pemanggilan dan pengenaan sanksi kepada Anggota Bursa.

Selama tahun 2020, BEI melakukan 208 kegiatan pembinaan kepada 84 Anggota Bursa. Pembinaan ini dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu melalui surat dan melalui *email* (selama masa pendemi). BEI juga melakukan Pemanggilan kepada Anggota Bursa secara *online* sebanyak 28 kali kepada 24 Anggota Bursa.

Pada tahun 2020, BEI juga menerbitkan 18 sanksi kepada Anggota Bursa atas ketidakpatuhan terhadap peraturan. Adapun sanksi yang diberikan meliputi sanksi Teguran Tertulis, Peringatan Tertulis, Peringatan Tertulis dan Denda, Suspensi dan Pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Berikut adalah rekap Sanksi dan Pembinaan kepada Anggota Bursa:

Coaching, Summons, and Sanctions on Exchange Members

IDX actively conducts monitoring and evaluation on the Exchange Members to ensure their compliance. This activity includes monitoring and evaluation of reports that must be delivered. In addition, IDX carries out coaches, summons and imposition of sanctions on the Exchange Members.

During 2020, IDX held 208 coaching activities to 84 Exchange Members. These activities were carried out using two methods, namely through letters and by email (during the pandemic). IDX also made 28 online calls for 24 Exchange Members.

In 2020, IDX issued 18 sanctions on Exchange Members for their non-compliance with the regulations. The sanctions included Written Reprimand, Written Warning, Written Warning and Fine, Suspension, and revocation of the Exchange Member Approval (SPAB).

The following table contains a recap of sanctions and coaching to the Exchange Members:

Rekapitulasi Sanksi kepada Anggota Bursa
Recapitulation of Sanctions on Exchange Members

No	Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Sanksi Total Sanctions	Jumlah AB Total Exchange Members
1.	Teguran Tertulis Written Reprimand	7	6
2.	Peringatan Tertulis Written Warning	1	1
3.	Peringatan Tertulis dan Denda Written Warning and Fine	1	1

No	Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Sanksi Total Sanctions	Jumlah AB Total Exchange Members
4.	Suspensi Suspension	6	6
5.	Pencabutan SPAB Revocation of the Exchange Member Approval (SPAB).	3	3
	Total	**18**	**N/A**

Rekapitulasi Pembinaan dan Pemanggilan kepada Anggota Bursa
Recapitulation of Coaching and Summons to Exchange Members

No	Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Pembinaan Total Coaching	Jumlah AB Total Exchange Members
1.	Surat Reminder Reminder Letter	156	81
2.	Pembinaan melalui *email* Coaching via Email	52	31
3.	Pemanggilan Summons	28	24

Pengembangan EMIMS

BEI memiliki aplikasi *Exchange Member Integrated Monitoring System* (EMIMS) yang berfungsi sebagai sarana untuk menilai profil risiko Anggota Bursa . Kriteria penilaian berdasarkan data finansial, operasional dan kepatuhan.

Data yang diolah oleh Aplikasi EMIMS bersumber dari data BEI, KPEI, KSEI dan OJK yang disimpan di dalam sistem *Data Warehouse* (DWH). Sebagai upaya untuk terus menyempurnakan aplikasi EMIMS, Perseroan rutin melakukan kajian dan pemantuan atas kesesuaian variabel dan parameter dalam menentukan risiko Anggota Bursa.

BEI telah memanfaatkan penggunaan aplikasi EMIMS, dan terus melakukan optimalisasi sesuai kebutuhan Bursa dan sejalan dengan perkembangan teknologi yang kian pesat. Optimalisasi ini yang dinamakan "*Enhancement* EMIMS", mencakup penambahan serta penyesuaian variabel dan sumber data yang dibutuhkan.

Berikut progress proyek "*Enhancement* EMIMS" selama tahun 2020:

1. *Bussiness Requirement* atas *Enhancement* EMIMS telah disetujui pada bulan Desember 2019. Namun, dikarenakan pandemi COVID-19, maka sesuai ND-e-00045/BEI.ANG/04-2020 tertanggal 6 April 2020, maka pengerjaan proyek EMIMS dilakukan penundaan dan sesuai dengan ND-e-00265/BEI.ANG/06-2020 tertanggal 12 Juni 2020, maka pengerjaan proyek EMIMS untuk proses penunjukan langsung vendor dan *kick off meeting* pengerjaan proyek kembali dilaksanakan.

EMIMS Enhancement

IDX has an Exchange Member Integrated Monitoring System (EMIMS) application that functions as a means of assessing the risk profile of Exchange Members. Assessment criteria are based on financial, operational and compliance data.

The data processed by the EMIMS Application come from IDX, KPEI, KSEI and OJK data. Those are stored in the Data Warehouse (DWH) system. To continuously improve the EMIMS application, the Company regularly reviews and monitors the suitability of variables and parameters in determining the risk of Exchange Members.

IDX has utilized the EMIMS application, and continues to optimize it according to the Exchange's needs and in line with the increasingly rapid development of technology. This optimization, called "EMIMS Enhancement", includes adding and adjusting the required variables and data sources.

The progress of the "EMIMS Enhancement" project throughout 2020 is as follows:

1. Business requirement for EMIMS Enhancement was approved in December 2019. However, due to the COVID-19 pandemic, pursuant to ND-e-00045/BEI.ANG/04-2020 dated April 6, 2020, hence the work on the EMIMS project was postponed and accordingly with ND-e-00265/BEI.ANG/06-2020 dated June 12, 2020, the EMIMS project work for the direct appointment of vendors and the kick-off meeting for project work has been being carried out again.

2. Pengujian di area *development* masih dilakukan dari November 2020 hingga Februari 2021.

2. Testing in the development area was conducted from November 2020 to February 2021.

Dukungan kepada Anggota Bursa

Anggota Bursa tidak hanya memiliki peran penting dalam organisasi Perseroan, tetap juga merupakan pilar yang vital dalam *Master Plan* BEI 2021-2025. *Master plan* yang telah disusun lengkap pada bulan Oktober 2020 merupakan arahan strategis pengembangan Pasar Modal Indonesia dalam lima tahun ke depan.

Selama tahun 2020, BEI mengeluarkan subsidi untuk Anggota Bursa seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Support for Exchange Members

Exchange members do not only have an important role in the organization of the Company, their presence are also essential in the 2021-2025 IDX Master Plan. The master plan that was completed in October 2020 and it now functions as a strategic direction for the development of the Indonesian Capital Market in the next five years.

Throughout 2020, IDX issued subsidies for Exchange Members as described in the following table:

Stimulus
Stimulus

No	Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
1.	Tambahan dukungan Fasilitas *Data Center Business Continuity Plan* (BCP) AB Melalui Mekanisme Potongan *Fee* Transaksi Potongan *Fee* Transaksi Additional support for EM's Business Continuity Plan (BCP) Data Center Facility through the Transaction Fee Discounting Mechanism	Diberikan untuk seluruh AB terhitung dari Juni – November 2020 Given to all EMs from June - November 2020
2.	Token RSA	Diberikan untuk AB yang mendaftar Given to the registered EMs
3.	*Voice Recorder*	Diberikan untuk AB yang mendaftar Given to the registered EMs
4.	*Penetration Test*	Diberikan untuk AB yang mendaftar Given to the registered EMs

Subsidi
Subsidies

No	Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
Rutin/Regular		
1.	Fasilitas *Data Center Business Continuity Plan* (BCP) AB Melalui Mekanisme Potongan *Fee* Transaksi EM's Business Continuity Plan (BCP) Data Center Facility through the Transaction Fee Discounting Mechanism	Diberikan untuk seluruh AB Given to all EMs
2.	Biaya Bulanan Jasa Informasi Monthly Fees for Information Services	Diberikan untuk seluruh AB aktif Given to all active EMs
3.	Biaya Bulanan JTPM JTPM Monthly Fee	Diberikan untuk seluruh AB aktif Given to all active EMs
Non Rutin/Non-Regular		
1.	Protokol Baru (ITCH, OUTCH & Fix5) New Protocol (ITCH, OUTCH & Fix5)	Diberikan untuk AB yang mendaftar Given to the registered EMs
2.	Dukungan Program Pendidikan Lanjutan (PPL) bagi WPPE Anggota Bursa Support for the Advanced Education Program (PPL) for WPPE Exchange Members	Diberikan untuk Karyawan AB aktif yang mendaftar Given to registered active EM Employees

Dukungan Asosiasi

BEI terus mendukung dan berpartisipasi dalam mengembangkan Pasar Modal Indonesia. Salah satunya adalah dengan memberikan kontribusi dalam rangka mendukung operasional asosiasi di lingkungan Pasar Modal yang dilakukan setiap tahun.

Tabel berikut merangkum anggaran yang dikeluarkan Perseroan dalam mendukung operasional asosiasi selama tahun 2020:

Support for Associations

IDX continues to support and participate in developing the Indonesian Capital Market. One way of doing this, the Company annualy gives contributions to support the associations' operations in the Capital Market environment.

The following table summarizes the budget issued by the Company to support the associations' operations throughout 2020:

Dukungan Operasional Asosiasi Tahun 2020
Association Operational Support to Associations in 2020

No	Penjelasan Description	Realisasi SRO (Rp) SRO Realization (Rp)
1	Bantuan Operasional BAPMI - Semester 1 Operational Assistance of BAPMI - Semester 1	570.750.000
2	Bantuan Operasional BAPMI - Semester 2 Operational Assistance of BAPMI - Semester 2	570.750.000
3	Operasional APEI Operational of APEI	2.000.000.000
4	Bantuan Operasional PROPAMI PROPAMI Operational Assistance	545.000.000
5	Bantuan Kegiatan LSPPMI LSPPMI Activity Assistance	1.400.000.000
6	Bantuan IAI (Pengembangan IFRS) IAI Assistance (IFRS Development)	568.019.278
7	Event Insidentil-Kegiatan Asosiasi Incidental Event-Association Activities	300.000.000
	Total	**5.954.519.278**

Layanan Data
Data Service

Keberadaan dan kelengkapan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Existing and comprehensive information is very important as a basis for investment decision making.

Dengan ketersediaan informasi yang lengkap dan transparan, investor dan calon investor akan memiliki kesempatan yang luas dan rasional dalam menentukan pilihan investasinya.

With the availability of complete and transparent information, investors and potential investors will have broad and rational opportunities in determining their investment choices.

Dalam upayanya untuk dapat terus memenuhi kebutuhan calon dan Penerima Lisensi Data BEI, maka Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai serta terus mengembangkan produk layanan data yang akurat. Salah satu cara yang telah dilakukan Perseroan adalah dengan menambahkan varian dari Produk Layanan Data yang dapat ditawarkan pada calon dan/atau Penerima Lisensi Data BEI.

To continually meet the needs of candidates and IDX Data Licensees, the Company provides complete and adequate facilities and infrastructure. The Company also continually develops accurate data service products. One of the Company's steps is by adding variants of Data Service Products offered to prospective and/or IDX Data Licensees.

Pada tahun 2020, BEI mengembangkan dan meluncurkan beberapa varian dari Produk Layanan Data BEI baru, yaitu:
1. IDX-i Equity Realtime Indices.
2. IDX-I Equity Delayed Indices.
3. IDX-I Equity Real Time Constituent Indices.
4. IDX Equity Real Time Summary.
5. IDX Equity Real Time Indices.
6. IDX Connection License for Network Service Provider (NSP).

In 2020, IDX developed and launched several variants of the new IDX Data Service Products, namely:
1. IDX-i Equity Realtime Indices.
2. IDX-I Equity Delayed Indices.
3. IDX-I Equity Real Time Constituent Indices.
4. IDX Equity Real Time Summary.
5. IDX Equity Real Time Indices.
6. IDX Connection License for Network Service Provider (NSP).

Selain IDX *Connection License for Network Service Provider* (NSP), produk layanan data BEI mencakup 4 (empat) klasifikasi sebagai berikut:
1. Berdasarkan cara pendistribusian Data BEI kepada Penerima Lisensi:
   a. *Direct*;
   b. *Indirect*.
2. Berdasarkan tujuan penggunaan Data BEI oleh Penerima Lisensi yaitu klasifikasi *Display*.
3. Berdasarkan hak penggunaan atas Data BEI:
   a. *Group*;
   b. Non *Group*.
4. Berdasarkan jumlah koneksi Penerima Lisensi kepada BEI:
   a. Koneksi utama;
   b. Koneksi tambahan.

In addition to IDX Connection License for Network Service Providers (NSP), IDX data service products include four classifications as follows:
1. Based on the method of distributing IDX Data to Licensees:
   a. Direct;
   b. Indirect.
2. Based on the intended use of IDX Data by Licensee, namely Display classification.
3. Based on the right to use IDX Data:
   a. Group;
   b. Non Group.
4. Based on the number of Licensee's connections to IDX:
   a. Main connection;
   b. Additional connection.

Untuk meningkatkan layanan atas penyediaan data, sepanjang tahun 2020 BEI juga telah menerapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:
1. Penambahan klasifikasi *Non Display* pada skema bisnis Produk Layanan Data BEI.
2. Pengembangan Produk Layanan Data BEI, seperti IDX Data Reference.
3. Inisiasi Pengembangan Produk Layanan Data BEI, seperti Produk Data *End of Day* dan IDX ITCH.

To improve services for data provision, IDX throughout 2020 also took several initiatives as follows:

1. Addition of the Non Display classification to IDX Data Service Product business scheme.
2. Development of IDX Data Services Products, such as IDX Data Reference.
3. Initiation of IDX Data Service Product Development, such as End of Day Data Products and IDX ITCH.

4. Pengembangan Sistem Informasi Pelanggan Data BEI (SIPD).
5. Pengembangan IDX Market Data System.
6. Standardisasi Perjanjian Layanan Data BEI.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 3 (tiga) klasifikasi jenis Penerima Lisensi yaitu:

1. Anggota Bursa, yaitu perantara perdagangan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem atau sarana BEI sesuai dengan peraturan BEI, serta menerima Data BEI secara langsung dari BEI berdasarkan suatu Perjanjian Lisensi;

2. Penerima Lisensi Lokal, yaitu perusahaan atau badan hukum yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia untuk menggunakan data BEI;

3. Penerima Lisensi Asing, yaitu perusahaan atau badan hukum yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara asing untuk menggunakan data BEI; tidak sampai disitu, Pengembangan Layanan Data BEI ini juga diharapkan dapat menjangkau cakupan calon Penerima Lisensi BEI yang lebih luas di antaranya Perusahaan Tercatat, Manajer Investasi, Bank Kustodi, *Academic Institution, Financial Advisor, Market Analyst* hingga Perusahaan *Startup* baik lokal maupun Asing.

Pada tahun 2020, penggunaan akses informasi *real-time* oleh publik dan investor mengalami peningkatan. Akses interaktif real-time tahun 2020 sebesar 3.393.512 pengguna, meningkat 33% atau 833.609 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut seiring dengan pertumbuhan jumlah Penerima Lisensi BEI dan jumlah pendapatan Layanan Data BEI tahun 2020 sebesar Rp113.112.850.436 atau meningkat 73,02% dibandingkan tahun sebelumnya.

Publikasi Statistik

Perseroan telah menerbitkan berbagai materi statistik yang memuat data-data perdagangan, informasi mengenai Perusahaan Tercatat, serta informasi terkini perihal perkembangan peraturan dan sistem perdagangan. Keseluruhannya dikemas dalam bentuk publikasi, antara lain publikasi harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan serta *Fact Book*, *Indonesia Bond Market Directory* (*Bond Book*), dan Profil Perusahaan Tercatat.

4. Development of IDX Data Customer Information System (SIPD).
5. Development of IDX Market Data System.
6. Standardization of IDX Data Services Agreement.

Currently, the Company has three classifications of Licensee types, namely:

1. Exchange Members, namely Securities trading intermediaries who have obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) and have the right to use IDX's systems or facilities in accordance with IDX regulations, as well as receive IDX data directly from IDX based on a License Agreement;

2. Local Licensee, namely a company or legal entity established and operated under the laws of the Republic of Indonesia to use IDX data;

3. Foreign Licensee, namely a company or legal entity established and operated under the laws of a foreign country to use IDX data; Further, IDX Data Service Development is also expected to reach a wider range of prospective IDX Licensees including Listed Companies, Investment Managers, Custody Banks, Academic Institutions, Financial Advisors, Market Analysts to Startup Companies, both local and foreign companies.

In 2020, the use of real-time information access by the public and investors saw an increase. The total of real-time interactive access in 2020 was 3,393,512 users, an increase of 33% or 833,609 compared to the previous year. This increase was in line with the growth in the total of IDX Licensees and the total of IDX Data Service revenue in 2020 of Rp113,112,850,436. The figure demonstrates an increase of 73.02% compared to the previous year.

Statistics Publication

IDX has published various statistical materials that contain trading data, information related to Listed Companies, and latest updated on trading regulations and systems in the form of publications, among others, such as daily, weekly, monthly, quarterly, and yearly publications as well as Fact Book, Indonesia Bond Market Directory (Bond Book), and Listed Company Profile.

Pengembangan 'Master Plan' BEI 2021-2025
Development of 2021-2025 IDX Master Plan

BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia, memiliki komitmen untuk menjadi bursa efek yang berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, BEI memiliki Rencana Strategis Jangka Panjang Perusahaan (RSJPP) atau *Master Plan* setiap 5 tahun. Dengan berakhirnya *Master Plan* BEI 2016-2020, BEI melaksanakan penyusunan *Master Plan* BEI 2021-2025 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan telah disahkan pada tanggal 10 September 2020. BEI telah menetapkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Perseroan sebagai panduan dalam penetapan inisiatif strategis dan implementasinya dalam kegiatan operasional Perseroan sebagai berikut:

As a facilitator and regulator of the capital market in Indonesia, IDX is committed to becoming a globally competitive stock exchange. To realize this commitment, IDX has compiled a Corporate Long-Term Strategic Plan (RSJPP), which is a five-year Master Plan. Following the expiration of the 2016-2020 IDX Master Plan, the Company has published the 2021-2025 IDX Master Plan. The compilation of the latest master plan was started at the beginning of 2020 and was ratified on September 10, 2020. IDX has set its Vision, Mission, Goals and Strategic Targets as a direction towards implementing strategic initiatives in the Company's operational activities as follows:

Visi
Vision

"Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia"
"To become an acknowledged and credible world-class Exchange"

Misi
Mission

"Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif"
"Creating a trusted and credible financial market infrastructure to deliver fair, orderly and efficient market, accessible to all stakeholders through innovative products and services"

Tujuan (Obyektif) Perseroan
Company Objective

Menjadi Bursa kredibel yang menggerakkan pendalaman keuangan dan memberdayakan Indonesia menjadi ekonomi terbesar ke-5 pada tahun 2045
To become a credible Exchange that drives financial deepening, enabling Indonesia to become the 5th largest economy by 2045

I	Ii	Iii	IV
Meningkatkan efisiensi sebagai Bursa Efek dalam penggalangan dan aktivitas perdagangan untuk menarik partisipasi yang lebih besar Enhance efficiency as a marketplace for fundraising and transactions to induce greater participation	Mengembangkan area pertumbuhan baru, termasuk Pasar Modal Syariah. Developing future areas of growth including Syariah capital markets	Memperluas cakupan layanan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan pelaku pasar. Broadening coverage of transaction and services to meet customer needs	Menjaga pasar yang teratur melalui tata kelola dan pengawasan berteknologi tinggi. Keeping market order by providing support in governance and leveraging tech-led surveillance

V	Menarik minat dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi Attract and retain highly capable human capital that fits for Exchange of today and tomorrow
VI	Menyediakan teknologi yang handal dan memenuhi kebutuhan ekosistem pasar keuangan Providing financial market ecosystem with technologies that meet today's and future's needs

Sebagai upaya mencapai tujuan Perseroan, BEI telah menetapkan sasaran strategis Perseroan yang terbagi dalam 4 (empat) pilar pengembangan yakni sebagai berikut :

1. **Meningkatkan efisiensi sebagai Bursa Efek dalam penggalangan dan aktivitas perdagangan untuk menarik partisipasi yang lebih besar.** Tujuan pilar pengembangan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi publik dengan meningkatkan jumlah investor, dan jumlah perusahaan yang menggalang dana melalui Bursa, serta meningkatkan transaksi di Bursa.
2. **Mengembangkan area pertumbuhan baru, termasuk Pasar Modal Syariah.** Tujuan pilar pengembangan ini yakni mengembangkan area pertumbuhan di masa depan yang berbasis perkembangan pasar dan/atau tren eksternal melalui area utama pengembangan pada produk reksa dana yang diperdagangkan di Bursa (*Exchange-Traded Fund*/ETF), perluasan produk derivatif, serta meningkatkan literasi terhadap produk-produk syariah.
3. **Memperluas cakupan layanan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan pelaku pasar.** Tujuan pilar pengembangan ini yakni menciptakan produk dan layanan yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kinerja keuangan berkelanjutan guna mendorong layanan yang *cost effective* bagi partisipan. Adapun area utama pengembangan ini meliputi peluncuran indeks-indeks acuan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, meningkatkan monetisasi data serta peluncuran infrastruktur ETP/Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) untuk pasar surat utang (Obligasi dan Sukuk) serta perluasan pada Pasar Uang dan Pasar Valas.
4. **Menjaga pasar yang teratur melalui tata kelola dan pengawasan berteknologi tinggi.** Adapun tujuan pilar ini adalah untuk mewujudkan aktivitas pasar yang teratur, wajar dan efisien dengan memanfaatkan teknologi pengawasan serta menyediakan dukungan untuk memperluas jumlah perusahaan tercatat yang memenuhi standar *governance* internasional.

Pengembangan 4 (empat) pilar tersebut akan didukung oleh penguatan pada sisi sumber daya manusia yang handal serta penyiapan teknologi serta eksplorasi kapabilitas baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ke depan.

As an effort to achieve the Company's objective, IDX has set several strategic goals that are divided into the following 4 (four) development pillars:

1. **Increase efficiency as a Stock Exchange in improve trading activities to capture higher number of participants.** The aim of this pillar is to increase the number of investors and companies raising funds through the Exchange, as well as increasing transactions on the Exchange.
2. **Develop new growth areas, including the Islamic Capital Market.** The purpose of this pillar is to develop areas for future growth based on market expansion and/or external trends, through the main areas of development in Exchange - Traded Funds (ETFs), expanding the range of derivative products, and increasing literacy on sharia products.
3. **Expand the scope of trading services to meet the needs of market players.** The aim of this pillar is to create reliable products and services to meet the market needs and achieve sustainable financial performance so as to boost cost-effective services for participants. The main areas for this development include launching new reference indices that can meet market needs, increasing data monetization. launching of the ETP infrastructure/Alternative Market Trading System (SPPA) for debt securities market (bonds and sukuk), as well as expanding Money Market and Foreign Exchange Market.
4. **Maintain an orderly market with good governance and high-tech surveillance and supervision.** The aim of this pillar is to create orderly, fair and efficient market activities through the use of surveillance technology and by providing support to increase the number of listed companies that meet international governance standards.

The development of the aforementioned four pillars in the future will be supported by the strengthening of competent human resources, technology preparedness, and exploration for new capabilities to support the development in the future.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan terus memperluas ruang lingkup penilaian risiko termasuk pada aspek risiko eksternal dari perspektif investor dan para pemangku kepentingan. Penerapan sistem manajemen risiko di BEI bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator pasar modal.

The Company implements a risk management system by continuously expanding the scope of risk assessment, including external risk aspects from the perspective of investors and stakeholders. IDX implements its risk management system to ensure the continuity of the business according to the Company's functions as facilitator and regulator of the capital market.

Pengembangan Tata Kelola, Sistem Manajemen, dan Sertifikasi ISO

Guna mendukung terciptanya industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), BEI, sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator di industri pasar modal, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG di dalam Perseroan. Saat ini BEI telah menerapkan GCG secara konsisten melalui pengkinian berbagai piagam dan/atau pedoman dan/atau prosedur kerja serta penerapan beberapa sistem manajemen berdasarkan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*) berbasis ISO 31000, dan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System*) berbasis ISO 22301. Selain itu, BEI juga mengadopsi penerapan prinsip-prinsip dari IOSCO (International Organization of Securities Commissions) agar senantiasa dapat mengikuti perkembangan industri pasar modal secara global (internasional).

Development of Governance, Management System and ISO Certification

To support the presence of a capital market industry based on the principles of good corporate governance (GCG), IDX as a facilitator and regulator in the capital market industry is committed to continuously improving the Company's GCG practice. Currently, IDX has implemented GCG consistently through updating various charters, guidelines, work procedures, and applying several management systems based on international standards, namely ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, Enterprise Risk Management. Management) based on ISO 31000, and Business Continuity Management System (Business Continuity Management System) based on ISO 22301. In addition, IDX has adopted the application of the principles of IOSCO (International Organization of Securities Commissions) to keep abreast of developments in the capital market industries worldwide.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sejak tahun 2010, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk seluruh lingkup BEI termasuk Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan secara efektif di seluruh lingkup Perseroan. Kegiatan penerapan Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2020 meliputi *Surveillance Audit Visit* (SAV) yang dilaksanakan pada semester 1 dan *Recertification Audit* pada semester 2 oleh badan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI masih dinyatakan layak menyandang sertifikat ISO 9001:2015.

ISO 9001: 2015 Quality Management System

IDX has since 2010 implemented a Quality Management System for the entire scope of IDX, including Representative Offices across Indonesia. This aims to maintain and ensure that the Quality Management System has been implemented effectively in all areas of the Company. Activities for implementing the Quality Management System in 2020 included a Surveillance Audit Visit (SAV) carried out in the first semester and Recertification Audit in second semester by a certification body. Based on the results of the audit, IDX is still declared worthy of holding an ISO 9001: 2015 certificate.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013

BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan serta ketersediaan informasi yang baik kepada pihak internal dan eksternal. BEI terus berupaya untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah diterapkan secara efektif dan sesuai persyaratan sebagai penyandang sertifikat ISO 27001:2013.

ISO 27001: 2013 Information Security Management System

IDX has implemented an Information Security Management System to maintain the confidentiality, integrity and availability of good information to internal and external parties. IDX continues to strive to ensure that the Information Security Management System has been effectively applied as to meet the requirements as a holder of an ISO 27001: 2013 certificate.

Manajemen Risiko Perseroan ISO 31000:2009

Dalam rangka memastikan komitmen manajemen (Direksi dan Komisaris) terhadap penerapan manajemen risiko di BEI dan integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2009. Sistem Manajemen Risiko diperlukan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian di masa mendatang, termasuk risiko dari eksternal yang dapat berpengaruh dan/atau mengganggu pencapaian tujuan BEI.

ISO 31000: 2009 Company Risk Management

IDX has implemented a Risk Management System based on ISO 31000: 2009. This implementation is based on the commitment of the Management (both Directors and Commissioners) to implementing risk management on IDX and integrating risk management into all of the Company's business processes. A Risk Management System is required to handle various risks and challenges of uncertainties in the future, including external risks that can affect and/or interfere with the achievement of IDX's objectives.

Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301

Penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha telah dilakukan sejak tahun 2013 dan BEI secara terus menerus menjalankan pengujian dan latihan simulasi gangguan layanan yang melibatkan *stakeholder* untuk menguji rencana kelangsungan usaha dan strategi pemulihan sistem teknologi informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan. Hal ini untuk memastikan kesiapan BEI termasuk *stakeholder* dalam mengatasi gangguan dan menjaga kelangsungan bisnis atau layanan BEI.

Lebih lanjut, BEI menerapkan sistem manajemen tersebut dalam rangka menjamin ketersediaan layanan kepada *stakeholders* apabila terjadi gangguan layanan Perseroan, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi potensi munculnya gangguan operasional Perseroan, dan dapat segera memulihkan operasional Perseroan dengan cepat setelah terjadinya gangguan.

Pada bulan Oktober 2019, badan International Organization for Standardization (ISO) telah menerbitkan standar manajemen baru ISO 22301:2019 untuk menggantikan versi sebelumnya (ISO 22301:2012). Pada bulan Desember 2020 BEI telah menerapkan ISO 22301:2019 termasuk persiapan dalam sertifikasi ISO 22301:2019 pada tahun 2021.

ISO 22301 Business Continuity Management System

The implementation of the Business Continuity Management System has been carried out since 2013. IDX has since continuously conducted the testing and simulation of service disruptions involving stakeholders to test business continuity plans and information technology system recovery strategies at predetermined alternative locations. This is to ensure the readiness of IDX including stakeholders in overcoming disruptions and maintaining the continuity of IDX's business or services.

Furthermore, IDX implements this management system to ensure the availability of services to stakeholders in the event of disruption to the Company's services, has a better ability to anticipate potential disruptions to the Company's operations, and can immediately restore the Company's operations quickly upon the occurrence of a disruption.

In October 2019, the International Organization for Standardization (ISO) body published a new management standard of ISO 22301: 2019 to replace the previous version (ISO 22301: 2012). In December 2020, IDX started implementing ISO 22301: 2019 including preparation for ISO 22301: 2019 certification in 2021.

Monitoring Risiko

Kegiatan *monitoring* risiko merupakan bagian dari implementasi sistem manajemen risiko yang diterapkan di BEI berdasarkan standar ISO 31000:2009. BEI secara rutin memonitor risiko Perseroan pada setiap awal tahun. Selanjutnya kegiatan *monitoring* risiko dilakukan secara berkala dimana pemilik risiko dapat memonitor sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan kebijakan atau kejadian yang dapat mempengaruhi profil risikonya. Rangkaian kegiatan

Risk Monitoring

Risk monitoring activities are part of the implementation of the risk management system in IDX based on the ISO 31000: 2009 standard. IDX regularly monitors the Company's risks at the beginning of each year. Furthermore, risk monitoring activities are carried out periodically where the risk owner can monitor at any time if there is a change in policy or an event that may affect his or her risk profile. The series of activities aim to, among others, to ensure the entire scope of IDX has

ini bertujuan antara lain untuk memastikan bahwa seluruh lingkup BEI telah mengimplementasikan pengelolaan risiko, baik risiko terhadap proses bisnis/operasional maupun aset informasi, yang berpotensi dapat menggagalkan pencapaian sasaran Perseroan. Kegiatan ini juga memantau seluruh lingkup BEI dalam menjalankan kontrol dan mitigasi risiko serta meningkatkan konsistensi implementasi manajemen risiko.

exercised risk management, both risks to business/operational processes and information assets, which have the potential to thwart the achievement of the Company's goals. The series of said activities also monitors IDX's entire scope in carrying out risk control and mitigation. The activities are also designed to improve the consistency of risk management implementation.

Tata Kelola Teknologi Informasi COBIT versi 4.1

Operasional BEI tidak dapat lepas atau dipisahkan dari Teknologi Informasi (TI). Hal ini membuat TI menjadi bagian sangat penting dalam operasional BEI. Untuk memastikan pengelolaan TI memenuhi standar tata kelola TI, BEI mengacu pada standar internasional, yaitu COBIT versi 4.1.

Information Technology Governance COBIT version 4.1

IDX's operations are inseparable from Information Technology (IT). This makes IT a very important part of IDX's operations. To ensure IT management meets IT governance standards, IDX refers to international standards, namely COBIT version 4.1.

Kesiapan DRC dan Simulasi BCP

Dalam rangka menjaga keandalan infrastruktur dan ketersediaan sistem perdagangan, serta sebagai bentuk pengembangan sistem perdagangan yang berkelanjutan, BEI melakukan pengujian berkala terhadap kesiapan *Disaster Recovery Center* (DRC), *Business Continuity Plan* (BCP) dan *preventive maintenance* terhadap semua sistem dan perangkat pendukungnya.

Simulasi BCP dilakukan dengan cara mengukur kesiapan sistem perdagangan, memastikan bahwa proses aktivasi DRC sistem perdagangan dan pendukungnya tidak lebih dari 2 (dua) jam atau bahkan semakin cepat, serta mengevaluasi kesiapan Anggota Bursa Efek dan *stakeholder* lainnya dalam menangani kondisi gangguan layanan BEI.

Pada tahun 2020, BEI telah melakukan simulasi BCP terintegrasi bersama SRO, Anggota Bursa Efek dan *stakeholder* lainnya sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 15 Februari 2020 dan 17 Oktober 2020 dengan hasil baik dan dicapai sesuai target pengukuran.

Lingkup Simulasi BCP tanggal 17 Oktober 2020 difokuskan pada pengujian operasional perdagangan efek bersifat ekuitas menggunakan *backup* sistem utama dan sistem pendukungnya di DRC BEI secara *remote* dari *main site* BEI dengan jumlah petugas minimum dan beberapa petugas bekerja dari rumah (*work from home*) sesuai Protokol COVID-19 BEI.

DRC Readiness and BCP Simulation

To maintain the reliability of infrastructure and the availability of a trading system, as well as a form of sustainable trading system development, IDX conducts periodic tests of the readiness of the Disaster Recovery Center (DRC), Business Continuity Plan (BCP) and preventive maintenance of all systems and supporting devices.

The BCP simulation is carried out by measuring the readiness of the trading system, ensuring the DRC activation process of the trading system and its supporters does not take more than two hours or even faster, as well as evaluating the readiness of Exchange Members and other stakeholders in handling conditions of IDX service disruption.

In 2020, IDX conducted two sessions of integrated BCP simulation with SRO, Exchange Members and other stakeholders, on February 15 2020 and October 17 2020 with good results according to the measurement target.

The scope of the BCP Simulation on October 17, 2020 was focused on testing equity securities trading operations using the main backup system and its supporting system on IDX DRC remotely from IDX main site, with a minimum number of officers and several officers working from home according to IDX's COVID-19 Protocol.

Kegiatan yang Menunjang Program Berkelanjutan (Sustainability)

Kegiatan yang menunjang dalam aspek manajemen risiko dan tata kelola selama tahun 2020 berupa pengkinian dan penyempurnaan prosedur kerja pada seluruh Divisi dan Fungsi. Prosedur kerja perlu dilakukan pengkinian sesuai dengan kondisi terkini Perseroan dimana selama tahun 2020 terdapat perubahan proses kerja seperti penerapan kebijakan *split operation* dan *Work From Home* (WFH). Selain itu kegiatan ini juga merupakan implementasi pemenuhan kriteria dari standar yang sudah diterapkan oleh Perseroan yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013, dan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2012.

Tanggap Darurat Pandemi

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai darurat nasional dan menerapkan kebijakan melalui berbagai Peraturan Pemerintah yang berdampak penyesuaian terhadap proses bisnis sebagai bentuk respon dan antisipasi di lingkungan BEI. BEI juga mempersiapkan protokol penanganan COVID-19 dan perubahan mekanisme operasional layanan, antara lain *split operation* dan *work from home*. BEI juga telah melakukan berbagai penyesuaian kebijakan terkait operasional Perseroan, antara lain penetapan rapat virtual, *digital signature*, dan sebagainya.

Activities that Support Sustainability Programs

Supporting activities in the aspects of risk management and governance during 2020 were carried out through updating and refining work procedures in all Divisions and Functions. Work procedures need to be updated based on the current conditions of the Company. Throughout 2020, there were changes in work processes such as the implementation of the split operation policy and Work From Home (WFH). In addition, there was an activity aimed to meet the criteria of the standards that have been applied by the Company, namely the ISO 9001: 2015 Quality Management System, the ISO 27001: 2013 Information Security Management System, and the ISO 22301: 2012 Business Continuity Management System.

Pandemic Emergency Response

In 2020, the Indonesian Government declared the COVID-19 pandemic a national emergency and implemented policies through various Government Regulations, which have an impact on adjustments to business processes as a form of response and anticipation in IDX environment. IDX has correspondingly prepared a protocol for handling COVID-19 and changes to service operational mechanisms, including split operations and work from home. IDX has also made various policy adjustments related to the Company's operations, including the establishment of virtual meetings, digital signatures, and so on.

Dukungan Teknologi Informasi
Support of Information Technology

Peran teknologi informasi memainkan peran yang sangat vital dalam menunjang kegiatan perdagangan sehari-hari di Pasar Modal. Untuk mewujudkan komitmennya sebagai Bursa yang teratur, wajar, dan efisien, BEI senantiasa memperbarui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi yang digunakan bursa-bursa di negara-negara maju. Pengembangan ini dilakukan agar BEI dapat memberikan pelayanan perdagangan yang terbaik dengan teknologi terkini.

The role of information technology plays a vital role to support daily trading activities in the Capital Market. To realize its commitment as an orderly and efficient Exchange, IDX constantly updates and improves the reliability of the Company's information technology system following the latest developments in technology used by exchanges in developed countries. This development ensures that IDX is able to provide the best trade services with the latest technology.

Selama tahun 2020, BEI melakukan pengembangan sistem berbasis teknologi informasi, antara lain:

Throughout 2020, IDX carried out developments to information technology-based systems, including:

1. Implementasi Pembaruan Kelanjutan Sistem INET Protokol FIX 5, ITCH, dan OUCH pada JATS
   Sehubungan dengan implementasi protokol ITCH, OUCH, dan FIX5 sebagai antisipasi dari kebutuhan kecepatan pemrosesan terhadap *order* dari investor pada tahun 2020 dilaksanakan proyek kelanjutan dari implementasi fitur baru pada JATS tersebut meliputi:
   a. Proyek penambahan kapasitas server INET
   b. Proyek *monitoring tools* protokol ITCH, OUCH, dan FIX5
   c. Proyek JATS *Data Recovery*

   Pada saat ini protokol ITCH, OUCH, dan FIX5 pada JATS sudah siap digunakan oleh Anggota Bursa, meskipun masih dalam proses pengembangan. Untuk memenuhi kebutuhan operasional perdagangan menggunakan protokol tersebut maka diperlukan penambahan kapasitas dalam penangangan koneksi, *tools* yang digunakan untuk mendukung operasional dan fitur untuk layanan *recovery* apabila terjadi gangguan. Implementasi Pembaruan Kelanjutan Sistem INET Protokol FIX 5, ITCH, dan OUCH pada JATS merupakan proyek *multi years* 2020-2021.

1. Update Implementation Continuation of the INET System with FIX 5, ITCH, and OUCH protocols on JATS.
   With the implementation of ITCH, OUCH, and FIX5 to anticipate the need for quick order processing from investors in 2020, a continuation project of executing new features on JATS was done, including:

   a. INET server capacity expansion project
   b. Monitoring tools for ITCH, OUCH, and FIX5 project
   c. JATS Data Recovery project

   At the present, the ITCH, OUCH, and FIX5 protocols on JATS is ready for use by Exchange Members, but still under development. To fulfill the needs of trading operations by using these protocols, increasing its capacity is needed to handle connections and tools used to support operations and features for recovery services in the case of an error. Continuation Update Implementation of the INET System with FIX 5, ITCH, and OUCH protocols on JATS is a multi-year project for 2020-2021.

2. Penggantian Perangkat *Privilage Access Management* (PAM) Area Perdagangan dan Pendukungnya
   Guna menjaga keamanan dan *compliance* terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi maka Bursa melakukan pembaruan terhadap sistem untuk mengatur akses perangkat server, OS, aplikasi, dan jaringan. Pembaruan tersebut dilakukan untuk tetap mendapatkan dukungan secara teknis serta menjaga ketersediaan perangkat dari *principle*. Implementasi dari perangkat PAM di area perdagangan dan pendukungnya merupakan proyek *multi years* yang akan selesai pada Q3 tahun 2021.

2. Replacement of Privilege Access Management (PAM) Equipment in Trading and Support Areas
   To maintain security and compliance with the Information Security Management System, IDX must update its system to control access to server, OS, application, and network equipment. The update was done to continue receiving technical support and maintaining the availability of equipment from principle. The implementation of PAM equipment in trading and supporting areas is a multi-year project which will be completed by the third quarter of 2021.

3. Pengembangan *Dropzone* antara Sistem Perdagangan dan Sistem Perkantoran BEI
   Sebagai langkah optimasi proses operasional perdagangan, BEI menjalankan insiatif untuk melakukan pengembangan area yang menghubungkan sistem

3. Dropzone Development between IDX Trading System and Office System
   To optimize the optimal processes of trading, IDX took an initiative to carry out the area development that connects the trading system with the office system, called



perdagangan dengan sistem perkantoran yaitu area *Dropzone*. Pengembangan *Dropzone* meliputi standardisasi protokol koneksi, prosedur operasional serta peningkatan keamanan informasi untuk menjaga kehandalan sistem. Implementasi ini membuka kesempatan pengembangan sistem yang membutuhkan pengolahan data di sistem perdagangan sehingga BEI dapat menurunkan biaya operasional serta mengembangkan produk baru terhadap pihak eksternal.

Dengan pengembangan *Dropzone* ini, Optimasi proses operasional perdagangan tersebut dapat terwujud karena telah memungkinkan untuk otomasi proses yang dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan yang saat ini masih dilakukan secara manual dan menurunkan resiko kesalahan eksekusi antara sistem perdagangan dengan sistem lain yang memerlukan pertukaran data antar aplikasi. Pengembangan infrastruktur dan aplikasi *Dropzone* akan selesai pada Q3 tahun 2021. Pengembangan terkait dengan penggunaan *Dropzone* ini merupakan pengembangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dropzone area. The development of Dropzone includes standardization of connection protocols, operational procedures, and increasing information security to maintain system reliability. This implementation opens opportunities for system development that needs data processing in the trading system. This way, IDX can reduce operational costs and develop new products for external parties.

With the development of Dropzone, the optimization of trading operation processes can be realized. This allows the automation of processes to accelerate job completion that is currently still carried out manually. It could also reduce the risk of execution errors between the trading system and other systems that need data exchange between applications. The development of infrastructure and the Dropzone application will be completed in the quarter of 2021. The Drop Zone related development is a continual project based on the needs of business.

Penerapan Teknologi Informasi selama Pandemi

Kondisi pandemi COVID-19 juga mendorong BEI dalam melakukan inovasi dan transformasi teknologi informasi. Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan inovasi terhadap sistem yang telah ada, di antaranya:

Paket stimulus ke Anggota Bursa

Untuk menjaga ketahanan industri Pasar Modal di masa pandemi, BEI memberikan paket stimulus ke Anggota Bursa yang terdiri dari:

1. *Penetration Test*
   BEI memberikan stimulus *penetration test* pada VPN *gateway* yang digunakan Anggota Bursa untuk akses *remote* selama masa *Work From Home* (WFH).

2. *Soft Token* RSA dan *Remote Access* JONEC
   BEI memberikan tambahan token dalam bentuk *software* dan aplikasi untuk akses *remote* JONEC. Tambahan token ini diperuntukkan oleh petugas IT AB agar dapat mengoperasikan sistem perdagangan selama WFH.

3. *Voice Recording*
   BEI memfasilitasi perekaman suara secara *online* untuk mengakomodasi para *sales/trader* Anggota Bursa agar dapat WFH.

4. Subsidi *Data Center*
   Selama pandemi, BEI memberikan tambahan subsidi untuk biaya *Data Center* Anggota Bursa.

Workflow dan Digital Signature

BEI telah menggunakan *digital signature* yang disediakan oleh lembaga yang terdaftar sebagai Penyelenggara Sertifikat Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dengan adanya *digital signature*, Perseroan dapat melakukan proses persetujuan dokumen secara elektronik.

Selanjutnya, BEI juga sedang mengembangkan sistem workflow yang terintegrasi dengan *digital signature* untuk memudahkan proses pembuatan dokumen serta surat-menyurat.

Subsidi Pengembangan Protokol Sistem Perdagangan di Anggota Bursa

Perseroan memberikan subsidi pengembangan protokol FIX 5, OUCH, dan ITCH untuk Anggota Bursa yang berminat. Sarana ini untuk mengakomodasi peningkatan jumlah *order* dan kecepatan penyampaian *order*.

Information Technology Implementation during Pandemic

The COVID-19 pandemic has encouraged IDX to innovate and transform information technology. Throughout 2020, the Company made innovations to existing systems, which include:

Stimulus Package for Exchange Members

To maintain the resilience of the Capital Market Industry during the pandemic, IDX provided a stimulus package for Exchange Members, consisting of:

1. Penetration Test
   IDX provided a stimulus penetration test for VPN gateways used by Exchange Members for remote access during the Work From Home (WFH) period.

2. RSA Soft Token and JONEC Remote Access
   IDX provided additional tokens in the form of software and application for JONEC remote access. These additional tokens are designed for EM IT officers to operate the trading system during WFH.

3. Voice Recording
   IDX provided online voice recording to accommodate sales team/traders of Exchange Members to enable WFH.

4. Data Center Subsidy
   During the pandemic, IDX provided an additional subsidy for Data Center fees for Exchange Members.

Workflow and Digital Signature

IDX has used a digital signature provided by an institution registered as an Electronic Certificate Provider of the Ministry of Communication and Information Technology. With digital signature, the Company can process document approvals electronically.

Furthermore, IDX is developing a workflow system integrated with digital signature to simplify document creation and correspondence.

Subsidy in Trading System Protocol Developments for Exchange Members

The Company provided a subsidiry for developments of FIX 5, OUCH, and ITCH protocols for Exchange Members that interest in any of these developments. This is to accommodate the increasing number of orders and accelerate order deliveries.

Pengembangan kebijakan Teknologi Informasi untuk Anggota Bursa

Perseroan melakukan pengkinian kebijakan yang telah ada seperti Pedoman *Remote Trading*, Pedoman *Mediator Remote Trading*, dan Pedoman *Independent Reviewer*.

Development of Information Technology for Exchange Members

The Company has updated existing policies such as the Remote Trading Guidelines, Mediator Remote Trading Guidelines and Independent Reviewer Guidelines.

Kajian Colocation Anggota Bursa

Pada tahun 2020, BEI melakukan kajian layanan *colocation*. Layanan ini berupa perangkat dan sistem yang dimiliki oleh Anggota Bursa yang dapat beroperasi berdekatan dengan sistem dan perangkat BEI.

Untuk tahun 2021, BEI akan mengembangkan kajian ini menjadi proyek untuk memperbaharui sistem agar proses penyampaian pesanan dari Anggota Bursa ke BEI bisa berjalan lebih cepat.

Colocation Study for Exchange Members

In 2020, IDX conducted colocation study service. This service features equipment and systems owned by Exchange Members, and it can operate closely with IDX's systems and equipment.

IDX will develop this study into a project to update the system in 2021. This is expected to accelerate the order submitting process from IDX Exchange Members.

Kajian Penggunaan 'Cloud Computing' di Pasar Modal

BEI melihat pentingnya penggunaan *cloud computing* dalam perdagangan di Pasar Modal. Sejalan dengan ini, BEI akan mempertimbangkan penggunaan *cloud computing* untuk efisiensi biaya dan kinerja.

Study on Use of Cloud Computing in Capital Market

IDX views the importance of using cloud computing in the Capital Market trading. Therefore, IDX will consider using cloud computing for cost and performance efficiency.

New Ways of Working

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, BEI menerapkan *new ways of working*. Penerapan mekanisme ini untuk memastikan operasional tetap berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi.

New Ways Of Working

IDX implemented new ways of working amid the COVID-19 pandemic. The implementation of this mechanism is to ensure smooth operations during the pandemic.

Berikut adalah Penerapan *new ways of working* selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Some of the new ways of working implemented in 2020 are as follows:

Implementasi Microsoft 365

Microsoft 365 adalah layanan *cloud* dengan mekanisme *Software as a Service* (SaaS). Layanan ini untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran, dengan fitur-fitur sebagai berikut:

Microsoft 365 Implementation

Microsoft 365 is a cloud service with a Software as a Service (SaaS). This service supports operational activities in the office, with the following features:

Online Meeting

Fasilitas *online meeting* yang dikenal dengan sebutan Microsoft Teams mempermudah berbagai kegiatan pertemuan atau *meeting* secara *online* di antaranya:

- *Meeting* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- *Meeting* dapat dilakukan lebih tepat waktu.

Online Meeting

The online meeting platform known as Microsoft Teams facilitates various online meeting activities, such as:

- Meetings can be done anywhere and anytime.
- Meetings can be done in a timelier manner.

Perseroan telah memanfaatkan Microsoft Teams untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Divisi PSR. Selama tahun 2020 telah dilakukan sekitar 1.000 kegiatan.

The Company utilizes Microsoft Teams for the following activities:

- Socialization and education carried out by the PSR Division. As many as 1,000 activities were conducted online in 2020.

- i-Sosialisasi dan interaksi dengan emiten oleh Direktorat PPU.
- *Public Expose* sebanyak 53 kali.
- Sosialisasi dan Seminar Perusahaan Tercatat sebanyak 12 kali.
- *Public Expose* Insidentil sebanyak 3 (tiga) kali.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali.
- *Workshop* "Go Public" sebanyak 8 (delapan) kali.
- Acara BEI lainnya seperti: Town Hall Meeting, HUT BEI, dan *Meeting* Divisi.

- Socialization and interaction with issuers by the PPU Directorate.
- 53 Public Exposes.
- 12 Socializations and Seminars of Listed Companies.
- Three Incidental Public Exposes.
- Two times of General Meeting of Shareholders (GMS).
- Eight "Go Public" Workshops.
- Other IDX events, such as: Town Hall Meeting, IDX Anniversary, and Division Meeting.

'Collaborative Working'

Selain Microsft Teams, Perseroan selama tahun 2020 juga melakukan *collaborative working* dengan memanfaatkan aplikasi seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint, Sharepoint, OneDrive, dan Intune (*mobile device management*). Manfaat yang didapatkan dari *collaborative working* adalah:

- Memudahkan akses *email*, mengoranisir file kantor dan aplikasi kantor.
- Memudahkan proses pembuatan dan kajian suatu dokumen.
- Memudahkan interaksi dengan perusahaan lain.

Penerapan *collaborative working* yang telah dilakukan Perseroan selama 2020 adalah sebagai berikut:

- Mengakses aplikasi perkantoran dari mana saja.
- Membuat dokumen dan kajian analisa desain untuk proyek IT.
- Mengakses laporan data untuk OJK dan pelanggan data menggunakan OneDrive.
- Menerima dokumen penawaran oleh vendor pada saat proses pengadaan.
- Mengumpulkan dokumen menggunakan Microsoft Teams.

Survey, Registrasi dan 'Sharing knowledge'

BEI menggunakan Microsoft Form dan One Note untuk melakukan registrasi dan *sharing knowledge*. Manfaat yang didapatkan dari fasilitas teknologi ini antara lain:

- Memudahkan untuk melakukan proses survey dan membuat *summary*.
- Memudahkan proses registrasi suatu kegiatan.
- Memudahkan *sharing knowledge* seperti pembuatan FAQ.

Penerapan survey, registrasi dan *sharing knowledge* yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Survey Kepuasan Pelanggan oleh Divisi-Divisi.
- Form Registrasi untuk RUPS.
- Pembuatan FAQ oleh rekan-rekan di Direktorat PPU dan Divisi KAB.

Collaborative Working

Besides Microsoft Teams, the Company held collaborative working in 2020 by utilizing applications such as Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint, Sharepoint, OneDrive, and Intune (mobile device management). The benefits of collaborative working are:

- Creating the convenience of accessing email, organizing office files and applications.
- Facilitating an easy way of document creation and review.
- Making it easier for interaction with other companies.

Throughout 2020, the Company conducted the following collaborative working:

- Accessing office applications from anywhere
- Creating documents and designing analysis studies for IT projects
- Accessing data reports for OJK and customer data using OneDrive
- Receiving offering documents through vendors during the procurement process
- Collecting documents using Microsoft Teams

Survey, Registration and Sharing Knowledge

IDX uses Microsoft Form and One Note for registration and sharing knowledge. The benefits of using this technology are as follows:

- Creating the convenience of conducting surveys and making summaries
- Making it easier for registration process for activities
- Conveniently facilitating sharing knowledge such as creating FAQs.

Several surveys, registrations, and sharing knowledge the Company carried out by in 2020 are:

- Customer Satisfaction Surveys by Divisions
- Registration Form for GMS
- FAQs by team members in the PPU Directorate and KAB Division.

Dukungan terhadap penerapan kebijakan 'Working from Home' (WFH) dan 'Working from Office' (WFO)

Perseroan memanfaatkan teknologi untuk mendukung penerapan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) yang memungkinkan proses kerja dilakukan secara *remote*.

Support in implementing 'Working from Home' (WFH) and 'Working from Office' (WFO)

The Company utilizes technology to support the implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO), thus allowing for work processes to be carried out remotely.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Memasuki era Digital Indusri 4.0, BEI tengah melakukan pembaharuan dan pengembangan teknologi informasi guna mengoptimalkan performa Perseroan, antara lain:

- Transformasi digital melalui restrukturisasi organisasi untuk meminimalisir dampak pandemi pada akhir kuartal pertama tahun 2020. Dengan konsep *sharing economy*, BEI mulai menerapkan beberapa pengembangan seperti *Cloud Computing*, proses kerja berbasis penggunaan internet dan *smartphone*.
- Mencermati trend perkembangan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan Perseroan.

Perkembangan bisnis menjadi lebih digital menuntut IDX melakukan transformasi digital untuk digitalisasi proses bisnis internal BEI dan proses bisnis layanan *stakeholders* melalui pengembangan internal maupun kolaborasi dengan pihak yang sudah memiliki kemampuan.

Digitalisasi ini tercermin dari sistem-sistem yang dibangun BEI dengan tujuan efisiensi, akses yang mudah dan luas. Adapun digitalisasi yang dilakukan antara lain; eIPO, *virtual public expose* oleh emiten ke publik, *virtual trading*, perluasan penggunaan tanda tangan digital yang tersertifikasi oleh internal dan eksternal, harmonisasi *performance core system* SRO untuk kesetaraan kapasitas, perbaikan proses *post trade* dan pengelolaan infrastruktur, *direct colocation* untuk AB dan kolaborasi dengan IDX-STI sebagai anak perusahaan SRO untuk modernisasi BOFIS AB.

BEI juga melakukan kajian-kajian untuk mengakselerasi percepatan adopsi teknologi baru untuk digitalisasi seperti kajian implementasi *cloud computing*, kajian *direct colocation* untuk AB, kajian *capital market price validation* menggunakan blockchain, kajian sistem pembayaran alternatif untuk nasabah ritel serta inkubasi inovasi teknologi pendukung.

Selain itu, BEI juga telah melakukan pengadaan perangkat teknologi informasi secara terintegrasi yang dikenal juga dengan sebutan *Pool of Resources*. Dengan mekanisme

Information Technology Development Strategy

Entering the Digital Industry 4.0, IDX is currently updating and developing information technology to enhance the Company's performance, which includes:

- Digital transformation through organizational restructuring to minimize the impact of the pandemic in the first quarter of 2020. With the sharing economy concept, IDX has started to implement several developments such as Cloud Computing, an internet-and-smartphone-based work process.
- Observing trends in information technology to support the Company's effectivity and efficiency.

The development of digital business requires IDX to carry out digital transformation to digitize IDX's internal business processes and stakeholder service business processes. It is conducted through internal development and collaboration with experts.

This digitalization is reflected in the systems built by IDX for efficient, easy and broad access. The digitalization includes, among others; eIPO, virtual public expose by issuers to the public, virtual trading, expansion of the use of digital signatures certified internally and externally, harmonization of SRO core system performance for capacity equality, post-trade process improvement and infrastructure management, direct colocation for EM and collaboration with IDX-STI as a subsidiary of SRO for the modernization of BOFIS AB.

IDX also conducts studies to accelerate the adoption of new technologies for digitalization such as studies on cloud computing implementation, direct colocation studies for EM, studies on capital market price validation using blockchain, studies on alternative payment systems for retail customers and incubation of supporting technology innovations.

In addition, IDX has procured an integrated information technology equipment, also known as the Pool of Resources. With the Pool of Resources, IDX can streamline the

Pool of Resources ini, BEI dapat melakukan efisiensi atas pengadaan perangkat untuk mendukung pengembangan dan implementasi proyek-proyek terkait teknologi informasi untuk sistem perkantoran dalam jangka waktu selama 1 tahun.

procurement of equipment to support the developments and implementations of information technology related projects for office systems within one year.

Pengembangan teknologi informasi lainnya yang telah dilakukan selama tahun 2020 antara lain:

Information technology developments carried out in 2020 are:

Pengembangan Replika JATS

Replika Jakarta Automated Trading System (JATS) berfungsi untuk mengakomodir kebutuhan akan adanya sarana pengujian di area sistem perdagangan (*mock trading*) bagi para Anggota Bursa (AB). Replika JATS dibuat mirip dengan sarana perdagangan utama JATS. Replika JATS dirancang untuk mengurangi beban kerja di luar jam kantor karena adanya kebutuhan pengembangan atas sistem perdagangan.

JATS Replica Development

The Jakarta Automated Trading System (JATS) Replica functions to accommodate the need for testing in the mock trading area for Exchange Members. JATS Replica is made similar to the main JATS trading tool. It is designed to reduce workload outside office hours due to development requirements of the trading system.

Pengembangan Open Application Programming Interface (API) BEI

Open API adalah bentuk pengembangan sebuah *platform* dan infrastruktur untuk mengakomodir mekanisme pertukaran data yang efektif dan efisien baik antara sistem internal di BEI maupun dengan sistem pihak eksternal.

Development of IDX Open Application Programming Interface (API)

Open API is the development of a platform and infrastructure to create an effective and efficient data exchange mechanism between IDX's internal system and external systems.

Platform ini adalah pemutakhiran dari *Service Oriented Architecture* (SOA) yang sebelumnya berfungsi sebagai *middleware* terbatas antar sistem di internal BEI. Dengan *API Management, Gateway* dan *Services* akan dapat diakses sebagai layanan bagi pihak eksternal.

This platform is an upgrade from the Service Oriented Architecture (SOA), which previously functioned as a limited middleware between IDX's internal systems. With API Management, Gateway and Services will be accessible by external parties.

Pengembangan ini sejalan dengan *roadmap* BEI untuk memperluas layanan data serta berintegrasi dengan sistem AB, SRO, Fintech, institusi keuangan serta pihak eksternal lainnya sesuai dengan kebutuhan.

This development is in line with IDX's roadmap to expand data services and integrate with Exchange Members, SRO, Fintech, financial institutions, and other external parties as needed.

Enhancement Virtual Trading

Sarana ini dibuat sebagai media edukasi bagi para calon investor yang ingin berlatih sebelum melakukan perdagangan. Pengembangan Virtual Trading BEI merupakan perluasan pada fitur-fitur yang semula berbentuk simulasi *trading*.

Enhancement Virtual Trading

This facility was created as an education media for prospective investors seeking to practice before trading. IDX Virtual Trading Development is an extension of features that were originally trading simulations.

Sejauh ini, *progress* dari pengembangan *Virtual Trading* yang sudah dapat dimanfaatkan antara lain adalah penyediaan data lebih lanjut dan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan perdagangan calon investor, penyempurnaan sarana dan prasarana, *support system*, serta manajemen registrasi.

So far, the progress of Virtual Trading development, which has been utilized, has reached the provisions of further data and information to support the decision-making process of prospective investors, improvement of facilities and infrastructure, support system, and registration management.

Virtual trading BEI sudah *live* dan dapat diakses oleh publik. Sistem ini juga telah diuji, serta disosialisasikan ke internal SRO dan anak perusahaan pada saat perayaan HUT Pasar Modal ke-43 tahun 2020.

IDX Virtual trading is live and accessible to the public. The system has also been tested, and socialized to SRO's internals and subsidiaries during the 43rd Anniversary of the Capital Market in 2020.

Aplikasi CLAS

Progress pengembangan Aplikasi CLAS atau Aplikasi Data Induk Dokumen Hukum Terpadu tetap beralan lancar selama tahun 2020. Aplikasi CLAS ini pengelolaannya dilakukan secara sentralisasi dan terotomasi di dalam satu aplikasi. Untuk Fase I, aplikasi ini sudah *live* dan diselesaikan pada tahun 2019. Sementara, untuk pengembangan CLAS Fase II meliputi 3 (tiga) kegiatan, yaitu perluasan *user* akses ke internal BEI, penyempurnaan, dan Penambahan Fitur di Aplikasi CLAS.

Pengembangan CLAS Fase II sudah *Live* sejak tanggal 14 November 2020. PT Waditra Reka Cipta selaku vendor CLAS Fase II juga telah menyelesaikan layanan *on-site babysitting* selama 1 minggu dan masa stabilisasi 1 bulan yang dimulai sejak tanggal 9 November 2020 hingga 8 Desember 2020 sebagai jaminan kesempurnaan, kelengkapan, kelancaran dan bebas dari cacat atas Aplikasi CLAS Fase II. Kegiatan *training* untuk penggunaan Aplikasi CLAS akan dilakukan saat kegiatan kerja secara WFO (*Work From Office*) di BEI sudah berlangsung kembali minimal 75% dari seluruh karyawan BEI. Berdasarkan pemenuhan ruang lingkup dan hasilan proyek, Proyek Pengembangan Aplikasi CLAS Fase II dinyatakan selesai per tanggal 8 Desember 2020 dengan ditandatanganinya Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) antara BEI dengan PT Waditra Reka Cipta.

CLAS Application

The development progress of the CLAS Application or Integrated Legal Document Master Data Application ran smoothly in 2020. The CLAS app is managed centrally and automatically in one application. For Phase I, this app is live and was completed in 2019. Meanwhile, the development of CLAS Phase II includes three activities, namely expanding user access to IDX's internal parties, improving and providing additional features in CLAS.

The development of CLAS Phase II is live as of November 14, 2020. PT Waditra Reka Cipta as the vendor of CLAS Phase II has also carried out the one-week on-site babysitting and the one-month stabilization period, starting from November 9, 2020 to December 8, 2020. This was done to ensure the CLAS Phase II is working properly, smoothly, and free from errors. Training for the use of the CLAS App will be carried out when WFO (Work From Office) is implemented in the capacity of at least 75% of IDX's employees. Based on the scope fulfillment and project results, the CLAS Application Phase II Development Project was completed as of December 8, 2020, with IDX and PT Waditra Reka Cipta signed the Minutes of Work Completion (BAPP).

Pengembangan Bisnis di Era Digital

Business Development in Digital Era

Pembaruan Sistem Centralized Trading Platform (CTP)

Program kerja ini merupakan pembaruan dari sistem CTP yang sudah ada saat ini melalui pembaruan teknologi dan infrastrukur yang digunakan oleh seluruh layanan yang ada di sistem CTP. Selain pembaruan teknologi, terdapat juga beberapa *enhancement* pada fungsi-fungsi yang terdapat di CTP. Sistem CTP ini mencakup 2 layanan besar, yaitu Layanan Pelaporan Transaksi Efek yang terdiri dari aplikasi Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) dan aplikasi Pengawasan Pelaporan Transaksi Efek (*Daily Watching*) dan Layanan Sistem Dealer Utama yaitu aplikasi Ministry of Finance Inter Dealer System (MOFIDS) yang dapat dimanfaatkan oleh para *Dealer* Utama untuk proses lelang Surat Utang Negara.

Inisiatif pembaruan ini dilakukan dengan pertimbangan teknologi dan infrastruktur yang digunakan dalam sistem CTP saat ini sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2012 dan telah berakhirnya dukungan terhadap beberapa komponen teknologi yang digunakan. Melalui pelaksanaan kegiatan Pembaruan sistem CTP ini, diharapkan BEI dapat menjaga standar teknologi yang digunakan dalam memberikan layanan, meningkatkan efisiensi operasional harian, serta

Updates on Centralized Trading Platform (CTP) System

This work program is a further development of the existing CTP system, through technology and infrastructure updates that are used by all services in the CTP system. In addition, there are several enhancements to the functions in CTP. This CTP system includes two major services, namely Securities Transactions Reporting Service, which consists of Recipients of Securities Transaction Reports and Monitoring of Securities Transaction Reports (Daily Watching), and Main Dealer System Service, namely the Ministry of Finance Inter Dealer System (MOFIDS), which can be used by Main Dealers to process auctions of Government Securities.

The initiation of this update was carried out with considerations that the technology and infrastructure in the current CTP system have been used for too long (since 2012), and some of the technological components used were no longer supported. Through the implementation of this CTP system update, IDX is expected to maintain the technological standards used to provide service, increase daily operational efficiency, and improve the features and quality of life for all CTP system users.

meningkatkan fitur dan *quality-of-life* bagi seluruh pengguna sistem CTP. Pembaruan Sistem CTP sudah dimulai pada akhir tahun 2019 dan direncanakan akan diselesaikan pada Triwulan III tahun 2021.

This CTP System update began at the end of 2019, and is slated to complete in the third quarter of 2021.

Decision Support System

Decision Support System (DSS) disiapkan sebagai salah satu upaya untuk mendukung pelaksanaan fungsi regulator pasar modal.

DSS merupakan sebuah aplikasi berbasis *Big Data* yang dapat menyediakan data dan informasi yang komprehensif dengan visualisasi grafis informatif sehingga memudahkan proses analisis untuk kebutuhan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

DSS dikembangkan berdasarkan ruang lingkup kebutuhan fungsi otoritas/regulator mencakup *Process Authorization* (memberikan informasi untuk membantu proses perizinan melalui analisis rekam jejak), *Standard Setting* (memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai parameter fungsi Pengawasan), *Supervision* (memberikan informasi berita/isu terkait pasar modal yang bersumber dari ragam media *online*, media elektronik, dan media sosial), dan *Enforcement* (memberikan informasi pendukung yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait penegakkan hukum).

Selain itu, DSS juga diharapkan dapat memicu transformasi bisnis melalui otomasi aktivitas operasional untuk meningkatkan kinerja pengelolaan pasar modal secara lebih efektif dan efisien serta secara berkelanjutan dapat mendukung fungsi fasilitator pasar yang mencakup pengembangan emiten dan peningkatan jumlah investor.

Pengembangan DSS merupakan rencana kerja yang tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun untuk terus mengakomodasi fungsi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organization (*SRO). Pada tahun 2019, telah diselesaikan berbagai modul dan submodul untuk mengakomodasi 41 kebutuhan dari OJK dan sudah dapat digunakan. Kemudian pada tahun 2020 dikembangkan lagi modul dan submodul lainnya untuk mengakomodasi 17 kebutuhan dari OJK dengan memadukan sumber data baru ke dalam *dashboard* yang dapat dikustomisasi dengan fitur-fitur pelengkap, dan sudah mendapat persetujuan OJK Pasar Modal untuk mulai dioperasikan pada 29 Desember 2020.

Decision Support System

The Decision Support System (DSS) was prepared as an effort to improve the quality of the functions of capital market regulator.

DSS is a Big Data based application that is able to provide data and comprehensive information with informative graphical visualization, and facilitate the analysis process for strategic and operational decision-making needs.

DSS is developed based on the needs for authority/regulator functions including Process Authorization (providing information to help the licensing process through trac record analysis), Standard Setting (providing information needed as a parameter of the Supervision function), Supervision (providing information on news/issues related to capital markets sourced from various online media, electronic media, and social media), and Enforcement (providing supporting information that can be used as a reference in making decisions related to law enforcement).

In addition, DSS is expected to trigger business transformation through automation of operational activities to improve capital market management performance in a more effective and efficient manner, and sustainably support market facilitator functions that include developing issuers and increasing the number of investors.

The development of DSS is a work plan that grows and develops each year to accommodate the functions of the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organization (SRO). In 2019, various modules and submodules had been completed to accommodate 41 needs of OJK and are now available to use. In 2020, other modules and submodules are developed to accommodate 17 needs of OJK by integrating new data sources with the dashboard, which can be customized with supporting features, and have received approval from the Capital Market at OJK to start operating on December 29, 2020.

Pelaporan Elektronik melalui Sistem IDX Record

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perseroan mulai menerapkan sistem IDX Record yaitu sistem penyampaian laporan dan permohonan Anggota Bursa kepada Perseroan secara

Electronic Reporting through IDX Record System

the Company on December 7, 2020, started implementing IDX Record system. It is a system for Exchange Members to electronically submit report and requests to the Company.

pelaporan elektronik. Sistem ini mengubah mekanisme penyampaian laporan dan permohonan dari Anggota Bursa. Mekanisme penyampaian laporan dan permohonan dari Anggota Bursa yang sebelumnya menggunakan formulir dan disampaikan secara fisik, saat ini dilakukan secara elektronik. Hal ini sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan performa digital dan mengurangi ketergantungan atas dokumen dalam bentuk fisik.

This system changes the reporting and request submission system of Exchange Members. The previous report and requests submission mechanism from Exchange Members used forms and delivered physically. Now it can be submitted electronically. This is part of an effort to continuously improve digital performance and reduce the use of physical documents.

Adapun tujuan dari sistem IDX Record adalah:
- Meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam menyampaikan laporan dan permohonan dari Anggota Bursa kepada Perseroan.
- Mendukung kegiatan *Working From Home* sehingga proses penyampaian dapat lebih tersistemasi tanpa perlu adanya interaksi langsung.

The objectives of IDX Record system are to:
- Increase efficiency and ease of submitting reports and requests from Exchange Members to the Company.
- Support Working From Home, so submission processes can be more organized without any direct interaction.

Enhancement Sistem Pendukung Operasional Perdagangan (SPOP+)

Perseroan terus melakukan pengembangan Sistem Pendukung Operasional Perdagangan (SPOP+) yang merupakan aplikasi pendukung kegiatan operasional perdagangan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan *pre-operation management* yang mencakup kegiatan *update* parameter perdagangan untuk semua jenis efek yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.

Enhancement of Trading Operations Supporting System (SPOP+)

The Company continues to develop the Trading Operation Supporting System (SPOP+), which is an application that supports trading operations activities, particularly ones that are related to pre-operation management, which includes updating trading parameters for all types of securities listed and traded on IDX.

Menyusul pencapaian integrasi yang dilakukan oleh SPOP+ dengan IDXnet dan beberapa aplikasi internal Perseroan pada tahun 2019, pengembangan SPOP+ dilanjutkan pada tahun 2020. Pengembangan aplikasi ini akan terus berlanjut pada tahun 2021 dengan cakupan integrasi yang lebih luas.

Following the integration completed by SPOP+ with IDXnet and some of the Company's internal applications in 2019, the development of SPOP+ was continued in 2020. The development of this application will continue in 2021 with a wider scope of integration.

Selama tahun 2020, pengembangan SPOP+ mencakup penambahan notasi khusus, dukungan terhadap pengembangan proyek IDX-IC, dan dukungan terhadap pengembangan proyek SPPA. Untuk tahun 2021, pengembangan akan diperluas dimana SPOP+ akan berintegrasi dengan IDXnet, e-checklist, dan perluasan otomasi ke sistem utama antara lain JATS, CTP, dan SPPA. Lebih lanjut, Perseroan pada tahun 2021 akan mengembangkan SPOP+ dengan *digital approval* untuk mempermudah operasional yang dilakukan dengan skema *Work from Home*.

Throughout 2020, the development of SPOP+ included the addition of special notation, support for the development of IDX-IC, and SPPA project. For 2021, the development will be expanded, where SPOP+ will be integrated with IDXnet, e-checklist, and expansion of automation to main systems such as JATS, CTP, and SPPA. Furthermore, the Company will develop SPOP+ with digital approval in 2021 to facilitate Work from Home.

Dengan adanya SPOP+, kegiatan operasional yang terintegrasi akan menjadi lebih efektif dan efisien, dengan potensi risiko *human error* yang lebih kecil. Pada tahun 2020, sistem ini telah diuji dengan pelaku pasar dan penerapannya mulai diterapkan pada bulan Januari 2021.

With SPOP+, integrated operational activities will be more effective and efficient, with less potential risk of human error. This system was tested in 2020 with market participants and had been implemented since January 2021.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan salah satu fondasi dari kekuatan inti PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhannya secara berkesinambungan.

A competent human resources (HR) serves as one of the foundations of the core strength of Indonesia Stock Exchange (IDX) for supporting its sustainable development and growth.

SDM yang kompeten dan andal adalah faktor penting dalam menjaga produktivitas dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu memastikan kualitas karyawan tetap terjaga, mulai dari tahap rekrutmen hingga pengembangan. Secara rutin, berbagai program pelatihan dan pengembangan senantiasa dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan mutu setiap individu.

Competent and reliable human resources are essential factors in maintaining productivity and business growth. For this reason, the Company always ensures the quality of its employees, starting from recruitment phase to development. The Company routinely holds various training and development programs to improve the competencies of each individual.

Memperkuat Organisasi

BEI telah mampu menjadi organisasi yang adaptif dan tangkas dalam menghadapi kondisi perekonomian yang tidak pasti akibat pandemi COVID-19.

Sejak Maret 2020, Perseroan telah menerapkan kebijakan berupa *Split Operation*, *Work From Home*, penyesuaian sistem, menerapkan cara baru dalam bekerja melalui akselerasi adopsi teknologi sebagai sarana kolaborasi dan pengaturan kerja yang fleksibel. Cara baru ini telah menjadi bukti atas ketahanan BEI sebagai organisasi yang tetap relevan serta mampu menunjukkan kinerja optimalnya meski berada di tengah kondisi tersulit sekalipun.

Selama tahun 2020, sejumlah upaya pengembangan organisasi terkait dengan penyempurnaan strategi, pemantapan internalisasi nilai-nilai budaya organisasi, pengembangan inovasi korporat, kebijakan, dan infrastruktur SDM terus dilakukan demi memastikan bahwa pengelolaan SDM selalu selaras dengan kebutuhan organisasi.

Strengthening Organization

IDX was able to become an adaptive and agile organization in uncertain economic condition due to the COVID-19 pandemic.

Since March 2020, the Company had implemented policies of Split Operations, Work From Home, system adjustments, as well as applying new ways of working by accelerating the adoption of technology as collaboration tools, and a flexible working arrangement. This new method serves as a testament to the resilience of DX as an organization that remains relevant and capable to achieve an optimum performance even in the midst of the most challenging condition.

Throughout 2020, the Company conducted various organizational development programs related to improvement of human capital strategy, strengthening the internalization of corporate culture values, developing corporate innovation, policies, and HR infrastructure to ensure alignment of HR management with organizational needs.

Human Capital Grand Plan

Perseroan telah menyusun *Human Capital Grand Plan* 2021 – 2025 sebagai tindak lanjut dari *Master Plan* SRO Pasar Modal 2021-2025 serta untuk memastikan adanya keselarasan dalam strategi bisnis dan strategi sumber daya manusia.

Lebih lanjut, *Human Capital Grand Plan* ini disusun dengan memperhatikan *gap analysis* terhadap kondisi internal dan eksternal, referensi beberapa bursa luar negeri, perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia, serta tren sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Human Capital Grand Plan

The Company has prepared Human Capital Grand Plan 2021-2025 as a follow up to the SRO Capital Market Master Plan 2021-2025 and to ensure alignment in business strategy and human resource strategy.

Furthermore, Human Capital Grand Plan was prepared by taking into consideration gap analysis of internal and external conditions, referencing human capital practices at other stock exchanges and leading companies in Indonesia, and future trends in human resources.



Terkait SDM, Perseroan terus mengupayakan untuk memastikan kualitas dan kompetensi para karyawannya sesuai dengan visi, misi, dan target Perseroan.

Perseroan menetapkan 7 pilar strategi untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM, yaitu:

1. *Attracting Talent*
2. *Upskilling & Reskilling*
3. *Career & Succession Planning*
4. *Performance & Reward Management*
5. *Organization Effectiveness*
6. *Corporate Culture & Innovation*
7. *Employee Experience & Human Capital Digitalization*

Regarding HR, the Company always strives to ensure that the quality and competency of its employees aligned with the Company's vision, mission, and targets.

The Company has established 7 strategic pillars to continuously improve the quality and competency of HR, namely:

1. Attracting Talent
2. Upskilling & Reskilling
3. Career & Succession Planning
4. Performance & Reward Management
5. Organization Effectiveness
6. Corporate Culture & Innovation
7. Employee Experience & Human Capital Digitalization



Penguatan Budaya Perseroan

Pada tahun 2020, BEI melaksanakan program *Corporate Culture Revamping*. Program ini merupakan tindak lanjut dari penyesuaian struktur organisasi pada tahun 2019. Program ini bertujuan untuk meninjau kesesuaian nilai-nilai budaya Perseroan dengan kebutuhan organisasi saat ini dan di masa depan.

Pelaksanaan progam tersebut mencakup beberapa aktivitas utama seperti lokakarya manajemen untuk Direksi dan Kepala Divisi, pelatihan dan pembekalan kepada para *Change Agent*, dan pembuatan *roadmap* transformasi budaya beserta perangkat pemantauannya.

Pelaksanaan *Corporate Culture Revamping* semakin mengukuhkan bahwa *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Service Excellence* (TIPS) yang saat ini berlaku sebagai nilai budaya BEI masih sangat relevan. Karenanya, nilai-nilai TIPS tersebut perlu diperkuat sebagai IDX DNA **(TIPS *as* IDX DNA).**

Selama tahun 2020, BEI berfokus pada 2 program budaya, yaitu **"I Connect"** dan **"I Create"** sebagai acuan bagi para *Change Agent* dalam merumuskan dan menjalankan program budaya Perseroan.

Kegiatan tersebut juga dievaluasi secara berkala melalui kegiatan pemantauan bulanan, survei, maupun pertemuan-pertemuan dengan *Change Sponsors* (Direksi), *Change Leaders* (Kepala Divisi) dan *Change Agents* (perwakilan Kepala Unit dan Staf). Upaya perbaikan atas implementasi program budaya juga terus dilakukan berdasarkan masukan-masukan yang relevan.

Strengthening Corporate Culture

In 2020, IDX conducted "Corporate Culture Revamping" program as a follow-up to the restructuring of its organizational structure in 2019. The purpose of the program was to review the alignment of corporate values with the organization's current and future needs.

The program included several main activities such as management workshops for Directors and Division Heads, training and capacity building for Change Agents, and preparation of culture transformation roadmap and monitoring tools.

Implementation of Corporate Culture Revamping has further strengthened that Teamwork, Integrity, Professionalism, and Service Excellence (TIPS), currently serve as IDX cultural values, are still very relevant and need to be strengthened as IDX DNA (TIPS as IDX DNA).

Throughout 2020, IDX focused on 2 cultural programs, namely "I Connect" and "I Create" as a reference for Change Agents in formulating and implementing the corporate culture programs.

These activities were also regularly evaluated through monthly monitoring activities, surveys, as well as meetings with Change Sponsors (Directors), Change Leaders (Division Heads) and Change Agents (representatives of Unit Heads and Staff). Efforts to improve the implementation of corporate culture programs are also continuously made based on relevant feedback.

Program Inovasi (IDXTion 2.0)

BEI menyelenggarakan program inovasi yang dikenal dengan nama IDXTion 2.0 yang merupakan keberlanjutan dari program IDXTion yang dilakukan sejak tahun 2017.

Melalui IDXTion 2.0, para karyawan diberikan kesempatan untuk berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan melalui inovasi seiring perkembangan teknologi yang pesat di era digital saat ini.

Program IDXTion 2.0 dimulai pada tanggal 22 Oktober 2020 dengan kegiatan webinar yang bertajuk "Elevating Company Resilience: Staying Relevant & Innovative" menghadirkan

Innovation Program (IDXTion 2.0)

IDX conducted an innovation program known as IDXTion 2.0, a continuation of IDXTion program, which has been carried out since 2017.

Through IDXTion 2.0, all employees were given an opportunity to contribute to advancing the Company through innovation, in line with the rapid development of technology in today's digital era.

IDXTion 2.0 program was kicked off in October 22, 2020 in a webinar "Elevating Company Resilience: Staying Relevant & Innovative" with Prof. Rhenald Kasali as the speaker. The

Prof. Rhenald Kasali sebagai pembicara. Tujuan dari webinar ini adalah untuk membangun pola pikir para karyawan akan pentingnya inovasi dalam lingkungan kerja.

purpose of the webinar was to build employees' mindsets on the importance of innovation in organization.

Program inovasi lainnya yang diselenggarakan selama tahun 2020, diantaranya adalah lokakarya yang bertajuk "Design Thinking Workshop" pada 23 November - 1 Desember 2020. Perseroan juga akan mengadakan program dengan tema "Business Model Canvas dan Agile Mindset Workshop" yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Other innovation programs included a workshop with a theme "Design Thinking Workshop" on November 23 - December 1, 2020. The Company will also conduct "Business Model Canvas and Agile Mindset Workshop" in 2021.

Program IDXTion 2.0 diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang memfasilitasi tumbuhnya inovasi dan kreativitas.

IDXTion 2.0 program was intended to provide added value to the Company and to support the creation of a work environment that facilitates innovation and creativity.

New Normal Protokol

New Normal Protocol

Kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi perhatian utama Perseroan dalam melaksanakan segala aktivitas pekerjaan selama pandemi.

Employees' health and safety are the Company's major focus in carrying out work activities during the pandemic.

Sebagai bagian dari langkah antisipasi untuk pengendalian dan pencegahan penyebaran virus COVID-19 di lingkungan Perseroan, BEI menerapkan *New Normal Protocol* sebagai panduan dan protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan BEI.

As part of anticipation steps to control and prevent the spread of COVID-19 within IDX, IDX issued a "New Normal Protocol" as a guideline and health protocol that all IDX employees must adhere to.

Protokol ini mencakup tata cara bekerja selama masa pandemi, pada saat bekerja dari kantor (WFO) maupun dari rumah (WFH). Protokol kesehatan ini juga mengatur tata laksana kunjungan ke pihak eksternal, pelaksanaan kegiatan di BEI, hingga tamu yang berkunjung.

This protocol includes guideline of working during the pandemic, while Work from Office (WFO) or Work from Home (WFH). This protocol also provides guidelines for external visits, events within IDX premises as well as for visitors to IDX.

Protokol tersebut selalu diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan pemerintah terkait prosedur pencegahan penyebaran virus COVID-19 di Indonesia.

The protocol is regularly updated with reference to Government's regulations concerning procedures to prevent the spread of COVID-19 virus in Indonesia.

Implementasi Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning Implementation

Pada tahun 2020, BEI mulai melakukan pengembangan sistem "*Enterprise Resource Planning* (ERP)".

In 2020, IDX started the development of "Enterprise Resource Planning (ERP)" system.

Proyek implementasi sistem ERP ini bertujuan untuk mengintegrasikan proses bisnis dari Divisi SDM, Divisi Keuangan dan Akuntasi, serta Divisi Umum secara efektif dan efisien guna memberikan peningkatan layanan di internal Perseroan.

The ERP system implementation is designed to integrate HR, Finance, and General Affairs Divisions' business processes in an effective and efficient manner in order to enhance our internal services.

Sistem ERP yang dikembangkan selama tahun 2020 meliputi pengembangan atas konsep desain terhadap proses bisnis terkini dan proses pengujian di area pengembangan atas prototipe yang sudah dibangun.

The ERP system, developed throughout 2020, includes the development of the integrated design concept of the latest business processes and the testing process in the development area of the prototypes that have been built.

Pengembangan sistem ERP ini diharapkan dapat mulai diimplementasikan pada tahun 2021.

Strengthening People through Learning & Development

BEI meyakini bahwa karyawan adalah aset yang sangat berharga dan merupakan cerminan keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Mengembangkan karyawan, berarti mengembangkan perusahaan itu sendiri. Untuk itu, BEI menaruh perhatian besar pada aktivitas pengembangan karyawan melalui pendidikan formal (*Learning through Education*), pengembangan kompetensi melalui pengalaman (*Learning through Experience*), dan belajar dari keterlibatan langsung dalam suatu proyek, tugas maupun kegiatan (*Learning through Exposure*).

Learning through Education

Program "*Learning through Education*" meliputi pelatihan publik, program sertifikasi, pelatihan dan program *inhouse,* program pembelajaran bahasa asing, *e-Learning*, dan pemberian beasiswa, serta bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pelatihan Publik & Sertifikasi

Perseroan setiap tahun mengikutsertakan para karyawan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan publik, seminar terkait Akuntansi, Pajak, Keuangan, Pasar Modal, Teknologi Informasi & Manajemen Risiko, Audit, *Soft Skill*, *Presentation & Communication*, SDM, *Marketing*, dan lain sebagainya. Termasuk di dalamnya program sertifikasi seperti *Chartered Financial Analyst* (CFA), Wakil Pedagang Perantara Efek (WPPE), *Project Management*, *Cybersecurity*, dan sebagainya. Mengingat kondisi pandemi, kegiatan pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2020 dilaksanakan secara *online*.

Pelatihan In-house

BEI juga mengadakan beragam pelatihan khusus untuk karyawan di mana modul pelatihan dan programnya telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan internal BEI, atau disebut *in-house training*. Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 24 kali kegiatan pelatihan *inhouse* yang terbagi dalam 19 topik, di antaranya: *Induction for New Employees*, *Collaboration Working with Microsoft 365*, *Balanced Scorecard Masterclass*, *Moderator Technique Skill*, *Presenting Online in Digital Era*, *Virtual Trading*, *Capacity Building* PPA (Pasar Uang dan Pasar Valas), *Structured Warrants and Futures*, *Asset Management*, dan lain sebagainya. Pelatihan ini dapat terselenggara secara efektif berkat kerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan dan konsultan terbaik di bidangnya.

This ERP system is expected to be implemented in 2021.

Strengthening People through Learning & Development

IDX believes that employees are valuable assets and reflection of the Company's competitive advantage. Developing employees means developing the Company itself. For this reason, IDX pays close attention to employee development activities through formal education (Learning through Education), competency development through experience (Learning through Experience), as well as through direct involvement in a project, assignment, or activity (Learning through Exposure).

Learning through Education

The "Learning through Education" program includes public training, certification programs, in-house training & programs, foreign language development programs, e-Learning, scholarships, and educational assistance for employees continuing their education to a higher level.

Public Training & Certification

Every year, employees participate in various public training activities and seminars related to Accounting, Tax, Finance, Capital Market, Information Technology & Risk Management, Audit, Soft Skills, Presentation & Communication, Human Resources, Marketing, and others. This includes certification programs such as Chartered Financial Analyst (CFA), Securities Trading Intermediaries (WPPE), Project Management, Cybersecurity, etc. Due to the pandemic, in 2020 training and certification activities were conducted online.

In-house Training

We also conduct special training for employees whereby training modules and programs are tailored to the conditions and internal needs of DX or in-house training. In 2020, 24 inhouse training activities were carried out, consisted of 19 topics including Induction for New Employees, Collaboration Working with Microsoft 365, Balanced Scorecard Masterclass, Moderator Technique Skills, Presenting Online in Digital Era, Virtual Trading, Capacity Building PPA (Money Market and Forex Market), Structured Warrants and Futures, Asset Management, and so on. This training is collaborated with and facilitated by various best training institutions and consultants in their fields.

Leadership Development Program

Termasuk dalam *in-house program* adalah *Leadership Development Program* (LDP). Sejak tahun 2019, BEI telah berinisiatif untuk membangun konsep LDP yang terstruktur di mana pelaksanaannya dimulai pada tahun 2020. LDP ini terbagi dalam 5 level, yaitu: *Self Learner*, *First Line Leader*, *Operational Leader*, *Strategic Leader*, dan *Executive Leader*.

Adapun tujuan dari LDP adalah:
- Meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership* karyawan potensial dan karyawan *existing* yang telah berada di posisi manajerial;
- Mempersiapkan *future leaders* dan *successor* untuk keberlanjutan organisasi dan industri;
- Menciptakan *high performance organization* melalui *effective leadership*;
- Meningkatkan *organizational agility*;
- Meningkatkan *engagement* dan membina para *talent*.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 6 program *leadership* sebagai berikut:

Leadership Development Program

The in-house program also includes Leadership Development Program (LDP). Since 2019 IDX has initiated to build a structured LDP concept which has been implemented starting in 2020. This LDP is divided into 5 (five) levels: Self Learner, First Line Leader, Operational Leader, Strategic Leader, and Executive Leader.

The objectives of the LDP are to:
- Improve managerial and leadership competencies of potential employees and employees already in managerial positions;
- Prepare future leaders and successors for the continuity of the organization and industry;
- Create high-performance organization through effective leadership;
- Improve organizational agility;
- Increase engagement and develop talent.

Throughout 2020, the Company held the following six leadership programs:

No.	Peserta Participant	Kegiatan Activity
1	Kepala Divisi dan Setara (*Strategic Leader for Division Head*)	*Stage 1 – Leadership Compass*
2		*Stage 2 – Inspire Trust and Clarify Purpose*
3	Kepala Unit dan Setara (*Operational Leader for Unit Head*)	*Stage 1 – Leadership Compass and Group Coaching*
4		*Stage 2 – Inspire Trust and Create Vision*
5	Kepala Kantor (*First Line Leader for Representative Office Head*)	*Stage 1 – Professional Mastery*
6	Staf (*Professional*)	*Stage 1 – Professional Mastery*

Program Pengembangan Bahasa Asing

Agar dapat tetap bersaing secara global, BEI juga terus berusaha meningkatkan kompetensi karyawannya, khususnya Bahasa Inggris. Pada tahun 2019, BEI telah memperbarui SK Kemampuan Bahasa Inggris bagi Karyawan BEI dan menjadikan TOEIC sebagai standar kemampuan Bahasa Inggris yang akan digunakan sebagai pertimbangan, khususnya dalam proses rekrutmen, penugasan, dan pengembangan. Pada tahun 2020, BEI kembali memberikan kesempatan dan fasilitas kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka melalui program kursus Bahasa Inggris yang dilaksanakan secara *inhouse* maupun *public course* dalam bentuk *online* dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga kursus bahasa yang kredibel. Selain itu, karyawan yang belum memenuhi standar TOEIC yang ditetapkan BEI dapat mengikuti tes TOEIC secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Foreign Language Development Program

To remain competitive globally, IDX also continues to strive to improve its employees' competence, particularly English. In 2019, IDX renewed its English Language Proficiency Decree for IDX's employees and made TOEIC a standard for English language proficiency which will be used as a consideration, particularly in recruitment, assignment and development process. In 2020, IDX once again provided employees with opportunities and facilities to develop their English language skills through English language courses, in-house as well as public courses, conducted online in collaboration with reputable language course institutions. In addition, employees who have not met IDX's TOEIC standard may take the TOEIC test regularly to see the development of their English skills.





Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

BEI juga mendorong karyawannya untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan kepada karyawan untuk jenjang pendidikan Diploma, S1, dan S2. Selama 2020, tercatat ada 50 orang karyawan yang menerima program beasiswa dan bantuan pendidikan. 17 di antaranya sudah lulus dari program, sehingga pada akhir tahun 2020, terdapat 24 karyawan yang masih menjadi peserta aktif program beasiswa dan 9 karyawan lainnya merupakan peserta aktif program bantuan pendidikan.

E-Learning

Sepanjang tahun 2020, BEI memanfaatkan metode pembelajaran *e-learning* serta mulai membudayakan belajar mandiri secara *online*. Guna mendukung hal tersebut, BEI meluncurkan sejumlah modul dan program pembelajaran *online*, di antaranya:

Scholarships and Educational Assistance

IDX also encourages its employees to improve their competencies through formal education by providing scholarships and educational assistance to employees for Diploma, Bachelor, and Master degree levels. During 2020, 50 employees received scholarship and educational assistance programs, 17 of whom have graduated from the programs. By the end of 2020, 24 employees were still active participants in the scholarship program, while 9 other employees were active participants in the educational assistance program.

E-Learning

Throughout 2020, IDX utilized e-learning educational method and began to cultivate independent online learning. To support this, IDX launched a number of modules and online learning programs, such as:

- *Video Learning*: "Etika Bermedia Sosial", "Digitalisasi", dan "7 Habits of Highly Effective People".
- *Product Series*: *Re-launching video learning* "Pasar Modal Syariah" dan "Derivatif", serta *Podcast Series* tentang "*Exchange Traded Fund* (ETF)".
- *Online Learning Platform*: wujud kolaborasi dengan salah satu *platform* pembelajaran *online* yaitu Udemy for Business, sehingga karyawan dapat mengakses lebih dari 4.000 modul video pembelajaran.

- Video Learning: "Social Media Ethics", "Digitalization", and "7 Habits of Highly Effective People".
- Product Series: Re-launching of video learning "Sharia Capital Market" and "Derivatives", and a Podcast Series on "Exchange Traded Funds (ETF)".
- Online Learning Platform: a collaboration with one of online learning platforms, Udemy for Business, so that employees can get access to more than 4,000 learning video modules.

Ke depannya, *e-learning* akan terus dikembangkan sehingga dapat menjadi salah satu alternatif *tools* pembelajaran yang efektif dan efisien karena sifat fleksibilitasnya yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

In the future, e-learning will continue to be developed so that it can become an alternative learning tool that is effective and efficient because of its flexibility that allows it to be done anywhere and anytime.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan pendekatan *Learning through Education* yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 tersaji dalam tabel di bawah ini:

The table below presents employees' competency development conducted in the "Learning through Education" approach in 2020:

Jenis Kegiatan Type of Activity	**Jumlah Kegiatan** Total Activities	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Biaya (Rp)** Cost (Rp)
*In House Training & In House Program**	36 kegiatan yang terbagi dalam 25 topik 36 activities in 25 topics	1.036	Rp2.244.841.047
Training Publik** Public Training	320	208	Rp1.414.409.470
Beasiswa & Bantuan Pendidikan Scholarship & Education Assistance	N/A	50	Rp819.443.900

* termasuk *Leadership Program*/including Leadership Program
** *public course, certification & membership, and others*

Learning through Experience & Exposure

Program *Learning through experience & exposure* meliputi *sharing session* (baik level korporat, direktorat, divisi, ataupun lintas divisi) dan *benchmarking* atau kunjungan ke perusahaan lain, baik dalam maupun luar negeri.

Learning through Experience & Exposure

The "Learning through Experience & Exposure" program includes sharing sessions (corporate, directorate, divisional, or cross-divisional levels) and benchmarking or visits to other companies, both domestic and overseas.

Sharing Session

Sesi berbagi atau *sharing session* dilaksanakan sebagai *transfer knowledge* antar karyawan ataupun dari pembicara eksternal kepada karyawan. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan 15 kali *sharing session*, baik *corporate sharing session, directorate sharing session*, maupun *peer sharing session*. Selain pembicara internal, untuk lebih memahami bisnis pasar modal dari sisi pelaku pasar, *sharing session* seringkali dibantu dan bekerja sama dengan perusahaan lain atau para ahli di bidangnya.

Sharing Sessions

Sharing sessions are held to transfer knowledge between employees, or from external speakers to employees. Throughout 2020, 15 sharing sessions in the form of corporate- sharing sessions, directorate-sharing sessions, and peer-sharing sessions were held. In addition to internal speakers, in order to better understand the capital market business from the perspective of market players, sharing sessions are often assisted by and in collaboration with other companies or experts in their fields.

Benchmarking

BEI memungkinkan adanya kunjungan ke Bursa atau perusahaan lain di luar negeri untuk mempelajari bisnis mereka secara langsung. Pada tanggal 2-6 Februari 2020, delegasi BEI melakukan *visit* ke NASDAQ Australia.

Community of Practice

Untuk menciptakan BEI sebagai *learning organization*, BEI memiliki *Community of Practice* (CoP). Saat ini, terdapat 2 CoP aktif di BEI, yaitu: IDX Book Club dan Belajar Membaca Qur'an.

Masa Persiapan Pensiun

Selain mengembangkan karyawan, BEI juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, bahkan ketika karyawan hendak memasuki masa pensiun. BEI memiliki program Masa Persiapan Pensiun guna mempersiapkan karyawan yang akan pensiun.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 2 program besar untuk masa persiapan pensiun, yaitu "*50 Rocks*" dan "*2 Years to Perfection*". *50 Rocks* merupakan program untuk karyawan dengan usia 50 tahun ke atas, sedangkan *2 Years to Perfection* adalah program untuk karyawan yang dua tahun lagi akan memasuki usia pensiun.

Secara umum, kedua program tersebut bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan pensiun, baik dari sisi persiapan psikologis, finansial, dan kesehatan. Selain itu, dilaksanakan juga diskusi dan *sharing* dari perwakilan Direksi ke karyawan mengenai persiapan pensiun, peluang usaha, dan sebagainya.

Strengthening Employee Engagement

Salah satu aspek yang sangat penting terutama dalam situasi pandemi adalah *Employee Engagement*. Selama masa pandemi, mayoritas karyawan BEI bekerja dari rumah (*Work from Home/ WFH)*. Oleh karenanya, BEI senantiasa memastikan seluruh karyawannya tetap terhubung secara positif dan menjaga kesehatan, baik fisik maupun mental. Hal ini menjadi perhatian utama bagi manajemen, untuk itu, berbagai upaya telah dilakukan Perseroan secara komprehensif, di antaranya ialah:

Benchmarking

IDX allows visits to stock exchanges or other companies overseas to learn about their businesses firsthand. On February 2-6, 2020, an IDX delegation visited NASDAQ in Australia.

Community of Practice

To establish DX as a learning organization, IDX has Community of Practice (CoP). Currently, there are 2 active CoPs in IDX, i.e IDX Book Club and Learning to Read Qur'an.

Retirement Preparation Period

In addition to developing its employees, IDX also pays attention to employees' wellbeing even when the employees are about to retire. IDX has a Retirement Preparation Period program to prepare employees for retirement.

In 2020, the Company implemented two major programs for its retirement preparation period, i.e "50 Rocks" and "2 Years to Perfection". "50 Rocks" is a program for employees aged 50 years and over, while "2 Years to Perfection" is a program for employees who will enter retirement age in two years.

In general, the two programs aim to provide retirement planning for soon-to-be-retiring employees, in terms of psychological, financial or health. In addition, discussions and sharing also given by representatives of the Board of Directors to employees regarding retirement preparation, business opportunities, etc.

Strengthening Employee Engagement

One aspect that is very important, especially in a pandemic situation, is Employee Engagement. During the pandemic, the majority of IDX employees worked from home (WFH). Therefore, IDX always make sure that all employees stay connected positively and maintain their health, both physically and mentally. This has always been a primary concern for management. In this regard, the Company has made various efforts comprehensively, including:

Town Hall Meeting - Virtual

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan *town hall meeting* di bulan Februari (*offline*), dan secara virtual di bulan April, Juli, dan Oktober. Kegiatan ini tetap dilakukan secara rutin selama pandemi sehingga seluruh karyawan dan Direksi BEI dapat tetap saling berinteraksi dan menjaga hubungan satu sama lain. Dalam kegiatan ini, Direksi menyampaikan informasi penting kepada karyawan atas pencapaian Perseroan, kebijakan/ketentuan baru Perseroan ataupun informasi terkait kepegawaian, sehingga setiap perubahan yang terjadi di organisasi diharapkan dapat dipahami dan mendapatkan dukungan dari seluruh karyawan. Selain itu Direksi juga memberikan arahan dan harapan kepada karyawan.

Competitive Rewards

Perseroan secara konsisten menjalankan filosofi *Total Reward* sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan secara menyeluruh, termasuk dalam kondisi pandemi COVID-19. Hal ini tercermin dari berbagai macam upaya Perseroan pada tahun 2020 untuk menyediakan beragam manfaat baru bagi karyawan yang berfokus pada dukungan serta jaminan kesehatan dan *wellbeing* karyawan, antara lain:

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan karyawan melalui *screening test*;
2. Pelaksanaan *Rapid Test* dan PCR *Test* bagi seluruh karyawan;
3. Pelaksanaan Program Vaksinasi yang terdiri dari Vaksin Influenza, Vaksin Pneumonia, Vaksin Hepatitis A, dan Vaksin HPV;
4. Pelaksanaan *Rapid Test* dan PCR *Test* dilakukan secara rutin bagi karyawan yang bekerja dari kantor atau *Work From Office* (WFO);
5. Pemberian paket madu dan multivitamin bagi karyawan yang bekerja dari kantor atau Work From Office (WFO);
6. Pemberian paket multivitamin bagi seluruh karyawan;
7. Pelaksanaan *Health Talk* secara periodik yang mengangkat topik-topik terkini seperti upaya penanggulangan COVID-19 dan demam berdarah, dan *update* terkait vaksin COVID-19. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini dan dapat dipercaya seputar pandemi kepada seluruh karyawan;
8. Penyediaan fasilitas *telemedicine* secara gratis setiap hari Rabu dan Jumat yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter secara *online*;
9. Penyediaan fasilitas rawat jalan yang dapat dilakukan secara *cashless* dan dapat juga dilakukan secara *reimbursement* melalui aplikasi;
10. Pemberian *Reimbursement* biaya transportasi bagi karyawan yang WFO dan imbauan untuk menggunakan taksi atau kendaraan pribadi untuk menghindari resiko tertular COVID-19;
11. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan karyawan dan anggota keluarganya terkait COVID-19 yang dilaporkan

Virtual Town Hall Meetings

During 2020, IDX conducted town hall meetings in February (offline), and virtually in April, July and October. These events continued to be held regularly during the pandemic, so that all IDX employees and Directors can continue to interact and maintain relationships with one another. In these events, the Board of Directors share important business updates with employees regarding the Company's achievements, new policies, or HR related information so that everyone is informed, understand and support the changes in the organization. In addition, the Board also conveyed directives and expectations to employees.

Competitive Rewards

IDX has consistently implemented a Total Reward philosophy as an effort to improve employees performance and productivity as a whole. It continued to implement this during the COVID-19 pandemic. This philosophy was reflected in the Company's various efforts in 2020 to provide a variety of new benefits for employees focusing on support and health benefit and wellbeing of employees, such as:

1. Conduct employee health checks through screening tests;
2. Roll out Rapid Test and PCR Test for all employees;
3. Implement a Vaccination Program consisting of Influenza, Pneumonia, Hepatitis A, and HPV vaccines;
4. Provide Rapid and PCR tests regularly for employees who work from the office (WFO);
5. Provide honey and multivitamin packages for employees who work from the office (WFO);
6. Provide multivitamin packages for all employees;
7. Organize periodic Health Talks to share the latest topics such as efforts to combat COVID-19 and dengue fever, and updates related to COVID-19 vaccine. The objective is to provide all employees with an up-to-date and reliable information relating to the pandemic;
8. Provide free telemedicine facility on Wednesdays and Fridays so that employees can have online medical consultations with doctors;
9. Provide outpatient facility that can be done cashless or reimbursement via an application;
10. Reimburse transportation costs for employees who are WFO and encourage them to use taxi or private vehicles in order to avoid the risk of being contracted by COVID-19;
11. Monitor employees and employees' family members' health condition related to COVID-19 on a daily basis and

secara harian kepada OJK, Direksi, Komisaris, dan Tim Penanganan COVID-19 BEI.

provide a daily report to OJK, BoD, BoC, and IDX COVID-19 Handling Team.

Selain manfaat-manfaat yang disebutkan di atas, Perseroan juga tetap menyelenggarakan berbagai layanan *existing* kepada karyawan seperti layanan *employee assistance program* (*financial clinic*, konsultasi psikologi, *career coaching*) secara gratis bagi karyawan yang membutuhkan, fasilitas asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta *health club membership*.

In addition to the aforementioned benefits, IDX continues to provide various existing benefits to its employees, such as free employee assistance program services (financial clinic, psychological consultation, career coaching) for employees who need it, life insurance, health insurance, and health club membership.

Sebagai bentuk upaya berkelanjutan untuk melakukan perbaikan kebijakan dan memberikan *rewards* yang lebih kompetitif, pada tahun 2020 Perseroan juga telah melakukan penyesuaian atas Surat Keputusan terkait Rawat Jalan, Penggantian Biaya Persalinan, dan Penggantian Biaya Kacamata dengan penyesuaian pada masing-masing plafon serta terdapat ketentuan *Coordination of Benefit* (CoB).

As part of a continuous effort to improve policies and to provide more competitive rewards, in 2020 IDX also made adjustments to Decrees related to Outpatient Care, Reimbursement of Maternity Expenses, and Reimbursement of Eye Glasses Expenses, each on the plafond and a new Coordination of Benefit (CoB) provision.

Dalam rangka berbagi dengan sesama, Perseroan mengajak karyawan dan Direksi untuk menyisihkan sebagian dari Tunjangan Hari Raya (THR) untuk disalurkan sebagai zakat/donasi. Perseroan bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional untuk menyalurkan zakat karyawan tersebut khusus untuk Program Bantuan COVID-19 Ramadhan 1441 H. Di samping itu, Perseroan juga memberikan opsi kepada karyawan untuk berdonasi di luar zakat yang dananya juga disalurkan untuk memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak COVID-19.

In order to encourage sharing with others, IDX invited employees and Directors to set aside a portion of their Idul Fitri holiday bonus (THR) to be distributed as zakat/donation. IDX also worked with the National Zakat Agency to distribute employees' zakat specifically for its Ramadhan 1441 H COVID-19 Assistance Program. In addition, IDX also provided an option for employees to donate and provide assistance to communities affected by COVID-19.

Pada kesempatan Hari Raya Idul Adha 1441 H, Perseroan juga turut memberikan kurban 3 (tiga) ekor sapi yang diatasnamakan 21 orang karyawan, dan telah disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

On Eid al-Adha 1441 H, IDX also donated 3 cows for qurban on behalf of 21 employees. The meat was distributed to those in need.

Balancing and Empowering through Community of Interest

Perseroan secara aktif menyediakan wadah untuk menampung minat karyawan di bidang olahraga dan kesenian. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan pelaksanaan *work-life balance* berjalan dengan baik. Untuk itu dibentuklah komunitas-komunitas karyawan yang memiliki kesamaan minat dan hobi di lingkungan Perseroan. Beberapa komunitas hobi yang ada di BEI antara lain adalah Futsal, Basket, Kebugaran, Tenis, Yoga, Bulutangkis, Biliard, Fotografi, Tenis Meja, Wulung Bikers, Golf, *e-Sport*, IDX Band, Paduan Suara, Catur, Bersepeda, *Paintball* dan Memancing. Pada bulan Maret hingga akhir tahun 2020, sebagian besar komunitas tersebut terpaksa menangguhkan kegiatannya akibat pandemi COVID-19. Namun, beberapa komunitas yang masih dapat melakukan kegiatannya secara virtual tetap mengadakan acara yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan, seperti *e-Sport*, virtual yoga, dan lain-lain.

Balancing and Empowering through Community of Interest

IDX has always been active in providing a platform to accommodate employees' interests in sports and arts. This is an effort to ensure the implementation of work-life balance runs well. For this reason, the Company has established communities of employees who share the same interests and hobbies. Some of IDX hobby communities include Futsal, Basketball, Fitness, Tennis, Yoga, Badminton, Billiard, Photography, Table Tennis, Wulung Bikers, Golf, e-Sport, IDX Band, Choir, Chess, Cycling, Paintball and Fishing. From March 2020 to the end of the year, most of these communities were forced to suspend their activities due to the COVID-19 pandemic. However, communities who were able to conduct their activities virtually still managed to organize events that other employees can participate in, such as e-Sports, virtual yoga, etc.



Employee Collaboration Activities

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan beragam kegiatan yang melibatkan karyawan secara virtual, seperti berbagai kegiatan di bulan Ramadhan, perayaan HUT BEI, dan *IDX Health Challenge*. Meskipun terkendala kondisi pandemi yang memaksa hampir seluruh karyawan untuk melakukan aktivitas mereka dari rumah, Perseroan tetap mengadakan kegiatan di mana karyawan dapat berkolaborasi dan berkegiatan bersama. Semua kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan *teamwork*, kolaborasi, dan kebersamaan karyawan dan Direksi, serta seluruh keluarga besar BEI.

Program Inisiatif Sustainable Development Goals

Divisi SDM memberikan dukungan penuh terhadap Program Keberlanjutan atau *Sustainability Program* BEI dalam rangka meningkatkan peran Perseroan sebagai anggota dari inisiatif *Sustainable Stock Exchanges* PBB. Melalui kerja sama dengan

Employee Collaboration Activities

Throughout 2020, IDX organized various virtual activities for employees, such as various Ramadhan activities, IDX Anniversary celebration, and IDX Health Challenge. Even though it was constrained by the pandemic condition that forced nearly all employees to carry out their activities from home, IDX continued to organize activities where employees could collaborate and do things together. All activities were carried out to strengthen teamwork and collaboration, and to create a sense of togetherness between employees and the Board of Directors and the entire IDX extended family.

Sustainable Development Goals Initiative Program

HR Division provides full support for IDX Sustainability Program to enhance IDX's role as a member of the United Nation Sustainable Stock Exchanges initiative. In collaboration with several divisions and related institutions/agencies, the



Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

beberapa divisi dan instansi/lembaga terkait, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif pada tahun 2020 khususnya terkait dengan praktik *Gender Equality*.

Perseroan menaruh perhatian atas kesetaraan gender dan non diskriminasi yang dibuktikan dalam partisipasi BEI dalam *pilot project* GEARS (*Gender Equality Assesment Result & Strategies*) yang dilakukan oleh IBCWE (*Indonesian Business Coalition of Women Empowerment*) pada bulan Oktober-November 2020. Dari hasil GEARS, hal yang dinilai paling baik dari BEI terletak pada aspek *mainstreaming flexible work for performance and support* yang digambarkan melalui WFH selama pandemi bagi karyawan, *flexible work hours* yang telah ada sebelum pandemi bagi karyawan di divisi terkait IT, serta beberapa fasilitas yang diberikan Perseroan untuk mendukung performa karyawan di kantor, misalnya dengan menyediakan *nursing room* bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui, dan fasilitas *day care* menjelang dan setelah Hari Raya Idul Fitri.

Selain itu, setiap aspek dimulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja serta manajemen karier, juga dilakukan secara transparan dan sistematis dan lebih mengutamakan keahlian dan kompetensi kandidat tanpa membedakan *gender* dan/atau SARA. Dengan melakukan *assessment* dan mempelajari hasilnya, BEI semakin yakin akan dapat secara terus-menerus meningkatkan implementasi kesetaraan gender di lingkungan kerja untuk mendukung keberlanjutan Perseroan.

Lebih lanjut, pada tanggal 16 Desember 2020, IBCWE dan GRI memberikan kesempatan kepada BEI untuk menjadi *role model* -sebagai anggota dari inisiatif *Sustainable Stock Exchanges* PBB- bagi Perusahaan Tercatat dan juga Anggota Bursa dengan berpartisipasi sebagai pembicara dalam webinar bertema Planet 50:50 Kontribusi Bisnis Menuju SDG ke-5.

Selain itu, Perseroan juga telah mengadakan event internal dalam rangka memperingati Hari Ibu pada tanggal 22 Desember 2020 melalui acara IDX *Corporate Sharing Session* bertema *Fostering a High-Performing Organization through Gender Equality*. BEI menyadari pentingnya pemahaman tentang bias gender di tempat kerja, sehingga melalui acara tersebut, pemahaman yang lebih baik tentang gender *equality* di tempat kerja oleh seluruh karyawan dapat dicapai.

Company in 2020 have carried out several initiatives associated in particular with Gender Equality practices.

IDX pays a lot of attention to gender equality and non-discrimination, as evidenced in IDX participation in the GEARS (Gender Equality Assessment Results & Strategies) pilot project conducted by IBCWE (Indonesian Business Coalition of Women Empowerment), in October- November of 2020. The most favorable result was the aspect of mainstreaming flexible work for performance and support through the implementation of WFH during the pandemic and flexible work hours arrangement for employees in IT-related divisions even before the pandemic, and other facilities provided by the Company to support employees performance in the office, such as by providing a nursing room for breastfeeding female employees, and a daycare facility before and after Eid al- Fitr.

In addition, every aspect from recruitment process, training and development, performance management, and career management, is carried out transparently and systematically and prioritizes candidates' skills and competencies without differentiating gender and/or Ethnicity, Religion, Race, and Inter-group Relation (SARA). By conducting the assessment and reviewing the results, IDX becomes even more confident that it will be able to continuously improve gender equality in its work environment to support the Company's sustainability.

Furthermore, on December 16, 2020, IBCWE and GRI (Global Reporting Initiative) provided IDX with an opportunity to be a role model -as a member of the UN Sustainable Stock Exchanges initiative- to Listed Companies and also Stock Exchange Members by participating as a speaker in a webinar Planet 50:50 Business Contribution to the 5thSDG.

In addition, IDX also held an internal event to commemorate Mother's Day on December 22, 2020, in a Corporate Sharing Session Fostering a High-Performing Organization through Gender Equality. IDX realizes the importance of understanding gender bias in the workplace, and that through this event, a better understanding of gender equality in the workplace by all employees can be achieved.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Uraian tinjauan keuangan dan analisa kinerja PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Perseroan sebagai Bursa dan Regulator Pasar Modal di Indonesia merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global (EY) dengan opini Tanpa Modifikasian.

Perseroan melampirkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,92 triliun, naik sebesar 0,62% dari Rp1,91 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dikarenakan kenaikan pendapatan usaha Perseroan sebesar 4,34%, meskipun pendapatan investasi mengalami penurunan sebesar 13,92% yang disebabkan oleh dibukukannya rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai melalui laba rugi dan penurunan pendapatan bunga deposito.

Description of the financial review and performance analysis of Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Company as the Stock Exchange and Capital Market Regulator in Indonesia refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2020.

The Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements have been compiled in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja member of Ernst & Young Global (EY) with an Unmodified opinion.

The Company's Consolidated Financial Report and the Independent Auditor's Report are attached and form an integral part of this Annual Report.

In 2020, the Company recorded a total revenue of Rp1.92 trillion, an increase of 0.62% from Rp1.91 trillion in 2019. This increase was mainly contributed by an increase in the Company's operating income by 4.34%. However, investment income decreased by 13.92% because the unrealized loss was recorded on changes in the fair value of financial assets assessed through profit or loss and decreased deposit interest income.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 9,49% menjadi Rp487,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp445,15 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan Perseroan yang juga didukung oleh penurunan total beban sebesar 3,20% menjadi Rp1,28 triliun jika dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatatkan total beban sebesar Rp1,33 triliun.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2020, the Company reported an increase in net profit for the year of 9.49% to Rp487.41 billion compared to 2019 at Rp445.15 billion. This increase was due to the Company's revenue growth, which was also supported by a decrease in total expenses by 3.20% to Rp1.28 trillion compared to the previous year, where the Company recorded a total expenses of Rp1.33 trillion.

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Pendapatan Usaha	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Operating Revenues
Jasa Transaksi Efek	792.359	789.885	0,31	Transaction Fees
Jasa Kliring	400.444	398.287	0,54	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	208.517	205.038	1,70	Listing Fees
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya	144.884	93.845	54,4	Information Services and Other Facilities

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Pendapatan Usaha	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Operating Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	**1.546.204**	**1.487.055**	**3,98**	**Total Revenue Relating to Stock Exchange Transactions**
Pendapatan Teknologi Informasi	32.927	24.683	33,40	Information Technology Revenue
Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar	23.594	24.230	(2,62)	Research, Education, and Market Pricing Data Revenue
Pendapatan Sertifikasi	8.900	14.459	(38,45)	Certification Revenue
Lainnya	12.079	5.677	112,77	Others
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	**77.500**	**69.049**	**12,24**	**Total Revenues from Non-Stock Exchange Transaction**
Jumlah Pendapatan Usaha	**1.623.704**	**1.556.104**	**4,34**	**Total Operating Revenues**

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan usaha terkait transaksi bursa dan pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa. Perseroan selama tahun 2020 mencatatkan kenaikan 4,34% pendapatan usaha menjadi sebesar Rp1,62 triliun apabila dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp1,56 triliun.

Pendapatan usaha terkait transaksi bursa bersumber dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencatatan, serta jasa informasi dan fasilitas lainnya. Sementara itu, pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa bersumber dari pendapatan utama sebagian entitas anak di sektor jasa teknologi informasi, edukasi, serta penjualan data.

Pendapatan Jasa Transaksi Efek

Pendapatan jasa transaksi efek bersumber dari aktivitas perdagangan efek oleh Anggota Bursa dan Partisipan. Pendapatan ini meliputi antara lain jasa transaksi saham, obligasi, dan kontrak opsi saham, serta pelaporan transaksi obligasi. Perseroan membukukan peningkatan 0,31% menjadi Rp792,36 miliar untuk pendapatan dari pos jasa ini pada tahun 2020, dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp789,89 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) dari sebelumnya Rp9,1 triliun di tahun 2019 menjadi Rp9,2 triliun di tahun 2020.

Selama tahun 2020, pendapatan jasa transaksi memberikan kontribusi sebesar 51,25% terhadap pendapatan usaha terkait transaksi bursa.

Revenues

The Company's operating income consists of operating income related to stock exchange transactions and operating income from non-stock exchange transactions. During 2020, the Company posted an increase of 4.34% in operating revenue to Rp1.62 trillion compared to Rp1.56 trillion in 2019.

Operating income related to stock exchange transactions originates from securities transaction services, clearing services, listing services, information services and other facilities. Meanwhile, operating income from non-stock exchange transactions derives from the primary revenue of some subsidiaries in information technology services, education, and data sales.

Transaction Fees

Securities transaction fee revenue originates from securities trading activities by Exchange Members and Participants. This revenue includes, among others, stock transaction services, bonds and stock option contracts, as well as reporting of bond transactions. The Company recorded an increase of 0.31% to Rp792.36 billion in revenue from this service in 2020, compared to Rp789.89 billion recorded in 2019. This increase was mainly due to increase in Average Daily Transaction Value (RNTH) from previously Rp9.1 trillion in 2019 to Rp9.2 trillion in 2020.

Throughout 2020, transaction fees revenue contributed 51.25% to operating revenues related to stock exchange transactions.

Pendapatan Jasa Kliring

Pendapatan jasa kliring bersumber dari pendapatan usaha entitas anak atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek, dan jasa kliring kontrak opsi saham. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan kenaikan 0,54% menjadi sebesar Rp400,44 miliar pada pendapatan jasa kliring, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp398,29 miliar. Adapun penyebab peningkatan ini adalah kenaikan nilai RNTH selaras dengan kenaikan dari jasa transaksi.

Selama tahun 2020, pendapatan jasa kliring memberikan kontribusi sebesar 25,90% kepada pendapatan usaha terkait transaksi bursa.

Clearing Fees

Clearing fees represents a subsidiary's operating revenue from clearing and settlement guarantee services for securities transactions and securities index futures contracts, and clearing services from stock option contracts. In 2020, the Company posted an increase of 0.54% to Rp400.44 billion in clearing fees revenue compared to the previous year of Rp398.29 billion. The increase was due to an increase in RNTH in line with the increase in transaction fees.

During 2020, clearing fees contributed 25.90% to operating revenues related to exchange transactions.

Pendapatan Jasa Pencatatan

Pendapatan Jasa Pencatatan bersumber dari jasa pencatatan Efek berupa saham, obligasi, dan kontrak investasi kolektif oleh Perusahaan Tercatat di Bursa, baik yang berasal dari pencatatan awal, pencatatan tahunan, maupun pencatatan tambahan dari tindakan korporasi Perusahaan Tercatat. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan jasa pencatatan sebesar Rp208,52 miliar, naik 1,70% dibandingkan perolehan tahun 2019 sebesar Rp205,04 miliar. Kenaikan ini disebabkan pertumbuhan jumlah Perusahaan Tercatat di tahun 2020 menjadi sebanyak 713 Perusahaan Tercatat, sementara pada tahun 2019 terdapat 668 Perusahaan Tercatat.

Selama tahun 2020, pendapatan jasa pencatatan memberikan kontribusi sebesar 13,49% kepada pendapatan usaha terkait transaksi bursa.

Listing Fees

Listing fees comes from listing of shares, bonds, and collective investment contracts by Listed Companies on the Exchange, from initial listing, annual listing, as well as additional listing of the Listed Company's corporate actions. In 2020, the Company posted listing fees revenues of Rp208.52 billion, an increase of 1.70% compared to Rp205.04 billion recorded in 2019. The increase was due to increase in the number of Listed Companies in 2020 to 713 Listed Companies, compared to 668 Listed Companies in 2019.

Throughout 2020, listing fees revenue contributed 51.25% to operating revenues related to stock exchange transactions.

Pendapatan Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya

Perseroan memberikan jasa informasi yang diperuntukan bagi Anggota Bursa, kantor berita, koresponden media dan perusahaan penyedia informasi. Selain itu, Perseroan menyediakan terminal pelaporan untuk transaksi obligasi kepada Partisipan. Fasilitas lainnya merupakan layanan fasilitas perdagangan efek kepada Anggota Bursa, dimana Perseroan memperoleh penghasilan atas layanan tersebut.

Pada tahun 2020, pendapatan jasa informasi dan fasilitas lainnya mengalami kenaikan 54,4% menjadi Rp144,88 miliar, dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp93,85 miliar. Adapun kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah dan aktivitas pengguna data dan informasi yang dikenakan biaya oleh Perseroan.

Information Services and Other Facilities

The Company provides information services to Exchange Members, news agencies, media correspondents, and information provider companies. In addition, the Company provides reporting terminal for bond transactions to Participants. Another facility is a securities trading facility service to Exchange Members, where the Company earns income from the service.

In 2020, revenue from information services and other facilities increased by 54.4% to Rp144.88 billion, compared to Rp93.85 billion in 2019. The increase was due to the growth in the number and activities of data and information users charged fees by the Company.

Pendapatan Teknologi Informasi

Pendapatan teknologi informasi merupakan pendapatan yang berasal dari entitas anak atas pengerjaan proyek pengembangan teknologi informasi. Pada tahun 2020,

Information Technology Revenue

Information technology revenue represents revenue derived from a subsidiary for work on information technology development projects. In 2020, the Company posted

Perseroan membukukan pendapatan atas teknologi informasi sebesar Rp32,92 miliar, naik 33,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp24,68 miliar.

information technology revenue of Rp32.92 billion, an increase of 33.40% compared to the previous year at Rp24.68 billion.

Selama tahun 2020, pendapatan dari pos jasa ini menyumbangkan 42,49% terhadap pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa.

During 2020, revenue from this service contributed 42.49% to operating revenue from non-stock exchange transactions.

Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar

Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilaian harga efek, dan edukasi terkait penilaian harga efek.

Revenue from Research, Education, and Market Price Data

Revenues from research, education and market price data represents operating revenues from a subsidiary for processing and providing securities data, valuation of securities prices, and education related to securities prices valuation.

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan penurunan sebesar 2,62% menjadi sebesar Rp23,60 miliar atas pos jasa ini dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan perolehan sebesar Rp24,23 miliar.

The Company in 2020 recorded a decrease of 2.62% to Rp23.60 billion for this account, compared to Rp24.23 billion in 2019.

Selama tahun 2020, pendapatan dari jasa riset, edukasi, dan data harga pasar menyumbangkan 30,44% terhadap pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa.

During 2020, revenue from research, education services and market price data contributed 30.44% to operating revenue from non-stock exchange transactions.

Pendapatan Sertifikasi

Pendapatan sertifikasi dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kelas pendidikan dan ujian bagi profesional pasar modal. Pada tahun 2020, pendapatan sertifikasi adalah sebesar Rp8,90 miliar, turun sebesar 38,45% dibandingkan dengan peroleh tahun 2019 yang mencapai Rp14,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelaksanaan ujian sertifikasi saat ini dipusatkan ke Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM).

Certification Revenue

Certification revenue can be defined as revenue associated with administering education classes and examination for capital market professionals. In 2020, certification revenue was Rp8.90 billion, a decrease of 38.45% compared to Rp14.46 billion in 2019. The decrease was mainly due to certification examination is now centralized with the Capital Market Professional Certification Agency (LSPPM).

Selama tahun 2020, pendapatan sertifikasi menyumbangkan 11,48% dari pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa.

During 2020, certification revenue contributed 11.48% of operating income from non-stock exchange transactions

Pendapatan (Non-Usaha) Lainnya

Perseroan juga menerima penghasilan non-usaha dari pendapatan investasi, bagian laba bersih entitas asosiasi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, penghasilan denda dan penghasilan lain-lain. Total pendapatan non-usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp299,8 miliar, turun sebesar 15,69% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp355,57 miliar. Penurunan pendapatan non-usaha selama tahun 2020 disebabkan oleh penurunan pendapatan investasi dan penurunan bagian laba bersih dari entitas asosiasi.

Other (Non-Operating) Revenues

The Company also receives non-operating revenues from investment income, share of net profit of associated entities, foreign exchange gain (loss), penalty income and other income. Total non-operating revenue in 2020 was Rp299.8 billion, a decrease of 15.69% compared to 2019's revenue of Rp355.57 billion. The decrease in non-operating revenue during 2020 was due to decrease in investment income and in the share of net profit of associated entities.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi bersumber dari pengelolaan dana investasi yang ditempatkan sesuai dengan Pedoman Investasi Perseroan. Dana investasi tersebut ditempatkan

Investment Income

Investment income originates from the management of investment funds placed in accordance with the Company's investment guidelines. These investment funds are placed

pada produk deposito, reksa dana, obligasi maupun giro bank yang memberikan penghasilan bunga ataupun kupon kepada Perseroan sebagai pendapatan investasi. Selain itu, pos pendapatan investasi dapat diperoleh dari laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta laba (rugi) direalisasi atas penjualan reksa dana dan obligasi.

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan investasi sebesar Rp182,83 miliar atau turun 13,92% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp212,41 miliar. Penyebab utama dari penurunan ini adalah kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi dan penurunan pendapatan bunga dari penempatan pada Deposito berjangka.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan bagian laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp85,46 miliar, turun 27,35% dibandingkan tahun 2019 sejumlah Rp117,63 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan laba bersih entitas asosiasi.

Laba (Rugi) Kurs Mata Uang Asing – Bersih

Perseroan mencatatkan keuntungan kurs mata uang asing (bersih) sebesar Rp795,1 juta per akhir tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019 dimana Perseroan mengalami kerugian dari kurs mata uang asing (bersih) sebesar Rp5,41 miliar.

Pendapatan Denda

Pendapatan denda bersumber dari pendapatan yang diperoleh karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan, keterbukaan informasi, serta pelanggaran lainnya oleh Perusahaan Tercatat, dan termasuk keterlambatan pembayaran biaya transaksi oleh Anggota Bursa. Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan penurunan 18,24% pada pos ini menjadi Rp9,14 miliar, dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,18 miliar.

Penghasilan Lain-lain

Selain pendapatan di atas, Perseoran memperoleh penghasilan lain-lain yang tidak bisa diklasifikasikan ke dalam jenis pendapatan tersebut di atas. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp21,57 miliar, atau naik 9,16% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp19,76 miliar.

Beban

Perseroan memiliki komponen beban yang meliputi gaji dan tunjangan, biaya kontribusi tahunan ke OJK, penyusutan, pengembangan pasar modal, beban administrasi, perbaikan

in term deposit products, mutual funds, bonds and banks' current accounts, which generates an interest income or coupon to the Company as investment income. In addition, an investment income item can be derived from unrealized gain (loss) on changes in the financial assets measured at fair value through profit or loss, and realized gain (loss) on sales of mutual funds and bonds.

As of December 31, 2020, the Company recorded an investment income of Rp182.83 billion or a decrease of 13.92% compared to the 2019 income, which was Rp212.41 billion. The primary cause of the decrease was unrealized loss on the decrease in fair value of investment and decrease in interest income from placements in term deposits.

Share in Net Profit of Associate Entities

In 2020, the Company recorded share in net profit of associate entities of Rp85.46 billion, down 27.35% compared to Rp117.63 billion in 2019. The decrease was mainly due to decrease in net profit of associate entities.

Foreign Exchange Gain (Loss) - Net

The Company recorded a foreign exchange gain (net) of Rp795.1 million as of the end of 2020, compared to 2019 where the Company experienced a loss from foreign currency exchange rates (net) of Rp5.41 billion.

Penalty Income

Penalty income is generated from income earned due to late submission of financial reports, disclosure of information, and other violations by Listed Companies, and including late payment of transaction fees by Exchange Members. In the fiscal year ended on December 31, 2020, the Company recorded a decrease of 18.24% to Rp9.14 billion, compared to Rp11.18 billion recorded in the previous year.

Other Income

In addition to the aforementioned incomes, the Company receives other incomes that cannot be classified into any of the income mentioned above. In 2020, the Company booked other income of Rp21.57 billion, or an increase of 9.16% compared to Rp19.76 billion recorded in 2019.

Expenses

The Company's expenses components consist of salaries and allowances, annual contribution to OJK, depreciation, capital market development, administrative expenses,

dan pemeliharaan, amortisasi aset hak guna, telekomunikasi, beban pokok penjualan teknologi informasi, konsultan, dan biaya lain-lain.

repairs and maintenance, amortization of right of use assets, telecommunication, information technology cost of goods sold, consultants, and other expenses.

Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan penurunan 3,20% total beban menjadi sebesar Rp1.284,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp1.326,94 miliar.

As of December 31, 2020, the Company recorded a decrease of 3.20% in total expenses to Rp1,284.53 billion compared to Rp1,326.94 billion in 2019.

Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan pada 7 (tujuh) pos dari seluruh beban. Sementara 4 (empat) pos beban lainnya mengalami penurunan.

During 2020, the Company recorded an increase in 7 (seven), expense accounts, while 4 (four) other accounts decreased.

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Beban	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Expenses
Gaji dan Tunjangan	569.804	573.569	(0,66)	Salaries and Allowances
Beban Kontribusi Tahunan ke OJK	231.931	223.058	3,98	Annual Contribution to OJK
Penyusutan Aset Tetap	130.951	119.945	9,18	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	92.597	74.907	23,62	Repairs and Maintenance
Administrasi	72.407	161.134	(55,06)	Administrative
Pengembangan Pasar Modal	70.760	120.840	(41,44)	Capital Market Development
Amortisasi aset hak guna	43.921	-	100	*Amortization of right of use assets*
Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi	30.633	23.760	28,93	Information Technology Selling Cost
Konsultan	15.757	18.845	(16,39)	Consultant
Telekomunikasi	9.724	8.007	21,44	Telecommunication
Lain-lain	16.048	2.877	457,91	Others
Jumlah Beban	**1.284.533**	**1.326.942**	**(3,20)**	**Total Expenses**

Gaji dan Tunjangan

Perseroan mencatatkan penurunan 0,66% atau Rp3,77 miliar terhadap beban gaji dan tunjangan pada tahun 2020. Penurunan ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 yang membukukan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp573,57 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan asumsi perhitungan imbalan pasca kerja.

Salaries and Allowances

The Company recorded a decrease of 0.66% or Rp3.77 billion in salary and allowances in 2020. This decrease was not too significant compared to 2019 at Rp573.57 billion. The decrease was mainly due to a decrease in assumption for calculating post-employment benefits.

Biaya Kontribusi Tahunan ke OJK

Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar iuran tahunan ke OJK sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besarannya mencapai 15% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya.

Annual Contribution to OJK

The Company has an obligation to pay an annual contribution to OJK as stipulated in Government Regulation Number 11 of 2014 concerning Levies by OJK. The contribution is 15% of the previous year's operating revenues.

Biaya tahunan OJK untuk tahun 2020 sebesar Rp231,93 miliar, atau naik 3,98% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp223,06 miliar. Kontribusi biaya tersebut mencapai 18,06% dari total beban Perseroan selama tahun 2020.

OJK's annual contribution for 2020 was Rp231.93 billion, or an increase of 3.98% compared to Rp223.06 billion in 2019. The contribution contributed 18.06% of the Company's total expenses in 2020.

Beban Penyusutan Aset Tetap

Pada tahun 2020, beban penyusutan aset tetap Perseroan sebesar Rp130,59 miliar, meningkat sebesar 9,18% dibandingkan dengan penyusutan 2019 sebesar Rp119,95 miliar. Kontribusi beban penyusutan aset tetap selama tahun 2020 mencapai 10,19% dari keseluruhan beban Perseroan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk senantiasa meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pasar modal yang tercermin dari pertumbuhan aset tetap milik Perseroan.

Depreciation of Fixed Assets

In 2020, the Company's depreciation of fixed assets expense was Rp130.59 billion, an increase of 9.18% compared to Rp119.95 billion in 2019. The depreciation of fixed assets in 2020 contributed 10.19% of the total Company's expenses. This is attributed to the Company's efforts to continuously improve capital market facilities and infrastructure as reflected by the Company's fixed assets growth.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dapat didefinsikan sebagai belanja operasional untuk menjamin ketersediaan fasilitas infrastruktur dan prasarana terkini di Perseroan. Terjadi kenaikan 23,62% menjadi sebesar Rp92,60 miliar pada tahun 2020, jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp74,91 miliar. Peningkatan pada pos beban ini selaras dengan pertumbuhan pada nilai aset tetap Perseroan yang memerlukan pemeliharaan untuk memastikan dan menjaga bahwa aset tetap Perseroan dapat beroperasi dengan baik.

Repairs and Maintenance Expenses

Repairs and maintenance expenses can be defined as operational expenditures to ensure the availability of the latest infrastructure and infrastructure facilities in the Company. In 2020, there was an increase of 23.62% to Rp92.60 billion compared to Rp74.91 billion in the previous year, in repairs and maintenance expenses. The increase was aligned with the growth of the Company's fixed assets, which require maintenance to ensure that the Company's fixed assets can operate well.

Beban Administrasi

Beban administrasi Perseroan terdiri dari biaya-biaya antara lain perlengkapan dan operasional kantor, rapat, perjalanan dinas, asuransi, dan biaya lain-lain. Terjadi penurunan 55,06% terhadap beban administrasi menjadi Rp72,40 miliar dari Rp161,13 miliar pada tahun 2019. Penurunan pada beban administrasi disebabkan oleh langkah-langkah efisiensi yang dilakukan oleh manajemen selama masa pandemi di tahun 2020. Selain itu kebijakan *Work from Home* (WfH), pembatasan kegiatan tatap muka, dan pembatasan perjalanan dinas yang diterapkan oleh manajemen turut mendorong penurunan beban administrasi.

Administrative Expenses

The Company's administrative expenses consist of expenses for office equipment and operational, meetings, business travel, insurance, and other expenses. There was a 55.06% decrease in administrative expenses to Rp72.40 billion from Rp161.13 billion in 2019. The decrease in administrative expenses was due to efficiency measures carried out by management during the pandemic in 2020. In addition, the Work from Home (WFH) policy, restriction on face-to-face activities, and restriction on business travel, all led to the decrease in administrative expenses.

Beban Pengembangan Pasar Modal

Beban pengembangan pasar modal meliputi biaya riset dan pengembangan Bursa, biaya pengembangan Anggota Bursa, biaya pengembangan teknologi informasi, biaya promosi, komisi fasilitas Intraday, serta biaya pengembangan perdagangan lainnya.

Beban pengembangan pasar modal Perseroan mencapai Rp70,76 miliar pada 2020, turun 41,44% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp120,84 miliar. Penyebab utama penurunan ini adalah efisiensi yang dilakukan selama masa pandemi terkait dengan kegiatan-kegiatan pengembangan pasar modal.

Capital Market Development Expenses

Capital market development expenses include Exchange research and development costs, Exchange Member development costs, information technology development costs, promotion costs, commission for Intraday facilities, and other trade development costs.

The Company's capital market development expenses reached Rp70.76 billion in 2020, down 41.44% compared to Rp120.84 billion in 2019. The primary cause of this decline was the efficiency carried out during the pandemic related to capital market development activities.

Beban riset dan pengembangan Perseroan sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 60,72% atau Rp26,97 miliar, dibandingkan dengan beban tahun 2019 yang mencapai Rp68,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelaksanaan kegiatan pasar modal antara lain seperti edukasi dan sosialisasi yang lebih banyak dilakukan melalui media *online*.

The Company's research and development expenses in 2020 dropped by 60.72% or Rp26.97 billion, compared to Rp68.68 billion in 2019. This decrease was due to capital market activities, such as education and socialization, were mostly conducted through online media.

Amortisasi Aset Hak Guna

Amortisasi aset hak guna merupakan beban amortisasi atas asset berupa sewa jangka panjang yang dimiliki Perseroan sebagaimana diatur dalam PSAK 73 tentang Sewa yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perseroan membukukan amortisasi aset hak guna sebesar Rp43,92 miliar, sedangkan pada tahun 2019 tercatat nihil. Hal ini dikarenakan pencatatan atas Aset Hak Guna dan amortisasi atas Aset Hak Guna baru efektif pada 1 Januari 2020.

Amortization of Rights of Use Asset

Amortization of rights of use asset is an amortization expense on assets of long-term leases owned by the Company as stipulated in PSAK 73 concerning Leases which became effective on January 1, 2020.

For the year ended on December 31, 2020, the Company reported amortization of rights of use assets of Rp43.92 billion, while in 2019 it was recorded as nil. This is due to the recording of Rights of Use Assets and amortization of Rights of Udse Assets which was only effective on January 1, 2020.

Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan teknologi informasi pada tahun 2020 sebesar Rp30,63 miliar, naik sebesar 28,93% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp23,76 miliar. Kenaikan pada beban ini selaras dengan kenaikan pendapatan penjualan teknologi informasi oleh entitas anak. Beban ini merupakan beban pokok dari kegiatan usaha entitas anak yang baru memulai kegiatan usahanya pada tahun 2019.

Cost of Goods Sold in Information Technology

The Company recorded information technology cost of goods sold in 2020 at Rp30.63 billion, an increase of 28.93% compared to Rp23.76 billion in 2019. The increase in this expense was in-line with increase in revenue from sales of information technology by a subsidiary. This cost is the principal expense from the subsidiary's activities that only started in 2019.

Beban Konsultan

Beban konsultan pada tahun 2020 turun 16,39% menjadi Rp15,76 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp18,85 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan jasa konsultan bisnis oleh Perseroan di tahun 2020.

Jasa yang digunakan oleh Perseroan di antaranya adalah jasa konsultan terutama di bidang teknologi informasi, hukum, SDM, keuangan, dan implementasi *risk management*.

Consultant Expenses

Consultant expenses in 2020 decreased by 16.39% to Rp15.76 billion compared to Rp18.85 billion in the previous year. This decrease was mainly due to the decline in the use of business consultant services by the Company in 2020.

The Company uses consultant services mainly in information technology, legal, HR, finance, and risk management.

Beban Telekomunikasi

Perseroan mencatatkan beban telekomunikasi pada tahun 2020 sebesar Rp9,72 miliar, naik 21,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan langganan jasa informasi dan jasa telekomunikasi oleh Perseroan.

Telecommunication Expense

The Company recorded telecommunication expenses in 2020 at Rp9.72 billion, up 21.44% compared to Rp8.01 billion in the previous year. This increase was due to increase in the Company's subscription of information and telecommunication services.

Beban Lain-lain

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan 457,91% pada beban lain-lain menjadi Rp16,05 miliar, dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,88 miliar. Peningkatan pada pos beban ini disebabkan oleh pengakuan beban bunga atas liabilitas sewa yang berasal dari penerapan PSAK 73 yang baru efektif pada 1 Januari 2020.

Other Expenses

In the fiscal year ended December 31, 2020, the Company recorded an increase of 457.91% in other expenses to Rp16.05 billion, compared to Rp2.88 billion in the same period in the previous year. The increase was due to the recognition of interest expense on lease liabilities as the result of PSAK 73 implementation which was effective on January 1, 2020.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp638,97 miliar, naik 9,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp584,74 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan total pendapatan Perseroan yang juga didukung oleh efisiensi yang dilakukan manajemen, sehingga menghasilkan penurunan pada total beban Perseroan.

Profit Before Final Tax and Income Tax

The Company reported profit before final tax and income tax expenses of Rp638.97 billion in 2020, an increase of 9.27% compared to the previous year at Rp584.74 billion. The increase was due to the growth in the Company's total revenues, also supported by efficiency carried out by management which resulted in decrease in the Company's total expenses.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak pada tahun 2020 sebesar Rp608,40 miliar, naik 10,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp550,51 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Perseroan.

Profit Before Tax

The Company recorded a profit before tax of Rp608.40 billion in 2020, up 10.52% compared to the previous year of Rp550.51 billion. The increase was due to the increase in profit before the Company's final tax and income tax.

Beban Pajak Penghasilan

Selama tahun 2020, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan atas hasil usaha sebesar Rp121,00 miliar, naik 14,83% dari Rp105,37 miliar di tahun sebelumnya.

Income Tax Expense

Throughout 2020, the Company recorded income tax expense on operating results of Rp121.00 billion, an increase of 14.83% from Rp105.37 billion in the previous year.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatakan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp487,41 miliar, naik 9,49% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp445,15 miliar. Dengan demikian, tingkat margin laba bersih selama tahun 2020 adalah 30,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang membukukan margin 28,61%.

Net Income for the Year

As of December 31, 2020, the Company reported a net profit of Rp487.41 billion for the year, an increase of 9.49% compared to Rp445.15 billion in 2019. Thus, level of net profit margin in 2020 was 30.02% compared to 28.61% in the previous year.

Aset

Perseroan mencatatkan total aset konsolidasian per 31 Desember 2020 sebesar Rp8,84 triliun, naik 22,7% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp7,20 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan piutang penyelesaian transaksi efek dan pertumbuhan piutang usaha Perseroan.

Assets

The Company recorded total consolidated assets as of December 31, 2020 of Rp8.84 trillion, up 22.7% compared to Rp7.20 trillion in 2019. This increase was primarily due to the increase in securities transactions settlement receivables and growth in the Company's trade receivables.

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Aset	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Assets
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	1.562.519	1.599.732	(2,33)	Cash and Cash Equivalents
Investasi	1.625.718	1.386.859	17,22	Investments
Piutang Penyelesaian Transaksi Efek	2.664.594	2.020.087	31,90	Securities Transaction Settlement Receivables
Piutang Usaha, Neto	862.996	395.404	118,26	Trade Receivables, Net
Piutang Lain-lain, Neto	32.360	38.588	(16,14)	Other Receivables, Net
Pajak Dibayar Dimuka	11.092	7.816	41,91	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka – Bagian Lancar	29.126	37.868	(23,09)	Advances and Prepaid Expenses – Current Portion
Jumlah Aset Lancar	6.788.405	5.486.354	23,73	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal	160.790	157.169	2,30	Investor Compensation Reserved Fund
Aset Dana Pengaman	1.104	1.070	3,20	Security Fund Assets
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan	158.371	153.155	3,41	Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions
Piutang Lain-Lain	50.867	55.101	(7,68)	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi	879.472	776.265	13,30	Investments in Associates
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar	89	5.406	(98,36)	Advances and Prepaid Expenses– Net of Current Portion
Aset Pajak Tangguhan, Neto	37.651	54.931	(31,46)	Deferred Tax Assets, Net
Aset Tetap, Neto	576.110	498.471	15,58	Fixed Assets, Net
Aset Hak Guna, Neto	120.817	-	100,00	Right of Use Assets, Net
Goodwill	27.287	-	100,00	*Goodwill*
Aset Lain-Lain	37.590	13.817	172,06	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.050.148	1.715.385	19,52	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**8.838.553**	**7.201.739**	**22,73**	**Total Assets**

Aset Lancar

Per akhir tahun 2020, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp6,79 triliun, naik 23,73% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,49 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang penyelesaian transaksi efek dan piutang usaha Perseroan.

Current Assets

As of end of 2020, the Company recorded current assets of Rp6.79 trillion, up 23.73% compared to Rp5.49 trillion in the same period of the previous year. This increase was due to increase in securities transactions settlement receivables and trade receivables of the Company.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan jumlah kas dan setara kas per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,56 triliun, turun 2,33% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,60 triliun. Penurunan ini terjadi karena perubahan strategi investasi Perseroan dari deposito ke reksa dana dan obligasi untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih baik.

Investasi

Investasi Perseroan berupa investasi pada instrumen keuangan antara lain seperti deposito berjangka, reksa dana, obligasi, dan kontrak investasi kolektif. Nilai investasi Perseroan tersebut pada akhir tahun 2020 mencapai Rp1,63 triliun, naik 17,2% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp1,39 triliun. Adapun peningkatan ini dipicu oleh peningkatan penempatan investasi pada instrumen reksa dana dan obligasi.

Piutang Penyelesaian Transaksi Efek

Piutang penyelesaian transaksi efek merupakan piutang atas transaksi kliring oleh atau kepada anggota kliring. Piutang ini terkait dengan transaksi yang terjadi pada hari transaksi bursa sampai dengan 2 (dua) hari setelah hari transaksi Bursa. Pada akhir tahun 2020, piutang ini mencapai Rp2,66 triliun, naik 31,9% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp2,02 triliun.

Piutang Usaha

Piutang usaha dapat didefinisikan sebagai tagihan atas jasa transaksi, jasa pencatatan, serta jasa informasi yang disediakan Perseroan. Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan piutang usaha sebesar Rp863 miliar, naik 118,26% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp395,40 miliar.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan aset tidak lancar per akhir tahun 2020 sebesar Rp2,05 triliun, naik 19,52% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp1,72 triliun. Kenaikan nilai ini merupakan kontribusi dari kenaikan penempatan atau invesetasi pada entitas asosiasi dan pengakuan atas Aset Hak Guna sesuai PSAK 73 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perseroan melakukan penyertaan modal pada entitas asosiasi, di antaranya KSEI, PEFINDO, Pefindo Biro Kredit dan TIVI Bursa. Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp879,5 miliar, naik 13,30% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp776,26 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pengakuan atas bagian laba entitas asosiasi dan penambahan penempatan jumlah investasi saham di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di tahun 2020.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents as of December 31, 2020 at Rp1.56 trillion, a decrease of 2.33% compared to the same period in the previous year at Rp1.60 trillion. This reduction was due to changes in the Company's investment strategy from time deposit to mutual funds and bonds to generate higher returns.

Investment

The Company invests in financial instruments such as time deposit, mutual funds, bonds and collective investment contracts. The Company's investment value at the end of 2020 reached Rp1.63 trillion, up 17.2% compared to Rp1.39 trillion in 2019. The increase was triggered by increase in investment placements in mutual funds and bonds.

Securities Transaction Settlement Receivables

Securities transactions settlement receivables represent receivables from clearing transactions by or to clearing members. These receivables are related to transactions executed on transaction date until 2 (two) days after the transaction day. At the end of 2020, the receivables reached Rp2.66 trillion, up 31.9% compared to Rp2.02 trillion in 2019.

Trade Receivables

Trade receivables can be defined as invoices for transaction fees, listing fees, and information services fees provided by the Company. At the end of 2020, the Company recorded operating receivables of Rp863 billion, an increase of 118.26% compared to 2019 revenues of Rp395.40 billion.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets at the end of 2020 of Rp2.05 trillion, up 19.52% compared to Rp1.72 trillion in 2019. This increase was attributed to the increase in placement or investment in associated entities and the acknowledgement of Rights of Use Assets following PSAK 73 that became effective on January 1, 2020.

Investments in Associated Entities

The Company makes capital participation in associated entities, including KSEI, PEFINDO, Pefindo Credit Bureau and TIVI Bursa. At the end of 2020, the Company reported its investments in associated entities at Rp879.5 billion, an increase of 13.30% compared to Rp776.26 billion in 2019. This increase was mainly derived from the recognition of the share of the profits of the associates and the increase in the total investment in shares in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in 2020.

Aset Tetap

Per akhir tahun 2020, jumlah aset tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan adalah Rp576,11 miliar, naik 15,58% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp498,47 miliar. Kenaikan ini dikarenakan terdapat kegiatan investasi berupa peningkatan infrastruktur pasar modal seperti pengembangan Sistem Perdagangan Pasar Alternatif (SPPA) di tahun 2020.

Fixed Assets

As of the end of 2020, the total fixed assets of the Company after deducting accumulated depreciation reached Rp576.11 billion, an increase of 15.58% compared to Rp498.47 billion in 2019. This increase was due to investment activities related to the improvement in the capital market infrastructure, such as developing an Alternative Market Trading System (SPPA) in 2020.

Aset Hak Guna

Per tahun 2020, Perseroan mengakui Aset Hak Guna sebesar Rp120,82 miliar, sedangkan pada tahun 2019 tercatat nihil. Hal ini dikarenakan mulai efektifnya penerapan PSAK 73 tentang sewa pada 1 Januari 2020.

Kontribusi utama dari Aset Hak Guna Perseroan berasal dari perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International hingga 1 September 2024. Perjanjian tersebut mencakup sewa ruangan di Gedung Bursa Efek Indonesia untuk lantai LL, GF, 1, 2, 4, 5, 6, 9, dan 28.

Rights of Use Assets

As of 2020, the Company acknowledged the Rights of Use Assets of Rp120.82 billion, while in 2019 it was recorded as nil. This was due to implementation of PSAK 73 concerning leases effective on January 1, 2020.

The main contribution of the Company's Rights of Use Assets was derived from BEI lease agreement of office space with PT First Jakarta International until September 1, 2024. The agreement covers a lease of Indonesia Stock Exchange Building's LL, GF, 1, 2, 4, 5, 6, 9, and 28 floors.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2020, total liabilitas Perseroan adalah Rp3,73 triliun, naik 35,38% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp2,75 triliun. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan utang penyelesaian transaksi efek, utang pajak, dan liabilitas sewa.

Liabilities

At the end of 2020, the Company's total liabilities amounted to Rp3.73 trillion, an increase of 35.38% compared to Rp2.75 trillion in 2019. This increase was due to increase in securities transaction settlement payables, tax payable, and lease liabilities.

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Liabilitas	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Penyelesaian Transaksi Efek	2.664.594	2.020.087	31,90	Securities Transactions Settlement Payables
Utang Jasa Transaksi	22.770	9.918	129,58	Transaction Fees Payable
Utang Pajak	446.100	208.327	114,13	Taxes Payable
Utang Lain-Lain	152.682	95.546	59,80	Other Payables
Beban Akrual	198.735	210.963	(5,80)	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	7.669	28.028	(72,64)	Unearned Revenues
Liabilitas sewa-bagian jangka pendek	31.568	-	100,00	Lease liabilities – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.524.118**	**2.572.869**	**36,97**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Dana Pengaman	1.104	1.070	3,20	Security Fund Liabilities
Liabilitas sewa-bagian jangka panjang	82.480	-	100,00	Lease liabilities – long term portion

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Liabilitas	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	-	50.000	(100,00)	Loan to a Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja	120.995	130.312	(7,15)	Employee Benefit Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**204.579**	**181.382**	**12,79**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**3.728.697**	**2.754.251**	**35,38**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek per akhir tahun 2020 sebesar Rp3,52 triliun, atau naik 36,97% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp2,57 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang penyelesaian transaksi Efek dan utang pajak.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities at the end of 2020 of Rp3.52 trillion, or an increase of 36.97% compared to Rp2.57 trillion in 2019. This increase was due to the increase in securities transaction settlement payables and tax payable.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp204,58 miliar, atau naik 12,79% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp181,38 miliar. Penyebab utama peningkatan ini adalah pengakuan liabilitas sewa-bagian jangka panjang di tahun 2020 akibat dari penerapan PSAK 73 tentang sewa yang efektif pada 1 Januari 2020.

Non-current Liabilities

The Company's total non-current liabilities at the end of 2020 was recorded at Rp204.58 billion, or an increase of 12.79% compared to Rp181.38 billion in 2019. The main reason for this increase was the recognition of lease liabilities-long-term portion in 2020 due to PSAK 73 concerning leases which was effective on January 1, 2020.

Ekuitas

Perseroan membukukan jumlah ekuitas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp5,11 triliun, naik sebesar 14,89% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp4,45 triliun. Faktor utama yang memicu kenaikan ini adalah pertumbuhan laba bersih tahun berjalan Perseroan dan pertumbuhan penghasilan komprehensif lainnya.

Equity

The Company booked a total equity of Rp5.11 trillion at the end of 2020, an increase of 14.89% compared to Rp4.45 trillion in 2019. The main factors that triggered the increase were growth in the Company's net profit for the current year and growth in other comprehensive income.

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Ekuitas	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Equity
Modal saham - nilai nominal Rp135 juta per saham Modal dasar - 200 saham Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875	16.875	-	Share capital - Rp135 million par value per share Authorized - 200 shares Issued and paid-up - 125 shares
Tambahan Modal Disetor	6.215	6.215	-	Additional Paid-in Capital
Saham diperoleh kembali - 20 saham pada 31 Desember 2020 dan 19 saham pada 31 Desember 2019	(2.700)	(2.565)	5,26	Treasury stocks – 20 shares as of December 31, 2019 and 19 shares as of December 31, 2019
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	55.079	28.660	92,18	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba	4.693.205	4.186.694	12,1	Retained Earnings

(dalam jutaan Rupiah|in million Rupiah)

Ringkasan Ekuitas	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.768.674	4.235.879	12,58	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	341.182	211.609	61,23	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	5.109.856	4.447.488	14,89	Total Equity

Arus Kas

Pada akhir tahun 2020, jumlah kas dan setara kas tercatat sebesar Rp1,56 triliun, turun sebesar 2,33% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,6 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional, dan pendanaan, serta adanya kenaikan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Cash Flow

At the end of 2020, total cash and cash equivalents were recorded at Rp1.56 trillion, a decrease of 2.33% compared to Rp1.6 trillion in 2019. The decrease was due to decrease in cash flows from operating activities and financing activities and an increase in cashflow for investment activities.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Ringkasan Arus Kas	2020	2019	Perubahan Change (%)	Summary of Cash Flow
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.608	264.079	(40,32)	Cash Flow from Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(243.630)	(179.471)	35,75	Cash Flow from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	48.809	82.980	(41,18)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(37.213)	167.588	(122,21)	Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal tahun	1.599.732	1.432.144	11,70	Cash and Cash Equivalent at Begining of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.562.519	1.599.732	(2,33)	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola BEI Basis of Implementation of IDX Corporate Governance Policy	205
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	208
Dewan Komisaris Board of Commissioners	211
Komite Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Committees	218
Direksi Board of Directors	225
Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committees	233
Satuan Pemeriksa Internal Internal Audit	244
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	246
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	258
Perkara Hukum dan Litigasi Legal Cases and Litigation	259
Pengawasan dan Kepatuhan Surveillance and Compliance	260


IDX



BEI menerapkan kebijakan GCG dengan mengacu pada struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

IDX implements GCG policies by referring to a good organization structure, standard work processes, and GCG universal principles.

Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme pedoman yang mengatur pengelolaan sebuah perusahaan agar dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang juga dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG) di sebuah perusahaan sangat penting untuk mencapai keberlanjutan.

Corporate Governance is the structure and mechanism that governs the management of a company to generate long-term and sustainable values for shareholders and stakeholders. Thus, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in a company is highly needed to achieve sustainability.

Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip GCG berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, memberikan kondisi kerja yang setara, dan menghormati kepentingan setiap pemangku kepentingan. Penerapan GCG akan menguntungkan semua pemangku kepentingan.

In essence, the understanding and implementation of GCG principles contribute significantly to improve a company's performance, give equal career opportunities, and benefit all stakeholders.

Mengingat pentingnya GCG di lingkungan sebuah perusahaan, BEI berkomitmen menerapkannya secara menyeluruh. Adapun pelaksanan GCG di BEI selalu mengacu pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Given the importance of GCG in a company, IDX is committed to implementing it while continuously improving the practice of GCG at best. The implementation of GCG on IDX always refers to the applicable laws and regulations.

Dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola BEI
Basis of Implementation of IDX Corporate Governance Policy

Komitmen

BEI memiliki komitmen penuh menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Komitmen ini tertuang dalam misi Perseroan yaitu "Menciptakan daya saing untuk menarik Investor dan Perusahaan Tercatat melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan "*good governance*". Komitmen ini sejalan dengan peran BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global.

Tujuan

Penerapan GCG di BEI memiliki tujuan yaitu:
- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Strategi

Agar penerapan GCG berjalan dengan baik, BEI menerapkan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola secara konsisten.
   BEI secara berkala meninjau Pedoman, Piagam dan Prosedur. Peninjauan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, dan Prosedur sehingga BEI dapat memberikan kinerja yang lebih baik.

2. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan.
   Prinsip-prinsip GCG tersebut telah disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Hal ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan, sehingga mereka selalu patuh terhadap ketentuan GCG dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

3. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan GCG di BEI
   Penilaian pihak ketiga dilaksanakan agar dapat meningkatkan kualitas GCG.

Commitment

IDX has a full commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). It is stated in the Company's mission that demands "Creating competitiveness to attract Investors and Listed Companies through empowering Exchange Members and Participants, additional value, cost efficiency and the implementation of good governance". This commitment is in accordance with IDX's role as a capital market facilitator and regulator in Indonesia as well as IDX's purpose to become a sound and globally competitive Stock Exchange.

Purposes

The GCG implementation at IDX has the objectives as follows:
- As a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing suggestions to the Board of Directors in managing the Company.
- As a guideline for the Board of Directors so that the implementation of the Company's daily operational activities is based on high moral values by paying attention to the Articles of Association, business ethics, laws and other applicable regulations.
- As a guide for IDX's management and employees in conducting their daily activities and tasks in accordance with GCG principles.

Strategies

To implement the practice of GCG at most favorable level, IDX executes the following strategies:

1. Maintaining the Guidelines, Charter, and Procedures of Governance consistently.
   IDX periodically reviews the Guidelines, Charter and Procedures. This review is carried out to improve the quality of the Guidelines, Charter and Procedures, so as to boost better performance.

2. Sustainable socialization of GCG principles.
   These GCG principles have been socialized on an ongoing basis to all employees and stakeholders. This aims to instill GCG principles in all employees, so that employees always comply with the GCG provisions in carrying out the Company's operational activities.

3. Third party assessment of the GCG implementation in IDX
   Third party assessment is carried out in order to improve the quality of GCG.

Kebijakan Tata Kelola dan Implementasi

BEI menerapkan kebijakan GCG dengan mengacu pada struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penerapan kebijakan GCG, BEI juga memiliki pedoman GCG yang mencakup:
1. Pedoman bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Pedoman bagi Direksi agar dapat menjalankan operasional Perseroan berdasarkan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, serta etika bisnis;
3. Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI agar melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI menjaga komitmennya untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), BEI memiliki peran-peran khusus yaitu:
1. Menyusun dan mengubah peraturan Bursa;
2. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan perdagangan.

Selain itu, penerapan GCG di BEI juga mengacu pada prinsip yang dikeluarkan oleh *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO). Dengan menerapkan prinsip-prinsip IOSCO ini, BEI yakin praktik-praktik GCG dapat diterapkan secara optimal.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

BEI menerapkan GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Sebagaimana yang dijabarkan di Pedoman Tata Kelola Perusahaan BEI, definisi dari prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:
1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perseroan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dan jelas; memastikan adanya *check and balance* yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan

Governance Policy and Implementation

IDX implements GCG policies by referring to a good organization structure, standard work processes, and GCG universal principles.

In implementing GCG policies, IDX has GCG guidelines that cover:
1. Guidelines for the Board of Commissioners in supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Guidelines for the Board of Directors to be able to carry out the Company's operations based on the prevailing laws and regulations, the Company's articles of association, and business ethics;
3. Guidelines for the Management and employees of IDX to carry out daily activities or tasks in accordance with the GCG principles.

As a capital market facilitator and regulator, IDX maintains its commitment to complying with the regulations and provisions of the Financial Services Authority (OJK). As a Self-Regulatory Organization (SRO), IDX plays special roles, namely:
1. Compiling and amending Exchange regulations;
2. Organizing and supervising trading activities.

In addition, the GCG implementation in IDX refers to the principles issued by the International Organization of Securities Commissions (IOSCO). With the application of IOSCO principles, IDX is confident that it can optimally implement the GCG practices.

Corporate Governance Principles

IDX implements GCG by referring to the 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. As outlined in IDX Corporate Governance Guidelines, the definitions of these principles are as follows:

1. Transparency, shall mean the disclosure in material and relevant information including the implementation of a decision-making process. IDX provides information in a timely, clear and accurate manner, including on the Company's performance and financial condition.
2. Accountability, shall mean the clarity of functions, duties, and responsibilities of each Company organ to be able to effectively operate. IDX clearly describes the functions, duties and responsibilities of each organ in written format; ensures adequate checks and balances as part of the effective internal control; ensures all parties have the ability according to their duties, responsibilities, and respective roles in the implementation of GCG; determines key

GCG; menentukan *key performance indicator* untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conducts*).

3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehatian-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan didukung dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang memadai.
4. Independensi, yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan.
5. Kewajaran dan kesetaraan, yaitu kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya.

performance indicators for each business unit; oversees the compliance of all parties business ethics and code of conduct.

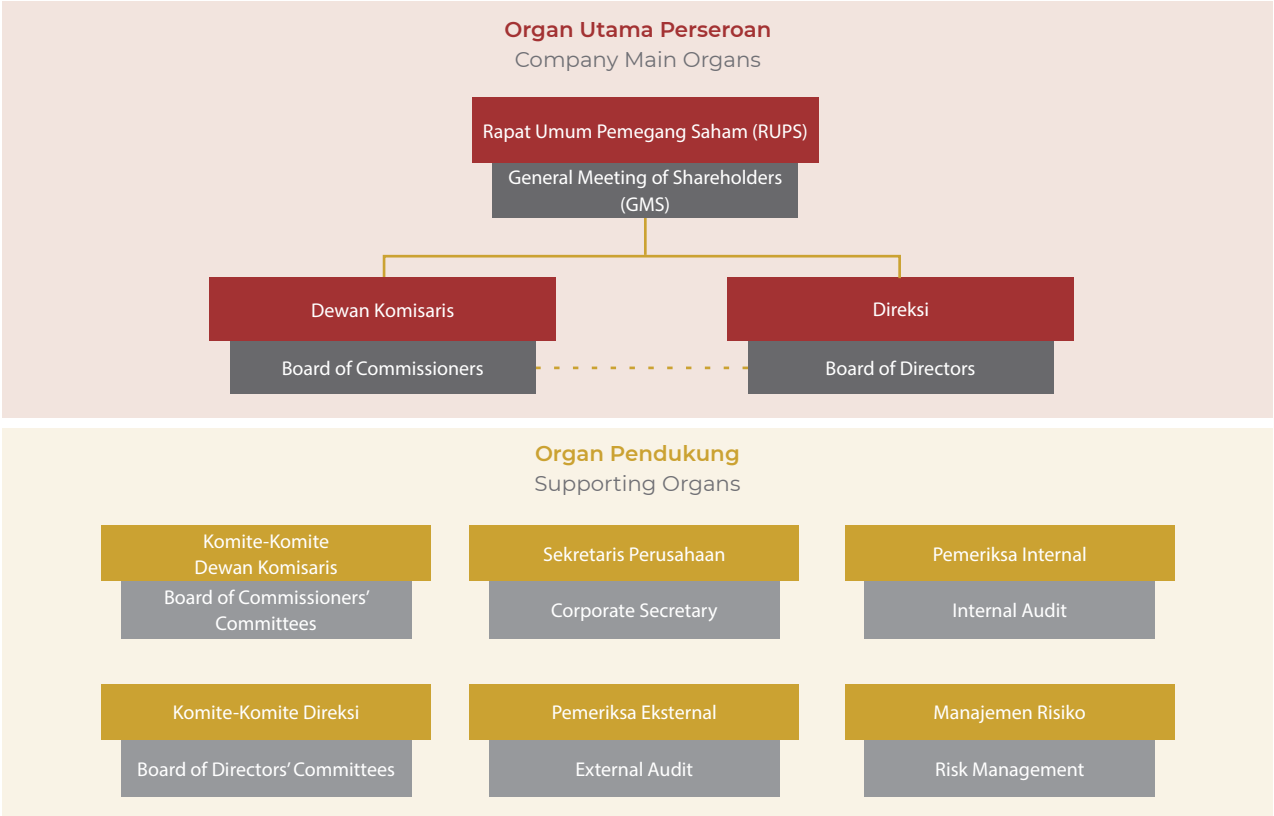
3. Responsibility, shall mean the conformity of the Company's management with prevailing laws and regulations as well as the principle of prudence; and ensuring the implementation of corporate social responsibility is supported by proper planning, implementation, and evaluation.
4. Independency, shall mean the professional management of the Company without influence or pressure, intervention and conflict of interest in decision making.
5. Fairness, shall mean the fairness and equality of rights and obligations of the shareholders and other stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

BEI memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yaitu antara lain Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Pemeriksa Internal, Komite-Komite Direksi, Pemeriksa Eksternal, dan Manajemen Risiko. Kinerja dari organ-organ tersebut ditambah penerapan prinsip-prinsip GCG yang optimal adalah kunci kesuksesan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

Corporate Governance Structure

IDX has a corporate governance structure consisting of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Committees of the Board of Directors, External Auditor and Risk Management. The performance of these organs and the optimal application of GCG principles are the key to the success and continuity of GCG implementation in IDX.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah sebuah forum, dimana pemegang saham memiliki kewenangan ekslusif untuk memperoleh keterangan mengenai Perseroan dari Direksi maupun Komisaris, serta mewakili Perseroan dalam mengambil keputusan. Terdapat dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan rutin setiap tahun sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

BEI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2020.

RUPST ini dihadiri oleh 93 pemegang saham atau merupakan 95,88% dari 97 pemegang saham yang memiliki hak suara sampai dengan tanggal Rapat. Dari jumlah ini, 90 pemegang saham hadir melalui Video Telekonferensi, dan sisanya hadir secara fisik.

Agenda

Berikut adalah adalah agenda rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (*member* dari Ernst & Young Global), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, sebagaimana dinyatakan dalam laparan tertanggal 9 Maret 2020 No.00182/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020.
2. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (member dari Ernst & Young Global) dan Akuntan Publik Yovita selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Pengangkatan dan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan periode 2020-2023, serta pemberian uang jasa pengabdian bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir.

The General Meeting of Shareholders or GMS is a forum, where shareholders have the exclusive authority to obtain information about the Company from the Board of Directors or the Board of Commissioners, and make decisions on behalf of the Company. There are two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held regularly every year while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held at any time if needed.

Annual General Meeting of Shareholders

IDX held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2020.

As many as 93 shareholders or 95.88 % of 97 shareholders with voting rights took part in this annual meeting. The number of shareholders was recorded as of the date of the meeting. Of the number, 90 of them participated through Teleconference Video, and the rest were physically present.

Agenda

The following were the agenda of the meeting:

1. Approval of the Annual Report, including the report on the oversight duties of the Company's Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year. The Financial Statements were audited by the Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global), with an unqualified opinion, as stated in the report dated March 9, 2020 No.00182/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020.
2. Appointment of the Company's Public Accountants for the 2020 Fiscal Year. The appointed Public Accountant Firm is Purwantono Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global) and Public Accountant Yovita from the said Public Accounting Firm.
3. Appointment and determination of honorariums for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020-2023 period, and the provision of funds for members of the Company's Board of Commissioners upon ending their tenure.

Keputusan RUPS

RUPS Tahunan Perseroan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Berdasarkan Agenda 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2020 No. 00186/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020.
2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2019 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Berdasarkan Agenda 2:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Akuntan Publik Yovita selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut berlaku bagi Kantor Akuntan Publik yang meneruskan hak dan kewajiban Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Akuntan Publik Yovita tersebut yang merupakan member dari Ernst & Young Global Limited di Indonesia. Dalam hal Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun juga, maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya.

Berdasarkan Agenda 3:

1. Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa Bakti 2020-2023 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

GMS Resolutions

The Company's Annual GMS came up with the following resolutions:

Based on Agenda 1:

1. Approved the Company's Annual Report submitted by the Company's Board of Directors including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year, and ratified the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year that have been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA with an unqualified opinion, as stated in its report dated March 9, 2020 No. 00186/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020.
2. Subsequently, with the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, the Meeting therefore will provide full payment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for management and oversights functions carried out throughout the 2019 Fiscal Year as long as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for fraud, embezzlement or other criminal acts.

Based on Agenda 2:

Approved the appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and Public Accountant Yovita as Public Accountant at the said Public Accounting Firm. The said names were approved as Public Accountant Firm and Public Accountant to audit the Company's book for the 2020 Fiscal Year. In the event that the said Public Accountant Firm changes its name or conducting the restructuring, thus the appointment of the said Public Accounting Firm applies to the Public Accounting Firm that continues the rights and obligations of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and Public Accountant Yovita who is a member of Ernst & Young Global Limited in Indonesia. In the event that the said Public Accountant Firm or the said Public Accountant is unable to carry out its duties regardless of the reason, hence, the Meeting shall authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement of Public Accountant Firm or Public Accountant and determine the terms of the appointment.

Based on Agenda 3:

1. Approved the appointment of members of the Company's Board of Commissioners for the 2020-2023 period commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2023, with the following composition:

Komisaris Utama	: John A. Prasetio
Komisaris	: Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris	: Heru Handayanto
Komisaris	: Karman Pamurahardjo
Komisaris	: Pandu Patria Sjahrir

Sedangkan honorarium bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan Masa Bakti 2020-2023, adalah sama dengan honorarium terakhir anggota Dewan Komisaris periode sebelumnya.

2. Memberikan uang jasa pengabdian pada akhir masa jabatan kepada semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan masa bakti 2017-2020 sebesar 2N x honorarium per bulan.

   N adalah jumlah tahun masa jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pajak Penghasilan atas uang jasa pengabdian dimaksud ditanggung oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

BEI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal pada 27 Oktober 2020.

RUPSLB ini dihadiri oleh 91 pemegang saham atau merupakan 94,79% dari 96 pemegang saham yang memiliki hak suara sampai dengan tanggal rapat, dan menghadiri rapat ini secara virtual.

Agenda

Berikut adalah adalah agenda rapat:

1. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Lain-lain

Keputusan RUPSLB

RUPS Luar Biasa Perseroan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Berdasarkan Agenda 1:

1. Menyetujui RKAT 2021 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat ini.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2021 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bursa Efek.

President Commissioner	: John A. Prasetio
Commissioner	: Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Commissioner	: Heru Handayanto
Commissioner	: Karman Pamurahardjo
Commissioner	: Pandu Patria Sjahrir

Meanwhile, the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2020-2023 period is the same as the last honorarium for members of the Board of Commissioners in the previous period.

2. Provided service fees at the end of the term of office to all members of the Company's Board of Commissioners for the 2017-2020 period in the amount based on 2N x honorarium per month.

   N is the number of years in term of office of each member of the Company's Board of Commissioners and the Company bears the Income Tax on service fees for the said term of office.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

IDX held its Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2020.

As many as 91 shareholders or 94.79% of 96 shareholders with voting rights physically participated at this annual meeting. The number of shareholders was recorded as of the date of the meeting.

Agenda

The following were the agenda of the meeting:

1. Approval of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Company for the 2021 Fiscal Year.
2. Others

Resolution of the EGMS

The Company's Extraordinary GMS resulted in the following resolutions:

Based on Agenda 1:

1. Approved the 2021 RKAT as submitted by the Company's Board of at this Meeting.
2. Assigned the Company's Board of Directors to submit the 2021 RKAT to the Financial Services Authority (OJK) for approval, within a period and by meeting the requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation Number: 21/POJK.04/2020 regarding Procedures for Preparation and Submission of Budget Plans and Use of Stock Exchange Profits.

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan RKAT 2021 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan/atau dengan persetujuan OJK.

3. Authorized the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to amend the 2021 RKAT that has been approved by the Meeting upon request and/or upon the approval of OJK.

Berdasarkan Agenda 2:

Agenda kedua RUPSLB ini tidak untuk mengambil keputusan, melainkan penyampaian Master Plan Perseroan 2021-2025 oleh Direksi Perseroan.

Based on Agenda 2:

The second agenda of the EGMS is not to make resolutions. Instead, the Company's Board of Directors at the meeting presented the Company's Master Plan 2021-2025.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab melakukan pengawasan secara umum serta memberi saran-saran kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company with the responsibility for supervising the Company and providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association.

Pengangkatan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS setelah calon anggota Dewan Komisaris lolos penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

The appointment and replacement of members of the Board of Commissioners are carried out through the AGMS mechanism after a candidate passes the fit and proper test carried out by the Fit and Proper Test Committee formed by the Executive Chairman of OJK Capital Market Supervisor.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris telah dirumuskan sesuai kebutuhan Perseroan, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen efektif, terutama dalam pengambilan keputusan.

Requirements, Membership and Tenure

The procedure of nomination, requirements, composition and number of the Board of Commissioners' members is in accordance with OJK's applicable regulations. The composition of the Board of Commissioners is formulated based on the Company's need, so the Board of Commissioners can carry out its oversight function independently, especially in decision making.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 3 (tiga) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016. Masa jabatan Dewan Komisaris periode 2020-2023 berakhir sampai dengan penutupan RUPST tahun 2023.

The tenure period of IDX's Board of Commissioners members is 3 (three) years, pursuant to IDX's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2016. The tenure of the Board of Commissioners for 2020-2023 will end on the closing of AGMS in 2023.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris untuk periode 2020-2023 berdasarkan Keputusan RUPS yang dilaksanakan tanggal 30 Juni 2020. Tabel-tabel berikut menjelaskan komposisi Dewan Komisaris untuk periode 2020-2023 dan periode sebelumnya, 2017-2020:

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners for the 2020-2023 period based on the GMS resolution held on June 30, 2020. The following tables describe the compositions of the Board of Commissioners for the 2020-2023 period and the previous period of 2017-2020:

Komposisi Dewan Komisaris periode 2017-2020
Composition of Board of Commissioners for 2017-2020 period

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetio
Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir
Komisaris Commissioner	Hendra H. Kustardjo
Komisaris Commissioner	Lydia Trivelly Azhar

Komposisi Dewan Komisaris periode 2020-2023
Composition of Board of Commissioners for 2020-2023 period

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetio
Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman
Komisaris Commissioner	Heru Handayanto
Komisaris Commissioner	Karman Pamurahardjo
Komisaris Commissioner	Pandu Patria Sjahrir

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris periode 2017-2020 menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat, sementara Dewan Komisaris periode 2020-2023 menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris periode 2017-2020 menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali. Sementara rapat Dewan Komisaris periode 2020-2023 dengan Direksi diadakan sebanyak 9 (sembilan) kali.

Tabel berikut menjelaskan agenda dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi:

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2020, the Board of Commissioners for the 2017-2020 period held one meeting, and the Board of Commissioners for the 2020-2023 period held four meetings.

Furthermore, the Board of Commissioners for the 2017-2020 period held five meetings with the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners for the 2020-2023 period held nine meetings with the Board of Directors.

The following tables detail the agenda and attendance of the Board of Commissioners' meetings as well as the meetings with the Board of Directors:

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris periode Januari-Juni 2020
Recapitulation of Attendance of Commissioners at Meetings of Board of Commissioners for January-June 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	John A. Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
2.	M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	1	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris periode Januari-Juni 2020
Recapitulation of Attendance of Commissioners at Meetings of Board of Commissioners for January-June 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
3.	Lydia Trivelly Azhar	Komisaris Commissioner	1	100%
4.	Hendra H. Kustarjo	Komisaris Commissioner	1	100%
5.	Garibaldi Thohir	Komisaris Commissioner	1	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris periode Januari-Juni 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Meetings for January-June 2020 period

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1	Selasa, 4 Februari 2020 Tuesday, February 4, 2020	*Update* Kasus Asuransi Jiwasraya. Update on Asuransi Jiwasraya case.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Januari-Juni 2020
Recapitulation of Attendance of Coordination Meetings of Board of Commissioners with Board of Directors for January-June 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	John A. Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
2.	M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	6	100%
3.	Lydia Trivelly Azhar	Komisaris Commissioner	6	100%
4.	Hendra H. Kustarjo	Komisaris Commissioner	6	100%
5.	Garibaldi Thohir	Komisaris Commissioner	5	83.33%

Agenda dan Kehadiran Rapat Kordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Januari-Juni 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Coordinating Meetings with Board of Directors for January-June 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1.	Senin, 13 Januari 2020 Monday, January 13, 2020	*Update* kasus Asuransi Jiwasraya. Update on Asuransi Jiwasraya case	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Lydia Trivelly Azhar
2.	Selasa, 4 Februari 2020 Tuesday, February 4, 2020	*Update* Kasus Asuransi Jiwasraya. Update on Asuransi Jiwasraya case.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar

Agenda dan Kehadiran Rapat Kordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Januari-Juni 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Coordinating Meetings with Board of Directors for January-June 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
3.	Kamis, 13 Februari 2020 Thursday, February 13, 2020	• *Update* perkembangan BEI, pertemuan dengan APEI, dan *Progress* penyusunan Master Plan 2020-2025. Update on IDX's development, meeting with APEI, and Progress of compiling the 2020-2025 Master Plan • Evaluasi kinerja BEI selama tahun 2019, *Progress* penyusunan laporan keuangan dan laporan tahunan. Evaluation of IDX's performance in 2019, Progress of compiling financial and annual reports. • Kalender kegiatan utama BEI tahun 2020. Agenda of IDX's main activities in 2020. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar
4.	Kamis, 12 Maret 2020 Thursday, March 12, 2020	• *Update* perkembangan BEI dan Protokol COVID-19. Updates on IDX's development and COVID-19 protocol. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar
5.	Senin, 13 April 2020 Monday, April 13, 2020	• *Update* perkembangan BEI, Aturan relaksasi, Respon dan isu terkait COVID-19, Rencana RUPST 2020, Masa tugas Dekom. Update on IDX's development, relaxation Regulation, as well as Response and issues related to the COVID-19, the Plan of the 2020 GMS, the Board of Commissioners' Tenure, and more. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar
6.	Rabu, 13 Mei 2020 Wednesday, May 13, 2020	• *Update* situasi pasar, Stimulus, Laporan Direksi tentang situasi Emiten terdampak COVID 19, Jiwasraya, Perkembangan investor dan Anggota Bursa sampai dengan 30 April 2020, Revisi proyeksi RKAT dan KPI. Update on the market condition, stimulus policies, the Board of Directors' report on Entities affected by the COVID-19, Jiwasraya, Development of investors and Exchange Members until April 30, 2020, Revision of projections on Annual Work Plan Budget (RKAT) and KPI. • Persiapan RUPS Tahunan 2020. Preparation for the 2020 Annual GMS. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar
7.	Selasa, 13 Juni 2020 Tuesday, June 13, 2020	• Persiapan RUPS Tahunan 2020, Laporan Direksi tentang situasi Emiten terdampak COVID 19. Preparation for the 2020 Annual GMS, the Board of Directors' report on entities affected by the COVID-19. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Hendra H. Kustarjo 4. Garibaldi Thohir 5. Lydia Trivelly Azhar

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris periode Juli-Desember 2020
Recapitulation of Attendance of Commissioners at Meetings of Board of Commissioners for July-December 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	John A. Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
2.	M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	4	100%
3.	Heru Handayanto	Komisaris Commissioner	4	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris periode Juli-Desember 2020
Recapitulation of Attendance of Commissioners at Meetings of Board of Commissioners for July-December 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
4.	Pandu Patria Sjahrir	Komisaris Commissioner	4	100%
5.	Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	4	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Meetings for July-December 2020 period

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1	Senin, 6 Juli 2020 Monday, July 6, 2020	Paparan Mc Kinsey atas hasil Pembuatan Master Plan SRO. Mc. Kinsey presentation on the result of SRO Master Plan finalization.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
2	Selasa, 7 Juli 2020 Tuesday, July 7, 2020	Audiensi dengan Kepala Eksekutif Pasar Modal. Audience with the Executive Head of the Capital Market.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
3	Kamis, 16 Juli 2020 Thursday, July 16, 2020	• Pembahasan Kalender *Meeting* Dekom Juli- Desember 2020 Discussion on the Board of Commissioners' meeting agenda from July to December 2020. • Pembagian Tugas Dekom sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi periode 2020-2023. Division of the Board of Commissioners' tasks as members of the Audit Committee, and the Remuneration Committee for the 2020-2023 period. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
4	Rabu, 16 Desember 2020 Wednesday, December 16, 2020	Penunjukan Anggota Komite Audit Independen periode 2020-2023. Appointment of independent members of the Audit Committee for the 2020-2030 period.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Juli-Desember 2020
Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners Coordination Meetings with Board of Directors for July-Desember 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	John A. Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	9	100%
2	M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	9	100%
3	Heru Handayanto	Komisaris Commissioner	8	88%
4	Pandu Patria Sjahrir	Komisaris Commissioner	9	100%
5	Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	9	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Coordination Meetings with Board of Directors for July-December 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1.	Kamis, 16 Juli 2020 Thursday, July 16, 2020	• Induksi Dekom BEI 2020-2023 (Struktur Organisasi BEI, prioritas kegiatan masing-masing Direktorat, KPI, dan update perkembangan BEI. Induction into IDX's Board of Commissioners 2020-2023, priority of activities of each Directorate, KPI, and update on the market condition. • Isu Jiwasraya, dan upaya restorasi *market confidence*. Issues on Jiwasraya, and efforts on restoring market confidence. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
2.	Rabu, 29 Juli 2020 Wednesday, July 29, 2020	• BOC-BOD-APEI. BOC-BOC-APEI • Diskusi dengan Pengurus APEI. Discussion with APEI management.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
3.	Rabu, 12 Agustus 2020 Wednesday, August 12, 2020	• Tindaklanjut hasil rapat sebelumnya. Follow-up on the previous meeting's results. • *Update* perkembangan BEI, *Update* regulasi, *Update* kasus Jiwasraya, Jouska serta kasus-kasus lainnya, *Update* diskusi dengan perusahaan-perusahaan TI. Updates on IDX's development, regulation, cases of Jiwasraya, Jouska, as well as other cases; and update on discussions with IT companies. • Paparan Direktorat Teknologi dan Manajemen Risiko; Fungsi, dan Operasional. Presentation by Directorate of Technology and Risk Management on functions and operations. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
4.	Rabu, 15 September 2020 Wednesday, September 15, 2020	• Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. Follow-up on the previous meeting's results. • *Update* perkembangan BEI, *Update* regulasi, *Update* kasus Jiwasraya, Jouska serta kasus-kasus lainnya, *Update* diskusi dengan perusahaan-perusahaan TI. Market update, and update on regulation and cases of Jiwasraya, Jouska as well as other cases, and update on discussions with IT companies. • Paparan Direktorat Teknologi dan Manajemen Risiko; Fungsi, dan Operasional. Presentation by the Directorate of Technology and Risk Management on functions and operations. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
5.	Selasa, 6 Oktober 2020 Tuesday, October 6, 2020	BOC-BOD SRO: • Presentasi oleh masing-masing Direktur Utama SRO: – Direktur Utama BEI: "Update Pasar, Realisasi Stimulus, dan lain-lain" – Direktur Utama KPEI: "Stimulus Dana Jaminan dan Haircut" – Direktur Utama KSEI: "Realisasi Stimulus, Kasus-kasus Pasar Modal dan Pemblokiran Rekening MI" • Presentation by all President Directors of SRO: – IDX's President Director: "Market Update, Stimulus Realization, dan others." – KPEI's President Director: "Stimulus of Guarantee Funds" – KSEI's President Director: " Stimulus Realization, Capital Market's cases, the freezing of MI account."	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo

Agenda dan Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance at Board of Commissioners Coordination Meetings with Board of Directors for July-December 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
6.	Rabu, 7 Oktober 2020 Wednesday, October 7, 2020	• Paparan RKAT 2021 oleh Direksi BEI. Presentation on the 2021 RKAT by IDX's President Director. • Laporan Ketua/Anggota Komite Audit tentang hasil pembahasan RKAT 2021. Reports from the Chairman/Member of the Audit Committee on the result of the 2021 RKAT discussion. • Diskusi dan persetujuan RKAT 2021 oleh Dekom BEI. Discussion and approval of the 2021 RKAT by IDX's Board of Commissioners. • Rencana RUPSLB BEI, 27 Oktober 2020. Plan on IDX's EGMS to be held on October 27, 2020. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
7.	Kamis, 15 Oktober 2020 Thursday, October 15, 2020	• *Update* perkembangan BEI. BEI development update. • Pembahasan skenario RUPSLB tahun 2020. Discussion on scenario for the 2020 EGMS. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
8.	Rabu. 11 November 2020 Wednesday, November 11, 2020	• *Update* perkembangan BEI. BEI development update. • *Update* fungsi dan kegiatan operasional Direktorat Pengembangan. Update on functions and operational activities of Directorate of Development. • *Update* Kasus PT Kresna Sekuritas, dan lainnya. Update on PT Kresna Sekuritas' case, and more. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Pandu Patria Sjahrir 5. Karman Pamurahardjo
9.	Rabu, 16 Desember 2020 Wednesday, December 16, 2020	• *Update* pasar, *Update* peraturan baru, *Update* produk baru, *Update* kasus Jiwasraya dan hal lain yang relevan. Market update, and Update on new regulation, new products and Jiwasraya case, and other relevant matters. • Penjelasan peningkatan anggaran *Co-location* Anggota Bursa tahun 2021. Description on co-location of Exchange Members for 2021. • Rencana kegiatan Penutupan Perdagangan BEI tahun 2020 dan Pembukaan Perdagangan BEI tahun 2021. Plan on the Closing of IDX's Trading 2020 and the Opening of IDX's Trading 2021. • Lain-lain. Others.	1. John A. Prasetio 2. M. Noor Rachman 3. Pandu Patria Sjahrir 4. Karman Pamurahardjo

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Committees

Dewan Komisaris BEI membentuk komite-komite pendukung untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut penjabaran komite-komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan:

IDX's Board of Commissioners has formed supporting committees to assist the Board in executing its oversight functions in accordance with the prevailing stipulation. The following are the description of the Board of Commissioners' supporting committees:

Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Lebih lanjut, Komite Audit berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, proses audit internal dan eksternal berjalan dengan baik, serta kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit wajib memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi integritas, pengalaman kerja, keahlian keilmuan, pemahaman yang baik terhadap peraturan, proses bisnis, proses audit dan prosedur perusahaan, serta pemahaman yang memadai tentang tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit wajib tidak terikat dengan pihak manapun dan menjaga independensinya agar dapat menghindari konflik kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap seluruh catatan ataupun informasi mengenai Perseroan. Komite Audit memiliki cakupan dan tanggung jawab yang luas, sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit meneliti dan menyampaikan pertanggungjawabannya atas laporan tahunan Perseroan, laporan penugasan, rapat, dan laporan evaluasi mandiri. Fungsi Komite Audit lainnya yang tidak kalah penting, antara lain menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga, termasuk karyawan BEI, serta menjalankan tugas lain dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil temuan Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar temuan tersebut ditindaklanjuti.

Audit Committee

The Audit Committee has the responsibility for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Audit Committee was formed based on Board of Commissioners Letter No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 dated October 1, 2001. Moreover, the Audit Committee plays an important role to assist the Board of Commissioners in ensuring the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control and risk management, the internal and external audit processes run well, and IDX complies with applicable laws and regulations.

All members of the Audit Committee are required to meet certain competency standards that include integrity, work experience, scientific expertise, a good understanding of regulations, business processes, audit processes and company procedures, as well as an adequate understanding of good corporate governance. In addition, all AC members must not be bound by any party and maintain their independence in order to avoid conflicts of interest.

In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to all files and information related to the Company. The Audit Committee has a wide range of duties and responsibilities, as outlined in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee reviews and conveys its accountability over the Company's annual report, assignment reports, meetings, and independent evaluation reports. Other functions of the Audit Committee, among others, are conducting follow-up on third-party complaints including IDX's employees, as well as carrying out other duties from the Board of Commissioners with reference to the prevailing rules. Findings by the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners will make recommendations to the Board of Directors to conduct follow-up on the findings.

Komposisi Komite Audit periode 2017-2020
Composition of Audit Committee for 2017-2020 period

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	M. Noor Rachman
Anggota Member	Hendra H. Kustarjo
Anggota Member	Soemarso S. Rahardjo
Anggota Member	M. Chatim Baidaie
Anggota Member	Togu C. Simanjuntak

Komposisi Komite Audit periode 2020-2023
Composition of Audit Committee for 2020-2023 period

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	M. Noor Rachman
Anggota Member	Heru Handayanto
Anggota Member	Karman Pamurahardjo
Anggota Member	M. Chatim Baidaie*
Anggota Member	Soemarso S. Rahardjo
Anggota Member	Togu C. Simanjuntak

* Berdasarkan SK-15/DEKOM.BEI/XII/2020 Bapak M. Chatim Baidaie dan Bapak Togu C. Simanjuntak digantikan oleh Bapak Anis Baridwan dan Ibu Nishnurtia Razak efektif per 1 Januari 2021.

* Pursuant to Decision Letter-15/DEKOM.BEI/XII/2020 Mr. M. Chatim Baidaie and Mr. Togu C. Simanjuntak have been replaced by Mr. Anis Baridwan and Mrs. Nishnurtia Razak effective on January 1, 2021.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 29 rapat, yang terdiri dari 12 rapat Komite Audit periode 2017-2020 dan 17 rapat Komite Audit periode 2020-2023.

Rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2020, the Audit Committee held 29 meetings, consisting of 12 meetings of the Audit Committee for the 2017-2020 period and 17 meetings of the Audit Committee for the 2020-2023 period.

The recapitulation of the attendance and the agenda of the committee's meetings is as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit periode Januari-Juni 2020
Recapitulation of Attendance at Audit Committee Meetings for January-June 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	M. Noor Rachman	Ketua Chairman	12	100%
2.	Hendra H. Kustarjo	Anggota Member	12	100%
3.	Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	12	100%
4.	M. Chatim Baidaie	Anggota Member	11	83.33%
5.	Togu C. Simanjuntak	Anggota Member	11	83.33%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit (KA) periode Januari-Juni 2020
Agenda and Attendance of Audit Committee (AC) Meetings for January-June 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1	Kamis, 9 Januari 2020 Thursday, January 9, 2020	**KA-Satuan Pemeriksa Internal (SPI):** Rencana Audit SPI tahun 2020. **AC-IAU:** Internal Audit Unit (SPI)'s 2020 Audit Plan.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
2	Kamis, 9 Januari 2020 Thursday, January 9, 2020	**KA- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (KSU):** Pembahasan Laporan Realisasi RKAT dan penggunaan laba Triwulan IV -2018. **AC- KSU Director:** Discussion about Realization Report on Annual Work and Plan Budget in the fourth quarter of 2018.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
3	Jumat, 10 Januari 2020 Friday, January 10, 2020	**KA – Direktur Utama:** *Update* kasus Jiwasraya. **AC – President Director:** Update on Jiwasraya case.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo
4	Senin, 10 Februari 2020 Monday, February 10, 2020	**KA-Kantor Akuntan Publik:** *Update* Management Letter atas Hasil Audit KAP atas Laporan Keuangan BEI 31 Desember 2019. **AC-KAP:** Update on the Management Letter of the audit result from Public Accountant Office (KAP) on IDX's Financial Statements as of December 31, 2019.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
5	Rabu, 4 Maret, 2020 Wednesday, March 4, 2020	**KA- KAP:** *Closing of Audit* L/K BEI per 31 Desember 2019. **AC- KAP:** Closing of IDX's Audited Financial Statements as of December 31, 2019.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
6	Kamis, 9 April 2020 Thursday, April 9, 2020	**KA- Direktur KSU:** Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran dan penggunaan Laba Triwulan I -2020. **AC- KSU Director:** Discussion about Report on Budget Realization and the use of profit in the first quarter of 2020.	1. Hendra H. Kustarjo 2. Soemarso S. Rahardjo 3. M. Chatim Baidaie 4. Togu C. Simanjuntak
7	Senin, 20 April 2020 Monday, April 20, 2020	**KA-SPI:** *Update progress* Audit SPI Triwulan I-2020. **AC-IAU:** Update on progress of Audit by Internal Audit Unit (IAU) in the first quarter of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
8	Kamis, 30 April 2020 Thursday, April 30, 2020	**Rakor KA Self Regulatory Association (SRO):** Pembahasan evaluasi KAP 2019 dan pembahasan rencana pengadaan KAP 2020. **AC SRO Coordination Meeting:** Discussion on Public Accountant Firm (KAP) evaluation in 2019 and KAP procurement plan for 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
9	Jumat, 8 Mei 2020 Friday, May 8, 2020	**Rakor KA SRO:** Pembahasan evaluasi KAP 2019 dan pengadaan KAP 2020 untuk laporan ke OJK. **AC SRO Coordination Meeting:** Discussion on KAP evaluation in 2019 and KAP procurement for 2020 to be submitted to OJK.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit (KA) periode Januari-Juni 2020
Agenda and Attendance of Audit Committee (AC) Meetings for January-June 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
10	Jumat, 29 Mei 2020 Friday, May 29, 2020	**KA- Dir. KSU:** Pembahasan evaluasi KAP dan pengadaan KAP 2020. **AC- KSU Director:** Discussion on KAP evaluation and KAP procurement for 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
11	Jumat, 5 Juni 2020 Friday, June 5, 2020	**KA-KAP-Dir KSU:** Negosiasi harga penawaran Jasa Audit KAP 2020. **AC-KAP-Finance Director:** Negotation the fee for 2020 Audit Service by KAP.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
12	Kamis. 18 Juni 2020 Thursday, June 18, 2020	**KA-SPI:** *Progress* dan diskusi program kerja SPI 2020. **AC-IAU:** Progress and discussion on 2020 IAU work program.	1. M. Noor Rachman 2. Hendra H. Kustarjo 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit periode Juli-Desember 2020
Recapitulation of Attendance at Audit Committee Meetings for July-December 2020 period

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	M. Noor Rachman	Ketua Chairman	17	100%
2.	Heru Handayanto	Anggota Member	17	100%
3.	Karman Pamurahardjo	Anggota Member	17	100%
4.	Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	17	100%
5.	M. Chatim Baidaie	Anggota Member	17	100%
6.	Togu C. Simanjuntak	Anggota Member	17	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance of Audit Committee Meetings for July-December 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1.	Kamis, 9 Juli 2020 Thursday, July 9, 2020	**KA-Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (KSU)-Satuan Pemeriksa Internal (SPI):** Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran dan penggunaan Laba Triwulan II-2020. **AC-Director. KSU-IAU:** Discussion about Report on Budget Realization and the use of profit in the second quarter of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
2.	Kamis, 9 Juli 2020 Thursday, July 9, 2020	**KA-Kantor Akuntan Publik-Dir. KSU-SPI:** *Opening of Audit* Laporan Keuangan BEI Juni 2020. **AC-KAP-Director. KSU-IAU:** Opening of IDX's Financial Statements as of June 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance of Audit Committee Meetings for July-December 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
3.	Selasa, 21 Juli 2020 Tuesday, July 21, 2020	Rapat Internal KA, diskusi dan *update* program kerja Komite Audit Semester II 2020. Audit Committee's internal meeting, discussion and update on the Committee's work program for the second semester of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Soemarso S. Rahardjo 4. M. Chatim Baidaie 5. Togu C. Simanjuntak
4.	Rabu, 22 Juli 2020 Wednesday, July 22, 2020	**KA-SPI:** 1. *Refreshment* program kerja SPI 2020 2. Lain-lain **AC-IAU:** 1. Refreshment of Internal Audit Unit (SPI)'s 2020 work program. 2. Others	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
5.	Kamis, 23 Juli 2020 Thursday, July 23, 2020	**KA-KAP:** 1. Laporan Keuangan BEI dan penjelasan hasil audit tahun 2019. 2. Lain-lain. **AC-KAP:** 1. IDX's Financial Statements and explanation of the 2019 audited result. 2. Others.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
6.	Kamis, 30 Juli 2020 Thursday, July 30, 2020	**KA-Divisi Manajemen Risiko (MRI):** *Update* terkait Pemantauan Risiko Perseroan Semester I-2020. **AC-MRI:** Update on issues related to the Company's Risk Monitoring in the first semester of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
7.	Selasa, 4 Agustus 2020 Tuesday, August 4, 2020	**KA-Dir. KSU:** Pembahasan revisi RKAT-2020. **AC-KSU Director:** Discussion on the 2020 RKAT revision.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
8.	Selasa, 24 Agustus 2020 Tuesday, August 24, 2020	**KA-KAP-Dir. KSU:** *Update* hasil audit 2020 oleh KAP (EY). **AC-KAP-KSU Director:** Update on the 2020 audit by KAP (EY).	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
9.	Rabu, 2 September 2020 Wednesday, September 2, 2020	**KA- Dir. KSU:** *Update* revisi RKAT 2020. **AC- KSU Director:** Update on the 2020 RKAT revision.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
10.	Rabu, 23 September 2020 Wednesday, September 23, 2020	**Komite Audit (Internal):** Review Piagam Komite Audit **Audit Committee (Internal):** Review on Audit Committee Chapter.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
11.	Senin, 28 September 2020 Monday, September 28, 2020	**KA- Dir. KSU:** Pembahasan usulan RKAT 2021. **AC- KSU Director:** Discussion about recommended RKAT for 2021.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit periode Juli-Desember 2020
Agenda and Attendance of Audit Committee Meetings for July-December 2020 period

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
12.	Jumat, 9 Oktober 2020 Friday, October 9, 2020	**KA- Dir. KSU:** Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran dan penggunaan laba Triwulan III 2019. **AC- KSU Director:** Discussion about Report on Budget Realization and the use of profit in the third quarter of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
13	Rabu, 14 Oktober 2020 Wednesday, October 14, 2020	**KA- SPI:** *Progress* audit SPI Triwulan III-2020. **AC- IAU:** Update on progress of Audit by Internal Audit Unit (IAU) in the third quarter of 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
14	Senin, 9 November 2020 Monday, November 9, 2020	**Rakor Komite Audit SRO:** 1. Pembahasan Piagam Komite Audit. 2. Pembahasan rencana pelatihan Komite Audit. 3. Diskusi dan tanya jawab. 4. Lain-lain. **Audit Committee SRO Coordinating Meeting:** 1. Discussion on Audit Committee Charter. 2. Discussion on Audit Committee's training plan. 3. Discussion, and Q&A session. 4. Others.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
15	Kamis, 3 Desember 2020 Thursday, December 3, 2020	**Rakor Komite Audit SRO:** 1. Laporan Tim Kecil atas hasil *review* Piagam Komite Audit dan program pelatihan Komite Audit. 2. Diskusi dan tanya jawab. 3. Lain-lain. **Audit Committee SRO Coordinating Meeting:** 1. Report from working team on result from reviewing Audit Committee Chapter and Audit Committee training program. 2. Discussion, and Q&A session. 3. Others.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
16	Senin, 7 Desember 2020 Monday, December 7, 2020	**KA-KAP-Dir KSU:** *Kick-off* Audit BEI 31 Desember 2020. **AC-KAP-KSU Director:** Kick-off IDX's audit as of December 31, 2020.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak
17	Jumat, 18 Desember 2020 Friday, December 18, 2020	**KA-MRI:** 1. Laporan kegiatan Divisi MRI tahun 2020 2. Lain-lain. **AC-MRI:** 1. Report on MRI Division activities in 2020. 2. Others.	1. M. Noor Rachman 2. Heru Handayanto 3. Karman Pamurahardjo 4. Soemarso S. Rahardjo 5. M. Chatim Baidaie 6. Togu C. Simanjuntak

Komite Remunerasi

Fungsi dan peran Komite Remunerasi antara lain membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Remuneration Committee

The function and role of the Remuneration Committee, among others, are to assist the Board of Commissioners in reviewing policies related to the system and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.

Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi menyelenggarakan 2 (dua) rapat. Tabel berikut merangkum tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Remunerasi:

Remuneration Committee Meetings

Throughout 2020, the Remuneration Committee held 2 (two) meetings. The following tables summarize the attendance and agenda of the committee's meetings:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Remunerasi tahun 2020
Recapitulation of Attendance at Remuneration Committee Meetings in 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Pandu Patria Sjahrir	Ketua Chairman	2	100%
2.	John A. Prasetio	Anggota Member	2	100%

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member
1.	Rabu, 12 Agustus 2020 Wednesday, August 12, 2020	1. *Update*: • Anggaran Remunerasi dan kesejahteraan Komisaris, Direksi, dan Karyawan. • Pertumbuhan karyawan sampai 2020, WFH dan penanganan COVID -19. 2. Lain-lain. 1. Update: • Remuneration and welfare budget for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. • Employee growth until 2020, WFH and handling of COVID-19. 2. Others.	1. John A. Prasetio 2. Direktur KSU 3. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)
2.	Rabu, 16 Desember 2020 Wednesday, December 16, 2020	1. *Update* terkait: • RKAT 2021 setelah persetujuan OJK. • COVID-19. 2. Lain-lain. 1. Updates related to: • 2021 RKAT after OJK approval. • COVID-19. 2. Others.	1. Pandu Patria Sjahrir 2. John A. Prasetio 3. Direktur KSU 4. Divisi SDM

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi

Pemberian honorarium dan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan ketetapan RUPS serta Anggaran Dasar Perseroan.

Honorarium and Remuneration Policy

Honorariums and remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated with reference to the GMS' provisions and the Company's Articles of Association.

Honorarium dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020
Honorariums and Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Keterangan Description	Honorarium dan Remunerasi selama 2020 (dalam Rupiah) Honorariums and Remuneration during 2020 (in Rupiah)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	10.518.620.203
Direksi Board of Directors	48.172.190.254
Total	**58.690.810.457**

Direksi
Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab secara penuh menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Direksi juga wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is fully authorized and responsible to carry out the Company's operational activities. In performing its duties, the Board of Directors shall take into account the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also has the responsibility to represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Komposisi Direksi yang ada saat ini sudah sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan dan penggantian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, OJK.

Board of Directors Requirement and Membership

The current composition of the Board of Directors meets the Company's requirement and needs. Appointment and replacement of the Board of Directors' members are carried out through GMS following the approval of OJK Fit and Proper Test by the Executive Head of OJK's Capital Market Supervisory.

Komposisi Direksi periode 2018-2022
Composition of Board of Directors for 2018-2022 period

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Inarno Djajadi
Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	I Gede Nyoman Yetna
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Laksono W. Widodo
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	Kristian S. Manullang
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Fithri Hadi
Direktur Pengembangan Director of Business Development	Hasan Fawzi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Risa E. Rustam

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi BEI menyelenggarakan 67 rapat yang membahas berbagai hal terkait strategi pelaksanaan dan pengembangan operasional Perseroan.

Rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Board of Directors Meetings

Throughout 2020, IDX's Board of Directors held 67 meetings to discuss various issues related to the Company's operational implementation and development strategies.

The tables below present the recapitulation of the attendance and the agenda of the Board of Directors' meetings:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director	60	89,55%
2.	I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	58	86,57%
3.	Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	62	92,53%

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
4.	Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	62	92,53%
5.	Fithri Hadi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	60	89,55%
6	Hasan Fawzi	Direktur Pengembangan Director of Business Development	58	86,57%
7	Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	61	91,04%

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Agenda and Attendance at Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Participation
1	7 Januari 2020 Januay 7, 2020	*Update* Direksi, Presentasi Asuransi Perusahaan, Laporan Keuangan Tahun 2019 Board of Directors Update, Corporate Insurance Presentation, 2019 Financial Statements	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE dan Dir KSU
2	13 Januari 2020 January 13, 2020	Rencana Kerja Papan Pemantauan Khusus, Rencana Kerjasama dengan Bursa Malaysia, *Update* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Special Monitoring Board Work Plan, Cooperation Plan with Malaysia's Stock Exchange, Update on Sustainable Finance Action Plan	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir TMR dan Dir KSU
3	20 Januari 2020 January 20, 2020	*Update* Direksi, Diskusi terkait *Autorejection* Board of Directors Update, Discussion related to Autorejection	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR dan Dir KSU
4	27 Januari 2020 January 27, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir RPE, Dir TMR dan Dir KSU
5	3 Februari 2020 Febuary 3, 2020	*Update* Direksi, Presentasi kajian *Match Accelerator for Advertising Order* Board of Directors Update, Study Presentation on Match Accelerator for Advertising Order	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
6	17 Februari 2020 February 17, 2020	Pembahasan RPOJK tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang merupakan perubahan PP Nomor 45 Tahun 1995, Presentasi Anggaran Contingency Plan Discussion on the Financial Services Authority Regulation Draft (RPOJK) regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector that serves as an amendment to Government Regulation Number 45 of 1995, Contingency Plan Budget Presentation	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
7	24 Februari 2020 February 24, 2020	Pembahasan Aktivitas Perdagangan, Pembahasan Materi Sinergi Anak Perusahaan dan *Update* Persiapan Kegiatan *Capacity Building* SRO & Anak Perusahaan, *Update Visioning* Master Plan SRO 2021-2025 Discussion on Trading Activities, Discussion on Subsidiary Synergy Material and Update on Preparation for SRO & Subsidiary Capacity Building Activities, Update on Visioning Master Plan for SRO 2021-2025	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
8	2 Maret 2020 March 2, 2020	*Update* Direksi; 2. Kewaspadaan terhadap COVID-19; 3. Penyampaian status dan isu Proyek ETP Tahap II Board of Directors Update; 2. Awareness of COVID-19; 3. Submission of the status and issues of the Phase II ETP Project.	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir TMR dan Dir KSU
9	9 Maret 2020 March 9, 2020	*Update* Direksi, Finalisasi RKAT 2020 Contingency Plan dan Rencana Revisi RKAT 2020, Presentasi mengenai *Smart Office*, Pemaparan *Awareness of New IPO's Market Performance* Board of Directors Update, Finalization of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2020 Contingency Plan and RKAT 2020 Revised Plan, Presentation on Smart Offices, Presentation of Awareness of New IPO's Market Performance	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE dan Dir KS
10	16 Maret 2020 March 16, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
11	23 Maret 2020 March 23, 2020	Usulan Pengembangan Papan dan Metode Perdagangan, *Update* Direksi Proposed Development of Trading Boards and Methods, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
12	30 Maret 2020 March 30, 2020	*Update* Direksi, Persiapan Karantina Wilayah Board of Directors Update, Regional Quarantine Preparation	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Direksi
Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Participation
13	6 April 2020 April 6, 2020	Donasi Pasar Modal, Usulan Stimulus SRO kepada *Stakeholder* dalam rangka Penanganan COVID-19, Proposal Penggalangan Dana Ventilator Portable Indonesia, Usulan Pelaksanaan Seremoni Pencatatan Melalui *Video Listing*, *Update* Direksi Capital Market Donation, SRO Stimulus Proposal to Stakeholders in the Context of Handling COVID-19, Proposal to Raise Funds for Portable Indonesian Ventilators, Proposal to Implement a Recording Ceremony through Video Listing, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
14	13 April 2020 April 13, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
15	20 April 2020 April 20, 2020	*Update* Direksi, *Update* Laporan Tahunan dan Pelaksanaan RUPST Board of Directors Update, Annual Report Update and AGMS Implementation	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
16	27 April 2020 April 27, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
17	4 Mei 2020 May 4, 2020	Alur Pelaksanaan RUPST, *Update* Direksi Flow of AGMS Implementation, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
18	11 Mei 2020 May 11, 2020	Rencana Penerbitan Peraturan BEI No. I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, *Update* Direksi Planned Issuance of IDX Regulation No. I-B concerning Listing of Debt Securities, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
19	18 Mei 2020 May 18, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
20	26 Mei 2020 May 26, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
21	2 Juni 2020 June 2, 2020	Proyeksi Keuangan BEI, *Update* Direksi IDX Financial Projections, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, dan Dir KSU
22	4 Juni 2020 June 4, 2020	Proyeksi RKAT Revisi 2 (Stimulus) RKAT Revision 2 (Stimulus) Projections	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
23	8 Juni 2020 June 8, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
24	15 Juni 2020 June 15, 2020	Usulan Acara HUT Pasar Modal Proposed Capital Market Anniversary Events	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
25	22 Juni 2020 June 22, 2020	Pembahasan Stimulus Discussion of the Stimulus	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
26	24 Juni 2020 June 24, 2020	Stimulus SRO Kepada Anggota Bursa SRO Stimulus To Exchange Members	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
27	29 Juni 2020 June 29, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
28	1 Juli 2020 July 1, 2020	Skema Lisensi Data BEI IDX Data License Scheme	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir TMR dan Dir PPU
29	6 Juli 2020 July 6, 2020	Panduan *New Normal* Pihak Eksternal, Pembahasan Acara HUT ke-28 BEI, *Update* Direksi New Normal Guidelines for External Parties, Discussion on the 28th Anniversary of IDX, Board of Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir TMR, dan Dir PPU
30	17 Juli 2020 July 17, 2020	Pengembangan Papan & Metode Perdagangan serta *update* e-IPO Development of Trading Board & Methods as well as e-IPO updates	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
31	20 Juli 2020 July 20, 2020	Tindak Lanjut *Work Load Analysis*, Pembahasan *Immediate Action*, Pembahasan Kapasitas Koneksi *Remote Trading*, *Update* dari Direksi Follow-up Workload Analysis, Discussion on Immediate Action, Discussion on Remote Trading Connection Capacities, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
32	22 Juli 2020 July 22, 2020	Finalisasi RKAT 2020 Revisi, *Update* Direksi Finalization of the 2020 Revised RKAT, Board of Directors Update	Dirut, Dir PTK, Dir TMR dan Dir KSU
33	27 Juli 2020 July 27, 2020	Persiapan Rakor OJK – SRO, *Update* Direksi Preparation for OJK-SRO Coordination Meeting, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
34	28 Juli 2020 July 28, 2020	Usulan Insetif Penggunaan e-IPO untuk Anggota Bursa Incentive Proposals for the Use of e-IPO for Exchange Members	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, dan Dir KSU

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Participation
35	3 Agustus 2020 August 3, 2020	*Update* terkait Jouska, Jiwasraya, Penanganan Kasus Hukum, Program D&O Liability Insurance, Pendirian LAPS, Penandatanganan Perjanjian, Pengembangan Papan Pemantauan Khusus Updates related to Jouska, Jiwasraya, Legal Case Handling, D&O Liability Insurance Program, Establishment of LAPS, Signing of Agreements, Development of Special Monitoring Boards	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
36	11 Agustus 2020 August 11, 2020	ASEAN Exchanges CEOs Meeting, *Update* Direksi ASEAN Exchanges CEOs Meeting, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE dan Dir KSU
37	18 Agustus 2020 August 18, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Dirut, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
38	26 Agustus 2020 August 26, 2020	*Virtual Trading* dan Penambahan *Bandwidth* JTPM, Update Kerjasama BEI dengan FTSE Virtual Trading and Addition of JTPM Bandwidth, Update on Collaboration between IDX and FTSE	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
39	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Finalisasi RKAT 2020 Revisi, *Update* dari Direksi Finalization of the 2020 Revised RKAT, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
40	2 September 2020 September 2, 2020	Usulan Insetif Penggunaan e-IPO untuk Anggota Bursa Intensive Proposals for the Use of e-IPO for Exchange Members	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
41	7 September 2020 September 7, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
42	11 September 2020 September 11, 2020	Subsidi AB, Update Direksi AB Subsidies, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
43	14 September 2020 September 14, 2020	Proyeksi RKAT 2021, Pembahasan *Free Float* dan Penentuan Saham LQ45 RKAT 2021 Projections, Discussion on Free Float and LQ45 Shares Determination	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
44	21 September 2020 September 21, 2020	*Update* Direksi Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
45	28 September 2020 September 28, 2020	*Update* Acara CEON, Pertemuan dengan Kemenkop dan UKM, *Update* Direksi Update on CEON Events, Meeting with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
46	5 Oktober 2020 October 5, 2020	Kajian Perdagangan EBUS melalui PPA, *Update* Direksi Debt Securities and Sukuk (EBUS) Trade Review through Alternative Market Operators (PPA), Board of Directors Update	Dir PPU, Dir PAB, Dir TMR dan Dir KSU
47	6 Oktober 2020 October 6, 2020	Ketentuan Bea Meterai, *Update* Direksi Stamp Duty Provisions, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
48	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Persiapan Rakor Program Strategis OJK-SRO, *Update* dari Direksi Preparation of Financial Services Authority (OJK)-SRO Strategic Program Coordination Meeting, Updates from the Board of Directors	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
49	13 Oktober 2020 October 13, 2020	Pembahasan Kesiapan *Pre-Live* SPPA/ETP Tahap II, *Update* Direksi Discussion on SPPA/ETP Phase II Pre-Live Readiness, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir TMR dan Dir RPE
50	2 November 2020 November 2, 2020	KPI *Corporate* BEI 2021, Hasil Survei Penutupan Kode Broker dan Informasi *Foreign* & Domestik, *Update* Direksi IDX Corporate KPI 2021, Survey Results for Broker Code Closing and Foreign & Domestic Information, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
51	3 November 2020 November 3, 2020	Pembahasan Kronologis dan Tindak Lanjut Penyesuaian Harga Teoretis Saham atas Tindakan Korporasi PUT II ACST, *Update* persiapan *Live* SPPA Discussion on Chronology and Follow-up on Adjustment of Shares of Theoretical Price for Actions of the ACST II LPO Corporation, Update on SPPA Live preparation	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
52	4 November 2020 November 4, 2020	*Progress* Penyesuaian Peraturan Bursa I-A & Potensi Penerapan MVS, *Update* Direksi Progress of the Adjustment of I-A Exchange Regulations & Potential MVS Implementation, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
53	5 November 2020 November 5, 2020	*Update* Acara CEON, Kajian terkait Kegiatan di Main Hall Update on CEON Events, Studies related to Activities in the Main Hall	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
54	10 November 2020 November 10, 2020	Stimulus Anggota Bursa, *Update* Direksi Exchange Member Stimulus, Board of Directors Update	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK dan Dir TMR

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Participation
55	15 November 2020 November 15, 2020	Pembahasan Tanya IDX, *Update* dari Direksi IDX Questions Discussion, Updates from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
56	17 November 2020 November 17, 2020	Pembahasan Surat BKF, Stimulus AB dan Perusahaan Tercatat, *Update* Direksi Discussion on Fiscal Policy Agency (BKF) Letters, AB Stimulus and Listed Companies, Board of Directors Update	Seluruh Direksi Entire Board of Directors
57	18 November 2020 November 18, 2020	Persiapan Rakor RKAT 2021 OJK-SRO, *Update* Direksi Preparation for the 2021 OJK-SRO RKAT Coordination Meeting, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
58	20 November 2020 November 20, 2020	*Follow up* hasil Rakor OJK SRO, Update Direksi Follow-up on the results of OJK-SRO Coordination Meeting, Board of Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
59	23 November 2020 November 23, 2020	*Update* Persiapan CEON, Penutupan Perdagangan 2020 dan Pembukaan Perdagangan 2021 Update on CEON Preparation, Trade Closure 2020 and Trade Opening 2021	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, dan Dir KSU
60	26 November 2020 November 26, 2020	Akuisisi S21 oleh IDXSTI, Laporan terkait SPPA Acquisition of S21 by IDXSTI, SPPA-related Report	Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE
61	2 Desember 2020 December 2, 2020	Antisipasi potensi terjadinya gangguan akibat peningkatan order, *Update* Direksi Anticipate potential disruptions due to increased orders, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
62	3 Desember 2020 December 3, 2020	Persetujuan Direksi atas *soft launching* IDX30 Futures Board of Directors approval for the soft launch of IDX30 Futures	Dirut, Dir PPU, Dir PAB dan Dir KSU
63	7 Desember 2020 December 7, 2020	*Update* SPPA, Surat Edaran (SE) Pencatatan Saham Tambahan melalui HMETD dan tanpa HMETD, Update Direksi SPPA Update, Circular Letter for the Registration of Additional Shares through HMETD and without HMETD, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir KSU
64	15 Desember 2020 December 15, 2020	Proforma Laporan Keuangan 2020 dan Progres Rencana Kerja, Progres WBS, *Update* Direksi 2020 Financial Report Pro Forma and Work Plan Progress, WBS Progress, Board of Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
65	17 Desember 2020 December 17, 2020	Hasil Survei Kepuasan Pelanggan, Pembahasan IMDS Customer Satisfaction Survey Results, Discussion on IMDS	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE dan Dir KSU
66	21 Desember 2020 December 21, 2020	Skema Bisnis ITCH, *Update* Direksi ITCH Business Schematic, Board of Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR dan Dir RPE
67	28 Desember 2020 December 28, 2020	Human Capital Grand Plan 2021-2025, Corporate Culture, L & D Program *Update* Direksi Human Capital Grand Plan 2021-2025, Corporate Culture, L&D Board of Directors Update Program	Seluruh Direksi Entire Board of Directors

Dirut: Direktur Utama/President Director
Dir PPU: Direktur Penilaian Perusahaan/Director of Listing
Dir PAB: Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa/Director of Trading and Membership
Dir PTK: Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan/Director of Surveillance and Compliance
Dir TMR: Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko/Director of Information Technology and Risk Management
Dir RPE: Direktur Pengembangan/Director of Business Development
Dir KSU: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Director of Finance and Human Resources

Capacity Building Direksi

Setiap anggota Direksi BEI setiap tahunnya aktif berpartisipasi dalam berbagai acara, seperti seminar, konferensi, pertemuan organisasi, dan program peningkatan kompetensi. Partisipasi Direksi dalam kegiatan-kegiatan *capacity building* ini selain untuk mengembangkan kompetensi dan kepemimpinan pasar modal, juga untuk terus mengikuti dan mencermati perkembangan pasar modal dunia.

Kegiatan *capacity building* Direksi di awal tahun 2020 dilakukan di berbagai kota di Indonesia. Di akhir kuartal pertama tahun

Board of Directors Capacity Building

Each member of IDX's Board of Directors actively participates in various annual events, such as seminars, conferences, organizational meetings, and competency enhancement programs. The participation of the Directors in capacity-building activities aims to develop their competence and leadership in the capital market and keep up with the trend on the development of the global capital market.

The Board of Directors' capacity-building activities at the beginning of 2020 took place in various cities across Indonesia.

2020, terutama setelah WHO mendeklarasi COVID-19 sebagai pandemi, Direksi Perseroan tetap aktif dalam berbagai kegiatan meskipun dilakukan secara virtual.

At the end of the first quarter of 2020, despite the WHO declaring COVID-19 as a pandemic, the Company's Directors remained active in various events even though they were conducted online.

Tabel berikut merangkum partisipasi Direksi dalam berbagai kegiatan *capacity building* selama tahun 2020:

The following table summarizes the Board of Directors' participation in various capacity building activities throughout 2020:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Tempat Venue	Anggota Hadir Participating Member
1	8 Januari 2020 Janury 8, 2020	China Business Forum	Jakarta	Inarno Djajadi
2	15 - 17 Januari 2020 January 15 - 17, 2020	BNI-AM Market Outlook 2020	Yogyakarta	Risa E. Rustam
3	5 Februari 2020 February 5, 2020	Mandiri Investment Forum 2020	Jakarta	Inarno Djajadi
4	11-13 Februari 2020 February 11 - 13, 2020	ICMA Workshop: Repo and Securities Lending Under the GMRA and GMSLA	London	Laksono W. Widodo
5	20 Februari 2020 February 20, 2020	IPIM: Responsible Investment Forum 2020, ETF's Transparency for Sustainable Investment in Reksa Dana	Jakarta	Hasan Fawzi
6	26 Februari 2020 February 26, 2020	Economic Outlook 2020 dengan Presiden RI (Undangan CNBC) 2020 Economic Outlook with Indonesian President (Invitation by CNBC)	Jakarta	Inarno Djajadi
7	Mulai 26 Februari 2020 (program selama 2 bulan) Start from February 26, 2020 (two-months program)	Leading Organizations and Change	*Online Course*	Risa E. Rustam
8	28 Februari s.d 1 Maret 2020 February 28, 2020 - March 1, 2020	Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu 2020 dan Capacity Building Anak Perusahaan SRO Socialization of 2020 Integrated Capital Market Education and Capacity Building for SRO Subsidiaries	Palembang	• Inarno Djajadi • I Gede Nyoman Yetna • Laksono W. Widodo • Fithri Hadi • Hasan Fawzi • Kristian S. Manullang
9	6 - 7 Maret 2020 March 6 - 7, 2020	ITB: Seminar Nasional "Mega Talkshow the Inteligent Investor, How to Conquer Market & Yourself" ITB: National Seminar themed "Mega Talkshow the Inteligent Investor, How to Conquer Market & Yourself"	Bandung	Hasan Fawzi
10	2 April 2020 April 2, 2020	IGCN Event: SDG Investment Forum	Virtual	Risa E. Rustam
11	14 Mei 2020 May, 14 2020	Rapat program strategis SRO dengan OJK Strategic Program Meeting between SRO and OJK	Virtual	Inarno Djajadi
12	15 Mei 2020 May 15, 2020	IDX – IFA CONFERENCE	Virtual	Inarno Djajadi
13	15-16 Juni 2020 June 15 - 16, 2020	UN Global Compact 20th Anniversary Leaders Summit	Virtual	Risa E. Rustam
14	7 Juli 2020 July 7, 2020	BCA: Talkshow Banking & Capital Market in New Normal BCA Event: Talkshow Banking & Capital Market in New Normal	Jakarta	• Inarno Djajadi • Hasan Fawzi
15	11 Juli 2020 July 11, 2020	RHB SMART TALK	Virtual	Inarno Djajadi
16	16 Juli 2020 July 16, 2020	Webinar Danareksa - Bisnis Indonesia	Virtual	I Gede Nyoman Yetna

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Tempat Venue	Anggota Hadir Participating Member
17	28 Juli 2020 Juli 28, 2020	Atma Jaya: Seminar Webinar Finance Sector Update "Tantangan & Peluang Investasi ditengah Pandemi COVID-19" Atma Jaya: Webinar Seminar on Fiance Sector Update, themed "Investment Challenges & Opportunities amidst the COVID-19 Pandemic.	Virtual	Hasan Fawzi
18	3 Agustus 2020 August 3, 2020	Maybank Kim Eng Securities Invest ASEAN	Virtual	Laksono W. Widodo
19	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Webinar IICD dengan Menko Perekonomian RI IICD Webinar with Indonesian Coordinating Minister for Economic Affairs	Virtual	Inarno Djajadi
20	12 Agustus 2020 August 12, 2020	KAHMIPRENEUR	Virtual	• Inarno Djajadi • I Gede Nyoman Yetna • Hasan Fawzi
21	14 Agustus 2020 August 14, 2020	31st ASEAN EXCHANGES CEO MEETING	Virtual	• Inarno Djajadi • Hasan Fawzi
22	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Mengelola Talent di Era Digital: Strategi dan Implementasi Talent Management in Digital Era: Strategy and Implementation	*Online Course*	Risa E. Rustam
23	3 September 2020 September 3, 2020	Forum CPI 2020 (KCMI – IAGI dan PERHAPI) 2020 CPI Forum (KCMI – IAGI and PERHAPI)	Virtual	I Gede Nyoman Yetna
24	5 Oktober 2020 October 5, 2020	BRI: Webinar "Memacu Literasi Keuangan Syariah Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional" BRI: Webinar "Fostering Sharia Financial Literacy to Accelerate National Economic Recovery"	Virtual	Hasan Fawzi
25	17 September 2020 September 17, 2020	The 6th IFA Conference 2020	Virtual	• Inarno Djajadi • Kristian S. Manullang • Fithri Hadi • Risa E. Rustam • Hasan Fawzi
26	22 September 2020 September 22, 2020	Bank Indonesia: Webinar Investasi Syariah Bank Indonesia: Sharia Investment Webinar	Virtual	Hasan Fawzi
27	22 September 2020 September 22, 2020	UN Event: UN Global Impact Forum	Virtual	Risa E. Rustam
28	23 September 2020 September 23, 2020	One ASEAN Exchange by UBS Securities	Virtual	Laksono W. Widodo
29	23 September 2020 September 23, 2020	UN Event: SDG Business Forum	Virtual	Risa E. Rustam
30	6 Oktober 2020 October 6, 2020	Indonesia Knowledge Forum (IKF) 2020	Virtual	• Inarno Djajadi • Hasan Fawzi
31	6 - 7 Oktober 2020 October 6 - 7, 2020	IAI Event: Virtual International Tax Conference 2020: Current Updates International Taxation Development	Virtual	Risa E. Rustam
32	14 Oktober 2020 October 14, 2020	APAC Financial Leaders Forum BY Citadel Securites	Virtual	Laksono W. Widodo
33	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Webinar OJK: The Management of Indonesia's Bonds	Virtual	Inarno Djajadi
34	19 Oktober 2020 October 19, 2020	Go Public Workshop Kerjasama dengan DJP Go Public Workshop Collaboration with DJP	Virtual	I Gede Nyoman Yetna
35	19 Oktober 2020 October 19, 2020	Capital Market Summit Expo	Virtual	Kristian S. Manullang
36	21 Oktober 20020 October 21, 2020	Seminar E-Commerce Seminar on E-Commerce	Virtual	I Gede Nyoman Yetna
37	21 Oktober 20020 October 21, 2020	CMSE ASEAN Exchange Seminar	Virtual	Laksono W. Widodo
38	21 Oktober 20020 October 21, 2020	Webinar Ekonomi Nasional - AEI	Virtual	Kristian S. Manullang

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Tempat Venue	Anggota Hadir Participating Member
39	25 Oktober 2020 October 25, 2020	The Global Advance Research Conference on Management and Bussiness Studies (GARCOMBS 2020)	Virtual	Fithri Hadi
40	28 Oktober2020 October 28, 2020	Webinar Nasional STEI 2020 2020 STEI National Webinar	Virtual	Inarno Djajadi
41	2 November 2020 November 2, 2020	Webinar Omnibus Law dan dampaknya terhadap Perekonomian Nasional Webinar on Omnibus Law and the impact on the National Economy	Virtual	Inarno Djajadi
42	10 November 2020 November 10, 2020	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) Event	Virtual	I Gede Nyoman Yetna
43	20 November 2020 November 20, 2020	Pekan Fintech Nasional 2020: EXPERT GYM #5: Take a Chance: How Fintech has Deepened and Further Increase Resilience of the Indonesian Capital Market 2020 National Fintech Week: EXPERT GYM #5: Take a Chance: How Fintech has Deepened and Further Increase Resilience of the Indonesian Capital Market	Virtual	Fithri Hadi
44	24 November 2020 November 24, 2020	CEO Networking 2020	Virtual	Seluruh Direksi All Board of Directors
45	30 November 2020 November 30, 2020	KAFEGAMA Webinar Series	Virtual	Inarno Djajadi
46	1 Desember 2020 December 1, 2020	Microsoft Cloud Innovation Summit 2020	Virtual	Fithri Hadi
47	7 Desember 2020 December 7, 2020	Webinar BRI Danareksa BRI Danareksa Webinar	Jakarta	Inarno Djajadi
48	7 Desember 2020 December 7, 2020	IHT Moderator Technique & Virtual Business Etiquette	Virtual	Risa E. Rustam
49	8 Desember 2020 December 8, 2020	Peringatan HUT IAI ke 63 IAI's 63rd Anniversary Celebration	Virtual	Inarno Djajadi
50	10 Desember 2020 December 10, 2020	15th MarkPlus Conference 2021: Industry Outlook 2021	Virtual	Laksono W. Widodo
51	12 Desember 2020 December 12, 2020	Pelatihan: Tax Review Training: Tax Review	*Online Course*	I Gede Nyoman Yetna
52	14 - 16 Desember 2020 December 14 - December 16, 2020	Pelatihan: Forensic Audit Training: Forensic Audit	*Online Course*	I Gede Nyoman Yetna
53	15 Desember 2020 December 15, 2020	Economic & Capital Market Outlook 2021	Virtual	Inarno Djajadi
54	15 Desember 2020 December 15, 2020	Kemenko RI: kegiatan Pasar Modal Goes to ASN Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs: Medal Market Activity Goes to ASN	Virtual	Hasan Fawzi

Komite Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Committees

BEI menilai kualitas pengambilan keputusan harus terus dijaga, terutama dalam menjalankan peran Self Regulatory Organization (SRO).

Atas pertimbangan tersebut, Direksi telah membentuk komite-komite pendukung yang berperan membantu Direksi dengan memberikan masukan demi menjaga keberlanjutan Perseroan sebagai fasilitator dan regulator Pasar Modal di Indonesia.

Berikut uraian Komite-komite tersebut:

Komite Perdagangan Efek

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00053/BEI/08-2020 tanggal 11 Agustus 2020 tentang Piagam Komite Perdagangan Efek dan Kep-00058/BEI/08-2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Perdagangan Efek PT Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, ditetapkan bahwa Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek disesuaikan namanya menjadi "Komite Perdagangan Efek" dan jumlah maksimal anggota Komite Perdagangan Efek diatur menjadi sebanyak 7 (tujuh) orang.

Komite Perdagangan Efek bertanggung jawab kepada Direksi. Fungsi Komite ini di antaranya membantu Direksi dengan memberikan saran terkait permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek, termasuk penyempurnaan peraturan perdagangan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Perdagangan Efek dibantu oleh Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan sebagai Sekretariat Komite.

Komite ini mengadakan rapat rutin minimal 1 kali dalam 2 bulan. Jika diperlukan, Komite ini dapat menyelenggarakan rapat di luar jadwal rutin. Selama tahun 2020, Komite Perdagangan Efek mengadakan 12 rapat.

Berikut adalah komposisi Komite Perdagangan Efek periode 2018-2020.

IDX views the importance of maintaining the quality of the decision making, particularly in playing a role as a Self Regulatory Organization (SRO).

Hence, the Board of Directors has formed its supporting committees. The roles of these committees are to assist the Board of Directors by providing input, with the objective of maintaining the sustainability of the Company as facilitator and regulator of the Indonesian Capital Market.

The description of the said committees is as follows:

Securities Trading Committee

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00053/BEI/08-2020 dated August 11, 2020 concerning the Securities Trading Committee Charter and Kep-00058/BEI/08-2020 dated August 31, 2020 on Organizational Structure, Duties and Responsibilities of the Securities Trading Committee of Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, it has been determined that the Securities Trading and Transaction Settlement Committee has been renamed to "the Securities Trading Committee." The number of members in the Committee has been determined to a maximum of seven people.

The Securities Trading Committee is responsible to the Board of Directors. The role of this Committee is to assist the Board of Directors by providing directions and input related to trade and securities transaction settlement, as well as improving the trade regulation.

In carrying out its duties, the Securities Trading Committee is assisted by the Trade Regulation and Operations Division as the Committee Secretariat.

The Committee holds at least one regular meeting every other month. If necessary, the Committee can conduct meetings outside the regular schedule. Throughout 2020, the Securities Trading Committee conducted 12 meetings.

Below are the composition of the Securities Trading Committee for the 2018-2020 period.

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Heru Handayanto	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
2.	Himawan Gunadi	Direktur Director	PT UOB Kay Hian Securities
3.	Octavianus Budiyanto	Direktur Director	PT Kresna Securities Tbk

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
4.	Jeffrey Hendrik	Direktur Utama President Director	PT Phintraco Sekuritas
5.	Rudy Utomo	Direktur Utama President Director	PT Evergreen Sekuritas
6.	Wientoro Prasetyo	Direktur Utama President Director	PT Lotus Andalan Sekuritas
7.	Hamdi Riza Rachbini	Direktur Director	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
8.	Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	PT Mirae Asset Sekuritas
9.	Liu Yin Winnie	Direktur Director	PT Nomura Indonesia

Rekapitulasi Rapat Komite Perdagangan Efek selama Januari-Agustus 2020

Komite Perdagangan Efek periode Januari-Agustus 2020 mengadakan rapat 7 (tujuh) kali selama tahun 2020 dengan rata-rata persentase kehadiran 98,41%. Berikut rangkuman agenda rapat komite:

1. *Update* Pasar Modal.
2. Pemaparan Data Statistik Perdagangan BEI.
3. Pemaparan Data Aktivitas Investor.
4. Pemaparan Kriteria Penentuan Saham LQ45.
5. Pemaparan Data Jumlah Investor Aktif berdasarkan Jenis Investor.
6. Pemaparan Penundaan Pencatatan Perdana Saham Perusahaan Tercatat.
7. *Update* Kasus Jiwasraya.
8. *Update* Operasional Anggota Bursa.
9. Proyek Reset Order dan Trade Number JATS.
10. IT Audit
11. *Update* MKBD & Diskusi terkait Margin dan Reverse Repo.
12. Kapasitas Sistem Perdagangan.
13. Penutupan Kode Anggota Bursa pada Informasi *Post-Trade*.
14. Pembahasan terkait *Auto Rejection* Asimetris dan Rencana Pembukaan Sesi *Pre-Opening*.
15. Aplikasi *Virtual Trading*.

Berikut adalah komposisi Komite Perdagangan Efek periode 2020-2022:

Recapitulation of the Securities Trading Committee Meetings during January-August 2020

The Securities Trading Committee for the January-August 2020 period held seven meetings, with an attendance percentage of 98.41%. The Committee's meetings' agenda are summarized as follows:

1. Update on Capital Market.
2. Exposure to IDX's Statistics Data on Trading.
3. Disclosure of Investors' Activities' Data.
4. Description of Criteria on Determining LQ45 Shares.
5. Disclosure of Data on the Number of Active Investors classified by Invstor Type.
6. Description of Postponement of the Initial Registration of the Listed Companies' Shares.
7. Update on Jiwasraya Case.
8. Update on Exchange Members' Operational activities.
9. Projects of Reset Order and JATS Trade Number.
10. IT Audit
11. Update on NAWC & Discussions related to Margin and Reverse Repo.
12. Capacity of Trading System.
13. Closing Code of Exchange Members on Post-Trade Information.
14. Discussion on Asymmetric Auto Rejection and the Plan of Pre-Opening Session.
15. Virtual Trading Application.

Below are the composition of the Securities Trading Committee for the 2020-2022 period:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Silva Halim	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
2.	Fendy Sutanto	Direktur Director	PT Sinarmas Sekuritas
3.	Indra Christanto	Direktur Director	PT Panin Sekuritas
4.	Budi Susanto	Direktur Utama (Direktur Independen President Director (Independent Director)	PT BRI Danareksa Sekuritas

No	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
5.	Daniel Thiang Liong Oen	Direktur Director	PT CLSA Sekuritas
6.	Mardi Sutanto	Direktur Director	PT BCA Sekuritas
7.	Sugiharto Widjaja	Direktur Director	PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia

Rekapitulasi Rapat Komite Perdagangan Efek selama September-Desember 2020

Komite Perdagangan Efek periode September-Desember 2020 mengadakan 5 (lima) rapat dengan rata-rata persentase kehadiran 97,14%. Berikut rangkuman agenda rapat Komite:

1. Pengenalan tugas Komite Perdagangan Efek dan Pemilihan Koordinator dan Wakil Koordinator.
2. *Update* Aplikasi *Virtual Trading* terkini Pasar Modal Indonesia.
3. Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System.
4. Penyelenggara Pasar Alternatif – Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPA-EBUS).
5. *Update* Pasar Modal.
6. Penjelasan tentang SPPA dan Laporan Implementasi PPA EBUS.
7. Rencana Pengembangan TI di BEI.
8. Tren perkembangan sistem fasilitas penyampaian pesanan langsung bagi nasabah (*Online Trading*).
9. *Reset Order* dan *Trade Number* JATS.
10. Kapasitas JATS vs Pertumbuhan Transaksi Perdagangan.
11. Kebijakan penggunaan *Cloud Computing* oleh Anggota Bursa.
12. Pemberlakuan Perubahan II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas.
13. Pengembangan Efek dalam pemantauan khusus & Perdagangan *Periodic Call Auction*
14. Penutupan Kode Broker dan *Foreign/Domestic*.
15. Pengembangan PPA untuk Pasar Uang dan Valas.

Recapitulation of the Securities Trading Committee Meetings during September-December 2020

The Securities Trading Committee for the period September-December 2020 held 5 (five) meetings, with an average attendance percentage of 97.14%. The Committee's meetings' agenda are summarized as follows:

1. Introduction to the duties of the Securities Trading Committee and the Selection of Coordinator and Deputy Coordinator.
2. Update on the latest development of the Indonesian Capital Market Virtual Trading Application.
3. Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System.
4. Alternative Trading Market System – Bonds and Corporate Sukuk (PPA-EBUS).
5. Update on the Capital Market.
6. Presentation on SPPA and PPA EBUS Implementation Report.
7. IT Development Plan on IDX.
8. Development trend of Online Trading.
9. JATS Reset Order and Trade Number.
10. JATS Capacity vs Growth of Trading Transaction.
11. Policy on the use of Cloud Computing by Exchange Members.
12. Enactment of Amendment II-A on Equity Securities Trading.
13. Development of Securities in special monitoring & Periodic Call Auction Trading.
14. Closing of Broker Code and Foreign/Domestic.
15. PPA Development for Money and Forex Markets.

Komite Penilaian Perusahaan

Komite ini dibentuk sebagai organ pendukung Tata Kelola Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama Komite Penilaian Perusahaan memberikan pendapat terkait dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk penyempurnaan peraturan pencatatan serta memberikan masukan dalam peningkatan jumlah dan kualitas Perusahaan Tercatat di Bursa.

Selain itu, fungsi dari Komite ini untuk memberikan pendapat kepada Direksi terkait penilaian perusahaan (pencatatan efek) di Bursa, termasuk memberikan masukan dalam pengambilan

Listing Committee

The Committee was formed as a supporting organ of Corporate Governance and is responsible to the Board of Directors. The primary duty of the Listing Committee is to give opinions related to the listing of companies on the Exchange, including improving the listing regulations and providing input in terms of increasing the number and quality of Listed Companies on the Exchange.

In addition, the function of the Committee is to provide opinions to the Board of Directors related to the company evaluation (securities listing) on the Exchange, as well as

keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, serta penegakan peraturan penilaian perusahaan saat diperlukan.

providing advise in decision making for delisting and relisting, and enforcement of listing rules when needed.

Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

The Committee is assisted by IDX Listing Directorate as the Committee Secretariat.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi penilaian perusahaan di Bursa seperti perwakilan dari Perusahaan Tercatat, Konsultan Hukum, Akuntan Publik, Wali Amanat, perwakilan dari Perusahaan Efek, perwakilan dari Lembaga Pemeringkat, perwakilan dari investor, dan akademisi.

The Committee's members came from various professions related to the listing function on the Exchange. The members are, among others, representatives from Listed Companies, Legal Consultants, Public Accounting Firm, Trustees, representatives from Securities Companies, representatives from Rating Agencies, representatives from investors and academicians.

Berikut adalah komposisi Komite Penilaian Perusahaan periode 2019-2021:

The composition of the Listing Committee for the 2019-2021period is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Adikin Basirun	Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk President Director PT Madusari Murni Indah Tbk	Perusahaan Tercatat Listed Company
2.	Yozua Makes	Founder and Managing Partner Makes & Partners Law Firm	Konsultan Hukum Legal Consultant
3.	Johan Pinnarwan	Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – Partner KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Chairman of Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) – Partner of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
4.	Sarmiati	Executive Vice President – Capital Market Head PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat Trustee
5.	Karman Pamurahardjo*	Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Board of Chairpersons of Indonesia Securities Companies Association	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia dan PT Profindo Sekuritas Indonesia Indonesia Securities Companies Association and PT Profindo Sekuritas Indonesia
6.	Vonny Widjaja*	Direktur Director PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesian Rating Agency (PEFINDO)	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
7.	Suheri	Direktur Utama Dana Pensiun Astra Satu (Chief Dana Pensiun Astra) - Ketua Asosiasi Dana Pensiun Indonesia President Director of Dana Pensiun Astra Satu (Chief Dana Pensiun Astra) – Chairman of Indonesian Pension Fund Association	Asosiasi Indonesian Pension Fund Indonesian Pension Fund Association
8.	E. Agung Setiawati	Direktur Utama President Director of PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
9.	Jefri Rudyanto Sirait	Direktur Utama Direktur Utama PT Astra Mitra Ventura - Ketua Umum AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura dan Start-Up Indonesia) President Director of PT Astra Mitra Ventura – Chairman of AMVESINDO (Indonesian Venture Capital and Start-ups Association)	*Start Up Company* dan UKM Start Up Company and SME
10.	Iwanho	Direktur Utama PT RHB Sekuritas Indonesia President Director PT RHB Sekuritas Indonesia	Perusahaan Efek Securities Company

Komite Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Committees

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
11.	Hendro Utomo**	Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesian Rating Agency (PEFINDO) Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Indonesian Rating Agency (PEFINDO)	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
12.	Rudy Utomo**	Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Board of Chairpersons of Indonesia Securities Companies Association	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesia Securities Companies Association

Keterangan
* Sehubungan dengan perubahan Direksi PEFINDO (Ibu Vonny) dan penunjukan Bapak Karman Pamurahardjo sebagai Komisaris BEI, keduanya diganti oleh Bapak Hendro Utomo dan Bapak Rudy Utomo.

** Bapak Hendro Utomo dan Bapak Rudy Utomo menjadi anggota Komite Penilaian Perusahaan sejak Oktober 2020

Note:
* In corresponding with the change of PEFINDO's Board of Directors Composition (Ms. Vonny) and the appointment of Mr. Karman Pamurahardjo as IDX's Commissioner, thus both has been replaced by Mr. Hendro Utomo and Mr. Rudy Utomo.
** Mr. Hendro Utomo and Mr. Rudy Utomo were appointed as member of Listing Committee since October 2020

Rekapitulasi Rapat Komite Penilaian Perusahaan Tahun 2020

Komite Penilaian Perusahaan mengadakan rapat 6 (enam) kali selama tahun 2020 dengan persentase kehadiran rata-rata 83,33%. Berikut adalah rangkuman dari agenda rapat Komite:

1. *Highlights* pencatatan dan Pasar Modal Indonesia.
2. Diskusi calon Perusahaan Tercatat.
3. Diskusi Pemberlakuan Standar Akuntansi: PSAK 70 (Aset dan Liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak).
4. Diskusi E-Proxy dan E-Voting
5. *Update*: Regulator dalam menghadapi COVID-19.
6. *Update*: Pelaksanaan *buyback* dalam kondisi khusus.
7. Kebijakan dan Kegiatan Selama PSBB dan COVID-19.
8. Klasifikasi sektor terdampak COVID-19.
9. Kinerja Perusahaan Tercatat.
10. Dampak pandemi COVID-19 pada Perusahaan Tercatat.
11. Potensial *delisting* Perusahaan Tercatat.
12. *Attracting Unicorn StartUps to the Indonesian Capital Market.*
13. Diskusi kasus Perusahaan Tercatat
14. *Update* E-Commerce *Go Public*.

Recapitulation of Listing Committee Meetings in 2020

The Listing Committee held six meetings throughout 2020 with an average attendance of 83.33%. The Committee's meetings' agenda are summarized as follows:

1. Highlights of listing and the Indonesian Capital Market.
2. Discussion on prospective Listed Companies.
3. Discussion on the Enforcement of Accounting Standard: PSAK 70 (Assets and Liabilities arising from tax amnesty).
4. Discussion about E-Proxy and E-Voting.
5. Update: Regulators in dealing with the COVID-19 pandemic.
6. Update: Implementation of buybacks under special circumstances.
7. Policies and Activities during the lockdown (PSBB) and amid the COVID-19 pandemic.
8. Classification of sectors affected by the COVID-19.
9. Performance of Listed Companies.
10. Impact of the COVID-19 pandemic on Listed Companies.
11. Potential delisting of Listed Companies.
12. Attracting Unicorn Startups to the Indonesian Capital Market.
13. Discussion about cases of Listed Companies.
14. Update on E-Commerce Go Public.

Komite Disiplin Anggota Bursa

Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi serta bertugas memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa.

Komite ini menyelenggarakan rapat secara teratur sekali sebulan. Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan Komite ini didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI sebagai Sekretariat Komite.

Exchange Members Disciplinary Committee

The Committee is responsible to the Board of Directors and is tasked to provide recommendations and feedback on the improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations.

The Committee conducts regular meeting once a month. Moreover, the Membership Management and Monitoring Division of IDX Exchange Members support the implementation of the Committee's activities as the Committee's Secretariat.

Komposisi Komite Disiplin Anggota Bursa periode 14 Agustus 2018 hingga 15 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Exchange Members Disciplinary Committee for the period of August 14, 2018 – August 15, 2020 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Rosmini Lidarjono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	PT Panin Sekuritas Indonesia Tbk
2.	John C.P Tambunan	Direktur Director	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
3.	Mardi Henko Sutanto	Direktur Utama President Director	PT BCA Sekuritas
4.	Jimmy Sugiarto	Direktur Utama President Director	PT Bosowa Sekuritas
5.	Silva Halim	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
6.	Fathiah Helmi	Notaris Notary	Notaris Fathiah Helmi
7.	Bono Daru Adji	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultah Hukum Assegaf Hamzah dan Partner

Rekapitulasi Rapat Komite Disiplin Anggota Bursa periode Januari-Agustus 2020

Komite Disiplin Anggota Bursa periode Januari-Agustus 2020 mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata 80,36%. Berikut adalah rangkuman agenda rapat Komite:

1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa.
2. Hasil Pengawasan Transaksi Bursa.
3. *Market Update*.
4. *Industrial Classification* BEI.
5. Perkembangan Aktivitas Perdagangan di BEI.
6. Hasil Pemantauan Aktivitas Transaksi Ritel dan Non Ritel.
7. Hasil Pemantauan dan analisa Laporan Keuangan Anggota Bursa.
8. Diskusi Kecukupan ketentuan terkait *Margin* dan *Reverse Repo*.
9. *Update* Pengembangan e-IPO.
10. Pemaparan Simulasi *Virtual Trading*.

Recapitulation of Exchange Members Disciplinary Committee Meetings for January-August 2020 period

The Exchange Members Disciplinary Committee for the January-August 2020 period held eight meetings throughout 2020 with an average attendance of 80.36%. The Committee's meetings' agenda are summarized as follows:

1. Enforcing Discipline and Compliance to Exchange Members.
2. Supervision Results of Exchange Transactios.
3. Market Update.
4. IDX Industrial Classification.
5. Development of Trading Activities on IDX.
6. Oversight result of Retail and Non-Retail Transaction Activities.
7. Results of Monitoring and Analysis of Exchange Members' financial statements.
8. Discussion about Adequacy of provisions concerning Margin and Reverse Repo.
9. Update on e-IPO development.
10. Exposure to Virtual Trading Simulation.

Komposisi Komite Disiplin Anggota Bursa periode 1 September 2020 hingga 31 Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Exchange Members Disciplinary Committee for the period of September 1, 2020 – August 31, 2022 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Susy Meilina	Direktur Utama President Director	PT MNC Sekuritas
2.	Friderica Widyasari Dewi	Direktur Utama President Director	PT BRI Danareksa Sekuritas
3.	Antony	Direktur Utama President Director	PT KGI Sekuritas Indonesia
4.	Sugianto Budiono	Direktur Utama President Director	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesian
5.	Herol Sambul	Compliance Officer	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
6.	Bono Daru Adji	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultan Hukum Assegaf Hamzah and Partner
7.	Indra Safitri	Konsultah Hukum Legal Consultant	Konsutan Hukum Indra & Co.

Rekapitulasi Rapat Komite Disiplin Anggota Bursa periode September-Desember 2020

Komite Disiplin Anggota Bursa periode September-Desember 2020 mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata 100%. Berikut adalah rangkuman agenda rapat Komite:

1. Perkenalan Anggota Komite Disiplin Anggota Bursa.
2. Pemaparan Standar Etika dan Tugas Komite Disiplin Anggota Bursa.
3. Pemaparan Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa.
4. Diskusi Kecukupan ketentuan terkait *Margin* dan Reverse Repo.
5. *Market Update*.
6. Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Komite Disiplin Anggota.
7. *Roadmap* Pengembangan IT Bursa.
8. Pemaparan Hasil Pemantauan Aktivitas Transaksi dan Demografi Investor Retail

Recapitulation of Exchange Members Disciplinary Committee Meetings for September-December 2020 period

The Exchange Members Disciplinary Committee for the September-December 2020 period held four meetings throughout 2020 with an average attendance of 100%. The summary of the Committee's meetings' agenda are as follows:

1. Introduction of Members of the Exchange Member Disciplinary Committee.
2. Presentation of Ethical Standards and Duties of the Committee's Members.
3. Presentation of Discipline and Compliance Enforcement of the Committee's Members.
4. Discussion on Adequacy of provisions concerning Margin and Reverse Repo.
5. Market Update.
6. Elections of Chairman and Deputy Chair of the Exchange Members Disciplinary Committee.
7. Roadmap Development for IT Exchange.
8. Disclosure on Monitoring Results of Transaction Activities and Demographics of Retail Investors.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Komite ini dibentuk untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait hal-hal yang berhubungan dengan teknologi informasi dan/atau manajemen risiko. Anggota Komite tidak hanya berasal dari internal BEI, tetapi juga berasal dari eksternal Perseroan. Syarat untuk menjadi anggota Komite ini memiliki latar belakang pakar dan praktisi di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko.

Information Technology and Risk Management Steering Committee

The Committee was formed to provide recommendations to the Board of Directors on matters related to Information technology and/or risk management. Members of the Committee not only come from internal parties of IDX, but also from external parties. Requirements to be a member of the Committee include having expert background and being practitioner in the area of information technology and risk management.

Berikut adalah komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko periode 2020 – 2021:

Below are the composition of the Information Technology and Risk Management Steering Committee for the period 2020 – 2021:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
1.	Fithri Hadi	Direktur Director	BEI
2.	Laksono W. Widodo	Direktur Director	BEI
3.	Muhamad Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division	BEI
4.	Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan TI Head of IT Development Division	BEI
5.	Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) IT Operations Division (Business and Office)	BEI
6.	Isman Baskoro	Kepala Divisi Operasional TI (Perdagangan dan Pendukungnya) IT Operations Division (Trading and Support)	BEI
7.	Kris Yarismal	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Divisio	BEI
8.	Fifi Virgantria, Bong	Direktur Director	PT MNC Sekuritas
9.	Mas Mokhamad Sudarmaji	Direktur Director	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
10.	Heryadi Indrakusuma	Direktur Director	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
11.	Otto Toto Sugiri	Direktur Director	PT DCI Indonesia Tbk
12.	Sriwidjaja	Senior Vice President	PT Danareksa Sekuritas
13.	Teuku Umar Laksamana	Advisory Board	Novus Technologies, Singapore
14.	Zaky Mubarak	Direktur Director	PT Bosowa Sekuritas
15.	Muhamad Fajrin Rasyid*	Co-founder & President	PT Bukalapak
16.	Patricius Sendjojo**	Direktur Director	PT Graha Kria Lestari

Keterangan:
* mengundurkan diri sejak 30 Juli 2020/resigned since July 30, 2020
** diangkat sejak 2 September 2020/appointed since September 2, 2020

Rekapitulasi Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Tahun 2020

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko (TIMR) tahun 2020 memiliki persentase kehadiran sebesar 85,42% dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Membahas Perkembangan Komite TIMR.
2. Ekosistem Pasar Modal Indonesia.
3. Penanganan Wabah COVID-19 dan Skenario PSBB.
4. Fluktuasi Harga New IPO.
5. Kajian Colocation Anggota Bursa.
6. Rencana Penerapan Operasional Sistem Perdagangan Bursa Melalui Internet VPN selama WFH.
7. Transformasi Digital 2020.
8. Keamanan Akses Anggota Bursa Efek.

Recapitulation of Information Technology and Risk Management Steering Committee Meetings in 2020

The Information Technology and Risk Management Steering (TIMR) Committee held meetings throughout 2020, with an attendance percentage of 85.42% with the following discussion agenda:

1. Discussion on the development of the TIMR Committee.
2. The Indonesian Capital Market Ecosystem.
3. Handling of COVID-19 Pandemic and the scenario of the lockdown or the Large-scale Social Restrictions (PSBB).
4. Fluctuation of New IPO Prices.
5. Colocation Study of Exchange Members.
6. Plans for Implementing the Exchange Trading System via the Internet VPN during WFH.
7. The 2020 Digital Transformation.
8. Security of Access for Exchange Members.

9. Operasional Sistem Perdagangan pada masa penerapan PSBB.
10. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.
11. *Sharing Session* tentang isu terkini dan prediksi kedepan, serta mekanisme kerja di era "New Normal".
12. *Update* Pengembangan Sistem & Desain Aplikasi e-IPO.
13. Penggunaan Cloud Computing untuk BEI & AB.
14. *Virtual Trading* untuk Edukasi & Simulasi Kesiapan Calon Investor.
15. Implementasi QR Code untuk Autentikasi Pengumuman Bursa.
16. *Progress Report* Rencana Penggunaan Cloud Computing.

9. Trading System Operations during the PSBB period.
10. Risk Management and Corporate Governance.
11. Sharing Session on current issues and future outlook, and working mechanisms in the "New Normal" era.
12. Update on System Development and e-IPO Application Design.
13. Use of Cloud Computing for IDX and Exchange Members.
14. Virtual Trading for Education and Simulation of Potential Investors Readiness.
15. QR Code Implementation for Authentication of Exchange Announcements.
16. Progress Report on the Use of Cloud Computing Plan.

Komite Investasi

Fungsi dari Komite Investasi adalah memberikan pendapat kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, serta usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi.

Selain itu, Komite ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam hal memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi. Komite Investasi secara rutin mengevaluasi kinerja investasi dan menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

Selama tahun 2020 Komite Investasi banyak memberikan rekomendasi yang signifikan khususnya dalam menghadapi kondisi pasar yang sangat dinamis selama tahun tersebut. Beberapa hal utama yang menjadi masukan/rekomendasi Komite Investasi adalah optimalisasi penempatan dana pada produk Reksa Dana (RD) pasar uang di tengah tren penurunan bunga deposito, penambahan alokasi penempatan dana ke instrumen berbasis pendapatan tetap yang lebih memberikan pendapatan yang pasti (*less volatile*), serta merekomendasikan pengkinian Pedoman Investasi BEI dan mengusulkan pembentukan forum *treasury* dengan sesama SRO sebagai media berbagi pengalaman dan informasi dengan afiliasi dan anak perusahaan.

Berikut adalah komposisi Komite Investasi periode 2020-2021:

Investment Committee

The Investment Committee has a duty to provide opinion to the Board of Directors regarding the objective and policy of the Company's investment and divestment, investment allocation, and investment recommendation with reference to the Investment Guideline.

In addition, this Committee is tasked to provide recommendation and consideration to the Board of Directors for decision on investment or divestment. The Committee also evaluates investment performance and submitting the result to the Board of Directors at least once every semester.

Throughout 2020, the Investment Committee provided many significant recommendations, particularly in dealing with a very dynamic market condition during that year. Some of the main input/recommendations of the Investment Committee were optimizing placement of funds in Money Market Mutual Funds amid a downward trend in deposit interest rates, increasing the allocation of funds to fixed income-based instruments that provide more definite (less volatile) income, and recommending to update IDX's Investment Guideline, as well as proposing the formation of a treasury forum with other SROs as a medium for sharing experience and information with affiliates and subsidiaries.

The following is the composition of the Investment Committee for the 2020-2021 period:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR
2.	I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing
3.	Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership

No.	Nama Name	Jabatan Position
4a.	Poltak Hotradero	Spesialis Pengembangan Development Specialist
4b.	Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 Head of Listing 2 Division
5.	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division
6.	Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division
7.	Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division

* 4a. Menjabat anggota Komite Investasi hingga 30 November 2020.
4b. Menjabat anggota Komite Investasi sejak 1 Desember 2020.

* 4a. A member of the Investment Committee until November 30, 2020.
4b. A member of the Investment Committee since December 1, 2020.

Rekapitulasi Rapat Komite Investasi Tahun 2020

Berikut adalah agenda Rapat Komite Investasi selama tahun 2020 dengan persentase kehadiran 95,60%:

1. Laporan Pengelolaan Dana dan Kinerja Investasi.
2. Usulan Aktivitas Investasi dan Pembahasan lain-lain.
3. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi.
4. Pengelolaan Dana dan Kinerja Investasi.
5. *Update* Market.
6. Pembahasan penawaran IPO Obligasi.

Recapitulation of Investment Committee Meetings in 2020

The Investment Committee's meeting agenda during 2020 with 95.60% attendance are as follows:

1. Fund Management and Investment Performance Report.
2. Investment Activities Recommendation and Discussion on other Issues.
3. Committee Meeting's Follow-up.
4. Fund Management and Investment Performance.
5. Market Update.
6. Bond IPO offering discussion.

Komite Anggaran

Perseroan memiliki Piagam Komite Anggaran yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2019. Susunan keanggotaan Komite Anggaran periode 2019-2021 ditetapkan pada tanggal 25 Juli 2019.

Fungsi dari Komite Anggaran adalah:

- Melakukan kajian atas rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh unit kerja di lingkungan Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan usulan atas rencana kerja Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan arahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan.
- Memberikan pertimbangan, arahan, dan rekomendasi atas langkah-langkah korektif terkait penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) maupun RKAT Revisi, serta penyerapan anggaran rencana kerja Perseroan.
- Menyampaikan laporan hasil kerja Komite kepada Direksi setiap semester.

Budget Committee

The Company's Budget Committee Charter was validated on July 15, 2019. Composition of the Budget Committee for the period of 2019-2021 was stipulated on July 25, 2019.

Functions of the Budget Committee are as follows:

- Reviewing budget and work plans prepared by the Company's work units.
- Providing consideration and recommendation for the Company's work plans.
- Providing consideration and direction to improve efficiency and effectiveness of the Company's performance.
- Providing consideration, direction and recommendation for corrective measures related to preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Revised RKAT, as well as absorption of the Company's work plan budget.
- Presenting the Committee's performance report to the Board of Directors every semester.

Komite Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Committees

Berikut adalah komposisi Komite Anggaran periode 2019-2021:

The following is composition of the Budget Committee for the 2019-2021period:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and HR
2	Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division
3	Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations Division (Business and Office)
4	Poltak Hotradero	Spesialis Pengembangan Development Specialist
5	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division
6	Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division
7	Irmawati Amran	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis Head of Business Incubation Division
8	M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division
9	R. Haidir Musa	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of Corporate & Subsidiaries Strategy Management Division
10	Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division

Rekapitulasi Rapat Komite Anggaran Tahun 2020

Berikut adalah agenda Rapat Komite Anggaran tahun 2020 dengan persentase kehadiran 96%:

1. *Contingency Plan* RKAT 2020.
2. Realisasi Anggaran Tahun 2020.
3. *Update* Informasi Anggaran Lainnya.
4. Evaluasi Proyek TI 2020 terkait dengan wabah COVID-19.
5. Progres Report Rencana Kerja 2020.
6. Proyeksi RKAT 2020-Revisi
7. Proyeksi dan Ringkasan Kerja RKAT 2021.
8. Realisasi Anggaran dan Proforma hingga 31 Desember 2020 serta RKAT 2020-Revisi.
9. Progress Realisasi Rencana Kerja Tahun 2020.
10. Persiapan Laporan Tutup Buku Akhir Tahun.

Recapitulation of Budget Committee Meetings in 2020

The following is the Budget Committee's meeting agenda in 2020 with attendance of 96%:

1. Contingency Plan of 2020 Annual Budget and Work Plan (RKAT).
2. Realization of the 2020 Budget.
3. Update on Other Budget Information.
4. Evaluation of IT Projects in 2020 in relation to the COVID-19 pandemic.
5. Progress Report of 2020 Work Plan.
6. Projection of 2020 Revised RKAT.
7. Projection and Summary of 2021 RKAT Work Plan.
8. Budget Realization and Proforma up to December 31, 2020 and the 2020 Revised RKAT.
9. Progress of the 2020 RKAT Realization.
10. Preparation for Year-End Closing Report.

Satuan Pemeriksa Internal
Internal Audit

BEI memiliki Satuan Pemeriksa Internal (SPI) yang merupakan organ pendukung Perseroan yang bertanggung jawab dalam memberikan fungsi *assurance* dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC).

The Internal Audit Unit (SPI) is IDX's supporting organ that is responsible for providing independent and objective assurance and consulting functions which aim to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness and efficiency of the implementation of Governance, Risk. Management and Compliance (GRC).

Dalam menjalankan fungsi *assurance*, SPI bertugas untuk melakukan audit berbasis risiko (*Risk-Based Audit*) yang mencakup antara lain:

1. Evaluasi atas pelaksanaan tata kelola untuk memastikan pengelolaan operasional Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Evaluasi atas proses *risk management* untuk memastikan risiko-risiko utama dalam proses pencapaian sasaran Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan *risk appetite*.
3. Evaluasi atas kepatuhan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh Perseroan seperti ISO 9001, ISO 27001 dan ISO 22301.
4. Evaluasi atas efektivitas dan efisiensi proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis pada setiap lini operasional Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

In carrying out the assurance function, SPI is tasked with conducting risk-based audits that include, among others:

1. Evaluating the implementation of governance to ensure the Company's operational management practices the principles of good corporate governance.
2. Evaluating the Risk Management process to ensure that the main risks in the process of achieving the Company's targets have been properly managed based on risk appetite.
3. Compliance evaluation to ensure that every aspect of the Company's operational implementation is in accordance with applicable regulations, laws and policies, including compliance with the requirements of international standards that have been applied by the Company such as ISO 9001, ISO 27001 and ISO 22301.
4. Evaluating the effectiveness and efficiency of the process to ensure that business process in every line of the Company's operations has been carried out effectively and efficiently.

Dalam menjalankan fungsi konsultansi, SPI menjalankan peran sebagai penasihat pihak yang membutuhkan jasa konsultansi, dalam hal ini klien, dengan sifat dan ruang lingkup penugasan yang disepakati bersama. Penugasan konsultansi tersebut dimaksudkan untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian proses tanpa harus memikul tanggung jawab manajemen.

In carrying out its consultation function, SPI plays the role of advisor to clients which requesting consultancy services. This SPI's role is agreed upon the scope of the assignment. The consultation assignment is intended to add value and improve corporate governance, risk management, and process control without SPI assuming management responsibility.

Sebagai *third line* dalam konsep *three lines model,* SPI mengemban peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI memiliki peran memantau kinerja *first line* dan *second line* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional.

SPI as the third line in the three lines model takes a bigger role in the implementation of the assurance function through a risk-based audit approach. SPI monitors the performance of the first line and second line in risk management and the implementation of internal controls in operational activities.

Pada tahun 2020, kegiatan audit mencakup area sebagai berikut:

1. Audit Mekanisme Pembuatan, Evaluasi dan Publikasi Indeks Bursa.
2. Audit Proses Manajemen Strategis Perseroan.
3. Audit *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR).
4. Audit Fungsi Hukum; dan
5. Audit Fungsi Sekretaris Perusahaan.

Selain kegiatan Audit, SPI juga melakukan kegiatan Non-Audit selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Penugasan konsultansi terkait *enterprise resilience* yang berfokus pada empat *emerging risks* yang mencakup area *Business Continuity Management System* (BCMS), *Financial and Liquidity*, *Technology and Information Security* dan *Workforce*. Penugasan tersebut bertujuan untuk membantu Manajemen dalam merespons pandemi COVID-19, sehingga kelangsungan Perseroan dapat terjaga melalui pengelolaan atas *emerging risks* terkait pandemi.
2. Pendampingan Audit Eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020, serta sebagai *counterpart* Audit OJK Tahun 2020.
3. Pemantauan Risiko dan Tata Kelola SPI.
4. Perbaikan Fungsi Internal SPI.
5. Proyek Kajian Fungsi Internal Audit.
6. Membantu Divisi MRI dalam monitoring *Business Continuity Management* (BCM).
7. Membantu Divisi MRI dalam Sosialisasi konsep *three lines model* di lingkungan PT BEI.
8. Pengembangan personil SPI di antaranya melalui *Training*, Seminar, dan Sertifikasi Profesi Internal Audit, GRC, serta sertifikasi relevan lainnya.

In 2020, the audit activities covered the following areas:

1. Audit Mechanism for the Making, Evaluation and Publication of the Stock Exchange Index.
2. Audit of the Company's Strategic Management Process.
3. Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Audit.
4. Legal Function Audit; and
5. Corporate Secretary Function Audit.

Apart from conducting Audit activities, SPI throughout 2020 also carried out Non-Audit activities as follows:

1. Assignment of consultancy related to enterprise resilience that focuses on four emerging risks, covering Business Continuity Management System (BCMS), Financial and Liquidity, Technology and Information Security and Workforce. These assignment aim to assist the Management in responding to the Covid-19 Pandemic. Hence, the Company's continuity can be maintained by means of managing emerging risks related to the pandemic.
2. Assistance of External Audit by the Public Accounting Firm (KAP) as of June 30, 2020 and December 31, 2020, as well as a counterpart of the 2020 OJK Audit.
3. Risk Monitoring and Governance of SPI.
4. Internal Function Improvement of SPI.
5. Internal Audit Function Study Project.
6. Assisting the MRI Division in monitoring Business Continuity Management (BCM).
7. Assisting the MRI Division in the socialization of the three lines model concept within IDX.
8. Development of SPI personnel through training, seminars, and professional certifications for internal audit, GRC, as well as other relevant certifications.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam pengelolaan fungsi kesekretariatan Perseroan, komunikasi Perseoran, Tata kelola Perusahaan, kegiatan *event* dan protokol Perseroan, serta kegiatan kemitraan dan bina lingkungan.

Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai sebagai berikut:

1. Mengatur dan mengembangkan sistem tata laksana surat, pengarsipan dan pemusnahan dokumen Perseroan agar berjalan dengan teratur, efektif, dan efisien.
2. Memastikan pelaksanaan Rapat Perseroan yang dihadiri oleh Direksi (seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham), dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyusun dan mengkomunikasikan informasi atau laporan yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja serta perkembangan Perseroan kepada pemangku kepentingan.
4. Menjadi media relasi dan saluran komunikasi antara Perseroan kepada publik melalui media, baik cetak maupun elektronik.
5. Mengelola dan mengembangkan *website*, media sosial, serta *call center* Perseroan.
6. Mengikuti perkembangan industri pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
7. Membina hubungan baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemerintah, OJK, Asosiasi di lingkungan Pasar Modal, Perwakilan Media atau jurnalis, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.
8. Menjalin kerjasama yang baik antara Perseroan dengan Bursa negara lain, serta asosiasi/institusi internasional lainnya.
9. Memastikan penyelenggaraan *event* dan keprotokolan Perseroan berjalan dengan baik dan lancar.
10. Merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
11. Meningkatkan citra Perseroan melalui *Corporate Branding*.

The Company's Corporate Secretary plays a vital role that includes managing the Company's communications, Corporate Governance, organizing events and protocols, as well as conducting partnership and community development activities.

Moreover, the Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information in corresponding with the duties of the Corporate Secretary.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Manage and develop a correspondence management system, and conduct filing and document destruction in an orderly, effective and efficient manner.
2. Ensure the Company's meetings are held effectively in accordance with prevailing regulations. The said meetings are the Board of Directors' Meetings the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Compile and communicate the information or reports on the Company's performance and development to stakeholders promptly and accurately.
4. Act as a liaison for media relation and communication channel between the Company and the public through media publications, both print and electronic.
5. Manage and develop the Company's website, social media and call center.
6. Keep abreast of the development in the Capital Market industry, particularly concerning applicable regulations in the Capital Market, so as to support the practice of good corporate governance (GCG).
7. Foster good relations between the Company and Shareholders, the Government, the Financial Services Authority (OJK), Capital Market Associations, Media Publications and their journalists, the public, and other stakeholders.
8. Maintain good cooperation between the Company and other exchanges abroad, as well as other international associations and institutions.
9. Ensure the Company's events and protocols runs well.
10. Plan, execute and evaluate Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
11. Increase the Company's image through Corporate Branding.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan didukung oleh sistem IDXWorkflow (mendukung proses tata laksana surat Perseroan), IDX Document Management System (DMS), *Website* Perseroan, dan *Call Center*.

In executing duties, the Corporate Secretary is supported by IDX-Workflow system, IDX's Document Management System (DMS), website and Call Center.

Pengungkapan dan Penyebaran Informasi

BEI menyadari pentingnya penyebaran informasi kepada publik. Oleh karenanya, BEI menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses oleh publik; melalui buletin, surat edaran, siaran pers, dan sarana media lainnya seperti televisi, radio, dan surat kabar. Publik juga dapat mengunjungi situs resmi BEI di www.idx.co.id, dan platform media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Information Disclosure and Dissemination

IDX is aware of the importance of information dissemination to the public. For that reason, IDX provides various communication channels that the public can access, such as through newsletters, circular letters, press releases and other media outlets such as television, radio and newspaper. The public can also visit IDX's official website at www.idx.co.id, and social media platforms, like Facebook, Twitter and Instagram.

Kebijakan Dividen

Sebagai fasilitator dan regulator Pasar Modal, BEI tidak diperkenankan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan ini dikeluarkan berdasarkan Pasal 10.4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Kebijakan ini diperkuat dalam Pasal 17.4 Anggaran Dasar BEI, yang menyatakan bahwa BEI sebagai organisasi nirlaba tidak dibenarkan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Dividend Policy

As a facilitator and regulator in the Capital Market, IDX is not allowed to distribute dividends to its shareholders. This policy has been issued with reference to Article 10.4 of Government Regulation No. 45 of 1995 on the Implementation of Capital Market Activities. This policy is affirmed in Article 17.4 of IDX's Articles of Association, which states that IDX as a non-profit organization shall not be allowed to distribute dividends to shareholders.

Peraturan Bursa, Keputusan Direksi, dan Surat Edaran

Sebagai SRO di Pasar Modal, BEI memiliki otoritas untuk menerbitkan Peraturan Bursa yang wajib ditaati oleh seluruh pelaku pasar modal di Indonesia. Selain itu, Direksi BEI berwenang mengeluarkan Surat Keputusan Direksi yang mengatur tata cara pelaksanaan investasi, dan perdagangan di Pasar Modal Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, BEI mengeluarkan 6 (enam) Peraturan Bursa, 29 Keputusan Direksi, dan 10 (sepuluh) Surat Edaran.

Peraturan Bursa

1. Peraturan Nomor III-J tentang Persetujuan Sebagai Anggota Bursa Efek Yang Melakukan Kerjasama Dengan Perusahaan Efek Daerah (PED) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00020/BEI/02-2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Exchange Regulations, Board of Directors Decrees and Circular Letters

As an SRO in the Capital Market, IDX has the authority to issue Exchange Regulations that shall be adhered by all participants in the Indonesian Capital Market. In addition, IDX's Board of Directors has the authority to issue Board of Directors' Decree that regulates the investment and trade procedures in the Indonesia Capital Market.

Throughout 2020, IDX issued six Exchange Regulations, 29 Board of Directors' Decrees and ten Circular Letters.

Stock Exchange Regulations

1. Regulation Number III-J on Approvals for a Member of a Stock Exchange Collaborating with a Regional Securities Company (PED) through Board of Directors Decree Number Kep-00020/BEI/02-2020 dated February 28, 2020.

2. Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00025/BEI/03-2020 pada tanggal 12 Maret 2020. (Surat Keputusan telah dicabut, digantikan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00108/BEI/12-2020 perihal Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada tanggal 4 Desember 2020).
3. Perubahan Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Surat melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00038/BEI/05-2020 pada tanggal 20 Mei 2020.
4. Perubahan Peraturan Nomor II-C tentang Perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00098/BEI/11-2020 pada tanggal 9 November 2020.
5. Perubahan Peraturan Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00110/BEI/12-2020 pada tanggal 7 Desember 2020.
6. Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00108/BEI/12-2020 pada tanggal 4 Desember 2020.

2. Amendment to Regulation Number II-A on Equity Securities Trading through Board of Directors Decree Number Kep-00025/BEI/03-2020 dated March 12, 2020. (This decree has been revoked and has been replaced by Board of Directors Decree Number Kep-00108/BEI/12-2020 on Amendments to Rule Number II-A on Equity Securities Trading dated December 4, 2020).
3. Amendment to Regulation Number I-B on Registration of Letter Debt Securities through Board of Directors Decree Number Kep-00038/BEI/05-2020 dated May 20, 2020.
4. Amendment to Regulation Number II-C on Trade in Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Stock Exchange through Board of Directors Decree Number Kep-00098/BEI/11-2020 dated November 9, 2020.
5. Amendment to Regulation Number II-E on Futures Contract Trading through Board of Directors Decree Number Kep-00110/BEI/12-2020 dated December 7, 2020.
6. Amendment to Regulation Number II-A on Equity Securities Trading through Board of Directors Decree Number Kep-00108/BEI/12-2020 dated December 4, 2020.

Surat Keputusan Direksi

1. SK Perubahan *Auto Rejection* Nomor: Kep-00023/BEI/03-20120 perihal Perubahan Batasan Auto Rejection pada tanggal 9 Maret 2020 (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00025/BEI/03-2020 perihal Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada tanggal 12 Maret 2020).

2. SK Kondisi Darurat Nomor: Kep-00024/BEI/03-20120 perihal Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia Dalam Kondisi Darurat pada tanggal 10 Maret 2020.

3. SK Perubahan Batas Waktu Penyampaian Laporan Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada tanggal 20 Maret 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00057/BEI/08-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan I, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Dan Laporan Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020)

Board of Directors Decree

1. Board of Directors Decree on Amendments to Auto Rejection Number: Kep-00023/BEI/03-20120 on Changes in Limits on Auto Rejections dated March 9, 2020 (This has been revoked through the Board of Directors Decree Number Kep-00025/BEI/03-2020 on the Amendment to Rule Number II-A regarding Equity Securities Trading dated March 12, 2020).

2. Board of Directors Decree on Emergency Conditions Number: Kep-00024/BEI/03-20120 on Changes in Guidelines for Handling Continuity of Trade on Indonesia Stock Exchange in Emergency Conditions dated March 10, 2020.

3. Board of Directors Decree on Amendments to Report Submission Deadlines Number: Kep-00027/BEI/03-2020 on the Relaxation of Deadlines for Submissions of Financial Statements and Annual Reports on March 20, 2020. (This has been revoked by Board of Directors Decree Number Kep-00057/BEI/08-2020 on the Relaxation of Deadlines for Submitting Annual Financial Statements, Quarterly Financial Report I, Semi Annual Financial Reports and Annual Reports dated August 19, 2020)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

4. Perubahan SK PLTE Nomor: Kep-00028/BEI/03-2020 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tanggal 23 Maret 2020.

5. SK Perubahan Waktu Perdagangan Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa pada tanggal 26 Maret 2020.

6. SK Perubahan Jam Perdagangan ETP Nomor: Kep-00032/BEI/03-2020 perihal Perubahan Jam Perdagangan Transaksi Surat Utang Negara melalui Sistem *Electronic Trading Platform* pada tanggal 26 Maret 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00077/BEI/09-2020 perihal Perubahan Jam Perdagangan Transaksi Surat Utang Negara melalui Sistem *Electronic Trading Platform* pada tanggal 23 September 2020).

7. SK Perubahan Batas Waktu Pelaporan PLTE Nomor: Kep-00033/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tanggal 26 Maret 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00078/BEI/09-2020 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tanggal 23 September 2020).

8. SK Relaksasi Penyampaian Laporan Anggota Bursa Nomor: Kep-00039/BEI/05-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Harian dan Laporan Bulanan Anggota Bursa Efek pada tanggal 26 Mei 2020.

9. SK Kebijakan Khusus Biaya Pencatatan Nomor: Kep-00044/BEI/06-2020 perihal Kebijakan Khusus atas Biaya Pencatatan Awal Saham dan Biaya Pencatatan Saham Tambahan pada tanggal 18 Juni 2020.

10. SK Pedoman E-IPO Nomor: Kep-00051/BEI/08-2020 perihal Pedoman Partisipan Sistem Dalam Menggunakan Sistem Electronic Indonesia Public Offering Yang Disediakan Oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020.

11. SK Bersama Direksi SRO Nomor: Kep-00052/BEI/08-2020 perihal Kebijakan Keringanan Biaya Transaksi Bursa, Kliring Transaksi Bursa, dan Penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Negosiasi pada tanggal 18 Agustus 2020.

4. Changes to Board of Directors Decree on Recipients of Securities Transaction Reports (PLTE) Number: Kep-00028/BEI/03-2020 on Securities Transaction Reporting through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated March 23, 2020.

5. Board of Directors Decree on Changes in Trading Time Number: Kep-00031/BEI/03-2020 on Changes in Trading Time for Exchange Transactions dated March 26, 2020.

6. Board of Directors Decree on Changes in ETP Trading Hours Number: Kep-00032/BEI/03-2020 on Changes in Trading Hours for Sovereign Debt Instruments through the Electronic Trading Platform on March 26, 2020. (This has been revoked through Board of Directors Decree Number Kep-00077/BEI/09-2020 on Changes in Trading Hours for Sovereign Debt Instruments through the Electronic Trading Platform System dated September 23, 2020).

7. Board of Directors Decree on Changes to Deadlines for PLTE Reporting Number: Kep-00033/BEI/03-2020 on Change of Reporting Times on Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated March 26, 2020. (This has been revoked by Board of Directors Decree Number Kep-00078/BEI/09-2020 on Changes in Reporting Time on Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated 23 September 2020).

8. Board of Directors Decree on the Easing of Submission of Exchange Member Reports Number: Kep-00039/BEI/05-2020 on the Relaxation of Deadlines for Submission of Daily Reports and Monthly Reports of Securities Exchange Members dated May 26, 2020.

9. Special Policy Board of Directors Decree on Listing Fees Number: Kep-00044/BEI/06-2020 on Special Policies on Initial Shares Listing Fees and Additional Share Listing Fees dated June 18, 2020.

10. E-IPO Guidelines Decree Number: Kep-00051/BEI/08-2020 on Guidelines for Participant System in Using the Electronic Indonesia Public Offering System Provided by Indonesia Stock Exchange dated August 10, 2020.

11. Joint Decree of the SRO Directors Number: Kep-00052/BEI/08-2020 on Exchange Transaction Fee Relief Policy, Exchange Transaction Clearing, and Exchange Transaction Settlements in the Negotiation Market dated August 18, 2020.

12. SK Perubahan Batas Waktu Penyampaian Laporan Nomor: Kep-00057/BEI/08-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan I, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Dan Laporan Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada tanggal 15 OKtober 2020)

13. SK Pelaksanaan Pelelangan Saham Bursa Nomor: Kep-00059/BEI/08-2020 perihal Pelaksanaan Pelelangan dan Pembelian Kembali Saham Bursa Secara Elektronik pada tanggal 31 Agustus 2020.

14. SK Perubahan Acuan Harga Nomor Kep-00063/BEI/09-2020 perihal Perubahan Acuan Harga di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 2 September 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00108/BEI/12-2020 perihal Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada tanggal 4 Desember 2020).

15. SK Perubahan Pedoman MRT Nomor: Kep-00072/BEI/09-2020 perihal Perubahan Pedoman Mediator Remote Trading pada tanggal 21 September 2020.

16. SK Perubahan Waktu Perdagangan FITS Nomor: Kep-00076/BEI/09-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Efek Bersifat Utang melalui Fixed Income Trading System (FITS) pada tanggal 23 September 2020.

17. SK Perubahan Jam Perdagangan ETP Nomor: Kep-00077/BEI/09-2020 perihal Perubahan Jam Perdagangan Transaksi Surat Utang Negara Melalui Sistem Electronic Trading Platform pada tanggal 23 September 2020.

18. SK Perubahan Waktu Pelaporan PLTE Nomor: Kep-00078/BEI/09-2020 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tanggal 23 September 2020. (telah dicabut melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00100/BEI/11-2020 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tangal 13 November 2020).

19. SK Perubahan Pedoman IR Nomor: Kep-00079/BEI/10-2020 perihal Perubahan Pedoman Independent Reviewer Nomor pada tanggal 1 Oktober 2020.

12. Board of Directors Decree on Amendments to Report Submission Deadlines Number: Kep-00057/BEI/08-2020 on the easing of Deadlines for Submissions of Annual Financial Statements, Quarterly Financial Report I, Semi Annual Financial Reports and the Annual Report dated August 19, 2020. (This was revoked by Board of Directors Decree Number Kep-00089/BEI/10-2020 on the Easing of Deadlines for Submitting Financial Reports and Annual Reports dated October 15, 2020).

13. Board of Directors Decree on the Implementation of Stock Exchange Auctions Number: Kep-00059/BEI/08-2020 on the Implementation of Electronic Stock Auctions and Buybacks dated August 31, 2020.

14. Board of Directors Decree on Price Reference Changes Number Kep-00063/BEI/09-2020 on Changes of Reference Price in Regular Markets and Cash Markets dated September 2, 2020. (This has been revoked by Board of Directors Decree Number Kep-00108/BEI/12-2020 on Amendments to Rule Number II-A on Equity Securities Trading dated December 4, 2020).

15. Board of Directors Decree of Changes to MRT Guidelines Number: Kep-00072/BEI/09-2020 on Changes to Remote Trading Mediator Guidelines dated September 21, 2020.

16. Board of Directors Decree of Changes to FITS Trading Times Number: Kep-00076/BEI/09-2020 on Changes in Trading Time for Debt Securities through a Fixed Income Trading System (FITS) dated September 23, 2020.

17. Board of Directors Decree on Changes in ETP Trading Hours Number: Kep-00077/BEI/09-2020 on Changes in Trading Hours for Sovereign Debt Instruments Through the Electronic Trading Platform System dated September 23, 2020.

18. Board of Directors Decree on Changes to PLTE Reporting Times Number: Kep-00078/BEI/09-2020 on Changes in Reporting Time on Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated September 23, 2020. (This has been revoked by Board of Directors Decree Number Kep. -00100/BEI/11-2020 on Changes in Reporting Time on Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated November 13, 2020).

19. Board of Directors Decree on Amendments to Independent Reviewer (IR) Guidelines Number: Kep-00079/BEI/10-2020 on Amendments to Independent Reviewer Guidelines Number dated October 1, 2020.

20. SK Relaksasi Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada tanggal 15 Oktober 2020.

21. SK PPA Nomor: Kep-00092/BEI/11-2020 perihal Peraturan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 9 November 2020.

22. SK PPA Nomor: Kep-00093/BEI/11-2020 perihal Peraturan Perdagangan Efek Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 9 November 2020.

23. SK PPA Nomor: Kep-00094/BEI/11-2020 perihal Peraturan Pengawasan Perdagangan Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 9 November 2020.

24. SK PPA Nomor: Kep-00095/BEI/11-2020 perihal Peraturan Penetapan Efek Yang Dapat Diperdagangkan Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 9 November 2020.

25. SK PPA Nomor: Kep-00096/BEI/11-2020 perihal Pedoman Perdagangan Penyelenggara Pasar Alternatif Yang Disediakan oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2020.

26. SK Perubahan Batas Waktu Pelaporan PLTE Nomor: Kep-00100/BEI/11-2020 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) pada tanggal 13 November 2020.

27. SK Pedoman Perdagangan Nomor: Kep-00109/BEI/12-2020 perihal Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Desember 2020.

28. SK Kebijakan Pelaporan Transaksi di Pasar Negosiasi Nomor: Kep-00112/BEI/12-2020 perihal Kebijakan Pelaporan Perubahan Informasi Penyelesaian Transaksi di Pasar Negosiasi pada tanggal 4 Desember 2020.

29. SK Spesifikasi Kontrak Berjangka Nomor: Kep-00111/BEI/12-2020 perihal Spesifikasi Kontrak Berjangka pada tanggal 7 Desember 2020.

Surat Edaran

1. SE *Remarks* Nomor: SE-00001/BEI/02-2020 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS pada tanggal 31 Januari 2020. (telah dicabut melalui Surat Edaran Nomor: SE-00005/BEI/07-

20. Board of Directors Decree on the Easing of Submissions of Financial Statements and Annual Reports Number: Kep-00089/BEI/10-2020 on the Easing of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports dated October 15, 2020.
21. Board of Directors Decree on Alternative Market Providers Number: Kep-00092/BEI/11-2020 on Regulations for Alternative Market Trading System (SPPA) Service Users dated November 9, 2020.
22. Board of Directors Decree on Alternative Market Providers Number: Kep-00093/BEI/11-2020 on Securities Trading Regulations through an Alternative Market Trading System (SPPA) dated November 9, 2020.
23. Board of Directors Decree on Alternative Market Providers Number: Kep-00094/BEI/11-2020 on Trade Supervision Regulations through an Alternative Market Trading System (SPPA) dated November 9, 2020.
24. Board of Directors Decree on Alternative Market Providers Number: Kep-00095/BEI/11-2020 on Regulations for the Determination of Tradable Securities through an Alternative Market Trading System (SPPA) dated November 9, 2020.

25. Board of Directors Decree on Alternative Market Providers Number: Kep-00096/BEI/11-2020 on Trading Guidelines for Alternative Market Operators (PPA) provided by PT Bursa Efek Indonesia dated November 9, 2020.

26. Board of Directors Decree on Changes to PLTE Reporting Deadlines Number: Kep-00100/BEI/11-2020 on Changes for Reporting Times for Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System) dated November 13, 2020.

27. Board of Directors Decree on Trading Guidelines Number: Kep-00109/BEI/12-2020 on Trading Guidelines for PT Bursa Efek Indonesia dated December 4, 2020.

28. Decree on Transaction Reporting Policy in Negotiation Market Number: Kep-00112/BEI/12-2020 regarding Policy on Reporting Changes to Information on Transaction Settlement in Negotiation Market dated December 4, 2020.

29. Decree of Futures Contract Specifications Number: Kep-00111/BEI/12-2020 regarding Futures Contract Specifications dated December 7, 2020.

Circular Letter

1. Circular Letter Remarks Number: SE-00001/BEI/02-2020 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column of the Jakarta Automated Trade System (JATS) dated January 31, 2020. (This has been revoked by Circular

2020 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS pada tanggal 28 Juli 2020).

2. SE ESOP/MSOP Nomor: SE-00002/BEI/03-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham pada tanggal 2 Maret 2020.

3. SE *Public Expose* secara Elektronik Nomor: SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose secara Elektronik pada tanggal 29 Mei 2020.

4. SE *Remarks* Nomor: SE-00005/BEI/07-2020 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS pada tanggal 28 Juli 2020.

5. SE *Remarks* (IDX-IC) Nomor: SE-00006/BEI/10-2020 perihal Perubahan Tampilan Informasi terkait Klasifikasi Industri Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS pada tanggal 23 Oktober 2020.

6. SE PPA Nomor: SE-00007/BEI/11-2020 perihal Biaya Transaksi Efek di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif pada tanggal 9 November 2020.

7. SE PPA Nomor: SE-00008/BEI/11-2020 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 9 November 2020.

8. SE HMETD Nomor: SE-00009/BEI/12-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 2 Desember 2020.

9. SE Penyampaian Laporan/Permohonan dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Nomor: SE-00010/BEI/12-2020 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa pada tanggal 7 Desember 2020.

10. SE *Remarks* (ESG) Nomor: SE-00011/BEI/12-2020 perihal Perubahan Tampilan Informasi terkait Keanggotaan Indeks pada Kolom *Remarks* dalam JATS pada tanggal 11 Desember 2020.

Letter Number: SE-00005/BEI/07-2020 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column of JATS dated July 28, 2020).

2. Circular Letter on Employee Stock Option Programs (ESOP)/ Management Stock Option Programs (MSOP) Number: SE-00002/BEI/03-2020 on the Procedures for Implementing a Share Ownership Program dated March 2, 2020.

3. Circular Letter on Electronic Public Exposes Number: SE-00003/BEI/05-2020 on the Procedures for Electronic Public Exposes dated May 29, 2020.

4. Circular Letter Remarks Number: SE-00005/BEI/07-2020 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column of JATS dated July 28, 2020.

5. Circular Letter Remarks (IDX-IC) Number: SE-00006/BEI/10-2020 on Changes in Information Displayed related to Industry Classifications of Listed Companies in the Remarks Column of JATS dated October 23, 2020.

6. Circular Letter on Alternative Market Operators (PPA) Number: SE-00007/BEI/11-2020 on Securities Transaction Fees in Alternative Market Management Systems dated November 9, 2020.

7. Circular Letter on Alternative Market Operators (PPA) Number: SE-00008/BEI/11-2020 on Parameters for Trading in Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Trading System (SPPA) dated November 9, 2020.

8. Circular Letter on Pre-emptive Rights Number: SE-00009/BEI/12-2020 on Procedures for the Registration of Additional Shares through Pre-emptive Rights and Without Pre-emptive Rights dated December 2, 2020.

9. Circular Letter for Submission of Reports/Applications in Trade Regulations by Exchange Members Number: SE-00010/BEI/12-2020 on Procedures for Submitting Reports and/or Applications set out in Trading Regulations by Stock Exchange Members to the Exchange dated December 7, 2020.

10. Circular Letter Remarks (ESG) Number: SE-00011/BEI/12-2020 on Changes in Displayed Information Related to Index Membership in the Remarks Column of JATS dated December 11, 2020.

Sosialisasi dan Edukasi Kepada Media

Peran media massa sangat penting dalam menyampaikan sosialisasi dan meningkatkan literasi pasar modal. Media massa juga merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan informasi terkini dan secara serentak kepada masyarakat.

Selama Pandemi COVID-19 atau sepanjang tahun 2020, BEI tetap aktif menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal dengan mengadakan sebanyak 24 kegiatan yang melibatkan Wartawan Pasar Modal. Animo dari Wartawan tidak surut meski kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan secara virtual dengan menggunakan *platform video conference* untuk mencegah penularan COVID-19.

Kegiatan-kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari berbagai kalangan, seperti manajemen, pengamat, praktisi serta *stakeholders* pasar modal yang telah memfasilitasi Wartawan dalam berdiskusi serta meningkatkan pengetahuannya terkait pasar modal

Di tengah Pandemi COVID-19, BEI tetap menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan para Wartawan Pasar Modal, salah satunya adalah Konferensi Pers terkait kegiatan-kegiatan dan peluncuran program atau produk terbaru Perseroan. Selain itu, BEI juga menyelenggarakan acara Temu Manajemen BEI dengan Wartawan dan kegiatan *Media Gathering* Wartawan Pasar Modal 2020. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual menggunakan platform *video conference*.

Kegiatan BEI yang melibatkan Wartawan Pasar Modal selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penutupan Perdagangan BEI 2019 dan Pembukaan Perdagangan BEI 2020, pada tanggal 2 Januari 2020 di *Main Hall* BEI.
2. Edukasi Wartawan terkait Produk Kebursaan 2020, pada tanggal 14 Februari 2020 di Ruang Seminar BEI.
3. Bincang-bincang Direksi dengan Wartawan Pasar Modal, pada tanggal 24 April 2020 secara virtual.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard, virtual, pada tanggal 9 Juni 2020.
5. Bincang Virtual BEI, pada tanggal 26 Juni 2020 secara virtual.
6. Konferensi Pers Rapat Umum Pemegang Saham PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2020 secara virtual.
7. Hari Ulang Tahun ke-28 PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 13 Juli 2020 secara virtual.
8. Edukasi Wartawan Pasar Modal e-IPO dan IDX Quality pada tanggal 29-30 Juli 2020 secara virtual.

Socialization and Education to Media

Mass media plays an important role in conducting socialization and improving capital market literacy. Mass media also acts as a medium to convey the latest information to the public.

Despite the COVID-19 pandemic in 2020, IDX remained active in organizing socialization activities on the capital market. In 2020, the Company held 24 activities that involved Capital Market Journalists. The interests of Journalists did not subside even though these activities were held virtually using a video conference platform, so as to prevent COVID-19 transmissions.

These activities presented sources from various groups, such as the management, observers, practitioners, and capital market stakeholders that have facilitated Journalists with discussion platform to increase their knowledge on the capital market.

During the COVID-19 pandemic, IDX also organized activities that involved Capital Market Journalists, one of which is a Press Conference regarding activities and launching of the Company's latest program and product. In addition, IDX also held IDX Management Gathering with Journalists and Capital Market Journalists Media Gathering 2020. All of these activities were held virtually using a video conference platform.

The following are IDX's activities that involved Capital Market Journalists throughout 2020:

1. 2019 IDX Market Close of Trading and 2020 IDX Market Opening, on January 2, 2020, at IDX Main Hall.
2. Journalist Education related to 2020 Exchange Products, on February 14, 2020 at IDX Seminar Room.
3. Board of Directors Talk with Capital Market Journalists, held virtually on April 24, 2020.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard, held virtually on June 9, 2020.
5. IDX Virtual Talk, held virtually on June 26, 2020.
6. IDX General Meeting of Shareholders Press Conference, held virtually on June 30, 2020.
7. 28th Anniversary of IDX, held virtually on July 13, 2020.
8. Journalist Education on e-IPO Capital Market, and IDX Quality held virtually on July 29-30, 2020.

9. Konferensi Pers 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, pada tanggal 10 Agustus 2020 secara virtual.
10. Konferensi Pers Public Expose LIVE 2020, pada tanggal 24 – 28 Agustus 2020 secara virtual.
11. Edukasi Wartawan terkait Pengenalan PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), pada tanggal 2 September 2020 secara virtual.
12. Konferensi Pers Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bursa Efek Indonesia (RUPSLB PT BEI), pada tanggal 27 Oktober 2020 secara virtual
13. Capital Market Summit & Expo 2020 (CMSE 2020), pada tanggal 19-24 Oktober 2020 secara virtual.
14. Capital Market Fun Day 2020, pada tanggal 18 Oktober 2020 secara virtual
15. Konferensi Pers *Soft Launching* Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), pada tanggal 9 November 2020 secara virtual.
16. Konferensi Pers Penyesuaian *Maximum Price Movement* Perdagangan Exchange Traded Fund (ETF), pada tanggal 10 November 2020 secara virtual.
17. Edukasi Wartawan Pasar Modal Exchange Traded Fund (ETF) & IDX30 Futures, pada tanggal 3 November 2020 secara virtual.
18. Pembukaan Perdagangan dan Seminar BEI dengan BRI Ventures, pada tanggal 11 November 2020 secara virtual.
19. Sharia Investment Week (SIW) 2020, pada tanggal 16-21 November 2020 secara virtual.
20. CEO Networking (CEON) 2020, pada tanggal 24 November 2020 secara virtual.
21. *Media Gathering* Pasar Modal 2020, pada tanggal 1 Desember 2020 secara virtual.
22. Konferensi Pers *Soft Launching* Produk IDX30 Futures dan Basket Bond Futures, pada tanggal 7 Desember 2020 secara virtual.
23. Konferensi Pers Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 30 Desember 2020 secara virtual
24. Seremoni Peresmian Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 30 Desember 2020 secara virtual.

Siaran Pers

BEI terus melakukan penyampaian informasi, berita, atau ulasan kegiatan Perseroan kepada publik melalui distribusi Siaran Pers. Selama tahun 2020, BEI mendistribusikan sebanyak 114 Siaran Pers, yang mencakup Siaran Pers Mingguan, Siaran Pers insidentil, dan Siaran Pers kegiatan Perseroan.

9. 43rd Anniversary of Reactivated Indonesian Capital Market Press Conference, held virtually on August 10, 2020.
10. Public Expose Live 2020 Press Conference, held virtually on August 24-28, 2020.
11. Journalist Education related to the Introduction of PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), held virtually on September 2, 2020.
12. Extraordinary General Meeting of Shareholders of IDX (RUPSLB PT BEI) Press Conference, held virtually on October 27, 2020.
13. Capital Market Summit & Expo 2020 (CMSE 2020), held virtually on October 19-24, 2020.
14. Capital Market Fun Day 2020, held virtually on October 18, 2020.
15. Soft Launching of Alternative Market Trading System (SPPA) Press Conference, held virtually on November 9, 2020.
16. Maximum Price Movement Adjustment for Exchange Traded Fund (ETF) Press Conference, held virtually on November 10, 2020.
17. Capital Market Journalist Education on Exchange Traded Fund (ETF) & IDX30 Futures, held virtually on November 3, 2020.
18. Market Opening and IDX Seminar with BRI Ventures held virtually on November 11, 2020.
19. Sharia Investment Week (SIW) 2020, held virtually on November 16-21, 2020.
20. CEO Networking (CEON) 2020, held virtually on November 24, 2020.
21. Capital Market Media Gathering 2020, held virtually on December 1, 2020.
22. Soft Launching of IDX30 Futures and Basket Bond Futures Product Press Conference, held virtually on December 7, 2020.
23. IDX Market Close of Trading Press Conference, held virtually on December 30, 2020.
24. Closing Ceremony of IDX Market Close of Trading, held virtually on December 30, 2020.

Press Release

IDX continuously disseminates information, news, or reviews of activities to the public through Press Release distribution. Throughout 2020, IDX distributed as many as 114 Press Releases, including Weekly Press Releases, incidental Press Releases, and Press Releases on the Company's activities.

Talk Show di Televisi

Sebagai upaya meningkatkan dan menumbuhkan minat masyarakat kepada Pasar Modal Indonesia, BEI menjalin kerja sama dengan Media Televisi untuk menyelenggarakan *talk show* yang mengundang pelaku industri pasar modal sebagai narasumber. Stasiun televisi yang bekerja sama dengan BEI adalah IDX Channel, Metro TV, Kompas TV, dan CNBC Indonesia TV.

Seluruh *talk show*, baik tayangan langsung (*live*) maupun rekaman (*taping*), selama Pandemi COVID-19 di tahun 2020 dilaksanakan secara virtual melalui platform *video conference*.

Media Sosial BEI

BEI menyadari akan perubahan tren yang terjadi pada masyarakat terutama di kalangan generasi muda. Media digital, khususnya media sosial, menjadi platform yang berperan penting dalam menyebarkan segala macam informasi. Melihat hal tersebut, BEI memanfaatkan keunggulan media sosial untuk menyebarluaskan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai investasi di Pasar Modal Indonesia. Saat ini, BEI memiliki 5 (lima) media sosial resmi yang sudah terverifikasi, yaitu:

1. Instagram, 371.546 *followers*
2. Twitter, 318.804 *followers*
3. Facebook, 117.316 *page likes*
4. YouTube, 31.219 *subscribers*
5. LinkedIn, 27.588 *followers*

Selain terus mengedukasi masyarakat melalui konten di media sosial resmi, BEI juga memiliki program pengembangan untuk memperkenalkan investasi saham kepada masyarakat melalui media sosial secara lebih masif. Program tersebut adalah Investor Incubator 2020 yang merupakan kolaborasi BEI dengan 6 (enam) *social media influencers* dari berbagai latar belakang menarik di media sosial. BEI juga bekerja sama dengan dengan 4 (empat) Perusahaan Sekuritas Anggota Bursa, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas.

Para *social media influencers* yang berkolaborasi dengan BEI dalam program Investor Incubator 2020 adalah:

a. Alexander Thian @amrazing
b. Ayla Dimitri @ayladimitri
c. Febrian @_febrian
d. Fellexandro Ruby @fellexandro,
e. Analisa Widyaningrum @analisa.widyaningrum,
f. Anthieqah Asysyahidah @tiqasya

Television Talk Show

To increase and grow public interest in the Indonesian Capital Market, IDX collaborates with Television Media to organize talk shows and invite resources in the capital market industry. Television stations that work together with IDX are IDX Channel, Metro TV, Kompas TV, and CNBC Indonesia TV.

Both live and taped talk shows were held virtually via a video conference platform during the COVID-19 pandemic in 2020.

IDX Social Media

IDX is aware of the changes of trends in the society, especially among the younger generations. Digital media, particularly social media, has become an important platform in displaying all kinds of information. Hence, IDX takes advantage of social media to disseminate information and educate the public about investing in the Indonesian Capital Market. Currently, IDX has 5 (five) verified social media accounts, namely:

1. Instagram, 371,546 followers
2. Twitter, 318,804 followers
3. Facebook, 117,316 page likes
4. YouTube, 31,219 subscribers
5. LinkedIn, 27,588 followers

In addition to educating the public through social media contents, IDX organized a development program to introduce stock investing to the general public in a larger scale through social media, namely the 2020 Investor Incubator program. This program is a collaboration between IDX and 6 (six) social media influencers from various backgrounds. IDX also collaborated with 4 (four) Exchange Members from Securities Companies, namely PT Indo Premier Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas, and PT Mandiri Sekuritas.

The social media influencers who collaborated with IDX in the 2020 Investor Incubator program were:

a. Alexander Thian @amrazing
b. Ayla Dimitri @ayladimitri
c. Febrian @_febrian
d. Fellexandro Ruby @fellexandro,
e. Analisa Widyaningrum @analisa.widyaningrum,
f. Anthieqah Asysyahidah @tiqasya

Di media sosial, program Investor Incubator 2020 telah menghasilkan 5.524.211 *Reach*, 10.893.261 *Impression*, dan 971.132 *Engagement* yang seluruhnya terkait dengan investasi di Pasar Modal Indonesia. Program ini juga berhasil melahirkan 957 investor baru yang telah mendapatkan edukasi pasar modal melalui SPM atau SPMS.

Website BEI

Selama tahun 2020, Website BEI menyediakan lebih dari 900 informasi baru yang terdiri dari Berita, Peraturan, Indeks Saham, Saham Marjin, Saham Pra-pembukaan, Press Release, Update Event, Prospektus, informasi launching proyek baru, produk baru, Pinjam Meminjam Efek, Notasi Khusus, Fasilitas Buka Rekening Online milik Perusahaan Sekuritas Anggota Bursa, serta update informasi berbagai halaman lainnya yang ada di Website BEI.

Selain itu, user juga dapat mencari informasi terkait Pencatatan, Perdagangan, Pengawasan yang terdiri dari Keterbukaan Informasi (*Disclosure*) & Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat, Pengumuman, Data Pasar (Saham, Derivatif, Obligasi, Sukuk, EBA, ETF, DIRE & DINFRA), Informasi tentang BEI, Anggota Bursa, Suspensi dan juga *Unusual Market Activity* (UMA).

Pada tahun 2020, BEI meluncurkan fitur *Live Chat* yang dapat digunakan oleh pengguna Website BEI untuk berkomunikasi dengan BEI. Sejak dinyatakan *live*, BEI telah melayani sebanyak 3.206 chat dengan tingkat kepuasan atas pelayanan sebesar 83,15%.

BEI juga menyadari pentingnya penilaian, saran, dan masukan pengguna. Sehingga per tanggal 24 Maret 2020, BEI meluncurkan fitur *Customer Feedback* di website yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menyampaikan penilaian, saran, dan masukannya. Nilai kepuasan pengguna Website BEI pada tahun 2020 adalah adalah 4,3 dari skala 5. Saran dan masukan yang diberikan oleh pengguna akan menjadi dasar pengembangan Website BEI kedepannya agar dapat terus menjadi sumber informasi Pasar Modal Indonesia yang transparan, akurat, dan tepat waktu.

Website BEI juga mengakomodasi proyek dan pengembangan yang ada di BEI. Proyek dan pengembangan yang diakomodasi oleh *Website* BEI selama tahun 2020 adalah proyek Pinjam Meminjam Efek, pengembangan produk Derivatif, penambahan produk ETF, DIRE dan DINFRA, Notasi Khusus, Penambahan Remarks 1, Papan Akselerasi, dan Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO). Selain itu, telah ditambahkan pula informasi mengenai perkembangan yang ada di BEI seperti penambahan Indeks Baru, penambahan halaman Anak Perusahaan, dan informasi tentang pembukaan Rekening *Online*.

On social media, the 2020 Investor Incubator program generated 5,524,211 Reaches, 10,893,261 Impressions, and 971,132 Engagement, all of which are related to investment in the Indonesian Capital Market. This program also succeeded in generating 957 new investors who have received capital market education through SPM or SPMS.

IDX Website

Throughout 2020, IDX Website provided more than 900 new information related to News, Regulations, Stock Index, Margin Shares, Pre-opening Shares, Press Release, Update Event, Prospectus, information on new project launches, new products, Securities Lending and Borrowing, Special Notation, Facilities to Open Online Accounts owned by Exchange Members from Securities Companies, and the latest information on other various pages on IDX Website.

In addition, users can search for information regarding Listing, Trading, Surveillance which consists of Disclosure & Financial Statements of Listed Companies, Announcements, Market Data (Stock, Derivative, Bonds, Sukuk, ABS, ETF, DIRE & DINFRA), Information about IDX, Exchange Members, Suspension, and Unusual Market Activity (UMA).

In 2020, IDX launched a Live Chat feature that users can use on IDX Website to communicate with IDX. Since it was live, IDX has served 3,206 chats with a satisfaction level of 83.15%.

IDX also realizes the importance of customer ratings, feedbacks, and inputs. So, on 24 March 2020, IDX launched a Customer Feedback feature on the website that users can use to submit their ratings, feedbacks, and inputs. The satisfaction score for IDX's Website in 2020 was scaled at 4.3 out of 5. Feedbacks and inputs from users will be the basis of development for IDX Website in the future so that it will become a transparent, accurate, and timely source of information on the Indonesian Capital Market.

IDX Website also accommodates projects and developments at IDX. The projects and developments accommodated by IDX Website throughout 2020 were Securities Lending & Borrowing, Derivative product developments, additional ETF products, DIRE and DINFRA, Special Notation, additional Remarks 1, Acceleration Board, and Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO). Moreover, information on the developments of New Index, additional pages of Subsidiaries, and information on opening Online Accounts has been added.



Call Center BEI

BEI memiliki fasilitas *Call Center* yang dapat diakses oleh publik dan *stakeholders* untuk mendapatkan informasi tentang BEI dan Pasar Modal Indonesia. *Call Center* BEI memiliki 3 (tiga) kanal komunikasi, yaitu telepon, *e-mail*, dan *live chat*. Operasional pelayanan *Call Center* BEI adalah Senin – Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB.

Pada tahun 2020, BEI mencatat sebanyak 7.225 pelayanan publik oleh *Call Center* BEI dengan berbagai macam topik, di antaranya adalah SPM & SPMS, data pasar modal & surat riset, pencatatan, perdagangan, *event*/kompetisi, cara berinvestasi/ Yuk Nabung Saham, keanggotaan, korespondensi, lowongan kerja dan magang, kunjungan, keluhan, dan lain-lain.

BEI berkomitmen untuk dapat terus melayani publik dalam mendapatkan informasi tentang BEI dan Pasar Modal Indonesia melalui *Call Center*. Pada tahun 2020, BEI kembali mengembangkan sistem *Call Center* dengan menambahkan kanal komunikasi baru dan akan *live* pada tahun 2021.

IDX Call Center

IDX also has a Call Center service, which the public and stakeholders can access to obtain information on IDX and the Indonesian Capital Market. IDX Call Center has 3 (three) communication channels, telephone, e-mail, and live chat. IDX Call Center service operates from Monday – Friday, 08.00 – 17.00 WIB.

In 2020, IDX recorded 7,225 public services from IDX Call Center with various topics, including SPM & SPMS, capital market data & research letters, listings, trading, event/competition, how to invest/Yuk Nabung Saham, membership, correspondence, job vacancies and internship, Visits, Complaints, and others.

IDX is continuously committed to keep serving the public in obtaining information regarding IDX and the Indonesian Capital Market through Call Center. In 2020, IDX has developed the Call Center system by adding a new channel of communication which will go live in 2021.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

BEI memiliki penyertaan di 10 (sepuluh) anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek di BEI (penyertaan sebesar 100%).
2. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (penyertaan secara langsung sebesar 22% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 12,5%).
3. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang berfungsi sebagai lembaga pemeringkat independen (penyertaan sebesar 32,38%).
4. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), yang menyediakan jasa pengelolaan dan penyediaan data efek (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
5. PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI), yang berfungsi sebagai pusat informasi, rujukan, dan edukasi Pasar Modal Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
6. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%.
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), yang berfungsi untuk melakukan penyiaran kegiatan SRO dan sosialisasi pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 15% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 15%).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), yang menyediakan jasa pendanaan transaksi di Pasar Modal dengan memenuhi syarat dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku (penyertaan secara langsung sebesar 30,06% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 29,97%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), yang melakukan pengembangan dan melayani kebutuhan teknologi informasi SRO maupun pihak-pihak lain di pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
10. PT Pefindo Biro Kredit, sebagai Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) yang mengumpulkan dan memproses berbagai data untuk menghasilkan informasi kredit (penyertaan langsung sebesar 30,60%).

IDX has an investment in its 10 subsidiaries as follows:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which provides clearing and securities transactions settlement guarantee service on IDX (100% equity).
2. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), which provides central depository and securities transactions settlement services (direct equity participation of 22%, and indirect equity of 12.5% through KPEI).
3. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which is an independent rating agency (equity participation of 32.38%).
4. PT Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA), which provides management and securities data services (direct equity of 33.33% and indirect participation through KPEI at 33.33%).
5. PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI), which functions as a center for information, referral, and education in Indonesia Capital Market (direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI at 33.33%).
6. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI at 33.33%.
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), which broadcasts activities of SRO and disseminates information on the capital market (direct equity participation of 15%, and indirect equity of 15% through KPEI).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), which provides financing for securities transactions in the capital market which comply with prevailing laws and regulations (direct equity participation of 30.06% and indirect participation through KPEI of 29.97%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), which develops and provides information technology solutions to SRO or other capital market stakeholders (direct equity participation of 33.33% and indirect participation through KPEI of 33.33%).
10. PT Pefindo Biro Kredit, as the Credit Information Management Bureau (LPIP), which collects and processes various data to get credit information (direct investment of 30.60%).

Perkara Hukum dan Litigasi
Legal Cases and Litigation

Selama tahun 2020, BEI menghadapi 5 (lima) perkara litigasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Perkara Nomor 108/Pdt.G/2018/PN.Bgr (antara Tuan H.E. Saepuddin (Penggugat I), Nyonya Hj. Suwarsih (Penggungat II) dan BEI sebagai Turut Tergugat V).

   Pada tanggal 5 Agustus 2020, majelis hakim memutuskan Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

2. Perkara 488/PDT.G/2018/PN.JKT.PST (antara Gavin Goh Meng Meng sebagai Penggugat dan BEI sebagai Turut Tergugat IX). Sampai dengan tanggal 29 Desember 2020, dan pada tanggal 5 Januari 2021 akan dijadwalkan pembacaan.

3. Perkara 184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr (kasus yang melibatkan PT Summarecon Agung Tbk dimana BEI menjadi Turut Tergugat III). Sampai dengan tanggal 29 Desember 2020, dapat diketahui pada tanggal 11 Januari 2021 terdapat jadwal untuk pembacaan putusan.

4. Perkara 443/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Ut. (Tuan Tanoe Wijaya (Penggugat I) Nyonya Siane Indradewi Sosrosaputro (Penggugat II) dimana BEI menjadi Turut Tergugat II). Pada tanggal 2 Juli 2020, Majelis Hakim mengeluarkan putusan sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi Tergugat III dan Tergugat IV bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang untuk memeriksa, memutus dan mengadili perkara tersebut.

5. Perkara No. 37/PDT.G/2018/PN.CKR (melibatkan PT Bank Yudha Bhakti Tbk (Tergugat I) dimana BEI menjadi Turut Tergugat VI). Dengan pertimbangan mengingat perkara ini tidak terkait dengan Pasar Modal dan Perusahaan Tercatat terkait tidak disebutkan dalam amar putusan, maka atas pertimbangan tersebut dan masukan dari *Retainer Lawyer,* maka BEI tidak mengajukan kasasi.

Throughout 2020, IDX had the following 5 (five) litigation cases:

1. Case Number 108/Pdt.G/2018/PN.Bgr (between Mr. H.E. Saepuddin (Plaintiff I), Mrs. Hj. Suwarsih (Plaintiff II) and IDX as Co-Defendant V).

   On August 5, 2020, the panel of judges decided to reject the Plaintiff's claim.

2. Case 488/PDT.G/2018/PN.JKT.PST (between Gavin Goh Meng Meng as Plaintiff and IDX as Co-Defendant IX). As of December 29, 2020, a reading is scheduled to take place on January 5, 2021.

3. Case184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr (a case involving PT Summarecon Agung Tbk in which IDX was Co-Defendant III). As of December 29, 2020, the verdict is scheduled to take place on January 11, 2021.

4. Case 443/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Ut. (Mr. Tanoe Wijaya (Plaintiff I) Mrs. Siane Indradewi Sosrosaputro (Plaintiff II) and IDX as Co-Defendant II). On July 2, 2020, the Panel of Judges issued an interlocutory decision that essentially granted exceptions for Defendant III and Defendant IV, in that the North Jakarta District Court was not authorized to examine, decide and try the case.

5. Case No. 37/PDT.G/2018/PN.CKR (involving PT Bank Yudha Bhakti Tbk (Defendant I) in which IDX is Co-Defendant VI). In consideration that the case is not related to the Capital Market and the Listed Company is not stated in the verdict, hence; based on this consideration and input from the Retainer Lawyer, IDX does not file an appeal.

Pengawasan dan Kepatuhan
Surveillance and Compliance

BEI secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap Anggota Bursa (AB) sebagai upaya memantau kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku dan mendukung terciptanya pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien.

IDX routinely conducts surveillance on Exchange Member (EM) in an effort to monitor the compliance of EM with applicable regulations and support the creation of an orderly, fair, and efficient capital market.

Selama tahun 2020, BEI melakukan pemeriksaan rutin operasional terhadap 66 AB dan pemeriksaan rutin sistem informasi terhadap 27 AB.

Throughout 2020, IDX conducted routine operational routine inspection on 66 EMs and routine information system checks on 27 EMs.

Selama tahun 2020, BEI juga telah melakukan pemeriksaan khusus terhadap 16 AB dengan total jumlah pemeriksaan sebanyak 18 kali pemeriksaan yaitu mencakup pemeriksaan khusus operasional terhadap 13 AB dengan total pemeriksaan sebanyak 15 kali, pemeriksaan khusus sistem informasi terhadap 1 AB dan pemeriksaan khusus gabungan operasional dan sistem informasi terhadap 2 AB. Pada pemeriksaan khusus operasional, terdapat 2 AB dengan pemeriksaan masing-masing sebanyak 2 kali.

During 2020, IDX also conducted operational special inspections for 16 EMs with a total of 18 inspections, which include 15 operational special inspections of 13 EMs, a special information system inspection of 1 EM, a special joint inspection of operational and information system of 2 EMs. In the operational special inspections, 2 EMs were checked twice.

Pelaksanaan pemeriksaan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku, sehingga tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu melindungi investor, mengurangi risiko sistemik dan menciptakan pasar yang teratur, wajar dan efisien dapat dicapai.

These examinations are expected to increase EM compliance with applicable regulations, so that regulatory objectives in the capital market sector, namely protecting investors, reducing systemic risk, and creating an orderly, fairly, and efficient market can be achieved.

Metode Pemeriksaan dalam Kondisi Pandemi

Selama masa pandemi, BEI melakukan prosedur khusus pemeriksaan jarak jauh dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Pengiriman Surat Tugas pemeriksaan kepada AB dilakukan melalui email resmi BEI;
b. Seluruh data pemeriksaan menggunakan dokumen softcopy kecuali konfirmasi dari pihak ketiga di luar AB (misalnya surat konfirmasi dari Bank);
c. Pengiriman dokumen lain yang bersifat *confidential*, contohnya permintaan data dan hasil pemeriksaan dilakukan melalui email resmi BEI dan wajib menggunakan *password*;
d. Pertemuan dengan AB dalam rangka permintaan keterangan atau observasi wajib dilakukan menggunakan aplikasi *video conference* resmi sesuai ketentuan BEI;
e. Seluruh dokumen yang dicetak selama proses pemeriksaan menggunakan dokumen *softcopy* dengan *digital signature* sebagai pengganti tanda tangan basah.

Inspection Methods During Pandemic

During the pandemic, IDX carries out special long-range inspection procedures with the following mechanisms:

a. Inspection Assignment Letters of EMs are sent via IDX's official email address;
b. All inspection data are in the form of softcopies, except for third-party confirmations outside of EMs (such as confirmation letters from the Bank);
c. Delivery of other confidential documents, such as data request and inspection results are delivered via IDX's official email address and are required a password;
d. Meeting with EMs to request information or observation must be carried out through official video conference in accordance with IDX's regulations;
e. All documents during the inspection process must be in the forms of soft copy, using digital signatures as substitute for a wet signature.

Pengawasan Transaksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM), keberadaan BEI bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar dan efisien.

Dalam rangka menjalankan hal tersebut, maka pada 2020, BEI telah melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatakan efektivitas Pengawasan Bursa berupa:

- Pengembangan Dashboard iSenseit (Sistem Pendukung Pengawasan Perdagangan BEI).
- Pengembangan SMARTS – Fungsi Upload Artikel Berita/ News
- Pengadaan Aplikasi Link Analysis

Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2020, BEI telah menerbitkan 88 pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) terhadap 80 efek dan 54 kali melakukan penghentian perdagangan (suspensi) atas 35 efek, mencakup beberapa tindakan suspensi Pengawasan bersama dengan Direktorat Penilaian Perusahaan. Selain itu, BEI juga telah melakukan pemeriksaan atas 20 kasus, dimana sebanyak 19 kasus dilaporkan ke OJK dan 1 (satu) kasus "*closed*".

Market Surveillance

Pursuant to Law No. 8 of 1995 (Capital Market Act or UUPM), the presence of IDX is to conduct an orderly, fair and efficient Securities trading.

In order to conduct the aforementioned trading activities, in 2020, IDX took the following strategic steps to increase the effectiveness of Exchange Supervision:

- Enhancement of iSenseit Dashboard (IDX Trade Surveillance Support System).
- Development of SMARTS -- News Upload function
- Procurement of Link Analysis Application

In carrying out its supervisory function, IDX throughout 2020 issued 88 announcements of Unusual Market Activity (UMA) to 80 securities and imposed suspensions to 35 securities, including several suspended actions together with the Listing Directorate Directorate. In addition, IDX examined 20 cases, of which 19 were reported to OJK and one was "closed."

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 265
Responsibility towards Social and Community Development

Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan 271
Responsibility in Education

Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan 272
Environmental Responsibility

Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen 274
Responsibility towards Products/Consumers

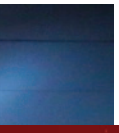



kpei
IDX
Indonesia Stock Exchange
ksei
DNASI PASAR MODAL PEDULI INDONESIA
50 pcs Hospital Beds
dan
0 pcs Ventilator Portable Indonesia "Vent-I"
kepada
RS Rujukan COVID-19
Rabu, 17 Juni 2020
Yuk
Nabung
Saham



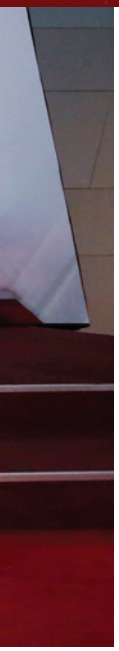
BEI sepenuhnya menyadari bahwa faktor eksternal, yaitu kehidupan sosial dan lingkungan sungguh memainkan peran besar bagi pertumbuhan Perseroan. Dalam proses operasionalnya, BEI mampu membuktikan bahwa keberadaannya turut berkontribusi memberikan dampak positif untuk tanah air tercinta. Pada tahun 2020, BEI semakin mengukuhkan komitmennya untuk terus memberikan yang terbaik bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia agar dapat tumbuh bersama secara berkesinambungan. BEI mewujudkannya melalui rangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) yang mengacu pada empat pilar, yaitu Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan, Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan, dan Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen.

IDX is fully aware that external factors, specifically, social life and environment, truly play a big role in the Company's growth. Throughout its operational processes, IDX has been able to prove that its presence has the positive impact on contributing to the homeland. In 2020, IDX further confirmed its commitment to providing the best for the environment and the Indonesian people so that they can grow together in a sustainable manner. IDX has realized this through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities with reference to four thematic pillars: Responsibility towards Social and Community Development, Responsibility in the Field of Education, Environmental Responsibility, and Responsibility towards Products/Consumers.



BEI semakin mengukuhkan komitmennya untuk terus memberikan yang terbaik bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia agar dapat tumbuh bersama secara berkesinambungan.

IDX has strengthened its commitment to provide the best for the environment and Indonesian people to grow together sustainably.



Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility towards Social and Community Development

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), BEI memiliki kepedulian tinggi terhadap perkembangan kualitas hidup masyarakat. BEI menyadari bahwa segala pencapaian yang berhasil diperoleh selama ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk dukungan dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, BEI terus memberikan upaya terbaik dalam memenuhi tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan yang membawa dampak positif bagi pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

As a good corporate citizen, IDX has high concerns for the development of the public's quality of living. IDX realizes that all the achievements it has made so far cannot be separated from the support of various parties, including support from communities and places surrounding the Company. As such, IDX has continued to give its best efforts in fulfilling its responsibilities through a number of activities that have a positive impact on social and community development.

Kegiatan

Pandemi COVID-19 yang mengancam keselamatan jiwa dan membatasi segala aktivitas masyarakat, termasuk di dalamnya kegiatan operasional berbagai sektor usaha, tidak menyurutkan semangat Perseroan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2020, beberapa program yang dilaksanakan oleh Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan OJK dan SRO lain meliputi diantaranya pemberian donasi dalam rangka penanganan COVID-19, bantuan perbaikan sarana yang rusak akibat bencana alam, pembangunan tanggul di area pemukiman warga, dan pemberian kebutuhan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan.

Activities

COVID-19 pandemic that threatens human safety and restricts all community activities, including operational activities of various business sectors, has not dampened IDX's enthusiasm in implementing the Company's corporate social responsibility programs in social and community development. Throughout 2020, several programs implemented by the Company, independently or in collaboration with OJK and other SROs, which included providing COVID-19 donations, assistance in natural disaster relief to repair public facilities, construction of levees in residential areas, and provision of basic staple goods for people in need.

Diharapkan, program-program CSR yang telah terselenggara dengan baik ini, dapat semakin meningkatkan rasa kepedulian sosial sekaligus membawa berjuta manfaat bagi masyarakat luas. Berikut adalah rincian program CSR yang diselenggarakan oleh BEI di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan beserta realisasi biayanya.

Hopefully, these well-organized CSR programs can further encourage social awareness as well as bring millions of benefits to the wider community. The following are details of CSR programs organized by IDX in social and community development and the associated costs.

No.	Nama Kegiatan Activity	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	Kegiatan CSR bersama SRO berupa Donasi Bingkisan Ramadhan kepada Petugas yang bekerja di Gedung BEI seperti kepada petugas keamanan, kebersihan, parkir, dan teknisi. Total paket yang dibagikan bersama SRO adalah 875 paket. Donation of Ramadhan gifts to IDX Building workers such as those in charge of security, cleaning, parking, and technicians. As many as 875 packages were distributed at this donation event, held together with SRO.			68.921.572 68,921,572
	Bantuan sembako untuk warga kec. Gunung Labuhan, Lampung melalui Mesjid Jami Al Muttaqin, kampung Gunung Sari Daily staple assistance for residents of the district of Mount Labuhan, Lampung. The distribution of the daily staple was channeled through Jami Al Muttaqin Mosque in Gunung Sari village.			15.000.000 15,000,000
2	Pembangunan sarana atau prasarana yang terdampak gempa di Lombok Construction of facilities or infrastructure affected by the earthquake in Lombok:		Januari–November 2020 January–November, 2020	3.354.958.537,56 3,354,958,537.56
	1. Renovasi Pura Gunung Sari, Taman Sari Renovation of Gunung Sari Temple, Taman Sari;	Warga desa Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat; Citizen of Gunungsari village, West Lombok Regency;		
	2. Renovasi Aula Yayasan Pondok Pesantren Bayyinul Ulum Renovation of the Bayyinul Ulum Islamic Boarding School Foundation's Hall;	Warga dusun Subak Sepulu, Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara; Citizens of Subak Sepulu hamlet, Santong Village, Kayangan District, North Lombok Regency;		
	3. Pembangunan Masjid Baitul Makmur Construction of the Baitul Makmur Mosque;	Warga dusun Sentul, Desa Pendua, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara; Citizens of Sentul hamlet, Pendua Village, Kayangan District, North Lombok Regency;		
	4. Pemasangan Jaringan Pipa Air Bersih Installation of Clean Water Pipeline;	Warga Dusun Kebun Patu, Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara; Citizens of Kebun Patu hamlet, Sukadana Village, Bayan District, North Lombok Regency;		
	5. Pembangunan Vihara Veluvana Construction of Veluvana Temple	Warga Dusun Sempak, Desa Tegal Maja, Lombok Utara. Sempak hamlet, Tegal Maja Village, North Lombok.		

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility towards Social and Community Development

No.	Nama Kegiatan Activity	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
3	Bantuan perbaikan jalan wilayah Perumahan Puri Citayam Permai 2 yang rusak terkena banjir akibat jebolnya tanggul Kali Pelayangan Helping to repair roads for the Puri Citayam Permai 2 Housing area damaged by flooding due to the bursting of the Pelayangan river embankment.	Warga Puri Citayam Permai 2 Residents of Puri Citayam Permai 2	24 Januari 2020 January 24, 2020	15.000.000 15,000,000
4	Perbaikan bantaran sungai Cisadane dan fasilitas Yayasan Banksasuci yang rusak akibat banjir Repairing Cisadane river levees and Banksasuci facilities damaged by flood	Yayasan Banksasuci Banksasuci Foundation	24 Januari 2020 January 24, 2020	23.500.000 23,500,000
5	Wakaf tunai untuk pembangunan tambahan ruang kelas baru di sekolah SLB Gratis Cahaya Quran. Cash waqf for the construction of new classrooms at Cahaya Quran Free Special Education School.	Yayasan Tabungan Surga Tabungan Surga Foundation	10 Februari 2020 February 10, 2020	10.000.000 10,000,000
6	Bantuan perayaan Paskah sekaligus pemberian sembako dan biaya pendidikan untuk keluarga penyandang difabel, serta santunan kepada para lansia. Easter celebration donation as well as providing basic food needs and education costs for families of people with disabilities, as well as compensation for the elderly.	Panitia Perayaan Paskah Difabel Gereja GKPO Halim GKPO Halim Church's Disability Easter Celebration Committee	6 Maret 2020 March 6, 2020	10.000.000 10,000,000
7	Donasi Penanganan COVID-19 Donations for handling COVID-19	RS. Univ. Airlangga Airlangga University Hospital	3 April 2020 April 3, 2020	20.000.000 20,000,000
8	Donasi penanganan COVID-19 berupa Alat Pelindung Diri (APD), disinfektan dan *handsanitizer**. Donations for handling COVID-19 in the form of Personal Protective Equipment (PPE), disinfectant and hand sanitizer*. **handsanitizer* merupakan donasi dari pihak ketiga. *The hand sanitizer was a donation from a third party.	Klinik Pratama Ardita Prtama Ardita Clinic	20 April 2020 April 20, 2020	4.792.500 4,792,500
9	Donasi penanganan COVID-19 berupa uang tunai Cash donations for handling COVID-19	Masyarakat Pasuruan dan Probolinggo The people of Pasuruan and Probolinggo	4 Mei 2020 May 4, 2020	10.000.000 10,000,000





No.	Nama Kegiatan Activity	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
10	Program *Matching Donation* karyawan BEI untuk bantuan penanganan COVID-19 berupa: IDX Employees Matching Donation program for COVID-19 relief effort :			
	1. Penyaluran paket kebutuhan pokok, APD, masker, *hand sanitizer*, vitamin, hingga uang tunai oleh 13 Kantor Perwakilan (KP) BEI di daerah. Distribution of packages of basic necessities, PPEs, masks, hand sanitizers, vitamins, and cash from 13 IDX Representative Offices	Pedagang kaki lima, pengemudi ojek dan angkot, UMKM, wartawan, pedagang pasar, tenaga kesehatan, dan sejumlah masyarakat. Street vendors, motorcycle taxi and public transportation drivers, MSMEs, journalists, market traders, health workers, and a number of people.	13 Mei – 21 Juli 2020 May 13 - July 21, 2020	94.250.000 94,250,000
	2. Penyaluran bantuan 500 paket kebutuhan pokok melalui Daarut Tauhiid Peduli. Distribution of 500 packages of basic necessities through Daarut Tauhiid Peduli.	Kaum difabel, yatim dan dhuafa, serta lapak pemulung di wilayah Jakarta Selatan, Pusat dan Timur. People with disabilities, orphans and poor people, as well as scavenger stalls in South, Central and East Jakarta.	30 Juni – 1 Juli 2020 June 30 - July 1, 2020	82.500.000 82,500,000
	3. Penyaluran lebih dari 2.000 paket kebutuhan pokok untuk masyarakat dhuafa melalui Yayasan Ibnu Sina Peduli, LazisNU Jakarta Pusat, KSPM GI Universitas Pamulang (UNPAM) dan KP BEI Banten. Distribution of 1,000 packages of basic necessities for the poor through Ibnu Sina Peduli Foundation, LazisNU Central Jakarta, KSPM GI Pamulang University (UNPAM) and IDX Banten Representative Office.	Kaum dhuafa di wilayah Kp. Bulak Kambing Tangerang dan Jakarta, kaum difabel dan keluarga terkena PHK disekitar Universitas Pamulang, dan Panti Asuhan Yayasan Yatim Mandiri Serang The poor in Kp. Bulak Kambing Tangerang and Jakarta, people with disabilities, families affected by layoffs around Pamulang University, and Orphanage of Yatim Mandiri Serang Foundation.	11-12, 20 Juli 2020 July 11-12, 20, 2020	133.165.352 133,165,352
	4. Program Gerobak Tangguh bersama Daarut Tauhiid Peduli. Gerobak Tangguh program with Da'arut Tauhiid Peduli	15 kaum difabel di Jabodetabek. 15 people with disabilities in the Greater Jakarta area.	17 Desember 2020 December 17, 2020	105.000.000 105,000,000
	5. Donasi APD kepada 4 (empat) puskesmas sekitar Gedung Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Donation of PPEs to 4 (four) health centers located around the Jakarta Stock Exchange Building.	Puskesmas Selong, Puskesmas Kel. Gunung, Puskesmas Gelora, dan Puskesmas Kebayoran Baru. Selong Public Health Center, Kel. Gunung Public Health Center, Gelora Public Health Center, and Kebayoran Baru Public Health Center.	22 Desember 2020 December 22, 2020	166.300.000 166,300,000
11	Donasi Pasar Modal Peduli Indonesia (PMPI) untuk penanganan COVID-19 berupa: Indonesian Capital Market Care (PMPI) donations for the handling of COVID-19 in the form of:			
	1. 100 pcs Ventilator Portable Indonesia "Vent-I". 100 "Vent-I" Indonesian Portable Ventilators.	34 Rumah Sakit (RS) Rujukan COVID-19 di Indonesia. 34 COVID-19 Referral Hospitals in Indonesia.	10 Juni 2020 June 10, 2020	1.250.000.000 1,250,000,000

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility towards Social and Community Development

No.	Nama Kegiatan Activity	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
	2. 50 unit *hospital beds* dari Trisula Group. 50 hospital beds units from the Trisula Group. *estimasi nilai donasi *estimated donation value	1. RSUD Ir. Soekarno, Soekoharjo, Jawa Tengah Ir. Soekarno Hospital, Soekoharjo, Central Java 2. RSUD Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kediri Regency Hospital, East Java 3. RSUD Syarifah Ambami, Bangkalan, Jawa Timur Syarifah Ambami Hospital, Bangkalan, East Java	10 Juni 2020 June 10, 2020	202.725.000* 202,725,000*
	3. Uang tunai melalui Rekening Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Cash through the National Disaster Management Authority (BNPB) account.	Sejumlah Rumah Sakit dan petugas kesehatan A number of hospitals and health workers.	11 Juni 2020 June 11, 2020	1.637.194.511 1,637,194,511
	4. 850 pcs hazmat suit, 200 pcs *face shield*, 100 pasang *safety boots*, 20.000 pcs masker *reusable*, dan 480 pcs masker KN95 melalui BNPB. 850 hazmat suits, 200 face shields, 100 pairs of safety boots, 20,000 reusable masks, and 480 KN95 masks through BNPB. *estimasi nilai donasi *estimated donation value	BNPB National Disaster Management Agency	4 Juli 2020 July 4, 2020	351.950.000* 351,950,000*
	5. 27.780 liter minyak goreng dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk melalui beberapa komunitas relawan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi Banten, dan kepada Wisma Atlet Kemayoran. 27,780 liters of cooking oil from PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk through several volunteer communities, Government of DKI Jakarta, Government of Banten, and to Wisma Atlet Kemayoran. *estimasi nilai donasi *estimated donation value	Masyarakat yang membutuhkan di wilayah Jabodetabek dan banten. People in need in Jabodetabek and Banten	14 Agustus dan 15 Desember 2020 August 14 and December 15, 2020	300,000,000* 300.000.000*
12	Donasi 3 (tiga) ekor sapi sebagai Hewan kurban Idul Adha 1441 H atas nama 21 orang Karyawan BEI. Donation of 3 (three) sacrificial cows for Eid al-Adha 1441 H on behalf of 21 IDX employees.	Sejumlah warga di Depok, Ciledug, dan Pamulang. A number of residents in Depok, CIledug, and Pamulang.	30 Juli 2020 July 30, 2020	92.840.800 92,840,800
13	Donasi HUT ke-43 Pasar Modal berupa 43 pcs ventilator "Vent-I". Donations for the 43rd Anniversary of the Capital Market in the form of 43 "Vent-I" ventilators.	20 RS Swasta rujukan COVID-19 di Jabodetabek dan Jawa Barat. 20 COVID-19 referral private hospitals in the Greater Jakarta and West Java.	10 November 2020 November 10, 2020	858.993.000 858,993,000

No.	Nama Kegiatan Activity	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
14	Donasi HUT ke-43 Pasar Modal dari hasil lelang Capital Market Fun Day 2020 berupa APD untuk Puskesmas Mampang Prapatan. Donations for the 43rd Anniversary of the Capital Market from the proceedings of the Capital Market Fun Day 2020 auction in the form of PPEs for the Mampang Prapatan Community Health Center.	Puskesmas Mampang Prapatan. Mampang Prapatan Public Health Center.	22 Desember 2020 December 22, 2020	39.303.000 39,303,000
15	Donasi penanganan COVID-19 berupa uang tunai melalui Masjid Jami Al Muttaqin, kampung Gunung Sari. Donations for the handling of COVID-19 in the form of cash through the Jami Al Muttaqin Mosque at Gunung Sari village.	Masyarakat Gunung Labuhan, Lampung. The people of Mount Labuhan, Lampung.	27 November 2020 November 27, 2020	15.000.000 15,000,000
16	Donasi Barang Kebutuhan Sehari-hari untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3. Donations of daily necessities for Tresna Werdha Budi Mulia 3 Social Home.	Para lansia. The elderly.	16 Desember 2020 December 16, 2020	44.908.067 44,908,067
17	Donasi Bingkisan Natal dan Akhir Tahun berupa Barang Kebutuhan Sehari-hari untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1, Panti Sosial Bina Grahita Belaian Kasih, dan beberapa panti jompo dan panti asuhan lainnya di wilayah Jabodetabek. Donations of Christmas and Year-End Gifts in the form of daily necessities for Tresna Werdha Budi Mulia 1 Social Home, Bina Grahita Belaian Kasih Social Home, and several nursing homes and orphanages in Jabodetabek.	Para lansia, yatim piatu dan anak-anak tunagrahita. Elderly, orphans and mentally handicapped children.	16, 18 - 20, dan 22 Desember 2020 December 16, 18-20 and 22, 2020	198.587.310 198,587,310





Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan
Responsibility in Education

BEI sangat meyakini bahwa pendidikan berkualitas merupakan salah satu investasi terbaik bagi kemajuan Indonesia. Berangkat dari pemahaman tersebut, pada tahun 2020, BEI kembali mewujudkan komitmennya untuk turut serta mencerdaskan generasi bangsa melalui program-program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan. BEI berharap, kontribusi ini dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekaligus mewujudkan generasi masa depan yang lebih unggul.

IDX strongly believes that quality education is one of the best investments for the advancement of Indonesia. Based on this understanding, in 2020, IDX once again realized its commitment to participate in educating the nation's current generation through social responsibility programs in education. IDX hopes that this contribution can help improve people's lives as well as helping to create a more superior future generation.

Kegiatan

Pada tahun 2020, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang diselenggarakan oleh BEI di bidang pendidikan antara lain mencakup beasiswa bagi 15 mahasiswa Universitas Pamulang melalui KP Banten, yang kondisi finansialnya terdampak akibat pandemi COVID-19 sehingga mereka tidak mampu melanjutkan program studinya. Selain itu, BEI juga bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk memberikan program beasiswa bagi 12 mahasiswa berprestasi dari Universitas Pattimura, Universitas Cendrawasih, Universitas Nusa Cendana, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Tadulako, dan Universitas Hasanuddin.

Berikut adalah tabel rincian program CSR yang diselenggarakan oleh BEI di bidang pendidikan beserta realisasi biayanya.

Activities

In 2020, IDX's corporate social responsibility activities in education included scholarships for 15 Pamulang University students, through IDX Banten Representative Office, who were financially affected by the COVID-19 pandemic that they were unable to continue their study. In addition, IDX also worked with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide scholarship programs for 12 outstanding students from Pattimura University, Cendrawasih University, Nusa Cendana University, Sam Ratulangi University, Tadulako University, and Hasanuddin University.

The following is a detailed table of the CSR programs organized by IDX in education and the related costs.

No.	Nama Kegiatan Activities	Penerima Bantuan Beneficiary	Waktu Date	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	Bantuan pendidikan berupa pembiayaan 3 bulan SPP untuk mahasiswa Univ. Pamulang yang terdampak COVID-19 melalui KP BEI Banten Educational assistance in the form of 3 months tuition fees for Pamulang University, for students who were affected by COVID-19, through IDX Banten Rep. Office	15 mahasiswa Univ. Pamulang 15 Pamulang University students	2 Juni 2020 June 2, 2020	9.000.000 9,000,000
2	Program Beasiswa Mahasiswa bersama Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) Scholarship Programs with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation	12 mahasiswa dari Univ. Pattimura, Univ. Cendrawasih, Univ. Nusa Cendana, Univ. Sam Ratulangi, Univ. Tadulako, dan Univ. Hasanuddin 12 students from Pattimura University, Cendrawasih University, Nusa Cendana University, Sam Ratulangi University, Tadulako University, and Hasanuddin University.	10 Desember 2020 December 10, 2020	86.219.705 86,219,705
3	Donasi berupa uang tunai untuk fasilitas pendidikan Cash donations for educational facilities	Rumah Belajar Sahaja Sahaja Learning House	23 Desember 2020 December 23, 2020	8.000.000 8,000,000

Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan
Environmental Responsibility

Meskipun kegiatan operasional BEI tidak berdampak secara signifikan bagi lingkungan, namun BEI senantiasa mengaktualisasikan komitmennya dengan menjalankan berbagai program yang mendukung pelestarian lingkungan demi terciptanya kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai bagian dari implementasi praktik *green office,* BEI terus berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam mematuhi seluruh peraturan dan perundangan-undangan di bidang lingkungan hidup seraya mendukung pemerintah dalam mencapai target-target tujuan pembangunan yang tercantum dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang lingkungan.

Although IDX's operational activities do not have a significant impact on the environment, IDX continues to actualize its commitment to the environment by running various programs that support environmental preservation to create a better life in the future. As part of its green office practices, IDX continues to commit to its responsibility to comply with the laws and regulations in environment while supporting the government in achieving development goals of Sustainable Development Goals (SDG) in environment.

Kegiatan

Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal Indonesia, BEI selalu berupaya agar segala kegiatan terkait penyediaan fasilitas perdagangan saham dapat terus memberikan kontribusi optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia dan negara-negara lainnya guna memitigasi perubahan iklim.

Activities

As the facilitator and regulator of Indonesian capital market, IDX always strives to ensure that activities related to the provision of stock trading facilities can continue to contribute optimally to environmental protection and preservation efforts, which are the focus of Indonesian government and other countries in mitigating the climate change.



Sejumlah program terkait lingkungan yang dilaksanakan oleh BEI bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, adalah:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO_2
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah

Selama tahun 2020, BEI telah melakukan *monitoring* terhadap perkembangan program-program CSR di bidang lingkungan yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya, beberapa di antaranya ialah penanaman pohon dan pembibitan pada sejumlah area.

Selain itu, pada tahun 2020 BEI juga melaksanakan pembangunan kembali bantaran Sungai Cisadane di Tangerang, Banten dan tanggul Kali Pelayangan di Bojonggede, Bogor, yang rusak akibat terjangan banjir. Hal ini dilakukan untuk mencegah erosi sekaligus menjaga aliran sungai dan kali tetap lancar.

A number of environmental programs implemented by IDX together with other stakeholders, include:

- Implementation of Sustainable Finance
- Energy Consumption Management
- Reduction of CO_2 Emission
- Water Consumption Management
- Waste Management

Throughout 2020, IDX monitored its CSR program in environment carried out in previous years, such as tree planting and nurseries in a number of areas.

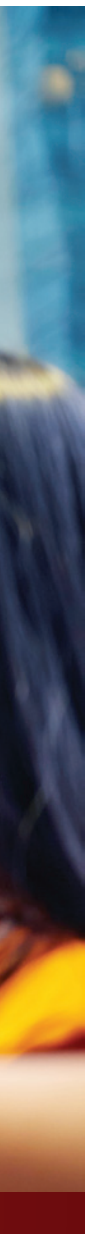
In addition, IDX in 2020 reconstructed Cisadane River banks in Tangerang, Banten and Kali Pelayangan, levees lin Bojonggede, Bogor, damaged by floods. It was done to prevent erosion while keeping rivers and streams flowing smoothly.



Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen
Responsibility towards Products/Consumers

BEI semakin mengukuhkan komitmennya untuk memberikan layanan dan kinerja terbaik, terutama dalam pengembangan produk-produk pasar modal yang berkualitas. Seleksi terhadap calon Perusahaan Tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku terus diterapkan. BEI juga memperketat pengawasan kinerja dan kepatuhan Perusahaan Tercatat maupun Anggota Bursa, serta memberikan sanksi yang wajar dan adil jika ditemukan pelanggaran.

IDX has further confirmed its commitment to provide the best service and performance, especially in the development of quality capital market products. Selection of prospective Listed Companies in accordance with applicable regulations continues to be implemented. IDX has also tightened its monitoring of performance and compliance of Listed Companies and Exchange Members, and provides fair and just sanctions if violations are found.



BEI menyediakan infrastruktur pasar modal berupa sarana dan prasarana transaksi saham maupun instrumen keuangan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan masyarakat dan pemodal.

Dalam mengoptimalkan kepuasan pelanggan, BEI melaksanakan berbagai program strategis di antaranya adalah Menjaga Kualitas Produk Pasar Modal serta Menjaga Keandalan Sarana Transaksi Saham/Ekuitas. Oleh karena itu, pada tahun 2020, BEI terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan sistem yang dimiliki baik dari sisi keandalan, efektivitas serta efisiensi sarana bertransaksi, diiringi dengan ketersediaan produk yang variatif dan berkualitas, yakni saham, obligasi dan/atau sukuk (surat utang), ETF, DIRE, DINFRA, EBA, serta produk pasar modal lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing pelanggan.

BEI juga menyediakan layanan *Call Center* yang dibuka selama 7 x 24 jam dan bebas biaya melalui telepon maupun *email* yang berfungsi untuk menanggapi keluhan dan pengaduan sekaligus memfasilitasi masyarakat dan pemangku kepentingan lain yang ingin menanyakan hal-hal atau informasi seputar Perseroan. Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan diselesaikan sebaik-baiknya

Selain itu, dalam mengantisipasi perkembangan teknologi zaman di era yang serba digital ini, evaluasi dan pemutakhiran implementasi teknologi gencar dilakukan oleh BEI guna mengembangkan fasilitas dan layanan kepada Anggota Bursa selaku pemegang saham. BEI juga tak henti memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan terkait pengembangan oleh Anggota Bursa dengan memperkaya *channel* penyampaian pesanan oleh investor secara *online*.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh BEI secara berkala sebagai wujud upaya Perseroan dalam memaksimalkan kualitas layanan dan memastikan terpenuhinya harapan para pelanggan. Hasil survei yang didapat kemudian dijadikan bahan rujukan oleh Perseroan untuk perbaikan kualitas kinerja serta pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dari hasil survei yang dilaksanakan pada akhir tahun 2020, diperoleh Indeks Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2020 sebesar 82,37% atau meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 82,02%.

IDX also provides capital market infrastructure in the form of facilities and infrastructure for transactions of shares and other financial instruments. It is done to create orderly, fair and efficient capital market activities, as well as to protect the interests of the public and investors.

In enhancing customer satisfaction, IDX has implemented various strategic programs including Maintaining Capital Market Product Quality and Maintaining Reliability of Equity/Stock Transaction Facilities. In this regard, in 2020, IDX continued to strive to improve the quality of its services and systems in terms of reliability, effectiveness and efficiency of transaction facilities. This has been accompanied by the availability of varied and quality products, namely, stocks, bonds and/or sukuk (debt securities), ETF, DIRE, DINFRA, EBA, and other capital market products that suit the needs of different customers.

IDX also provides a 24-hour Call Center service free of charge by telephone or email in order to respond to complaints and to facilitate the public and other stakeholders looking for information about the Company. All incoming customer complaints are properly documented and promptly resolved.

In addition, in anticipation of technological advancement in this all-digital era, IDX has intensively evaluated and updated its implementation of technology to develop facilities and services for Exchange Members as shareholders. IDX continuously facilitates and fulfills the needs related to development by Exchange Members by enriching its online channels for submitting orders by investors.

Customer Satisfaction Survey

IDX conducts regular customer satisfaction surveys as a form of the Company's efforts to maximize service quality and ensure fulfillment of customer expectations. The survey results are used as reference material by the Company to improve quality of its performance and develop services in accordance with market needs. From the survey results conducted at the end of 2020, the Company achieved a Customer Satisfaction Index for 2020 of 82.37% or improved from the previous year, which was 82.02%.

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2020

Management Statement on Annual Report 2020

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2020 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Noor Rachman
Komisaris
Commissioner



Heru Handayanto
Komisaris
Commissioner



Karman Pamurahardjo
Komisaris
Commissioner



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris
Commissioner

Dear stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's Annual Report 2020 to its stakeholders.

On this opportunity, we would like to extend our gratitude to all stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below:

Direksi
Board of Directors



Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director



I Gede Nyoman Yetna
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing



Laksono W. Widodo
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership



Kristian S. Manullang
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance



Fithri Hadi
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management



Hasan Fawzi
Direktur Pengembangan
Director of Business Development



Risa E. Rustam
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020

2020 Consolidated Financial Statements





PT Bursa Efek Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report

IDX

Indonesia Stock Exchange

member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Nabung Saham

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1.	Nama/*Name*	:	Inarno Djajadi
	Alamat kantor/*Office address*	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ *Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Sinabung I No. 1 RT.002/RW.005, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	(021) 5150515
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/Name	:	Risa E. Rustam
	Alamat kantor/Office address	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ Domicile as Stated in ID Card	:	Jl. Perkici II EA. 3/54 BTR V RT.005/RW.010, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5150515
	Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /*Director of Finance and Human Resources*

Menyatakan bahwa/*Declare that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit information or fact;
4. *We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta. 10 Maret/*March 10, 2021*



Inarno Djajadi
Direktur Utama/*President Director*

Risa E. Rustam
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-137	*Notes to The Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	138	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	139-140	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	141	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	142	*Statement of Cash Flows - Parent Entity*
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	143-144	*Notes to The Financial Statements - Parent Entity*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bursa Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bursa Efek Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bursa Efek Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021 (continued)

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming and opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bursa Efek Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

10 Maret 2021/*March 10, 2021*

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.562.518.995.801	5	1.599.732.306.768	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1.625.717.792.654	6	1.386.859.346.816	*Investments*
Piutang penyelesaian transaksi efek	2.664.593.962.200	7	2.020.086.755.800	*Securities transactions settlement receivables*
Piutang usaha, neto	862.995.817.242	8	395.404.459.137	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	32.360.338.543	9	38.587.558.453	*Other receivables, net*
Pajak dibayar dimuka	11.091.874.136	10	7.815.532.740	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	29.126.247.844	11	37.868.373.811	*Advances and prepaid expenses - current portion*
Jumlah Aset Lancar	**6.788.405.028.420**		**5.486.354.333.525**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana cadangan ganti rugi pemodal	160.789.932.000	12	157.169.300.000	*Investor compensation reserved fund*
Aset dana pengaman	1.104.267.618	7	1.070.293.036	*Security fund assets*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	158.371.226.642	13	153.154.830.453	*Reserved fund for guarantee fund*
Piutang lain-lain	50.866.564.145	9	55.101.130.356	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	879.472.377.972	14	776.264.685.415	*Investments in associates*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	88.609.289	11	5.406.194.972	*Advances and prepaid expenses - net of current portion*
Aset pajak tangguhan, neto	37.651.110.906	30	54.930.621.619	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	576.110.125.779	15	498.470.664.085	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	120.816.718.490	16	-	*Right of use assets, net*
Goodwill	27.286.704.986	17	-	*Goodwill*
Aset lain-lain	37.590.143.485	18	13.817.178.449	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.050.147.781.312**		**1.715.384.898.385**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**8.838.552.809.732**		**7.201.739.231.910**	***TOTAL ASSETS***

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang penyelesaian transaksi efek	2.664.593.962.200	7	2.020.086.755.800	*Securities transactions settlement payables*
Utang jasa transaksi	22.770.297.126	34b	9.917.917.396	*Transaction fees payable*
Utang pajak	446.100.324.905	19	208.327.257.354	*Taxes payable*
Utang lain-lain	152.681.170.305	20	95.545.846.851	*Other payables*
Beban akrual	198.735.250.292	21	210.963.721.286	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	7.668.931.442	22	28.027.633.106	*Unearned revenues*
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	31.567.875.329	16	-	*Lease liabilities - short term portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.524.117.811.599**		**2.572.869.131.793**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas dana pengaman	1.104.267.618	7	1.070.293.036	*Security fund liabilities*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	82.479.414.304	16	-	*Lease liabilities - long term portion*
Utang kepada pihak berelasi	-	34e	50.000.000.000	*Loan to a related party*
Liabilitas imbalan kerja	120.995.134.570	32	130.311.890.685	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**204.578.816.492**		**181.382.183.721**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**3.728.696.628.091**		**2.754.251.315.514**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp135.000.000 per saham Modal dasar - 200 saham Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	23	16.875.000.000	*Share capital - Rp 135,000,000 par value per share Authorized - 200 shares Issued and paid-up - 125 shares*
Tambahan modal disetor	6.215.000.000		6.215.000.000	*Additional paid-in capital*
Saham diperoleh kembali	(2.700.000.000)	24	(2.565.000.000)	*Treasury stocks*
Penghasilan komprehensif lain	55.079.554.494	6,14	28.660.093.097	*Other comprehensive income*
Saldo laba	4.693.204.504.481		4.186.693.548.045	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**4.768.674.058.975**		**4.235.878.641.142**	***Total equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Kepentingan non-pengendali	**341.182.122.666**	25	**211.609.275.254**	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**5.109.856.181.641**		**4.447.487.916.396**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.838.552.809.732**		**7.201.739.231.910**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019*)**	
PENDAPATAN		26		***REVENUES***
Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa				***Revenue Relating to Stock Exchange Transactions***
Jasa transaksi efek	792.359.113.699		789.885.104.366	*Transaction fees*
Jasa kliring	400.444.254.306		398.286.387.498	*Clearing fees*
Jasa pencatatan	208.516.713.694		205.038.027.174	*Listing fees*
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	144.883.689.395		93.845.362.758	*Information services and other facilities*
Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	1.546.203.771.094		1.487.054.881.796	*Total Revenue Relating to Stock Exchange Transactions*
Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa				***Revenue from Non-Stock Exchange Transactions***
Pendapatan Teknologi Informasi	32.926.686.494		24.683.127.201	*Information technology revenue*
Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar	23.594.581.932		24.229.521.502	*Research, education, and market pricing data revenue*
Pendapatan sertifikasi	8.900.263.225		14.459.473.827	*Certification revenue*
Lainnya	12.078.651.053		5.676.996.691	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	77.500.182.704		69.049.119.221	*Total Revenue from Non-Stock Exchange Transactions*
Pendapatan investasi	182.828.884.097	30	212.405.053.598	*Investment income*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	795.067.606		(5.408.818.923)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	85.456.699.629	14	117.633.053.132	*Share in profit of associates*
Penghasilan denda	9.142.550.659	26	11.181.939.123	*Penalty income*
Penghasilan lain-lain	21.573.270.535		19.761.676.811	*Other income*
Jumlah Pendapatan	**1.923.500.426.324**		**1.911.676.904.758**	***Total Revenue***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	569.803.616.436	27	573.568.932.992	*Salaries and allowances*
Beban kontribusi tahunan ke OJK	231.930.565.664	35a	223.058.232.268	*Annual contribution to OJK*
Penyusutan aset tetap	130.950.643.947	15	119.944.909.374	*Depreciation of fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	92.596.826.251		74.906.787.881	*Repairs and maintenance*
Beban administrasi	72.407.195.478	29	161.134.527.120	*Administrative expenses*
Pengembangan pasar modal	70.760.029.208	28	120.839.769.500	*Capital market development*
Amortisasi aset hak guna	43.921.219.771	16	-	*Amortization of right of use assets*
Beban pokok penjualan teknologi informasi	30.633.172.349		23.759.897.849	*Information technology selling cost*
Konsultan	15.757.119.314		18.844.885.838	*Consulting*
Telekomunikasi	9.723.548.008		8.006.670.712	*Telecommunication*
Lain-lain	16.049.531.682		2.876.825.680	*Others*
Jumlah Beban	**1.284.533.468.108**		**1.326.941.439.214**	***Total Expenses***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 40

**) Reclassified, see Note 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019*)**	
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**638.966.958.216**		**584.735.465.544**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(30.566.532.799)		(34.220.902.870)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**608.400.425.417**		**550.514.562.674**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(120.989.973.409)**	**31**	**(105.367.299.053)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**487.410.452.008**		**445.147.263.621**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24.105.663.348	32	(2.900.455.765)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan	(5.293.296.324)	31	557.369.156	*Related income tax*
Sub-jumlah	18.812.367.024		(2.343.086.609)	*Sub-total*
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual,	-	6	39.898.896.602	*Unrealised gain on changes in fair value of available - for-sale financial assets,*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	28.039.478.223	6	-	*Unrealised gain on changes in fair value of financial asset- measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax*
Sub-jumlah	28.039.478.223		39.898.896.602	*Sub-total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**534.262.297.255**		**482.703.073.614**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 40

**) Reclassified, see Note 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019*)**	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	489.380.972.390		449.314.003.293	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	(1.970.520.382)	25	(4.166.739.672)	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan	**487.410.452.008**		**445.147.263.621**	***Net profit for the year***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	534.523.060.285		481.616.121.291	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	(260.763.030)	25	1.086.952.323	*Non-controlling interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**534.262.297.255**		**482.703.073.614**	***Total Comprehensive Income for the Year***
LABA PER SAHAM DASAR	**4.616.801.626**	33	**4.160.314.845**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 40

**) Reclassified, see Note 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to the owners of the Parent Entity*	Kepentingan non-pengendali/ Non-controllling *interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2019		**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**(5.897.212.808)**	**3.739.634.732.658**	**(2.160.000.000)**	**3.754.667.519.850**	**127.272.322.932**	**3.881.939.842.782**	***Balance as of January 1, 2019***
Saham diperoleh kembali		-	-	-	-	(405.000.000)	(405.000.000)	-	(405.000.000)	*Treasury stock*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	449.314.003.293	-	449.314.003.293	(4.166.739.672)	445.147.263.621	*Profit for the year*
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	83.250.000.000	83.250.000.000	*Non-controlling paid up capital in subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		-	-	-	(2.255.187.906)	-	(2.255.187.906)	(87.898.703)	(2.343.086.609)	*Other comprehensive income* *Remeasurement of defined benefits obligation*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	34.557.305.905	-	-	34.557.305.905	5.341.590.697	39.898.896.602	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo per 31 Desember 2019		**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**28.660.093.097**	**4.186.693.548.045**	**(2.565.000.000)**	**4.235.878.641.142**	**211.609.275.254**	**4.447.487.916.396**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	4	-	-	-	(1.592.642.450)	-	(1.592.642.450)	-	(1.592.642.450)	*Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71*
Saham diperoleh kembali		-	-	-	-	(135.000.000)	(135.000.000)	-	(135.000.000)	*Treasury stock*
Uang muka setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	3.333.000.000	3.333.000.000	*Capital received in advance of subsidiary*
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak			-	-	-	-	-	125.555.000.000	125.555.000.000	*Non-controlling paid up capital in subsidiary*
Bagian non-pengendali hasil akuisisi	17							945.610.440	945.610.440	*Share of non-controlling from acquisition of subsidiary*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	489.380.972.390	-	489.380.972.390	(1.970.520.382)	487.410.452.008	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		-	-	-	18.722.626.496	-	18.722.626.496	89.740.528	18.812.367.024	*Other comprehensive income* *Remeasurement of defined benefits obligation*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	6	-	-	26.419.461.397	-	-	26.419.461.397	1.620.016.826	28.039.478.223	*Unrealized gain on changes in fair value of financial asset-measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax*
Saldo per 31 Desember 2020		**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**55.079.554.494**	**4.693.204.504.481**	**(2.700.000.000)**	**4.768.674.058.975**	**341.182.122.666**	**5.109.856.181.641**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.434.156.340.154		1.491.655.217.170	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(401.243.283.863)		(374.960.330.638)	*Suppliers*
Karyawan	(441.100.898.341)		(458.850.133.718)	*Employees*
Pengeluaran biaya tahunan OJK	(242.999.852.131)		(225.883.245.665)	*Cash paid for annual contribution to OJK*
Pendanaan penyelesaian transaksi margin	(107.524.714.009)		(74.130.439.089)	*Payment for margin financing*
Pembayaran pajak penghasilan	(83.679.525.874)		(93.752.014.039)	*Payment of income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.608.065.936		264.079.054.021	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pendapatan hasil reksa dana	14.370.741.560		2.655.965.096	*Return from mutual funds*
Pendapatan dividen	4.209.140.000		4.209.140.000	*Dividend income*
Pelepasan investasi	2.606.481.292.879		437.117.637.966	*Proceeds from investments*
Pembelian investasi	(2.810.891.084.769)		(597.035.838.818)	*Placement in investments*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(13.000.000.000)		(66.831.792.000)	*Additions of investment in associates*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(47.502.810.246)		-	*Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired*
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	134.936.818.215		160.619.699.553	*Interest received and other income*
Kenaikan cadangan jaminan	(5.216.396.189)		(4.585.562.042)	*Increase in fund reserved from guarantee*
Perolehan aset tetap	(127.061.882.205)	15	(115.672.980.928)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	44.205.000		53.190.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(243.629.975.755)		(179.470.541.173)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(29.944.401.148)		-	*Payment of lease liabilities*
Perolehan kembali saham	(135.000.000)		(269.769.000)	*Treasury stock*
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak	78.888.000.000		83.250.000.000	*Non-controlling paid-up capital in subsidiaries*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	48.808.598.852		82.980.231.000	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(37.213.310.967)**		**167.588.743.848**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.599.732.306.768**	**5**	**1.432.143.562.920**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.562.518.995.801**	**5**	**1.599.732.306.768**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 57 tanggal 23 November 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0027537.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional.

ii. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek disamping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.

iii. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bursa Efek Indonesia ("the Company") was established based on notarial deed No. 27 dated December 4, 1991 as amended by notarial deeds No. 142 dated December 13, 1991 and No. 254 dated December 21, 1991 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and were published in Supplement No. 1355 to the State Gazette No. 25 dated March 27, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, recently by deed No. 57 dated November 23, 2017, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. These changes in the Company's articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027537.AH.01.02 Year 2017 dated December 23, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

i. To support the Government in the development of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry in relation to National Development.

ii. To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to facilitate the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.

iii. To establish a regular, fair, and efficient securities trading activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang memiliki ijin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan pasal 10 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tanggal 30 Desember 1995 dan pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Bursa Efek dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan berdomilisi di Jakarta, Indonesia, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 794 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 791 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws, which have already obtained business license as stockbrokers and fulfilled requirements as stock exchange member of the Company and are not related to other securities companies who are already stockholders of the Company.

Based on article 10 section 4 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 dated December 30, 1995 and article 17 section 4 of the Company's Articles of Association, the Stock Exchange is prohibited from paying dividends to its stockholders.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 794 as of December 31, 2020 and 791 employees as of December 31, 2019, respectively (unaudited).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	John A. Prasetio	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	M. Noor Rachman	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Heru Handayanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Karman Pamurahardjo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Pandu Patria Sjahrir	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Inarno Djajadi	:	*President Director*
Direktur Penilaian Perusahaan	:	I. Gede Nyoman Yetna	:	*Director of Listing*
Direktur Pengembangan	:	Hasan Fawzi	:	*Director of Business Development*
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	:	Kristian S. Manullang	:	*Director of Surveillance and Compliance*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	:	Risa E. Rustam	:	*Director of Finance and Human Resources*
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	:	Fithri Hadi	:	*Director of Information Technology and Risk Management*
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	:	Laksono W. Widodo	:	*Director of Trading and Membership*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment and General Information (continued)*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	John A. Prasetio	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lydia Trivelly	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Hendra Hasan Kustarjo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:	*Commissioner*
Komisaris	:	M. Noor Rachman	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Inarno Djajadi	:	*President Director*
Direktur Penilaian Perusahaan	:	I. Gede Nyoman Yetna	:	*Director of Listing*
Direktur Pengembangan	:	Hasan Fawzi	:	*Director of Business Development*
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	:	Kristian S. Manullang	:	*Director of Surveillance and Compliance*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	:	Risa E. Rustam	:	*Director of Finance and Human Resources*
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	:	Fithri Hadi	:	*Director of Information Technology and Risk Management*
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	:	Laksono W. Widodo	:	*Director of Trading and Membership*

b. Entitas Anak / *b. The Subsidiaries*

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*:							
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ *Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee*	Jakarta	100%	100%	1997	4.438.786.662.158	3.596.292.548.121
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides securities data services*	Jakarta	33%	33%	2009	21.608.250.472	20.211.272.391
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/*Providing Education and information on capital market*	Jakarta	33%	33%	2011	25.823.831.844	18.104.245.903
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/*Manages investors protection fund in capital market*	Jakarta	33%	33%	2012	212.517.389.944	206.002.152.172
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ *Securities financing services*	Jakarta	30%	33%	2019	549.484.715.724	484.674.619.688
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ *Service and trading related to information technology in capital market*	Jakarta	33%	33%	2019	146.868.041.205	81.074.812.628

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)							
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides securities data services*	Jakarta	33%	33%	2009	21.608.250.472	20.211.272.391
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/*Providing Education and information on capital market*	Jakarta	33%	33%	2011	25.823.831.844	18.104.245.903
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/*Manages investors protection fund in capital market*	Jakarta	33%	33%	2012	212.517.389.944	206.002.152.172
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ *Securities financing services*	Jakarta	30%	33%	2019	549.484.715.724	484.674.619.688
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ *Service and trading related to information technology in capital market*	Jakarta	33%	33%	2019	146.868.041.205	81.074.812.628
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)							
PT Micro Piranti Computer (MPC)	Jasa dan perdagangan umum/ *Service and general trading*	Jakarta	96%	-	2000	39.390.136.771	-

KPEI

Aktivitas usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. 1687/ PM/2000.

KPEI juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek, serta Obligasi Korporasi.

KPEI

KPEI's business activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities, based on the decision letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. 1687/PM/2000.

KPEI also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as Stock Index Futures Trading (KBIE), Stock Option Trading (OS), Services for Securities Lending and Borrowing, and Corporate Bond.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PHEI

PHEI didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 28 Desember 2007 dari Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PHEI bergerak di bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait.

PHEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek dari Ketua BAPEPAM - LK melalui Surat Keputusannya No. KEP-266/BL/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada bulan September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Agustus 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. I-CAMEL bergerak di bidang jasa informasi dan edukasi khususnya terkait dengan pasar modal.

PPPIEI

PPPIEI didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 7 Desember 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PPPIEI bergerak di bidang penyelenggaran dan pengelolaan aset dana perlindungan pemodal di Pasar Modal Indonesia.

PPPIEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Pengelola Dana Perlindungan Pemodal dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-43/D.04/2013 tanggal 11 September 2013.

PEI

PEI didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2016 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notaris di Jakarta.

Bidang usaha PEI meliputi menyediakan fasilitas pendanaan transaksi, memberikan fasilitas pinjaman dana, memberikan fasilitas pinjaman efek, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PHEI

PHEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 28, 2007 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PHEI is engaged in business to process and provide securities data services, securities valuation and other related services.

PHEI has obtained its operational license as Bond Pricing Agency from the Chairman of BAPEPAM - LK based on its Decision Letter No. KEP-266/BL/2009 dated August 10, 2009 and started its commercial operations in September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL was established based on notarial deed No. 65 dated August 26, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. I-CAMEL is engaged in business to educate and provide information related to capital market.

PPPIEI

PPPIEI was established based on notarial deed No. 16 dated December 7, 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PPPIEI is engaged in management of investor protection fund assets engaged in Indonesian Capital Market.

PPPIEI has obtained its operational license as Administrator of Investor Protection Fund from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) based on its Decision Letter No. KEP-43/D.04/2013 dated September 11, 2013.

PEI

PEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 27, 2016 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notary in Jakarta.

PEI provides facilities for financing transactions, borrowing facility, securities lending facility, and provide other business activities related to its purpose and objectives.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PEI (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat keputusan No. KEP-18/D.04/2019 tertanggal 5 April 2019. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 9 Oktober 2019.

ISTI

ISTI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Nopember 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Bidang usaha ISTI meliputi menyediakan jasa dan perdagangan khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk pengembangan industri pasar modal dan industri keuangan, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan Perusahaan.

MPC

ISTI membeli saham MPC pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, SH. dengan nilai sebesar Rp56.899.990.089.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020 , ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PEI (continued)

The company's has obtained license approval from Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No. KEP-18/D.04/2019 dated April 5, 2019. The Company started its commercial operation in October 9, 2019.

ISTI

ISTI was established based on notarial deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta.

ISTI provides services and trade relating to information technology for the development of the capital market and financial industry and provide other business activities related to the purpose and objectives of the Company.

MPC

ISTI has acquired shares of MPC on December 21, 2020 based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, SH with value Rp56,899,990,089.

In connection with this acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of acquired net assets arising of MPC amounting to Rp27,286,704,986 was recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") dan Interpretasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disiapkan berdasarkan metode akrual, dengan menggunakan dasar biaya historis dari akuntansi, kecuali untuk akun tertentu yang diukur atas dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 15 (Amandemen 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- PSAK 62 (Amandemen 2017) tentang "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 tentang "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Changes of Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- *PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 15 (2017 Amendments) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions"*
- *PSAK 62 (2017 Amendments) "Insurance Contracts"*
- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 "Leases"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah dibebankan ke saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 “Sewa” Grup telah mencatat aset hak guna usaha dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa” pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes of Accounting Principles (continued)

The Group has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Lease" the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Grup juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI"). Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non- controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71. Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$") adalah sebesar Rp14.105 (31 Desember 2019: Rp13.901). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Foreign Currency Transactions

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2020, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp14,105 (December 31, 2019: Rp13,901). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam, laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Grup memiliki investasi dalam bentuk reksa dana dan surat utang negara yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest)* dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This classification is intended for financial instruments owned to be traded or at the time of initial acknowledgement has been determined by the group to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets that are categorized as owned to be traded if acquired or owned primarily for purposes of sale or repurchase in the near term or if they are part of a particular portfolio of financial instruments that are jointly managed and there is evidence of a current short-term profit taking pattern.

The group has investments in the form of mutual funds and government bonds which are classified under this category.

b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date increase the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction fees and subsequently measured at fair value where the profit or loss of changes in fair value, profit or loss on the exchange rate, and loss of value impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity is recognized in profit or loss post.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Expected credit losses are recognized as an additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The group has investments in the form of Government Bonds and Corporate Bonds which are classified under this category.

c. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Grup memiliki investasi dalam bentuk kontrak investasi kolektif efek beragun aset yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

c. Financial assets measured at amortized cost (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

The group has investments in the form of collective investment contract-asset backed securities which are classified under this category.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss. (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets that at the time of initial recognition have been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *(short term profit-taking)* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as trading if acquired or owned primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short term profit-taking patterns. Derivatives are also categorized as held for trading, except for derivatives that are defined and effective as hedging instruments.

Financial assets classified at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss are held to reserve the Insurance Liabilities of the Subsidiaries as measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments grouped into this category are recognized at their fair value at the time of initial recognition, transaction costs are recognized directly into the consolidated statements of income and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value, sales of financial instruments and interest income from financial instruments in held for trading category are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai “Pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:
- *Intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; Or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated comprehensive income and income statements as "Establishment of allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(c) Financial assets held to maturity

Financial assets classified as held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and maturities, and the Group has a positive intent and ability to own such financial assets until maturity, except:

- *Financial assets that at the time of initial recognition are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Group as available for sale; and*
- *Financial assets that have a definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at their fair value plus transaction fees and further measured on amortized acquisition costs using effective interest rates.

Interest income from financial assets held to maturity is recorded in consolidated statements of income and other comprehensive income and recognized as "Interest income". When a impairment occurs, impairment losses are recognized as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "The establishment of allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(d) Financial assets available for sale

Financial assets in the group of available for sale are financial assets designated to be owned for a certain period where they will be sold in order to fulfill liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans and receivables, financial assets classified in the group held to maturity or financial assets as measured at fair value through profit or loss.".

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at their fair value plus transaction fees and further measured at their fair value where profits or losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income except for impairment losses and exchange rate differences for debt instruments. For equity instruments, gains or losses on exchange rate difference is recognized as part of the consolidated statements of income and other comprehensive income, until financial assets are derecognized. If financial assets available for sale is impaired, accumulated gains or unrealized losses on changes in fair value, which were previously recognized as other comprehensive income recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi *(incurred loss)* sesuai PSAK 55 “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian *(expected credit loss)*. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan *(simplified)* dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(life time).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK 71 “Financial Instrument” change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 “Financial Instrument : Recognition and Measurement” to expected credit loss. Group adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020, for listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:
- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas biaya perolehan dan transaksi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and other payables which are classified as financial liabilities at amortised cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that is an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled, or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of Financial Instruments

The group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Before January 1, 2020

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/liabilitas KPEI, entitas anak, kepada anggota kliring atas transaksi bursa dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham dan obligasi maupun kontrak berjangka indeks efek.

k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa KPEI, entitas anak, dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada KPEI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent KPEI's, receivable/payable arising from normal securities transactions with continuous auction (auction market) on stocks, bonds and stock index futures trading by the clearing members.

k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize KPEI's services and its liabilities to KPEI have been fully settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan (lanjutan)

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, KPEI, entitas anak, membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih Perusahaan dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam LK No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui KPEI, entitas anak, untuk memungut dana jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund (continued)

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by Financial Services Authority (FSA) regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, KPEI, a subsidiary, established a reserve for guarantee fund which is taken from its net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which was previously regulated by the decision letter of Bapepam LK No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved for KPEI, a subsidiary, to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI, a subsidiary, to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of bonds transactions for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaced Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015, kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi efek bersifat ekuitas.

- Kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi kontrak berjangka indeks efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi kontrak berjangka indeks efek.

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi efek bersifat utang dan Sukuk.

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi kontrak opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi kontrak opsi bersifat ekuitas.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan pinjaman bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund (continued)

Guarantee Fund (continued)

Under the regulation, the clearing member shall pay the guarantee fund contribution, which cannot be withdrawn subsequently. Guarantee fund contribution arising from an initial contributions of new clearing members are regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member as established based on the FSA circular.

Based on the Circular Letter of FSA No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015, contributions for Guarantee Fund based on transaction fee, are as follows:

- *Contribution of Guarantee Fund based on the securities transacition fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity securities transaction.*

- *Contribution of Guarantee Fund based on the securities transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from each of the future securities contract transaction.*

- *Contribution of Guarantee Fund based on the securities transaction fee of debt securities and Sukuk, amounting to 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the debt securities and Sukuk securities transaction.*

- *Contribution of Guarantee Fund based on the transaction fee for the equity options contract amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction.*

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to cover for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI, entitas anak, diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada OJK.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan/atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada lembaga kliring dan penjaminan.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan, dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi) maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut dan tambahan kerugian hanya diakui oleh Grup sepanjang entitas memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund (continued)

Guarantee Fund (continued)

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI, a subsidiary, is responsible for managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to the FSA.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and/or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee, should be added to the guarantee fund.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are accounted using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss within 'Share of profit of an associate' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Associates (continued)

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognised in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus - setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Komputer sistem perdagangan efek	4 - 6	*Trading computer system*
Komputer penyelesaian transaksi efek	4	*Transaction settlement computer system*
Komputer kantor	4	*Office computers*
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	4	*Leasehold improvements*
Instalasi listrik dan komunikasi	4	*Electrical and communication installations*
Peralatan dan perabotan kantor	4	*Office furnitures, fixtures and equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB"), and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.*

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak di depresiasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use. Construction in progress is not depreciated.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (or cash generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case, the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation.

q. Leases

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

r. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

Pendapatan jasa transaksi efek dan kliring diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa pencatatan terdiri dari pencatatan perdana yang diakui pada saat jasa diberikan dan pencatatan tahunan atas saham yang diakui secara proporsional dalam setahun.

Pendapatan jasa informasi dan fasilitas lainnya, pendapatan jasa riset dan edukasi diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga efektif yang berlaku.

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

r. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

Transaction fees and clearing fees are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial listing fees which was recognized when service is delivered and annual listing fees of shares which are recognized proportionally on an annual basis.

Revenue from information and other market pricing data services, research, and education services are recognized when the services are provided.

When fees are received in advance, the amounts received are recorded as unearned revenue and recognized as revenue only when the services are provided.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan berikut KPEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 56 tahun (PHEI, entitas anak, 55 tahun). Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 20 tahun dan berumur antara 45 sampai 55 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

KPEI, entitas anak, mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 46 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan KPEI.

Perusahaan mengadakan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Company, KPEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees who have worked for a minimum period of 6 months and whose ages are not more than 56 years old (PHEI, a subsidiary, 55 years old). Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

Defined post-employment benefits

The Group also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits.

The Company provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 20 years and whose ages are between 45 to 55 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the Company Regulation.

KPEI, a subsidiary, provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 10 years and whose ages are at least 46 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the KPEI's Company Regulation.

The Company also provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);

(ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan

(iii) pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

(i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);

(ii) net interest expense or income; and

(iii) remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lain dibebankan langsung ke laba rugi. Jumlah diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and KPEI, a subsidiary, also provides other long-term employee benefits such as long services award for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Any actuarial gain or loss and past service cost arising from other long-term employee benefits obligation are directly charged to profit or loss. The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefit obligation.

The defined post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation are presented under employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expense.

The current tax expense is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before income taxes as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak terkait dengan pos tertentu yang diakui di luar laba rugi (baik dalam pengasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense of income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity) in which case, the tax are also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesiaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Dikeluarkan dan Direvisi

Amandemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2021

a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), ”Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”, Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group’s financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

x. Revised and Issued Statements of Financial Accounting Standards

The amendments and new Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Group intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2021:

a. SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations on the Definition of Business", These Amendments are adopted from the IFRS 3 Amendments Business Combinations: The definition of business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of a business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Dikeluarkan dan Direvisi (lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2022:

a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revised and Issued Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Effective after January 1, 2022:

a. Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

b. Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract-fulfillment Costs". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Grup menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dan keadaan mendasar yang relevan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from the services rendered as well as source of financing. The Group determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Walaupun asumsi yang digunakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penurunan nilai piutang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-*review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian liabilitas pinjaman yang diberikan dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan di Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Impairment loss on loans and receivables

The Group makes an assessment of its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred based on the Group's past experience of collecting payments.

While it is believed that the assumptions used are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of impairment loss on receivables, which ultimately will impact the result of the Group operations. Management also make judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical, or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the period. The aggregate carrying amount are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat atas provisi imbalan kerja disajikan di Catatan 32.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 36 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits obligation is disclosed in Note 32.

Fair value measurement of financial instruments

The determination of post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. See Note 36 for further disclosures.

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48, are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 "INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK 73 "SEWA"

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dan PSAK 73 "Sewa" ("PSAK 73") adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK 73 "LEASE"

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 "Financial Instruments" ("PSAK 71") and PSAK 73 "Lease" ("PSAK 73") are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.599.732.306.768	1.599.732.306.768
Deposito berjangka/ *Time deposits*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	20.156.450.000	20.156.450.000
Reksa dana/ *Mutual funds*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	660.334.286.144	660.334.286.144
Reksa dana/ *Mutual funds*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value *through profit or loss*	4.998.760.000	4.998.760.000
Surat Utang Negara/ *Government bonds*	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value *through profit or loss*	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value *through profit or loss*	62.066.585.025	62.066.585.025
Surat Utang Negara/ *Government bonds*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive Income*	260.524.356.397	260.524.356.397
Obligasi korporasi/ *Corporate bonds*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive Income*	335.628.909.250	335.628.909.250
Kontrak investasi kolektif-efek beragun aset ("KIK EBA")/ *Collective investment contract-Asset backed securities ("KIK EBA)*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held to maturity*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	43.150.000.000	43.150.000.000

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 "INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK 73 "SEWA" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dan PSAK 73 "Sewa" ("PSAK 73") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK 73 "LEASE" (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 "Financial Instruments" ("PSAK 71") and PSAK 73 "Lease" ("PSAK 73") are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020 (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Piutang penyelesaian transaksi bursa/ *Securities transaction settlement receivables*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.020.086.755.800	2.020.086.755.800
Piutang usaha/ *Trade receivables*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	395.404.459.137	395.404.459.137
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	93.688.688.809	93.688.688.809
Cadangan ganti rugi pemodal-deposito berjangka/ *Investor compensation reserved fund-time deposit*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan ganti rugi pemodal-obligasi korporasi/ *Investor compensation reserved fund-corporate bonds*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	147.169.300.000	147.169.300.000
Aset dana pengaman/ *Security fund asset*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.070.293.036	1.070.293.036
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan/ *Fund reserved for guarantee of settlement of securities*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	153.154.830.453	153.154.830.453
Aset lain-lain/ *Other assets*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	10.004.058.642	10.004.058.642

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 "INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK 73 "SEWA" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dan PSAK 73 "Sewa" ("PSAK 73") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK 73 "LEASE" (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 "Financial Instruments" ("PSAK 71") and PSAK 73 "Lease" ("PSAK 73") are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020 (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang penyelesaian transaksi bursa/ *Securities transaction settlement payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	2.020.086.755.800	2.020.086.755.800
Utang jasa transaksi/ *Transaction fees payable*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	9.917.917.396	9.917.917.396
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	95.545.846.851	95.545.846.851
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	210.963.721.286	210.963.721.286
Liabilitas dana pengaman/ *Security fund liabilities*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	1.070.293.036	1.070.293.036
Utang kepada pihak berelasi/ *Loan to a related party*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	50.000.000.000	50.000.000.000

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 "INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK 73 "SEWA" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dan PSAK 73 "Sewa" ("PSAK 73") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK 73 "LEASE" (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 "Financial Instruments" ("PSAK 71") and PSAK 73 "Lease" ("PSAK 73") are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statements of financial position

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ *Balance before Implementation PSAK 71*	Klasifikasi dan pengukuran/ *Classification and measurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ *Balance after implementation PSAK 71*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	1.599.732.306.768	-	-	1.599.732.306.768	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1.386.859.346.816	-	-	1.386.859.346.816	*Investments*
Piutang penyelesaian transaksi efek	2.020.086.755.800	-	-	2.020.086.755.800	*Securities transactions settlement receivables*
Piutang usaha, neto	395.404.459.137	-	(1.669.574.565)	393.734.884.572	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	38.587.558.453	-	-	38.587.558.453	*Other receivables, net*
Pajak dibayar dimuka	7.815.532.740	-	-	7.815.532.740	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka-bagian lancar	37.868.373.811	-	-	37.868.373.811	*Advances and prepaid expenses-current portion*
Dana cadangan ganti rugi pemodal	157.169.300.000	-	-	157.169.300.000	*Investor compensation reserved fund*
Aset dana pengaman	1.070.293.036	-	-	1.070.293.036	*Security fund assets*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	153.154.830.453	-	-	153.154.830.453	*Reserved funds for guarantee fund*
Piutang lain-lain	55.101.130.356	-	-	55.101.130.356	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	776.264.685.415	-	-	776.264.685.415	*Investments in associates*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka-setelah dikurangi bagian lancar	5.406.194.972	-	-	5.406.194.972	*Advances and prepaid expenses - net of current portion*
Aset pajak tangguhan, neto	54.930.621.619	-	-	54.930.621.619	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	498.470.664.085	-	-	498.470.664.085	*Fixed assets, net*
Aset lain-lain	13.817.178.449	-	-	13.817.178.449	*Other assets*
Jumlah Aset	**7.201.739.231.910**	**-**	**(1.669.574.565)**	**7.200.069.657.345**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang penyelesaian transaksi efek	2.020.086.755.800	-	-	2.020.086.755.800	*Securities transactions settlement payables*
Utang jasa transaksi	9.917.917.396	-	-	9.917.917.396	*Transaction fees payable*
Utang pajak	208.327.257.354	-	-	208.327.257.354	*Taxes payable*
Utang lain-lain	95.545.846.851	-	-	95.545.846.851	*Other payables*
Beban akrual	210.963.721.286	-	-	210.963.721.286	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	28.027.633.106	-	-	28.027.633.106	*Unearned revenues*
Liabilitas dana pengaman	1.070.293.036	-	-	1.070.293.036	*Security fund liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	*Loan to a related party*
Liabilitas imbalan kerja	130.311.890.685	-	-	130.311.890.685	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas	**2.754.251.315.514**	**-**	**-**	**2.754.251.315.514**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal saham	16.875.000.000	-	-	16.875.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	6.215.000.000	-	-	6.215.000.000	*Additional paid-in capital*
Saham diperoleh kembali	(2.565.000.000)	-	-	(2.565.000.000)	*Treasury stocks*
Penghasilan(rugi) komprehensif lain	28.660.093.097	(76.932.115)	-	28.583.160.982	*Other comprehensive income(loss)*
Saldo laba	4.186.693.548.045	76.932.115	(1.669.574.565)	4.185.100.905.595	*Retained earnings*
Kepentingan non-pengendali	211.609.275.254	-	-	211.609.275.254	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**4.447.487.916.396**	**-**	**(1.669.574.565)**	**4.445.818.341.831**	***Total Equity***

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 "INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK 73 "SEWA" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dan PSAK 73 "Sewa" ("PSAK 73") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK 73 "LEASE" (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 "Financial Instruments" ("PSAK 71") and PSAK 73 "Lease" ("PSAK 73") are as follows: (continued)

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ After *adjustment***	
Aset				***Assets***
Uang muka dan biaya dibayar dimuka-bagian lancar	37.868.373.811	(7.738.121.342)	30.130.252.469	*Advances and prepaid expenses-current portion*
Aset hak guna, neto	-	131.030.796.566	131.030.796.566	*Right of use assets, net*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka-setelah dikurangi bagian lancar	5.406.194.972	(4.418.038.891)	988.156.081	*Advances and prepaid expenses-net of current portion*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	30.823.723.152	30.823.723.152	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	-	88.050.913.181	88.050.913.181	*Lease liabilities - long term portion*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas	110.928.328	93.267.139	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	114.795.417.908	31.407.329	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.870.315.963	8.007.710.907	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.425.052.327	10.329.438.376	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.917.397.166	797.431.997	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.469.917.556	2.641.016.808	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	615.227.182	95.430.764	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	438.553.718	969.178.438	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	203.395.546	105.454.156	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	127.741.465	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75.727.285	98.778.168	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.286.290	46.709.164	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	38.668.297	39.357.197	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.860.738	78.027.599	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	24.402.840	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.673.777	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	21.982.552	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.097.010.620	1.793.170.857	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.010.456.993	2.064.557.795	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	338.335.466	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.968.070	24.581.564	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah kas dan bank	209.673.663.758	27.290.174.587	*Total cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.536.226.621	7.850.000.017	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257.316.366.927	183.400.000.001	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	211.750.000.000	526.573.286.848	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Jatim Tbk	145.000.000.000	140.000.000.000	*PT Bank Jatim Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	113.044.600.000	104.024.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	105.000.000.000	204.518.117.236	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	78.262.000.000	-	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	26.721.000.000	78.890.643.077	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.377.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	12.200.000.000	172.262.903.315	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Panin	5.000.000.000	-	*PT Bank Panin*
PT Bank Syariah Mandiri	3.017.697.760	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Central Asia Tbk	2.671.084.125	660.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BCA Syariah	2.000.000.000	-	*PT BCA Syariah*
PT Bank Panin Syariah	2.000.000.000	-	*PT Bank Panin Syariah*
PT BTPN Syariah	1.011.895.736	-	*PT BTPN Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	850.363.288	5.825.615.342	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional	-	40.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	28.501.495.890	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	15.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)			*Time deposits - third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.034.597.586	64.936.070.455	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	7.052.500.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah deposito berjangka	1.352.845.332.043	1.572.442.132.181	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**1.562.518.995.801**	**1.599.732.306.768**	***Total cash and cash equivalents***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	2,00% - 8,00%	4,50% - 9,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 2,50%	2,50% - 2,75%	*United States Dollar*

6. INVESTASI / *6. INVESTMENTS*

Investasi merupakan investasi kepada pihak ketiga.

Investments are investments with third parties.

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

Details of investments are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Deposito berjangka	-	20.156.450.000	*Time deposits*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Reksa dana	839.338.078.884	660.334.286.144	*Investments measured at fair value through profit or loss - Mutual funds*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Obligasi Pemerintah	67.566.423.500	62.066.585.025	*Investments measured at fair value through profit or loss- Government Bonds*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - Surat Utang Negara, dan Obligasi Korporasi	666.826.536.080	-	*Investments measured at fair value through other comprehensive income - Government Bonds, and Corporate Bonds*
Investasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Kontrak investasi kolektif-efek beragun aset (''KIK-EBA'')	51.986.754.190	-	*Investment, measured at amortized cost - Collective investment contract-asset backed securities (''KIK-EBA'')*
Investasi, tersedia untuk dijual - Reksa dana	-	4.998.760.000	*Investments available-for-sale - Mutual funds*
Investasi, tersedia untuk dijual - Surat Utang Negara, dan Obligasi Korporasi	-	596.153.265.647	*Investments available-for-sale - Government Bonds, and Corporate Bonds*
Investasi, dimiliki hingga jatuh tempo - Kontrak investasi kolektif-efek beragun aset (''KIK-EBA'')	-	43.150.000.000	*Investments held to maturity- Collective investment contract-asset backed securities (''KIK-EBA'')*
Jumlah	**1.625.717.792.654**	**1.386.859.346.816**	***Total***

6. INVESTASI (lanjutan) / *6. INVESTMENTS (continued)*

Deposito berjangka / *Time deposits*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.156.450.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**-**	**20.156.450.000**	***Total***
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum on*
Dolar Amerika Serikat	-	3,00%	*United States Dollar*

Jangka waktu deposito berjangka antara 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

These time deposits have terms of 3 months to 12 months.

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Investments measured at fair value through profit or loss*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Reksa dana			*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Schroder Dana Istimewa	85.326.441.165	86.179.128.873	*Schroder Dana Istimewa*
Danareksa Mawar Konsumer 10	51.321.250.445	56.515.193.829	*Danareksa Mawar Konsumer 10*
Panin Dana Maksima	45.692.892.172	49.137.259.040	*Panin Dana Maksima*
ABF IBI Fund	44.809.787.337	25.851.831.189	*ABF IBI Fund*
Syailendra Dana Kas	41.885.274.253	-	*Syailendra Dana Kas*
BNP Paribas Infrastruktur Plus	32.769.932.947	35.161.846.315	*BNP Paribas Infrastruktur Plus*
Manulife Indonesia MM Fund	31.414.846.544	-	*Manulife Indonesia MM Fund*
BNI-AM Dana Likuid	31.262.313.485	-	*BNI-AM Dana Likuid*
Sucorinvest Money Market Fund	31.248.141.434	25.361.976.663	*Sucorinvest Money Market Fund*
Batavia Dana Dinamis	25.268.968.972	24.547.115.648	*Batavia Dana Dinamis*
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	23.856.285.729	17.689.111.172	*Manulife Obligasi Unggulan Kelas A*
BNI-AM Indeks IDX 30	18.807.742.782	20.720.691.163	*BNI-AM Indeks IDX 30*
EMCO Plantation Fund	18.737.752.750	18.739.854.350	*EMCO Plantation Fund*
BNP Paribas Ekuitas	18.710.142.784	19.784.421.022	*BNP Paribas Ekuitas*
Syailendra MSCI Indonesia	17.990.587.681	19.953.754.500	*Syailendra MSCI Indonesia*
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	17.752.797.527	14.509.712.430	*Manulife Syariah Sukuk Indonesia*
BNI-AM Nusantara ETF MSCI	17.517.838.140	19.295.377.328	*BNI-AM Nusantara ETF MSCI*
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	17.338.876.816	5.904.998.408	*Manulife Obligasi Negara Indonesia II*
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	17.289.385.499	17.902.882.556	*Ashmore Dana Ekuitas Nusantara*
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	15.325.204.877	-	*Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A*
Bahana Primavera 99	14.171.888.138	15.207.515.576	*Bahana Primavera 99*
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	12.704.282.392	11.274.990.937	*Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
I-Hajj Syariah Fund	12.321.637.329	6.614.930.145	*I-Hajj Syariah Fund*
Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.055.229.881	12.315.133.337	*Ashmore Dana Progresif Nusantara*
Makara Prima	11.912.241.616	10.670.413.196	*Makara Prima*
Schroder Dana Prestasi Plus	11.360.760.239	11.962.938.722	*Schroder Dana Prestasi Plus*
XISR Indopremier Sri-Kehati	10.999.476.700	11.803.301.600	*XISR Indopremier Sri-Kehati*
Dana Ekuitas Andalan	10.581.569.542	11.335.484.378	*Dana Ekuitas Andalan*
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	10.227.067.435	-	*Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A*
Schroder Balanced Syariah Fund	10.225.191.480	10.291.631.359	*Schroder Balanced Syariah Fund*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	9.794.233.224	10.029.127.160	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
Premier ETF LQ-45	9.746.437.000	-	*Premier ETF LQ-45*
Premier ETF IDX30	9.590.801.450	-	*Premier ETF IDX30*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	6.753.673.705	5.817.030.465	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*

6. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through profit or loss (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Reksa dana (lanjutan)			*Mutual funds (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
TRAM Strategic Plus	6.606.134.870	5.834.786.832	*TRAM Strategic Plus*
TRAM Consumption Plus	6.288.368.910	6.571.523.096	*TRAM Consumption Plus*
Panin Dana Utama Plus 2	6.085.872.853	5.532.994.924	*Panin Dana Utama Plus 2*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	5.567.947.213	5.025.907.784	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*
Insight SRI-KEHATI Likuid	5.497.639.223	5.933.906.084	*Insight SRI-KEHATI Likuid*
Trimegah Kapital	5.419.676.496	5.900.511.153	*Trimegah Kapital*
KISI IDX Value30 ETF	4.907.090.000	-	*KISI IDX Value30 ETF*
Panin Dana Unggulan	4.657.554.453	4.698.637.772	*Panin Dana Unggulan*
Bahana PTS Generasi Gemilang	1.796.178.694	1.611.092.784	*Bahana PTS Generasi Gemilang*
Simas Plus	42.859.126	-	*Simas Plus*
Equity	17.872.169	-	*Equity*
Insight Generate Balanced Fund	-	23.628.983.208	*Insight Generate Balanced Fund*
Danamas Stabil	-	21.018.291.146	*Danamas Stabil*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Schroder USD Bond Fund	14.253.219.452	-	*Schroder USD Bond Fund*
Manulife USD Fixed Income Kelas A	14.235.356.139	-	*Manulife USD Fixed Income Kelas A*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	7.191.355.816	-	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK1*
Jumlah Reksa Dana	**839.338.078.884**	**660.334.286.144**	***Total Mutual Funds***

	31 Desember/*December 31,* 2020			
Obligasi/*Bonds*	**Nilai Nominal/ *Nominal Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate***	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***
Surat Utang Negara/*Government Bonds*				
Ina recap FR 0070	1.500.000.000	1.659.253.500	8,38	15-03-2024
Ina recap FR 0071	10.000.000.000	11.893.520.000	9,00	15-03-2029
Ina recap FR 0065	30.000.000.000	30.589.650.000	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	20.000.000.000	23.424.000.000	8,38	15-03-2034
Jumlah/*Total*	**61.500.000.000**	**67.566.423.500**		

6. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS (continued)*

Investments measured at fair value through profit or loss (continued)

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Surat Utang Negara/*Government Bonds*				
Ina recap FR 0070	1.500.000.000	1.602.090.225	8,38	15-03-2024
Ina recap FR 0071	10.000.000.000	11.243.657.100	9,00	15-03-2029
Ina recap FR 0065	30.000.000.000	27.717.974.100	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	20.000.000.000	21.502.863.600	8,38	15-03-2034
Jumlah/*Total*	**61.500.000.000**	**62.066.585.025**		

Laba/(rugi) belum terealisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar (Rp5.779.233.722) dan Rp18.017.839.648 (Catatan 30).

Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of investment measurement at fair value through profit or loss for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 are amounted to (Rp5,579,233,722) and Rp18,017,839,648, respectively (Note 30).

Nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing reksa dana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

The fair value of mutual funds were determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

6. INVESTASI (lanjutan)

6. *INVESTMENTS (continued)*

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Investments measured at fair value through other comprehensive income

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Surat Utang Negara/*Government Bonds*				
RI0423	28.210.000.000	29.906.041.620	3,38	15-04-2023
Ina recap FR 0063	30.000.000.000	30.811.650.000	5,63	15-05-2023
PBS019	770.000.000	839.977.600	8,25	15-09-2023
Ina recap FR 0070	8.500.000.000	9.402.436.500	8,38	15-03-2024
SNI24	28.210.000.000	31.673.313.490	4,35	10-09-2024
PBS017	15.000.000.000	15.448.500.000	6,13	15-10-2025
Ina recap FR 0086	528.000.000	533.105.760	5,50	15-04-2026
Ina recap FR 0056	20.000.000.000	22.940.000.000	8,38	15-09-2026
PBS021	42.500.000.000	48.751.920.000	8,50	15-11-2026
Ina recap FR 0078	4.242.000.000	4.871.958.210	8,25	15-05-2029
Ina recap FR 0082	20.000.000.000	21.565.980.000	7,00	15-09-2030
Ina recap FR 0058	10.000.000.000	11.425.000.000	8,25	15-06-2032
Ina recap FR 0065	10.000.000.000	10.196.550.000	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	33.157.000.000	38.833.478.400	8,38	15-03-2034
Ina recap FR 0080	20.000.000.000	22.120.460.000	7,50	15-06-2035
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	6.253.500.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/*Total*	**276.117.000.000**	**305.573.871.580**		
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
BBTN15	10.000.000.000	10.192.000.000	9,50	28-01-2021
SMBEXI01BCN2	9.000.000.000	9.136.566.000	8,75	08-11-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.134.068.000	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	19.549.100.000	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.221.990.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	4.993.680.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	15.365.475.000	9,25	12-07-2022
TINS01ACN2	14.000.000.000	14.137.200.000	8,50	15-08-2022
KAII01A	4.000.000.000	4.120.000.000	7,75	21-11-2022
BMTP01ACN1	6.000.000.000	6.119.400.000	7,90	26-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.336.000.000	8,80	30-06-2023
EXCL01CCN1	7.000.000.000	7.556.094.000	9,60	16-10-2023
BEXI04CCN3	10.000.000.000	10.712.780.000	9,25	08-11-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.279.500.000	8,65	01-12-2023
APIA01BCN1	15.000.000.000	16.186.905.000	8,95	12-12-2023
TUFI04BCN1	15.000.000.000	16.150.350.000	9,75	08-01-2024
ADMF04CCN4	20.000.000.000	21.611.560.000	9,50	23-01-2024
EXCL01CCN2	10.000.000.000	10.741.090.000	9,25	08-02-2024
ASDF04CCN2	20.000.000.000	21.448.660.000	9,20	13-02-2024
PPLN03BCN3	10.000.000.000	10.941.190.000	9,10	19-02-2024
ADMF04CCN5	10.000.000.000	10.599.000.000	9,15	14-04-2024
TUFI04BCN2	10.000.000.000	10.714.850.000	9,50	26-07-2024
SMII02CCN3	20.000.000.000	20.740.940.000	7,95	30-10-2024
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.160.880.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.304.680.000	9,75	12-12-2024
BNGA03CCN1	10.000.000.000	10.231.000.000	7,80	19-12-2024
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	5.084.470.000	9,50	03-07-2025
BJBR01BSBCN2	5.000.000.000	4.912.215.000	9,35	03-07-2025
SMPPGD01CCN2	10.000.000.000	10.346.491.500	7,95	08-07-2025
PPGD04CCN2	10.000.000.000	10.346.490.000	7,95	08-07-2025
SMFP05BCN4	20.000.000.000	20.807.040.000	8,10	14-07-2025
APIA01BCN2	5.000.000.000	5.277.500.000	8,50	13-08-2025
WIKA01BCN1	5.000.000.000	5.000.500.000	9,25	18-12-2025
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.793.000.000	8,65	21-11-2026
Jumlah/*Total*	345.000.000.000	361.252.664.500		
Jumlah/*Total*	**621.117.000.000**	**666.826.536.080**		

6. INVESTASI (lanjutan) / *6. INVESTMENTS (continued)*

Tersedia untuk dijual / *Available-for-sale*

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/*December 31,* 2019 Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Surat Utang Negara/*Government Bonds*				
RI0423	27.802.000.000	28.694.416.398	3,38	15-04-2023
Ina recap FR 0063	30.000.000.000	29.355.630.000	5,63	15-05-2023
PBS019	770.000.000	810.159.350	8,25	15-09-2023
Ina recap FR 0070	8.500.000.000	9.078.510.000	8,38	15-03-2024
SNI24	27.802.000.000	30.044.746.438	4,35	10-09-2024
Ina recap FR 0056	20.000.000.000	21.469.160.000	8,38	15-09-2026
PBS021	42.500.000.000	45.472.747.500	8,50	15-11-2026
Ina recap FR 0078	4.242.000.000	4.579.701.378	8,25	15-05-2029
Ina recap FR 0068	33.157.000.000	35.554.304.000	8,38	15-03-2034
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	5.933.100.000	9,75	15-05-2037
Ina recap FR 0075	49.973.000.000	49.531.881.333	7,50	15-05-2038
Jumlah/*Total*	249.746.000.000	260.524.356.397		
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
SMFP03BCN7	8.000.000.000	8.040.288.640	8,40	02-03-2020
PPLN01ACN1	9.500.000.000	9.600.814.000	8,00	05-07-2020
WSKT01BCN2	12.000.000.000	12.410.958.000	11,10	16-10-2020
BBTN15	10.000.000.000	10.320.942.700	9,50	28-01-2021
SMBEXI01BCN2	9.000.000.000	9.284.337.000	8,75	08-11-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.060.638.500	7,90	05-06-2022
SMGR01CN1	19.000.000.000	19.416.426.610	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.193.015.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	5.034.305.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	15.223.695.000	9,25	12-07-2022
TINS01ACN2	14.000.000.000	14.068.697.440	8,50	15-08-2022
KAII01A	4.000.000.000	4.047.285.120	7,75	21-11-2022
BMTP01ACN1	6.000.000.000	6.034.581.120	7,90	26-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.249.044.280	8,80	30-06-2023
EXCL01CCN1	7.000.000.000	7.475.916.000	9,60	16-10-2023
BEXI04CCN3	10.000.000.000	10.574.020.000	9,25	08-11-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.187.892.200	8,65	01-12-2023
APIA01BCN1	15.000.000.000	15.597.765.000	8,95	12-12-2023
TUFI04BCN1	15.000.000.000	16.010.085.000	9,75	08-01-2024
ADMF04CCN4	20.000.000.000	21.344.580.000	9,50	23-01-2024
EXCL01CCN2	10.000.000.000	10.587.390.000	9,25	08-02-2024
ASDF04CCN2	20.000.000.000	21.141.100.000	9,20	13-02-2024
PPLN03BCN3	10.000.000.000	10.439.240.000	9,10	19-02-2024
ADMF04CCN5	10.000.000.000	10.560.530.300	9,15	14-04-2024
TUFI04BCN2	10.000.000.000	10.584.810.000	9,50	26-07-2024
SMII02CCN3	20.000.000.000	20.193.560.000	7,95	30-10-2024
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.046.785.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.217.050.000	9,75	12-12-2024
BNGA03CCN1	10.000.000.000	9.996.489.500	7,80	19-12-2024
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	4.971.465.000	9,50	03-07-2025
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.406.947.840	8,65	21-11-2026
ISAT02ECN1	5.000.000.000	5.308.255.000	9,25	31-05-2027
Jumlah/*Total*	324.500.000.000	335.628.909.250		
Jumlah/*Total*	**574.246.000.000**	**596.153.265.647**		

6. INVESTASI (lanjutan) / *6. INVESTMENTS (continued)*

Tersedia untuk dijual (lanjutan) / *Available-for-sale (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Reksa dana			*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Indeks KISI IDX Value30 ETF	-	4.998.760.000	*Indeks KISI IDX Value30 ETF*
Jumlah Reksa dana		**4.998.760.000**	***Total Mutual Funds***

Saldo laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas sebesar Rp33.929.977.427 pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk investasi tersedia untuk dijual adalah Rp18.148.758.674 pada tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar Surat Berharga Negara, Sukuk, dan Obligasi Korporasi dihitung berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Balance of unrealised gain on changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income amounted to Rp33,929,977,427 as of December 31, 2020 and for available-for-sale investments of Rp18,148,758,674 as of December 31, 2019. The fair value of Government Bonds, Sukuk, and Corporate Bonds were calculated based on quoted market price as of the reporting date using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Investasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *Investments measured at amortised cost*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kontrak Investasi Kolektif-			*Collective investment contract-*
efek beragun aset			*asset backed securities*
Rupiah			*Rupiah*
Efek Beragun Aset (EBA) -			*Asset Backed Securities (EBA) -*
Bahana Bukopin	51.986.754.190	-	*Bahana Bukopin*
Jumlah	**51.986.754.190**	**-**	***Total***
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum on*
Rupiah	9,25% - 10,00%	-	*Rupiah*

Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to Maturity*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kontrak Investasi Kolektif-			*Collective investment contract-*
efek beragun aset			*asset backed securities*
Rupiah			*Rupiah*
Efek Beragun Aset (EBA) -			*Asset Backed Securities (EBA) -*
Bahana Bukopin	-	43.150.000.000	*Bahana Bukopin*
Jumlah	**-**	**43.150.000.000**	***Total***
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum on*
Rupiah	-	9,25% - 10,00%	*Rupiah*

7. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI EFEK; DAN DANA PENGAMAN

7. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND SETTLEMENT; AND SECURITY FUNDS

Piutang dan utang penyelesaian transaksi efek

Securities transactions settlement receivables and payables

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang penyelesaian - transaksi efek	2.664.593.962.200	2.020.086.755.800	*Securities transactions - settlement receivables*
Utang penyelesaian - transaksi efek	(2.664.593.962.200)	(2.020.086.755.800)	*Securities transactions - settlement payables*

Piutang dan utang kliring merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi efek yang terjadi pada T+0 (pada hari transaksi efek) sampai dengan T+2 (dua hari setelah hari transaksi efek).

Receivables and payables represent obligations from/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T+0 (on the day of transaction) until T+2 (two days after the securities transaction date).

Dana Pengaman

Security Funds

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset dana pengaman			*Security fund assets*
Kas di bank	1.285.040	1.767.040	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1.102.982.578	1.068.525.996	*Time deposits*
Jumlah aset dana pengaman	1.104.267.618	1.070.293.036	*Total security fund assets*
Liabilitas dana pengaman			*Security fund liabilities*
Setoran anggota kliring	(1.104.267.618)	(1.070.293.036)	*Clearing members' contribution*

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

The security funds represents deposits for Securities Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in current accounts or in time deposits under the clearing member's name.

Dana pengaman disimpan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga per tahun masing-masing 2,75% dan 5,25% pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The security fund is deposited as time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate per annum of 2.75% and 5.25% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

8. PIUTANG USAHA, NETO / *8. TRADE RECEIVABLES, NET*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.024.014.380	2.580.279.757	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Pefindo Biro Kredit	1.452.955.285	-	*PT Pefindo Biro Kredit*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa transaksi	619.296.588.591	273.694.687.444	*Transaction fees*
Piutang pembiayaan marjin	181.655.153.098	74.130.439.089	*Margin financing receivables*
Jasa pengelolaan dana jaminan	25.982.974.566	28.651.459.606	*Guarantee fund management service*
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	21.946.136.755	9.721.146.483	*Information service fees and other facilities*
Jasa pencatatan	2.645.633.332	5.686.003.916	*Listing fees*
Lain-lain	7.469.383.170	5.333.357.660	*Others*
Jumlah	865.472.839.177	399.797.373.955	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.477.021.935)	(4.392.914.818)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**862.995.817.242**	**395.404.459.137**	***Net***

Piutang pembiayaan marjin merupakan fasilitas pendanaan transaksi marjin yang diberikan oleh Entitas Anak (PT Pendanaan Efek Indonesia) bagi perusahaan efek yang menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia.

Margin financing receivables represent funding facility for margin transactions by a subsidiary (PT Pendanaan Efek Indonesia) to securities companies which are members of the Indonesia's Stock Exchange.

b. Berdasarkan mata uang / *b. By Currency*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rupiah	855.811.291.511	396.192.658.540	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	9.661.547.666	3.604.715.415	*United States Dollar*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.477.021.935)	(4.392.914.818)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**862.995.817.242**	**395.404.459.137**	***Total***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			*Changes in allowance for impairment losses*
Saldo awal	4.392.914.818	3.630.027.317	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal PSAK 71	1.669.574.565	-	*Adjustment of PSAK 71 opening balance*
Penambahan kerugian penurunan piutang	1.285.646.515	933.482.937	*Additional impairment losses recognized on receivables*
Pembalikan kerugian penurunan nilai	(226.007.963)	(11.231.000)	*Reversal of impairment losses*
Jumlah piutang yang dihapus selama tahun berjalan	(4.645.106.000)	(159.364.436)	*Written off receivables during the year as uncollectible*
Saldo akhir	**2.477.021.935**	**4.392.914.818**	***Ending balance***

8. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit untuk pembayaran adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan kepada pemakai jasa yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha berasal dari transaksi normal.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

8. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The average credit period for payment is 30 days. No interest is charged on the overdue trade accounts receivables since all trade accounts receivables arising from normal transactions.

Management believes that the allowance for impairment loss on trade accounts receivables is adequate to cover any possible losses from non-collection of these receivables. The Group does not hold any collateral over these balances.

9. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

9. OTHER RECEIVABLES, NET

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3.950.928.199	3.724.995.355	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Tivi Bursa Indonesia	736.485.200	778.228.239	*PT Tivi Bursa Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang bunga	12.202.205.374	15.338.977.167	*Interest receivables*
Piutang karyawan	10.940.211.054	14.111.031.538	*Receivables from employees*
Lain-lain	5.765.189.290	6.890.103.502	*Others*
Jumlah	33.595.019.117	40.843.335.801	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.234.680.574)	(2.255.777.348)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah piutang lain-lain lancar	**32.360.338.543**	**38.587.558.453**	***Total other receivables - current***
Piutang lain-lain - tidak lancar			*Other receivables - non-current*
Piutang karyawan	50.566.564.145	54.241.130.356	*Receivables from employees*
Lain-lain	300.000.000	860.000.000	*Others*
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar	**50.866.564.145**	**55.101.130.356**	***Total other receivables – non current***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

Management believes that the allowance for impairment loss on other receivables from third parties is adequate to cover any possible losses from non-collection of these receivables. The Group does not hold any collateral over these balances.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID TAXES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan tahun 2007	393.379.368	393.379.368	*Corporate income tax year 2007*
Pajak pertambahan nilai	8.520.095.284	5.933.445.794	*Value added tax*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	2.178.399.484	1.488.707.578	*Value added tax*
Jumlah	**11.091.874.136**	**7.815.532.740**	***Total***

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Lancar			*Current*
Pemeliharaan perangkat lunak	22.892.800.063	23.820.381.740	*Software maintenance*
Tunjangan	2.482.380.938	1.633.333.319	*Allowances*
Asuransi	1.686.569.544	1.414.149.717	*Insurance*
Sewa dan jasa informasi	499.865.176	8.034.912.006	*Rent and information service*
Uang muka rawat jalan	350.864.622	-	*Advance for outpatient*
Uang muka operasional	188.497.873	1.576.396.647	*Advance for operational*
Lain-lain	1.025.269.628	1.389.200.382	*Others*
Jumlah Lancar	**29.126.247.844**	**37.868.373.811**	***Total Current***
Tidak Lancar			*Non-current*
Pemeliharaan perangkat lunak	54.962.570	168.932.039	*Software maintenance*
Sewa dan jasa informasi	-	4.418.038.889	*Rent and information service*
Tunjangan	-	819.224.044	*Allowances*
Lain-lain	33.646.719	-	*Others*
Jumlah Tidak Lancar	**88.609.289**	**5.406.194.972**	***Total Non-current***

12. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL / *12. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND*

Penempatan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal (CGRP) adalah sebagai berikut (Catatan 34e):

Details of movement of Investor Compensation Reserved Fund (CGRP) are as follows (Note 34e):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Deposito berjangka	10.000.000.000	10.000.000.000	*Time deposits*
Investasi diukur pada nilai wajar - melalui penghasilan komprehensif lainnya - Obligasi Korporasi	150.789.932.000	-	*Investments measured at fair value through other comprehensive income - Corporate Bonds*
Investasi tersedia untuk dijual- Obligasi Korporasi	-	147.169.300.000	*Available-for-sale investment - Corporate Bonds*
Jumlah	**160.789.932.000**	**157.169.300.000**	***Total***

12. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL (lanjutan)

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:

Deposito Berjangka

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rupiah - Pihak ketiga			*Rupiah – Third Parties*
PT Bank Bukopin Tbk	6.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank BTN Tbk	4.000.000.000	-	*PT Bank BTN Tbk*
Jumlah	10.000.000.000	10.000.000.000	*Total*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	5,00% - 7,00%	7,95%	*Rupiah*

Jangka waktu deposito berjangka 1 bulan (2019: 3 bulan).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Obligasi/*Bonds*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair value*	% Tingkat Bunga/ *Interest Rate %*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
	31 Desember/*Desember 31,* 2020			
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
SMFP04CCN7	9.000.000.000	9.668.052.000	9,25	12-02-2024
BEXI03DCN3	20.000.000.000	22.126.000.000	9,75	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	12.002.430.000	9,35	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.854.660.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	30.000.000.000	32.395.590.000	9,25	31-05-2027
ISAT02ECN3	35.000.000.000	37.072.280.000	8,70	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	15.670.920.000	9,35	04-07-2028
Jumlah/*Total*	**140.000.000.000**	**150.789.932.000**		

Tersedia untuk dijual

Obligasi/*Bonds*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair value*	% Tingkat Bunga/ *Interest Rate %*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
	31 Desember/*Desember 31,* 2019			
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
SMFP04CCN7	9.000.000.000	9.529.155.000	9,25	12-02-2024
BEXI03DCN3	20.000.000.000	21.705.100.000	9,75	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	11.751.300.000	9,35	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.391.100.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	25.000.000.000	26.541.275.000	9,25	31-05-2027
ISAT02ECN3	40.000.000.000	40.845.800.000	8,70	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	15.405.570.000	9,35	04-07-2028
Jumlah/*Total*	**140.000.000.000**	**147.169.300.000**		

12. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND (continued)

Detail of the CGRP are as follows:

Time Deposits

The above time deposits have terms 1 month (2019: 3 months).

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Available-for-sale

12. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL (lanjutan)

Biaya perolehan Obligasi Korporasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp140.000.000.000.

Nilai wajar obligasi korporasi ditetapkan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan, merujuk pada harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Saldo keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10.789.932.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan aset keuangan tersedia untuk dijual Rp7.169.300.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

12. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND (continued)

The total acquisition costs of Corporate Bonds as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp140,000,000,000.

The fair value of corporate bonds were determined based on quoted market price as of reporting date using reference price from Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Balance of unrealized gain on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets amounted to Rp10,789,932,000 as of December 31, 2020 and available-for-sale financial assets amounted to Rp7,169,300,000 as of December 31, 2019, respectively.

13. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola KPEI, entitas anak dalam bentuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

13. RESERVED FUND FOR GUARANTEE FUND

The fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction which was invested by KPEI, a subsidiary, in time deposits are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.371.226.642	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	153.154.830.453	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**158.371.226.642**	**153.154.830.453**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Interest rate per annum on time deposits:*
Rupiah	3,75% - 7,00%	7,25% - 7,85%	*Rupiah*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Juni 2020 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Risalah RUPS 153/VI/2020, KPEI, Entitas Anak memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 atau sebesar Rp5.216.396.189 sebagai dana cadangan jaminan.

Based on Annual Shareholder Meeting (AGM) dated June 16, 2020 as stated in the Resume of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 153/VI/2020, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary decided to approve the guarantee reserve fund of 5% of net income for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp5,216,396,189.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Mei 2019 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Akta RUPS No. 282/V/2019, KPEI, Entitas Anak memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 atau sebesar Rp4.585.562.042 sebagai dana cadangan jaminan.

Based on Annual Shareholder Meeting dated June 29, 2019 as stated in deed of AGM No. 282/V/2019 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary, decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2018 or amounted to Rp4,585,562,042.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Nama entitas asosiasi/*Name of associates*	Aktivitas Utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Saldo/ *Balance* Desember 31 2020/ *December 31, 2020*	Saldo/ *Balance* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/*Central custodian services and transaction settlement*	Indonesia	34,50	31,50	735.605.270.480	639.556.823.561
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat Efek/ *Rating agency services*	Indonesia	32,38	32,38	69.638.645.830	65.339.634.832
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI Bursa)	Jasa penyiaran pasar modal/*Capital marketing broadcasting*	Indonesia	30,00	30,00	672.937.283	522.295.711
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jasa penyediaan informasi terkait profil kredit/*Credit profile information services provider*	Indonesia	30,60	30,60	73.555.524.379	70.845.931.311
Nilai tercatat akhir tahun/*Carrying amount at end of year*					**879.472.377.972**	**776.264.685.415**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in the balance of investments in associates are using equity method is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Nilai tercatat awal tahun	776.264.685.415	591.588.054.844	*Carrying amount at beginning of year*
Penambahan investasi	13.000.000.000	66.831.792.000	*Additions of investment*
Bagian laba entitas asosiasi	85.456.699.629	117.633.053.132	*Share in profit of associates*
Dividen	(4.209.140.000)	(4.209.140.000)	*Dividends*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi:			*Share in other comprehensive income of associates:*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan - yang diukur pada FVOCI	7.017.610.644	-	*Unrealized gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan - tersedia untuk dijual	-	4.963.027.218	*Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial assets*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	1.942.522.284	(542.101.779)	*Remeasurement of defined employee benefits obligation*
Nilai tercatat akhir tahun	**879.472.377.972**	**776.264.685.415**	***Carrying amount at end of year***

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	KSEI	**PEFINDO**	**TIVI BURSA**	**PBK**	
Aset lancar	2.027.783.188.505	95.808.739.211	8.498.921.000	58.806.485.278	*Current assets*
Aset tidak lancar	553.554.658.017	147.035.266.374	17.266.112.733	62.839.728.327	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**2.581.337.846.522**	**242.844.005.585**	**25.765.033.733**	**121.646.213.605**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	140.952.617.881	15.854.651.440	9.740.658.734	41.011.094.352	*Current liablites*
Liabilitas jangka panjang	51.321.466.748	5.592.763.765	14.078.759.376	6.203.467.854	*Non-current liabilites*
Jumlah Liabilitas	**192.274.084.629**	**21.447.415.205**	**23.819.418.110**	**47.214.562.206**	***Total Liabilities***
Pendapatan	653.444.085.671	79.455.313.016	10.992.326.565	74.259.206.203	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	227.721.150.767	26.174.301.351	314.540.573	7.545.572.842	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	25.861.893.262	103.266.746	187.598.000	1.309.306.465	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**253.583.044.029**	**26.277.568.097**	**502.138.573**	**8.854.879.307**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	KSEI	**PEFINDO**	**TIVI BURSA**	**PBK**	
Aset lancar	1.761.726.620.089	96.280.273.810	6.195.664.995	60.238.650.012	*Current assets*
Aset tidak lancar	523.691.047.438	141.617.609.520	18.605.662.706	38.054.532.814	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**2.285.417.667.527**	**237.897.883.330**	**24.801.327.701**	**98.293.182.826**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	110.385.921.081	20.422.677.448	10.487.435.311	26.935.543.471	*Current liablites*
Liabilitas jangka panjang	39.551.028.576	8.574.143.654	12.572.906.687	5.762.899.734	*Non-current liabilites*
Jumlah Liabilitas	**149.936.949.657**	**28.996.821.102**	**23.060.341.998**	**32.698.443.205**	***Total Liabilities***
Pendapatan	694.187.351.081	129.886.986.572	7.650.001.714	99.821.659.067	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	271.093.766.202	90.650.813.549	(3.808.920.107)	22.578.557.010	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	15.962.141.035	(1.731.000.286)	77.221.000	(90.381.600)	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**287.055.907.237**	**88.919.813.263**	**(3.731.699.107)**	**22.488.175.410**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2019, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 13 miliar.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated April 10, 2019, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2018 amounted to Rp13 billion.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juli 2020, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 13 miliar.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated 8 Juli 2020, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2019 amounted to Rp13 billion.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Grup melakukan investasi penyertaan modal kepada PT Pefindo Biro Kredit, sejumlah 38.146 lembar saham, atau senilai Rp66.831.792.000. Dengan penyertaan modal ini, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 30,60% pada PT Pefindo Biro Kredit.

On May 27, 2019, the Group invested in PT Pefindo Biro Kredit, through capital injection for 38,146 shares, or equivalent to Rp66,831,792,000. With this capital injection, the Company has direct ownership of 30.60% in PT Pefindo Biro Kredit.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan menambah investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sejumlah 120 lembar saham, atau senilai Rp10.000.000.000, dengan melakukan pembelian saham KSEI dari PT Recapital Sekuritas Indonesia dan PT Equity Sekuritas Indonesia, selaku pemegang saham KSEI sebelumnya, masing-masing senilai Rp5.000.000.000. Dengan penambahan penyertaan modal ini, Grup memiliki kepemilikan langsung sebesar 33,50% di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia menambah investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sejumlah 60 lembar saham, atau senilai Rp3.000.000.000, dengan melakukan pembelian saham KSEI dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, selaku pemegang saham KSEI sebelumnya. Dengan penambahan penyertaan modal ini, Grup memiliki kepemilikan sebesar 34,50% di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

On May 27, 2020, the Company injected an additional investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, for 120 shares, or equivalent to Rp10,000,000,000, through buying KSEI's shares from PT Recapital Sekuritas Indonesia and PT Equity Sekuritas Indonesia, the previous shareholders, each amounting to Rp5,000,000,000. Through this additional capital injection, the Group has direct ownership of 33.50% in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

On December 4, 2020, a subsidiary, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia injected an additional investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, for 60 shares, or equivalent to Rp3,000,000,000, through buying KSEI's shares from PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, the previous shareholder. Through this additional capital injection, the Group has direct ownership of 34.50% in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

15. ASET TETAP, NETO / *15. FIXED ASSETS, NET*

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ *Additions through business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan							***At cost***
Tanah	54.842.788.129	-	-	-	-	54.842.788.129	*Land*
Bangunan	6.986.959.978	-	-	-	-	6.986.959.978	*Building*
Komputer sistem perdagangan efek	356.947.131.941	-	34.934.322.160	(27.918.518.125)	35.140.663.216	399.103.599.192	*Trading computer system*
Komputer penyelesaian transaksi efek	374.718.901.927	-	865.081.000	(158.923.729)	28.129.726.016	403.554.785.214	*Transaction settlement computer system*
Komputer kantor	199.477.840.459	-	13.751.423.282	(18.434.948.905)	6.032.481.635	200.826.796.471	*Office computers*
Komputer bisnis	-	-	6.265.798.456	-	400.000.000	6.665.798.456	*Business computers*
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	167.753.504.405	-	18.281.618.588	(75.257.657.297)	9.225.688.137	120.003.153.833	*Leasehold improvements*
Instalasi listrik dan komunikasi	6.824.813.547	-	1.740.027.191	(3.980.148.038)	798.252.800	5.382.945.500	*Electrical and communication installations*
Peralatan dan perabotan kantor	18.296.073.103	2.208.724.654	2.217.839.066	(4.812.312.501)	-	17.910.324.322	*Office furnitures, fixtures and equipments*
Kendaraan	2.937.009.000	3.622.125.954	126.127.961	(39.000.000)	-	6.646.262.915	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	89.935.704.157	-	130.550.928.256	(1.785.528)	(79.726.811.804)	140.758.035.081	*Construction in progress*
Jumlah	**1.278.720.726.646**	**5.830.850.608**	**208.733.165.960**	**(130.603.294.123)**	**-**	**1.362.681.449.091**	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.316.431.885	-	349.347.999	-	-	1.665.779.884	*Building*
Komputer sistem perdagangan efek	217.157.058.574	-	37.889.451.170	(26.940.011.725)	-	228.106.498.019	*Trading computer system*
Komputer penyelesaian transaksi efek	276.603.956.478	-	47.037.171.658	(158.923.729)	-	323.482.204.407	*Transaction settlement computer system*
Komputer kantor	141.280.486.340	-	19.721.847.948	(17.678.226.805)	-	143.324.107.483	*Office computers*
Komputer bsinis	-	-	118.902.902	-		118.902.902	*Business computers*
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	122.698.830.784	-	22.590.040.592	(74.897.662.021)	-	70.391.209.355	*Leasehold improvements*
Instalasi listrik dan komunikasi	6.110.370.988	-	623.684.920	(3.999.361.364)	-	2.734.694.544	*Electrical and communication installations*
Peralatan dan perabotan kantor	13.884.858.564	1.629.199.593	2.017.910.085	(4.717.239.927)	-	12.814.728.315	*Office furnitures, fixtures and equipments*
Kendaraan	1.198.068.948	2.171.699.473	602.286.673	(38.856.691)	-	3.933.198.403	*Vehicles*
Jumlah	**780.250.062.561**	**3.800.899.066**	**130.950.643.947**	**(128.430.282.262)**	**-**	**786.571.323.312**	***Total***
Nilai Tercatat	**498.470.664.085**					**576.110.125.779**	***Net carrying amount***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	54.842.788.129	-	-	-	54.842.788.129	*Land*
Bangunan	6.986.959.978	-	-	-	6.986.959.978	*Building*
Komputer sistem perdagangan efek	428.482.780.221	8.110.462.050	(81.666.039.384)	2.019.929.054	356.947.131.941	*Trading computer system*
Komputer penyelesaian transaksi efek	325.975.373.396	-	(1.247.436.674)	49.990.965.205	374.718.901.927	*Transaction settlement computer system*
Komputer kantor	165.849.673.802	27.870.514.629	(485.508.241)	6.243.160.269	199.477.840.459	*Office computers*
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	137.672.088.419	14.946.538.982	(1.208.343.278)	16.343.220.282	167.753.504.405	*Leasehold improvements*
Instalasi listrik dan komunikasi	6.944.472.477	-	(119.658.930)	-	6.824.813.547	*Electrical and communication installations*
Peralatan dan perabotan kantor	12.966.061.557	4.138.871.767	(175.652.548)	1.366.792.327	18.296.073.103	*Office furnitures, fixtures and equipments*
Kendaraan	1.865.806.000	1.071.203.000	-	-	2.937.009.000	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	51.391.567.823	114.508.203.471	-	(75.964.067.137)	89.935.704.157	*Construction in progress*
Jumlah	**1.192.977.571.802**	**170.645.793.899**	**(84.902.639.055)**	**-**	**1.278.720.726.646**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	967.083.886	349.347.999	-	-	1.316.431.885	*Building*
Komputer sistem perdagangan efek	261.244.902.052	36.883.990.177	(80.971.833.655)	-	217.157.058.574	*Trading computer system*
Komputer penyelesaian transaksi efek	233.426.324.471	44.425.068.681	(1.247.436.674)	-	276.603.956.478	*Transaction settlement computer system*
Komputer kantor	122.786.919.895	18.954.999.725	(461.433.280)	-	141.280.486.340	*Office computers*
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	106.761.203.303	16.751.700.226	(814.072.745)	-	122.698.830.784	*Leasehold improvements*
Instalasi listrik dan komunikasi	5.716.747.452	513.282.466	(119.658.930)	-	6.110.370.988	*Electrical and communication installations*
Peralatan dan perabotan kantor	12.363.268.085	1.697.243.028	(175.652.549)	-	13.884.858.564	*Office furnitures, fixtures and equipments*
Kendaraan	828.791.876	369.277.072	-	-	1.198.068.948	*Vehicles*
Jumlah	**744.095.241.020**	**119.944.909.374**	**(83.790.087.833)**	**-**	**780.250.062.561**	***Total***
Nilai Tercatat	**448.882.330.782**				**498.470.664.085**	***Net carrying amount***

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan sistem perdagangan dan kliring, sistem jasa penjaminan, komputer kantor, renovasi ruang kantor, dan perangkat keras yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress mainly represents development costs of trading and clearing, guarantee services system, office computers, office renovation and hardware, which are estimated to be completed by 2021.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp130.950.643.947 dan Rp119.944.909.374.

Depreciation charged to profit or loss for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp130,950,643,947 and Rp119,944,909,374, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

*The Company owns several lands with Building Use Right (*Hak Guna Bangunan or HGB*) with details as follows:*

Lokasi/*Location*	**Jangka waktu HGB/ *HGB's period of use***
Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya	20 tahun sampai dengan tahun 2028/ *20 years until 2028*
Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung	30 tahun sampai dengan tahun 2045/ *30 years until 2045*
Jalan Ir. H. Juanda, Pasar Merah, Medan	20 tahun sampai dengan tahun 2038/ *20 years until 2038*
Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur, Denpasar	20 tahun sampai dengan tahun 2038/ *20 years until 2038*

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh sebidang tanah dengan Hak Milik di Jalan AM Sangaji No. 84-86, Yogyakarta. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, perubahan status kepemilikan hak atas tanah tersebut masih dalam proses perubahan status dari Hak Milik menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) di Kantor BPN setempat.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp678.522.517.074 untuk Perusahaan dan sebesar Rp285.896.581.971 untuk entitas anak (31 Desember 2019: Rp678.522.517.074 untuk Perusahaan dan Rp215.967.581.971 untuk entitas anak).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2018, the Company obtained a land with freehold title, located in Jalan AM Sangaji No. 84- 86, Yogyakarta. As of the issuance date of the consolidated financial statements, changes of legal of the land from freehold to leasehold (HGB) is still on process in BPN local office.

Management believes that there will be no issues for the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of reporting date.

As of December 31, 2020, fixed asset were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks, for a total sum insured of Rp678,522,517,074 for the Company and Rp285,896,581,971 for the subsidiaries (December 31, 2019: Rp678,552,517,074 for the Company and Rp215,967,581,971 for the subsidiaries).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover such possible losses on the assets insured.

16. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

16. LEASES

a. Right of use assets, net

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ *Additions through business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						***At cost***
Properti	126.766.890.214	990.000.000	32.646.549.249	-	160.403.439.463	*Property*
Kendaraan	2.971.737.355	-	441.842.446	-	3.413.579.801	*Vehicles*
Lain-lain	1.292.168.997	-	-	-	1.292.168.997	*Others*
Jumlah	**131.030.796.566**	**990.000.000**	**33.088.391.695**	**-**	**165.109.188.261**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Properti	-	371.250.000	41.046.393.739	-	41.417.643.739	*Property*
Kendaraan	-	-	2.597.932.674	-	2.597.932.674	*Vehicles*
Lain-lain	-	-	276.893.358	-	276.893.358	*Others*
Jumlah	**-**	**371.250.000**	**43.921.219.771**	**-**	**44.292.469.771**	***Total***
Nilai Tercatat	**130.141.907.676**				**120.816.718.490**	***Net carrying amount***

16. SEWA (lanjutan) / 16. LEASES (continued)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian: (lanjutan)

The following table shows the right of use assets which presented in consolidated statement of proft and loss: (continued)

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan) / *a. Right of use assets, net (continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/*For the Year Ended December 31, 2020*			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa *atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets***	
Properti	41.046.393.739	7.974.916.541	1.738.079.150	*Property*
Kendaraan	2.597.932.674	72.132.516	-	*Vehicles*
Lain-lain	276.893.358	49.323.287	1.082.872.194	*Others*
Jumlah	**43.921.219.771**	**8.096.372.344**	**2.820.951.344**	***Total***

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	1 Januari/ *January 1,* 2020	**Penambahan/ *Additions***	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Pembayaran/ *Payments***	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Properti	115.481.337.981	24.637.453.804	7.974.916.541	35.582.167.419	112.511.540.907	*Property*
Kendaraan	2.101.129.355	441.842.444	72.132.516	2.101.200.000	513.904.315	*Vehicles*
Lain-lain	1.292.168.997	-	49.323.287	319.647.873	1.021.844.411	*Others*
Jumlah	**118.874.636.333**	**25.079.296.248**	**8.096.372.344**	**38.003.015.292**	**114.047.289.633**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu / *Lease liabilities on time basis*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Jangka pendek	31.567.875.329	-	*Current portion*
Jangka panjang	82.479.414.304	-	*Non-current portion*
Jumlah	**114.047.289.633**	**-**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut: / *The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Dalam 12 bulan mendatang	31.567.875.329	-	*Within the next 12 months*
2 tahun	28.333.632.291	-	*2 years*
3 tahun	23.919.513.139	-	*3 years*
4 tahun	27.062.268.319	-	*4 years*
5 tahun	3.164.000.555	-	*5 years*
Pembayaran sewa	**114.047.289.633**	**-**	***Lease payments***

17. *GOODWILL*

Pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, S.H., Entitas Anak, ISTI melakukan akuisisi saham PT Micro Piranti Computer ("MPC") dengan harga pembelian sebesar Rp56.899.990.089. Harga pembelian tersebut didasarkan pada nilai wajar atas aset neto MPC pada tanggal 30 November 2020 yang dinilai oleh Penilai Independen. Sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 21 Desember 2020 tersebut, PT Barapatra Kandi Investa selaku pemegang saham MPC setuju untuk mengalihkan sebanyak 2.155.516 lembar saham atau mewakili 91,2% kepemilikan dan Basuki Setio setuju untuk mengalihkan sebanyak 113.448 lembar saham atau mewakili 4,8% kepemilikan dengan total pengalihan saham secara keseluruhan sebanyak 2.268.964 lembar saham atau mewakili 96% kepemilikan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020, ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 November 2020 aset neto teridentifikasi MPC adalah sebagai berikut:

17. *GOODWILL*

Based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, S.H., a subsidiary, ISTI acquired shares of PT Micro Piranti Computer ("MPC") on December 21, 2020 with purchase price of Rp56,899,990,089. The purchase price is based on the fair value of net assets of MPC on November 30, 2020 valued by Independent Valuer. Based on the Deed No. 14 dated December 21, 2020, PT Barapatra Kandi Investa as MPC shareholder agreed to transfer 2,155,516 shares or representing 91.2% ownership and Basuki Setio agreed to transfer 113,448 share or representing 4.8% ownership with total shares transferred of 2,268,964 shares or representing 96% ownership.

In connection with such acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of acquired net assets arising of MPC amounting to Rp27,286,704,986 was recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

As of November 30, 2020, MPC's identifiable net assets are as follows:

	30 November 2020/ *November 30, 2020*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	6.332.412.953	*Current Assets*
Aset tidak lancar	25.842.900.845	*Non-current assets*
	32.175.313.798	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.195.918.067	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	420.710.628	*Non-current liabilites*
	1.616.628.695	
Nilai aset neto teridentifikasi	**30.558.685.103**	***Total identifiable net assets***
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(945.500.000)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets*
Nilai buku dari aset neto	**29.613.185.103**	***Book value of net assets***
Imbalan pembelian yang dialihkan	**56.899.990.089**	***Purchase consideration transferred***
Goodwill	**27.286.704.986**	***Goodwill***

17. *GOODWILL* (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

17. GOODWILL (continued)

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2020.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 20)	4.024.470.519	3.882.901.108	*Clearing fund of inactive clearing members (Note 20)*
Uang jaminan:			*Security deposits:*
Gedung	4.803.317.099	4.770.138.018	*Building*
Telepon	883.000.000	934.006.000	*Telephone*
Lain-lain	289.308.080	417.013.752	*Others*
Aset tak berwujud	27.590.047.787	3.813.119.571	*Intangible asset*
Jumlah	**37.590.143.485**	**13.817.178.449**	***Total***

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan melalui ISTI (Entitas Anak) mengakuisisi MPC. Dari akuisisi tersebut, terdapat penambahan atas aset tak berwujud milik MPC dengan nilai buku Rp23.887.016.690. Aset tidak berwujud sebagian besar merupakan *software*.

On December 21, 2020, Company through ISTI (Subsidiary) acquired MPC. The acquisition, included intangible assets of MPC with book value amounted to Rp23,887,016,690. Intangible asset mainly represent software.

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan KPEI, entitas anak, karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2020 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh KPEI, entitas anak. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 20).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which have not been returned by KPEI, a subsidiary, to the inactive clearing members. As of December 31, 2020, the use of this fund has not been decided by KPEI. The related liability for clearing fund of inactive clearing members was recorded under other payables account (Note 20).

19. UTANG PAJAK / *19. TAXES PAYABLE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	155.517.781	540.721.757	*Article 4 (2)*
Pasal 21	9.286.545.730	9.306.807.533	*Article 21*
Pasal 23/26	551.961.310	626.258.952	*Article 23/26*
Pasal 25	5.404.583.211	2.865.697.184	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 31)	39.985.817.890	18.613.814.500	*Article 29 (Note 31)*
Pajak transaksi penjualan saham	347.603.130.267	152.171.700.239	*Tax on sale of shares transactions*
Pajak pertambahan nilai	8.878.823.481	1.608.226.099	*Value-added tax*
Subjumlah	411.866.379.670	185.733.226.264	*Subtotal*
Entitas Anak			***The subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	262.466.697	225.718.165	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.662.030.505	3.395.471.392	*Article 21*
Pasal 23/26	445.313.886	397.740.479	*Article 23/26*
Pasal 25	2.882.936.468	1.796.000.000	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 31)	21.768.603.195	14.459.121.713	*Article 29 (Note 31)*
Pajak pertambahan nilai	5.212.594.484	2.319.979.341	*Value-added tax*
Subjumlah	34.233.945.235	22.594.031.090	*Subtotal*
Jumlah	**446.100.324.905**	**208.327.257.354**	***Total***

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Tivi Bursa Indonesia (Catatan 34f)	419.776.472	1.028.649.386	*PT Tivi Bursa Indonesia (Note 34f)*
PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Catatan 34b)	-	18.377.833	*PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Note 34b)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Perolehan aset tetap	72.992.966.549	43.319.892.900	*Acquisition of fixed assets*
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa (Catatan 35e)	41.875.496.182	20.097.989.088	*Securities transactions settlement guarantee fund (Note 35e)*
Proyek pengembangan	10.514.951.895	7.352.764.986	*Development project*
Uang jaminan jasa informasi	6.667.032.976	2.070.209.356	*Security deposits for information services*
Pengembangan pasar modal	5.008.561.309	2.967.963.013	*Capital market development*
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 18)	4.024.470.519	3.882.901.108	*Clearing fund of inactive clearing members (Note 18)*
Pendidikan dan pustaka	918.006.218	1.425.176.849	*Education and library*
Pemeliharaan	788.816.709	3.158.975.174	*Maintenance*
Lain-lain	9.471.091.476	10.222.947.158	*Others*
Jumlah	**152.681.170.305**	**95.545.846.851**	***Total***

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER PAYABLES (continued)*

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa tahun 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang belum disetorkan ke Dana Jaminan. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh KPEI, entitas anak.

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 31, 2020 and December 31, 2019 that are yet to be transferred to the Guarantee Fund. Such fund is managed separately by KPEI, a subsidiary.

Proyek pengembangan merupakan utang pembelian barang-barang proyek oleh PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) untuk dijual kepada konsumen.

Development project represent liabilities for the purchase of project utilities by PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) for selling to customers.

Perusahaan menerima uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan.

The Company received security deposits from users of information services for the access to the information provided by the Company.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	333.333.333	-	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Tivi Bursa Indonesia	407.853.816	-	*PT Tivi Bursa Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif dan tunjangan karyawan	159.883.274.578	144.328.918.453	*Incentives and allowances*
Pengembangan perdagangan	11.285.578.495	9.873.422.153	*Trading development*
Biaya kontribusi tahunan OJK (Catatan 35a)	9.893.306.925	20.961.870.868	*Annual contribution to OJK (Note 35a)*
Pemeliharaan teknologi informasi	8.687.369.695	13.837.692.757	*Maintenance of information technology*
Beban administrasi lainnya	3.646.212.289	14.890.875.780	*Other administrative expenses*
Jasa profesional	3.483.881.932	4.712.500.292	*Professional fees*
Lain-lain	1.114.439.229	2.358.440.983	*Others*
Jumlah	**198.735.250.292**	**210.963.721.286**	***Total***

Insentif dan tunjangan karyawan terutama merupakan provisi Grup atas imbalan kerja jangka pendek.

Incentives and allowances represents provision for short-term employee benefits of the Group.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *22. UNEARNED REVENUES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Jasa pencatatan tahunan	6.267.826.655	28.027.633.106	*Annual listing fees*
Lain-lain	1.401.104.787	-	*Others*
Jumlah	**7.668.931.442**	**28.027.633.106**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka terutama terdiri dari jasa pencatatan tahunan atas saham dan obligasi yang belum diakui.

Unearned revenues are mainly consist of annual listing fees for shares and bonds.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

	Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
1	PT Ajaib Sekuritas Asia	135.000.000	135.000.000
2	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
3	PT Amantara Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
4	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
5	PT Artha Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
6	PT Bahana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
7	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
8	PT BCA Sekuritas	135.000.000	135.000.000
9	PT Binaartha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
10	PT BNC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
11	PT BNI Sekuritas	135.000.000	135.000.000
12	PT Bosowa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
13	PT BRI Danareksa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
14	PT Buana Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
15	PT Bumiputera Sekuritas	135.000.000	135.000.000
16	PT CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
17	PT Ciptadana Sekuritas Asia	135.000.000	135.000.000
18	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
19	PT CLSA Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
20	PT Corpus Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
21	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
22	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
23	PT Danatama Makmur Sekuritas	135.000.000	135.000.000
24	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
25	PT Deutsche Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
26	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
27	PT Dwidana Sakti Sekuritas	135.000.000	135.000.000
28	PT Ekokapital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
29	PT Ekuator Swarna Sekuritas	135.000.000	135.000.000
30	PT Equity Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
31	PT Erdikha Elit Sekuritas	135.000.000	135.000.000
32	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
33	PT FAC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
34	PT Forte Global Sekuritas	135.000.000	135.000.000
35	PT Harita Kencana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
36	PT Henan Putihrai Sekuritas	135.000.000	135.000.000
37	PT HSBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
38	PT IMG Sekuritas	135.000.000	135.000.000
39	PT Indo Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
40	PT Indo Premier Sekuritas	135.000.000	135.000.000
41	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	135.000.000	135.000.000
42	PT Inti Fikasa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
43	PT Inti Teladan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
44	PT Investindo Nusantara Sekuritas	135.000.000	135.000.000
45	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
46	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
47	PT KAF Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
48	PT KGI Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
49	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
50	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (continued)*

	Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
51	PT Kresna Sekuritas	135.000.000	135.000.000
52	PT Lotus Andalan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
53	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
54	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
55	PT Mahakarya Artha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
56	PT Mahastra Andalan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
57	PT Makindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
58	PT Mandiri Sekuritas	135.000.000	135.000.000
59	PT Masindo Artha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
60	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	135.000.000	135.000.000
61	PT Mega Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
62	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	135.000.000	135.000.000
63	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
64	PT MNC Sekuritas	135.000.000	135.000.000
65	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
66	PT Net Sekuritas	135.000.000	135.000.000
67	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
68	PT Nikko Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
69	PT Nilai Inti Sekuritas	135.000.000	135.000.000
70	PT OCBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
71	PT Onix Sekuritas	135.000.000	135.000.000
72	PT OSO Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
73	PT Pacific 2000 Sekuritas	135.000.000	135.000.000
74	PT Pacific Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
75	PT Panca Global Sekuritas	135.000.000	135.000.000
76	PT Panin Sekuritas Tbk	135.000.000	135.000.000
77	PT Paramitra Alfa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
78	PT Phillip Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
79	PT Phintraco Sekuritas	135.000.000	135.000.000
80	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
81	PT Pool Advista Sekuritas	135.000.000	135.000.000
82	PT Pratama Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
83	PT Profindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
84	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000
85	PT RHB Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
86	PT Royal Investium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
87	PT Samuel Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
88	PT Semesta Indovest Sekuritas	135.000.000	135.000.000
89	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
90	PT Sinarmas Sekuritas	135.000.000	135.000.000
91	PT Sucor Sekuritas	135.000.000	135.000.000
92	PT Supra Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
93	PT Surya Fajar Sekuritas	135.000.000	135.000.000
94	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
95 PT Trust Sekuritas	135.000.000	135.000.000
96 PT UBS Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
97 PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	135.000.000	135.000.000
98 PT UOB Kay Hian Sekuritas	135.000.000	135.000.000
99 PT Valbury Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
100 PT Verdhana Sekuritas Indonesia (Pemindahan hak atas saham PT Nomura Sekuritas Indonesia)	135.000.000	135.000.000
101 PT Victoria Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
102 PT Wanteg Sekuritas	135.000.000	135.000.000
103 PT Waterfront Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
104 PT Yuanta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
105 PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000
106 PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	-	135.000.000
Saldo modal saham/*Total share capital*	14.175.000.000	14.310.000.000
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ *Treasury stock (Note 24)*	2.700.000.000	2.565.000.000
Jumlah/*Total*	**16.875.000.000**	**16.875.000.000**

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / *24. TREASURY STOCKS*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian saham diperoleh kembali Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 dan 2019, the details of the Company's treasury stocks are as follows:

Nomor Referensi/ *Reference Number*	Dibeli kembali dari/*Repurchased from*	Nilai nominal/ *Par value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai nominal/ *Par value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
		Rp	Rp
PK-01/BEI/06/2015	PT RBS Asia Securities Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI.ANG/04-2017	PT United Asia Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI.ANG/04-2017	PT Majapahit Inti Corpora, Tbk	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI.ANG/04-2017	PT Patalian Water Securindo	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00004/BEI.ANG/04-2017	PT Dinar Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00005/BEI.ANG/04-2017	PT Bapindo Bumi Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00006/BEI.ANG/04-2017	PT Financorpindo Nusa	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00007/BEI.ANG/04-2017	PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00008/BEI.ANG/04-2017	PT Signature Capital Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00009/BEI.ANG/04-2017	PT Sarijaya Permana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/02-2018	PT Jakarta Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI/06-2018	PT Inti Kapital Selaras	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI/06-2018	PT Overseas Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00004/BEI/08-2018	PT Magnus Capital	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00005/BEI/09-2018	PT Brent Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00006/BEI/09-2018	PT Optima Kharya Capital Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/07-2019	PT Sinergi Milenium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI/07-2019	PT Recapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI/12-2019	PT Indo Mitra Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/12-2020	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	135.000.000	-
Jumlah/*Total*		**2.700.000.000**	**2.565.000.000**

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal.

24. TREASURY STOCKS (continued)

Repurchased by the Company of the above shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights. The treasury shares were recorded using cost method and presented as deduction from the share capital.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PEI	217.974.568.083	160.373.642.118	*PEI*
PPPIEI	70.203.447.383	18.144.293.526	*PPPIEI*
ISTI	40.097.850.902	23.563.422.120	*ISTI*
PHEI	5.121.036.165	4.852.003.628	*PHEI*
I-Camel	6.855.750.075	4.675.913.862	*I-Camel*
MPC	929.470.058	-	*MPC*
Jumlah	**341.182.122.666**	**211.609.275.254**	***Total***

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest on the net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal tahun	211.609.275.254	127.272.322.932	*Beginning of the year*
Penambahan	129.833.610.440	83.250.000.000	*Additions*
Bagian rugi tahun berjalan	(1.970.520.382)	(4.166.739.672)	*Share in loss during the year*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.709.757.354	5.253.691.994	*Share in other comprehensive income during the year*
Saldo akhir tahun	**341.182.122.666**	**211.609.275.254**	***Ending of the year***

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in the profit or (loss) of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
PPPIEI	810.220.004	667.907.795	*PPPIEI*
PHEI	342.218.555	145.000.452	*PHEI*
I-Camel	(1.262.969.886)	239.297.245	*I-Camel*
PEI	1.621.721.560	(3.760.553.335)	*PEI*
ISTI	(3.465.780.674)	(1.458.391.829)	*ISTI*
MPC	(15.929.941)	-	*MPC*
Jumlah	**(1.970.520.382)**	**(4.166.739.672)**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non- controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	PPPIEI	**PHEI**	**I-CAMEL**	**PEI**	**ISTI**	**MPC**	
Aset lancar	50.607.594.727	19.672.330.848	19.917.640.450	541.748.976.699	69.625.919.609	12.853.107.264	*Current assets*
Aset tidak lancar	161.909.795.217	1.935.919.624	5.906.191.394	7.699.739.025	77.242.121.596	26.537.029.507	*Non-current assets*
Jumlah Aset	212.517.389.944	21.608.250.472	25.823.831.844	549.484.715.724	146.868.041.205	39.390.136.771	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	1.553.453.883	3.576.775.571	4.705.703.190	2.524.394.849	21.958.141.725	8.961.603.139	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	353.593.913	2.668.366.404	549.881.376	4.041.268.133	3.506.158.378	268.097.734	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.907.047.796	6.245.141.975	5.255.584.566	6.565.662.982	25.464.300.103	9.229.700.873	*Total Liabilities*
Pendapatan	15.087.774.918	22.994.754.873	11.858.665.852	8.148.950.644	39.885.061.785	20.492.735.078	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.430.660.011	1.026.655.664	(3.788.909.657)	4.494.897.500	(10.232.553.623)	6.505.395.898	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	3.746.801.561	(219.558.051)	329.415.335	1.266.626.359	-	-	*Other comprehensive loss*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.177.461.572	807.097.613	(3.459.494.322)	5.761.523.859	(10.232.553.623)	6.505.395.898	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Kas masuk (keluar) bersih dari:							*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan Operasi	2.723.754.327	(96.186.658)	(3.438.725.346)	(119.026.098.798)	(10.734.371.607)	2.922.923.143	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	5.400.049.574	434.984.234	(1.644.959.338)	73.890.507.453	(63.268.671.380)	(1.505.778.840)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	79.132.180	-	9.679.050.028	55.555.000.000	59.181.171.290	6.059.700.424	*Financing activities*

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	PPPIEI	**PHEI**	**I-CAMEL**	**PEI**	**ISTI**	
Aset lancar	48.144.033.689	18.733.471.743	15.200.398.298	475.330.791.043	64.606.221.660	*Current assets*
Aset tidak lancar	157.858.118.483	1.477.800.648	2.903.847.832	9.343.828.645	16.468.590.968	*Non-current assets*
Jumlah Aset	206.002.152.172	20.211.272.391	18.104.246.130	484.674.619.688	81.074.812.628	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	1.504.979.626	4.189.255.208	3.292.507.546	651.625.147	10.384.546.265	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	150.064.291.968	1.466.006.300	783.996.759	2.420.465.658	-	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	151.569.271.594	5.655.261.508	4.076.504.305	3.072.090.805	10.384.546.265	*Total Liabilities*
Pendapatan	15.435.215.163	22.783.495.576	18.830.118.065	1.413.462.127	25.170.359.200	*Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.003.723.385	435.001.355	717.891.962	(11.292.952.956)	(4.375.175.486)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	12.292.777.637	(157.467.505)	16.125.760	3.613.253.344	-	*Other comprehensive loss*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	14.296.501.022	277.533.850	734.017.722	(7.679.699.612)	(4.375.175.486)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Kas masuk (keluar) bersih dari:						*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan Operasi	(861.026.620)	2.274.535.016	4.218.287.979	(97.348.039.571)	(44.880.665)	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	5.396.985.317	8.335.493.919	(498.896.357)	12.941.370.847	(15.264.912.834)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	-	-	-	250.000.000.000	-	*Financing activities*

26. PENDAPATAN

Jasa transaksi efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi efek. Perusahaan memperoleh jasa transaksi sebesar 0,018% dari nilai transaksi jual dan beli efek yang diperdagangkan.

Jasa kliring

Akun ini merupakan pendapatan KPEI, atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

26. REVENUES

Transaction fees

This account represents revenue from securities transactions. The Company earns transaction fees of 0.018% of buy and sell transactions value of traded securities.

Clearing fees

This account represents KPEI's, revenue from clearing and settlement guarantee services for securities and stock index futures trading transactions and clearing services for stock options contract.

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham, obligasi, dan efek lainnya.

Jasa informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Grup kepada anggota bursa, kantor berita, media massa, dan perusahaan informasi. Akun ini juga merupakan pendapatan yang berasal dari penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi kepada partisipan.

Fasilitas lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan yang disediakan oleh Grup kepada anggota bursa.

Pendapatan Teknologi Informasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan proyek pengembangan untuk dijual kepada konsumen.

Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan penyediaan jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilaian harga efek, serta kegiatan edukasi terkait penilaian harga efek.

Pendapatan Sertifikasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan penyediaan jasa pengajaran dan penyelenggaraan ujian sertifikasi profesi pasar modal.

Penghasilan Denda

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

26. REVENUES (continued)

Listing fees

This account represents revenue from listing of shares, bonds, and other securities.

Information services

This account represents revenues from information services provided by the Group to stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies. This account also represents revenue from provision of terminal reporting transactions of bonds to participants.

Other facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Group to stock exchange members.

Information Technology Revenue

This account represents revenue earned by the Group related to development project to be sold to customers.

Research, Education, and Market Pricing Data Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to processing and providing securities data, securities valuation, and education related to securities price valuation.

Certification Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to training and capital market certification exam.

Penalty Income

This account represents income earned by the Group from the late filing of financial statements by the listed companies and from the late payments of stock exchange fees.

27. GAJI DAN TUNJANGAN / *27. SALARIES AND ALLOWANCES*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Karyawan	474.137.201.832	459.676.337.006	*Employees*
Direksi dan Komisaris (Catatan 34a)	72.702.020.286	70.266.170.561	*Directors and Commissioners (Note 34a)*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 32)	22.964.394.318	43.626.425.425	*Employee benefits liabilities (Note 32)*
Jumlah	**569.803.616.436**	**573.568.932.992**	***Total***

28. PENGEMBANGAN PASAR MODAL / *28. CAPITAL MARKET DEVELOPMENT*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Riset dan pengembangan bursa	26.973.071.009	68.676.749.602	*Stock exchange research and development*
Pengembangan anggota bursa	17.722.785.908	24.580.833.447	*Stock exchange members' development*
Infrastruktur jaringan pasar modal	13.781.400.000	12.273.196.841	*Capital market network infrastructure*
Promosi	6.309.324.270	9.502.389.340	*Promotion*
Komisi fasilitas *intraday*	3.254.120.401	3.173.682.098	*Intraday facility commission*
Pengembangan teknologi informasi	826.573.550	1.001.158.326	*Information technology development*
Lain-lain	1.892.754.070	1.631.759.846	*Others*
Jumlah	**70.760.029.208**	**120.839.769.500**	***Total***

29. BEBAN ADMINISTRASI / *29. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Perlengkapan dan operasional kantor	14.439.768.585	9.135.028.057	*Office supplies and operational*
Konsumsi dan kegiatan karyawan	11.763.043.438	18.858.927.470	*Employee consumption and activities*
Pendidikan dan pustaka	11.364.324.573	31.051.235.864	*Education and library*
Sewa, listrik dan air	9.369.388.519	51.324.423.108	*Rent, electricity, and water*
Asuransi	7.771.087.338	6.803.360.844	*Insurance*
Transportasi	5.740.312.211	9.166.287.512	*Transportation*
Rapat	4.543.459.939	10.415.334.942	*Meeting*
Perjalanan dinas	828.528.243	8.893.890.887	*Business trip*
Lain-lain	6.587.282.632	15.486.038.436	*Others*
Jumlah	**72.407.195.478**	**161.134.527.120**	***Total***

30. PENDAPATAN/(RUGI) INVESTASI / *30. INVESTMENT INCOME/(LOSS)*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan bunga*)			*Interest income*)*
Deposito berjangka	89.481.023.124	115.550.304.284	*Time deposits*
Obligasi	72.754.993.369	61.228.872.816	*Bonds*
Jasa giro	7.839.191.360	11.258.463.685	*Current accounts*
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana (Catatan 6)	(5.779.233.722)	18.017.839.648	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual funds (Note 6)*
Pendapatan hasil reksa dana	14.370.741.560	2.935.925.491	*Return from mutual funds*
Laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi	3.926.874.288	3.311.374.948	*Realized gain on sale of mutual funds and bonds*
Lain-lain	235.294.118	102.272.726	*Others*
Jumlah	**182.828.884.097**	**212.405.053.598**	***Total***

*)Pendapatan bunga atas deposito berjangka, obligasi dan jasa giro disajikan secara gross. Angka net setelah pajak final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp139.697.915.951 dan Rp154.038.098.374.

**)The above interest income from time deposits, bonds, and current accounts are presented at gross. Amount of net of final tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 are Rp139,697,915,951 dan Rp154,038,098,374, respectively.*

31. PAJAK PENGHASILAN / *31. INCOME TAX*

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *For the year then Ended December 31, 2020*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Jumlah/ *Total***	
Pajak kini	79.895.905.540	34.368.433.908	114.264.339.448	*Current tax*
Pajak tangguhan	7.355.414.929	(629.780.968)	6.725.633.961	*Deferred tax*
Jumlah	**87.251.320.469**	**33.738.652.940**	**120.989.973.409**	***Total***

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *For the year then Ended December 31, 2019*			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Jumlah/ *Total***	
Pajak kini	71.596.266.250	32.463.783.025	104.060.049.275	*Current tax*
Pajak tangguhan	(961.706.968)	2.268.956.746	1.307.249.778	*Deferred tax*
Jumlah	**70.634.559.282**	**34.732.739.771**	**105.367.299.053**	***Total***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	608.400.425.417	550.514.562.674	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan bagian laba bersih entitas asosiasi	(233.704.716.516)	(244.101.150.949)	*Profit before tax of the subsidiaries and equity in net income of associates*
Laba Perusahaan sebelum pajak	374.695.708.901	306.413.411.725	*Profit before income tax expense of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences*:
Imbalan kerja	8.564.166.000	27.400.964.000	*Employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(11.229.339.998)	(24.269.572.788)	*Depreciations of fixed assets*
Beban akrual	5.048.664.549	2.599.503.002	*Accrued expenses*
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	4.437.484.519	4.183.879.408	*Provision for other employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences*:
Beban gaji dan tunjangan	54.295.544.647	56.558.146.383	*Salaries and allowances expenses*
Beban pengembangan usaha	4.276.959.133	11.967.384.003	*Business development expenses*
Beban piutang ragu-ragu	1.177.203.051	922.482.937	*Bad debts expense*
Perubahan rugi belum direalisasikan atas nilai wajar investasi	(3.261.331.531)	(23.132.213.827)	*Unrealized loss on changes in fair value of mutual funds*
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(53.459.991.419)	(74.452.455.096)	*Interest income subjected to final tax*
Laba terealisasi atas nilai wajar investasi - bersih	(2.576.113.044)	(2.935.925.491)	*Realized gain on fair value of investment – net*
Pendapatan dividen	(4.209.140.000)	(4.209.140.000)	*Dividend income*
Beban bunga liabilitas sewa	5.846.336.918	-	*Interest expenses on lease liabilities*
Depresiasi aset hak guna	(1.676.609.758)	-	*Depreciation of lease liabilities*
Pendapatan dari reksa dana	(14.370.741.560)	-	*Return from mutual funds*
Lain-lain	(4.395.593.408)	5.338.600.744	*Others*
Laba kena pajak Perusahaan	363.163.207.000	286.385.065.000	*Taxable income of the Company*
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	79.895.905.540	71.596.266.250	*Tax expense at effective tax rate*
Dikurangi pajak dibayar dimuka			*Less prepaid taxes*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	849.778.230	1.015.683.750	*Article 23*
Pasal 25	39.060.309.420	51.966.768.000	*Article 25*
Subjumlah	39.910.087.650	52.982.451.750	*Subtotal*
Kurang bayar pajak kini Perusahaan	39.985.817.890	18.613.814.500	*Current tax underpayment of the Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kurang bayar pajak kini	21.768.603.195	14.459.121.713	*Underpayment of current tax*

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset dan liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax assets and liabilities*
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(2.748.843.444)	(3.618.324.290)	-	(6.367.167.734)	*Fixed assets*
Liabilitas jasa pengabdian	1.730.565.562	768.578.729	-	2.499.144.291	*Liability for long service awards*
Liabilitas imbalan kerja	27.204.708.250	(3.195.513.390)	(3.646.714.940)	20.362.479.920	*Provision for employee benefits obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	20.173.851.490	(1.310.155.978)	-	18.863.695.512	*Other provision for employment benefits obligation*
Laba belum direalisasi atas nilai wajar obligasi	-	-	(5.808.566.601)	(5.808.566.601)	*Unrealized gain in fair value of bonds*
Bersih	46.360.281.858	(7.355.414.929)	(9.455.281.541)	29.549.585.388	*Net*
Entitas anak					***The Subsidiaries***
Aset tetap	(5.144.944.284)	1.919.316.281	-	(3.225.628.003)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	5.357.191.159	203.365.211	(1.098.595.211)	4.461.961.159	*Provision for employee benefits obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.303.722.992	(398.334.789)	-	5.905.388.203	*Other provision for employee benefits obligation*
Sewa pembiayaan	-	5.067.900	-	5.067.900	*Lease payments*
Akumulasi kerugian fiskal	2.054.369.894	(1.099.633.635)	-	954.736.259	*Accumulated fiscal loss*
Bersih	8.570.339.761	629.780.968	(1.098.595.211)	8.101.525.518	*Net*
Jumlah	**54.930.621.619**	**(6.725.633.961)**	**(10.553.876.752)**	**37.651.110.906**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset dan liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax assets and liabilities*
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	4.516.678.045	(7.265.521.489)	-	(2.748.843.444)	*Fixed assets*
Liabilitas jasa pengabdian	1.003.453.856	727.111.706	-	1.730.565.562	*Liability for long service awards*
Liabilitas imbalan kerja	19.999.344.000	6.850.241.000	355.123.250	27.204.708.250	*Provision for employee benefits obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	19.523.975.739	649.875.751	-	20.173.851.490	*Other provision for employment benefits obligation*
Bersih	45.043.451.640	961.706.968	355.123.250	46.360.281.858	*Net*
Entitas anak					***The Subsidiaries***
Aset tetap	(6.157.407.787)	1.012.463.503	-	(5.144.944.284)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	4.639.970.299	514.974.954	202.245.906	5.357.191.159	*Provision for employee benefits obligation*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.375.933.509	(72.210.517)	-	6.303.722.992	*Other provision for employee benefits obligation*
Akumulasi kerugian fiskal	5.778.554.580	(3.724.184.686)	-	2.054.369.894	*Accumulated fiscal loss*
Bersih	10.637.050.601	(2.268.956.746)	202.245.906	8.570.339.761	*Net*
Jumlah	**55.680.502.241**	**(1.307.249.778)**	**557.369.156**	**54.930.621.619**	***Total***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax expense is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	608.400.425.417	550.514.562.674	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	133.848.093.592	137.628.640.669	*Tax expense at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Perusahaan	(4.037.764.784)	(7.485.780.033)	*The Company*
Entitas anak	(6.768.470.398)	(4.685.471.802)	*Subsidiaries*
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	(732.256.777)	(487.790.596)	*Tax difference on subsidiary which is subjected to final income tax*
Laba asosiasi yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(18.800.473.918)	(29.408.263.283)	*Tax effect of non-deductible of equity in net profit of associates*
Rugi fiskal tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	6.288.273.081	4.962.813.609	*Tax loss not recognized as deferred tax assets*
Estimasi rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	-	3.416.638.256	*Estimated unrecoverable tax loss*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya - pajak tangguhan	2.714.274.646	1.426.512.233	*Adjustment of deferred income tax in respect of previous years*
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan badan	8.478.297.967	-	*Effect of changes in corporate income tax rate*
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**120.989.973.409**	**105.367.299.053**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020, pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak 22%, dan aset pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. INCOME TAX (continued)

Based on Law No.2 of 2020 dated 18 May 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability ("Law Number 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which shall come into effect in the 2022 Tax Year.

Based on Law No.2 of 2020, current income tax is calculated at a tax rate of 22%, and deferred tax assets have been calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the consolidated statements of financial position.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anaknya (KPEI, PHEI, dan PPPIEI), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

32. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its subsidiaries (KPEI, PHEI, and PPPIEI), have a defined contribution pension plan covering all their permanent employees. Their contributions are recognized as current year expense.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Perusahaan

Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 571 dan 573 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah pembayaran kepada dana pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.471.839.000 dan Rp6.387.629.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

KPEI

KPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 127 karyawan masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing- masing sebesar Rp1.025.574.000 dan Rp2.772.769.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

PHEI

PHEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 23 karyawan dan 25 karyawan masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp191.213.214 dan Rp233.476.440 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

The Company

The Company's pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 571 and 573 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Total payment to the pension plan for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,471,839,000 and Rp6,387,629,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

KPEI

KPEI provide contribution pension plan for all permanent employees which is managed by PT BNI Life Insurance, Financial Institution Pension Plan Fund. The number of employees entitled to the plan is 127 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Defined contribution pension plan expense for year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,025,574,000 and Rp2,772,769,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

PHEI

PHEI provide a contribution pension plan for all its employees whose ages are not more than 55 years old. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The number of employees entitled to the plan is 23 employees and 25 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Defined contribution pension plan expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp191,213,214 and Rp233,476,440, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

PPPIEI

PPPIEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 9 dan 13 karyawan masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nil dan Rp40.500.164 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan imbalan yang disediakan program pensiun iuran pasti dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Pada tahun 2018, Direksi Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memutuskan melalui Kep-00164/BEI/10-2018 dan Kep-001/DIR/KPEI/0218 untuk mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap Perusahaan dan KPEI yang berhak.

Perusahaan memberikan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

PPPIEI

PPPIEI provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indoneisa, a corporation established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 9 and 13 employees as of December 31, 2020 and, 2019, respectively. Defined contribution pension plan expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to nihil and Rp40,500,164, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

Defined Post-employment Benefits

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. The shortage between benefits provided under defined contribution pension plan and the benefits based on the Labor Law is recorded as for as unfunded post-employment benefit liability.

In 2018, the management of the Company and KPEI decided through Kep-00164/BEI/10- 2018 and Kep-001/DIR/KPEI/0218 to provide early retirement benefit program for eligible permanent employees of the Company and KPEI.

The Company provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing adalah 764 dan 765 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan KPEI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang lain didasarkan pada masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Post-employment Benefits (continued)

The number of employees entitled to the benefits is 764 and 765 as of December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Other Long-term Employee Benefits

The Company and KPEI provide other long-term benefit program such as long service leave to qualified employees, which are determined based on employee's years of service.

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/ *For the year then ended December 31, 2020*				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *Post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	7.693.886.083	93.140.000	5.634.384.000	13.421.410.083	*Current service costs*
Bunga neto	7.339.526.235	170.264.000	1.441.148.000	8.950.938.235	*Net interest cost*
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	868.295.000	-	-	868.295.000	*Provision for excess benefit payment by the Company*
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(276.249.000)	(276.249.000)	*Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits*
	15.901.707.318	263.404.000	6.799.283.000	22.964.394.318	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(15.271.361.163)	205.324.000	-	(15.066.037.163)	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi	(307.604.000)	25.448.000	-	(282.156.000)	*(Gain)/loss from changes in demography assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(5.999.464.000)	(267.593.000)	-	(6.267.057.000)	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
	(21.578.429.163)	(36.821.000)	-	(21.615.250.163)	
Jumlah	**(5.676.721.845)**	**226.583.000**	**6.799.283.000**	**1.349.144.155**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah: (lanjutan)

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/ *For the year then ended December 31, 2019*				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *Post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	6.779.481.592	91.724.000	4.973.784.000	11.844.989.592	*Current service costs*
Bunga neto	7.073.979.932	187.253.000	1.320.563.000	8.581.795.932	*Net interest cost*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	15.444.411.296	-	1.466.320.000	16.910.731.296	*Unrecognized post service cost*
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	4.939.133.836	-	-	4.939.133.836	*Provision for excess benefit payment by the Company*
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(231.294.231)	-	1.581.069.000	1.349.774.769	*Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits*
	34.005.712.425	278.977.000	9.341.736.000	43.626.425.425	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	6.718.173.798	(1.051.758.000)	-	5.666.415.798	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi	(115.679.504)	-	-	(115.679.504)	*(Gain)/loss from changes in demography assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(3.350.586.309)	158.204.000	-	(3.192.382.309)	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
	3.251.907.985	(893.554.000)	-	2.358.353.985	
Jumlah	**37.257.620.410**	**(614.577.000)**	**9.341.736.000**	**45.984.779.410**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries and allowances expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari provisi terkait dengan imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contribution pension plan are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	95.969.749.570	105.527.961.685	*Defined post-employment benefits*
Imbalan kesehatan pasca pensiun	2.450.144.000	2.235.737.000	*Post-retirement healthcare*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22.575.241.000	22.548.192.000	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**120.995.134.570**	**130.311.890.685**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Other Long-term Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *Post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	105.527.961.685	2.235.737.000	22.548.192.000	130.311.890.685	*Present value of unfunded obligation at beginning year*
Biaya jasa kini	8.562.541.083	93.140.000	5.634.384.000	14.290.065.083	*Current service cost*
Beban bunga	7.339.526.235	170.264.000	1.441.148.000	8.950.938.235	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(3.881.850.270)	(12.176.000)	(6.772.234.000)	(10.666.260.270)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(276.249.000)	(276.249.000)	*Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits*
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain					*Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(15.271.361.163)	205.324.000	-	(15.066.037.163)	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian demografi	(307.604.000)	25.448.000	-	(282.156.000)	*(Gain)/loss from changes in demography adjustment*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(5.999.464.000)	(267.593.000)	-	(6.267.057.000)	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	**95.969.749.570**	**2.450.144.000**	**22.575.241.000**	**120.995.134.570**	***Present value of unfunded obligation at end of year***

	31 Desember 2019/*December 31,* 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *Post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	79.404.351.225	2.866.289.000	16.304.534.000	98.575.174.225	*Present value of unfunded obligation at beginning year*
Biaya jasa kini	6.779.841.592	91.724.000	4.973.784.000	11.845.349.592	*Current service cost*
Beban bunga	7.073.979.932	187.253.000	1.320.563.000	8.581.795.932	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	15.444.411.296	-	1.466.320.000	16.910.731.296	*Past service cost*
Imbalan yang dibayarkan	(6.428.712.554)	(15.975.000)	(3.098.078.000)	(9.542.765.554)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	2.182.209	-	1.581.069.000	1.583.251.209	*Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits*
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain					*Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	6.718.173.798	(1.051.758.000)	-	5.666.415.798	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian demografi	(115.679.504)	-	-	(115.679.504)	*(Gain)/loss from changes in demography adjustment*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(3.350.586.309)	158.204.000	-	(3.192.382.309)	*(Gain)/loss from changes in experience adjustment*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	**105.527.961.685**	**2.235.737.000**	**22.548.192.000**	**130.311.890.685**	***Present value of unfunded obligation at end of year***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, harga emas, dan biaya klaim. Analisis sensitivitas di bawah ini merupakan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan karyawan yang telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan. (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions used in the determination of the defined benefits obligation include discount rate, increment rate of salary, gold, and claim cost. The sensitivity analysis below represent increase/(decrease) of employee benefits obligation which have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. (unaudited)

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat diskonto					*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(6.766.916.044)	(238.698.000)	(832.882.000)	(7.838.496.044)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	7.725.257.454	282.837.000	905.935.000	8.914.029.454	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	15.143.121.212		795.816.000	15.938.937.212	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(11.981.995.382)		(748.586.000)	(12.730.581.382)	*Salary increment rate -1%*
Tingkat kenaikan harga emas					*Gold increment rate*
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-		90.252.000	90.252.000	*Gold increment rate +1%*
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-		(81.616.000)	(81.616.000)	*Gold increment rate -1%*
Tingkat kenaikan biaya klaim					*Claim cost increment rate*
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	275.605.000		275.605.000	*Claim cost increment rate +1%*
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(237.011.000)		(237.011.000)	*Claim cost increment rate -1%*

	31 Desember 2019/*December 31,* 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kesehatan pasca pensiun/ *post-retirement healthcare benefit***	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat diskonto					*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(10.106.623.181)	(213.959.000)	(768.163.000)	(11.088.745.181)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	7.049.401.595	252.708.000	904.750.000	8.206.859.595	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	15.505.131.276	-	836.502.000	16.341.633.276	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(16.631.286.559)	-	(721.056.000)	(17.352.342.559)	*Salary increment rate -1%*
Tingkat kenaikan harga emas					*Gold increment rate*
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	49.269.000	49.269.000	*Gold increment rate +1%*
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(44.499.000)	(44.499.000)	*Gold increment rate -1%*
Tingkat kenaikan biaya klaim					*Claim cost increment rate*
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	249.688.000	-	249.688.000	*Claim cost increment rate +1%*
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(215.294.000)	-	(215.294.000)	*Claim cost increment rate -1%*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Perusahaan dan KPEI, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo yang laporannya masing-masing tertanggal 18 dan 5 Februari 2021. Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk PHEI dan PPPIEI, dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama. Penilaian aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment defined benefits for the Company and KPEI was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated February 18 and 5, 2021, respectively. The post-employment defined benefits for PHEI and PPPIEI, was calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama. The actuarial valuations were using the following key assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Perusahaan			*The Company*
Tingkat diskonto	6,60%	7,70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	8,50%	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan harga emas	9,00%	7,50%	*Gold increment rate*
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri atau pensiun dini	10% sampai 26 tahun,menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutny a/ *10% up to age 26, reducing linearly* to 1% at age 46 *and thereafter*	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutny a/ *10% up to age 26, reducing linearly* to 1% at age 46 *and thereafter*	*Resignation rate or early retirement rate*
Peluang persetujuan pengajuan pension dini	50%	50%	*Probability of early retirement approval*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tingkat diskonto	5,90% - 6,94%	7,30% - 8,44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 10,00%	6,00% - 10,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri KPEI	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter*	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter*	*Resignation rate of KPEI*
PEI	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *6% up to age 30, reducing linearly to 0% at age 55 and thereafter*	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *6% up to age 30, reducing linearly to 0% at age 55 and thereafter*	*PEI*
ICAMEL, PPPIEI, dan PHEI	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya/ *10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter*	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya/ *10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter*	*ICAMEL, PPPIEI, and PHEI*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other Long-term Benefits (continued)

The undiscounted maturity profile of defined benefits obligations as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

The Company

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Dalam 12 bulan mendatang	10.394.238.000	10.200.838.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	16.360.968.000	10.456.142.000	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	40.623.391.000	46.888.993.000	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	443.119.522.000	682.800.251.000	*Beyond 5 years*
Jumlah	**510.498.119.000**	**750.346.224.000**	***Total***

Durasi liabilitas untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti, imbalan kesehatan pasca pensiun, dan imbalan kerja jangka panjang lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing 11,13 tahun dan 12,49 tahun.

The duration of liabilities for defined postemployment benefits, post retirement healthcare benefit, and other long-term benefits of the Company as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are 11.13 years and 12.49 years, respectively.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated Profit

The consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	489.380.972.390	449.314.003.293	*Profit attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	106	108	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**4.616.801.626**	**4.160.314.845**	***Basic earnings per share attributable to owners of the Parent***

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah *Self Regulatory Organization* (SRO) diawasi oleh OJK, yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal Nasional, dan ketiganya diawasi oleh lembaga yang sama yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

b. Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

c. Grup memiliki pengaruh signifikan atas KSEI, PT Tivi Bursa Indonesia dan PT Pefindo Biro Kredit.

d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

a. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 27) sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The Company, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) are Self Regulatory Organization (SRO) monitored by FSA, which were established with the same purpose which is to support the Indonesian Government's policies in developing National Capital Market, and all these companies are controlled by the same institution which is Financial Service Authority.

b. The Company has significant influence over PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

c. The Group has significant influence over KSEI, PT Tivi Bursa Indonesia, and PT Pefindo Biro Kredit.

d. The Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. The Company's short-term and long-term benefits for the Commissioners and Directors of the Company (Note 27) are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji	22.105.283.988	21.705.377.148	*Salaries*
Bonus	12.795.017.826	12.950.590.962	*Bonus*
Jasa pengabdian	6.384.159.445	4.183.879.408	*Severance*
Tunjangan lainnya	31.417.559.027	31.426.323.043	*Other benefits*
Jumlah	**72.702.020.286**	**70.266.170.561**	***Total***

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Saldo dengan KSEI terdiri dari:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

b. Balances with KSEI consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Piutang usaha (Catatan 8)	5.024.014.380	2.580.279.757	*Trade receivables (Note 8)*
Piutang lain-lain (Catatan 9)	3.950.928.199	3.724.995.355	*Other receivables (Note 9)*
Utang jasa transaksi	22.770.297.126	9.917.917.396	*Transaction fees payable*
Utang lain-lain (Catatan 20)	-	18.377.833	*Other payable (Note 20)*
Beban akrual (Catatan 21)	333.333.333	-	*Accrued expenses (Note 21)*

Saldo diatas berasal dari transaksi Grup dengan KSEI yang terdiri dari utang jasa penyelesaian transaksi efek kepada Perusahaan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain atas *sharing-cost* antar SRO.

These represents balances arising from Group's transactions with KSEI for transaction settlement fee payable, account receivables, other account receivables, and other payable for sharing costs between the SRO's.

c. PHEI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa penyediaan data harga pasar obligasi dengan KSEI masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp150.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

c. PHEI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for data of bond market price amounted to Rp 300,000,000 and Rp150,000,000 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan KSEI atas ruangan yang berada di gedung BEI lantai LL masing-masing sebesar Rp376.800.000 dan Rp295.800.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. The Company has lease agreement with KSEI for office rental at Indonesia Stock Exchange building, LL floor which amounted to Rp376,800,000 and Rp295,800,000 for the year ended December 31, 2020 and 2019.

e. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/ KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan perjanjian penyediaan atas Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyetor dana masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pinjaman ini dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.

e. Based on agreement No. SP-0102/DIR/ KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 dated August 6, 2015, the SRO entered into fund agreement for the Investor Compensation Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp50,000,000,000 for the investor compensation reserved fund which was made on August 10, 2015. The loan is presented as part of loan to be a related party.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian.

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi dana cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan dana cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbal hasil yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp887.333.334 dan Rp806.666.667.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016 , PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO.

Each or all SRO can withdraw Investor Compensation Reserved Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of agreement.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of investors compensation reserved fund for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Payment of returns by the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp887,333,334 and Rp806,666,667, respectively.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PPPIEI menyetujui konversi dari piutang sebesar Rp50.000.000.000 oleh masing-masing SRO menjadi tambahan penyertaaan modal SRO di PPPIEI.

Konversi menjadi penyertaan modal di PPPIEI ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Mei 2020 melalui surat No. S-26/PM.2/2020. Pada tanggal 9 Juli 2020, PPPIEI telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal di PPPIEI.

f. Transaksi dan saldo dengan PT Tivi Bursa Indonesia berupa piutang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp736.485.200 dan Rp778.228.239 (Catatan 9). Utang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp419.776.472 dan Rp1.028.649.386 (Catatan 20). Beban akrual dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp407.853.816 dan nihil (Catatan 21).

g. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa pengadaan server, *subscription*, dan jasa instalasi dan pemeliharaan dengan KSEI sebesar Rp23.076.134.420 dan Rp24.794.948.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

h. Pada tanggal 8 April 2019, PEI menandatangani perjanjian rekening efek dengan KSEI, pihak berelasi, mengenai layanan jasa kustodian berupa administrasi rekening efek dan penyelesaian transaksi efek.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

On June 26, 2020, Annual General Shareholder Meeting of PPPIEI approved convertion of receivables of Rp50,000,000,000 from each SRO into additional capital injection into PPPIEI.

The convertion into capital injection to PPPIEI has been approved by Financial Service Authority (FSA) through its letter No. S-26/PM.2/2020 dated May 26, 2020. On July 9, 2020, PPPIEI received approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of capital in PPPIEI.

f. Transaction and balances with PT Tivi Bursa Indonesia is transaction related to other receivables as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp736,485,200 and Rp778,228,239, respectively (Note 9). Other payables as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp419,776,472 and Rp1,028,649,386, respectively (Note 20). Accrual expenses as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp407,853,816 and nil, respectively (Note 21).

g. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for server procurement, subscription, and instalation and maintenance services amounted to Rp23,076,134,420 and Rp24,794,948,000, for year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

h. On April 8, 2019, PEI signed securities account agreement with KSEI, a related party, regarding custody services, such as securities account administrations and settlement of securities transactions.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

i. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa pengadaan teknologi informasi dengan PBK sebesar Rp 6.683.580.383 dan nihil untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Berdasarkan Surat Bapepam No. S-3411/ BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi *fee* transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30% dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 15% menjadi 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha. Jumlah biaya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp231.930.565.664 dan Rp223.058.232.268. Perusahaan telah mencadangkan biaya tersebut per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 21).

b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir 1 September 2024, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 1, 2, 4, 5, 6, 9, 28, ruangan *trading floor*, lobby interstitial dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53.

Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewakan pada akhir masa sewa.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

i. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with PBK for information techonology procurement amounted to Rp. 6,683,580,383 and nil, for year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Based on the Letter from Bapepam No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, the changes made to the portion composition of securities transaction fee are; portion of PT Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, share of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30% and portion of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.

Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (FSA) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate of 15% of the operating revenue. Total annual contribution for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp231,930,565,664 and Rp223,058,232,268, respectively. Company has accrued such expense as of December 31, 2020 and December 31, 2019 (Note 21).

b. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International which will be expired on September 1, 2024, for office space at Indonesian Stock Exchange Building, first, second, fourth, fifth, sixth, ninth, twenty eight floors, trading floor, interstitial lobby and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

The Company does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods.

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. KPEI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2009, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Adendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5, kecuali untuk ruangan Suite 211, dan akan berakhir sampai dengan 14 November 2021 sesuai dengan Adendum XXV tanggal 8 Oktober 2018.

d. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 Peraturan No. VI.A.5 perihal Dana Perlindungan Pemodal, PPPIEI, entitas anak, disetujui untuk mendapatkan dana kontribusi awal dari BEI, KPEI, dan KSEI sebesar masing-masing Rp 20 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2016, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal. Keputusan OJK ini menggantikan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-715/BL/2012 tentang Dana Perlindungan Pemodal beserta Peraturan Nomor VI.A.4. Kemudian berdasarkan surat keputusan yang sama, BAPEPAM - LK menyetujui entitas anak untuk memungut iuran keanggotaan awal sebesar Rp100 juta untuk masing-masing perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan iuran keanggotaan tahunan sebesar 0,001% dari rata-rata bulanan total nilai aset nasabah tahun sebelumnya yang dititipkan pada perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, posisi dana perlindungan pemodal adalah sebagai berikut:

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. KPEI, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) which will be expired on August 31, 2009, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024, except for Suite 211 which will be expired on November 14, 2021 based on Addendum XXV dated October 8, 2018.

d. Based on the Decision Letter of the BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 dated December 28, 2012, Regulation No. VI.A.5 regarding Investor Protection Fund, PPPIEI, a subsidiary, has been approved to obtain initial contribution fund from BEI, KPEI, and KSEI amounting to Rp 20 billion each. On December 2, 2016, FSA issued Financial Services Authority Regulations No. 49/POJK.04/2016 regarding investor protection fund. This FSA regulation have superseeded the decision letter of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-715/BL/2012 regarding investor protection fund and regulation No. VI.A.4. BAPEPAM - LK has given its approval for the subsidiary to collect initial membership fee of Rp100 million from each broker dealer that administers the customer assets and an annual fee of 0.001% of the monthly average value of investor assets in the previous year which administered by a broker dealer.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the financial position of the investor protection funds is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas di Bank	234.200.591	33.615.606	*Cash in bank*
Aset keuangan lainnya	216.802.635.502	191.624.956.602	*Other financial assets*
Piutang iuran dana perlindungan pemodal	28.259.678	9.327.137	*Membership fee receivable*
Piutang bunga	865.349.975	920.991.746	*Interest receivable*
Liabilitas	(3.406.396.673)	(3.504.066.704)	*Liabilities*
Aset Neto	**214.524.049.073**	**189.084.824.387**	***Net Assets***

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek untuk melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan entitas anak.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPEPAM - LK memberikan persetujuan kepada KPEI untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 November 2014, OJK menerbitkan peraturan No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi efek sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan. Ketentuan ini diatur kembali sesuai Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi.

Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.04/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, adalah sebagai berikut:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk Transaksi Bursa sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Bursa.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for KPEI, a subsidiary, to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value in the stock exchange for establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the subsidiary's financial statements.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPEPAM - LK has approved KPEI to collect Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, from the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA issued regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of securities transactions, which replaced Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except collection of 0.01% of securities transactions value as the main funding for the guarantee fund. This regulation is reaffirmed in FSA Circular Letter No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution for Guarantee Fund based on transaction value.

In relation with the last amendment of FSA Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2020 dated May 26, 2020, regarding contributions for Guarantee Fund based on transaction value, FSA stated that the FSA Circular Letter No. 23/SEOJK.04/2015 about contributions for Guarantee Fund based on transaction value has been revoked, are as follows:

- *Contribution of Guarantee Fund Based on Transaction value for Securities Transaction is 0.01% (one per ten thousand) from each of the Securities transaction.*

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontribusi Dana Jaminan dari Nilai Transaksi Khusus untuk:
  a. Transaksi Bursa atas Kontrak Berjangka, sebesar 0,0003% (tiga per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka;
  b. Transaksi Bursa atas Kontrak Opsi sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai Kontrak Opsi; dan
  c. Transaksi Bursa atas Efek bersifat Utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015, contributions for Guarantee Fund based on transaction fee, are as follow: (continued)

- *Contribution of Guarantee Fund for Special transaction value:*
  a. Securities transaction for future securities contract transaction value is 0.0003% (three per one million) from each of the future securities contract transaction value;
  b. Securities transaction For option contract Transaction value is 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction; and
  c. Securities transaction for debt and Sukuk Securities' transaction value is 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the Debt and Sukuk securities transaction value.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the financial position of the guarantee fund is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas dan setara kas	5.387.247.155.149	4.945.699.899.218	*Cash and cash equivalents*
Investasi	82.770.200.000	79.880.300.000	*Investment*
Piutang dana jaminan	41.875.496.182	20.097.982.519	*Guarantee fund receivable*
Piutang bunga	57.707.345.148	38.075.218.911	*Interest receivable*
Liabililtas	(26.048.900.290)	(28.717.385.330)	*Liabilities*
Aset Bersih	**5.543.551.296.189**	**5.055.036.015.318**	***Net Asset***

f. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp30.986.550.000. Selanjutnya KPEI memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi ini. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat ketua BAPEPAM - LK, tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada BAPEPAM - LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

f. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle its securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp30,986,550,000. Moreover KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of BAPEPAM - LK dated November 11, 2002, in order to give BAPEPAM - LK a chance to investigate any indication of unfair transaction.

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No: S-45/PM.212/2018 tanggal 11 Januari 2018 perihal tanggapan terkait permasalahan transaksi saham PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) menyatakan hal sebagai berikut:

1. Surat Bapepam dan LK Nomor: S-2415/PM/2002 tanggal 11 November 2002 perihal Penyelesaian Pembayaran Penjualan Saham BIMA, dinyatakan masih tetap berlaku; dan

2. Dalam surat Bapepam dan LK tersebut di atas, tidak terdapat klausul yang menyatakan pemblokiran terhadap Rekening Serah (002) dan Rekening Efek Jaminan (004) Anggota Kliring atas nama PT NH Korindo Sekuritas Indonesia d/h PT Clemont Securities Indonesia, sehingga tata cara penyelesaian transaksi saham BIMA tersebut dikembalikan kepada para pihak yang melakukan transaksi, dengan tetap mempertimbangkan potensi tuntutan dari pihak-pihak terkait.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, KPEI, entitas anak, masih melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut.

g. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata Tbk yang telah diadendum terakhir tanggal 7 November 2019, dengan fasilitas kredit Rp1,5 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,6% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 November 2021. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

h. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT CIMB Niaga Tbk, dengan fasilitas kredit Rp500 miliar. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2021. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk penyelesaian dana secara *multi batch settlement* atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the letter from Financial Service Authority ("FSA") No. S-45/PM.212/2018 on January 11,2018, it elaborates on the issue of the stock transaction of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) as follows:

1. Bapepam and LK letter No. S-2415/PM/2002 dated November 11,2002 on the BIMA's stock transaction settlement is still valid; and

2. On the Bapepam and LK letter stated above, there is no clause that stated on the blockage of the clearing member of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia and PT Clemont Securities Indonesia's handover (002) & guarantees securities account (004). As such, the way of stock transaction settlement of BIMA shares will be given back to the parties which execute the transaction in the first place after taking into consideration the potential lawsuit that may arise from the affected parties.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI, a subsidiary, has still placed on hold the settlement of such transactions.

g. KPEI obtained an intraday facility from PT Bank Permata Tbk which was last amended on November 7, 2019, with maximum credit facility of Rp1.5 trillion, with fee facility of 0.6% per annum, due on November 7, 2021.This credit facility is solely intended for financing settlement of daily transactions in BEI.

h. KPEI obtained an intraday facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where both parties agreed to the maximum credit facility of Rp500 billion. The term of this facility shall be effective until the time agreed upon by both parties. This credit facility was recently amended and will be due on May 31, 2021. This credit facility is solely intended for the completion of a multi-batch settlement funds by transferring effect of clearing member.

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

i. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp2 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,6% per tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.

j. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Central Asia Tbk dimana kedua pihak setuju untuk fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1,5 triliun. Pada tanggal 07 Agustus 2020, perjanjian ini diperpanjang hingga 11 Maret 2021. Fasilitas ini diberikan kepada Perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.

k. KPEI memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp60 Milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI. Fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan antara KPEI dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

l. Pada tanggal 27 Agustus 2019, KPEI memperoleh fasilitas intraday dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp2 triliun. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan masih dalam proses perpanjangan hingga pada tanggal laporan keuangan ini. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp2 trillion with fee facility of 0.6% per annum which is due on July 19, 2021. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in BEI.

j. KPEI obtained an intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk where both parties agreed the maximum credit facility of Rp1.5 trillion. On August 07, 2020, this credit facility was amended to March 11, 2021. This facility is solely intended for securities transactions settlement.

k. KPEI obtained a money market facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp60 Billion which will be matured on January 7, 2022. This credit facility is solely intended for settlement handling of daily transaction in BEI. The extension of this facility is still in the process between KPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until the date of this financial statements.

l. On August 27, 2019, KPEI obtained an intraday facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp2 trillion. This credit facility was due on August 27, 2020, and still in the process of renewal until the date of this financial statements. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in BEI.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), agio saham, saham diperoleh kembali (Catatan 24), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and shareholder's equity which consist of subscribed share capital (Note 23), additional paid-in capital, treasury stock (Note 24), retained earnings and non-controlling interests (Note 25).

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Group's financial risk exposure.

b. Categories of financial instruments

Classification of the Group's financial assets (maximum of credit risk exposure) and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Aset keuangan			*Financial assets*
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	906.904.502.384	722.400.871.169	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara	305.573.871.580	-	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	361.252.664.500	-	*Corporate Bonds*
Cadangan ganti rugi pemodal-Obligasi Korporasi	150.789.932.000	-	*Investor compensation reserved fund-Corporate Bonds*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Financial assets, available-for-sale*
Surat Utang Negara	-	260.524.356.397	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	-	335.628.909.250	*Corporate Bonds*
Reksa dana	-	4.998.760.000	*Mutual funds*
Cadangan ganti rugi pemodal-Obligasi Korporasi	-	147.169.300.000	*Investor compensation reserved fund-Corporate Bonds*
Aset keuangan dimiliki hinga jatuh tempo			*Investment, financial assets held to maturity*
Kontrak investasi kolektif-efek beragun aset (KIK-EBA)	-	43.150.000.000	*Collective investment contract asset backed securities (KIK-EBA)*
Jumlah	**1.724.520.970.464**	**1.513.872.196.816**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

b. Categories of financial instruments (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortised cost*
Setara kas	1.562.518.995.801	-	*Cash equivalents*
Aset keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Investment, measured at amortized cost*
Kontrak investasi kolektif-efek beragun aset (KIK-EBA)	51.986.754.190	-	*Collective investment contract asset backed securities (KIK-EBA)*
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.664.593.962.200	-	*Securities transaction settlement receivables*
Piutang usaha	862.995.817.242	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	83.226.902.688	-	*Other receivables*
Dana cadangan ganti rugi - pemodal - Deposito berjangka	10.000.000.000	-	*Investor compensation reserved fund - Time deposit*
Aset dana pengaman	1.104.267.618	-	*Security fund assets*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	158.371.226.642	-	*Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction*
Aset lain-lain	10.000.095.698	-	*Other assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Setara kas	-	1.599.732.306.768	*Cash equivalents*
Investasi	-	20.156.450.000	*Investments*
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	2.020.086.755.800	*Securities transaction settlement receivables*
Piutang usaha	-	395.404.459.137	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	93.688.688.809	*Other receivables*
Dana cadangan ganti rugi - pemodal - Deposito berjangka	-	10.000.000.000	*Investor compensation reserved fund - Time deposit*
Aset dana pengaman	-	1.070.293.036	*Security fund assets*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	-	153.154.830.453	*Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction*
Aset lain-lain	-	10.004.058.642	*Other assets*
Jumlah	**5.404.798.022.079**	**4.303.297.842.645**	***Total***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.664.593.962.200	2.020.086.755.800	*Securities transaction settlement payables*
Utang jasa transaksi	22.770.297.126	9.917.917.396	*Transaction fees payable*
Utang lain-lain	152.681.170.305	95.545.846.851	*Other payables*
Beban akrual	198.735.250.292	210.963.721.286	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	114.047.289.633	-	*Lease liabilities*
Liabilitas dana pengaman	1.104.267.618	1.070.293.036	*Security fund liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	-	50.000.000.000	*Loan to a related party*
Jumlah	**3.153.932.237.174**	**2.387.584.534.369**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Grup beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari kas di bank, deposito, aset keuangan FVTPL dan FVOCI (Catatan 6), serta piutang. Grup meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Kas di bank dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 5 dan 6).

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pelanggan/pihak lawan:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives

The Group's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Group operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, financial assets FVTPL and FVOCI financial assets (Note 6), also receivables. The Group minimizes credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of the investment. For cash in banks and time deposit, the Group minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 5 and 6).

The following table presents the concentration of credit risk by counterparty:

31 Desember/*December 31*, *2020*

	Kas dan setara kas/ *Cash and cash Equivalents*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Obligasi/ *Bonds*	Reksa dana dan KIK EBA/ *Mutual funds and KIK-EBA*	Piutang usaha, neto/ *Trade receivables, net*	Piutang lain-lain, neto/ *Other receivables, net*	Jumlah/ *Total*	
Korporasi	-	-	361.252.664.500	891.324.833.074	862.995.817.242	9.639.013.243	2.125.212.328.059	*Corporate*
Pemerintah	-	-	373.140.295.080	-	-	-	373.140.295.080	*Government*
Bank	1.562.518.995.801	-	-	-	-	12.202.205.374	1.574.721.201.175	*Bank*
Individual	-	-	-	-	-	61.385.684.071	61.385.684.071	*Individual*
Jumlah	1.562.518.995.801	-	734.392.959.580	891.324.833.074	862.995.817.242	83.226.902.688	4.134.459.508.385	*Total*

31 Desember/*December 31*, 2019

	Kas dan setara kas/ *Cash and cash Equivalents*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Obligasi/ *Bonds*	Reksa dana dan KIK EBA/ *Mutual funds and KIK EBA*	Piutang usaha, neto/ *Trade receivables, net*	Piutang lain-lain, neto/ *Other receivables, net*	Jumlah/ *Total*	
Korporasi	-	-	335.628.909.250	708.483.046.144	395.404.459.137	9.997.549.748	1.449.513.964.279	Corporate
Pemerintah	-	-	322.590.941.422	-	-	-	322.590.941.422	*Government*
Bank	1.599.732.306.768	20.156.450.000	-	-	-	15.338.977.167	1.635.227.733.935	*Bank*
Individual	-	-	-	-	-	68.352.161.894	68.352.161.894	*Individual*
Jumlah	1.599.732.306.768	20.156.450.000	658.219.850.672	708.483.046.144	395.404.459.137	93.688.688.809	3.475.684.801.530	*Total*

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.562.518.995.801	-	1.562.518.995.801	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	857.078.645.034	5.917.172.208	862.995.817.242	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	82.479.402.688	747.500.000	83.226.902.688	*Other receivables, net*
Obligasi	734.392.959.580	-	734.392.959.580	*Bonds*
Reksa dana dan KIK EBA	891.324.833.074	-	891.324.833.074	*Mutual funds and KIK EBA*
Jumlah	**4.127.794.836.177**	**6.664.672.208**	**4.134.459.508.385**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.599.732.306.768	-	1.599.732.306.768	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	392.171.907.823	3.232.551.314	395.404.459.137	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	93.688.688.809	-	93.688.688.809	*Other receivables, net*
Deposito berjangka	20.156.450.000	-	20.156.450.000	*Time deposit*
Obligasi	658.219.850.672	-	658.219.850.672	*Bonds*
Reksa dana dan KIK EBA	708.483.046.144	-	708.483.046.144	*Mutual funds and KIK EBA*
Jumlah	**3.472.452.250.216**	**3.232.551.314**	**3.475.684.801.530**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Credit risk management (continued)

The following table provides information regarding age analysis of assets which has past due but not impaired:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 90 hari/ *61 - 90 days***	**> 90 hari/ *> 90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha, neto	1.417.188.086	1.142.094.176	63.497.027	3.294.392.919	5.917.172.208	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain	280.000.000	187.500.000	-	280.000.000	747.500.000	*Other receivables*
Jumlah	**1.697.188.086**	**1.329.594.176**	**63.497.027**	**3.574.392.919**	**6.664.672.208**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 90 hari/ *61 - 90 days***	**> 90 hari/ *> 90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha, neto	955.456.428	55.123.160	152.086.209	2.069.885.517	3.232.551.314	*Trade receivables, net*
Jumlah	955.456.428	55.123.160	152.086.209	2.069.885.517	3.232.551.314	***Total***

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Grup. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan mengalami peningkatan (penurunan) sebesar Rp15.146.748.115 dan Rp15.620.856.330.

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Group in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets with floating interest rates as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Group profit before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would increase (decrease) by Rp15,146,748,115 and Rp15,620,856,330, respectively.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Grup. Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Grup tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena mayoritas transaksi dilakukan dalam mata uang fungsional (Rupiah). Grup memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

iii. Risiko harga lain

Grup juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan FVOCI. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Grup. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksa dana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Group. The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Group does not have material foreign currency exchange exposure as majority of the transaction are using functional currency (Indonesian Rupiah). The Group has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

iii. Other price risk

The Group is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and FVOCI financial assets. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Group's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its movement.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga lain (lanjutan)

Jika terjadi kenaikan (penurunan) 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan FVOCI:

- Laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp45.345.225.119 dan Rp36.120.043.558.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai dari aset keuangan FVOCI dan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 and 31 Desember 2019 akan mengalami kenaikan (penurunan) sebesar Rp33.341.326.804 dan Rp30.057.601.282.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Market risk management (continued)

iii. Other price risk (continued)

If security prices had been 5% higher (lower) as the results of the changes in fair value of FVTPL and FVOCI securities:

- *Profit before tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would increase (decrease) by Rp45,345,225,119 and Rp36,120,043,558, respectively.*
- *Unrealised gain(loss) on changes in fair value of FVOCI and available for sale as of December 31, 2020 and December 31, 2019 would increase (decrease) by Rp33,341,326,804 and Rp30,057,601,282, respectively.*

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Group's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Group has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk dibayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Liquidity risk management (continued)

The following table represents the analysis of the Group's liquidity of financial instruments as of December 31, 2020 and December 31, 2019 based on contractual maturity date for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables been prepared based on undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Di atas lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan:							***Financial Assets**:*
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	-	830.421.274.383	1.175.823.000	7.740.981.501	-	839.338.078.884	*Investment of fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	862.995.817.242	-	-	-	862.995.817.242	*Accounts receivable*
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	2.664.593.962.200	-	-	-	2.664.593.962.200	*Securities transaction settlement receivables*
Aset lain-lain	-	10.000.095.698	-	-	-	10.000.095.698	*Other assets*
Piutang lain-lain	-	22.428.096.635	5.884.944.631	25.216.078.516	23.119.455.261	76.648.575.043	*Other accounts receivable*
Tingkat bunga tetap							*Fixed rate*
Dana cadangan ganti rugi pemodal	8,70% - 9,75%	-	-	31.794.052.000	118.995.880.000	150.789.932.000	*Investor compensation reserved fund*
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	3,38% - 11,50%	-	19.328.566.000	446.213.017.710	201.284.952.370	666.826.536.080	*Investment, measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	6,63% - 9,00%	-	-	1.659.253.500	65.907.170.000	67.566.423.500	*Investment of fair value through profit or loss*
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	9,25% - 10,00%	-	-	10.400.000.000	41.586.754.190	51.986.754.190	*Investment at amortised cost*
Piutang lain-lain	3,50% - 8,00%	2.870.986.223	1.176.311.061	2.531.030.361	-	6.578.327.645	*Other accounts receivable*
Tingkat bunga variabel							*Variable interest rate*
Kas dan setara kas	0,30% - 8,00%	1.562.518.995.801	-	-	-	1.562.518.995.801	*Cash and cash equivalents*
Aset dana pengaman	2,75%	-	-	1.104.267.618	-	1.104.267.618	*Security fund assets*
Dana cadangan ganti rugi pemodal	5,00% - 7,00%	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	*Investor compensation reserved fund*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	3,75 - 7,00%	-	-	158.371.226.642	-	158.371.226.642	*Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions*
Jumlah		**5.965.829.228.182**	**27.565.644.692**	**685.029.907.848**	**450.894.211.821**	**7.129.318.992.543**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk management (continued)*

31 Desember/*December 31,* 2020

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Diatas lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan:							***Financial Liabilities:***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Utang penyelesaian transaksi bursa		2.664.593.962.200	-	-	-	2.664.593.962.200	*Securities transactions settlement payable*
Utang jasa transaksi		22.770.297.126	-	-	-	22.770.297.126	*Transaction fee payable*
Beban akrual		198.735.250.292	-	-	-	198.735.250.292	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		152.681.170.305	-	-	-	152.681.170.305	*Other accounts payables*
Tingkat bunga variabel							*Variable interest rate*
Liabilitas dana pengaman	4,00%	-	-	1.104.267.618	-	1.104.267.618	*Securities fund liabilities*
Liabilitas sewa	5,00% - 7,75%	-	31.567.875.329	82.479.414.304	-	114.047.289.633	*Lease liabilities*
Jumlah		**3.038.780.679.923**	**31.567.875.329**	**83.583.681.922**	**-**	**3.153.932.237.174**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2019

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Diatas lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan:							***Financial Assets:***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	-	660.334.286.144	-	-	-	660.334.286.144	*Investment of fair value through profit or loss*
Investasi tersedia untuk dijual	-	4.998.760.000	-	-	-	4.998.760.000	*Investment available-for-sale*
Piutang usaha	-	395.404.459.137	-	-	-	395.404.459.137	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain transaksi Bursa	-	2.020.086.755.800	-	-	-	2.020.086.755.800	*Other account receivables settlement receivables*
Aset lain-lain	-	10.004.058.642	-	-	-	10.004.058.642	*Other assets*
Piutang lain-lain	-	25.082.452.342	6.039.239.348	26.121.051.448	26.648.287.755	83.891.030.893	*Other accounts receivable*
Tingkat bunga tetap							*Fixed rate*
Dana cadangan ganti rugi pemodal	8,70% - 9,75%	-	-	9.529.155.000	137.640.145.000	147.169.300.000	*Investor compensation reserved fund*
Investasi tersedia untuk dijual	3,38% - 11,50%	8.040.288.640	22.011.772.000	369.877.153.456	196.224.051.551	596.153.265.647	*Investment. available for-sale*
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	9,25% - 10,00%	-	-	18.400.000.000	24.750.000.000	43.150.000.000	*Investment held to maturity*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	6,63% - 9,00%	-	-	1.602.090.225	60.464.494.800	62.066.585.025	*Investment of fair value through profit or loss*
Piutang lain-lain	3,50% - 8,00%	5.695.928.802	1.769.937.960	2.331.791.154	-	9.797.657.916	*Other accounts receivable*
Tingkat bunga variabel							*Variable interest rate*
Kas dan setara kas	2,50% - 9,50%	1.599.732.306.768	-	-	-	1.599.732.306.768	*Cash and cash equivalents*
Investasi	3,00%	-	20.156.450.000	-	-	20.156.450.000	*Investments*
Aset dana pengaman	5,25%	-	-	1.070.293.036	-	1.070.293.036	*Security fund assets*
Dana cadangan ganti rugi Pemodal	7,95%	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	*Investor compensation reserved fund*
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	7,25% - 7,85%	-	-	153.154.830.453	-	153.154.830.453	*Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions*
Jumlah		**4.739.379.296.275**	**49.977.399.308**	**582.086.364.772**	**445.726.979.106**	**5.817.170.039.461**	***Total***

Liabilitas Keuangan:							***Financial Liabilities:***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Utang penyelesaian transaksi bursa		2.020.086.755.800	-	-	-	2.020.086.755.800	*Securities transactions settlement payable*
Utang jasa transaksi		9.917.917.396	-	-	-	9.917.917.396	*Transaction fee payable*
Beban akrual		210.963.721.286	-	-	-	210.963.721.286	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		95.545.846.851	-	-	-	95.545.846.851	*Other accounts payables*
Tingkat bunga variabel							*Variable interest rate*
Liabilitas dana pengaman	5,25%	-	-	1.070.293.036	-	1.070.293.036	*Securities fund liabilities*
Utang kepada pihak berelasi		-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah		**2.336.514.241.333**	**-**	**1.070.293.036**	**50.000.000.000**	**2.387.584.534.369**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
  - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.
  - Nilai wajar reksa dana disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
  - Nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- *The fair values of financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:*
  - *The fair value of bond securities are determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of reporting date.*
  - *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*
  - *The fair value of non-current other receivables are determinted in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis.*
- *The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.*

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e as prices) or indirectly (i.e derived from prices) (Level 2); and

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar dan dikelompokkan sesuai dengan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurements (continued)

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows: (continued):

c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2020 and December 31, 2019:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at end of the reporting year using*				
	31 Desember/ *December 31,* 2020	Tingkat/*Level* 1	2	3	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	906.904.502.384	-	906.904.502.384	-	*Financial assets, at fair value through profit or loss*
Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya					*Financial assets, at fair value through other comprehensive income*
Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	666.826.536.080	-	666.826.536.080	-	*Government Bonds and Corporate Bonds*
Jumlah	**1.573.731.038.464**	**-**	**1.573.731.038.464**	**-**	***Total***

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at end of the reporting year using*				
	31 Desember/ *December 31,* 2019	Tingkat/*Level* 1	2	3	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	722.400.871.169	-	722.400.871.169	-	*Financial assets, at fair value through profit or loss*
Aset keuangan, tersedia Untuk dijual					*Financial assets, available for sale*
Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	596.153.265.647	-	596.153.265.647	-	*Government Bonds and Corporate Bonds*
Reksa dana	4.998.760.000	-	4.998.760.000	-	*Mutual funds*
Jumlah	**1.323.552.896.816**	**-**	**1.323.552.896.816**	**-**	***Total***

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, Bapepam LK telah memerintahkan KPEI untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan Bapepam LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan kewajiban kepada KPEI.

Sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berupa penyalahgunaan rekening efek nasabah tersebut, beberapa nasabah SPS (para Penggugat) mengajukan gugatan perdata kepada SPS, Menteri Keuangan dan Bapepam LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai Turut Tergugat I dan II (para Turut Tergugat) melalui Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji/Wanprestasi No. MS.DS/01. Ggtn.NPSP/VII/2009 tanggal 24 Juli 2009 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan para Penggugat tersebut.

Tanggal 4 Nopember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 12 Mei 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan banding.

37. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of Bapepam LK No. SR- 02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam LK has ordered KPEI to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by Bapepam-LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to KPEI.

Regarding the violation of capital market regulations about manipulation of customer securities accounts, several SPS customers (the plaintiffs) filed a civil lawsuit against SPS, the Minister of Finance and Bapepam LK as defendants I, II and III (the defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the co- defendants) by means of Lawsuit Letter for Violation of Contract (Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji / Default) No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/ VII/2009 dated July 24, 2009 which registered to the South Jakarta District Court through Case No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On August 4, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject the Plaintiffs' claims.

On November 4, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Request for Appeal from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on May 12, 2010 some of the Plaintiffs, through their Legal Counsel, filed an appeal.

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 484/PDT/ 2011/PT.DKI tanggal 4 Juli 2012 memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV, dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV.

2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2010.

3. Menghukum Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV, dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, KPEI telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/ 2009/PN.Jkt.Sel, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (SPS).

2. Menghukum pemohon kasasi/penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari Para Pemohon Kasasi atas keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

37. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Based on these appeal, the High Jakarta Court through Decree No. 484/PDT/2011/PT.DKI dated July 4, 2012 issued a verdict which stated the following:

1. *Agreed on appeal request of the Appellant I, known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV, and XXI and the Appellant II, known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV.*

2. *Strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel on April 28, 2010.*

3. *Ordered the Appellant I known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV, and XXI and the Appellant II known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV jointly and personally liable to pay the case fee in both level of court process, in appeal level amounting to Rp150,000.*

On August 9, 2016, KPEI received Official Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta district Court No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/ Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, with verdict as follows:

1. *Rejected appeal cassation from cassation applicant (SPS).*

2. *Ordered the cassation applicant/known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV to pay litigation cost in this level cassation amounting to Rp500,000.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from the cassation applicant regarding the decision of the supreme court of the Republic of Indonesia.

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Disamping itu, terdapat gugatan beberapa nasabah SPS lainnya kepada SPS, Menteri Keuangan dan BAPEPAM - LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai turut tergugat I dan II (para Turut Tergugat) sebagaimana dimaksud dalam Gugatan Perdata No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Atas gugatan tersebut Majelis Hakim pada tanggal 22 Juni 2010 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat I (SPS) wanprestasi.

2. Menghukum Tergugat I untuk membayar secara tunai dan sekaligus dana milik para Penggugat yang ada pada Tergugat I, dengan total senilai Rp 6.232.917.490.

3. Menghukum Tergugat I untuk membayar bunga atas liabilitas pembayaran yang besarnya 2% per bulan selama 17 bulan, dengan total senilai Rp2.119.191.946.

4. Menghukum Para Tergugat dan Turut Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp2.641.000.

Atas putusan tersebut, SPS melakukan upaya banding pada tanggal 11 Nopember 2010.

Pada tanggal 13 Desember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya mengajukan memori banding.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 8 September 2011, SPS melalui kuasa hukumnya mengajukan memori kasasi. KPEI telah menerima Relaas Pemberitahuan Memori Kasasi, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 02/PDT/2011/PT.DKI.

37. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

In addition, there were legal claims from several SPS other customers of SPS against SPS, the Minister of Finance and BAPEPAM - LK as Defendants I, II and III (the Defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the Co-defendants) as mentioned in Civil Complaint No. 1604/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel. In this lawsuit, on June 22, 2010, the Panel of Judges issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. *Declared Defendant I (SPS) to be in default.*

2. *Ordered Defendant I to pay in cash and all at once the funds owned by the Plaintiffs held by Defendant I, in the total amount of Rp6,232,917,490.*

3. *Ordered Defendant I to pay interest of payment liability in the amount of 2% per month for 17 months, in the total amount of Rp 2,119,191,946.*

4. *Ordered the Defendants and the Co-defendants to pay litigation costs, jointly and severally, in the amount of Rp 2,641,000.*

In response to this verdict, SPS undertook an appeal on November 11, 2010.

On December 13, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Memories from the South Jakarta District Court No. 1604/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel., which states that on November 11, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed appeal memories.

On June 22, 2011, High Jakarta Court affirmed the South Jakarta District Court's verdict. On September 8, 2011, SPS through their legal counsel, filed cassation memories. KPEI already received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Cassation from South Jakarta District Court No. 02/PDT/2011/PT.DKI.

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2012, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 145K/PDT/2012, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS).

2. Menghukum pemohon kasasi/tergugat I untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS) atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada entitas anak, namun hanya meminta entitas anak selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh entitas anak berdasarkan perintah BAPEPAM - LK, diputuskan untuk diserahkan kepada para Penggugat.

37. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

On December 14, 2012, KPEI received Official Notification of the Decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta District Court No. 145K/PDT/2012 with verdict as follows:

1. *Rejected appeal cassation from cassation applicant/defendant I (SPS).*

2. *Ordered the cassation applicant/defendant I to pay litigation costs in this level cassation, amounting to Rp500,000.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from cassation applicant/defendant I regarding the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The management believes that the above mentioned civil lawsuit will not have a significant impact on the consolidated financial statements, considering that the claim submitted by the customers is only demanding indemnification from Defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding indemnification from the subsidiary, it only requests the subsidiary, as Co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by the subsidiary based on the instruction from BAPEPAM - LK are to be surrendered to the Plaintiffs.

38. TRANSAKSI NON KAS

Selama periode berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

38. NON-CASH TRANSACTION

During the current period, the Grup entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements af cash flows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	81.671.283.755	54.972.812.971	*Addition to equipment and facilities through other payables and accrued expenses*
Penambahan uang muka setoran modal	50.000.000.000	-	*Addition to advance for capital injection*

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 138 sampai dengan 144.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position as of December 31, 2020, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month period then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates presented using cost method.

Financial information of the Parent Company are presented on pages 138 to 144.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah untuk menyajikan beban jaringan terpadu pasar modal sebagai bagian dari beban pengembangan pasar modal dan menyajikan beban sewa dan beban transportasi sebagai bagian dari beban administrasi.

Beberapa akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

40. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain of accounts in the consolidated and parent entity Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated and parent entity Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended Deember 31, 2020.

The reclassifications are to present the jaringan terpadu pasar modal expenses as part of capital market development expenses and to present rent expenses and transportation expenses as part of administration expenses.

Some of accounts that reclassified, are as follow:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Beban Pengembangan Pasar modal	108.566.572.659	12.273.196.841	120.839.769.500	*Capital market development*
Beban Administrasi	100.643.816.500	60.490.710.620	161.134.527.120	*Administration expenses*
Beban Sewa	51.324.423.108	(51.324.423.108)	-	*Rent expenses*
Beban Transportasi dan Telekomunikasi	29.446.155.065	(29.446.155.065)	-	*Transportation and telecommunication expenses*
Beban Telekomunikasi	-	8.006.670.712	8.006.670.712	*Telecommunication expenses*

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Beberapa akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk

40. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

Some of accounts that reclassified, are as follow: (continued)

Parent Entity Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Beban pengembangan pasar modal	72.976.896.358	6.463.200.000	79.440.096.358	*Capital market development expenses*
Beban Administrasi	64.486.354.268	46.337.375.071	110.823.729.339	*Administration expenses*
Beban Sewa	39.314.294.108	(39.314.294.108)	-	*Rent expenses*
Beban Transportasi dan telekomunikasi	18.029.031.327	(18.029.031.327)	-	*Transportation and telecommunication expenses*
Beban Telekomunikasi	-	4.542.750.364	4.542.750.364	*Telecommunication expenses*

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non-arus kas/*Non-cash flow***		**31 Desember/ December 31, 2020**	
			Penambahan/ *Additions*	**Lainnya/ *Others***		
Liabilitas sewa	118.874.636.333	(29.944.401.148)	25.079.296.248	37.758.200	114.047.289.633	*Lease liabilities*

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab untuk penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2021.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on March 10, 2021.

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	390.733.733.996	521.422.310.331	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1.296.506.672.024	1.020.617.882.777	*Investments*
Piutang usaha, neto	641.704.467.126	284.708.923.025	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	36.574.352.576	43.489.577.971	*Other receivables, net*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	16.140.937.664	17.832.987.573	*Advances and prepaid expenses - current portion*
Pajak dibayar dimuka	8.913.474.652	6.326.825.162	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**2.390.573.638.038**	**1.894.398.506.839**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi di entitas anak dan asosiasi	638.376.226.812	523.376.226.812	*Investment in subsidiaries and associates*
Uang muka setoran modal	3.334.000.000	-	*Advance for capital injection*
Aset pajak tangguhan, neto	29.549.585.388	46.360.281.857	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	415.946.714.162	358.795.846.311	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	80.282.596.859	-	*Right of Use Assets, net*
Piutang lain-lain	49.155.008.178	104.945.972.567	*Other accounts receivable*
Aset lain-lain	2.867.548.743	2.897.690.337	*Other assets*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	88.609.289	5.406.194.972	*Advances and prepaid expenses - net of current portion*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.219.600.289.431**	**1.041.782.212.856**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**3.610.173.927.469**	**2.936.180.719.695**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang jasa transaksi	133.849.389.391	60.760.858.693	*Transaction fees payable*
Utang pajak	411.866.379.670	185.733.226.264	*Taxes payable*
Utang lain-lain	46.644.353.020	30.289.978.562	*Other payables*
Beban akrual	145.362.237.071	145.028.526.712	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	6.267.826.655	28.027.633.112	*Unearned revenues*
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	21.856.377.107	-	*Lease liabilities - short term portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**765.846.562.914**	**449.840.223.343**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	100.807.022.000	108.818.833.000	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	51.454.099.960	-	*Lease liabilities - long term portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**152.261.121.960**	**108.818.833.000**	***Total Non-current Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 135.000.000 per saham			*Share capital - Rp 135,000,000 par value per share*
Modal dasar - 200 saham			*Authorized - 200 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	16.875.000.000	*Issued and paid-up - 125 shares*
Tambahan modal disetor	6.215.000.000	6.215.000.000	*Additional paid in capital*
Saham diperoleh kembali	(2.700.000.000)	(2.565.000.000)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lain	33.153.125.987	17.254.554.786	*Other comprehensive income*
Saldo laba	2.638.523.116.608	2.339.742.108.566	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas	**2.692.066.242.595**	**2.377.521.663.352**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.610.173.927.469**	**2.936.180.719.695**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2020	**2019*)**	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Jasa transaksi efek	792.688.616.831	789.885.104.366	*Transaction fees*
Jasa pencatatan	208.516.713.694	205.038.027.174	*Listing fees*
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	120.856.272.477	67.671.401.243	*Information service and other facilities*
Jumlah Pendapatan Usaha	1.122.061.603.002	1.062.594.532.783	*Total Operating Revenues*
Pendapatan investasi	88.957.307.984	126.420.318.923	*Investment income*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	75.251.403	(3.282.084.117)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan denda	9.142.550.659	11.181.939.123	*Penalty income*
Penghasilan lainnya	21.511.781.428	22.186.227.327	*Others income*
Jumlah Pendapatan	1.241.748.494.476	1.219.100.934.039	*Total Revenue*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	403.623.698.213	408.875.783.561	*Salaries and allowances*
Biaya kontribusi tahunan ke OJK	168.309.240.450	159.389.179.916	*Annual contribution to OJK*
Penyusutan aset tetap	78.287.910.722	70.613.805.302	*Depreciation of fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	54.407.697.918	44.873.910.562	*Repairs and maintenance*
Beban administrasi	48.694.033.685	110.823.729.339	*Administrative expenses*
Amortisasi aset hak guna	32.643.376.523	-	*Amortization of right of use assets*
Pengembangan pasar modal	44.772.250.634	79.440.096.358	*Capital market development*
Telekomunikasi	4.689.446.960	4.542.750.364	*Transportation and telecommunication*
Beban konsultasi	10.717.823.853	10.241.368.847	*Consultant fee*
Lainnya	9.827.316.186	1.599.433.556	*Others*
Jumlah Beban Usaha	855.972.795.144	890.400.057.805	*Total Operating Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**385.775.699.332**	**328.700.876.234**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(11.079.990.431)	(22.287.464.509)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**374.695.708.901**	**306.413.411.725**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(87.251.320.469)**	**(70.634.559.282)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**287.444.388.432**	**235.778.852.443**	***PROFIT FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 40

**) Reclassified, see Note 40*

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2020	**2019*)**	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**287.444.388.432**	**235.778.852.443**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	16.575.977.000	(1.420.493.000)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak Penghasilan	(3.646.714.940)	355.123.250	*Income Tax*
Subjumlah	12.929.262.060	(1.065.369.750)	*Subtotal*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that may be reclassified subsequently to profit and loss*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek aset keuangan tersedia untuk dijual	-	17.782.785.228	*Unrealised gain on changes in fair value of available - for-sale financial assets,*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	15.898.571.201	-	*Unrealised gain on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax*
Subjumlah	15.898.571.201	17.782.785.228	*Subtotal*
Penghasilan Komprehensif Lain	28.827.833.261	16.717.415.478	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**316.272.221.693**	**252.496.267.921**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	**2.711.739.514**	**2.183.137.523**	***EARNINGS PER SHARE***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 40

**) Reclassified, see Note 40*

The original financial information statements included herein are in Indonesian language.

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2019	**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**(2.160.000.000)**	**(528.230.442)**	**2.105.028.625.873**	**2.125.430.395.431**	***Balance as of January 1, 2019***
Saham diperoleh kembali	-	-	(405.000.000)	-	-	(405.000.000)	*Treasury stock*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	235.778.852.443	235.778.852.443	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	(1.065.369.750)	(1.065.369.750)	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	17.782.785.228	-	17.782.785.228	*Unrealised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo per 31 Desember 2019	**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**(2.565.000.000)**	**17.254.554.786**	**2.339.742.108.566**	**2.377.521.663.352**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(1.592.642.450)	(1.592.642.450)	*Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71*
Saham diperoleh kembali	-	-	(135.000.000)	-	-	(135.000.000)	*Treasury stock*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	287.444.388.432	287.444.388.432	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	12.929.262.060	12.929.262.060	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	-	-	-	15.898.571.201	-	15.898.571.201	*Unrealised loss on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax*
Saldo per 31 Desember 2020	**16.875.000.000**	**6.215.000.000**	**(2.700.000.000)**	**33.153.125.987**	**2.638.523.116.608**	**2.692.066.242.595**	***Balance as of December 31, 2020***

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	999.388.137.425	1.007.990.394.293	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(247.090.734.688)	(161.633.487.893)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(287.505.235.340)	(316.228.470.256)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	464.792.167.397	530.128.436.144	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya tahunan OJK	(173.239.852.682)	(161.972.653.340)	*Cash paid for annual contribution to OJK*
Pembayaran pajak penghasilan	(55.135.237.701)	(65.459.888.629)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**236.417.077.014**	**302.695.894.175**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset keuangan lainnya - bersih	(1.857.864.428.029)	(569.035.838.818)	*Placement in other financial assets - net*
Pelepasan aset keuangan lainnya	1.623.917.901.247	411.917.009.103	*Proceeds from other financial assets*
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	53.206.572.425	74.049.087.977	*Interest received and other income*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(68.334.000.000)	(300.331.792.000)	*Additions of investment in - associates*
Pendapatan dividen	4.209.140.000	4.209.140.000	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(98.942.893.271)	(90.187.621.040)	*Acquisitions of equipment and facilities*
Hasil penjualan aset tetap	29.355.000	53.190.000	*Proceeds from sale of equipment and facilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(343.778.352.628)**	**(469.326.824.778)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(23.192.300.721)	-	*Lease liabilites payment*
Perolehan kembali saham	(135.000.000)	(269.769.000)	*Treasury stock*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(23.327.300.721)**	**(269.769.000)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(130.688.576.335)**	**(166.900.699.603)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**521.422.310.331**	**688.323.009.934**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**390.733.733.996**	**521.422.310.331**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ *Subsidiaries and associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Biaya perolehan/*Acquistion cost*	
			31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ *Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee*	100,00%	100,00%	200.000.000.000	165.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides securities data*	33,33%	33,33%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ *Education and information on Capital Market*	33,33%	33,33%	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ *Manages investors protection funds in capital market*	33,33%	33,33%	70.000.000.000	20.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ *Funding company services*	30,06%	33,40%	167.000.000.000	167.000.000.000
PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	Jakarta	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ *Service and trading related to information technology in capital market*	33,33%	33,33%	45.000.000.000	25.000.000.000

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut: (lanjutan)

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ *Subsidiaries and associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Biaya perolehan/*Acquistion cost*	
			31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
Asosiasi/Associates						
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ *Central custodian service transaction settlement*	22,00%	20,00%	27.313.374.115	17.313.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ *Rating agency services*	32,38%	32,38%	35.731.060.697	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyiaran/ *Broadcasting services*	15,00%	15,00%	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jakarta	Jasa pemberian profil kredit dan skoring kredit/ *Providing credit profile and credit scoring services*	30,60%	30,60%	66.831.792.000	66.831.792.000
Jumlah/*total*					**638.376.226.812**	**523.376.226.812**

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2020
Laporan Tahunan
Annual Report

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

www.idx.co.id
0800-100-9000 (Bebas Pulsa)
callcenter@idx.co.id

FSC FOREST STEWARDSHIP COUNCIL